Telah menceritak الموسطية الم	Qasim pinar] n jalur Felah pada d bin thi] un zid bin
bin Zakaria bin D a c c c c c c c c c c c c c c c c c c	oinar] n jalur Felah bada d bin thi] an zid bin
bin Zakaria bin D حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بِنُ هَارُونَ قَالَا حَدَّثَنَا لَزِيدُ بِنُ هَارُونَ قَالَا حَدَّثَنَا لَا لَعْلَمُ اللهِ عَلَيْهُ الْعُوفِيِّ عَنْ الْبِي سَعِيدِ [Abdurrahman bin dish عَلْيَهُ وَسَلَّمَ اَلْفُوفِيِّ عَنْ الْبِي سَعِيدِ [Abdurrahman bin dish عَلْيُهُ وَسَلَّمَ اَلْفُوفِيِّ عَنْ الْبِي سَعِيدِ [Abdurrahman bin dish adia] [Mush'ab]. (dalam lain disebutkan) To menceritakan kep kami [Muhamman dish adia] [Yaza dish adia] [Yaza dish adia] [Yaza dish adia] telah menceritakan kep kami [Israil] telah memberitakan kep kami [Muhamman dish adia] ['Ati dala] dari ['Ati dala] dari ['Ati dala]	n jalur Felah oada d bin thi] un
kepada kami [Abdurrahman bir الْخُدْرِيِّ قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى الْحِيسَالِيَ الْمُوْفِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ [Abdurrahman bir Mush'ab]. (dalam lain disebutkan) آ الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُ الْجِهَادِ كَلِمَهُ menceritakan kep kami [Muhamman 'Ubadah Al Wasit telah menceritaka kepada kami [Yaz Harun] keduanya berkata; telah menceritakan kep kami [Israil] telah memberitakan kep kami [Muhamman Juhadah] dari ['Ari Juhadah] dari [n jalur Felah oada d bin thi] un zid bin
[Abdurrahman bir الْخُدْرِيِّ قَالْقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى السَّهِ الْعَوْفِيِّ عَنْ أَبِي سَعِدٍ السَّهُ الْخُدْرِيِّ قَالْقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهِ اللهِ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ أَفْضَلُ الْجِهَادِ كَلِمَهُ المنافِ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُ الْجِهَادِ كَلِمَهُ المنافِق اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُ الْجِهَادِ كَلِمَهُ المنافِق الله عَدْلًا عِنْدَ سُلْطَانِ جَائِرٍ menceritakan kep kami [Muhammad 'Ubadah Al Wasit telah menceritakan kepada kami [Yaz Harun] keduanya berkata; telah menceritakan kep kami [Israil] telah memberitakan kep kami [Muhammad Juhadah] dari ['At	i jalur Felah bada d bin thi] un zid bin
menceritakan kep kami [Muhamma 'Ubadah Al Wasit telah menceritaka kepada kami [Yaz Harun] keduanya berkata; telah menceritakan kep kami [Israil] telah memberitakan kej kami [Muhamma Juhadah] dari ['At	i jalur Felah bada d bin thi] un zid bin
menceritakan kep kami [Muhamma 'Ubadah Al Wasit telah menceritaka kepada kami [Yaz Harun] keduanya berkata; telah menceritakan kep kami [Israil] telah memberitakan kej kami [Muhamma Juhadah] dari ['At	Felah pada d bin thi] an zid bin
menceritakan kep kami [Muhamma 'Ubadah Al Wasit telah menceritaka kepada kami [Yaz Harun] keduanya berkata; telah menceritakan kep kami [Israil] telah memberitakan kej kami [Muhamma Juhadah] dari ['At	oada d bin thi] un zid bin
menceritakan kep kami [Muhamma 'Ubadah Al Wasit telah menceritaka kepada kami [Yaz Harun] keduanya berkata; telah menceritakan kep kami [Israil] telah memberitakan kej kami [Muhamma Juhadah] dari ['At	d bin thi] in zid bin
'Ubadah Al Wasit telah menceritaka kepada kami [Yaz Harun] keduanya berkata; telah menceritakan kep kami [Israil] telah memberitakan kej kami [Muhammad	thi] an zid bin
telah menceritaka kepada kami [Yaz Harun] keduanya berkata; telah menceritakan kep kami [Israil] telah memberitakan kej kami [Muhamma Juhadah] dari ['Az	n zid bin
kepada kami [Yaz Harun] keduanya berkata; telah menceritakan kep kami [Israil] telah memberitakan kej kami [Muhamma Juhadah] dari ['As	zid bin
Harun] keduanya berkata; telah menceritakan kep kami [Israil] telah memberitakan kej kami [Muhamma Juhadah] dari ['As	
berkata; telah menceritakan kep kami [Israil] telah memberitakan kej kami [Muhamma Juhadah] dari ['As	
menceritakan kep kami [Israil] telah memberitakan kej kami [Muhamma Juhadah] dari ['At	ada
kami [Israil] telah memberitakan kej kami [Muhamma Juhadah] dari ['A	oada
memberitakan kej kami [Muhamma Juhadah] dari ['A	
kami [Muhammad Juhadah] dari ['At	
Juhadah] dari ['A	
	•
Al 'Aufi] dari [Ab	
Al Khudri] dia be	
"Rasulullah shalla	allahu
'alaihi wasallam	
bersabda: "Jihad	
paling utama adal	
(menyampaikan)	
(haq) di depan pe	nguasa
yang lalim."	
حَدَّثَنَا رَاشِدُ بْنُ سَعِيدِ الرَّمْلِيُّ Telah menceritak حَدَّثَنَا رَاشِدُ بْنُ سَعِيدِ الرَّمْلِيُّ Repada kami [Ras	
kepada kami [Ras حَدَّثْنَا الوَلِيدَ بْنَ مُسْلِمٍ حَدَّثْنَا حَمَّادُ الْعَلِيدَ بْنَ مُسْلِمٍ حَدُثْنَا حَمَّادُ اللهِ اللهُ اللهِ الل	•
Sa'id Ar Ramli] to بْنُ سَلَمَةً عَنْ أَبِي غَالِبٍ عَنْ أَبِي menceritakan kep أُمَامَةً قَالَعَرَضَ لِرَسُولَ اللَّهِ صَلَى	
ا الله الله الله الله الله الله الله ال	
kami [Al Walid b الله عَلَيْهِ وَسَلَمَ رَجُلٌ عِندَ الْجَمْرَةِ Muslim] telah الْأُولَى فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ أَيُّ	'111
	vada
menceritakan kep الجِهَادِ افضَلُ فسَكتَ عَنهُ فَلمَّا kami [Hammad b رَأَى الْجَمْرَةَ التَّانِيَةُ سَأَلَهُ فَسَكَتَ	
Raimi [Hammad o عَنْهُ فَلَمًا رَمَى جَمْرَةَ الْعَقَبَةِ وَضَعَ Salamah] dari [Al	
Ghalib] dari [Abu] رِجْلَهُ فِي الْغَرْزِ لِيَرْكَبَ قَالِ أَيْنَ	
Umamah] dia ber السَّائِلُ قَالَ أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ	
"Seorang lelaki" كَلِمَةُ حَقِّ عِنْدَ ذِي سُلْطَانِ جَائِرِ	,
mencegat Rasulul	llah
shallallahu 'alaihi	
wasallam ketika b	
sedang berada di	

Jamratul Ula sambil bertanya, "Wahai Rasulullah, jihad apa yang paling utama?" beliau mendiamkannya, ketika dia melihat beliau berada di Jumratuts Tsaniyah, dia bertanya lagi tetapi beliau tetap mendiamkannya. Setelah beliau selesai dari Jumratul 'Agabah, beliau meletakkan kakinya di batang kayu untuk naik ke atas kendaraan, beliau lalu bertanya: "Di mana orang yang bertanya tadi?" laki-laki tersebut menjawab, "Saya wahai Rasulullah." Beliau bersabda: "Kalimat haq (kebenaran) yang disampaikan kepada pemimpin yang lalim." حَدَّثَنَا أَبُو كُرَ بِب حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةً 4003 Telah menceritakan عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ اسْمَعِيلَ بَن kepada kami [Abu رَجَّاءٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ Kuraib] telah الْخُدْرِيِّ وَ عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ menceritakan kepada طَارُق بْن شِهَابِ عَنْ أَبِي سَعِيدِ kami [Abu Mu'awiyah] الْخُدْرِيِّ قَالاَّخْرَجَ مِرْوَإِنَ الْمِنْبَرَ dari [Al A'masy] dari فِيَ يَوْمِ عِيدِ فَبَدَأَ بِالْخُطْبَةِ قَبْلَ [Isma'il bin Raja] dari ٱلصَّلَاٰةِ فَقَالَ رَجُلٌ بَيا مَرْوَانُ [Ayahnya] dari [Abu خَالَفْتَ السُّنَّةَ أَخْرَجْتَ الْمِنْبَرَ فِي Sa'id Al Khudri] dan هَذَا الْيَوْمِ وَلَمْ يَكُنَّ يُخْرَجُ وَبَدَأُتَّ [Qais bin Muslim] dari بِالْخُطْبَةَ قَبْلُ الْصَّلَاةِ وَلَمْ يَكُنْ يُبْدَأَ [Thariq bin Syihab] dari بِهَا فَقَالَ أَبُو سَعِيدِ أَمُّا هَذَا فَقَدْ [Abu Sa'id Al Khudri] قَضَى مَا عَلَيْهِ سَمِعْتُ رَسُولَ الله dia berkata, "Marwan صَلَّى اللَّهُ عَلَيْه وَ سَلَّمَ يَقُولُ مَنْ pernah mengeluarkan رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَاسْتَطَاعَ أَنْ mimbar saat (shalat) Ied, يُغَيِّرَهُ بَيَدِهٖ فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ kemudian dia يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ mengawalinya dengan فَبِقَلْبِهِ وَزَلِكَ أَصْمُعَفُ الْإِيمَانِ khutbah sebelum shalat sehingga seorang lakilaki berkata kepadanya, "Wahai Marwan, kamu telah menyalahi sunnah!

		Kamu telah
		mengeluarkan mimbar
		sedangkan (dalam
		sunnah Nabi) mimbar
		tidak di keluarkan. Dan
		kamu juga memulainya
		dengan khutbah sebelum
		shalat, padahal (dalam
		sunnah Nabi) bukan di
		awali dengan khutbah."
		Kemudian Abu Sa'id
		berkata, "Orang ini telah
		melaksanakan apa yang
		aku dengar dari Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam:
		"Barangsiapa di antara
		kalian melihat
		kemungkaran dan ia
		mampu merubah dengan
		tangannya, hendaklah ia
		merubahnya dengan
		tangannya. Jika ia tidak
		mampu hendaklah
		dengan lisan, apabila
		tidak mampu hendaklah
		dengan hatinya. Dan
		itulah selemah-lemah
1001	1550 15 15 15 15 15 15	iman."
4004	حَدَّنَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارِ حَدَّنَنَا صَدَقَةُ بْنُ خَالدِ حَدَّنَنِي عُنْبُةُ بْنُ أَبِي حَدِّنَنِي عَنْ عَمِّهِ عَمْرِو أَبِي أَمْيَةُ الشَّعْبَانِيِّ بْنَ جَارِيَةً عَنْ أَبِي أَمْيَةُ الشَّعْبَانِيِّ أَنْ جَارِيَةً عَنْ أَبِي أَمْيَةً الشَّعْبَانِيِّ	Telah menceritakan
	صدفه بن حالد حديثي عبه بن	kepada kami [Hisyam
	ابِي حَدِيمِ حَدَيبِي عَلَ عَمْهِ عَمْرِوا	bin 'Ammar] telah
	بَلِ جَارِيهُ عَلَى آبِي آمَيهُ السَّعَبَائِي قَالَ عَالَمُ النَّانِيِّ قَالَ الْخُشَنِيِّ قَالَ	menceritakan kepada kami [Shadaqah bin
	قُلْتُ كَيْفَ تَصْنِعُ فِي هَذِهِ إِلْآيَةِ	Khalid] telah
	قَالَ أَيَّهُ آيَة قُلْتُ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ	menceritakan kepadaku
	آمَنُوا عَلَيْكُمْ أَنْفُسَكُمْ لَا يَضُرُّكُمْ	['Utbah bin Abu Hakim]
	مَنْ ضَلَّ إِذَا اهْتَدَيْتُمْ قَالَ سَأَلْتَ	telah menceritakan
	عَنْهَا خَبِيرًا سَأَلْتُ عَنْهَا رَسُولَ	kepadaku dari pamannya
	اللَّهِ صَلَّى أَللُّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمْ فَقَالَ بَلْ	['Amru bin Jariyah] dari
	ائْتَمِرُوا بِالْمَعْرُونُ وَتَنَاهَوْا عَنْ	[Abu Umayyah As
	الْمُنْكُرِ حَتَّى إِذَا رَأَيْتَ شُحًّا	Sya'bani] dia berkata;
	مُطَاعًا وَهُوَّى مُتَّبَعًا وَدُنْيِا مُؤْتَرٍةً	Saya pernah mendatangi
	وَإِعْجَابَ كُلِّ ذِي رَأْيٍ بِرَأْيِهِ	[Abu Tsa'labah Al
	وَرَأَيْتَ أَمْرًا لَا يَدَانِ لَكَ بِهِ فَعَلَيْكَ	Khusyani] dan bertanya,
	خُوَيْصَةً نَفْسِكَ فَإِنَّ مِنْ وَرَائِكُمْ	"Apa yang kamu perbuat

أَيًّامَ الصَّبْرِ الصَّبْرُ فِيهِنَّ عَلَى مِثْلِ قَبْضِ عَلَى الْجَمْرِ لِلْعَامِلِ فِيهِنَّ مِثْلُ أَجْرِ خَمْسِينَ رَجُلًا يَعْمَلُونَ بِمِثْلِ عَمَلِهِ يَعْمَلُونَ بِمِثْلِ عَمَلِهِ

dengan ayat ini?" Abu Tsa'labah ganti bertanya, "Ayat yang mana?" aku lalu membaca: '(Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu; tiadalah orang yang sesat itu akan memberi mudharat kepadamu apabila kamu telah mendapat petunjuk) ' (Os. Al Maidah; 105). Abu Tsa'labah lalu berkata, "Kamu bertanya kepada orang yang tahu, aku pernah bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang itu, dan beliau menjawab: "Yaitu mereka saling memerintahkan kepada kebaikan dan saling melarang pada yang mungkar, sehingga jika kamu melihat bakhil ditaati, hawa nafsu diikuti, dunia yang diprioritaskan, setiap orang bangga dengan pendapatnya, dan kamu melihat perkara tidak sesuai denganmu, maka kamu harus kembalikan kepada mata hatimu. Karena sesungguhnya di belakang kalian adalah hari-hari kesabaran, kesabaran saat itu seperti seseorang menggenggam bara api, bagi orang yang beramal pada saat itu seperti pahala lima puluh orang yang mengamalkan seperti amalannya."

4005	حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الدِّمَشْقِيُّ	Telah menceritakan
4003	حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ عُبَيْدٍ	kepada kami [Al Abbas
	الْخُزَاعِيُّ حَدَّثَنَا الْهَيْثُمُ بْنُ حُمَيْدٍ	bin Al Walid Ad
	الخراعِي حدث الهيم بن حمية حدَّثَنَا أَبُو مُعَيْدٍ حَفْصُ بْنُ غَيْلانَ	
	الرُّ عَيْنِيُّ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ أَنَسِ	Dimasyqi] telah
	الرغيبي عن محكول عن الس	menceritakan kepada
	بْنِ مَالِكِ قَالَقِيلَ يَا رَسُولَ اللهِ مَتَى اللهِ مَتَى	_
	نَتْرُكُ الْأَمْرَ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيَ	bin 'Ubaid Al Khuza'i]
	عَنْ الْمُنْكَرِ قَالَ إِذَا ظَهَرَ فِيكُمْ مَا الْمُنْكَرِ قَالَ إِذَا ظَهَرَ فِيكُمْ مَا	telah menceritakan
	ظَهَرَ فِي الْأَمْمِ قَبْلَكُمْ قُلْنَا يَا الْمُ	kepada kami [Al
	رَسُولَ اللهِ وَمَا ظُهَرَ فِي الْأُمَمِ	Haitsam bin Humaid]
	قَبْلُنَا قَالَ الْمُلْكُ فِي صِغَارِكُمْ	telah menceritakan
	وَ الْفَاحِشَةُ فِي كِبَارِكُمْ وَ الْعِلْمُ فِي	kepada kami [Abu
	رُذَالْتِكُمْقَالِ زَيْدٌ تَفْسِيرُ مَعْنَى قَوْلِ	
	النَّبِيِّ صَلِّي اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْعِلْمُ	Ghailan Ar Ru'aini] dari
	َ فِي رُذَالَتِكُمْ إِذَا كَانَ الْعِلْمُ فِي	[Makhul] dari [Anas bin
	الْفُسَّاقِ	Malik] dia berkata,
		"Dikatakan, "Wahai
		Rasulullah, kapan kita
		meninggalkan amar
		ma'ruf dan nahi
		munkar?" beliau
		bersabda: "Jika telah
		terjadi pada kalian
		sebagaimana yang
		terjadi pada bani Israil,
		yaitu apabila perbuatan
		keji dilakukan oleh
		pembesar-pembesar
		kalian, dan kekuasaan
		ada pada orang-orang
		kecil dari kalian
		sedangkan ilmu berada
		pada orang-orang yang
		hina dari kalian." Zaid
		berkata mengenai tafsir
		sabda Nabi shallallahu
		'alaihi wasallam 'Dan
		ilmu berada di kalangan
		orang-orang yang hina di
		antara kalian', yaitu jika
		ilmu ada dikalangan
		orang-orang yang fasik."
4006	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارِ حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
17000	عَمْدُهُ مِنْ عَاصِهِ حَدَّثَنَا حَمَّادُ مِنْ	kepada kami
	سَالُهُ لَهُ عَنْ عَالِّ بِن ذَبْر عَنْ	[Muhammad bin
	عَمْرُو بْنُ عَاصِمٍ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةً عَنْ عَلِيٍّ بْنِ زَيْدٍ عَنْ الْحَسَنِ عَنْ جُنْدُبٍ عَنْ حُذَيْقَةً	Basysyar] telah
	العسن من جندج من سيا	Dasysyar J teran

	قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ	menceritakan kepada
	وَسَلَّمَ لَا بَنْيَغِي لِلْمُؤْمِنِ أَنْ بُذِلَّ ا	kami ['Amru bin 'Ashim]
	نَفْسَهُ قَالُوا وَكُنْفَ بُذَلُّ نَفْسَهُ قَالَ	telah menceritakan
	نَفُسَهُ قَالُوا وَكَيْفَ يُذِلَّ نَفْسَهُ قَالَ يَتَعَرَّضُ مِنْ الْبَلَاءِ لِمَا لَا يُطِيقُهُ	kepada kami [Hammad
		bin Salamah] dari [Ali
		bin Zaid] dari [Al
		Hasan] dari [Jundab]
		dari [Hudzaifah] dia
		berkata, "Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
		"Tidak patut bagi
		seorang mukmin
		merendahkan dirinya
		sendiri." Para sahabat
		bertanya, "Bagaimana
		seseorang merendahkan
		dirinya sendiri?" beliau
		menjawab:
		"Menerjunkan diri pada
		ujian yang dia tidak
		mampu
		menanggungnya."
4007	حَدَّثَنَا عَلِيٌّ بْنُ مُحَمَّدِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ	Telah menceritakan
	بْنُ فُضَيْلِ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ	kepada kami [Ali bin
	حَدَّثَنَا عَبْدُ الله بْنُ عَبْدِ الْأَحْمَنِ أَنُهُ	Muhammad] telah
	حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَبُو طُوَالَةً حَدَّثَنَا نَهَارٌ الْعَبْدِيِّ أَنَّهُ	menceritakan kepada
	سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيّ	kami [Muhammad bin
	يَقُولُسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صِلَلَى اللهُ	Fudlail] telah
	عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ لَيَسْأَلُ	menceritakan kepada
	الْعَبْدَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يَقُولَ مَا	kami [Yahya bin Sa'id]
	منعَكَ إذْ رَأَيْتَ الْمُنْكَرَ أَنْ تُنْكِرَهُ	telah menceritakan
	مُنْعُتُ إِذَا لَقَنَ اللَّهُ عَبْدًا حُجَّتَهُ قَالَ يَا	
	وَدِا لَقُلُ اللهُ عَلِمُهُ حَجْمَهُ قَالَ يَا رَجُوْتُكَ وَفَرِقْتُ مِنْ النَّاسِ	kepada kami [Abdullah
	رب رجونك وقرقت مِن الناسِ	bin Abdurrahman Abu
		Thuwalah] telah
		menceritakan kepada
		kami [Nahar Al 'Abdi]
		bahwa dia mendengar
		[Abu Sa'id Al Khudri]
		berkata, "Saya
		mendengar Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
		"Sesungguhnya Allah
		pasti akan menanyakan
		F
		hamba-Nya pada hari

		Kiamat kelak, hingga Dia bertanya, 'Apa yang menghalangimu untuk mencegah kemungkaran ketika kamu melihatnya?" hamba itu akan menjawab, 'Wahai Rabb, aku mengharapkan ridla-Mu dan mengasingkan diri dari manusia'."
4008	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرِ وَعَلِيٍّ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالًا حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةً عَنْ بُرَيْدٍ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُعَاوِيَةً عَنْ بُرَيْدٍ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَعْدِ اللهِ بْنِ مَعْدِ اللهِ بْنِ مَعْدِ اللهِ بُرِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهِ عَلَيْهِ فَالْقَالَةِ مُنَّا اللهِ عَلَيْهِ لِلطَّالِمِ فَا اللهِ الل	Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abdullah bin Numair] dan [Ali bin Muhammad] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] dari [Buraid bin Abdullah bin Abu Burdah] dari [Abu Burdah] dari [Abu Musa] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya jika Allah hendak menyiksa orang-orang zhalim, maka Dia akan menyiksanya tanpa ada satupun yang tertinggal." Kemudian beliau membaca: '(Dan begitulah azab Rabbmu, apabila Dia mengazab penduduk negeri-negeri yang berbuat zalim) ' (Qs. Huud; 102).
4009	حَدَّنَنَا مَحْمُودُ بْنُ خَالِدِ الدِّمَشْقِيُّ حَدَّنَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَبُو أَيُّوبَ عَنْ ابْنِ أَبِي مَالِكِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ قَالأَقْبَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ	Telah menceritakan kepada kami [Mahmud bin Khalid Ad Dimasyqi] telah menceritakan kepada

الله صَلَّى اللهُ عَلَيْه وَ سَلَّمَ فَقَالَ يَا مَعْشَرَ الْمُهَاجِرِينَ خَمْسٌ اذَا ابْتُلْيِتُمْ بِهِنَّ وَأَعُو ذُ بِاللَّهِ أَنْ تُدْرِكُو هُنَّ لَمْ تَطُهرُ الْفَاحِشَةُ فِي قَوْمٍ قَطُّ حَتَّى يُعْلِنُوا بِهَا إِلَّا فَشَا فِيهِمْ الطَّاعُونِ وَالْأَوْجَاعُ الَّتِي لَمْ تَكُنْ مَضَتُ فَى أَسْلَافَهِمْ اللَّذِينَ مَضَوْ اللَّهُ يَنْقُصُوا ۖ الْمُكْيَالَ وَالْمِيزَ إِنَ إِلَّا أُخِذُوا بِالسِّنِينَ وَشِدَّةٍ ٱلْمَنُونَةُ وَجَوْرِ السَّلْطَانِ عَلَيْهِمْ وَلَّمْ يَمْنَعُوا ۚ زَكَاةَ أَمْوَ اللَّهُمْ إِلَّا مُنعُوا الْقَطْرَ مِنْ السَّمَاءِ وَلَوْلَا الْبَهَائِمُ لَمْ يُمْطَرُ وِ ا وَلَمْ يَنْقُضُو ا عَهْدَ اللهِ وَعَهْدَ رَسُولِهِ إِلَّا سَلَّطَ اللهُ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ غَيْرِ هِمْ فَأَخَذُوا بَعْضَ مَا فِي أَيْدِيهُمْ وَمَا لَمْ تَحْكُمْ أَئِمَّتُهُمْ بِكِتَابِ اللَّهَ وَيِتَخَيَّرُوا مِمَّا ۚ أَنْزَلَ اللَّهُ ۚ إِلَّا جَعَلَ اللَّهُ بَأْسَهُمْ بَيْنَهُمْ

kami [Sulaiman bin Abdurrahman Abu Ayyub] dari [Ibnu Abu Malik] dari [Ayahnya] dari ['Atha bin Abu Rabah] dari [Abdullah bin Umar] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menghadapkan wajah ke kami dan bersabda: "Wahai golongan Muhajirin, lima perkara apabila kalian mendapat cobaan dengannya, dan aku berlindung kepada Allah semoga kalian tidak mengalaminya; Tidaklah kekejian menyebar di suatu kaum, kemudian mereka melakukannya dengan terang-terangan kecuali akan tersebar di tengah mereka penyakit Tha'un dan kelaparan yang belum pernah terjadi terhadap para pendahulu mereka. Tidaklah mereka mengurangi timbangan dan takaran kecuali mereka akan disiksa dengan kemarau berkepanjangan dan penguasa yang zhalim. Tidaklah mereka enggan membayar zakat hartaharta mereka kecuali langit akan berhenti meneteskan air untuk mereka, kalau bukan karena hewan-hewan ternak niscaya mereka tidak akan beri hujan. Tidaklah mereka melanggar janji Allah

		dan Rasul-Nya kecuali Allah akan kuasakan atas mereka musuh dari luar mereka dan
		menguasainya. Dan tidaklah pemimpin- pemimpin mereka enggan menjalankan hukum-hukum Allah dan
		tidak menganggap lebih baik apa yang diturunkan Allah, kecuali Allah akan menjadikan rasa takut di antara mereka."
4010	حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا مَعْنُ بْنُ عِيسَى عَنْ مُعَاوِيَةً بْنِ مَالِحٍ عَنْ حَاتِمٍ بْنِ حُرَيْثُ عَنْ مَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنْمٍ الْأَشْعَرِيِّ عَنْ أَلِي مِرْالِيَّ عَنْ عَبْدِ اللهِ صَلَّى اللهِ عَنْ عَلْدِهِ وَسَلَّمَ لَيَشْرَبِيَّ عَنْ اللهِ صَلَّى اللهِ عَلْمَ يُسَمُّونَهَا اللهِ صَلَّى اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيَشْرَبَنَ اللهِ عَنْ اللهِ عَنْ اللهُ عَلْمِ لَيُسْرَفِنُ اللهُ عَلْمِ لَيُسْرَفِنُ اللهُ عَيْرِ السَّمِهِ اللهُ عَلَى رُءُوسِهِمْ اللهُ عَلْمِ اللهُ عَلْمَ يَشْمُ اللهُ اللهُ عَلَى مُنْهُمْ اللهُ وَاللهُ اللهُ وَاللهُ عَلَى مُنْهُمْ اللهِ وَاللهُ عَلَى مَنْهُمْ اللهِ وَاللهُ وَاللهُ اللهُ وَاللهُ وَاللهُ وَاللهُ وَاللهُ وَاللهُ وَاللهُ وَاللهُ وَاللهُ وَاللّهُ اللهُ وَاللّهُ وَاللّهُ اللهُ اللهُ وَاللّهُ اللهُ	Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Sa'id] telah menceritakan kepada kami [Ma'n bin Isa] dari [Mu'awiyah bin Shalih] dari [Hatim bin Huraits] dari [Malik bin Abu Maryam] dari [Abdurrahman bin
4011	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ لَيْثٍ عَنْ الْمِنْهَالِ عَنْ زَاذَانَ عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ	Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin As
	عارِبِ تعال رسون ،۔۔۔	Shabanj wan

	عَلَيْهِ وَسَلَمَ يَلْعَنُهُمْ اللَّهُ وَيَلَعَنُهُمْ اللَّهُ وَيَلَعَنُهُمْ اللَّهُ وَيَلَعَنُهُمْ اللَّهُ وَيَلَعَنُهُمْ اللَّهُ وَيَلَعَنُهُمْ اللَّهُ وَيَلَعَنُهُمْ اللَّهُ وَيَلَعَنُهُمُ اللَّهُ وَيَلَعَنُهُمْ اللَّهُ وَيَلَعَنُهُمْ اللَّهُ وَيَلَعَنُهُمُ اللَّهُ وَيَلَا وَيَعْلَمُ اللَّهُ وَيَلَا عَلَيْهُمُ اللَّهُ وَيَعْلَمُ اللَّهُ وَيَلِيعُونَ قَالَ ذَوَاكُ لَا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَيَعْلَمُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَيَلِّهُ وَاللَّهُ واللَّهُ وَاللَّهُ وَالَاللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَا	menceritakan kepada kami ['Ammar bin Muhammad] dari [Laits] dari [Al Minhal] dari [Zadzan] dari [Al Barra bin 'Azib] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah akan melaknat mereka dan para pelaknat pun akan melaknat mereka."
		Beliau juga bersabda: "Begitu juga dengan hewan melata yang ada muka bumi."
4012	عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَزِيدُ فِي الْعُمْرِ إِلَّا الْبِرُّ وَلَا يَرَدُ الْقَدَرَ إِلَّا الدَّعَاءُ وَإِنَّ الْبِرُّ وَلَا يَرُدُ الْقَدَرَ اللَّالِّذِ الْكَثْبِ الرَّبْقِ بِالذَّنْبِ الْرَّجْلُ لَيُحْرَمُ الرِّرْقَ بِالذَّنْبِ يُعْمَلِيهُ وَالرَّبْقِ بِالذَّنْبِ يُعْمِيبُهُ	bin Isa] dari [Abdullah bin Abu Al Ja'd] dari [Tsauban] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah akan bertambah umur (seseorang) kecuali dengan kebaikan, dan tidaklah akan dapat menolak takdir kecuali doa. Sesungguhnya seseorang akan ditahan rizkinya karena dosa yang dia lakukan."
4013	حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ حَمَّادِ الْمَعْنِيُ وَيَحْيَى بْنُ دُرُسْتَ قَالًا حَدَّثَنَا مَصْعَب بْنِ سَعْدِ عَنْ عَاصِمِ عَنْ مُصْعَب بْنِ سَعْدِ عَنْ أَبِيهِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاصٍ قَالْقُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ أَيُّ النَّاسِ أَشَدُ بَلاءً قَالَ الْأَنْبِياءُ ثُمَّ الْأُمْثَلُ فَالْأُمْثَلُ يُبْتَلَى الْعَبْدُ عَلَى حَسَب دِينِهِ فَإِنْ كَانَ فِي دِينِهِ صُلْبًا اشْتَدَ بَلاؤُهُ وَإِنْ كَانَ فِي دِينِهِ صُلْبًا اشْتَدَ بَلاؤُهُ وَإِنْ كَانَ فِي دِينِهِ	Telah menceritakan kepada kami [Yusuf bin Hammad Al Ma'ni] dan [Yahya bin Durusta] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Zaid] dari ['Ashim] dari [Mush'ab bin Sa'd] dari

[Ayahnya Sa'd bin Abu Waqash] dia berkata, "Saya bertanya, "Wahai alipa berdanya, "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling keras cobaannya?" beliau menjawab: "Para Nabi, kemudian kalangan selanjutnya (yang lebih utama) dan selanjutnya (yang lebih utama) dan selanjutnya. Seorang hamba akan diuji sesuai kadar agamanya (keimanannya). Jika keimanannya kuat maka cobaannya pun akan semakin berat. Jika keimanannya lemah maka ia akan diuji sesua dengan kadarnya imannya. Tidaklah cobaan ini akan diangkai dari seorang hamba hingga Allah membiarkan mereka berjalan di muka bumi dengan tanpa dosa." Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Ibrahim] telah menceritakan k			
"Saya bertanya, "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling keras cobaannya?" beliau menjawab: "Para Nabi, kemudian kalangan selanjutnya (yang lebih utama) dan selanjutnya. Seorang hamba akan diuji sesuai kadar agamanya (keimanannya). Jika keimanannya kuat maka cobaannya pun akan semakin berat. Jika keimanannya lemah maka ia akan diuji sesua dengan kadarnya imannya. Tidaklah cobaan ini akan diangkat dari seorang hamba hingga Allah membiarkan mereka berjalan di muka bumi dengan tanpa dosa. "Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Jihu Abu Fudaik] المُؤْمِنُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَمَوْمُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَمَوْمُ الْمُعَالِيُهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَمَوْمُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَمَوْمُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ وَمُوْمُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ وَمُوْمُونُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ وَمُوْمُونُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ وَمُوْمُونُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمُ الْمُؤُمُ الْمُؤْمُ الْمُؤُمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ		دِينِهِ رِقّةُ ابْتُلِيَ عَلَى حَسَبِ دِينِهِ	[Ayahnya Sa'd bin Abu
"Saya bertanya, "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling keras cobaannya?" beliau menjawab: "Para Nabi, kemudian kalangan selanjutnya (yang lebih utama) dan selanjutnya. Seorang hamba akan diuji sesuai kadar agamanya (keimanannya). Jika keimanannya kuat maka cobaannya pun akan semakin berat. Jika keimanannya lemah maka ia akan diuji sesua dengan kadarnya imannya. Tidaklah cobaan ini akan diangkat dari seorang hamba hingga Allah membiarkan mereka berjalan di muka bumi dengan tanpa dosa. "Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Jihu Abu Fudaik] المُؤْمِنُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَمَوْمُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَمَوْمُ الْمُعَالِيُهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَمَوْمُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَمَوْمُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ وَمُوْمُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ وَمُوْمُونُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ وَمُوْمُونُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ وَمُوْمُونُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمُ الْمُؤُمُ الْمُؤْمُ الْمُؤُمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ		فَمَا يَبْرَحُ الْبَلَاءُ بِالْعَبْدِ حَتَّى	Waqash] dia berkata,
orang yang paling keras cobaannya?" beliau menjawab: "Para Nabi, kemudian kalangan selanjutnya (yang lebih utama) dan selanjutnya. Seorang hamba akan diuji sesuai kadar agamanya (keimanannya). Jika keimanannya kuat maka cobaannya pun akan semakin berat. Jika keimanannya lemah maka ia akan diuji sesua dengan kadarnya imannya. Tidaklah cobaan ini akan diangkar dari seorang hamba hingga Allah membiarkan mereka berjalan di muka bumi dengan tanpa dosa." Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin librah jabi hinga allah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu Fudaik] المن المن المن المن المن المن المن المن		يَثْرُكُهُ يَمْشِي عَلَى الْأَرْض وَمَا	"Saya bertanya, "Wahai
cobaannya?" beliau menjawab: "Para Nabi, kemudian kalangan selanjutnya (yang lebih utama) dan selanjutnya. Seorang hamba akan diuji sesuai kadar agamanya (keimanannya). Jika keimanannya kuat maka cobaannya pun akan semakin berat. Jika keimanannya lemah maka ia akan diuji sesua dengan kadarnya imannya. Tidaklah cobaan ini akan diangkat dari seorang hamba hingga Allah membiarkan mereka berjalan di muka bumi dengan tanpa dosa." Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin librahim] telah menceritakan kepada kami [Jibu Abu Fudaik] المنافق الم		عَلَيْهِ مِنْ خَطِيئَةٍ	Rasulullah, siapakah
cobaannya?" beliau menjawab: "Para Nabi, kemudian kalangan selanjutnya (yang lebih utama) dan selanjutnya. Seorang hamba akan diuji sesuai kadar agamanya (keimanannya). Jika keimanannya kuat maka cobaannya pun akan semakin berat. Jika keimanannya lemah maka ia akan diuji sesua dengan kadarnya imannya. Tidaklah cobaan ini akan diangkat dari seorang hamba hingga Allah membiarkan mereka berjalan di muka bumi dengan tanpa dosa." Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin librahim] telah menceritakan kepada kami [Jibu Abu Fudaik] المنافق الم			orang yang paling keras
menjawab: "Para Nabi, kemudian kalangan selanjutnya (yang lebih utama) dan selanjutnya. Seorang hamba akan diuji sesuai kadar agamanya (keimanannya). Jika keimanannya kuat maka cobaannya pun akan semakin berat. Jika keimanannya lemah maka ia akan diuji sesua dengan kadarnya imannya. Tidaklah cobaan ini akan diangkat dari seorang hamba hingga Allah membiarkan mereka berjalan di muka bumi dengan tanpa dosa." Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Ibru Abu Fudaik] ima di maka di maka di menceritakan kepada kami [Ibru Abu Fudaik] ima di maka di menceritakan kepada kami [Ibru Abu Fudaik] ima di maka di menceritakan kepada kami [Ibru Abu Fudaik] ima di maka di menceritakan kepada kami [Ibru Abu Fudaik] ima di maka di menceritakan kepadaku [Hisyam bin Sa'd] dari [Zaid bin Aslam] dari [Abu Sa'id Al Khudri] dia berkata, "Aku pernah menjenguk Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika beliau sedang sakit panas, aku meletakkan tanganku dan aku mendapati			cobaannya?" beliau
kemudian kalangan selanjutnya (yang lebih utama) dan selanjutnya. Seorang hamba akan diuji sesuai kadar agamanya (keimanannya). Jika keimanannya kuat maka cobaannya pun akan semakin berat. Jika keimanannya lemah maka ia akan diuji sesua dengan kadarnya imannya. Tidaklah cobaan ini akan diangkat dari seorang hamba hingga Allah membiarkan mereka berjalan di muka bumi dengan tanpa dosa." Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Ibrahim] telah menceritakan kepadaku [Hisyam bin Sa'd] dari [Zaid bin Aslam] dari [Ahu bin كُوْرُ عُلُفُ بِالسِّولِ اللَّهِ مُنَ قَالَ كُمُ اللَّهِ الْمُعَالَى اللَّهِ مُنَ قَالَ كُمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مُنَ قَالَ كُمُ اللَّهُ اللَّهُ مَنْ قَالَ كُمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مَنْ قَالَ كُمُ اللَّهُ اللَّه			1
selanjutnya (yang lebih utama) dan selanjutnya. Seorang hamba akan diuji sesuai kadar agamanya (keimanannya). Jika keimanannya kuat maka cobaannya pun akan semakin berat. Jika keimanannya lemah maka ia akan diuji sesua dengan kadarnya imannya. Tidaklah cobaan ini akan diangkat dari seorang hamba hingga Allah membiarkan mereka berjalan di muka bumi dengan tanpa dosa." Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu Fudaik] telah menceritakan kepadaku [Hisyam bin Sa'd] dari [Zaid bin Aslam] dari ['Atha bin Yasar] dari [Abu Sa'id Al Khudri] dia berkata, "Aku pernah menjenguk Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika beliau sedang sakit panas, aku meletakkan tanganku dan aku mendapati			
utama) dan selanjutnya. Seorang hamba akan diuji sesuai kadar agamanya (keimanannya). Jika keimanannya kuat maka cobaannya pun akan semakin berat. Jika keimanannya lemah maka ia akan diuji sesua dengan kadarnya imannya. Tidaklah cobaan ini akan diangkai dari seorang hamba hingga Allah membiarkan mereka berjalan di muka bumi dengan tanpa dosa." Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Ibru Abu Fudaik] telah mencerita			_
Seorang hamba akan diuji sesuai kadar agamanya (keimanannya). Jika keimanannya pun akan semakin berat. Jika keimanannya pun akan semakin berat. Jika keimanannya lemah maka ia akan diuji sesua dengan kadarnya imannya. Tidaklah cobaan ini akan diangkat dari seorang hamba hingga Allah membiarkan mereka berjalan di muka bumi dengan tanpa dosa." Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu Fudaik] berjah berj			
diuji sesuai kadar agamanya (keimanannya). Jika keimanannya kuat maka cobaannya pun akan semakin berat. Jika keimanannya lemah maka ia akan diuji sesua dengan kadarnya imannya. Tidaklah cobaan ini akan diangkat dari seorang hamba hingga Allah membiarkan mereka berjalan di muka bumi dengan tanpa dosa." Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Ibu Abu Fudaik] kaja di haja di haj			
agamanya (keimanannya). Jika keimanannya kuat maka cobaannya pun akan semakin berat. Jika keimanannya lemah maka ia akan diuji sesua dengan kadarnya imannya. Tidaklah cobaan ini akan diangkat dari seorang hamba hingga Allah membiarkan mereka berjalan di muka bumi dengan tanpa dosa." 4014 Aribi A			•
رَّ الْهُ عَلَيْهُ الْمُ اللهِ الل			· ·
keimanannya kuat maka cobaannya pun akan semakin berat. Jika keimanannya lemah maka ia akan diuji sesua dengan kadarnya imannya. Tidaklah cobaan ini akan diangkar dari seorang hamba hingga Allah membiarkan mereka berjalan di muka bumi dengan tanpa dosa." Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu Fudaik] المُحْدُنُ عَلَيْهُ وَحَدْثُ حَرَهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَحَدْثُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَحَدْثُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَحَدْثُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَحَدْثُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَحَدْثُ عَلَى الْمُعْمَ الْيَعْرَعُ عَلَى الْمُعْمَ الْيَعْرَعُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَعَلَيْهُ عَلَيْهُ وَالْعَلَى الْعَلَيْهُ وَالْعَلَى الْعَلَى الْعَدْمُ الْيَعْرَعُ الْعَدْمُ الْيَعْرَعُ الْعَدْمُ الْمُنْعَلَى الْعَدْمُ الْمُنْعَلَى الْعَدْمُ الْمُنْعَلَى الْعَدْمُ الْمُنْعَلَى الْعَدْمُ الْمُنْعَلَى اللَّهُ الْعَدْمُ الْمُنْعَلَى الْعَدْمُ الْمُنْعَلَى الْعَدْمُ الْمُنْعَلَى الْعَدْمُ الْمُنْعَلَى الْمُنْعَلَى الْمُنْعَلَى الْمُنْعَلَى الْمُنْعَلَى الْمُنْعَلَى الْمُنْعَلَى الْمُعْلَى الْمُنْعَلَى الْمُنْعَلَى الْمُنْعَلَى الْمُعْلَى الْمُنْعَلَى الْمُنْعَلَى الْمُنْعَلَى الْمُنْعَلَى الْمُعْلَى الْمُنْعَلَى الْمُنْعَلِي الْمُنْعَلِي الْمُنْعَلِي الْمُل			
ر دوله المعلقة المعالقة المع			
semakin berat. Jika keimanannya lemah maka ia akan diuji sesua dengan kadarnya imannya. Tidaklah cobaan ini akan diangkat dari seorang hamba hingga Allah membiarkan mereka berjalan di muka bumi dengan tanpa dosa." Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu Fudaik] الْخُرْ عِقَلَىٰ اللَّهُ عَلَىٰ وَسَلَّمَ وَهُ وَيُو عَلَىٰ اللَّهُ اللَّهُ عَلَىٰ وَسَلَّمَ وَهُ وَيُو عَلَىٰ اللَّهُ اللَّهُ عَلَىٰ وَسَلَّمَ وَهُ وَيُو عَلَىٰ اللَّهُ اللَّهُ عَلَىٰ وَسَلَّمَ عَلَىٰ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَىٰ وَسَلَّمَ وَهُ وَالمَّلَى اللَّهُ عَلَىٰ وَسَلَّمَ عَلَىٰ اللَّهُ وَالمَّالِمُ اللَّهُ عَلَىٰ وَسَلَّمَ عَلَىٰ اللَّهُ وَالمَّالِمُ اللَّهُ عَلَىٰ وَسَلَّمَ عَلَىٰ اللَّهُ وَالمَّالِمُ اللَّهُ عَلَىٰ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَىٰ اللَّهُ عَلَىٰ اللَّهُ اللَّهُ عَلَىٰ وَالْ اللَّهُ اللَّهُ عَلَىٰ اللَّهُ اللَّهُ عَلَىٰ اللَّهُ اللَّهُ عَلَىٰ اللَّهُ عَلَىٰ اللَّهُ اللَّهُ عَلَىٰ اللَّهُ اللَّهُ عَلَىٰ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَىٰ اللَّهُ اللَّهُ عَلَىٰ اللَّهُ اللَّهُ عَلَىٰ اللَّهُ اللَّهُ عَلَىٰ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَىٰ اللَّهُ			<u> </u>
keimanannya lemah maka ia akan diuji sesua dengan kadarnya imannya. Tidaklah cobaan ini akan diangkat dari seorang hamba hingga Allah membiarkan mereka berjalan di muka bumi dengan tanpa dosa." Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu Fudaik] للمن عَلَيْه فَوْمَ الشَّمْ عَلَى النَّبِي عَلَيْه فَوْمَ النَّبِي عَلَيْه فَوْمَ الْمُعْلَى الْمُعْلِي وَمَلْكُ لِلْمُ عَلَى النَّبِي عَلَيْه فَوْمَ الْمُعْلَى الْمُعْلِي اللَّهُ عَلَى الْمُعْلِي وَمَلْكُ اللهِ اللهِ عَلَى اللهِ اللهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهِ اللهِ عَلَى اللهِ اللهِ عَلَى اللهِ اللهِ عَلَى اللهِ اللهِ عَلَى اللهُ اللهِ عَلَى اللهُ اللهِ اللهِ عَلَى اللهُ اللهِ عَلَى اللهُ اللهِ اللهُ ال			
maka ia akan diuji sesua dengan kadarnya imannya. Tidaklah cobaan ini akan diangkat dari seorang hamba hingga Allah membiarkan mereka berjalan di muka bumi dengan tanpa dosa." 4014			
dengan kadarnya imannya. Tidaklah cobaan ini akan diangkat dari seorang hamba hingga Allah membiarkan mereka berjalan di muka bumi dengan tanpa dosa." 4014 Adita Adita Adita Adita Adita Adita Adita Adita			3
imannya. Tidaklah cobaan ini akan diangkat dari seorang hamba hingga Allah membiarkan mereka berjalan di muka bumi dengan tanpa dosa." 4014 حَدُثْنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدُثُنِي هِشَامُ حَدُثُنِي هِشَامُ الْمُعْدِ عَنْ أَبِي فُدَيْكِ حَدَثُنِي هِشَامُ المُعلام عَلْ النَّبِي اللهُ عَلْمُ وَهُوَ عَنْ اللهُ اللهُ عَلَيْهِ وَمَلْمُ وَهُوَ عَنْ اللهُ اللهُ عَلَيْهِ وَمَلْمُ مَوْهُ وَعَنْ اللهُ اللهُ عَلَيْهِ وَمَعْكُ النَّبِي عَلَيْهِ فَوَجَدُنُ حَرَّهُ الله الله الله الله الله الله الله ال			ž
ر cobaan ini akan diangkat dari seorang hamba hingga Allah membiarkan mereka berjalan di muka bumi dengan tanpa dosa." Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Ibrahim] telah menceritakan kepada kimi [Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Ibru Abu Fudaik] خَرَهُ عَلَيْهُ وَمَ اللَّهُ مَا أَشَدُ مَا عَلَيْهُ وَمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَمَعَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَمَعَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَمَعَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّمَ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ			· ·
dari seorang hamba hingga Allah membiarkan mereka berjalan di muka bumi dengan tanpa dosa." 4014 مَدَنَّنَا البُنُ أَبِي فَدَيْكِ حَدَثَنِي هِشَامُ وَهُمَ يُوثَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمُ عَنْ أَبِي سَعِيدِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمُ عَنْ أَبِي سَعِيدِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمُ عَنْ أَبِي سَعِيدِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمُ وَهُو يُوعَكُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمُ وَهُو يُوعَكُ اللَّهُ الْمُلْمُ اللَّهُ ا			1
hingga Allah membiarkan mereka berjalan di muka bumi dengan tanpa dosa." Activit الله الله الله الله الله الله الله الل			_
الله المنافعة المنا			_
berjalan di muka bumi dengan tanpa dosa." 4014 Āਫ़ੌगाँ गुँग गुँग गुँग गुँग गुँग गुँग गुँग ग			
dengan tanpa dosa." Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Ibru Abu Fudaik] مَا الْمُذُرِيِّ قَالْدَخُلْثُ حَرَّهُ اللَّهِ وَسَلَمَ وَهُو بُوعَكُ لِعَنْ اللَّهِ وَسَلَمَ وَهُو بُوعَكُ لللهِ عَلْكُ لِعَنْ يَلْكُ عَلْكُ وَرَعْ عَلَيْكُ حَرَّهُ اللَّهِ عَلَيْكُ حَرَّهُ اللَّهِ عَلَيْكُ عَلْكُ عَلَى النَّبِيِّ عَلَيْهِ فَوَجَدْتُ حَرَّهُ اللهِ اللهِ اللهِ عَلَيْكُ عَلْكُ وَيُصْتَعْكُ لَنَا اللَّهُ مُ اللَّهُ وَيُعْدُتُ حَرَّهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهُ اللهُ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ ال			
العند الله الله الله الله الله الله الله الل			-
للجهام المنافع المنافع المنافع المنافع المنافع المنافع المنافع عن	4014	المُنْ الْمُنْ الْمُنْ مُنْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ	<u> </u>
الْخُدْرِيُّ قَالَدَخُلْتُ عَلَى النَّبِيُّ سَعِيدٍ الْخَدْرِيُّ قَالَدَخُلْتُ عَلَى النَّبِيِّ الْخَدْرِيُّ قَالَدَخُلْتُ عَلَى النَّبِي عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُو يُو عَكُ لَعُلَمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُو يُو عَكُ لَا الله عَالَمُ وَهُو يَو عَكُ لَا الله عَالَمُ الله عَلَيْكَ قَالُ الْإِنَا الله عَالَمُ الله عَالَمُ الله عَلَيْكَ قَالُ الْإِنَا الله عَلَيْكَ قَالُ الله عَلَيْكَ قَالُ الله عَلَيْكَ قَالُ الله عَلَيْكَ قَالُ الله عَلَى الله عَلَيْكَ قَالُ الله عَلَى الله عَلَيْكَ قَالُ الله عَلَى الله عَلَى الله عَلَيْكَ قَالُ الله عَلَى الله عُلَى الله عَلَى	4014	حَدَّنَا النَّهُ أَد فُكِرُ أَد هُرَاكِي مِرَّنَا هُرَاكِي مِرَّنَا هُرَّاكُ	
الْخُدْرِيُّ قَالَدَخُلْتُ عَلَى النَّبِيُّ سَعِيدٍ الْخَدْرِيُّ قَالَدَخُلْتُ عَلَى النَّبِيِّ الْخَدْرِيُّ قَالَدَخُلْتُ عَلَى النَّبِي عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُو يُو عَكُ لَعُلَمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُو يُو عَكُ لَا الله عَالَمُ وَهُو يَو عَكُ لَا الله عَالَمُ الله عَلَيْكَ قَالُ الْإِنَا الله عَالَمُ الله عَالَمُ الله عَلَيْكَ قَالُ الْإِنَا الله عَلَيْكَ قَالُ الله عَلَيْكَ قَالُ الله عَلَيْكَ قَالُ الله عَلَيْكَ قَالُ الله عَلَى الله عَلَيْكَ قَالُ الله عَلَى الله عَلَيْكَ قَالُ الله عَلَى الله عَلَى الله عَلَيْكَ قَالُ الله عَلَى الله عُلَى الله عَلَى		نْ أَنْ أَنْ أَنْ أَنْ أَنْ أَنْ أَنْ أَ	*
له الله عَلَيْه وَسَلَمْ وَهُوَ يُوعَكُ لله الله عَلَيْه وَسَلَمْ وَهُو يُوعَكُ لله الله فَوَجَدْتُ حَرَّهُ لله الله فَوْقَ اللَّحَافِ قَقُلْتُ يَا رَسُولَ الله قَالُ إِنّا الله لا الله عَلَيْكَ قَالَ إِنّا الله لا الله عَلَيْكَ قَالَ إِنّا الله لا الله عَلَيْكَ قَالَ الله عَلَيْكَ قَالَ إِنّا الله لا الله عَلَيْكَ قَالَ الله الله عَلَيْكَ قَالَ الله الله الله الله الله الله الله		عَنْ أَدِيدُ بِنَ السَّمَّةُ عَنْ أَدِيدُ بِنَ السَّمَّةُ عَنْ أَدِيدُ بِنَ السَّمَّةُ عَنْ أَدِيدُ ا	-
له الله عَلَيْه وَسَلَمْ وَهُوَ يُوعَكُ لله الله عَلَيْه وَسَلَمْ وَهُو يُوعَكُ لله الله فَوَجَدْتُ حَرَّهُ لله الله فَوْقَ اللَّحَافِ قَقُلْتُ يَا رَسُولَ الله قَالُ إِنّا الله لا الله عَلَيْكَ قَالَ إِنّا الله لا الله عَلَيْكَ قَالَ إِنّا الله لا الله عَلَيْكَ قَالَ الله عَلَيْكَ قَالَ إِنّا الله لا الله عَلَيْكَ قَالَ الله الله عَلَيْكَ قَالَ الله الله الله الله الله الله الله		الْمُنْ وَ مَا اللَّهُ مِنْ مُلِكُ مِنْ اللَّهِ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ	
telah menceritakan فَوَضَعْتُ يَدِي عَلَيْهِ فَوَجَدْتُ حَرَّهُ بِينَ يَدِي عَلَيْهِ فَوَ بَدْتُ حَرَّهُ بِينَ يَدِي فَوْقَ اللَّحَافِ فَقُلْتُ يَا kepadaku [Hisyam bin Sa'd] dari [Zaid bin Aslam] dari ['Atha bin Yasar] dari [Abu Sa'id Hiَّاسِ أَشَدُ بَلَاءً قَالَ الْأَبْرِيَاءُ قُلْتُ الْأَبْدِيَاءُ قُلْتُ اللَّاسِيَّا فَلْتُ اللَّاسِ أَشَدُ بَلَاءً قَالَ الْأَبْدِيَاءُ قُلْتُ Al Khudri] dia berkata, "Aku pernah menjenguk Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika beliau sedang sakit panas, aku hiệt وَانْ كَانَ أَحَدُهُمْ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ		الحدري فالدخلات على اللبي	-
بِيْنَ يَدِيَ فَوْقَ اللَّحَافِ قَقُلْتُ بِا kepadaku [Hisyam bin Ca'd] dari [Zaid bin Aslam] dari ['Atha bin Aslam] dari ['Atha bin Yasar] dari [Abu Sa'id Al Khudri] dia berkata, "Aku pernah menjenguk التَّالِ وَلَنْ مَنْ قَالَ ثُمَّ مَنْ قَالَ ثُمُّ اللَّهُ اللَّهُ وَلَمُ اللَّهُ اللَّهُ وَلَمُ اللَّهُ الللللِّهُ الللللللَّهُ اللللللللِّهُ الللللللللللللللللللللللللللللللللللل			
Aslam] dari ['Atha bin كَذَلِكَ يُضِعَغُفُ لَنَا الْبَلَاءُ وَيُضِعَفُ النَّا الْبَلَاءُ وَيُضِعَفُ النَّا الْأَجْرُ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ اللهِ أَيُ Al Khudri] dia berkata, "Aku pernah menjenguk "Aku pernah		قوصعت يدِي عليه قوجدت حرة	teian menceritakan
Aslam] dari ['Atha bin كَذَلِكَ يُضِعَغُفُ لَنَا الْبَلَاءُ وَيُضِعَفُ النَّا الْبَلَاءُ وَيُضِعَفُ النَّا الْأَجْرُ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ اللهِ أَيُ Al Khudri] dia berkata, "Aku pernah menjenguk "Aku pernah		بين يدي فوق اللحاف قولت يا	Kepadaku [Hisyam bin
لَّذَا الْأَجْرُ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ Yasar] dari [Abu Sa'id lime] النَّاسِ أَشَدُ بَلَاءً قَالَ الْأَنْبِيَاءُ قُلْتُ Al Khudri] dia berkata, "Aku pernah menjenguk lime] الصَّالِحُونَ إِنْ كَانَ أَحَدُهُمْ لِيُبْتَلَي اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ ال		رسول الله ما اسدها عليك قال إنا	
النّاسِ أَشَدٌ بَلَاءً قَالَ الْأَنبِيَاءُ قَلْتَ Al Khudri] dia berkata, يا رَسُولَ اللّهِ ثُمَّ مَنْ قَالَ ثُمَّ الصَّالِحُونَ إِنْ كَانَ أَحَدُهُمْ لَيُبْتَلَي Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika beliau beliau sedang sakit panas, aku meletakkan tanganku dan aku mendapati		كَذِلِكُ يَصِيعُفُ لِنَا الْلِكُمْ وَيَصِيعُفُ لِنَا الْلِكُمْ وَيَصِيعُفُ الْمُ	L
"Aku pernah menjenguk الصَّالِحُونَ إِنْ كَانَ أَحَدُهُمْ لَئِيْتَلَي "Aku pernah menjenguk الصَّالِحُونَ إِنْ كَانَ أَحَدُهُمْ لِئِينَتَاي Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika beliau sedang sakit panas, aku hiغَبَاءَةَ يُحَوِّيهَا وَإِنْ كَانَ أَحَدُهُمْ لِللهَ تَعْرَحُ بِالْبَلَاءِ كَمَا يَوْرَحُ لِالْبَلَاءِ كَمَا يَوْرَحُ لِالْبَلَاءِ كَمَا يَوْرَحُ لِالْبَلَاءِ كَمَا يَوْرَحُ لِالْبَلَاءِ كَمَا يَوْرَحُ لِاللهَ اللهَ اللهُ الهُ ا		لنا الأجر قلت يا رسول الله اي	
الصَّالِحُونَ إِنْ كَانَ أَحَدُهُمْ لَيُبْتَآلِي الصَّالِحُونَ إِنْ كَانَ أَحَدُهُمْ لِلْا Wasallam ketika beliau إِلْقَقْرِ حَتَّى مَا يَجِدُ أَحَدُهُمْ إِلَا wasallam ketika beliau الْعَبَاءَةَ يُحَوِّيها وَإِنْ كَانَ أَحَدُهُمْ الْعَبَاءَةَ يُحَوِّيها وَإِنْ كَانَ أَحَدُهُمْ الْعَبَاءَةَ يُحَوِّيها وَإِنْ كَانَ أَحَدُهُمْ الْعَبَاءَةُ يُحَوِّيها وَإِنْ كَانَ أَحَدُهُمْ الْعَبَاءَةُ يُحَوِّيها وَإِنْ كَانَ أَحَدُهُمْ اللّهِ وَالْمَالِيَّةُ وَاللّهُ		الناسِ الله بلاء قال الانبياء قلت	_
sedang sakit panas, aku الْعَبَاءَةَ يُحَوِّيهَا وَإِنْ كَانَ أَحَدُهُمْ sedang sakit panas, aku لَيُقْرَحُ بِالْبَلَاءِ كَمَا يَقْرَحُ أَحَدُكُمْ meletakkan tanganku dan aku mendapati		يا رسول اللهِ بم مَن قال بم	2 0
sedang sakit panas, aku الْعَبَاءَةَ يُحَوِّيهَا وَإِنْ كَانَ أَحَدُهُمْ sedang sakit panas, aku لَيُقْرَحُ بِالْبَلَاءِ كَمَا يَقْرَحُ أَحَدُكُمْ meletakkan tanganku dan aku mendapati		الصالحون إن كان احدهم ليبيلي	
meletakkan tanganku لَيَفْرَحُ بِالْبَلَاءِ كَمَا يَفْرَحُ أَحَدُكُمْ meletakkan tanganku dan aku mendapati		بِالْفَقْرِ حَتَى مَا يَجِدُ احَدُهُمْ إِلَّا اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ	
dan aku mendapati			
1			_
		بِالرَّحَاءِ	=
panasnya terasa hingga			panasnya terasa hingga

di atas selimut. A berkata, "Wahai Rasulullah, alang panasnya sakit y menimpa dirimu Beliau bersabda: "Sesungguhnya begitulah kita, ko dilipat gandakan	gkah
Rasulullah, alang panasnya sakit y menimpa dirimu Beliau bersabda: "Sesungguhnya begitulah kita, ko	gkah
panasnya sakit y menimpa dirimu Beliau bersabda: "Sesungguhnya begitulah kita, ko	_
Beliau bersabda: "Sesungguhnya begitulah kita, ko	
Beliau bersabda: "Sesungguhnya begitulah kita, ko	ı."
begitulah kita, ke	
begitulah kita, ke	
	etika
Ginput gundukun	
bagi kita maka a	
dilipat gandakan	
pahalanya." Aku	
bertanya, "Waha	ıi
Rasulullah, siapa	akah
manusia yang pa	lling
keras cobaannya	
beliau menjawat	o: "Para
nabi." Aku berta	nya lagi,
"Wahai Rasulull	ah,
kemudian siapa?	" Beliau
menjawab: "Ken	nudian
orang-orang shall	lih, salah
seorang di antara	a mereka
yang dicoba den	gan
kefakiran sehing	ga tidak
menemukan kec	uali
mantel untuk dia	ı pakai,
dan ada salah se	orang
dari mereka yang	g senang
dengan cobaan	
sebagaimana sal	ah
seorang dari kali	ian
senang dengan	
kemewahan."	
Telah mencerital حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ اللهِ اللهِ عَبْدِ اللهِ	kan
kepada kami حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَيَا الْأَعْمَشُ عَنْ اللهِ عَمْشُ عَنْ اللهُ عَمْشُ عَنْ اللهُ عَمْشُ عَنْ	
أَسْقِيقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَكَأَنِّي أَنْظُرُ Muhammad bin إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ Abdullah bin Nu	
Abdullah bin Nu إلى رَسُولِ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ اللهِ عَلَيْهِ الللهِ عَلَيْهِ اللهِ عَلَيْهِ الللّهِ عَلَيْهِ اللّهِ عَلَيْهِ اللّهِ عَلَيْهِ اللّهِ عَلَيْهِ اللّهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ الللّهِ عَلَيْهِ اللّهِ عَلَيْهِ اللّهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ الللّهِ عَلَيْهِ عَلَيْ	-
telah menceritak وَسَلَّمَ وَهُوَ يَحْكِي نَبِيًّا مِنْ الْأَنْبِيَاءِ	
kepada kami [W ضَرَبُهُ قَوْمُهُ وَهُوَ يَمْسَحُ الدَّمَ عَنْ	-
telah menceritak وَجُهِهِ وَيَقُولُ رَبِّ اغْفِرْ لِقَوْمِي	
kepada kami [A] فَإِنَّهُمْ لَا يَعْلَمُونَ	
A'masy] dari [Sy	A A-
dari [Abdullah]	
berkata, "Seakan	
melihat Rasulull	ah

		shallallahu 'alaihi
		wasallam -saat itu beliau
		menceritakan seorang
		Nabi dari para Nabi
		yang pernah di sakiti
		oleh kaumnya-, beliau
		mengusap darah dari
		wajahnya sambil
		bersabda: 'Wahai
		Rabbku, ampunilah
		kaumku karena
		sesungguhnya mereka
		tidak mengetahui'."
4016	حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى وَيُونُسُ	Telah menceritakan
		kepada kami [Harmalah
	, , , , , , ,	bin Yahya] dan [Yunus
		bin Abdul A'la]
	عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَسَعِيدِ بْنِ	keduanya berkata; telah
	الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَقَالِ	menceritakan kepada
	رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	kami [Abdullah bin
	نَحْنُ أَحَقُّ بِالشَّكِّ مِنْ إِبْرَاهِيمَ إِذْ	Wahb] telah
	قَالَ رَبِّ أَرنِيَ كَيْفَ تُحْيِي الْمَوْتُكَي	mengabarkan kepadaku
	قَالَ أُوَلَمْ ثُؤْمِنْ قَالَ نَلْمٍ وَلَكِنْ	[Yunus bin Yazid] dari
	لِيَطْمَئِنَ قَلْبِي وَيَرْحَمُ اللَّهُ لُوطًا لَقَدْ	[Ibnu Syihab] dari [Abu
	َ عَانَ يَـٰأُوِي إِلَى رُكْنِ شَدِيدٍ وَلَوْ كَانَ يَـٰأُوِي إِلَى رُكْنِ شَدِيدٍ وَلَوْ	Salamah bin
	لَيْثُتُ فِي السِّحْنِ طُهِ لَ مَا لَيثَ	Abdurrahman bin 'Auf]
	لَبِثْتُ فِيَ السِّجْنِ طُولَ مَا لَبِثَ يُوسُفُ لَأَجَبْتُ الدَّاعِيَ	dan [Sa'id bin Al
	یر۔۔۔ ۔۔۔ جی	Musayyab] dari [Abu
		Hurairah] dia berkata,
		"Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Kami lebih
		berhak ragu daripada
		Ibrahim, ketika dia
		berkata, '(Dan (Ingatlah)
		ketika Ibrahim berkata:
		"Ya Tuhanku,
		perlihatkanlah kepadaku
		bagaimana Engkau
		menghidupkan orang-
		orang mati." Allah
		berfirman: "Belum
		yakinkah kamu?"
		Ibrahim menjawab:
		"Aku telah
		meyakinkannya, akan
		meyakinkaninya, akan

		tetapi agar hatiku tetap
		mantap (dengan imanku)
		' (Qs. Al Baqarah: 260).
		Dan Allah telah
		merahmati Nabi Luth
		karena beliau telah
		berlindung kepada
		keluarga yang kuat. Dan
		sekiranya aku dipenjara
		selama Nabi Yusuf
		dipenjara, pastilah aku
		tetap menunaikan
		panggilan."
4017	حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيِّ الْجَهْضَمِيُّ	Telah menceritakan
	وَمُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى قَالَا حَدَّثَنَا عَبْدُ	kepada kami [Nahsr bin
	الْوَهَّابِ حَدَّثَنَا حُمِيْدٌ عَنْ أَنَس بْن	Ali Al Jahdlami] dan
	مَالِكٍ قَالَلَمَّا كَانَ بِيوْمُ أَحُدٍ كُسِرَتْ	[Muhammad bin Al
	رَبَاعِينَةُ رَسُولِ اللهِ صَلْى اللهُ عَلَيْهِ	Mutsanna] keduanya
	وَسَلَّمَ وَشُجَّ فَجَعَلَ الدَّمُ يَسِيلُ عَلَى	berkata; telah
	وَجْهِهِ وَجَعَلَ يَمْسَحُ الدَّمَ عَنْ	menceritakan kepada
	وَجْهِهِ وَيَقُولُ كَيْفَ يُفْلِخُ قَوْمُ	kami [Abdul Wahb]
	خَضَبُوا وَجْهَ نَبِيِّهِمْ بِالدَّمِ وَهُوَ	telah menceritakan
	يَدْعُوهُمْ إِلَى اللهِ فَانْزِلَ اللهُ عَز	kepada kami [Humaid]
	وَجَلَّ لَيْسَ لَكَ مِنْ الْأَمْرِ شَيْءً	dari [Anas bin Malik]
		dia berkata, "Ketika
		terjadi perang Uhud,
		antara gigi geraham
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam pecah
		sehingga darah mengalir
		ke wajahnya. Sambil
		mengusap darah yang
		mengalir di wajahnya,
		Rasulullah bersabda:
		"Bagaimana suatu kaum
		akan beruntung
		sedangkan mereka telah
		melumuri wajah nabinya
		darah! Padahal dia
		menyeru mereka
		kembali kepada Allah
		Azza wa Jalla '(Tak ada
		sedikitpun campur
		tanganmu dalam
		urusan) ' (Qs. Ali
		Imaran: 128).
	1	

4018

حَدَثنا مُحَمَّد بن طريف حَدَثنا ابُو مُعَاوِية عَنْ الْأَعْمَشَ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ عَنْ أَنَسٍ قَالَجَاءَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ جَالِسٌ حَزِينٌ قَدْ خُضِّبَ بِاللَّمَاءِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ قَدْ ضَرَبَهُ بَعْضُ أَهْلِ مَكَّةً فَقَالَ مَا قَدْ ضَرَبَهُ بَعْضُ أَهْلِ مَكَّةً فَقَالَ مَا قَدْ ضَرَبَهُ بَعْضُ أَهْلِ مَكَّةً فَقَالَ مَا قَدْ ضَرَبَهُ بَعْضُ أَرْنِي قَالَ الْعُ تَلَيْقُ قَالَ نَعَمْ أَرْنِي قَالَ الْعُ تَلِيُّ قَالَ نَعَمْ أَرْنِي قَالَ الْعُ تَلِيُّكَ الشَّجَرَةَ فَقَالَ فَدْ عَالَى اللَّهُ عَلَيْكَ الشَّجَرَةَ فَقَالَ فَدْ عَالَى اللَّهُ عَنْ اللَّهُ فَقَالَ مَا فَلَ اللَّهُ عَنْ عَنْ عَنْ عَلَيْ عَامَتْ اللَّهِ مَلَى اللَّهُ مَكَانِهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ مَكَانِهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ مَكَانِهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ مَلَيْ عَلَى اللَّهُ عَلَيْ وَسَلَّى مَلْنِي عَلَيْ وَسَلَّى اللَّهُ عَلَيْ وَسَلَّى مَلْنِي عَلَى اللَّهُ عَلَيْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهُ مِسَلَّى عَامَتْ عَلَى مَنْ عَلَى اللَّهُ عَلَيْ وَسَلَّى مَلْنِي عَلَيْ وَسَلَّى عَلَيْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْ وَسَلَّى مَلْنَ عَلَى اللَّهُ عَلَيْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهُ وَسَلَّى مَسْتَى عَلَيْ عَلَى اللَّهُ عَلَيْ فَقَالَ مَالْمُ وَسَلَّى مَنْ عَلَى اللَّهُ عَلَيْ مَا عَلَيْ فَقَالَ مَالَيْهُ وَسَلَّى مَلْنَاهُ مَا مَلْكُونُ الْهَا فَقَالَ مَالِهُ عَلَيْكُ وَلَيْكُولُ الْمَالَةِ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَ

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Tharif] telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] dari [Al A'masy] dari [Abu Sufyan] dari [Anas] dia berkata, "Suatu ketika Jibril mendatangi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ketika beliau sedang duduk sedih, sebab beliau telah dilumuri darah oleh orang-orang sebagian penduduk Makkah (dipukuli hingga berdarah). (Jibril) berkata, "Apa yang terjadi padamu?" beliau menjawab: "Mereka telah melakukannya kepadaku apa yang telah mereka lakukan." Jibril berkata, "Apa anda mau aku perlihatkan tanda (kekuasaan)?" beliau menjawab: "Ya, perlihatkanlah kepadaku." Lalu beliau melihat pohon yang ada di lembah dan Jibril pun berkata, "Panggilah pohon tersebut." Lalu beliau memanggilnya dan pohon itu datang berjalan hingga berdiri tegak di hadapan beliau. Jibril berkata lagi, "Katakan kepadanya, 'Kembalilah! ' Lalu beliau mengatakannya dan pohon tersebut kembali ke tempat semula. Rasulullah

		shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Cukuplah bagiku."
4019	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بَنُ عَدْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالاً حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةً عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ شَعِيقٍ عَنْ حُذَيْفَةً قَالْقَالَ رَسُولُ اللهِ عَلْنَا يَا حَلًى الله عَلْدِهِ وَاسَلَّمَ أَحْصُوا لِي كَلُّ مَنْ تَلَقُظُ بِالْإِسْلَامِ قُلْنَا يَا كَلُّ مَنْ تَلَقُظُ بِالْإِسْلَامِ قُلْنَا يَا كَلُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ ا	Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abdullah bin Numair] dan [Ali bin Muhammad] keduanya
4020	حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارِ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ بَشِيرٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ أُبِيِّ بْنِ كَعْبِعَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمُ أَنَّهُ لَيْلَةً أُسْرِي بِهِ وَجَدَ رِيحًا طَيِّبَةً فَقَالَ يَا حِبْرِيلُ مَا هَذِهِ الرِّيحُ الطَّيِّبَةُ قَالَ هَذِهِ رِيحُ قَبْرِ الْمَاشِطَةِ وَابْنَيْهَا	kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] telah menceritakan kepada kami [Al Walid bin

وَزَوْجِهَا قَالَ وَكَانَ بَدْءُ ذَلِكَ أَنَّ الْخَضِرَ كَانَ مِنْ أَشْرَافِ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَكَانَ مَمَرُّهُ بِرَاهِبِ فِي صَوْمَعَتِهِ فَيَطَّلِعُ عَلَيْهِ الْرَّأَهِبُّ فَيُعَلِّمُهُ الْاسْلَامَ فَلَّمَّا بَلَغَ الْخَصْرُ زَوَّجَهُ أَبُوهُ امْرَأُةً فَعَلَّمَهَا الْخَضِرُ وَ أَخَذَ عَلَيْهَا أَنْ لَا تُعْلَمَهُ أَحَدًا وَكَانَ لَا يَقْرَبُ النِّسَاءَ فَطَلَّقَهَا ثُمَّ زَوَّجَهُ أَبُوهُ أَخْرَى فَعَلَّمَهَا وَأَخَذَ عَلَيْهَا أَنْ لَا تُعْلَمَهُ أَحَدًا فَكَتَّمَتْ إِحْدَاهُمَا وَ أَفْشَتُ عَلَيْهِ الْأُخْرَى فَأَنْطَلَقَ هَارِبًا حَتَّى أَتَّى جَزيرَةً في الْبَحْرِ فَأَقْبَلَ رَجُلَانِ يَحْتَطُبَانِ فَرَّأَيَاهُ فَكَثَّمَ أَحَدُهُمَا وَأَفْشَى الْأَخَرُ وَقَالَ قَدْ رَ أُيْتُ الْخَصْرَ فَقَيْلَ وَمَنْ رَآهُ مَعَكَ قَالَ فُلاَنٌ فَسُئِلَ فَكَتَمَ و كَانَ في دينهمْ أَنَّ مَنْ كَذَبَ قُتلَ قَالَ فَتَزَوَّجَ الْمَرْأَةَ الْكَاتِمَةَ فَبَيْنَمَا هِيَ تَمْشُطُّ ابْنَةً فِرْ عَوْنَ إِذْ سَقَطَ الْمُشْطُ فَقَالَتُ تَعِسَ فِرْ عَوْنُ فَأَخْبَرَ تُ أَبَاهَا وَكَانَ لَلْمَرْ أَةَ ابْنَانَ وَزَوْجٌ فَأَرْسِلَ الْيُهِمْ فَرَاوَدَ الْمَرْأَةَ وَزُوْجَهَا أَنْ يَرْجُعَا عَنْ دِينِهِمَا فَأَبِيَا ۚ فَقَالَ إِنِّي قَاتِلُكُمَا فَقَالًا إِحْسَانًا مَنْكَ اِلَيْنَا ۚ إِنْ قَتَلَٰتَنَا أَنْ تَجْعَلَنَا فِي بَيْتِ فَفَعَلَ فَلَمَّا أُسْرِيَ بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَدَ رِيحًا طَيِّيَةً فَسَأَلَ جِبْرٌ بِلَ فَأَخْبَرَ هُ

dari [Qatadah] dari [Mujahid] dari [Ibnu Abbas] dari [Ubay bin Ka'abl dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa ketika malam diisra`kan, beliau menemukan bau yang sangat harum. Maka beliau pun bertanya: "Wahai Jibril, apakah bau harum ini?" Jibril menjawab, "Ini adalah bau harum kuburanya Masyithah, kedua anaknya beserta suami." Jibril melanjutkan, "Pada awal mulanya, khidlir termasuk dari kalangan orang-orang mulia Bani Israil dan dia sering melewati seorang Rahib yang tinggal di biara. Setiap kali lewat Rahib itu muncul ke hadapannya, lantas dia mengajarkan Islam kepadanya. Tatkala Khidlir telah mencapai aqil baligh, bapaknya menikahkannya dengan seorang perempuan, maka Khidlir pun mengajarkan (Islam) kepada isterinya. Lalu dia minta kepada isterinya agar tidak memberitahukan ajaran tersebut kepada seorangpun. Karena Khidlir tidak pernah mendekati seorang wanita, maka dia mentalaknya, kemudian ayahnya menikahkannya lagi dengan wanita lain,

maka Khidlir pun mengajarkan kepada isterinya yang baru dan meminta kepadanya agar tidak memberitahukan ajaran tersebut kepada seorangpun. Ternyata salah seorang dari keduanya menyembunyikannya dan yang lainnya menyebarkannya, Maka dia bergegas pergi sehingga tiba di suatu pulau di tengah laut. Dan di sana dua lelaki yang sedang mencari kayu melihatnya, maka salah seorang darinya menyembunyikan sedang yang lain menyebarkan, Orang yang menyebarkan (berita itu) berkata, "Aku telah melihat Khidlir." Maka dia ditanya, "Dengan siapa kamu melihatnya." Dia menjawab, "Dengan fulan." Laki-laki itu berkata lagi, "Tetapi dia menyembunyikannya. Dan kebiasaan dalam agama mereka, bahwa siapa berdusta maka akan dibunuh." Dia menuturkan kembali, "Maka laki-laki itu menikahi seorang perempuan yang bisa menjaga rahasia, ketika dia sedang menyisir anak perempuan Fir'aun, tiba-tiba sisirnya terjatuh, sambil berkata, "Celaka Fir'aun." Maka

	<u> </u>	
		puterinya
		memberitahukan kepada
		bapaknya. Sedangkan
		wanita itu memiliki dua
		orang anak dan suami.
		Maka Fir'aun mengutus
		utusan kepada
		perempuan itu dan
		suaminya untuk merayu
		agar kembali kepada
		agamanya, tetapi
		keduanya menolak,
		maka utusan itu berkata,
		"Aku akan membunuh
		kalian berdua."
		Keduanya berkata,
		"Sebagai budi baik
		darimu kepada kami,
		apabila kamu
		membunuh kami
		hendaknya kamu jadikan
		kami di satu rumah."
		Maka dia
		melakukannya." Tatkala
		Nabi shallallahu 'alaihi
		wasallam di israkan,
		beliau mendapati bau
		harum, maka dia
		bertanya kepada Jibril
		dan Jibril pun
		memberitahukan kepada
		beliau."
4021	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ أَنْبِأَنَا اللَّيْثُ	Telah menceritakan
	بْنُ سَعْدٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِّ أَبِي حَبِيبٍ	kepada kami
	عَنْ سَعْدِ بْنِ سَيْنَانٍ عَيْنُ أَيْسٍ بْنِ	[Muhammad bin Rumh]
	مَالِكِعَنْ رَسِولِ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ	telah mengabarkan
	وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ عِظَمُ الْجَزَاءِ مَعَ	kepadaku [Al Laits bin
	عِظَمِ الْبَلَاءِ وَإِنَّ اللَّهَ إِذَا أَحَبَّ قُوْمًا	Sa'd] dari [Yazid bin
	ابْتَلَاهُمْ فَمَنْ رَضِيَ فَلَهُ الرِّضَا	Abu Habib] dari [Sa'd
	ابْتَلَاهُمْ فَمَنْ رَضِيَ فَلَهُ الرِّضَا وَمَنْ سَخِطْ فَلَهُ السُّخْطُ	bin Sinan] dari [Anas
		bin Malik] dari
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam, bahwa
		beliau bersabda:
		"Besarnya pahala sesuai
		dengan besarnya cobaan,
		dengan besamya cobaan,

	1	, ,
		dan sesungguhnya
		apabila Allah mencintai
		suatu kaum maka Dia
		akan menguji mereka.
		Oleh karena itu,
		barangsiapa ridla
		(menerima cobaan
		tersebut) maka baginya
		keridlaan, dan
		barangsiapa murka maka
1000	8 5 6 to 1 5 5 8 to 1 5 6 7	baginya kemurkaan."
4022	حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَيْمُونِ الرَّقِيُّ ا	Telah menceritakan
	حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ صَالِحٍ حَدَّثَنَا	_
	إِسْحَقُ بْنُ يُوسُفَ عَنْ الْأَعْمَشِ	Maimun Ar Raqqi] telah
	عَنْ يَحْيَى بْنِ وَتُلْبٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ	menceritakan kepada
	قَالُقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ	kami [Abdul Wahid bin
	وَسَلَّمَ الْمُؤْمِنُ الَّذِي يُخَالِطُ النَّاسَ	Shalih] telah
	وَيَصْبِرُ عَلَى أَذَاهُمْ أَعْظُمُ أَجْرًا	menceritakan kepada
	مِنْ الْمُؤْمِنِ الَّذِي لَا يُخَالِطُ النَّاسَ	kami [Ishaq bin Yusuf]
	وَلا يُصْبِرُ عَلَى أَذَاهُمْ	dari [Al A'masy] dari
		[Yahya bin Watsab] dari
		[Ibnu Umar] dia berkata,
		"Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Orang
		mukmin yang berbaur
		(berinteraksi) dengan
		manusia dan bersabar
		atas perbuatan buruk
		mereka, lebih besar
		pahalanya daripada
		seorang mukmin yang
		tidak berbaur
		(berinteraksi) dengan
		manusia dan tidak sabar
		atas tindakan buruk
		mereka."
4023	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى وَمُحَمَّدُ بْنُ	Telah menceritakan
	بَشَّارِ قَالَا حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرِ	kepada kami
	حُدِّتَنَا شُعْبَةُ قَالَ سَمِعْتُ قَتَادَةً	[Muhammad bin Al
	يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسٍ بْنِ مَالِكٍ قَالَقَالِ	Mutsanna] dan
	رُسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	[Muhammad bin
	ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ طَعْمَ	Basysyar] keduanya
	الْإِيمَانِ وَقَالَ بُنْدَارٌ حَلَاوَةَ الْإِيمَانِ الْإِيمَانِ مَنْ كَانَ يُحِبُّ الْمَرْءَ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا	berkata; telah
	مَنْ كَانَ يُحِبُّ الْمَرْءَ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا اللهِ وَمَنْ كَانَ اللهُ وَرَسُولُهُ أَحَبُّ	
1	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	kami [Muhammad bin

4024	إِلَيْهِ مِمَّا سَوَاهُمَا وَمَنْ كَانَ أَنْ لِلْقَى فِي النَّارِ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ لِكُفْر بَعْدَ إِلَّهُ أَنْ الْحَسَنِ لَيْهُ لَيْهُ لَكُفْر بَعْدَ إِذْ أَنْقَدَهُ اللهُ لَيْهُ مَا لَكُفْر بَعْدَ إِذْ أَنْقَدَهُ اللهُ مِنْ عَدِي مَ حَلَي لَكُفْر بَعْدَ إِذْ أَنْقَدَهُ اللهُ مِنْ عَدِي مَ حَلَي اللهُ اللهُ أَبِي عَدِي مَ حَلَي اللهُ ا	Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dia berkata; saya mendengar [Qatadah] menceritakan dari [Anas bin Malik] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tiga hal yang siapa terdapat dalam dirinya, maka ia akan merasakan rasanya iman -Bundar menyebutkan; Manisnya iman-, yaitu; barangsiapa mencintai seseorang dan dia tidak mencintainya kecuali karena Allah, barangsiapa menjadikan Allah dan Rasul-Nya lebih ia cintai dari selain keduanya, dan orang yang lebih suka dilempar ke dalam api daripada ia kembali kepada kekafiran setelah Allah menyelamatkan darinya (kekafiran)." Telah menceritakan kepada kami [Al Husain bin Hasan Al Mawarzi] telah menceritakan
	عَطَّاءٍ قَالَا حَدَّثَنَا رَاشِدٌ أَبُو مُحَمَّدٍ الْحِمَّانِيُ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالاًوْصَانِي خَلِيلِي صَلِّي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ شَيْئًا وَإِنْ قَطَّعْتَ وَحُرِّقْتَ وَلَا تَثُرُكْ صَلَاةً فَطُعْتَ وَحُرِّقْتَ وَلَا تَثَرُكُ صَلَاةً مَكْتُوبَةً مُتَعَمِّدًا فَمَنْ تَرَكَها مُتَعَمِّدًا فَقَدْ بَرِئَتْ مِنْهُ الذَّمَّةُ وَلَا تَشْرَبْ الْخَمْرَ فَإِنَّهَا مِقْتَاحُ كُلِّ شَرً	kepada kami [Ibnu Abu 'Adi]. (dalam jalur lain disebutkan) Telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Sa'id Al Jauhari] telah

		1 77 12 1
		bin Hausyab] dari
		[Ummu Darda] dari
		[Abu Darda] dia berkata,
		"Kekasihku telah
		mewasiatkan kepadaku
		agar tidak
		menyekutukan Allah
		dengan sesuatupun,
		meski kamu harus
		disembelih dan dibakar,
		janganlah kamu
		meninggalkan shalat
		wajib dengan sengaja,
		barangsiapa
		meninggalkannya
		dengan sengaja maka
		telah lepas dari
		tanggungan (Allah). Dan
		janganlah kamu
		J C
		meminum khamer, sebab
		khamar itu merupakan
1025	الله الله الله الله الله الله الله الله	kunci semua kejahatan."
4025	حَدَّثَنَا غِيَاثُ بْنُ جَعْفَرِ الرَّحَبِيُّ ا	Telah menceritakan
	أَنْبَأَنَا الْوَلِيَدُ بْنُ مُسْلِمٍ سَمِعْتُ ابْنَ جَادِرٍ يَقُولُ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا عَبْدِ رَبِّهِ يَقُولُ سَمِعْتُ مُعَاوِيةً	kepada kami [Ghiyats
	جابِر يقول قال سمِعت ابا عبدٍ ا	bin Ja'far Ar Rahabi]
	ربه يوول سمعت مُعاويه	telah memberitakan
	يَقُولُسَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ	kepada kami [Al Walid
	وَسَلَّمَ يَقُولُ لَمْ يَبْقَ مِنْ الدُّنْيَا إِلَّا	bin Muslim] saya
	بَلَاءٌ وَفِتْنَةٌ	mendengar [Ibnu Jabir]
		berkata; katanya; saya
		mendengar [Abu Abdu
		Rabbihi] berkata; saya
		mendengar [Mu'awiyah]
		berkata, "Saya
		mendengar Nabi
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
		"Tidaklah akan tersisa
		dari dunia ini melainkan
		cobaan dan fitnah."
4026	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ جَدَّثَنَا	Telah menceritakan
	يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ	kepada kami [Abu Bakar
	يْنُ قُدَامَةَ الْحُمَحِيُّ عَنْ اسْحَقَ بْنِ ا	bin Abu Syaibah] telah
	أَبِي الْفُرَاتِ عَنْ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي	menceritakan kepada
	1 70 0 70	kami [Yazid bin Harun]
	عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَيَأْتِي عَلَى النَّاس	telah menceritakan

	سَنَوَاتٌ خَدَّاعَاتُ يُصَدَّقُ فِيهَا	kepada kami [Abdul
	الْكَاذِبُ وَيُكَذَّبُ فِيهَا الصَّادِقُ	Malik bin Qudamah Al
	وَيُوْتَمِنُ فِيهَا الْخَائِنُ وَيُخَوَّنُ فِيهَا	Jumahi] dari [Ishaq bin
	الْأَمِينُ وَيَنْطِقُ فِيهَا الرُّوَيْبِضَـهُ	Abu Furat] dari [Al
	قِيلَ وَمَا الرُّويْبضَةُ قَالَ الرَّجُلُ	Maqburi] dari [Abu
	التَّافِهُ فِي أَمْرِ الْعَامَّةِ	Hurairah] dia berkata,
	# · ·	"Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Akan datang
		tahun-tahun penuh
		dengan kedustaan yang
		menimpa manusia,
		pendusta dipercaya,
		orang yang jujur
		didustakan, amanat
		diberikan kepada
		pengkhianat, orang yang
		jujur dikhianati, dan
		Ruwaibidlah turut
		bicara." Lalu beliau
		ditanya, "Apakah
		Ruwaibidlah itu?" beliau
		menjawab: "Orang-
		orang bodoh yang
		mengurusi urusan
		perkara umum."
4027	حَدَّثَنَا وَاصِلُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى	Telah menceritakan
	حَدَّثْنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلُ عَنْ أَبِي	kepada kami [Washil bin
	إِسْمَعِيلَ الْأَسْلَمِيِّ عَنْ أَبِي حَازَهُم عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالِقَالَ رِسُولُ اللَّهِ	Abdul A'la] telah
	عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ	menceritakan kepada
	صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ وَالَّذِي نَفْسِي	kami [Muhammad bin
	ينَدِهِ لَا تُذَهَبُ الْدُنْيَا حَتَّى يَمُرَّ ا	Fudlail] dari [Abu
	الرَّجُلُ عَلَى الْقَبْرِ فَيَتَمَرَّغُ عَلَيْهِ	Isma'il Al Aslami] dari
	وَيَقُولَ يَا لَيْتَنِي كُنْتُ مَكَانَ	[Abu Hazim] dari [Abu
	صَاحِبُ هَذَا الْقَبْرِ وَلَيْسَ بِهِ الدِّينَ	Hurairah] dia berkata,
	إِلَّا الْبَلَاءُ	"Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Demi dzat
		yang jiwaku berada di
		tangan-Nya, dunia ini
		tidak akan pergi
		(Kiamat) sehingga ada
		seorang laki-laki yang
		melewati kuburan, lalu
	1	*
		dia berhenti di
		dia berhenti di hadapannya sambil

		berkata, 'Andai aku menjadi penghuni kuburan ini', bagi yang tidak punya agama maka
4028	حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا الْحَةُ بْنُ يَحْبَى عَنْ يُونُسَ عَنْ اللهِ اللهِ هُرَيْرَةَ الزَّهْ هِرِيِّ عَنْ أَبِي حُمَيْد يَعْنِي مَوْلَى مُسَافِع عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّمْرُ مِنْ أَعْقَالِهِ فَلْيَذْهَبَنَ خِيارُكُمْ وَلَيْبَقَيْنَ السَّطَعْتُمْ فَمُوتُوا إِنْ اسْتَطَعْتُمْ فَمُوتُوا إِنْ اسْتَطَعْتُمْ فَمُوتُوا إِنْ اسْتَطَعْتُمْ	itu adalah ujian." Telah menceritakan kepada kami [Utsman bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Thalhah bin Yahya] dari [Yunus] dari [Az Zuhri] dari [Abu Humaid] -yaitu bekas budak Musafi'- dari [Abu Hurairah] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sungguh kelak kalian akan dipilah-pilah sebagaimana kurma di pilah-pilah dari yang mentah, karena itu, orang-orang terbaik kalian akan pergi dan yang tersisa adalah orang-orang jahat di antara kalian, maka matilah segera jika kalian bisa."
4029	حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَدْ الْأَعْلَى حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِدْرِيسَ الشَّافِعِيُ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدِ الْجَنَدِيُ عَنْ أَبَانَ بْنِ صَالِح عَنْ الْحَسَنِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكَأْنَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَرْدَادُ وَلَا النَّاسُ إِلَّا اللَّمْنَا إِلَّا إِدْبَارًا وَلَا النَّاسُ إِلَّا اللَّمْنَا إِلَّا إِذْبَارًا السَّاعَةُ إِلَّا عَلَي شِرَارِ النَّاسِ وَلَا الْمَهْدِيُ إِلَّا عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ الْمُهْدِيُ إِلَّا عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ	Telah menceritakan kepada kami [Yunus bin Abdul A'la] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Idris As Syafi'i] telah menceritakan kepadaku [Muhammad bin Khalid Al Janadi] dari [Aban bin Shalih] dari [Al Hasan] dari [Anas bin Malik], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah urusan ini bertambah

		kecuali hanya kekerasan,
		dan tidaklah dunia ini
		juga bertambah kecuali
		akan semakin mundur,
		dan tidak pula manusia
		semakin bertambah
		melainkan akan semakin
		kikir, dan tidak akan
		terjadi hari kiamat
		kecuali pada seburuk-
		buruk manusia dan
		tidaklah muncul Al
		Mahdi kecuali muncul
		'Isa bin Maryam."
4030	حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ وَأَبُو هِشَامِ	Telah menceritakan
	الرِّ فَاعِيُّ مُحَمَّذُ ثَنُ يَزِ بِدَ قَالًا ۗ	kepada kami [Al Hannad
	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ حَدَّثَنَا	bin As Sarri] dan [Abu
	أَبُو حَصِينِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ	Hisyam Ar Rifa'I
	أَبِي هُرَايًّرَةَ قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ	Muhammad bin Yazid]
	صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُعِثْتُ أَنَا	keduanya berkata; telah
	وَالسَّاعَةُ كَهَاتَيْنِ وَجَمَعَ بَيْنَ	menceritakan kepada
	إصْبَعَيْهِ	kami [Abu Bakar bin
	-	'Ayyasy] telah
		menceritakan kepada
		kami [Abu Hashin] dari
		[Abu Shalih] dari [Abu
		Hurairah] dia berkata,
		"Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Aku diutus
		dengan datangnya
		kiamat seperti dekatnya
		dua ini." Beliau
		menggabungkan kedua
		jari-jarinya.
4031	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
	وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ فُرَاتٍ	kepada kami [Abu Bakar
	الْقَرُّ ازِ عَنْ أَبِي الطُّفِيْلِ عَنْ حُذَيْفَةً	bin Abu Syaibah] telah
	الْقَرَّازِ عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ عَنْ حُدَيْفَةً بِنْ أَسِيدٍ قَالَاطَّلَعَ عَلَيْنَا النَّبِيُّ	menceritakan kepada
	صلى اللهُ عليهِ وَسَلَّمَ مِن غرفةٍ	kami [Waki'] dari
	وَنَحْنُ نَتَذَاكِرُ السَّاعَةَ فَقَالَ لَا تَقُومُ	[Sufyan] dari [Furat Al
	السَّاعَةُ حَتَّى تَكُونَ عَشْرُ آيَاتٍ	Qazzaz] dari [Abu At
	الدَّجَّالُ وَالدُّخَانُ وَطُلُوعُ الشُّمْسِ	Thufail] dari [Hudzaifah
	مِنْ مَغْرِبِهَا	bin Asid] dia berkata,
		"Nabi shallallahu 'alaihi
		wasallam pernah melihat

		kami dari kamarnya ketika kami sedang berdiskusi tentang hari Kiamat. Lalu beliau bersabda: "Kiamat tidak akan terjadi sehingga terjadinya sepuluh tanda-tanda; Dajjal, munculnya awan, terbitnya matahari dari barat."
4032	حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ اللَّهِ بْنُ الْعَلَاءِ مَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُسْلَمٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بِنُ الْعَلَاءِ حَدَّثَنِي اللَّهِ اللَّهِ عَدَّثَنِي اللَّهِ اللَّهِ عَدَّثَنِي اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ عَدَّثَنِي عَوْفُ بْنُ مَالِكِ اللَّهَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُو فِي عَزْوَةِ تَبُوكَ وَهُو فِي خَبَاءٍ مِنْ مَالِكِ عَرْفُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُو فِي عَرْفُوةِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُو فِي عَرْفُوة اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُو فِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحُدُلُ اللَّهِ قَالَ بِكُلِّكَ ثُمَّ قَالَ يَكَلِّ مِنْ مَوْتِي قَالَ عَوْفُ الْمُؤَلِّ اللَّهُ قَالَ اللَّهُ قَالَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيُرَكِّ يِكَا عَوْفُ الْمُؤَلِّ اللَّهُ قَالَ السَّاعَةِ إِحْدَاهُنَّ مَوْتِي قَالَ عَوْفُ الْمُؤَلِّ مَنْ مَنْ مَوْتِي قَالَ عَوْفُ الْمُؤَلِّ وَالْمُؤَلِّ وَالْمُؤَلِّ وَالْمُؤَلِ وَاللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْلِلُ اللَّهُ الْمُؤْلِلُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُلْلُهُ اللَّهُ الْمُؤْلِلُ اللَّهُ الْمُؤْلِلُ اللَّهُ الْمُؤْلِلُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْلِلُ اللَّهُ الْمُؤْلِلُ اللَّهُ الْمُلِلَّةُ الْمُؤْلِلُ اللَّهُ الْمُؤْلِلُ اللَّ	Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Al Walid bin Muslim] telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Al 'Ala] telah menceritakan kepadaku [Busr bin 'Ubaidullah] telah menceritakan kepadaku [Abu Idris Al Khaulani] telah menceritakan kepadaku ['Auf bin Malik Al Asyja'i] dia berkata, "Saya pernah datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam saat beliau ikut dalam perang Tabuk. Saat itu beliau tengah berada di dalam tenda yang terbuat dari kulit, lalu aku duduk di depan tenda. Lantas beliau bersabda: "Masuklah wahai 'Auf! "Aku bertanya, "Dengan seluruh tubuhku wahai Rasulullah?" Beliau menjawab: "Ya, dengan seluruh tubuhmu." Kemudian beliau

bersabda: "Wahai 'Auf, ingatlah diantara enam tanda-tanda hari Kiamat, salah satunya adalah kematianku." Lalu beliau melanjutkan: "Kemudian dikuasainya Baitul Maqdis (oleh orangorang non Muslim), munculnya penyakit yang mematikan di tengah-tengah kalian, yang dengannya Allah mematikan anak-anak dan diri-diri kalian serta membersihkan amal perbuatan kalian. Kemudian melimpahnya harta benda yang kalian miliki, sehingga walaupun ia telah diberi seratus dinar namun dirinya tetap marah (karena kurang), dan suatu fitnah yang akan terjadi di antara kalian sehingga tidak akan tersisa lagi satu rumahpun dari rumahrumah kaum Muslimin kecuali akan dimasuki (fitnah tersebut). Kemudian antara kalain dengan Bani Ashfar akan terjadi gencatan senjata, lalu mereka mengkhianati kalian. Mereka akan datang untuk menyerang kalian dengan membawa delapan puluh bendera perang, dan setiap bendera membawahi dua belas ribu pasukan." Telah menceritakan kepada kami [Hisyam

4033

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارِ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَرْبِرِ الدَّرَاوَرْ دِيُّ جَدَّثَنَا عَمْرٌ و

مَوْلَى الْمُطَلِبِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ حُذَيْفَةً بْنِ الْيَمَانِ قَالْقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقْتُلُوا إِمَامَكُمْ وَتَجْتَلِدُوا بِأَسْيَافِكُمْ وَيَرِثُ دُنْيَاكُمْ شِرَارُكُمْ

bin 'Ammar] telah menceritakan kepada kami [Abdul 'Aziz Ad Darawardi] telah menceritakan kepada kami ['Amru bekas budak Al Mutthalib] dari [Abdullah bin Abdurrahman Al Anshari] dari [Hudzaifah bin Yaman] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak akan terjadi hari Kiamat sehingga kalian membunuh pemimpin kalian, kalian saling berperang dan dunia kalian diwarisi oleh orang-orang yang jahat."

4034

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا اسْمَعِيلُ ابْنُ عُلَيَّةً عَنْ أَبِي حَيَّانَ ؙۢعَنْ َأَبِي زُرْعَةِ عَنْ آِبِي ۗ <u>ِ</u>هُرَيْرَةَ قَالَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا بَارِ زِّ اللَّاسِ فَأَتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَتَى السَّاعَةُ فَقَالَ مَا الْمَسْئُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنْ السَّائِلِ وَلَكِنْ سَأُخْبِرُكَ عَنْ أَشْرَ اطْهَا إِذَا وَلَدَتْ الْأَمَةُ رَبَّتَهَا فَذَاكَ مِنْ أَشْر اطِهَا وَإِذَا كَانَتْ الْحُفَاةُ الْعُرَاةُ رُءُوسَ النَّاسِ فَذَاكَ مِنْ أَشْرَ اطِهَا وَإِذَا تَطَاوَلَ رِعَاءُ الْغَنَمِ فِي الْبُنْيَانِ فَذَاكَ مِنْ أَشْرَ اطِهَا فِيّ خَمَّسِ لَا يَعْلَمُهُنَّ إِلَّا اللَّهُ فَتَلَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ عَنْدَهُ عَلْمُ السَّاعَةُ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْ حَاْمِ الْآبَةَ

Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin 'Ulayyah] dari [Abu Hayyan] dari [Abu Zur'ah] dari [Abu Hurairahl dia berkata. "Suatu hari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah muncul di hadapan orang-orang, lalu datanglah seorang laki-laki kepada beliau seraya bertanya, "Wahai Rasulullah, kapankah akan terjadi hari Kiamat?" beliau menjawab: "Tidaklah yang ditanya itu lebih mengetahui daripada yang bertanya, namun akan aku beritahukan kepadamu tanda-

		tandanya, yaitu; jika
		seorang budak
		melahirkan tuannya
		maka itulah tandanya.
		Dan apabila orang-orang
		yang tak beralas kaki
		menjadi pemimpin
		manusia maka itulah
		tandanya. Jika para
		penggembala kambing
		berlomba-lomba
		meninggikan bangunan
		rumah maka itulah
		tandanya. Dari lima hal
		ghaib yang tidak ada
		seorangpun yang
		mengetahuinya kecuali
		Allah." Kemudian
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		membaca ayat:
		"Sesungguhnya Allah,
		Hanya pada sisi-Nya
		• •
		sajalah pengetahuan
		tentang hari Kiamat; dan
		Dia-lah yang
		menurunkan hujan, dan
		mengetahui apa yang
		ada dalam rahim",
		(Qs. Luqman: 34).
4035	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى قَالًا حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرِ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ سَمِعْتُ قَتَادَةً يُحَدِّثُ	Telah menceritakan
	الْمُثْنِّي قَالًا حَدَّثْنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفُرٍ	kepada kami
	حَدَّثْنَا شُعْبَةُ سَمِعْتُ قَتَادَةً بِيُحَدِّثُ	[Muhammad bin
	عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَأَلَا ِ أُحَدِّثُكُمْ	Basysyar] dan
	حَدِيثًا سَمِعْتُهُ مَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّىٰ اللهِ صَلَّىٰ اللهِ عَدْدُكُمْ بِهِ أَحَدٌ اللهِ عَدْدُكُمْ بِهِ أَحَدٌ	[Muhammad bin Al
	اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يُحَدِّثُكُمْ بِهِ أَحَدُّ	Mutsanna] keduanya
	بَعْدِي سَمِعْتُهُ مِنْهُ إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ	berkata; telah
	ُ السَّاعَةِ أَنْ يُرُفَعُ الْعِلْمُ وَيَظْهَرَ الْعَلْمُ وَيَظْهَرَ الْجَهْلُ وَيَفْشُو الزِّنَا وَيُشْرَبَ	menceritakan kepada
	الْجَهْلُ وَيَفْشُو الزِّنَا وَيُشْرَبَ	kami [Muhammad bin
	الْخَمْرُ وَيَذْهَبَ الرِّجَالُ وَيَنْقَى	Ja'far] telah
	النِّسَاءُ حَتَّى يَكُونَ لِخَمْسِينَ امْرَأَةً	menceritakan kepada
	قَيِّمٌ وَاحِدٌ	kami [Syu'bah] saya
	7 - 1 -	mendengar [Qatadah]
		menceritakan dari [Anas
		bin Malik] dia berkata,
		"Maukah aku ceritakan
		iviaukan aku Centakan

		kepada kalian satu hadits
		yang pernah aku dengar
		dari Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam, dan tidak
		akan ada yang
		memberitahukannya lagi
		setelahku? Aku pernah
		mendengar beliau
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
		"Sesungguhnya dari
		tanda-tanda (datangnya)
		hari Kiamat adalah
		diangkatnya ilmu,
		munculnya kebodohan,
		maraknya perzinahan,
		diminumnya khamer,
		meninggalnya laki-laki
		dan yang tersisa hanya
		para wanita (banyak
		wanita dibanding laki-
		laki) hingga lima puluh
		orang wanita ditanggung
		satu orang laki-laki."
4036	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
	مُحَمَّدُ بْنُ بِشْر عَنْ مُحَمَّدِ بْن	kepada kami [Abu Bakar
	عَمْرُو عَنْ أَبِيَّ سَلَمَةً عَنْ أَبِيٍّ ا هُرَيْرَةَ قَالْقَالِ رَسُولُ اللهِ صَلِّى اللهُ	bin Abu Syaibah] telah
	هُرَيْرَةَ قَأَلْقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ	menceritakan kepada
	عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى	kami [Muhammad bin
	يَحْسُرَ الْفُرِاتُ عَنْ جَبَلٍ مِنْ ذَهَبٍ	Bisyr] dari [Muhammad
	ُ فَيَقْتَتِّلُ النَّاسُ عَلَيْهِ فَيُقَّتَلُ مِنْ كُلِّ	bin 'Amru] dari [Abu
	عَشَرَةٍ تِسْعَةً	Salamah] dari [Abu
		Hurairah] dia berkata,
		"Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Tidak akan
		terjadi hari Kiamat
		sehingga sungai Furat
		menyibakkan gunung
		emas, dan menyebabkan
		manusia saling
		berperang. Maka dari
		setiap sepuluh orang
		akan terbunuh sembilan
		orang."

لهد (المحتواة المح	4037	حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ الْعُثْمَانِيُّ حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
المُعَلَّهِ مُرْيَرُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ الْعَلَّمُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمُ قَالَ لَا تَقْوَمُ اللَّهُ الْمُلْالِ الْمُنْ اللَّهُ الْمُلْ الْمُلْمُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللللَّهُ اللَّهُ الللللَّهُ الللللَّهُ اللللَّهُ اللللللَ	1007		
telah menceritakan له السَّاعَةُ حَتَّى يَعْبِضُ الْمَالُ وَتَعْلَهُمْ الْهَرْ عُلَالُورْ عُلَّهُ الْهُرْ عُلَالُهُ وَمُعْلَهُمْ الْهَرْ عُلَالُهُمْ عَلَيْهُ وَسَلَّمُ قَالُ وَمُا الْهَرْ عُلَالًا الْهَتَّلُ الْقَتْلُ الْقُولُ اللهُ الله الله الله الله الله الله ا		الْعَلَاء بْن عَنْد الرَّحْمَن عَنْ أَبِيهِ	_
له المتاقبة على الله على الله المتاقبة على الله المتاقبة على الله المتاقبة على الله المتاقبة على المتاقبة الم			_
السُّاعَةُ حَتَّى يَقِيضِ الْمَالُ وَمَّظَهُرَ الْمَالُ وَمَّظَهُرًا الْمَالُ وَمَّظَهُرًا الْمَالُ وَمَّا الْمَثْلُ الْمَالُ الْمَثْلُ الْمَثْلُ الْمَثْلُ الْمَثْلُ الْمَثْلُ الْمَثْلُ الْمَثُومُ اللَّهُ مَلْمُ الله الستماعة المعالى المع			
للقِتْلُ وَيَكُثُرُ اللَهِرْجُ قَالُوا وَمَا للْقَالُ الْقَالُ الله السيام المنالية المنالي		السَّاعَةُ حَتَّ يَفْرِجُنَ الْمُ الْمُ مَتَظْمُونَ	1 -
Abdurrahman] dari [Ayahnya] dari [Abu Hurairah], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak akan terjadi hari Kiamat sampai harta benda melimpah, munculnya berbagai fitnah, serta maraknya kekacauan." Para sahabat bertanya, "Apakah yang dimaksu dengan kekacauan wah Rasulullah?" Beliau menjawab: "Peperanga peperangan, peperangan." Beliau mengucapkan sebanyal tiga kali. 4038 4038 Telah menceritakan kepada kami [Abu Bak bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Abu Bak bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Abu Bak bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Salim bin Abu Al Ja'd]			_
[Ayahnya] dari [Abu Hurairah], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak akan terjadi hari Kiamat sampai harta benda melimpah, munculnya berbagai fitnah, serta maraknya kekacauan." Para sahabat bertanya, "Apakah yang dimaksu dengan kekacauan wah Rasulullah?" Beliau menjawab: "Peperanga peperangan, peperangan, peperangan." Beliau mengucapkan sebanyai tiga kali. 4038 4038 Telah menceritakan kepada kami [Abu Bak bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Salim bin Abu Al Ja'd [Salim bin Abu Al Ja'd]			_
Hurairah], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak akan terjadi hari Kiamat sampai harta benda melimpah, munculnya berbagai fitnah, serta maraknya kekacauan." Para sahabat bertanya, "Apakah yang dimaksu dengan kekacauan wah Rasulullah?" Beliau menjawab: "Peperanga peperangan, peperangan, peperangan, peperangan." Beliau mengucapkan sebanyal tiga kali. Telah menceritakan kepada kami [Abu Bak bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Salim bin Abu Al Ja'd [Salim bin Abu Al Ja'd		النهرج يا رسول الله قال القلل	_
Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak akan terjadi hari Kiamat sampai harta benda melimpah, munculnya berbagai fitnah, serta maraknya kekacauan." Para sahabat bertanya, "Apakah yang dimaksu dengan kekacauan wah Rasulullah?" Beliau menjawab: "Peperangan, peperangan, peperangan." Beliau mengucapkan sebanyai tiga kali. 4038 4038 Telah menceritakan kepada kami [Abu Bak bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Salim bin Abu Al Ja'd]		ונפנט ונפנט באלבו	
المالة المعاللة الم			
bersabda: "Tidak akan terjadi hari Kiamat sampai harta benda melimpah, munculnya berbagai fitnah, serta maraknya kekacauan." Para sahabat bertanya, "Apakah yang dimaksu dengan kekacauan wah Rasulullah?" Beliau menjawab: "Peperangan Reperangan, peperangan, peperangan." Beliau mengucapkan sebanyai tiga kali. 4038 Telah menceritakan kepada kami [Abu Bak bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari citako dari			
terjadi hari Kiamat sampai harta benda melimpah, munculnya berbagai fitnah, serta maraknya kekacauan." Para sahabat bertanya, "Apakah yang dimaksu dengan kekacauan wah Rasulullah?" Beliau menjawab: "Peperanga peperangan, peperangan." Beliau mengucapkan sebanyai tiga kali. Telah menceritakan kepada kami [Abu Bak bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Salim bin Abu Al Ja'd			
sampai harta benda melimpah, munculnya berbagai fitnah, serta maraknya kekacauan." Para sahabat bertanya, "Apakah yang dimaksu dengan kekacauan wah Rasulullah?" Beliau menjawab: "Peperanga peperangan, peperangan." Beliau mengucapkan sebanyal tiga kali. 4038 4038 Telah menceritakan kepada kami [Abu Bak bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Salim bin Abu Al Ja'd			
melimpah, munculnya berbagai fitnah, serta maraknya kekacauan." Para sahabat bertanya, "Apakah yang dimaksu dengan kekacauan wah Rasulullah?" Beliau menjawab: "Peperanga peperangan, peperangan." Beliau mengucapkan sebanyal tiga kali. 4038			_
berbagai fitnah, serta maraknya kekacauan." Para sahabat bertanya, "Apakah yang dimaksu dengan kekacauan wah Rasulullah?" Beliau menjawab: "Peperanga peperangan, peperangan." Beliau mengucapkan sebanyal tiga kali. 4038 4038 Telah menceritakan kepada kami [Abu Bak bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Salim bin Abu Al Ja'd]			sampai harta benda
maraknya kekacauan." Para sahabat bertanya, "Apakah yang dimaksu dengan kekacauan wah Rasulullah?" Beliau menjawab: "Peperanga peperangan," peperangan." Beliau mengucapkan sebanyal tiga kali. 4038 Telah menceritakan kepada kami [Abu Bak bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Salim bin Abu Al Ja'd			-
Para sahabat bertanya, "Apakah yang dimaksu dengan kekacauan wah Rasulullah?" Beliau menjawab: "Peperanga peperangan, peperangan." Beliau mengucapkan sebanyal tiga kali. 4038 Telah menceritakan kepada kami [Abu Bak bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Salim bin Abu Al Ja'd			berbagai fitnah, serta
"Apakah yang dimaksu dengan kekacauan wah Rasulullah?" Beliau menjawab: "Peperangan peperangan, peperangan." Beliau mengucapkan sebanyal tiga kali. 4038 حَدَّثنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةً حَدَّثنَا الْأَعُمشُ عَنْ سَالِم بْنِ Telah menceritakan kepada kami [Abu Bak bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari يَذْهَبُ الْعِلْمُ وَنَحْنُ نَقْرُ أُ الْقُرْآنَ [Salim bin Abu Al Ja'd			maraknya kekacauan."
dengan kekacauan wah Rasulullah?" Beliau menjawab: "Peperanga peperangan, peperangan." Beliau mengucapkan sebanyal tiga kali. 4038 Telah menceritakan kepada kami [Abu Bak bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari وَنُقْرُنُهُ أَبْنَاءَنَا وَيُقْرُنُهُ أَبْنَاوُنَا [Salim bin Abu Al Ja'd			Para sahabat bertanya,
dengan kekacauan wah Rasulullah?" Beliau menjawab: "Peperanga peperangan, peperangan." Beliau mengucapkan sebanyal tiga kali. 4038 Telah menceritakan kepada kami [Abu Bak bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari وَنُقْرُنُهُ أَبْنَاءَنَا وَيُقْرُنُهُ أَبْنَاوُنَا [Salim bin Abu Al Ja'd			"Apakah yang dimaksud
Rasulullah?" Beliau menjawab: "Peperanga peperangan, peperangan." Beliau mengucapkan sebanyal tiga kali. 4038 Telah menceritakan kepada kami [Abu Bak bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari وَنُقْرُنُهُ أَبْنَاءَنَا وَيُقْرُنُهُ أَبْنَاؤُنَا [Salim bin Abu Al Ja'd			
menjawab: "Peperanga peperangan, peperangan." Beliau mengucapkan sebanyal tiga kali. 4038 Telah menceritakan kepada kami [Abu Bak bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Abu Bak bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari وَنُقْرُنُهُ أَبْنَاءَنَا وَيُقْرُنُهُ أَبْنَاوُنَا [Salim bin Abu Al Ja'd			
peperangan, peperangan." Beliau mengucapkan sebanyal tiga kali. 4038 حَدَّثَنَا أَبُو بَكْر بْنُ أَبِي شَيْبَةٌ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ سَالِم بْنِ اللَّهُ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ سَالِم بْنِ اللَّهُ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ سَالِم بْنِ الْمِي حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ سَالِم بْنِ الْمَي الْمَجْدِ عَنْ زِيَادِ بْنِ لَبِيدِ الْمَيْلُ الْمُعْلَى اللَّهُ وَمَلْمً اللَّهُ وَمَلْمً اللَّهُ وَمَلْمً اللَّهُ وَمَلْمً اللَّهُ وَمَلْمً اللَّهُ وَكَيْفَ اللَّهُ وَمُلْمً اللَّهُ وَمُلْمً اللَّهُ وَمُلْمً اللَّهُ وَالْمَالُ اللَّهُ وَكَيْفَ اللَّهُ وَالْمَلُ اللَّهُ وَكَيْفَ اللَّهُ الْمَالُولُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ الْمَالُولُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ الْمَالُولُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ الْمَالُولُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ الْمَالُولُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ الْمَالُ اللَّهُ وَاللَّهُ الْمَالُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ الْمَالُولُ اللَّهُ الْمَالُ اللَّهُ وَالْمَالُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ الْمَالُولُ اللَّهُ الْمَالُولُ اللَّهُ الْمَالُولُ اللَّهُ الْمَالَامُ اللَّهُ الْمَالُولُ اللَّهُ الْمَالُولُ اللَّهُ الْمَالَامُ اللَّهُ الْمُعْلَى اللَّهُ الْمَالُولُ اللَّهُ الْمَالُولُ اللَّهُ الْمَالُولُ اللَّهُ الْمَالَةُ الْمَالُولُ اللَّهُ الْمَالَعُولُ اللَّهُ الْمَالَعُولُ اللَّهُ الْمَالَعُولُ اللَّهُ الْمَالُولُ اللَّهُ الْمَالَعُولُ اللَّهُ الْمَالَعُولُ اللَّهُ الْمَالَعُولُ اللَّهُ الْمَالُولُ اللَّهُ الْمَالُولُ اللَّهُ الْمَالُولُ اللَّهُ الْمُعْلَى اللَّهُ الْمَالْمُ اللَّهُ الْمَالُولُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُعْلَى اللَّهُ اللَّهُ الْمَالَعُولُ اللَّهُ الْمَالَعُولُ اللَّهُ			
peperangan." Beliau mengucapkan sebanyal tiga kali. 4038 حَدَّنَنَا أَبُو بَكُر بْنُ أَبِي شَيْبَةً حَدَّثَنَا اللهِ مَشْ عَنْ سَالِم بْنِ آجِيعٌ حَدَّنَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ سَالِم بْنِ الْجِيعُ حَدَّنَا الْأَعْمَشُ عَنْ سَالِم بْنِ الْجَيْعُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari وَنُقْرُنُهُ أَبْنَاءَنَا وَيُقْرِئُهُ أَبْنَاؤُنَا [Salim bin Abu Al Ja'd			
mengucapkan sebanyal tiga kali. 4038 حَدَّتَنَا أَبُو بَكُر بِنُ أَبِي شَيْبَةً حَدَّتَنَا كَا الْمُعْمَشُ عَنْ سَالِم بْنِ وَكِيعٌ حَدَّتَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ سَالِم بْنِ الْمِيعٌ حَدَّتَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ سَالِم بْنِ الْمَيْدُ فَقَالُ ذَاكَ عِنْدَ أَوَانِ ذَهَابِ الْمُعْلَى اللهُ وَكَيْفَ اللهُ وَكَيْفَ اللهُ وَكَيْفَ الْمُؤْرَانَ اللهُ وَكَيْفَ الْمُؤْرِانَ الْمُؤْرَانَ اللهُ الْمُؤْرَانَ الْمُؤْرِانَ الْمُؤْرَانَ الْمُؤْرِانَ اللهُ وَكَيْفَ الْمُؤْرِانَ اللهُ الْمُؤْرَانَ الْمُؤْرَانَ الْمُؤْرِانَ وَلُوْرُانَ اللهُ وَكَالِهُ الْمُؤْرَانَ وَلُوْرُانَ الْمُؤْرَانَ الْمُؤْرِانَ اللهُ وَلَعْرَانَ اللهُ الْمُؤْرِانَ اللهُ الْمُؤْرِانَ الْمُؤْرِانَ الْمُؤْرِانَ الْمُؤْرِانَ وَلُورُ الْمُؤْرَانَ الْمُؤْرِانَ الْمُؤْرِانَ الْمُؤْرِانَ الْمُؤْرِانَ الْمُؤْرِانَ الْمُؤْرِانَ الْمُؤْرِانَ الْمُؤْرِنَا الْمُؤْرِانَ الْمُؤْرَانَ الْمُونَا الْمُؤْرِانَ الْمُؤْرِانَ الْمُؤْرِانَ الْمُؤْرِانَ الْمُؤْرِانَ الْمُؤْرِانَ الْمُؤْرِانَ الْمُؤْرِانَ الْمُؤْرِانَ الْمُؤْرِانَا الْمُؤْرِانَا الْمُؤْرِانَا الْمُؤْرِانَا الْمُؤْرِانَا الْمُؤْرِانَ الْمُؤْرِانَا الْمُؤْرِانَا الْمُؤْرِانَا الْمُؤْرِيْنَا الْمُؤْرِانَا الْمُؤْرِنَا الْمُؤْرِانَا الْمُؤْرِانَا الْمُؤْرِانَال			
tiga kali. 4038 حَدَّثَنَا أَبُو بَكُر بْنُ أَبِي شَيْبَةً حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ سَالِمٍ بْنِ اللَّهُ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ سَالِمٍ بْنِ الْجَعْدِ عَنْ زِيَادٍ بْنِ لَبِيدٍ الَّهِي الْجَعْدِ عَنْ زِيَادٍ بْنِ لَبِيدٍ الْمَالَمُ اللَّهُ وَسَلَّمٌ اللَّهُ وَسَلَّمٌ اللهِ اللهُ وَسَلَّمٌ اللهِ اللهُ اللهِ ال			
خدَّنَنَا أَبُو بَكُرِ بْنُ أَبِي شَيْيَةً حَدُّنَنَا Telah menceritakan مَوْكِيعٌ حَدَّنَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ سَالِمٍ بْنِ kepada kami [Abu Bak bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada mَيْنًا فَقَالَ ذَاكَ عِنْدَ أَوَانِ ذَهَابِ شَيْدًا فَقَالَ ذَاكَ عِنْدَ أَوَانِ ذَهَابِ اللَّهُ وَكَيْفَ اللَّهُ اللَّهُ وَكَيْفَ اللَّهُ اللَّهُولُولُولُولُولُولُولُولُولُولُولُولُولُ			
kepada kami [Abu Bak المن عَدَ الله عَمْشُ عَنْ سَالِم بْنِ الْبِيدِ bin Abu Syaibah] telah قَالَذَكَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ menceritakan kepada kami [Waki'] telah miينًا فَقَالَ ذَاكَ عِنْدَ أَوَانِ ذَهَابِ kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari وَنُقْرُنُهُ أَبْنَاءَنَا وَيُقْرُنُهُ أَبْنَاؤَنَا [Salim bin Abu Al Ja'd	1028	1555 2555 1 55 55 51 1555	C
البيد المنافقة أَبِي الْجَعْدِ عَنْ زِيادِ بْنِ لَبِيدٍ bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمُ menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada الْعِلْمِ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهُ وَكَيْفَ kami [Al A'masy] dari يَذْهَبُ الْعِلْمُ وَنَحْنُ نَقْرَأُ الْقُرْآنَ [Salim bin Abu Al Ja'd	4030		
menceritakan kepada قَالَذَكَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ menceritakan kepada شَيْنًا فَقَالَ ذَاكَ عِنْدَ أَوَانِ ذَهَابِ kami [Waki'] telah menceritakan kepada الْعِلْمِ قُلْتُ يَا رَسُولَ الله وَكَيْفَ kami [Al A'masy] dari يَذْهَبُ الْعِلْمُ وَنَحْنُ نَقْرَأُ الْقُرُآنَ [Salim bin Abu Al Ja'd		وَدِيع كَمُنْ مُنْ أَنْ أَنْ أَنْ لَا لَنْ أَنْ لَا لَيْ أَنْ لَا لَا أَنْ أَنْ لَا لا أَنْ أَنْ لا لا أَنْ لا لا أَنْ أَنْ لا لا لا أَنْ أَنْ لا لا أَنْ أَنْ لا لا أَنْ لا لا أَنْ لا لا أَنْ أَنْ لا لا لا أَنْ أَنْ لا لا أَنْ لا لا أَنْ لا لا أَنْ أَنْ لا لا أَنْ أَنْ لا لا لا أَنْ أَنْ لا لا أَنْ لا لا لا لا أَنْ لا لا لا لا لا أَنْ لا لا لا لا لا أَنْ لا لا لا لا أَنْ لا	_ =
kami [Waki'] telah شَيْئًا فَقَالَ ذَاكَ عِنْدَ أَوَانِ ذَهَابِ kami [Waki'] telah الْعِلْمِ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ وَكَيْفَ menceritakan kepada يَذْهَبُ الْعِلْمُ وَنَحْنُ نَقْرَأُ الْقُرْآنَ kami [Al A'masy] dari وَنُقْرِئُهُ أَبْنَاءَنَا وَيُقْرِئُهُ أَبْنَاؤُنَا [Salim bin Abu Al Ja'd		أَبِي الجَعْدِ عَلَى رَيْدُ بِنِ لَيْكِهِ الْجَعْدِ عَلَى رَيْدُ بِنِ لَيْكِهِ اللَّهُ مَا أَدُهُ مَ رَبَّا أُدًّا	
menceritakan kepada الْعِلْمِ قُلْتُ يَا رَسُولَ ٱللَّهَ وَكَيْفَ menceritakan kepada يَذْهَبُ الْعِلْمُ وَنَحْنُ نَقْرَأُ ٱلْقُرْآنَ kami [Al A'masy] dari وَنُقْرِئُهُ ٱلْبُنَاوَنَا [Salim bin Abu Al Ja'd			<u> </u>
kami [Al A'masȳ] dari يَذْهَبُ الْعِلْمُ وَنَحْنُ نَقْرَأُ الْقُرْآنَ [Salim bin Abu Al Ja'd] ونَقُرْنُهُ أَبْنَاءَنَا وَيُقْرِئُهُ أَبْنَاؤُنَا			
Salim bin Abu Al Ja'd] وَنُقُرْنُهُ أَبْنَاءَنَا وَيُقْرِئُهُ أَبْنَاؤُنَا		العلم قالت في رسول الله و حيف	_
[Salim bin Abu Al Jad] _ و تعرِّيه ابناءنا ويقرِّيه ابناؤنا		يدهب العِلم ونحن نفرا الفران	
		و تقریه ابناءیا و یقریه ابناؤیا	
[dari [Ziyad bin Labid] أَبْنَاءَهُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ قَالَ ثَكِلَتْكَ		ابناءُهم إلى يوم القيامَهِ قال تَكِلْنَكُ	_
dia berkata, "Nabi أَمُّكَ زِيْادُ إِنْ كُنْتُ لَأَرَاكَ مِنْ أَفْقَهِ		امُّكَ زِياد إِن كُنتُ لارَاكُ مِن افعهِ	· ·
shallallahu 'alaihi رَجُلٍّ بِالْمُرَيِئَةِ أَوَلَيْسَ هَذِهِ الْيَهُودُ		رَجُلٍ بِالْمَدِينَةِ أُولَيْسَ هَدِهِ الْيَهُودِ	
wasallam pernah وَ النَّصَارَى يَقْرُ ءُونَ التَّوْرَاةَ			-
menyebutkan sesuatu, وَالْإِنْجِيلَ لَا يَعْمَلُونَ بِشَيْءٍ مِمَّا			menyebutkan sesuatu,
اalu beliau bersabda:		فيهما	lalu beliau bersabda:
"Dan itulah saat			"Dan itulah saat
hilangnya ilmu." Aku			hilangnya ilmu." Aku
bertanya, "Wahai			
			Rasulullah, bagaimana
ilmu bisa hilang?			_

Sedangkan kami masih membaca Al Qur'an dan kami juga membacakannya (mengajarkannya) kepada anak-anak kami, dan anak-anak kami juga akan membacakannya kepada keturunannya sampai hari kiamat datang." Beliau bersabda: "Kebangetan kamu ini wahai Ziyad, padahal aku melihatmu adalah orang yang paling memahami agama di Madinah ini! Bukankah orang-orang Yahudi dan Nashrani juga membaca Taurat dan Injil, namun mereka tidak mengamalkan sedikitpun apa yang terkandung di dalamnya."

4039

مُعَاوِبَةَ عَنْ أَبِي مَالِكَ الْأَشْجَعِةِ عَنْ رَبْعِيِّ بْنِ حِرَاشُ عَنْ حُذَيْفَةً بْنِ الْيَمَانِ قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّمِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسِلَّمَ يَدْرُسُ الْإِسْلَامُ كَمَا يَدْرُسُ وَشْئُ الثَّوْبِ حَتَّى لَا يُدْرَى مَا صِيَامٌ وَلَا صَلَاةٌ وَلَا نُسُكُ وَلَا صَدَقَةٌ وَلَيُسْرَى عَلَى كِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فِي لَيْلَةٍ فَلَا يَبْقَى فِي الْأَرْضِ مِنْهُ آيَةٌ وَتَبْقَى طَوَ النِّفُ مِنْ النَّاسَ الشَّيْخُ الْكَبِيرُ وَالْعَجُوزُ يَقُولُونَ أَدْرَكْنَا آبَاءَنِا عَلَى هَذه الْكَلْمَة لَا إِلَّهَ إِلَّا اللَّهُ فَنَحْنُ نَقُو لُهَافَقَالَ لَهُ صِلَةُ مَا تُغْنِي عَنْهُمْ لَا إِلَّهَ إِلَّا اللَّهُ وَهُمْ لَا يَدْرُونَ مَا صَلَاةً وَ لَا صِيَامٌ وَ لَا نُسُكُ وَ لَا صَدَقَةٌ فَأَعْرَضَ عَنْهُ حُذَيْفَةُ ثُمَّ رَدَّهَا عَلَيْه تَلَاثًا كُلَّ ذَلكَ يُعْرِضُ عَنْهُ كَذَيْفَةُ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْهِ فِي الثَّالثَة فَقَالَ يَا صِلَةُ تُنْجِيهِمْ مَنِّ النَّارِ ثَلَاثًا

Telah menceritakan kepada kami [Ali bin Muhammad] telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] dari [Abu Malik Al Asyja'i] dari [Rib'I bin Hirasy] dari [Hudzaifah bin Yaman] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "(Ajaran) Islam akan terkikis sebagaimana hiasan baju yang terkikis sehingga tidak di ketahui apa itu puasa, apa itu shalat, apa itu ibadah dan apa itu sedekah, dan akan ditanggalkan Kitabullah di malam hari, sehingga tidak tersisa di muka

		bumi satu ayat pun.
		Yang tersisa adalah
		beberapa kelompok
		manusia yang telah
		lanjut usia dan lemah,
		mereka berkata, 'Kami
		menemui bapak-bapak
		kami di atas kalimat
		Tidak ada tuhan yang
		berhak disembah kecuali
		Allah', maka kami
		· ·
		mengucapkannya." Shilah berkata
		kepadanya, "Kalimat LA
		ILAAHA ILLALLAH
		tidak cukup bagi
		mereka, karena mereka
		tidak tahu apa itu shalat,
		apa itu puasa, apa itu
		ibadah dan apa itu
		sedekah." Maka
		Hudzaifah berpaling
		darinya, namun dia
		menolaknya, dan itu
		dilakukan sampai tiga
		kali, dan pada kali
		ketiganya dia
		menerimanya dan
		berkata, "Wahai Shilah,
		kamu telah
		menyelamatkan mereka
		dari neraka." Ia
		mengucapkannya
		sebanyak tiga kali.
4040	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرِ	Telah menceritakan
1010	حَرَّثَا أَدِ وَوَكِيةٌ عَنْ الْأَعْمَثِينَ	kepada kami
	َبَّ حَدَّثَنَا أَبِي وَوَكِيعٌ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ شَقِيقٍ عَنْ عِبْدِ اللَّهِ قَالْقَالِ (شَوْيقِ عَنْ عِبْدِ اللَّهِ قَالْقَالِ	[Muhammad bin
	رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	Abdullah bin Numair]
	رَسُونَ اللَّهِ تَكْنَى رَدُهُ اللَّهِ الْمُ عَلَيْهِ وَلَسُلَّمُ	telah menceritakan
	يَكُونُ بَيْنَ يَدَيْ السَّاعَةِ أَيَّامٌ يُرْفَعُ الْ فَيِهَا الْجَهْلُ فِيهَا الْجَهْلُ وَيَنْزِلُ فِيهَا الْجَهْلُ وَيَكْثُرُ فِيهَا الْهَرْجُ وَالْهَرْجُ الْقَتْلُ	
	وَيِهِ الْجُهِلَ وَيُتَرِلُ قِيهِا الْجَهِلَ	kepada kami [Ayahku]
	ويكتر فيها الهرج والهرج القس	dan [Waki'] dari [Al
		A'masy] dari [Syaqiq]
		dari [Abdullah] dia
		berkata, "Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:

		"Hari-hari menjelang datangnya hari kiamat ilmu akan diangkat, banyak kebodohan dan menyebarnya al haraj. Dan al haraj adalah pembunuhan."
4041	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرِ وَعَلِيُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالًا حَدَّثَنَا أَبُو مُعَوْدِيَةً عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ شَقِيقٍ عَنْ أَلِي مُوسَى قَالْقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّم إِنَّ مِنْ وَرَائِكُمْ أَيَّامًا يَنْزِلُ فِيها الْجَهْلُ وَيَكُثُرُ فِيها الْجَهْلُ الْهَرْ جُ قَالُوا يَا رَسُولَ اللهِ وَمَا الْهَرْ جُ قَالُ الْقَتْلُ الْهَرْ جُ قَالَ الْقَتْلُ الْقَدْلُ عَنْ مَا الْعَرْ جُ قَالَ الْقَدْلُ الْقَدْلُ الْقَدْلُ مَا الْعَرْ جُ قَالَ الْقَدْلُ الْقَدْلُ الْقَدْلُ مَا اللّهِ مَا الْعَرْ جُ قَالَ الْقَدْلُ الْقَدْلُ الْقَدْلُ اللّهَ مَا الْعَرْ جُ قَالَ الْقَدْلُ الْعَدْلُ مَا الْعَلْمُ وَيَعْمُ اللّهُ وَاللّهُ اللّهُ وَمَا الْعَدْلُ الْعَدْلُ اللّهُ وَاللّهُ اللّهُ وَاللّهُ اللّهُ اللّهُ وَاللّهُ اللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ اللّهُ وَاللّهُ اللّهُ وَاللّهُ اللّهُ وَاللّهُ اللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَالْهُ وَاللّهُ وَالْمُ وَاللّهُ مِنْ اللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ اللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ اللّهُ وَاللّهُ اللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ اللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ اللّهُ وَاللّهُ اللّهُ وَاللّهُ اللّهُ وَاللّهُ اللّهُ ال	Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abdullah bin Numair] dan [Ali bin Muhammad] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] dari [Al A'masy] dari [Syaqiq] dari [Abu Musa] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Dibelakang kalian akan ada hari-hari dimana pada hari itu banyak menyebar kebodohan, ilmu diangkat dan banyak menyebar al haraj." Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah yang dimaksud dengan al haraj?" beliau menjawab: "Pembunuhan."
4042	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى عَنْ مَعْمَرِ عَنْ الرُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَفَيَرْفَعُهُ قَالَ يَتَقَارَبُ الزَّمَانُ وَيَنْقُصُ الْعِلْمُ وَيُنْقُص الشِّحُ وتَظْهَرُ الْفِتَنُ وَيَكْثَرُ الْهَرْجُ قَالُوا يَا رَسُولَ اللهِ وَمَا الْهَرْجُ قَالُوا يَا رَسُولَ اللهِ وَمَا الْهَرْجُ قَالَ الْقَتْلُ	Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Abdul A'la] dari [Ma'mar] dari [Az Zuhri] dari [Sa'id bin Musayyab] dari [Abu Hurairah] yang dimarfu'kan kepada Nabi, beliau bersabda: "Waktu semakin cepat,

ilmu semakin kurang, banyak kekikiran, fitnah banyak menyebar dan al haraj merajalela." Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah maksud dari al haraj?" beliau menjawab: "Pembunuhan." حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ 4043 Telah menceritakan عَنْ الْأُعْمَش عَنْ زَيد بْن وَهُبّ kepada kami [Ali bin عَنْ حُذَيْفَةً قَالَحَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ Muhammad] telah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْه وَسَلَّمَ حَدبِثُيْن قَدُّ menceritakan kepada رَ أَيْتُ أَحَدَهُمَا وَ أَنَا أَنْتَظِرُ الْأَخَرَ kami [Waki'] dari [Al قَالَ حَدَّثَنَا أَنَّ الْأَمَانَةَ نَزَ لَتْ في A'masy] dari [Zaid bin جَذْر قُلُوبِ الرِّجَالِ قَالَ الطَّنَافِسِيُّ Wahb] dari [Hudzaifah] يَعْنَى وَسُطَ قُلُو بَ الرِّ جَالِ وَنَزَلَّ dia berkata, "Rasulullah الْقُرْآنُ فَعَلِمْنَا مِنْ الْقُرْآنِ وَعَلِمْنَا shallallahu 'alaihi مَنْ السُّنَّة ثُمَّ حَدَّثَنَا عَنَ رَفْعِهَا wasallam menceritakan فَقَالَ يَنَامُ الرَّاجُلُ النَّوْمَةَ فَتُرْفَعُ kepadaku dua peristiwa, الْأَمَانَةُ مِنْ قُلْبِهِ فَبَظَلُّ أَثَرُ هَا كَأَثَرَ aku telah melihat satu لْوَكْت وَيَنَامُ الْنَّوْمَةَ فَتُنْزَعُ الْأَمَانَةُ dari keduanya dan aku مِنْ قَلْبِهِ فَيَظَلُ أَثَرُهَا كَأَثَرَ الْمَجْل sedang menunggu yang كَجَمْر دَحْرَجْتَهُ عَلَى رِجْلِكَ فَنَفِطَ lainnya. Beliau فَتَرَاَّهُ مُنْتَبِرًا وَلَيْسَ فِيهِ شَيْءٌ ثُمَّ memberitahukan kepada أُخَذَ حُذَيْفَةُ كَفًا مِنْ حَصَّى kami bahwa amanat فَدَحْرَجَهُ عَلَى سَاقِهِ قَالَ فَيُصْبِحُ telah turun dilubuk hati النَّاسُ يَتَبَايَعُونَ وَلَا يَكَادُ أَحَدُّ seseorang. -At Thanafisi يُؤَدِّي ٱلْأَمَانَةَ حَِتَّى يُقَالَ إِنَّ فِي berkata; maksudnya di بَنِي فُلَّان رَجُلًا أَمِينًا وَحَتَّى يُقَالَ tengah hati seseorang-لِلْرَّجُلِ مِّمَا أَعْقَلَهُ وَأَجْلَدَهُ وَأَخْلَدَهُ وَأَطْرَفَهُ Al-Qur'an turun hingga وَمَا فِي قَلْبِهِ حَبَّةُ خَرْدَل مِنْ kami pun bisa إِيمَانِوَ لَقَدْ أَتَّى عَلَىَّ زَمَانٌ وَلَّسْتُ mengetahui darinya, dan أُبَالِي ۗ أَيَّكُمْ بَايَعْتُ لَئِنْ كَانَ مُسْلَمًا juga dari sunnah. لَيْرُ دَّنَّهُ عَلَيَّ إِسْلَامُهُ وَلَئِنْ كَانَ Kemudian beliau يَهُوْدِيًّا أَوْ نَصَّرَ انِيًّا لَيَرُدَّنَّهُ عَلَيَّ menceritakan kepada سَاعِيهُ فَأَمَّا الْيَوْمَ فَمَا كُنْتُ لأُبَايِعَ kami tentang إِلَّا فُلَانًا وَ فُلَانًا diangkatnya amanat, beliau mengatakan: "Seseorang terlelap dalam tidurnya lalu diangkatlah amanat tersebut dari hatinya, dan hanya tertinggal sedikit. Lalu ia tidur dan

diangkatlah amanah hingga tertinggal bekasnya seperti lepuh kulit, seperti bara api yang kamu gelincirkan dengan kakimu hingga melepuh (terluka), dan kamu melihatnya menggembung, padahal tidak ada sesuatu di dalamnya." Kemudian Hudzaifah mengambil segenggam kerikil, lalu ia menggelincirkan dengan betisnya seraya berkata, "Maka orangorang pun akan saling berbaiat, dan nyaris tidak ada seorangpun yang menjalankan amanat. Hingga dikatakan. 'Sesungguhnya di Kabilah si Fulan terdapat seorang laki-laki yang jujur.' Kemudian dikatakan kepada seorang laki-laki yang jujur itu, 'Pandai sekali ia, dan beruntunglah ia.' Padahal di dalam hatinya tidak ada keimanan sebesar biji gandum sekalipun." Sesungguhnya telah tiba suatu zaman kepadaku saat aku tidak peduli mana yang layak aku baiat. Jika ia seorang muslim, maka pastilah ia akan memperlihatkan kepadaku keIslamannya. Jika ia seorang Yahudi atau Nashrani, pastilah ia akan memperlihatkan kepadaku usahanya.

		Adapun hari ini, tidaklah
		aku hanya membaiat si
		fulan dan si fulan."
4044	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَفِّى حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
	مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ	kepada kami
	سِنَانٍ عَنْ أَبِي الزَّاهِرِيَّةِ عَنْ أَبِي	[Muhammad bin Al
	شُجَرَةً كَثِيرِ بْنِ مُرِّةً عَنْ ابْنِ	Mushaffa] telah
	عُمِرَأِنَّ النَّبِيِّ صَلَّي اللهُ عَلَيْهِ	menceritakan kepada
	وَسِلُّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزٌّ وَجَلَّ إِذَا	kami [Muhammad bin
	أرَادَ أَنْ يُهْلِكَ عَبْدًا نَزَعَ مِنْهُ	Harb] dari [Sa'id bin
	الْحَيَاءَ فَإِذَا نَزِعَ مِنْهُ الْحَيَاءَ لُمْ	Sinan] dari [Abu Az
	تَلْقَهُ إِلَّا مَقِيتًا مُمَقِّتًا فَإِذَا لَمْ تَلْقَهُ إِلَّا	Zahiriyah] dari [Abu
	مَقِيتًا مُمَقّتًا نُزِعَتْ مِنْهُ الْأَمَانَةُ	Syajarah Katsir bin
	فَإِذَا نُزِعَتْ مِنْهُ الْأَمَانَةُ لَمْ تَلْقَهُ إِلَّا	Murrah] dari [Ibnu
	خَائِنًا مُخَوَّنًا فَإِذَا لَمْ تَلْقَهُ إِلَّا خَائِنًا	Umar], bahwa Nabi
	مُخَوَّنًا نُزِعَتْ مِنْهُ الرَّحْمَةُ فَإِذَا	shallallahu 'alaihi
	نُزِعَتْ مِنْهُ الرَّحْمَةُ لَمْ تَلْقَهُ إِلَّا الْ	wasallam bersabda:
	رَجِيمًا مُلَعَّنًا فَإِذَا لَمْ تَلْقَهُ إِلَّا	"Apabila Allah 'azza
	رَجِيمًا مُلَعَّنًا نُزِعَتْ مِنْهُ رِبْقَةُ	wajalla hendak
	الْإِسْلَامِ	membinasakan seorang hamba maka Dia akan
		memcabut rasa malu
		darinya, apabila rasa malu sudah dicabut
		darinya maka kamu akan
		mendapatinya dalam
		keadaan sangat dibenci.
		Jika kamu tidak
		mendapatinya melainkan
		dalam keadaan sangat
		dibenci, maka akan
		dicabut amanah darinya,
		apabila amanah telah
		dicabut darinya, maka
		kamu tidak
		mendapatinya kecuali
		dalam keadaan menipu
		dan tertipu. Apabila
		kamu tidak
		menjumpainya
		melainkan dalam
		keadaan menipu dan
		tertipu, maka akan
		dicabut darinya sifat
		kasih sayang, dan
		apabila dicabut darinya

		kasih sayang, kamu tidak akan menjumpainya kecuali dalam keadaan terlaknat lagi terusir, dan apabila kamu tidak
		menjumpainya melainkan dalam keadaan terlaknat lagi terusir, maka akan dicabut darinya ikatan
4045	حَدَّثَنَا عَلِيُّ بِنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا سُفْيَالُ عَنْ فُرَاتِ الْقَرَّازِ عَنْ عَامِرِ بِن وَاثِلَةً أَبِي الطَّقَيْلِ الْكِنَانِيِّ عَنْ حُدَيْفَةً بْنِ أَسِيدٍ أَبِي الطَّقَيْلِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غُرِفَةٍ وَنَحْنُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غُرِفَةٍ وَنَحْنُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غُرِفَةٍ وَنَحْنُ اللَّهَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عُرْفَةٍ وَنَحْنُ اللَّهَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَغْرِبِهَا اللسَّاعَةُ فَقَالَ لَا تَقُومُ وَلَادَّجَةً فَقَالَ لَا تَقُومُ وَلَادِّجَةً وَلَادً وَالدَّخَانُ وَالدَّبَةُ وَلِلْمَخْرِبِهَا وَلَادَّجَةً اللَّهُ وَالدَّخَانُ وَالدَّبَةُ وَيَأْجُوجُ وَخُرُوجُ عِيسَى وَيَأْجُوجُ وَخُرُوجُ عِيسَى وَيَأْجُوبُ وَخُرُوجُ عِيسَى وَيَأَرِّ تَحْرُبُ مِنْ قَعْرٍ عَدَنِ أَيْنِ بِالْمَعْرِبِ وَحَسْفٌ بِجَزِيرَةِ الْعَرَبِ وَخَسْفٌ وَتَعْلِلُ مَعْهُمْ إِذَا وَتَقِيلُ مَعَهُمْ إِذَا بَاتُوا وَتَقِيلُ مَعَهُمْ إِذَا بَاتُوا وَتَقِيلُ مَعَهُمْ إِذَا بَاتُوا وَتَقِيلُ مَعَهُمْ إِذَا مَاتُوا وَتَقِيلُ مَعَهُمْ إِذَا بَاتُوا وَتَقِيلُ مَعَهُمْ إِذَا بَاتُوا وَتَقِيلُ مَعَهُمْ إِذَا مَاتُوا وَتَقِيلُ مَعَهُمْ إِذَا وَاللَّهُ وَالْمَالِ مَعْهُمْ إِذَا بَاتُوا وَتَقِيلُ مَعَهُمْ إِذَا وَالْمَالِ الْعَلَيْلُ مَعَهُمْ إِذَا بَاتُوا وَتَقِيلُ مَعَهُمْ إِذَا وَلَا اللَّهُ وَالْمَالِ الْعَلَى الْعَلَيْلِ مَعْهُمْ إِذَا بَاتُوا وَتَقِيلُ مَعَهُمْ إِذَا وَالْمَالِ الْعَلَى الْمَعْلَى وَلَيْلُ مَعْهُمْ إِذَا اللَّهُ الْمَالِقُولُ الْمَعْرِبُ مِنْ فَعَلَى الْمَعْلَى الْمَعْلَى الْمُعْلَى الْمَعْمُ إِذَا اللَّهُ الْمَالِولُولُ الْمَالِولُولُ الْمُؤْلِقُولُ الْمَالُولُولُ الْمَالُولُ الْمَلْمِيلُ الْمَالِولُولُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلِقُولُ الْمُؤْلِقُولُ الْمَلْمُ الْمُؤْلِقُولُ الْمَعْمُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلِقُولُ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلِلُ الْمُؤْلِقُولُ الْمُؤْلِقُولُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلُولُ الْمُلْمُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلُولُولُ الْقُولُ الْمُؤْلُولُ اللْمُؤْلُولُ اللْمُؤْلُولُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلُولُ الْمُولُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلُو	Islam." Telah menceritakan kepada kami [Ali bin Muhammad] telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Farrat Al Qazzaz] dari ['Amir bin Wastsilah Abu At Thufail Al Kinani] dari [Hudzaifah bin Asid Abu Sarihah] dia berkata, "Rasulullah

		gerhana di barat dan gerhana di Jazirah Arab, dan api yang keluar dari Qar' adn yang menggiring mereka ke padang Mahsyar. Api tersebut akan berhenti bersama mereka jika mereka berhenti, dan akan bicara dengan mereka jika mereka bicara."
4046	اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَادِرُوا لِبِالْأَعْمَالِ سِتًّا طَلُوعَ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا وَالدُّخَانَ وَدَابَّةَ الْأَرْضِ وَالدَّجَالَ وَدَابَةَ أَحَدِكُمْ وَأَمْرَ وَالدَّجَالَ وَخُوَيْصَّةً أَحَدِكُمْ وَأَمْرَ الْعَامَةِ الْعَامَةِ الْعَامَةِ الْعَامَةِ	kepada kami [Harmalah bin Yahya] telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Wahb] telah mengabarkan kepadaku ['Amru bin Al Harits] dan [Ibnu Lahi'ah] dari [Yazid bin Abu Habib] dari [Sinan bin Sa'd] dari [Anas bin Malik] dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Lekaslah kalian beramal sebelum datangnya enam perkara; terbitnya matahari dari barat, keluarnya asap, binatang melata bumi, Dajjal, kematian salah seorang dari kalian dan hancurnya dunia."
4047	حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَالُ حَدَّثَنَا عَوْنُ بْنُ عُمَارَةَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ اللَّمِ اللَّهِ بْنُ اللَّمَامَةُ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ اللَّمِ بْنِ اللَّمِ اللَّهِ بْنِ أَنْسِ بْنِ اللَّهِ عَنْ أَنْسِ بْنِ مَالِكَ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَقَالَ رَسُولُ مَالِكَ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ مَا اللَّهِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْإَيَاتُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْإِيَاتُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ اللْمُؤَالِمُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللَّهُولُولُولَا اللَّهُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللللَّهُ ا	Telah menceritakan kepada kami [Al Hasan bin Ali Al Khallal] telah menceritakan kepada kami ['Aun bin 'Umarah] telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Al Mutsanna bin Tsumamah bin Abdullah bin Anas] dari [Kakeknya] dari [Anas

		bin Malik] dari [Abu
		Qatadah] dia berkata,
		"Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Tanda-
		tandanya adalah setelah
		dua ratus."
4048	حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ	Telah menceritakan
	1 To a	kepada kami [Nahsr bin
	بْنُ مَعْقِلِ عَنْ يَزِيدُ الرَّقَاشِيِّ عَنْ	Ali Al Jahdlami] telah
	1 " " "	menceritakan kepada
	اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أُمَّتِي عَلَى	kami [Nuh bin Qais]
	خَمْس طَبَقَاتُ فَأَرْٰبِعُونَ سَنَّةٍ أَهْلُ	telah menceritakan
	برِّ وَتَقْوَى ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُم إِلَى	kepada kami [Abdullah
	عَشْر بِنَ وَمِائَةِ سَنَةً أَهْلُ تَرَاحُم	bin Ma'qil] dari [Yazid
	وَتَوَاصلُ ثُمَّ الَّذِينِّ يَلُونَهُمْ إِلَى اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّه	Ar Raqasyi] dari [Anas
	سِتِّينَ وَمِائَةِ سَنَةٍ أَهْلُ تَدَابُر	bin Malik] dari
	وَتَقَاطُعُ ثُمَّ الْهَرْجُ الَّهَرْجُ النَّجَا	Rasulullah shallallahu
	النَّجَاحَدُّثَنَا نُصْرُ بْنُ عَلِيٍّ حَدَّثَنَا	'alaihi wasallam, beliau
	خَازِمٌ أَبُو مُحَمَّدِ الْعَنَزِيُّ حَدَّثَنَا	bersabda: "Umatku akan
	الْمِسْوَرُ 'بْنُ الْحَسَنِ عَنْ أَبْي مَعْن	terbagi menjadi lima
	عَنْ أَنِس بْن مَالِكِ قَالَ قَالَ رَسُولً	tingkatan, empat puluh
	اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمَّتِي	tahun adalah orang yang
	عَلَى خَمْس طَبَقَاتِ كُلُّ طَبَقَةٍ	berprilaku baik dan
	أَرْبَعُونَ عَامًا فَأَمَّا طَبَقَّتِي وَطَبَقَةُ	bertakwa, kemudian
	أَصْحَابِي فَأَهْلُ عِلْمٍ وَإِيمَانِ وَأَمَّا	setelah mereka sampai
	الطَّبَقِّةُ الثَّانِيَةُ مَا بِّيْنَ الْأَرّْبَعِينَ	ke seratus dua puluh
	إِلَى الثَّمَانِينَ فَأَهْلُ بِرٍّ وَتَقْوَى ثُمَّ	tahun adalah orang-
	ذَكَرَ نَحْوَهُ	orang yang suka
		menyayangi dan
		menyambung
		silaturrahim, kemudian
		setelah mereka sampai
		seratus enam puluh
		tahun adalah orang-
		orang yang suka
		bermusuhan dan saling
		memutus hubungan,
		kemudian pembunuhan,
		kemudian pembunuhan,
		kemudian keselamatan,
		kemudian keselamatan."
		Telah menceritakan
		kepada kami [Nahsr bin
		Ali] telah menceritakan
		kepada kami [Khazim
	l	nopuda Kulin [Kilazilii

		Abu Muhammad Al
		'Anazi] telah
		menceritakan kepada
		kami [Al Miswar bin Al
		Hasan] dari [Abu Ma'an]
		dari [Anas bin Malik]
		dia berkata, "Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
		"Ummatku berada
		dilima tingkatan, dari
		setiap tingkatan berjarak
		empat puluh tahun.
		Adapun tingkatanku
		adalah tingkatan
		sahabat-sahabatku,
		mereka adalah ahli ilmu
		dan iman. Tingkatan
		yang kedua adalah
		antara empat puluh
		sampai delapan puluh,
		mereka adalah pelaku
		kebaikan dan
		ketakwaankemudian
		ia menyebutkan seperti
10.10	ر تشکی د د د د د د د د د د د د د د د د د د د	yang di atas."
4049	حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ	Telah menceritakan
	حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ	kepada kami [Nashr bin
	سَلْمَانُ عَنْ سَيَّارٍ عَنْ طَارِقٍ عَنْ عَبْدٍ اللَّهِعَنْ النَّبِيِّ صَلِّي اللهُ عَلَيْهِ	Ali Al Jahdlami] telah
	عبد اللهِعَن النبِيِّ صَلَى اللهُ عليهِ ا	menceritakan kepada
	وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَ يَدَيْ السَّاعَةِ مَسْخٌ	kami [Abu Ahmad] telah
	وَخَسْفٌ وَقَذَفٌ	menceritakan kepada
		kami [Basyir bin
		Salman] dari [Sayyar]
		dari [Thariq] dari
		[Abdullah] dari Nabi
		shallallahu 'alaihi
		wasallam, beliau
		bersabda: "Diantara
		tanda-tanda hari Kiamat
		adalah akan terjadi
		perubahan bentuk,
		penenggelaman dan
		pemfitnahan (tuduhan
4050		zina terhadap wanita)."
	حَدَّثَنَا أَبُو مُصْعَبِ حَدَّثَنَا عَبْدُ	Telah menceritakan

	الرَّحْمَنِ بْنُ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِي حَازِمٍ بْنِ دِينَارٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدَأَنَّهُ سَمِّعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَكُونُ فِي آخِرِ أُمْتِي خَسْفٌ وَمَسْخُ وَقَدْفُ	Mush'ab] telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Zaid bin Aslam] dari [Abu Hazim bin Dinar] dari [Sahl bin Sa'd], bahwa dia mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Akan terjadi di akhir ummatku suatu peneggelaman (ke perut bumi), perubahan bentuk, dan pemfitnahan (tuduhan zina terhadap wanita)."
4051	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بِنُ بَسَّارِ وَمُحَمَّدُ بِنُ الْمُثَنَّى قَالَا حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ حَدَّثَنَا حَبُوهُ بِنُ شُرَيْحٍ حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ صَخْرِ عَنْ نَافِعِأَنَّ رَجُلًا أَتَى ابْنَ عُمَرَ فَقَالَ إِنَّ فُلَاثًا يُقْرِئُكَ السَّلَامَ قَالَ إِنَّ فُلَاثًا يُقْرِئُكَ السَّلَامَ اللَّهَ عَلَى اللَّهَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَكُونُ السَّلَامَ السَّلَامَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّمَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَكُونُ اللَّهِ فِي هَذِهِ الْأُمَّةِ مَسْخُ وَحَدَّفُ وَذَلِكَ فِي اللَّهَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَكُونُ وَكَالِكَ فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَكُونُ وَكَلِكَ فِي اللَّهَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَكُونُ اللَّهِ وَعَدَّفً وَذَلِكَ فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَكُونُ اللَّهِ وَعَدَّفً وَذَلِكَ فِي اللَّهَ عَلَيْهِ وَاللَّهُ فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَالْمَاتِهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَالْمَاتِهُ وَالْمَاتِهُ وَالْمَاتِهُ وَاللَّهُ وَلَا يَكُونُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَلَا يَكُونُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَالْمَاتُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَالَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَلَّا لَهُ وَلَا لَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَالْمُولُ لَكُونُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَالْمُولُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَالْمُولِ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَالْمُولُولُ اللَّهُ وَالْمُولِ اللَّهُ وَالْمُولِي اللْمُولِي اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَالْمُولُولُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَالْمُوالِمُ اللَّهُ وَالْمُ الْمُؤْمِلُ اللَّهُ وَالْمُولُ الْمُولُولُ اللَّهُ وَالْمُؤْمِلُ اللَّهُ وَالْمُولُولُ اللْمُؤْمِلُولُ اللَّهُ وَالْمُؤْمِلُولُ اللَّهُ وَالْمُؤْمِلُ اللَّهُ وَالْمُؤْمُ اللَّهُ وَالْمُؤْمِلُ اللَّهُ الْمُؤْمِلُولُ اللَّهُ الْمُؤْمِلُ اللْمُؤْمِلُولُ اللَّهُ الْمُؤْمِلُ اللَّهُ اللْمُؤْمِلُولُولُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِلُولُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِ	Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Basysyar] dan [Muhammad bin Mutsanna] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu 'Ashim] telah menceritakan kepada kami [Haiwah bin Syuraih] telah menceritakan kepada kami [Abu Shahr] dari [Nafi'] bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibnu 'Umar dan berkata, "Sesungguhnya Fulan mengirimkan salam untukmu." [Ibnu Umar] lalu berkata, "Telah sampai kabar kepadaku bahwa dia telah melakukan perbuatan yang baru (bid'ah), jika dia telah melakukan perkara baru maka janganlah kamu sampaikan salam dariku

		Irana danser I 1
		kepadanya, karena aku
		mendengar Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
		"Akan terjadi pada
		ummatku atau diummat
		ini perubahan bentuk,
		penenggelaman (ke
		perut bumi) dan
		pemfitnahan (tuduhan
		zina kepada wanita).
		Dan hal itu telah terjadi
		pada pengikut paham
		Qadariyah."
4052	حَدَّثَنَا أَبُو كُرَبِيْ حِدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةً	Telah menceritakan
	وَمُحَمَّدُ بْنُ فُضِيَيْلٍ عَبِنْ الْحَسَنِ بَيْنِ	kepada kami [Abu
	عَمْرِ و عَنْ أَبِي الزُّ يَبْرِ عَنْ عَنْ عَنْ	Kuraib] telah
	اللَّهِ بِّن عَمْرِ وَ قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ	menceritakan kepada
	صَلَّىَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكُونُ فِي	kami [Abu Mu'awiyah]
	اللَّهِ بِنْ عَمْرُو قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكُونُ في أُمَّتِي خَسْفٌ وَمَسْخٌ وَقَذْف	dan [Muhammad bin
	ا ع ق	Fudlail] dari [Al Hasan
		bin 'Amru] dari [Abu Az
		Zubair] dari [Abdullah
		bin 'Amru] dia berkata,
		"Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Akan terjadi
		pada umatku
		penenggelaman ke
		dalam bumi, perubahan
		bentuk dan tuduhan zina
	255	(terhadap wanita)."
4053	حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
	سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةً عَنْ أُمِّيَّةً بْنِ	kepada kami [Hisyam
	صَفْوَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ صَفْوَانَ	bin 'Ammar] telah
	سَمِعَ جَدَّهُ عَبْدَ اللهِ بِينَ صَفْوَانَ	menceritakan kepada
	يَقُولُ أُخْبَرَ إِنْنِي حَيفْصَيَةُأَنَّهَا سَمِعَتٍ ا	kami [Sufyan bin
	رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	'Uyainah] dari
	يَقُولُ لَيَؤُمَّنَّ هَذَا الْبَيْتَ جَيْشً	[Umayyah bin Shafwan
	يَغْزُونَهُ حَتَّى إِذَا كَانُوا بِبَيْدَاءَ مِنْ	bin Abdullah bin
	الْأَرْضِ خُسِفَ بِأَوْسِطِهِمْ وَيَتَنَادِي	Shafwan] dia mendengar
	أُوَّلُهُمْ آخِرٍ هُمْ فَيُخْسَفِّ بِهِمْ فَلَا	kakeknya [Abdullah bin
	يَبْقِي مِنْهُمْ إِلَّا الْشَّرِيدُ الَّذِي يُخْبِرُ	Shafwan] berkata; telah
	عَنْهُمْفَلَمَّا جَاءَ جَيْشُ الْحَجَّاجِ ظُنَنَّا	mengabarkan kepadaku
	أَنِّهُمْ هُمْ فَقَالَ رَجُلٌ أَشْهِدُ عَلَيْكِ	[Hafshah], bahwa dia
	أَنَّكَ لَمْ نُكْذِبْ عَلَى حَفْصَةً وَأَنَّ	pernah mendengar
	,	

	T \$ 0. 2 . 2 . 2	
	حَفْصَةً لَمْ تَكْذِبْ عَلَى النَّبِيِّ صَلِّي اللَّهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	Rasulullah shallallahu
	الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	'alaihi wasallam
		bersabda: "Rumah ini
		(Masjidil Haram) akan
		senantiasa diperangi
		oleh sekelompok
		pasukan yang akan
		memeranginya.
		Sehingga ketika mereka
		berada di Biada (nama
		tempat), maka mereka
		yang berada di tengah-
		tengah ditenggelamkan
		ke dasar bumi sehingga
		orang-orang yang berada
		di barisan pertama
		menyeru kepada orang-
		orang yang berada di
		barisan ter akhir, hingga
		mereka tenggelam
		semuanya. Dan tidak ada
		seorang pun yang tersisa
		melainkan yang tersisa
		itu akan menceritakan
		kabar mereka." Maka
		tatkala tentara Hajjaj
		datang, kami menyangka
		tentara itulah yang di
		maksud, lantas seorang
		_
		laki-laki berkata, "Saya
		bersaksi bahwa kamu
		tidak berdusta atas
		Hafshah, dan Hafshah
		tidak berdusta atas Nabi shallallahu 'alaihi
4054	1:55-5-0:5 1:50 6- 31:55-	wasallam."
4054	حَدِّثْنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثُنَا اللَّهِ اللَّهَ عَدَّثُنَا اللَّهُ عَدْ أَنْ أَنْ أَنْ أَنْ أَنْ أَنْ أَنْ أَن	Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar
	سَلَمَةً بْنِ كُهَيْلً عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ	
		bin Abu Syaibah] telah
	الْمُرْ هِبِيِّ عَنْ مُسْلِمٍ بْنَ صَفْوَ انَ عَنْ صَفْوَ انَ عَنْ صَفْيَةً قَالَتْقَالَ رَسُولُ الله	menceritakan kepada
		kami [Al Fadhl bin
	صَلِّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَنْتَهِي اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَنْتَهِي النَّالِ أَنْ مَ يَتَّ	Dukain] telah
	النَّاسُ عَنْ غَزْوِ هَذَا الْبَيْتِ حَتَّى إِذَا كَانُوا يَغْزُو جَيْشٌ حَتَّى إِذَا كَانُوا	menceritakan kepada
	يغرو جيس حتى إدا حالوا	kami [Sufyan] dari
	بِالْبَيْدَاءِ أَوْ بَيْدَاءَ مِنْ الْأَرْض	[Salamah bin Kuhail]
	خُسِف بِأَوَّلِهِمْ وَآخِرَهِمْ وَلَمْ يَنْجُ	dari [Abu Idris Al

	أَوْ سَطَهُمْ قُلْتُ فَإِنْ كَانَ فِيهِمْ مَنْ	Murhibi] dari [Muslim
	أَوْسَطَهُمْ قُلْتُ فَإِنْ كَانَ فِيهِمْ مَنْ يُكْرَهُ قَالَ يَبْعَثُهُمْ اللَّهُ عَلَى مَا فِي أَنْشُوهِمْ	bin Shafwan] dari
	أَنْفُسِهُمْ	[Shafiyah] dia berkata,
		"Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Orang-orang
		tidak akan berhenti
		memerangi rumah ini
		(Ka'bah) sampai ada
		sekelompok pasukan
		yang akan
		memeranginya, Disaat
		mereka berada di Baida
		atau di satu padang
		sahara di atas bumi,
		mereka ditenggelamkan
		baik yang pertama dan
		yang terakhir, dan
		orang-orang yang ada di
		barisan tengah pun tidak
		ada yang selamat." Aku
		bertanya, "Bagaimana
		dengan orang-orang
		yang dipaksa di antara
		mereka?" beliau
		menjawab: "Allah akan
		membangkitkan mereka
		berdasarkan apa yang
		ada dihati mereka."
4055	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ وَنَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ وَهَارُونُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحَمَّالُ قَالُوا حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ	Telah menceritakan
	بْنُ عَلِيٍّ وَهَارُونُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ	kepada kami
	الْحَمَّالُ قَالُوا حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ	[Muhammad bin As
	عُيَيْنَةً عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سُوقَةً سَمِعَ	Shabah] dan [Nashr bin
	نَافِعَ بْنَ جُبَيْرٍ يُخْبِرُ عَنْ أُمِّ سَلَمَةً	Ali] serta [Harun bin
	نَافِعَ بْنَ جُبَيْرِ يُخْبِرُ عَنْ أُمِّ سَلَمَةً قَالِتْذَكْرَ الْنَبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ	Abdullah Al Hammal]
	وَسَلَّمَ الْجَيْشَ الَّذِي يُخْسَفُ بِهِمْ فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةً يَا رَسُولَ اللَّهِ لَعَلَّ	mereka berkata; telah
	فَقَالَتُ أَمُّ سَلَمَةً يَا رَسُولَ اللهِ لَعَلَّ ا	menceritakan kepada
	فِيهِمْ الْمُكْرَةِ قَالَ إِنَّهُمْ يُبْعَثُونَ عَلَى	kami [Sufyan bin
	نِیَّاتِهِمْ	'Uyainah] dari
		[Muhammad bin Suqah]
		dia mendengar [Nafi' bin
		Jubair] telah
		mengabarkan dari
		[Ummu Salamah] dia
		berkata, "Nabi
		shallallahu 'alaihi

		wasallam pernah
		menyebutkan pasukan
		yang ditenggelamkan,
		maka Ummu Salamah
		bertanya, "Wahai
		Rasulullah, bagaimana
		dengan mereka yang
		dipaksa?" beliau
		menjawab: "Mereka
		akan dibangkitkan sesuai
		dengan niat mereka."
4056	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةً حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
	يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ	kepada kami [Abu Bakar
	سَلَمَةً عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ عِنْ أَوْسِ	bin Abu Syaibah] telah
	بْنِ خَالِدٍ عَنْ أَبِي مُرَيْرَةَأَنَّ رَسُولَ	menceritakan kepada
	اللهِ صَلِّي اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ	kami [Yunus bin
		Muhammad] telah
		menceritakan kepada
	عِمْرَانَ عَلَيْهِمَا السَّلَام فَتَجْلُو وَجْهَ	
	الْمُؤْمِنِ بِالْعَصَا وَيَّخْطِمُ أَنْفَ	Salamah] dari [Ali bin
	الْكَافِرِ بِٱلْخَاتِمِ حَتَّى أَنَّ أَهْلَ	Zaid] dari [Aus bin
	الْحِوَاءِ لَيَجْتُمِعُونَ فَيَقُولُ هَذَا ِيَا	Khalid] dari [Abu
	مُؤْمِنُ وَبِيَقُولِ هَذَا يَا كَافِرُ قَالَ أَبُو	Hurairah], bahwa
	الْحَسَنِ الْقَطِّانُ حَدَّثَنَاهُ إِبْرَاهِيمُ بْنُ	Rasulullah shallallahu
	نَصِر حَدَّثَنَا مُوسِي بْنُ إِسْمَعِيلَ	'alaihi wasallam
	حَدَّثَنَا خَمَّادُ بِنُ سَلَمَةً فَذَكَرَ نَحْوَهُ	bersabda: "Binatang
	وَقَالَ فِيهِ مَرَّةً فَيَقُولُ هَذَا بِا مُؤْمِنُ	melata akan keluar
	وَ هَذَا يَا كَافِرُ	dengan membawa
		cincinya Sulaiman bin
		Daud dan tongkatnya
		Musa bin Imran
		'Alaihimas salam,
		kemudian ia menandai
		wajah setiap orang
		mukmin dengan tongkat
		dan memukul hidung
		orang kafir dengan
		cincin. Sehingga orang-
		orang yang rumahnya
		berada didekat air
		berkumpul, lalu binatang
		tersebut berkata, 'Ini
		adalah mukmin, 'dan
		11 1 1 17 1 1 1 1
İ		berkata, 'Ini adalah
4057	حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو	kafir'." Telah menceritakan

	رُبُ عُبِيْدِ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالْدَهَبَ بِي رَسُولُ اللهِ عَنْ أَبِيهِ قَالْدَهَبَ بِي رَسُولُ اللهِ عَنْ مَكَةً فَإِذَا أَرْضِ لَمْ اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُولُ اللهِ مَنْ هَذَا الْمُوضِعِ فَإِذَا فِتْرٌ فِي مَنْ هَذَا الْمُوضِعِ فَإِذَا فِتْرٌ فِي مَنْ هَذَا الْمُوضِعِ فَإِذَا فِتْرٌ فِي السَّبِرِ قَالَ البُنُ بُرَيْدَةَ فَحَجَجْتُ بَعْدَ اللهِ مَنْ مَكَدَا اللهُ فَإِذَا اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ فَإِذَا عَمْدًا لَهُ فَإِذَا عَمْدَا فَ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا وَهَ هَكَذَا وَهَ هَكَذَا وَهُ هَكَذَا وَهَ هَكَذَا وَهَ هَكَذَا وَهَ هَكَذَا وَهَ هَكَذَا وَهُ هَكَذَا وَهُ هَكَذَا وَهَ هَكَذَا وَهُ هَكَذَا وَهَ هَكَذَا وَهُ هَكَذَا وَهُ هَكَدَا وَهُ هَكَذَا وَهُ هَكَذَا وَهُ هَكَذَا وَهُ هَكَذَا وَهُ هَكَذَا وَهُ هَلَا لَاللهُ فَيَا إِلَا عَلَيْكُونَا وَهُ هَلَا لَا اللهُ وَالْمُ اللهُ فَيْ وَالْمَا عَلَيْكُونَا وَهُ هَا إِلَا اللهُ وَلَا عَلَيْكُونَا وَهُ هَكَذَا وَهُ هَا إِنْ اللهُ وَالْمُ اللهُ فَا إِلَا اللهُ عَلَا إِلَيْكُونَا وَالْمُؤَا وَالْمُؤَا وَالْمُ اللهُ فَا إِلَا اللهُ اللهُ فَالْمُ اللهُ فَا إِلَا اللهُ وَالْمُؤَالِقُولَ اللهُ وَالْمُ اللهُ وَاللهُ اللهُ ال	elah menceritakan kepada kami [Khalid bin Ubaid] telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Buraidah] dari [ayahnya] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah bepergian denganku ke suatu perkampungan dekat kota Makkah dernyata ia adalah tanah andus dan di sekitarnya hanya bebatuan kecil-, antas Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Binatang malata akan muncul dari tempat ini wang ternyata (tanahnya) embek dengan kedalaman sejengkal." Ibnu Buraidah berkata, 'Setelah beberapa tahun, saya melaksanakan haji dan kami melihat ongkat milik beliau seperti tongkatku ini seperti ini dan ini."
4058	k مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي رُرُعةً عَنْ أَبِي اللهِ صَلَى اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّهْسُ مِنْ السَّاعَةُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّهْسُ مِنْ السَّاعَةُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّهْسُ مِنْ السَّاعَةُ وَرَآهَا النَّاسُ اللهَ اللهَ اللهَ اللهَ اللهَ اللهَ اللهَ اللهَ اللهُ اللهَ اللهُ اللّهُ اللهُ ا	Felah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudlail] dari ['Umarah bin Al Qa'qa'] dari [Abu Zur'ah] dari [Abu Hurairah] dia berkata, 'Rasulullah shallallahu alaihi wasallam

		bersabda: "Tidak akan
		terjadi hari Kiamat
		sehingga matahari terbit
		dari barat, apabila
		manusia melihat ia telah
		terbit (dari barat), maka
		mereka akan beriman
		semuanya, namun hal itu
		tidak lagi bermanfaat
		(keimanan) mereka
		(karena) mereka
		sebelumnya tidak
		beriman."
4059	حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ	Telah menceritakan
	حَدَّنَثَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي حَيَّانَ	kepada kami [Ali bin
	التَّيْمِيِّ عَنْ أَبِي زُرْعَةِ بْنَ ۚ عَمْرُو	Muhammad] telah
	بْن جَرير عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنَ عَمْرُو	menceritakan kepada
	قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ	kami [Waki'] telah
	وَسَلَّمَ أَوَّلُ الْآيَاتِ خُرُوجًا طُلُوعُ	menceritakan kepada
	الْشَّمْسِ مِنْ مَغْربِهَا وَخُرُوجُ	kami [Sufyan] dari [Abu
	الدَّابَّةِ عِلَى النَّاسِ ضَمُحَيقَالَ عَبْدُ	Hayyan At Taimi] dari
	اللهِ فَأَيَّتُهُمَا مَا خَرَجَتْ قَبْلَ	[Abu Zur'ah bin 'Amru
	الْأُخْرَى فَالْأُخْرَى مِنْهَا قُرِيبٌ قَالَ	bin Jarir] dari [Abdullah
	عَبْدُ اللهِ وَ لَا أَظُنَّهَا إِلَّا طُلُوعَ	bin 'Amru] dia berkata,
	الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا	"Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Tanda-tanda
		yang pertama kali keluar
		adalah terbitnya
		matahari dari barat,
		keluarnya binatang
		melata kepada manusia
		pada waktu pagi."
		Abdullah berkata,
		"Tidaklah salah satu dari
		keduanya muncul lebih
		awal kecuali yang lain
		akan menyusul keluar
		secepatnya." Berkata
		Abdullah, "Aku tidak
		mengira kecuali
		terbitnya matahari dari
		barat."
4060	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
	عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى عَنْ إِسْرَ ائِيلَ	kepada kami [Abu Bakar
	عَنْ عَاصِمٍ عَنْ زِرٍّ عَنْ صَفْوَانَ	bin Abu Syaibah] telah

	بْنِ عَسَّالٍ قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ قِبَلِ مَغْرِبِ اللهِ عَلَى الشَّمْسِ بَابًا مَقْتُوحًا عَرْضَهُ اسْبَعُونَ سَنَةً قَلَا يَزَالُ ذَلِكَ الْبَابُ مَقْتُوحًا لِلتَّوْبَةِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ نَحْوِهِ فَإِذَا طَلَعَتْ مِنْ نَحْوِهِ فَإِ المَّائِهَا لَمْ تَكُنْ آمَنَتُ مِنْ فَحْوِهِ لَمْ يَتُفْ الْمَائِهَا لَمْ تَكُنْ آمَنَتُ مِنْ قَبْلُ أَوْ كَسَبَتْ فِي إِيمَانِهَا خَيْرًا قَبْلُ أَوْ كَسَبَتْ فِي إِيمَانِهَا خَيْرًا قَبْلُ أَوْ كَسَبَتْ فِي إِيمَانِهَا خَيْرًا	kami ['Ubaidullah bin Musa] dari [Israil] dari ['Ashim] dari [Zirr] dari [Shafwan bin 'Assal] dia berkata, "Rasulullah
4061	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالًا حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةً حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ شَقِيقٍ عَنْ حُدَيْفَةً قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الدَّجَّالُ اللهِ أَعْوَرُ عَيْنِ الْيُسْرَى جُفَالُ اللهَّعَرِ مَعْهُ جَنَّةٌ وَنَارٌ فَنَارُهُ جَنَّةٌ وَجَنَّتُهُ لَا مُعَهُ جَنَّةٌ وَنَارٌ فَنَارُهُ جَنَّةٌ وَجَنَّتُهُ لَا مُعَهُ جَنَّةٌ وَنَارٌ فَنَارُهُ جَنَّةٌ وَجَنَّتُهُ لَا اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الدَّجَّالُ السَّعَرِ الْيُسْرَى جُفَالُ السَّعَرِ مَعْهُ جَنَّةٌ وَنَارٌ فَنَارُهُ جَنَّةٌ وَجَنَّتُهُ لَا اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الدَّهِ اللهِ اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الدَّيِّ الْيُولُ اللهُ اللهُ عَلَيْهُ وَاللهُ اللهُ	Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abdullah bin Numair] dan [Ali bin Muhammad] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Syaqiq] dari [Hudzaifah] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Dajjal itu buta mata kirinya, lebat rambutnya dan bersamanya terdapat surga dan neraka. Namun (pada

		hakikatnya) nerakanya adalah surga sedangkan surganya adalah neraka."
4062	حَدَّثَنَا نَصْرُ بِنْ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُ وَمُحَمَّدُ بِنْ بَسَّارٍ وَمُحَمَّدُ بِنْ الْمُثَنَّى قَالُوا حَدَّثَنَا رَوْحُ بِنْ عُبَادَةَ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بِنْ أَبِي عَرُوبَةً عَنْ أَبِي النَّيَّاحِ عَنْ الْمُغِيرَةِ بِنِ سُبَيْعٍ عَنْ عَمْرِو بِن حُرَيْثِ عَنْ أَبِي بَكْرِ الصِّدِّيقِ قَالْحَدَّثَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ الدَّجَّالُ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ الدَّجَّالُ اللهِ يَخْرُجُ مِنْ أَرْضِ بِالْمَشْرِقِ يُقَالُ لَهَ خُرَ السَانُ يَتَبْعُهُ أَقْوَامٌ كَأَنَّ وُجُوهَهُمْ الْمَجَانُ الْمُطْرَقَةُ وَجُوهَهُمْ الْمَجَانُ الْمُطْرَقَةُ	Telah menceritakan kepada kami [Nahsr bin Ali Al Jahdlami] dan [Muhammad bin Basysyar] serta [Muhammad bin Al Mutsanna] mereka berkata; telah menceritakan kepada kami [Rauh bin 'Ubadah] telah menceritakan kepada kami [Sa'id bin Abu 'Arubah] dari [Abu At Tayyah] dari [Al Mughirah bin Subai'] dari ['Amru bin Huraits] dari [Abu Bakar Ash Shiddiq] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menceritakan kepada kami bahwa Dajjal akan datang dari bumi bagian timur yang di sebut dengan daerah Khurasan, ia di ikuti oleh suatu kaum yang wajah mereka menyerupai tameng (alat) pemukul."
4063	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرِ وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالًا حَدَّثَنَا وَكِيغً وَعَلِي بْنُ أَبِي خَالِدٍ عَنْ قَيْسٍ بْنِ أَبِي حَارِمٍ عَنْ الْمُغِيرَةِ فَيْسٍ بْنِ شُغْبَةً قَالَمَا سَأَلُ أَحَدُ النَّبِيَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الدَّجَالِ مَلًى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الدَّجَالِ الْبُنُ نُمَيْرِ مَمَّا سَأَلْتُهُ وَقَالَ ابْنُ نُمَيْرِ أَنْ مَمَّا سَأَلْتُهُ وَقَالَ ابْنُ نُمَيْرِ عَنْ الدَّجَالِ عَنْ الدَّجَالِ أَشَدَّ سُوَالًا مِنِّي فَقَالَ لِي مَا تَسْأَلُ أَعَدُ الطَّعَامَ وَالشَّرَابَ قَالَ هُو اللَّهُ مِنْ ذَلِكَ الطَّعَامَ وَالشَّرَابَ قَالَ هُو اللَّهِ مِنْ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ مِنْ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ مِنْ ذَلِكَ	Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abdullah bin Numair] dan [Ali bin Muhammad] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin Abu
		Khalid] dari [Qais bin Abu Hazim] dari [Al

Mughirah bin Syu'bah] dia berkata, "Tidak ada seseorang pun yang bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengenai peristiwa Dajjal lebih banyak daripada yang pernah aku tanyakan." -Ibnu Numair meriwayatkan dengan redaksi; "Lebih tegas pertanyaannya daripada pertanyaanku."- Beliau bersabda kepadaku: "Apa yang kamu tanyakan?" Aku menjawab, "Mereka berkata, "Dajjal bisa menghadirkan makanan dan minuman?" beliau menjawab: "Allah lebih mampu dari itu." حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرِ 4064 Telah menceritakan حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا إسْمَعِيلُ بْنُ أَبِي kepada kami خَالِدٍ عَنْ مُجَالِدٍ عَنْ الشُّعْبِيِّ عَنْ [Muhammad bin فَاطِمَةً بِنْتِ قَيْسً قَالَتْصِلَّى رَسُولُ Abdullah bin Numair] اللَّهُ صَلَّحَى اللَّهُ عَلَّيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْم telah menceritakan وَصَعِدَ الْمِنْبَرَ وَكَانَ لَا يَصْعَدُ kepada kami [Ayahku] عَلَيْهِ قَبْلَ ذَلِكَ إِلَّا يَوْمَ الْجُمُعَةِ telah menceritakan فَاشْتَدَّ ذَلِكَ عَلَى النَّاسَ فَمِنْ بَيْنَ kepada kami [Isma'il bin قَائِم وَجَالُس فَأَشَارَ إِلَيْهُمْ بَيَدِهِ أَنَّ Abu Khalid] dari اقْغُذُوا فَإِنِّي وَاللَّهِ مَا قُمْتُ مَقَامِي [Mujalid] dari [As هَذَا لَأُمْر بَنْفَعُكُمْ لرَ غْبَة وَلَا Sya'bi] dari [Fatimah لِرَ هْبَةٍ وَلَكِنَّ تُمِيمًا الدَّارِيُّ أَتَانِي binti Qais] dia berkata, فَأَخْبَرَ نِي خَبَرًا مَنَعَنِي الْقَيْلُولَةَ مِنَّ "Suatu hari Rasulullah الْفَرَ ۚ ح وَقُرَّةِ الْعَيْنَ فَأَحْبَبْتُ أَنْ shallallahu 'alaihi أَنْشُرَ عَلَيْكُمْ فَرَحَ نَبِيِّكُمْ أَلَا إِنَّ ابْنَ wasallam shalat lalu naik عَمِّ لِتَمْيِمِ الْدُّارَيِّ أَخْبَرَ نِي أَنَّ mimbar, padahal الرِّيحَ أَلَّجَأَتْهُمْ إِلِّي جَزِيرَ ۚ وَ لَا biasanya beliau tidak يَعْرِ فُونَهَا فَقَعَدُوا فِي قُوَارِبِ langsung naik mimbar السَّفَينَة فَخَرَجُوا فِيهَا فَإِذَا هُمُ sebelum itu, kecuali بِشَيْءِ أَهْدَبَ أَسْوَدَ قَالُوا لَهُ مَا pada hari Jum'at. أَنْتَ قَالَ أَنَا الْحَسَّاسَةُ قَالُو ا Sehingga hal itu أَخْير بِنَا قَالَتْ مَا أَنَا بِمُخْيرَ تَكُمْ menjadikan suasana

شَيْئًا وَ لَا سَائِلَتَكُمْ وَ لَكِنْ هَذَا الدَّيْرُ

tampak serius bagi

قَدْ رَ مَقْتُمُوهُ فَأَتُوهُ فَإِنَّ فِيهِ رَجُلًا بِالْأَشْوَاقِ إِلَى أَنْ تُخْبِرُوهُ وَ يُخْبِرَ كُمْ فَأَتُوْ هُ فَدَّخَلُو ا عَلَيْهُ فَإِذَا هُمْ بِشَيْخِ مُوتِّق شَدِيدِ الْوَتَاق يُظْهِرُ الْخُزْنَ شَديدً التَّشَكِّي فَقَالَ لَهُمْ مِنْ أَيْنَ قَالُوا مِنْ الشَّامِ قَالَ مَا ْ فَعَلَتْ الْعَرَ بُ قَالُو ا نَحْنُ أَقُوْمُ مِنْ الْعَرَبِ عَمَّ تَسْأَلُ قَالَ مَا فَعَلَ هَذَا الرَّجُلُ الَّذِي خَرَجَ فِيكُمْ قَالُوا خَيْرً ا نَاوَى قَوْمًا فَأَظْهَرَ هُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ فَأَمْرُ هُمْ الْيَوْمَ جَمِيعٌ إِلَهُهُمْ وَاحِدٌ وَدِينُهُمْ وَاحِدٌ قَالَ مَا فَعَلَتْ عَيْنُ زُغَرُ قَالُوا خَيْرًا يَسْقُونَ مِنْهَا زُرُوعَهُمْ وَيَسْتَقُونَ مِنْهَا السَقْيِهِمْ قَالَ فَمَا فَعَلَ نَخْلُ بَيْنَ عَمَّانَ وَبَيْسَانَ قَالُوا يُطْعِمُ ثَمَرَهُ كُلُّ عَام قَالَ فَمَا فَعَلَتْ بُحَيْرَةُ الطَّبَر يَّة قُالُوا تَدَفَّقُ جَنَبَاتُهَا مِنْ كَثْرَة الْمَاء قَالَ فَزَ فَرَ تَلَاثَ زَ فَرَ ۗ اَت ثُمَّ فَالَ لَوْ اَنْفَلَتُ مِنْ وَثَاقِي هَذَا لَمْ أَدَعْ أَرْضًا إَلَّا وَطُنُّتُهَا بِرِجْلَيَّ هَاتَيْنِ إِلَّا طَيْبَةَ لَيْسَ لِي عَلَيْهَا سَبِيلٌ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى هَٰذَا يَنْتَهِي فَرَحِي هَذه طَيْبَةُ وَالَّذي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا فِيهَا طَرِيقٌ ضَيِّقٌ وَلَا وَاسِعٌ وَلَا سَهْلٌ وَلَا جَبَلٌ إَلَّا وَعَلَيْهِ مَلَّكٌ شَاهِرٌ سَيْفَهُ إِلَي يَوْمِ القيامة

mereka. Ketika itu ada yang hendak beranjak pergi dan ada pula yang masih duduk, lantas beliau mengisyaratkan dengan tangannya kepada orang-orang supaya mereka duduk kembali. Beliau bersabda: "Demi Allah, sesungguhnya aku duduk di tempatku ini tidaklah karena ada sesuatu yang bermanfaat buat kalian semua, untuk mengagetkan dan mencemaskan kalian. Akan tetapi Tamim Ad Dari telah datang kepadaku mengabarkan suatu berita yang mencegahku dari tidur siang, karena rasa senang dan gembira. Oleh karena itu, aku ingin sebarkan kepada kalian kebahagiaan Nabi kalian. Ketahuilah bahwa anak paman Tamim Ad Dari mengabariku bahwa angin telah mengarahkan (kapal) mereka menuju pulau yang tidak mereka kenal. Lalu mereka duduk-duduk di sampan kecil miliki perahu induknya. Lalu mereka keluar dengan sampan tersebut. Tiba-tiba mereka berhadapan dengan sosok yang berbulu lebat dan hitam, lantas mereka berkata kepada makhluk itu, 'Siapakah dirimu? ' ia

menjawab, 'Aku adalah Al Jasasah.' Mereka bertanya lagi, 'Kabarkanlah kepada kami tentang dirimu! ' ia menjawab, 'Bukankah aku orang yang akan memberitahu kepada kalian dan juga menanyai kalian tentang sesuatu, namun di sana terdapat gua dan kalian telah melihatnya sepintas. Maka datangilah, karena di sana ada seorang lakilaki yang sangat merindukan kabar dari kalian dan ia pun akan mengabari kalian." Lantas mereka mendatangi gua tersebut dan menemui laki-laki yang dimaksud. Tibatiba mereka melihat seorang yang terbelenggu dengan ikatan yang kuat dan menampakkan kesedihan yang sangat. Orang tersebut berkata kepada mereka, 'Dari manakah kalian? ' mereka menjawab, 'Dari negeri Syam.' Ia bertanya lagi, 'Apa yang telah diperbuat oleh bangsa Arab? ' Mereka menjawab, 'Kami adalah suatu kaum dari bangsa Arab. Lantas apa yang hendak kamu tanyakan? ' Ia berkata, 'Apa yang telah diperbuat oleh seorang laki-laki yang diutus dari lingkungan

kalian? mereka menjawab, 'Baiklah, ia telah menentang kaumnya, maka Allah memenangkan dirinya atas mereka. Kini, segala urusan mereka sama (satu), tuhan mereka satu dan agama mereka pun satu." laki-laki yang ada dalam gua itu bertanya, 'Apa yang diperbuat oleh 'Ain Zaghar (mata air di negeri Syam)? ' mereka menjawab, 'Mata air tersebut dipergunakan untuk menyirami tumbuh-tumbuhan mereka dan menghilangkan dahaga mereka.' Ia bertanya lagi, 'Apa yang diperbuat terhadap pohon yang terletak antara Amman dan Baisan? ' mereka menjawab, 'Pohon tersebut berbuah setiap tahunnya.' Ia bertanya lagi, 'Bagaimana keadaan danau At Thabariyah? ' mereka menjawab, '(airnya) melimpah sampai ke sisi-sisinya karena banyaknya air. Dan menghembuskan tiga kali semburan.' Lelaki itu berkata, 'Seandainya aku lepas dari ikatanku ini, maka tidaklah akan aku tinggalkan satu daratan pun melainkan akan aku singgahi dengan kedua kakiku ini, kecuali Thayyibah, sebab aku tidak kuasa

menyinggahinya.' Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sampai di sini habislah kegembiraanku. Dan inilah negeri yang baik (suci). Demi dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, di dalamnya tidak ada jalan yang sempit atau luas, dataran atau pun pegunungan melainkan di atasnya terdapat Malaikat yang menghunuskan pedangnya sampai hari Kiamat."

4065

بْنُ حَمْزَةَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَن بْنُ يَز بِدَ بْنِ جَابِر حَدَّثَني عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ جُبَيْرِ بْنِّ نُفَيْر كَدَّتَنِي أَبِي أَنَّهُ سَمِعَ النُّوَّاسَ بْنَ سَمْعَانَ الْكِلَابِيَّ يَقُولُذَكَرَ رَسُولُ ٱللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْه وَسَلَّمَ الدَّجَّالَ الْغَدَاةَ فَخَفَضَ فِيهِ وَرَفَعَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ فِي طَائِفَةِ النَّخِلِّ فَلَمَّا رُحْنَا إِلَى رَسُنُولِ اللَّهِ صَلَّىَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَرَفَ ذَلكَ فِينَا فَقَالَ مَا شَأْئُكُمْ فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ ذَكَرْتَ الدَّجَّالَ الْغَدَاهَ فَخَفَضْتَ فِيهَ ثُمَّ رَ فَعْتَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ فِي طَأَئِفَةٍ ٱلنَّخْل قَالَ غَيْرُ الدَّجَّالَِ أَخْوَفُنِيَ عَلَيْكُمْ إِنْ يَخْرُجْ وَأَنَا فِيكُمْ فَأَنَا تَحجيجُهٰ دُونَكُمْ وَإِنْ يَخْرُجْ وَلَسْتُ فِيكُمْ فَامْرُؤٌ حَجِيجُ نَفْسِهِ وَاللَّهُ خَلِيفَتِ عَلَى كُلِّ مُسْلِمَ إِنَّهُ شَاتٌ قَطَطُ عَيْنُهُ قَائِمَةٌ كَأَنَّى أُشَبِّهُهُ بِعَبْد الْعُزَّى بْنُ قَطَن فَمَنْ رَآهُ مَنْكُمْ فَلْيَقْرَ أَ عَلَيْهِ فَوَ اتِّحً سُو رَةِ الْكَهْفِ إِنَّهُ يَخْرُأَجُ مِنْ خَلَّةٍ بَيْنَ الشَّامِ sehingga kami mengira وَالْعِرَاقِ فَعَاثَ يَمِينًا وَعَاثَ شِمَالًا bahwa sudah berada di إِنَّا عَبَادَ أَشَّهِ اثْبُثُوا قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا لُبْثُهُ فِي الْأَرْضِ قَالَ أَرْبَعُونَ يَوْمًا يَوْمُ كَلَّمَنَةٍ وَيَوْمُ كَلْمَهْرِ وَيَوْمُ كَجُمُعُةِ وَسَائِرٌ أَيَّامِهِ كَأَيَّامِكُمْ قُلْنَا يًا رَ سُولَ اللَّه فَذَلكَ الْيَوْ مُ الَّذي

Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Hamzah] telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Yazid bin Jabir] telah menceritakan kepadaku [Abdurrahman bin Jubair bin Nufair] telah menceritakan kepadaku [Ayahku] bahwa dia pernah mendengar [An Nawwas bin Sam'an Al Kilabil berkata, "Di pagi hari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menyebutkan Dajjal, kemudian beliau merendahkan dan meninggikan (suara) kebun kurma. Tatkala kami mendekat kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau

كُسَنَةٍ تُكْفِينَا فِيهِ صَلَاةُ يَوْمِ قَالَ فَاقُّدُرُ وِ اللَّهُ قَدْرَهُ قَالَ قُلْنَّا فَمَا إِسْرَاعُهُ فِي الْأَرْضَ قَالَ كَالْغَيْثِ ُ اسْتَدْبَرَ ثُهُ الرِّيحُ قَالَ فَيَأْتِي الْقَوْمَ فَيَدْعُو هُمْ فَيَسْتَجِيبُو نَ لَهُ وَيُوُّ مِنُو نَ بِهِ فَيَأْمُرُ ٰ السِّمَاءَ أَنْ تَمُطِرَ فَتُمُطِّرَ وَيَأْمُرُ الْأَرْضَ أَنْ تُنْبَتَ فَتُنْبِتَ وَتَرُوْحُ عَلَيْهِمْ سَارِحَتُهُمْ أَطْوَلَ مَا كَانَتْ ذُرًى وَأَسْبَغَهُ ضُرُوعًا وَأَمَدَّهُ خَوَاصِرِ ثُمَّ يَأْتِي ٱلْقَوْمَ فَيَدْعُو هُمْ فَيَرُدُّونَ عَلَيْهِ قَوْلَهُ فَيَنْصَرِفُ عَنْهُمْ فَيُصْبِحُونَ مُمْحلينَ مَا بَأَيْديهِمْ شُنِيْءٌ ثُثُمَّ يَمُرَّ بِالْخَرِبَةِ فَيَقُولُ لَهَا أَخْرَجِي كُنُو زَكَ فَيَنْطَلَقُ فَتَتْنَعُهُ كُنُو زُ هَا كَيَعَاسِيبِ النَّحْلِ ثُمَّ يَدْعُو رَجُلًا مُمْتَلِئًا شَبَابًا فَيَضْر بُهُ بِالسَّبْف ضَرْ بَةً فَيَقْطَعُهُ جِزَّ لَتَيْنِ رَمْيَةً الْغَرَضَ ثُمَّ يَدْعُوهُ فَيُقْبِلُ يَتَّهَلَّكُ وَجْهُهُ يَضْحَكُ فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلكَ إِذْ بَعَثَ اللهُ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ فَيَنْزِلُ عنْدَ الْمَنَارَةِ الْبَيْضَاءِ شَرْقِيَّ دمَشْقَ بَيْنَ مَهْرُ و دَتَيْنِ وَ اضعًا كَفَّيْهِ عَلَى أَجْنِحَةِ مَلَكَيْنِ إِذَا طَأْطَأَ رَ أُسَهُ قَطَرَ وَإِذَا رَفَعَهُ يَنْحَدرُ مِنْهُ جُمَانٌ كَاللُّوْ لُو ۗ وَلَا يَحِلُّ لِكَافِر يَجِدُ ُريحَ نَفَسِهِ إِلَّا مَاتَ وَنَفَسُهُ يَنْتَهِي حَيْثُ يَنْتَهِيَ طَرَفُهُ فَيَنْطَلِقُ حَتَّى يُدْرِكَهُ عِنْدَ بَابِ لَدِّ فَيَقْتُلُهُ ثُمَّ يَأْتِي نَبِيُّ اللَّهِ عِيسَى قَوْمًا قَدْ عَصَمَهُمْ اللهُ فَيَمْسَحُ وُجُوهَهُمْ وَيُحَدِّثُهُمْ بِدَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلْكَ أَدْ أَوْخَى اللَّهُ إِلَيْهِ يَا عِيسَى إنِّي قَدْ أَخْرَجْتُ عِبَادًا لِي لَا يَدَان لِأُحَدِ بِقِتَالِهِمْ وَأَخْرِزْ عِبِّادِي إِلَى ُ الطُّورِ وَيَبْعَثُ اللَّهُ يَأْجُو جَ وَمَأْجُوجَ وَهُمْ كَمَا قَالَ اللَّهُ مِنْ كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُونَ فَيَمُرُ ۖ أَوَائِلُهُمْ عَلَى بُحَيْرَةِ ٱلطَّبَرِّيَّةِ فَيَشْرَبُونَ مَا فِيهَا تُمَّ يَمُرُّ آخِرُ هُمْ فَيَقُولُونَ لَقَدْ كَانَ فِي هَذَا مَاءٌ مَرَّةً وَيَحْضُرُ نَبِيُّ اللَّهِ وَأَصْحَابُهُ حَتَّى يَكُونَ رَأْسُ الْثُوْرِ لأحَدهمْ خَيْرًا منْ مائَة دينَار لأَحَدكُمْ الْلِيَوْ مَ فَيَرْ غَبُ نَبِيُّ اللَّهُ عِيسَى وَأَصْحَابُهُ إِلَى اللَّهِ فَيُرَّسِلُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ النَّغَفَ في ر قَابِهِمْ

mengetahui maksud kami, maka beliau pun bertanya: "Ada apa dengan kalian?" kami menjawab, "Wahai Rasulullah, anda menyebutkan Dajjal pada waktu pagi, kemudian anda merendahkan dan meninggikan sehingga kami mengira bahwa dia sudah berada di kebun kurma." Beliau bersabda: "Bukan Dajjal yang aku takuti terhadap kalian, (karena) jika dia keluar sedang aku masih berada di tengah-tengah kalian, maka aku akan menghadangnya hingga ia tidak sampai kepada kalian, dan apabila dia keluar sedang aku tidak ada di tengah-tengah kalian, maka setiap orang harus membentengi dirinya sendiri, dan Allah adalah khalifahku (penggantiku) atas setiap orang muslim. Dajjal adalah seorang pemuda yang rambutnya keriting, matanya juling, seakanakan kalau aku serupakan dia seperti Abdul 'Uzza bin Oathan. Barangsiapa dari kalian melihatnya, maka bacakanlah kepadanya permulaan surat Al Kahfi, sesungguhnya dia keluar dari celah antara Syam dan Irak, dia berjalan sempoyongan

فَيُصْبِحُونَ فَرْسَى كَمَوْتِ نَفس وَاحِدَةٍ وَيَهْبِطُ نَبِيُّ اللهِ عِيسَى وَ أَصْحَابُهُ فَلَا يَجَدُّونَ مَوْضعَ شبر إلّا قَدْ مَلَاهُ زَهَمُهُمْ وَنَتْنُهُمْ وَ دَمَاؤُ هُمْ فَيَر**ْ غَبُو نَ ۚ إِلَى اللَّهُ** فَيُرْ سِلُ عَلَيْهِمْ طَيْرًا كَأَعْنَاق الْبُخْتُ فَتَحْمِلُهُمْ فَتَطْرَ كُهُمْ حَيْثُ شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ يُرْسِلُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مَطَرًا لَا يُكِنُّ مِنْهُ بَيْتُ مَدَر وَ لَا وَبَر فَيغْسِلُهُ حَتَّى يَتْرُكَهُ كَّالْزَّلْقَةِ ثُمُّ sebulan, sehari seperti يُقَالُ لِلْأَرْضِ أَنْبِتِي تَمَرَتَكِ وَرُدَّي sepekan dan seluruh الَرِّ مَّانَةَ فَتُشْبِعُهُمْ وَيَسْتَظَلُّو نَ بِقِحْفِهَا وَيُبَارِ كُ اللَّهُ فِي الرِّسْل حَنَّى إَنَّ اللَّقْحَةَ مِنْ الْإِبِّل تَكْفِي الْفِئَامَ مِنْ النَّاسِ وَاللَّقْحَةَ مَنْ الْبَقَرَّ تُكُفى الْقَبِيلَةُ وَاللَّقْحَةَ مِنْ الْغَنَمَ تَكْفِي الْفَخِذَ فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلكَ اذُّ بَعَثَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ ريحًا طَيِّيَةً فَتَأْخُذُ تَحْتَ آبَاطِهُمْ فَتَقْبِضُ رُوحَ كُلَّ مُسْلِمَ وَيَبْقَى سَائِرُ النَّاس يَتَهَارَ جُونَ كَمَا تَتَهَارَ جُ الْحُمُرُ فَعَلَيْهِمْ تَقُو مُ السَّاعَةُ

ke kanan dan ke kiri. Wahai hamba Allah, teguhkanlah diri kalian." Kami bertanya, "Wahai Rasulullah, berapa lamakah dia tinggal di bumi?" Beliau menjawab: "Empat puluh hari, sehari seperti setahun, sehari seperti hari-harinya seperti harihari kalian." Kami bertanya, "Wahai Rasulullah, saat itu yang satu hari sama dengan satu tahun apakah shalat kita sati hari bisa mencukupinya?" beliau menjawab: "Perkirakanlah sesuai dengan ukurannya." Kami bertanya, "Bagaimana kecepatannya di bumi?" beliau menjawab: "Seperti awan yang tertiup angin." Beliau melanjutkan: "Kemudian dia datang pada suatu kaum dan mengajak mereka, dan mereka pun mengikuti seruannya dan beriman kepadanya. Dajjal lalu memerintahkan langit untuk menurunkan hujan maka langitpun menurunkan hujan, dia juga memerintahkan bumi menumbuhkan tumbuh-tumbuhan, dan bumipun menumbuhkan tumbuihannya, binatang ternak mereka kembali

sendiri pada sore hari dengan punggung yang sangat tinggi yang penuh dengan daging dan susu. Kemudian Dajjal mendatangi kaum yang lain dan mengajak mereka, akan tetapi mereka menolak seruannya, lantas dia meninggalkan kaum tersebut. Tiba-tiba mereka jatuh miskin dan lumpuh. Dajjal lalu berkata kepada bumi, "Keluarkanlah kekayaanmu." Maka kekayaan yang di bumi akhirnya keluar dan mengikutinya sebagaimana sekawanan lebah mengikuti ratunya. Kemudian dia memanggil seorang lakilaki dan menebasnya dengan pedang, maka laki-laki tersebut terbelah menjadi dua sejauh lemparan. Kemudian Dajjal memanggil laki-laki yang terbelah tersebut, maka wajah orang tersebut terlihat gembira dan tertawa. Ketika mereka dalam keadaan seperti itu, maka Allah mengutus Isa bin Maryam, ia turun di menara putih yang terletak di negeri Damaskus dengan mengenakan dua pakaian, sambil meletakkan kedua tangannya di atas

pundak dua Malaikat. Jika ia menganggukkan kepala, maka akan nampak juman berbentuk mutiara. Tidak ada seorang kafir pun yang menemui angin nafasnya, kecuali ia akan binasa. Lalu Isa bin Maryam mencari Dajjal dan menemukannya di pintu Ludd (suatu tempat di dekat Baitul Maqdis), lalu ia membunuhnya. Kemudian Nabi Allah Isa mendatangi suatu kaum yang telah Allah lindungi. Maka ia mengusap wajah mereka dan menceritakan derajat mereka di surga. Ketika mereka dalam keadaan seperti itu, Allah mewahyukan kepada Isa bin Maryam: 'Wahai Isa, sesungguhnya Aku telah mengeluarkan hambahamba-Ku tanpa ada kekuatan manapun yang dapat memeranginya, maka bawalah hambahamba-Ku ke bukit Tursina." Lalu Allah mengirimkan Ya'juj dan Ma'juj sebagaimana yang disebutkan dalam firman Allah: '(Hingga apabila dibukakan (tembok) Ya'juj dan Ma'juj, dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang Tinggi) ' (Qs. Al Anbiyaa: 96), Orang yang pertama dari

mereka berjalan dan melintasi danau At Thabariyah dan meminum semua, kemudian kelompok yang lain datang dan melintasi daerah itu, lalu berkata, 'Dahulu tempat ini pernah mengalirkan airnya'. Nabi Isa dan para sahabatnya lalu datang dan mendapati harga satu kepala lembu lebih berharga bagi mereka daripada seratus dinar yang ada pada kalian hari ini. Maka Nabi Allah Isa dan para sahabatnya dengan sangat memohon kepada Allah, maka Allah mengutus sekawanan naghaf (sejenis ulat yang berada dihidung kambing atau unta) pada leher mereka, maka di pagi harinya mereka mati bergelimpangan seperti matinya satu jiwa. Kemudian Nabi Allah Isa dan para sahabatnya sampai ke suatu tempat, akan tetapi tempat tersebut telah dipenuhi (oleh pengikut Dajjal), bau nafas mereka pun memenuhi tempat tersebut. Lantas mereka (Nabi Isa dan sahabatnya) memohon kepada Allah, maka Allah mengutus sekawanan burung seperti unta yang berleher panjang, supaya melemparkan mereka

(pengikut Dajjal) ke berbagai tempat yang dikehendaki Allah. Setelah itu, Allah mengirim hujan kepada mereka sehingga tidak tersisa satu rumahpun yang keras atau tendatenda hingga air hujan tersebut membersihkannya sehingga menjadikannya seperti cermin yang bening. Kemudian dikatakan kepada bumi, 'Keluarkanlah tumbuhan-tumbuhanmu dan kembalikanlah keberkahanmu.' Pada hari itu, sekelompok manusia makan buah delima dan dapat berlindung dengan kulitnya. Allah memberikan keberkahan pada susu, sehingga seekor unta yang sebentar lagi beranak dapat mencukupi untuk dimakan orang banyak, seekor lembu yang hendak beranak juga dapat mencukupi untuk dimakan satu kabilah, dan seekor kambing yang hendak beranak juga dapat mencukupi untuk dimakan sekelompok manusia. Dan ketika mereka tengah dalam kondisi demikian, lantas Allah mengirimkan hembusan angin yang baik dan harum, lalu dicabutlah seluruh ruh orang

		M 1' D
		Muslim. Dan yang
		tersisa adalah orang-
		orang yang jahat dan
		berkelakuan seperti
		keledai, serta kepada
		merekalah hari Kiamat
		pun datang."
4066	حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا يَحْيَي	Telah menceritakan
	بْنُ حَمْزُةَ حَدَّثَنَا ابَّنِ جَابِرٍ عَنْ	kepada kami [Hisyam
	يَحْيَى بْنِ جَابِرِ الطَّائِيِّ حَدَّثَنِي	bin 'Ammar] telah
	يَحْيَى بْنِ جَابِرِ الطُّائِيِّ حَٰدَّتَنِي عَبْدُ الرِّحْمَنِ بْنُ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرِ	menceritakan kepada
	عَنْ أَبِيهٍ أَنَّهُ سَمِعَ النَّوَّاسَ بِنَ	kami [Yahya bin
	سَمْعَانَ يَقُولُقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى	Hamzah] telah
	اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَيُوقِدُ الْمُسْلِمُونَ	menceritakan kepada
	مِنْ قِسِيٍّ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ	kami [Ibnu Jabir] dari
	وَنُشَّابِهِمْ وَأَثَّر سَتِهِمْ سَبْعَ سِنِينَ	[Yahya bin Jabir Ath
		Thai] telah menceritakan
		kepadaku [Abdurrahman
		bin Jubair bin Nufair]
		dari [Ayahnya] bahwa
		dia mendengar [An
		Nawwas bin Sam'an]
		berkata, "Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
		"Kaum Muslimin akan
		menyalakan uang
		dirham Ya'juj dan Ma'juj
		serta anak panah dan
		-
		perisai mereka selama
10.67	30-158 12-2 30 8 t- 158	tujuh tahun."
4067	حَدَّثَنَا عَلِيٌّ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ	Telah menceritakan
	الرَّحْمَنِ الْمُحَارِبِيُّ عَنْ إِسْمَعِيلَ	kepada kami [Ali bin
	بْنِ رَافِعِ أَبِيَ رَافِعٍ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ السَّيْبَانِيِّ يَحْيَى بْنِ أَبِي	Muhammad] telah
	زرعه السيبانِيَ يحيى بنِ ابِي	menceritakan kepada
	عَمْرٍ و عَنْ عَمْرٍ و بْنِ عَبْدِ اللهِ عَنْ	
	أَبِي أُمَامَةً الْبَاهِلِيِّ قَالَخَطَبَنَا	Muharibi] dari [Isma'il
	رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	bin Rafi' Abu Rafi'] dari
	فَكَانَ أَكْثَرُ خُطْبَتِهِ حَدِيثًا حَدَّثَنَاهُ	[Abu Zur'ah As Saibani]
	عَنْ الدَّجَّالِ وَحَدَّرَ نَاهُ فَكَانَ مِنْ	-yaitu Yahya bin Abu
	قَوْلِهِ أَنْ قَالَ إِنَّهُ لَمْ تَكُنْ فِتْنَةٌ فِي	'Amru- dari ['Amru bin
	الْأَرْضِ مُنْذُ ذَرَأُ اللهُ ذُرِّيَّةً آدَمَ	Abdullah] dari [Abu
	أَعْظُمَ مِنْ فِتْنَةٍ الدَّجَّالِ وَإِنَّ اللَّهَ لَمْ	Umamah Al Bahili] dia
	يَبْعَثْ نَبِيًّا إِلَّا حَذَّرَ أُمَّتَهُ الدَّجَّالَ	berkata, "Rasulullah
	وَأَنَا آخِرُ الْأَنْبِيَاءِ وَأَنْتُمْ آخِرُ الْأُمَمِ	shallallahu 'alaihi
	وَهُوَ خَارِجٌ فِيكُمْ لَا مَحَالَةً وَإِنْ	wasallam pernah
	· 	-

يَخْرُجْ وَأَنَا بَيْنَ ظُهْرَ انَيْكُمْ فَأَنَا حَجِيجٌ لِكُلِّ مُسْلِم وَإِنْ يَخْرُجْ مِنْ بَعْدِي فَكُلُّ امْرَئِ حَجِيجُ نَفْسِهِ وَ اللَّهُ خَلْيِفَتِي عَلَىَ كُلِّ مُسْلِّمٍ وَ إِنَّهُ يَخْرُجُ مِنْ خَلَّةِ بَيْنَ الشُّام وَالْعِرَاقِ فَيَعِيثُ يَمِينًا وَيَعِيثُ شمَالًا بَا عَبَادَ الله فَاثْبُتُوا فَإِنِّي سَأَصِفُهُ لَكُمْ صِفَةً لَمْ يَصِفْهَا إِيَّآهُ نَبِيٌّ قَبْلِي إِنَّهُ يَبْدَأُ فَيَقُولُ ۖ أَنَا نَبِّيٌّ وَلَا أَنْبِيَّ بِعَدِي ثُمَّ يُثَنِّى فَيَقُولُ أَنَا رَبُّكُمْ وَلَا تَرُونَ رَبَّكُمْ حَتَّى تَمُوتُوا وَإِنَّهُ أَعْوَرُ وَإِنَّ رَبَّكُمْ لَيْسَ بِأُعْوَرَ وَإِنَّهُ مَكْثُو بُ بَيْنَ عَيْنَيْه كَافِرٌ يَقْرَؤُهُ كُلُّ مُؤْمِن كَاتِب أَوْ غَيْرِ كَاتِبِ وَ إِنَّ مِنْ فَتُنَتُّهِ أَنَّ مَعَهُ جَنَّةً وَنَارًا فَنَارُهُ جَنَّةٌ وَجَنَّتُهُ نَارٌ فَمَنْ ابْتُلِيَ بِنَارِ هِ فَلْبَسْتَغِثْ بِاللهِ وَلْيَقْرَأُ فَوَاتِحَ الْكَهْفِ فَتَكُونَ عَلَيْهِ fitnah Dajjal. Sedangkan بَرْدًا وَسَلَامًا كَمَا كَانَتْ النَّارُ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَإِنَّ مِنْ فِتْنَتِهِ أَنْ يَقُولَ لِأَعْرَ ابِيٍّ أَرَ أَيْتَ إِنْ بَعَثْتُ لَّكَ أَبَاكَ وَأُمَّكَ أَنَّشْهَدُ أَنِّي رَبُّكَ فَيَقُولُ نَعَمْ فَيَتَمَثَّلُ لَهُ شَيْطَانَان فِي صُورَةِ أَبِيهِ وَأُمِّهِ فَيَقُولَانِ يَا بُنَيَّ اتَّبِعْهُ فَإِنَّهُ رَبُّكَ وَ إِنَّ مِنْ فَتُنَتِهِ أَنَّ كِيْسَلَّطِّ عَلِّي نَفْسَ وَاحِدَة فَيَقْتُلُهَا وَيَنْشُرَ هَا بِالْمِنْشَارِ حَتُّى يُلْقَى شِقَّتَيْنِ ثُمَّ يَقُولَ انْظُرُوا إِلَى عَبْدِي هَذَا ۚ فَإِنِّي أَبْعَثُهُ الْآنَ ثُمَّ يَزُّ عُمُ أَنَّ لَهُ رَبًّا غَيْرِي فَيَبْعَثُهُ اللَّهُ وَيَقُولُ لَهُ الْخَبِيثُ مَنْ رَبُّكَ فَيَقُولُ رَبِّيَ اللَّهُ وَ أَنْتَ عَدُوُّ اللَّهِ أَنْتَ الدَّجَّالُ وَ اللَّهِ مَا كُنْتُ بَعْدُ أَشَدَّ بَصِيرَةً بِكَ مِنِّي الْبَوْ مَقَالَ أَبُو الْحَسَن الطَّنَافس فَحَدَّثَنَا الْمُحَارِبِيُّ حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ الْوَليد الْوَصَّافِيُّ عَنْ عَطيَّةً عَنْ أَبِي سَعِيدِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهُ صَلَّىٰ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَلِكَ الرَّجُلُ أَرْفَعُ أُمَّتِي دَرَجَةً فِي الْجَنَّةِ قَالَ قَالَ أَبُو سَعِيد وَ اللَّه مَا كُنَّا نُرَى ذَلِكَ الرَّجُلَ إِلَّا عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ حَتَّى مَضَّى لِسَبِيلِهِ قَالَ الْمُحَارِبِيُّ ثُمَّ رَجَعْنَا إِلَى حَدِيثٍ أَبِي رَافَع Syam dan Irak. Lalu ia أَقَالَ وَإِنَّ مِنْ فِتُنَدِّهِ أَنْ يَأْمُرَ ٱلسَّمَاءَ أَنْ تُمْطِرَ فَتُمْطِرَ وَيَأْمُرَ الْأَرْضَ أَنْ تُنْبِتَ فَتُنْبِتَ وَ إِنَّ مِنْ فَتُنَتِهِ أَنْ

berkhutbah di hadapan kami, dan kebanyakan isi khutbah beliau selalu menceritakan kepada kami tentang Dajjal supaya kami berhatihati. dan di antara isi khutbah beliau adalah: "Sungguh, semenjak Allah menciptakan anak cucu Adam, tidak ada fitnah yang lebih besar dari Dajjal, dan tidak ada satu Nabi pun yang diutus oleh Allah melainkan ia akan memperingatkan kepada umatnya mengenai Aku adalah Nabi yang paling terakhir dan kamu iuga ummat vang paling terakhir, maka tidak dapat dipungkiri lagi bahwa Dajjal akan keluar di tengah-tengah kalian. Sekiranya ia keluar, sedang aku masih berada di tengahtengah kalian, maka Aku adalah pembela setiap orang muslim. Namun jika ia keluar setelah (kematian) ku, maka tiap-tiap kalian adalah penyelamat bagi dirinya sendiri, dan Allah sebagai penggantiku dalam menyelamatkan setiap muslim. Sesungguhnya ia akan keluar dari suatu celah yang terletak antara akan berbuat kerusakan di sebelah kirinya dan

Allah, wahai para سَائِمَةٌ إِلَّا أَهَلَكَتْ وَإِنَّ مِنْ فِتْنَتِّهِ أَنْ يَمُّرَّ بِالْحَىِّ فَيُأْصَدِّقُوْنَهُ فَيَأْمُرَ السَّمَاءَ أَنْ تُمْطِرَ فَتُمْطِرَ وَيَأْمُرَ الْأَرْ ضَ أَنْ تُنْبِتَ فَتُنْبِتَ حَتَّم تَرُوحَ مَوَاشِيهِمْ مِنْ يَوْمِهِمْ ذَلِكَ أَسْمَنَ مَا كَانَتْ وَأَعْظَمَهُ وَأَمَدُّهُ خَوَاصِرَ وَأَدَرَّهُ ضُرُوعًا وَإِنَّهُ لَا يَبْقَى شَيْءٌ مِنْ الْأَرْضِ إِلَّا وَطِئَهُ وَ ظَهِرَ عَلَيْهِ إِلَّا مَكَّةً وَ الْمَدينَةَ لَا يَأْتِيهِمَا مِنْ نَقْبِ مِنْ نِقَابِهِمَا إِلَّا لَقِيَتْهُ الْمَلَائِكَةُ بِالسُّيُوفِ صَلْتَةً حَتَّى يَنْزِلَ عَنْدَ الْظَّرَيْبِ الْأَحْمَرِ عِنْدَ مُنْقَطَع السَّبَخَة فَتَر ْ حُفُّ الْمَدينَةُ بِأَهْلِهَا تُلَاثَ رَجَفَات فَلَا يَبْقَى مُنَافِقٌ وَلَا مُنَافِقَةٌ إِلَّا خَرَجَ إلَيْه فَتَنْفي الْخَبَثَ مِنْهَا كَمَا يَنْفِي الْكيرُ خَبَثَ الْحَديد وَيُدْعَى ذَلكَ الْيَوْمُ يَوْمَ الْخَلَاصَ فَقَالَتْ أَمُّ شَريكِ بِنْتُ أَبِي الْعَكَر َيَا رَسُولَ ' ٱللَّهِ ۚ فَأَيْنَ الْغَرَبُ يَوْمَئِذٍ قَالَ هُمْ يَوْمَئِذ قَلِيلٌ وَجُلُّهُمْ بِبَيْتِ الْمَقْدِسُ وَ امَامُهُمْ رَجُلٌ صَالِحٌ فَبَيْنَمَا إِمَامُهُمْ قَدْ تَقَدَّمَ يُصِلِّي بِهِمْ الصَّبْخَ إِذْ نَزَلَ عَلَيْهِمْ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ الصُّبْحَ فَرَجَعَ ذَلِكَ الْإِمَامُ يَنْكُصُ يَمْشِي الْقَهْقَرَى لِيَتَقَدَّمَ عِيسَي بُصَلِّي بِالنَّاسِ فَيَضَعُ عِيسَى يَدَهُ بَيْنَ كَتَفِيْهِ ثُمَّ يَقُولُ لَهُ تَقَدَّمْ فَصَلِّ فَانَّهَا لَكَ أُقيمَتْ فَيُصِلِّي بهمْ إِمَامُهُمْ فَإِذَا انْصَرَفَ قَالَ عِيسَى عَلَيْهِ السَّلَامِ افْتَحُوا الْبَابَ فَيُفْتَحُ وَوَرَ أَءَهُ الدَّجَّالُ مَعَهُ سَبْعُونَ أَلْفَ يَهُودِيٍّ كُلُّهُمْ ذُو سَيْفٍ مُحَلِّي وَسَاجِ فَإِذَا نَظُرَ إِلَيْهِ الدَّجَّالُ ذَابَ كَمَا يَذُو بُ الْمَلْحُ في الْمَاء وَ يَنْطَلِقُ هَارِبًا وَ يَقُولُ عِيسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ إِنَّ لِي فِيكَ ضَرَّبَةً لَنْ تَسْبِقَنِي بِهَا فَيُدْرِكُهُ عِنْدَ بِابِ اللَّهِ الشَّرُ قِيِّ فَيَقْتُلُهُ فَيَهْزِهُمُ اللَّهُ الْيَهُودَ فَلَا ۚ يَبْقَى شَيْءٌ مَمْمًا خَلَقَ اللَّهُ يَتَوَارَى بِهِ يَهُودِيٌّ إِلَّا أَنْطَقَ اللَّهُ ذَلِكَ الشَّيْءَ لَا حَجَرَ وَلَا شَجَرَ وَ لَا حَائِطُ وَ لَا دَابَّةَ إِلَّا الْغَرْ قَدَةَ hendaklah ia membaca فَإِنَّهَا مِنْ شَجَرِ هِمْ لَا تَنْطَقُ إِلَّا قَالَ يَا عَبْدَ اللَّهُ الْمُسْلَمَ هَذَا يَهُو ديٌّ

kanannya. Wahai hamba manusia, teguhkanlah diri kalian, karena aku akan menerangkan sifatsifatnya yang belum pernah diterangkan oleh seorang Nabi pun sebelumku. Pertama kali ia akan mendakwakan dirinya dengan mengatakan, 'Aku adalah seorang Nabi.' Padahal tidak ada Nabi setelahku, kemudian ia juga akan mendakwakan dirinya dengan mengataka, 'Aku adalah Rabb kalian.' Sedangkan kalian tidak akan bisa melihat Allah kecuali setelah kalian meninggal. Dan ia hanya memiliki satu mata, padahal Allah tidaklah bermata sebelah. Dan diantara kedua matanya tertulis kata 'kafir' yang hanya dapat dibaca oleh setiap muslim baik yang dapat menulis maupun yang tidak dapat menulis. Diantara fitnahfitnahnya adalah, bahwa bersamanya ada surga dan neraka, namun pada hakekatnya nerakanya adalah surga dan surganya adalah neraka. Barangsiapa mendapatkan cobaan dengan nerakanya, hendaklah ia berlindung kepada Allah dan ayat di awal-awal surat

فَتَعَالَ اقْتُلْهُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنَّ أَيَّامَهُ أَرْبَعُونَ سَنَةً الْسَّنَةُ كَنْصُفُ الْسَّنَة وَ السَّنَةُ كَالشَّهْرِ وَالشُّهْرُ كَالْجُمُعَةٌ وَ آخِرُ أَيَّامِهِ كَالشَّرَرَة بُصْبِحُ أَحَدُكُمْ عَلَى ْ بَاْبِ الْمَدِينَةِ فَلَا يَبْلُغُ بَابَهَا الْآخَرَ حَتَّى يُمْسِيَ فَقِيلَ لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ِ كَيْفَ نُصَلِّى فِي تَلْكَ الْأَيَّامِ الْقِصَارِ قَالَ تَقْدُرُونَ فَيهَا الصَّلَاةَ كُمَا تَقْدُرُ و نَهَا في هَذِهِ الْأَيَّامِ الطِّوَال ثُمَّ صَلُّوا قَالَ رَسُولُ اللَّهَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَكُونُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ عَلَيْهِ السَّلَام فِي أُمَّتِي حَكَمًا عَدْلًا وَإِمَامًا مُقْسِطًا يَدُّقُّ الصَّليبَ وَيَذَّبَحُ الْخَنْزَ يرَ وَيَضَعُ الْجِزُّيةَ وَيَثْرُكُ الصَّدَقَةَ ُ فَلا يُسْعَى عَلَى شَاةٍ وَلَا بَعِيرٍ وَتُرْفَعُ الشَّحْنَاءُ وَالتَّبَاغُضُ وَتُنْزَعُ حُمَّةُ كُلِّ ذَاتِ حُمَّةٍ حَتَّـ يُدْخِلَ الْوَلِيدُ يَدَهُ فِي فِي الْحَيَّةِ فَلَا تَصُرُ ۗ هُ وَتُقرَّ الْوَليدَةُ الْأَسَدَ فَلا يَضُرُّ هَا وَيَكُونَ الذِّنْبُ فِي الْغَنَم كَأَنَّهُ كَلْبُهَا وَتُمْلَأُ الْأَرْضُ مِنْ أَ السِّلْمِ كَمَا بُمْلاً الْإِنَاءُ مِنْ الْمَاءِ و تَكُونُ الْكَلْمَةُ وَ احدَةً فَلَا بُعْبَدُ الَّا ۚ اللَّهُ وَ تَضَعُ الْحَرْ بُ أَوْ زَ ارَ هَا وَتُسْلَبُ قُرَيْشٌ مُلْكَهَا وَتَكُونُ الْأَرْضُ كَفَاتُورِ الْفِضَّةِ تُنْبِتُ نَبَاتَهَا بِعَهْدِ آدَمَ حَثَّى يَجْتَمِعُ النَّفَرُ عَلَى اَلْقِطْف مِنْ الْعِنَبِ فَيُشْبِعَهُمْ وَيَجْتَمِعَ النَّفَرُ عَلَى الرُّمَّانَةِ فَتُشْبِعَهُمْ وَيَكُونَ النَّوْرُ بَكَذَا وَكَذَا مِنْ الْمَالِ وَتَكُونَ الْفَرَسُ بِالدُّرَ يِهُمَات قَالُو إِيَا رَسُولَ اللهِ لحَرْ بِ أَبَدًا قيلَ لَهُ فَمَا يُغْلَى الثُّوْرَ bahwa Rabbnya adalah قَالَ تُخْرَثُ الْأَرْضُ كُلُّهَا وَٓ إِنَّ قَبْلَ خُرُ و ج الدَّجَّالِ ثَلَاثَ سَنَوَ ات شِدَادِ يُصِيبُ النَّاسَ فِيهَا جُوعً شَديدٌ بَأْمُرُ اللَّهُ السَّمَاءَ في السَّنَةَ الْأُولَى أَنْ تَحْبِسَ ثُلُثَ مَطَرِهَا وَيَأْمُرُ ۚ الْأَرْضَ فَتَحْبِسُ ثُلُثَ نَبَاتَهَا ثُمَّ يَأْمُرُ السَّمَاءَ فِي الثِّانِيَةِ فَتَحْبِسُ ثُلُثَىٰ مَطَر هَا ۚ وَيَأْمُرُ ۗ الْأَرْضَ فَتَحْبِسُ ثُلُثَىٰ نَبَاتِهَا ثُمَّ يَأْمُرُ اللَّهُ السَّمَاءَ في السَّنَة الثَّالثَّة فَتَحْسِلُ

Al Kahfi. Dan diantara fitnahnya juga adalah, ia akan berkata kepada seorang Arab, 'Pikirkanlah olehmu, sekiranya aku dapat membangkitkan ayah dan ibumu yang telah mati, apakah kamu akan bersaksi bahwa aku adalah Rabbmu? 'Lakilaki arab tersebut menjawab, 'Ya.' Kemudian muncullah setan yang menjelma di hadapannya dalam bentuk ayah dan ibunya, maka keduanya berkata, Wahai anakku, ikutilah ia, sesungguhnya dia adalah Rabbmu.' Dan di antara firnah-fitnahnya adalah ia akan memaksa manusia lalu membunuhnya dan memotongnya dengan gergaji. Maka terbelahlah orang tersebut menjadi dua bagian. Kemudian Dajjal berkata, 'Lihatlah oleh kalian kepada hamabku ini, sesungguhnya aku akan membangkitkannya, lalu وَمَا يُرْخِصُ الْفَرَسَ قَالَ لَا تُرْكَبُ dia akan mendakwakan selain aku.' Maka Allah pun membangkitkan orang yang terbelah tersebut. Lalu Dajjal berkata kepadanya, 'Siapakah Rabbmu?' ia menjawab, 'Rabbku adalah Allah, dan kamu

adalah musuh Allah.

مَطَرَهَا كُلُهُ فَلَا تُقْطِرُ قَطْرَةً وَيَأْمُرُ الْأَرْضَ فَتَحْسِمُ نَبَاتَهَا كُلَّهُ فَلَا تَنْفِقَ ذَاتُ فَلَا تَنْفِق ذَاتُ ظِلْفَ إِلَّا هَلَكَتْ إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ قَيلَ فَمَا يُحِيشُ النَّاسُ فِي ذَلِكَ الزَّمَانِ قَالَ التَّهْلِيلُ وَالْتُكْبِيرُ وَالتَّمْبِيرُ وَالتَّمْمِيدُ وَيُجْرَى ذَلِكَ عَلْيُهِمْ مُجْرَى الطَّعَامِ قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ الطَّنَافِسِيَّ يَقُولُ يَنْبَغِي أَنْ يُدْفَعَ الْمُحَارِبِيَّ يَقُولُ يَنْبَغِي أَنْ يُدْفَعَ الْمُحَارِبِيَ يَقُولُ يَنْبَغِي أَنْ يُدْفَعَ الْمَحَارِبِيَ يَقُولُ يَنْبَغِي أَنْ يُدُفَعَ الْمَحَارِبِيَ يَقُولُ يَنْبَغِي أَنْ يُدُفَعَ الْمَحَارِبِيَ يَقُولُ المَانَونِ فَي الْكَتَّابِ هَالمَوْدَب حَتَى الْكَتَّابِ يَعْلَمَهُ الصَّبْيَانَ فِي الْكَتَّابِ فَي الْكَتَّابِ يَنْعَلَمُ الْمَالَونُ فَي الْكَتَّابُ فَي الْكَتَّابُ فَي الْكَتَّابِ فَيْغَالِ فَي الْكَتَابُ فَي الْكَتَابُ فَي الْكَتَابُ فَي الْكَتَابِ فَيْمِي الْكَتَابِ فَي الْكَتَابِ فَي الْكَتَابِ فَيْ الْكَتَابُ فِي الْكَتَابِ فَي الْكَتَابِ فَيْ الْكَتَابِ فَيْ الْكَتَابُ فَي الْكَتَابِ فَيْ الْكَتَابُ فِي الْكَتَابُ فَي الْكَتَابُ فَي الْكَتَابِ فَيْ الْكَتَابُ فَيْ الْكَتَابِ فَيْ الْكَتَابُ فَيْرَا الْعَلَابُ فَالْمُولِ الْكَتَابِ فَيْ الْكَتَابُ فَيْ الْكَتَابُ فَيْنَا الْمَالُولُ الْكِنْ الْمُؤْمِ الْمَالِقُولُ الْمَالِي فَيْ الْكَتَابُ فَي الْكُنْ الْمُؤْمُ الْمَالِي الْمُؤْمُ الْمَالِقُولُ الْمَالُولُ الْمَالِي الْمُؤْمُ الْمَالِي الْمُؤْمُ الْمَلْكُولُ الْمَالُولُ الْمَالِي الْمُؤْمُ الْمَالِي الْمُؤْمُ الْمَالِي الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمَالُولُ الْمُؤْمُ الْمَالِي الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمَلْكُولُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمِلْكُولُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْم

Kamu adalah Dajjal. Demi Allah, mulai hari ini, tidak ada hal yang lebih aku yakini selain dari (kedustaan) mu'." [Abu Hasan Ath Thanafisi] berkata; telah menceritakan kepada kami [Al Muharibi] telah menceritakan kepada kami ['Ubaidullah bin Al Walid Al Washafi] dari ['Athiyah] dari [Abu Sa'id] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Laki-laki itu adalah dari ummatku yang mendapatkan derajat yang paling tinggi di surga." Perawi berkata: Abu Sa'id berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Demi Allah, kami tidak melihat laki-laki tersebut melainkan Umar bin Khattab sehingga dia menyelesaikan segala urusannya." Al Muharibi berkata, "Kemudian kembali ke hadits riwayat Abu Rafi', dia berkata, "Dan termasuk dari fitnahnya (Dajjal) adalah memerintahkan langit supaya menurunkan air hujan, maka turunkah hujan, dan memerintahkan bumi supaya menumbuhkan tumbuhannya, maka bumi pun menumbuhkan tumbuhannya. Termasuk

dari fitnahnya adalah ia melintasi suatu negeri, namun penduduknya mendustakannya, maka tidak satu binatang ternak pun yang tersisa melainkan akan binasa. Dan diantara fitnahfitnahnya adalah bahwa ia akan melintasi suatu negeri, kemudian penduduknya membenarkannya, maka ia memerintahkan langit untuk menurunkan hujan, maka turunkah hujan dan memerintahkan bumi supaya menumbuhkan tumbuhannya, maka tumbuhlah tumbuhannya. Sehingga binatang pada saat itu menjadi lebih besar dan lebih gemuk dibanding dengan masa-masa yang telah lalu, paling besar lambungnya dan paling banyak air susunya. Sungguh, tidak ada satu negeri pun di muka bumi ini yang tidak dimasuki dan dikuasai oleh Dajjal kecuali Makkah dan Madinah, dan dia tidak akan mampu memasukinya dari setiap celah-celah itu melainkan ia akan bertemu dengan menjaga tempat tersebut dengan pedang yang terhunus, sehingga ia akan singgah di suatu tempat yang kosong dan belum pernah diolah. Maka

kota Madinah bergetar dengan tiga kali guncangan, sehingga tidak akan tersisa dalam kota tersebut seorang munafik baik laki-laki maupun perempuan kecuali keluar menemui Dajjal, kota Madinah pun terbebas dari orangorang keji sebagaimana alat pompa besi menghilangkan karat pada besi, dan hari itu disebut dengan hari pembersihan." Ummu Syuraik binti Abu Al 'Akr berkata, "Wahai Rasulullah, dimanakah orang-orang Arab saat itu?" beliau menjawab: "Pada saat itu jumlah mereka sangatlah sedikit dan mereka berada di **Baitul Magdis** sedangkan imam mereka adalah seorang laki-laki yang shalih. Ketika pemimpin mereka hendak maju ke hadapan untuk mengimami dalam shalat subuh, tiba-tiba turunlah Isa bin Maryam, maka mundurlah imam merka ke belakang supaya Isa maju untuk mengimami shalat. Isa lalu meletakkan tangannya di antara dua bahunya (pemimpin mereka) sambil berkata, 'Majulah kamu dan pimpinlah shalat, karena sesungguhnya ia ditegakkan untuk kamu.'

Akhirnya pemimpin mereka pun mengimami mereka shalat, dan ketika shalat telah usai, Isa berkata, 'Bukalah pintu.' Mereka pun membukakan pintu, ternyata di belakangnya Dajjal telah menunggu bersama dengan tujuh puluh ribu orang Yahudi, masing-masig dari mereka memiliki pedang terhunus yang terbuat dari emas dan berjubah besar berwarna hijau. Ketika ia (Isa) memandang Dajjal, Dajjal pun meleleh (hancur) sebagaimana garam yang meleleh di dalam air. Kemudian dia lari dan dihadang oleh Isa di pintu timur kota Lud, kemudian Isa membunuhnya. Maka Allah menjadikan kekalahan terhadap orang-orang Yahudi, dimana tidak ada satu makhlukpun yang diciptakan Allah yang dijadikan perlindungan oleh mereka melainkan Allah akan menjadikannya berbicara, mulai dari batu, pohon, dinding dan binatang ternak kecuali pohon Gharqadah. Sebab ia termasuk dari pohonnya mereka yang tidak mau bicara. Lalu makhluk Allah yang lain angkat bicara, "Wahai hamba Allah yang

Muslim, di sini ada orang Yahudi, kemarilah dan bunuhlah dia." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya hariharinya (Dajjal hidup) ialah selama empat puluh tahun, setahun bagaikan setengah tahun, dan setahun berikutnya seperti sebulan, dan sebulan seperti sepekan dan sisa hari-hari tersebut seperti percikan api (yang cepat terbangnya), salah seorang berada di pintu Madinah di pagi hari, maka belum sampai pintu yang lain ia telah berada di sore hari." Lalu dikatakan kepada beliau, "Wahai Rasulullah, bagaimana kami shalat di hari-hari yang sangat pendek tersebut?" beliau menjawab: "Perkirakanlah hari-hari kalian untuk melaksanakan shalat sebagaimana kalian memperkirakan pada hari-hari yang panjang ini, kemudian tunaikanlah shalat." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda lagi: "Kemudian Isa bin Maryam akan menjadi seorang hakim yang adil dikalangan ummatku dan seorang pemimpin

yang bijaksana, ia akan menghancurkan salib, membunuh babi, menghapus pajak dan membiarkan sedekah, maka ia tidak akan mencari seekor kambing atau seekor unta zakatpun, kedengkian dan permusuhan dihapus, bisa (racun) dari setiap makhluk yang berbisa diangkat sehingga apabila ada seorang bayi perempuan memasukkan tangannya ke dalam mulut ular, maka ular tersebut tidak akan membahayakannya, dan bayi perempuan itu juga dapat menyakiti seekor singa, sedangkan singa tersebut tidak akan membahayakan bayi itu. Dan serigala akan berada di tengah gerombolan kambing seakan-akan ia adalah anjingnya. Dunia akan dipenuhi oleh kedamaian sebagaimana bejana yang bersisi air (karena sangat ratanya), agama akan menjadi satu, maka tidak ada yang disembah selain Allah, terhapusnya seluruh hal yang menyebabkan peperangan, suku Quraiys kembali mengambil kekuasaannya, dan bumi seakan-akan seperti bintangan perak, dan tumbuh-tumbuhannya

akan tumbuh seperti zamannya Nabi Adam, sehingga apabila ada sekelompok orang berkumpul untuk makan setangkai anggur, maka hal itu akan membuatnya senang, dan apabila sekelompok orang tersebut berkumpul untuk memakan sebuah delima, maka hal itu juga akan membuat mereka senang. Seekor sapi pada saat itu harganya sangatlah murah dan seekor kuda hanya seharga beberapa dirham." Para sahabat berkata, "Wahai Rasulullah, kenapa kuda menjadi murah?" beliau bersabda: "Ia tidak digunakan untuk berperang selamanya." Dikatakan kepada beliau, "Kenapa sapi jantan harganya mahal?" Beliau bersabda: "Sebab ia digunakan untuk membajak bumi semuanya. Sesungguhnya tiga tahun sebelum munculnya Dajjal, adalah waktu yang sangat sulit, dimana manusia akan ditimpa oleh kelaparan yang sangat, Allah akan memerintahkan kepada langit pada tahun pertama untuk menahan sepertiga dari hujannya, dan memerintahkan kepada bumi untuk menahan sepertiga dari

tanaman-tanamannya. Dan pada tahun kedua Allah akan memerintahkan kepada langit untuk menahan dua pertiga dari hujannya dan memerintahkan kepada bumi untuk menahan duapertiga dari tumbuhtumbuhannya. Kemudian di tahun yang ketiga, Allah memerintahkan kepada langit untuk menahan semua air hujannya, maka ia tidak meneteskan setetes air pun dan Allah memerintahkan kepada bumi untuk menahan semua tanamantanamannya, maka setelah itu tidak dijumpai satu tanaman hijau yang tumbuh dan semua binatang yang berkuku akan mati, kecuali yang tidak dikehendaki oleh Allah." kemudian para sahabat bertanya, "Dengan apakah manusia akan hidup pada saat itu?" Beliau menjawab: "Tahlil, takbir dan tahmid akan sama artinya bagi mereka dengan makanan." Abu Abdullah berkata; saya mendengar Abu Al Hasan Ath Thanafisi berkata; saya mendengar Abdurrahman Al Muharibi berkata, "Selayaknya hadits ini

		diajarkan kepada para
		pengajar sehingga ia
		dapat mengajari anak-
		anak didiknya dalam
		beberapa kitab."
4068	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
4000	سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةً عَنْ الزُّ هْرِيِّ عَنْ	kenada kami [Abu Rakar
	سَعِيدِ بْنِ الْمُسَبَّبِ عَنْ أَبِي	bin Abu Syaibah] telah
	مُحَدِّدُ النَّهُ عَلَىٰ الْكُلُّدِ عَلَىٰ النِّهُ عَلَىٰ النِّهُ عَلَىٰ النِّهُ عَلَىٰ الْكُورُ عَلَىٰ النِّهُ	-
	هُرَيْرَةَعَٰنُ النَّبِيِّ صَلَّىٰ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى	menceritakan kepada
	وسلم قال لا لقوم الشاعة خلى	kami [Sufyan bin
	يَنْزُلَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ حَكَمًا	'Uyainah] dari [Az
	مُقْسِطًا وَإِمَامًا عَدْلًا فَيَكْسِرُ	Zuhri] dari [Sa'id bin
	الصَّلِيبَ وَيَقْتُلُ الْخِنْزِيرَ وَيَضَعُ	Musayyab] dari [Abu
	الْجِزْيةَ وَيَفِيضُ الْمَالُ حَتَّى لَا	Hurairah] dari Nabi
	يَقْبَلُهُ أَحَدٌ	shallallahu 'alaihi
		wasallam, beliau
		bersabda: "Tidak akan
		terjadi hari Kiamat
		sehingga Isa bin
		Maryam turun menjadi
		hakim yang bijak dan
		imam yang adil. Dia
		akan menghancurkan
		salib, membunuh babi
		dan meletakkan jizyah
		serta melimpahnya harta
		benda sehingga tidak ada
		seorang pun yang mau
		menerimanya."
4069	حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ	Telah menceritakan
	بُكَيْرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بِنْ إِسْحَقَ حَدَّثَنِي عَاصِمُ بِنُ عُمَرَ بِن قَتَادَةَ عَنْ	kepada kami [Abu
	عَاصِمُ بْنُ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ عَنْ	Kuraib] telah
	مَحْمُورٍ بِنِ لَبِيدٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ	menceritakan kepada
	الْخُدْرِيِّأَنَّ رَسِّولً اللَّهِ صَلَّي اللَّهُ	kami [Yunus bin Bukair]
	عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تُفْتَحُ يَأْجُوجُ	dari [Muhammad bin
	وَمَأْجُوجُ فَيَخْرُ جُونَ كَمَا قَالَ اللهُ	Ishaq] telah
	تَعَالَى وَهُمْ مِنْ كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُونَ	menceritakan kepadaku
	فَيَعُمُّونَ الْأَرْضَ وَيَنْحُازُ مِنْهُمْ	['Ashim bin Umar bin
	الْمُسْلِمُونَ حَتَّى تَصِيرَ بَقِيَّةُ	Qatadah] dari [Mahmud
	الْمُسْلِمِينَ فِي مَدَائِنِهِمْ وَحُصُونِهِمْ	bin Labid] dari [Abu
	وَيَضُمُّونَ إِلَيْهِمُ مَوَ اشِيَهُمْ حَتَّى	Sa'id Al Khudri], bahwa
	أُنَّهُمْ لَيَمُرُّونَ بَالنَّهَرَ فَيَشْرَبُونَهُ	Rasulullah shallallahu
	حَتَّى مَا يَذَرُونَ فِيهِ شَيْئًا فَيَمُرُّ	'alaihi wasallam
	آخِرُهُمْ عَلَى أَثَرَهِمْ فَيَقُولُ قَائِلُهُمْ	bersabda: "Ya'juj dan
	لَقَدْ كَانَ بِهَذَا ۖ الْمَكَانِ مَرَّةً مَاءً	Ma'juj akan dibukakan
	وَيَظْهَرُونَ عَلَى الْأَرْضَ فَيَقُولُ	(jalan keluarnya), lantas
		(J), Talled

قَائِلُهُمْ هَوُّ لَاءِ أَهْلُ الْأَرْضِ قَدْ فَرَغْنَا مِنْهُمْ وَلَنُنَازِلَنَّ أَهْلَ السَّمَاءِ حَتَّى إِنَّ أَحَدَهُمْ لَيَهُزُّ حَرْبَتَهُ إِلَى السَّمَاءِ فَتَرْجِعُ مُخَضَّبَةً بِالدَّمِ فَيَقُولُونَ قَدْ قَتَلْنَا أَهْلَ السَّمَاءِ فَيَبْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ إِذْ بَعَثَ اللَّهُ دَوَ ابَّ كَنَغَفُ الْجَرَ أَد فَتَأْخُذُ بِأَعْنَاقَهُمْ فَيَمُوتُونَ مَوْتَ الْجَرَادِ يَرْكَبُ بَعْضُهُمْ بَعْضًا فَيُصْبِحُ الْمُسْلِمُونَ لَا بَسْمَغُو نَ لَهُمْ حِسًّا فَيَقُولُونَ مَنْ رَجُلُّ يَشْرِي نَفْسَهُ وَيَنْظُرُ مَا فَعَلُوا فَيَنْزِلُ مَِنْهُمْ رَجُلٌ قَدْ وَطَّنَ نَفْسَهُ عَلَىَ أَنْ يَقْتُلُو هُ فَيَجْدُهُمْ مَوْتَى فَيُنَادِيهِمْ أَلَا أَبْشِرُوا فَقَدْ هَلَكَ عَدُوَّكُمْ فَيَخْرُجُ النَّاسُ وَيَخْلُونَ سَبِيلَ مَوَ اشْيِهِمْ فَمَا يَكُونُ لَهُمْ رَعْيُ إِلَّا لُكُو مُهُمْ فَتَشْكُرُ عَلَيْهَا كَأَحْسَن مَا شَكِرَتْ مِنْ نَيَات أَصنابَتْهُ قَطَّ

mereka keluar sebagaimana yang difirmankan oleh Allah: '(Hingga apabila dibukakan (tembok) Ya'juj dan Ma'juj, dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi) ' (Qs. Al Anbiyaa; 96). Kemudian mereka menguasai bumi seluruhnya dan sebagian kaum Muslimin berpihak ke golongan mereka, sehingga sisanya berada di kotakota dan bentengbenteng beserta hewan ternak mereka. Ketika mereka melintasi sungai, maka mereka minum dari air sungai tersebut. sehingga mereka tidak menyisakan sesuatu pun di dalamnya. Lalu kelompok yang terakhir dari mereka melintas, maka salah seorang dari kelompok tersebut berkata, 'Sungguh, dahulu tempat ini mengalirkan banyak air! 'Kemudian muncullah seorang dari mereka di atas bumi sambil berkata, 'Mereka semua adalah penguasa bumi, dan kami telah selesai (mengalahkan) mereka, dan sungguh kami akan menantang penduduk langit.' Sehingga seorang dari mereka melemparkan tombaknya ke langit, maka tombak tersebut

kembali dengan lumuran darah." Lalu mereka berkata, 'Kita telah membunuh penghuni langit.' Ketika mereka dalam keadaan seperti ini, Allah mengutus sekawanan binatang seperti ulat (belatung) pada belalang, lalu menyerang leher-leher mereka sehingga mereka mati bergelimpangan layaknya matinya belalang, dan mereka saling bertumpukan. Pada pagi harinya, kaum muslimin tidak mendengar suara mereka, maka mereka bertanya, 'Siapakah kiranya seorang laki-laki yang menggadaikan dirinya dan melihat apa yang mereka perbuat? ' maka turunlah seorang laki-laki dari mereka yang menyiapkan dirinya untuk mereka bunuh, namun laki-laki itu mendapati mereka telah mati terbunuh, maka ia pun berseru kepada mereka (kaum Muslimin), 'Bergembiralah, musuh kalian telah binasa! ' Maka orang-orang pun keluar dan melepaskan ternak-ternak mereka. Tidaklah mereka memiliki binatang ternak kecuali hanya tersisa daging-dagingnya saja, lantas ia bersyukur atasnya sebagaimana

		sebaik-baiknya syukur
		dari tumbuh-tumbuhan
		yang tidak pernah
		mendapatkan siraman
		air."
4070	حَدَّثَنَا أَزْ هَرُ بْنُ مَرْوَانَ حَدَّثَنَا عَبْدُ	Telah menceritakan
	الْأُعْلَى حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ	kepada kami [Azhar bin
	حَدَّثَنَا أَبُو رَافِع عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ	Marwan] telah
	حَدَّثَنَا أَبُو رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرِيْرَةَ قَالَقَالَ رَسُوِلُ اللهِ صَلَّى اللهِ عَلْيُهِ	menceritakan kepada
	وَسَلْمَ إِنَّ يَأْجُو جَ وَمَأْجُو جَ	kami [Abdul A'la] telah
	يَحْفِرُونَ كُلَّ يَوْمٍ حَتَّى إِذَا كَادُوا	menceritakan kepada
	يَرَوْنَ شُعَاعَ الشَّمْسِ قَالَ الَّذِي	kami [Sa'id] dari
	عَلَيْهِمْ ِارْجِعُوا فَسَنَحْفِرُهُ غَدَّا	[Qatadah] dia berkata;
	فَيُعِيدُهُ اللَّهُ أَشَدَّ مَا كَانَ حَتَّى إِذَا	telah menceritakan
		kepada kami [Abu Rafi']
	عَلَى النَّاسِ حَفَرُوا حِتَّى إِذَا كَادُوا	dari [Abu Hurairah] dia
	يَرَوْنَ شُعَاعَ الشَّمْسِ قَالَ الَّذِي	berkata, "Rasulullah
	عَلَيْهِمْ ارْجِعُو إِ فَسَتَحْفِرُ ونَهُ غَدًّا	shallallahu 'alaihi
	إِنْ شَاءَ اللَّهُ تَعَالَى وَاسْتَثْنَوْا	wasallam bersabda:
		"Sesungguhnya Ya'juj
	تَرَكُوهُ فَيَحْفِرُ وِنَهُ وَيَخْرُجُونَ عَلِي	dan Ma'juj menggali
		lubang setiap harinya.
	النَّاسُ مِنْهُمْ فِي حُصُونِهِمْ فَيَرْمُونَ	
		melihat cahaya matahari,
		maka yang mengusai
	1 . 8	mereka berseru,
	فَيَبْعَثُ اللهُ نَغَفًا فِي أَقْفَائِهِمْ فَيَقْتُلُهُمْ	'Kembalilah, kita akan
	بِهَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ	menggalinya esok hari.'
		Maka Allah
	الْأَرْضِ لْتَسْمَنُ وَتَشْكَرُ شَكَرًا مِنْ	mengembalikannya
	لُحُومِهِمْ	melebihi dari yang
		sebelumnya. Dan ketika
		masa mereka telah
		sampai, dan Allah
		hendak mengirim
		mereka kepada manusia,
		maka mereka kembali
		menggali sampai ketika
		mereka nyaris melihat
		cahaya matahari, maka
		salah satu dari yang
		mengusai mereka
		berseru, 'Kembalilah,
		kalian akan menggalinya
		esok hari, jika Allah
		mengizinkan.' Maka

		maraka manunggu lalu
		mereka menunggu, lalu
		mereka kembali lagi ke
		tempat penggalian yang
		bentuknya masih seperti
		semula disaat mereka
		meninggalkannya. Maka
		mereka terus
		menggalinya dan
		akhirnya mereka dapat
		-
		keluar kepada manusia.
		Lantas mereka
		menghirup air, dan
		manusia pun berlindung
		dari mereka di benteng-
		benteng. Lalu mereka
		melemparkan anak
		panah mereka ke langit,
		maka anak panah itu
		kembali dengan
		berlumuran darah. Maka
		mereka berkata, 'Kami
		· ·
		telah menundukkan
		penduduk bumi, dan
		kami juga telah
		menguasai penduduk
		langit.' Setelah itu Allah
		mengutus sekelompok
		ulat di kepala mereka,
		lalu Allah membunuh
		mereka dengan binatang
		tersebut." Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
		"Demi dzat yang jiwaku
		berada di tangan-Nya,
		sesungguhnya bintang-
		binatang bumi akan
		menjadi gemuk dan
		bersyukur berkat daging-
		daging mereka."
4071	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا يَزِيدُ	Telah menceritakan
	وَ مِنْ هَارُهِ نَ حَدَّثَنَا الْعَوَّالُهُ ثُنُ	kepada kami
	بْنُ هَارُونَ حَدَّثَنَا الْعَوَّامُ بَنُ حَوْشَبِ حَدَّثَتِي جَبَلَةُ بْنُ سُحَيْمِ عَنْ مُوْثِرِ بْنِ عَفَارَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَاللَّمًا كَانٍ لَيْلَةً أُسْرِيَ	[Muhammad bin
	حوسب حديثي جبت بن سميم	-
	عل موير بن عداره على عبد سم	Basysyar] telah
	بنِ مسعود فاللما حال بينه اسري	menceritakan kepada
	بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	kami [Yazid bin Harun]

لَقِيَ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى فَتَذَاكَرُ وِ السَّاعَةَ فَبَدَءُوا بِإِبْرَاهِيمَ فَسَأَلُوهُ عَنْهَا فَلَمْ يَكُنْ عِنْدُهُ مِنْهَا عِلْمٌ ثُمَّ سَأَلُوا مُوسِنَى فَلَمْ يَكُنْ عِنْدَهُ مِنْهَا عِلْمٌ فَرُدَّ الْحَدِيثُ إِلَى عِيسَى ابْن مَرْٰ يَمَ فَقَالَ قَدْ عُهِدَ إِلَىَّ فِيمَا دُونَ وَٰجْبَتِهَا فَأَمَّا وَجْبَتُهَا فَلَا يَعْلَمُهَا ۚ إِلَّا اللَّهُ فَذَكَّرَ خُرُوجَ الدَّجَّالَ قَالَ فَأَنْزِلُ فَأَقْتُلُهُ فَيَرْجِعُ النَّاسُ إِلَى بِلَادِهِمْ فَيَسْتَقْبِلُهُ يَأْجُوجُ وَمُمَّأْجُوجُ وَ هُمْ مِنْ كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُونَ فَلَا يَمُرُّونَ بِمَاءٍ إِلَّا شَربُوهُ وَلَا بشَيْءَ إَلَّا أَفْسَدُوهُ فَيَجْأَرُونَ إِلَى اللَّهِ فَأَدْعُو اللَّهَ أَنْ يُمِيتَهُمْ فَتَنْتُنُ الْأَرْضُ مِنْ ريحِهِمْ فَيَجْأَرُونَ إِلَى اللَّهِ فَأَدْعُو اللَّهُ فَيُر ْ سِلُ السَّمَاءَ بِالْمَاءِ فَيَحْمِلُهُمْ فَيُلْقِيهِمْ فِي الْبَحْرِ ثُمَّ ثُنْسَفُ الْجَبَالُ وَتُمَدُّ الْأَرَّضُ مَدَّ الْأَدِيمِ فَعُهِدَ إِلَىَّ مَتَى كَانَ ذَلَكَ كَانَتْ الْسَّاعَةُ مَنْ الَّنَّاسَ كَالْحَامِلِ الَّتِي لَا يَدْرِي أَهْلُهَا مَتَى تَفْجَؤُ هُمْ بِوْ لَادَتِهَاقًالَ الْعَوَّامُ وَوُجِدَ تَصْدِيقُ ذَلِكَ فِي كِتَابِ اللهِ تَعَالَى حَتَّى إِذَا فُتِحَت ۚ يَأْجُو جُ وَمَأْجُو جُ وَ هُمَّ مِنْ كُلِّ حَدَبِ يَنْسِلُونَ

telah menceritakan kepada kami [Al 'Awam bin Hausyab] telah menceritakan kepadaku [Jabalah bin Suhaim] dari [Mu`tsir bin 'Afarah] dari [Abdullah bin Mas'ud] dia berkata, "Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam di isra'kan di malam isra'nya, beliau bertemu dengan Ibrahim, Musa dan Isa, lantas mereka menyebutkan mengenai hari Kiamat. Dimulai dari Ibrahim. kemudian mereka bertanya kepadanya mengenai terjadinya hari Kiamat namun Ibrahim tidak mengetahuinya. kemudian mereka bertanya kepada Musa namun Musa juga tidak mengetahuinya, kemudian pembicaraan mereka kembali kepada Isa bin Maryam, maka Isa berkata, "Sungguh telah diikrarkan kepadaku segala hal selain kejadian Kiamat, adapun kejadiannya maka tidak seorang pun yang mengetahuinya kecuali Allah, setelah itu Isa menyebutkan tentang munculnya Dajjal, dia berkata, "Kemudian saya diturunkan dan berhasil membunuhnya, sehingga kebanyakan manusia kembali ke negaranya masing-masing. Ternyata mereka

bertemu dengan Ya'juj dan Ma'juj, dan mereka (Ya'juj dan Ma'juj) turun dengan cepat dari tempat yang tinggi, mereka tidak melintasi mata air (sungai) melainkan akan meminum habis airnya, dan tidak pula (melintasi) sesuatu melainkan mereka akan membuat kerusakan. Maka saya memohon kepada Allah dengan mengangkat suara supaya mereka dibinasakan, lantas bumi berbau busuk (karena bangkainya), maka saya memohon kepada Allah dengan penuh harap dan mengangkat suara, lantas Allah menurunkan air hujan dan membawa (bangkai) mereka dan melemparkan (bangkai) mereka di lautan. Kemudian gununggunung diratakan dan bumi dibentangkan sebagaimana kulit (binatang) sehabis disamak, lalu diberitahukan kepadaku, sekiranya hal itu telah terjadi, maka Kiamat oleh manusia ibarat seorang wanita hamil yang keluarganya tidak mengetahui kapan kelahirannya akan tiba." Al 'Awam berkata, "Ternyata kebenaran hal itu didapati dalam Kitabullah Ta'ala: '(Hingga apabila

		dibukakan (tembok)
		Ya'juj dan Ma'juj, dan
		mereka turun dengan
		cepat dari seluruh tempat
		yang tinggi) ' (Qs. Al
		Anbiyaa; 96).
4072	حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
	مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَام كَدَّتَّنَا عَلِيٌّ بْنُ	kepada kami [Utsman
	صَالِحَ عَنْ يَزِيدَ بْنِّنِ أَبِي زِيَادٍ عَنْ	bin Abu Syaibah] telah
	إِبْرَاً هِيمَ عَنْ عَلْقَمَةً عَنْ عَبْدِ اللَّهِ	menceritakan kepada
	و قَالَبَيْنَمَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ	kami [Mu'awiyah bin
	صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ أَقْبَلَ فِتْيَةً	Hisyam] telah
	مِنْ بَنِي هَاشِمٍ فَلَمَّا رَآهُمْ النَّبِيُّ	menceritakan kepada
	صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اغْرَوْرَقَتْ	kami [Ali bin Shalih]
	عَيْنَاهُ وَتَغَيَّرَ لَوْنُهُ قَالَ فَقُلْتُ مَا	dari [Yazid bin Abu
	نَزَ الِّ نَرَى فِي وَجْهِكَ شَيْئًا نَكْرٍ هُهُ	Ziyad] dari [Ibrahim]
	فَقَالَ إِنَّا أَهْلُ بَيْتِ اخْتَارَ اللَّهُ لَنَا	dari ['Alqamah] dari
	الْآخِرَةَ عَلَى الدُّنْيَا وَإِنَّ أَهْلَ بَيْتِي	[Abdullah] dia berkata,
	سَيَلْقَوْنَ بَعْدِي بَلَاءً وَتَشْريدًا	"Ketika kami berada di
	وَتَطْرِيدًا حَتَّى يَأْتِي قَوْمٌ مِنْ قَبَلِ	sisi Rasulullah
	ٱلْمَشْرِقِ مَعَهُمْ رَايَاتٌ سُودٌ	shallallahu 'alaihi
	فَيَسْأَلُونَ الْخَيْرَ فَلَا يُعْطَوْنَهُ	wasallam, tiba-tiba
	فَيُقَاتِلُونَ فَيُنْصِرُونَ فِيُعْطَوْنَ مَا	seorang pemuda dari
	سَأَلُوا فَلَا يَقْبَلُونَهُ حَتَّى يَدْفَعُوهَا	Bani Hasyim datang,
	إِلَى رَجُلِ مِنْ أَهْلِ بَيْتِي فَيَمْلَؤُهَا	ketika Nabi shallallahu
	قِسْطًا كَمَا مَلَئُوهِا جَوْرًا فَمَنْ	'alaihi wasallam melihat
	أَدْرَكَ ذَلِكَ مِنْكُمْ فَلْيَأْتِهِمْ وَلَوْ حَبِوًا	mereka, maka kedua
	عَلَى الثَّلْج	mata beliau terlihat
		berbinar-binar dan
		berubah wajahnya."
		Abdullah berkata, "Lalu
		saya bertanya, "Kenapa
		kami masih melihat di
		wajah anda ada sesuatu
		yang kami benci?"
		beliau menjawab:
		"Sesungguhnya kami
		adalah ahli bait yang
		Allah memilihkan
		akhirat buat kami atas
		dunia. Dan sungguh,
		sepeninggalku nanti ahli
		baitku akan menemui
		musibah, bencana dan
		pengusiran, sehingga
		suatu kaum dari timur
	1	

		datang dengan
		membawa bendera-
		bendera hitam, mereka
		meminta (diterapkannya)
		kebaikan namun ditolak.
		Kemudian mereka
		berperang dan
		mendapatkan
		_
		kemenangan, akhirnya
		mereka diberi apa yang
		mereka minta, lalu kaum
		tersebut tidak mau
		menerima sehingga
		mereka menyerahkan
		urusan tersebut kepada
		seorang laki-laki dari
		ahli baitku, lantas ia
		memenuhinya dengan
		keadilan sebagaimana
		(sebelumnya) bumi
		dipenuhi dengan
		kejatahan. Barangsiapa
		dari kalian
		mendapatinya, maka
		berbaiatlah walau dalam
		keadaan merangkak di
		atas salju."
4073	حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيِّ الْجَهْضِمِيُّ	Telah menceritakan
	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَرْوَانَ الْعُقَيْلِيُّ عَدَّثَنَا عُمَارَةُ بْنُ أَبِي حَفْصَةً عَنْ	kepada kami [Nashr bin
	حَدَّثَنَا عُمَارَةُ بْنُ أَبِي حَفْصَةً عَنْ	Ali Al Jahdlami] telah
	زَيْدِ الْعَمِّيِّ عَنْ أَبِي صِدِّيقِ النَّاجِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّأَنَّ	menceritakan kepada
	النَّاجِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الَّخُدْرِيِّأَنَّ ا	kami [Muhammad bin
	النَّبَيُّ صِبَلِّي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ	Marwan Al 'Uqaili] telah
	يَكُونُ فِي أُمَّتِي الْمَهْدِيُ إِنْ قُصِرَ	menceritakan kepada
	ُ فَسَبْعٌ وَ إِلَّا فَتِسْعٌ فَتَنْغَمُ فِيهٍ أُمَّتِي	kami ['Umarah bin Abu
	. إِنعْمَةً لَمْ يَنْعَمُوا مِثْلَهَا قَطُّ تُؤْتَى	Hafshah] dari [Zaid Al
	أَكُلَهَا وَ لَا تُدَّخِرُ مِنْهُمْ شَبْئًا وَ الْمَالُ	'Ammi] dari [Abu Shidiq
	يَوْمَئِذٍ كُدُوسٌ فَيَقُومُ الرَّجُلُ فَيَقُولُ لَيَا مَهْدِي أَعْطِنِي فَيَقُولُ خُذْ	An Naji] dari [Abu Sa'id
	يُو أَعْطني فَتَقُولُ خُذْ	Al Khudri], bahwa Nabi
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
		"Akan ada pada
		ummatku Al Mahdi, jika
		dipendekkan (hidupnya
		bersama kalian) maka
		,
		menjadi tujuh (tahun),

dan jika tidak maka menjadi sembilan (Tahun). Lantas ummatku akan mendapatkan kenikmatan yang belum pernah mereka rasakan sama sekali (sebelumnya). Akan diberikan makanannya, maka janganlah kalian menyimpannya sedikitpun. Dan harta benda pada hari itu begitu melimpah, lalu ada seorang laki-laki berdiri sambil berkata, 'Wahai Al Mahdi, berilah aku.' Ia menjawab, 'Ambillah'." حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى وَأَحْمَدُ بْنُ 4074 Telah menceritakan بُو سُفَ قَالًا حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاق kepada kami عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ عَنْ خَالِدَ [Muhammad bin Yahya] الْحَذَّاءِ عَنْ أَبِي قِلَابَةً عَنْ أَبِي dan [Ahmad bin Yusuf] أَسْمَاءَ الرَّحَبِيِّ عَنْ ثِوْبَانَ قَالَقَالِ keduanya berkata; telah رَسُولُ اللَّهِ صَلَّكَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ menceritakan kepada يَقْتَتِلُ عِنْدَ كَنْزِكُمْ ثَلَاثَةٌ كُلُّهُمْ ابْنُ kami [Abdurrazaq] dari خَلِيفَة ثُمَّ لَا يَصِيرُ ٰ إِلَى وَاحِدِ مِنْهُمَّ [Sufyan At Tsauri] dari ثُمَّ تَطْلُعُ الْرَّايَاتُ السُّودُ مِّنْ قِبَلَ [Khalid bin Al Khadza] الْمَشْرِ قِ فَيَقْتُلُو نَكُمْ قَتْلًا لَمْ يُقْتَلْهُ dari [Abu Qilabah] dari قَوْمُ ثُمَّ ذَكَّرَ ۗ شَبْئًا لَا أَحْفَظُهُ فَقَالَ [Abu Asma Ar Rahabi] ُ فَإِذَا رَ أَيْتُمُوهُ قَبَايِعُوهُ وَلَوْ حَبُوًا عَلَى الثَّلْجِ فَإِنَّهُ خَلِيفَةُ اللَّهِ الْمَهْدِيُّ dari [Tsauban] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kelak tiga orang akan berperang didekat perbendaharaan kalian ini (yaitu Ka'bah), dan kesemuanya adalah anak khalifah. Dan tidak ada yang menang melainkan satu orang, lalu muncullah benderabendera hitam dari wilayah timur, mereka

		lantas memerangi kalian dengan peperangan sengit yang sama sekali belum pernah dilakukan kaum manapun. Jika kalian melihatnya, maka berbaiatlah kepadanya walaupun sambil merangkak di atas salju, karena sesungguhnya dia adalah khalifah Allah Al Mahdi."
4075	حَدَّثَنَا عُثَمَانُ بْنُ أَبِي شَيْيَةً حَدَّثَنَا الْهِوْ دَاوُدَ الْحَفْرِيُ حَدَّثَنَا يَاسِينُ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ ابْنِ الْحَنَفِيَّةِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَلِيٍّ قَالَقَالَ رَسُولُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَلِيٍّ قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَهْدِيُ مِنْ أَهْلُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَهْدِيُ مِنْ أَهْلُ اللَّهُ فِي لَيْلَةٍ مِنْ أَهْلُ اللَّهُ فِي لَيْلَةٍ مِنْ أَهْلُ الْبَيْتِ يُصْلِحُهُ اللَّهُ فِي لَيْلَةٍ مِنْ أَهْلُ الْبَيْتِ يُصْلِحُهُ اللَّهُ فِي لَيْلَةٍ مِنْ أَهْلُ الْبَيْتِ يُصْلِحُهُ اللَّهُ فِي لَيْلَةٍ مِنْ اللَّهُ الْمُلْعُ اللَّهُ اللللْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللللْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللللْهُ اللَّهُ اللللْهُ اللَّهُ اللْمُلْعُلُولُولُولُولُولُولُ اللْمُلْمُ اللَّه	Telah menceritakan kepada kami ['Utsman bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada
4076	حَدَّنَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّنَنَا أَبُو الْحَمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ حَدَّنَنَا أَبُو الْمَلِكِ حَدَّنَنَا أَبُو الْمَلِيحِ الرَّقِّيُّ عَنْ زِيَادِ بْنِ بَيَانٍ عَنْ غَلِيٍّ بْنِ نَفَيْلٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ قَالَكُنَّا عِنْدَ أُمُّ سَلَمَةً فَتَذَاكُرْنَا الْمَهْدِيَّ فَقَالَتْ سَمِعْتُ وَسَلَمَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ رَسُولَ اللَّهَ مَلْيَي مِنْ وَلَدِ فَاطِمَةً يَقُولُ الْمَهْدِيُّ مِنْ وَلَدِ فَاطِمَةً يَقُولُ الْمَهْدِيُّ مِنْ وَلَدِ فَاطِمَةً يَقُولُ الْمَهْدِيُّ مِنْ وَلَدِ فَاطِمَةً	Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Abdul Malik] telah menceritakan kepada kami [Abu Al Malih Ar Raqqi] dari [Ziyad bin Bayan] dari [Ali bin Nufail] dari [Sa'id bin Al Musayyab] dia berkata, "Ketika kami berada di samping [Ummu

		Salamah], tiba-tiba dia
		menyebutkan kepada
		kami mengenai perkara
		Mahdi, katanya, "Saya
		pernah mendengar
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Al Mahdi
		berasal dari anak
		keturunan Fatimah."
4077	حَدَّثَنَا هَدِيَّةُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
	سَعْدُ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ جَعْفَر عَنْ	kepada kami [Hadiyyah
	عَلِيِّ بْن زِيَادِ الْيَمَامِيِّ عَنْ	bin Abdul Wahhab]
	عِكْرِمَةَ بْنِ عَمَّارٍ عُنْ إِسْحَقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طُلْحَةً عَنْ أَنْسٍ	telah menceritakan
	عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةً عَنْ أَنَسِ	kepada kami [Sa'd bin
	بْنِ مَالِكٍ قَالَسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ	Abdul Hamid bin Ja'far]
	صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ نَحْنُ	dari ['Ali bin Ziyad Al
	وَلَدَ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ سَادَةُ أَهْلِ الْجَنَّةِ	Yamami] dari ['Ikrimah
	أَنَا وَحَمْزَةُ وَعَلِيٌّ وَجَعْفَرٌ وَٱلْحَسَنُ	bin 'Ammar] dari [Ishaq
	وَ الْحُسنَيْنُ وَ الْمَهْدِيُّ	bin Abdullah bin Abu
		Thalhah] dari [Anas bin
		Malik] dia berkata,
		"Saya mendengar
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Kami adalah
		anak keturunan Abdul
		Muthalib, pemuka
		penduduk surga, yaitu;
		Aku, Hamzah, 'Ali,
		Ja'far, Hasan, Husain
		dan Al Mahdi."
4078	حَدَّثَنَا حَرْمَلَهُ بْنُ يَحْيَى الْمِصْرِيُّ	Telah menceritakan
	وَإِبْرَ إِهِيمُ بِنُ سَعِيدٍ الْجَوْهُرَ يِيُّ قَالًا	kepada kami [Harmalah
	حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحَ عَبْدُ الْغَقَّارِ بْنُ	bin Yahya Al Mishri]
	دَاوُدِ الْحَرِّ انِيُّ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَة	dan [Ibrahim bin Sa'id
	عَنْ أَبِي زُرْعَةٍ عَمْرِو بْنِ جُابِرِ الْحَضْرَمِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ	Al Jauhari] keduanya
	الْحَضْرَمِيِّ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ	berkata; telah
	الْحَارِثِ بْنِ جَزْءٍ الْزَبِيدِيِّ قَالْقَالِ	menceritakan kepada
	رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	kami [Abu Shalih Abdul
	يَخْرُجُ نَاسٌ مِنْ الْمَشْرِقْ فَيُوَطِّنُونَ لِلْمَهْدِيِّ يَعْنِي سُلْطَانَهُ	Ghafar bin Daud Al
	فَيُوَطَنُونَ لِلْمَهْدِيِّ يَعْنِي سُلْطَانَهُ	Harrani] telah
		menceritakan kepada
		kami [Ibnu Lahi'ah] dari
		[Abu Zur'ah Amru bin
		Jabir Al Hadlrami] dari

bin Jaz' I Az Zabidi] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sekelompok manusia datang dari arah timur lalu menyerahkan kekuasaannya kepada Al Mahdi." Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Isa bin Yunus] dari [Al Auza'i] dari [Al			[Abdullah bin Al Harits
shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sekelompok manusia datang dari arah timur lalu menyerahkan kekuasaannya kepada Al Mahdi." Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Isa bin Yunus] مَحْدُلُ وَالنَّ أَبِي مُغَمِّنا وَعَلَيْهُ قَلْ اللهِ حَبْيَرُ لَلهُ اللهِ عَلَيْهُ اللهُ العَلْمُ اللهُ اللهُ اللهُ عَلَيْهُ وَاللهُ عَلَى اللهُ عَلَيْهُ وَاللهُ عَلَى اللهُ عَلَيْهُ وَاللهُ عَلَى اللهُ اللهُ اللهُ عَلَيْهُ وَاللهُ عَلَى اللهُ الله			bin Jaz`I Az Zabidi] dia
wasallam bersabda: "Sekelompok manusia datang dari arah timur lalu menyerahkan kekuasaannya kepada Al Mahdi." Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Isa bin Yunus] dari [Al Auza'i] dari [Al			berkata, "Rasulullah
المنافعة ا			shallallahu 'alaihi
datang dari arah timur lalu menyerahkan kekuasaannya kepada Al Mahdi." Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar dari Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar dari Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Isa bin Yunus] dari [Al Auza'i] dari [Al Hasan bin 'Athiyah] dia berkata, "Makhul dan Ibnu Abu Zakaria pergi menemui Khalid bin Ma'dan, dan aku pun ikut bersama mereka berdua, lantas [Khalid bin Ma'dan] dari [Al Auza'i] dari [Al Auza'i] dari [Al Hasan bin 'Athiyah] dia berkata, "Makhul dan Ibnu Abu Zakaria pergi menemui Khalid bin Ma'dan, dan aku pun ikut bersama mereka berdua, lantas [Khalid bin Ma'dan] menceritakan kepada kami dari [Jubair bin Nufair] ia berkata, "Jubair bin Nufair pernah berkata kepadaku, "Mari kita pergi menemui [Dzul Mikhmar] -salah seorang dari sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bangsa			wasallam bersabda:
datang dari arah timur lalu menyerahkan kekuasaannya kepada Al Mahdi." Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar dari Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar dari Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Isa bin Yunus] dari [Al Auza'i] dari [Al Hasan bin 'Athiyah] dia berkata, "Makhul dan Ibnu Abu Zakaria pergi menemui Khalid bin Ma'dan, dan aku pun ikut bersama mereka berdua, lantas [Khalid bin Ma'dan] dari [Al Auza'i] dari [Al Auza'i] dari [Al Hasan bin 'Athiyah] dia berkata, "Makhul dan Ibnu Abu Zakaria pergi menemui Khalid bin Ma'dan, dan aku pun ikut bersama mereka berdua, lantas [Khalid bin Ma'dan] menceritakan kepada kami dari [Jubair bin Nufair] ia berkata, "Jubair bin Nufair pernah berkata kepadaku, "Mari kita pergi menemui [Dzul Mikhmar] -salah seorang dari sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bangsa			"Sekelompok manusia
المنافرة ا			I
لهد العلم المعالمة			_
الله المنافرة المنا			=
للهدومda kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Isa bin Yunus] مَحْدُولُ وَابْنُ أَبِي رَكُولُ الْمِي خَلِيْلًا لالله خَلِيْلًا الله خَلْلَا الله الله عَلَيْلًا الله خَلْلُولُ الله خَلْلُولُ الله خَلْلُولُ الله الله عَلَيْلُ مَلْمُ وَالْمَالُ الله الله الله الله الله عَلَيْلًا الله الله الله الله الله الله الله ا			• •
المُ اللهِ عَلَيْهِ قَالَ مَالًا اللهِ عَلَيْهِ اللهِ عَلَيْهِ اللهِ عَلَيْهِ اللهِ عَلَيْهِ اللهِ عَلَيْهِ اللهِ عَلَيْهِ المَعْلَى اللهُ اللهِ عَلَيْهِ وَكَانَ اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَمْ فَالْطَلْقُ مَعْمُوا اللهُ اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَمْ فَاللهُ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ ا	4079		Telah menceritakan
menceritakan kepada kự chữ lị lạ cầu là nà sà là cầu lưung] dari [Al Auza'i] dari [Al Hasan bin 'Athiyah] dia berkata, "Makhul dan lbru Abu Zakaria pergi menemui Khalid bin Ma'dan, dan aku pun liều berkata, "Makhul dan lbru Abu Zakaria pergi menemui Khalid bin Ma'dan, dan aku pun liều berkata, lantas [Khalid bin Ma'dan] menceritakan kepada kami dari [Jubair bin Nufair] ake halid bin Ma'dan] menceritakan kepada kami dari [Jubair bin Nufair] jubair bin Nufair] ia berkata, "Jubair bin Nufair] pernah berkata kepadaku, "Mari kita pergi menemui [Dzul Mikhmar] -salah seorang dari sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam (peperangan yang besar). Dia menjawab, "Aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bangsa			kepada kami [Abu Bakar
لاست المعالمة المعا			
dari [Al Auza'i] dari [Al Hasan bin 'Athiyah] dia berkata, "Makhul dan Ibnu Abu Zakaria pergi menemui Khalid bin Ma'dan, dan aku pun ikut bersama mereka berdua, lantas [Khalid bin Ma'dan] dari [Jubair bin Ma'dan] menceritakan kepada kami dari [Jubair bin Nufair] ia berkata, "Jubair bin Nufair] pernah berkata kepadaku, "Mari kita pergi menemui [Dzul Mikhmar] -salah seorang dari sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam (peperangan yang besar). Dia menjawab, "Aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bangsa			menceritakan kepada
الهده المعالى المعال			
لله عَلَيْهِ وَسَلَمْ فَالْطَلُقْتُ مَعَهُمَا لله الله الله الله الله الله الله الل		عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرِ قَالْقَالَ لِي جُبَيْرٌ	dari [Al Auza'i] dari [Al
السلامية وسلام المنافقة المنا		انْطُلِقْ بِنَا إِلَى ذِي مِخْمَرِ وَكَاِنَ	Hasan bin 'Athiyah] dia
menemui Khalid bin النَّبِيَّ صَلَى اللَّهُ ذَنَةِ قَقَالَ سَمِعْتُ النَّبِيُّ صَلَّمَ الْمُوْلَ الْمُوْلَ الْمُوْلِ وَالْمُلْمِنَ الْمُوْلِ الْمُوْلِ وَالْمُوْلِ الْمُوْلِ الْمُوْلِ الْمُولِ الْمُوْلِ الْمُوْلِ الْمُوْلِ الْمُوْلِ الْمُوْلِ الْمُوْلِ فَيَوْلُ عَلَى الله المَّلْلِ الله المَّلْلِ الله المَّلْلِ الله الله المَّلْلِ الله المَّلْلِ الله المَّلْلِ الله المَّلْلِ الله الله المَّلْلِ الله المَّلْلِ الله الله الله الله الله الله الله ال			berkata, "Makhul dan
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَدُوا النَّهُ وَمُمْ عَدُوا النَّهُ وَمُمْ عَدُوا النَّهُ وَمُمْ عَدُوا النَّهُ وَمُمْ عَدُوا الله الله الله الله الله الله الله ال			Ibnu Abu Zakaria pergi
ikut bersama mereka berdua, lantas [Khalid bin Ma'dan] menceritakan kepada kami dari [Jubair bin Nufair] ia berkata, "Jubair bin Nufair] ia berkata, "Jubair bin Nufair pernah berkata kepadaku, "Mari kita pergi menemui [Dzul Mikhmar] -salah seorang dari sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam (peperangan yang besar). Dia menjawab, "Aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bangsa		فَسَأَلَهُ عَنْ الْهُدْنَةِ فَقَالَ سِمِعْتُ	menemui Khalid bin
berdua, lantas [Khalid bin Ma'dan] main main main main main main main main			Ma'dan, dan aku pun
bin Ma'dan] تنْصَرُ فُونَ حَتَّى تَنْزِلُوا بِمَرْجِ ذِي تنْوَلُوا بِمَرْجِ ذِي تنْوَلُوا بِمَرْجِ ذِي الصَّلِيبِ الصَّلِيبِ الصَّلِيبِ فَيَقُولُ عَلَبَ مَنْ أَهْلِ الصَّلِيبِ الصَّلِيبِ الصَّلِيبِ فَيَقُولُ عَلَبَ مَنْ أَهْلِ الصَّلِيبِ الصَّلِيبِ الصَّلِيبِ فَيَقُولُ عَلَبَ اللهِ عَيْدُهُ فَعِنْدَ المُسْلِيبِ الصَّلِيبِ الصَّلِيبِ فَيَقُولُ عَلَبَ اللهِ عَيْدُهُ وَاللهِ عَيْدُهُ وَاللهِ عَيْدُهُ وَعَنْدِ اللهِ عَيْدُهُ وَعَنْدِ اللهِ عَيْدُهُ وَعَنْدِ اللهِ المَسْقِيقِ مَا اللهُ المُسْلِيبِ السَّعَلِيبِ السَّعَلِيبِ السَّعِيبِ السَّعِيبِ السَّعِيبِ المَعْمَوبَ المُسْلِيبِ السَّعِيبِ اللهُ اللهِ اللهِ المُسْتَقِيبِ السَّعِيبِ السَّعِيبِ السَّعِيبِ اللهُ اللهِ اللهِ السَّعِيبِ السَّعِيبِ السَّعِيبِ السَّعِيبِ السَعِيبِ السَّعِيبِ السَيْعِيبِ السَّعِيبِ السَعِيبِ السَعِيبِ السَّعِيبِ السَعِيبِ السَعِي			ikut bersama mereka
menceritakan kepada kami dari [Jubair bin Nufair] ia berkata, الصليب الصليب الصليب فَيْقُولُ عَلَبَ الله الله الله الله الله الله الله الل		تَغْزُونَ أَنْتُمْ وَهُمْ عَدُوًّا	berdua, lantas [Khalid
kami dari [Jubair bin Nufair] ia berkata, "Jubair bin Nufair] pernah berkata "Jubair bin Nufair pernah berkata kepadaku, "Mari kita pergi menemui [Dzul Mikhmar] -salah seorang dari sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam-, maka aku pun pergi bersamanya. Aku lalu bertanya kepadanya tentang kejadian malahim (peperangan yang besar). Dia menjawab, "Aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bangsa		فَتَنْتَصِرُونَ وَتَغْنَمُونَ وَتَسْلَمُونَ ثُمَّ	bin Ma'dan]
kami dari [Jubair bin Nufair] ia berkata, "Jubair bin Nufair] pernah berkata "Jubair bin Nufair pernah berkata kepadaku, "Mari kita pergi menemui [Dzul Mikhmar] -salah seorang dari sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam-, maka aku pun pergi bersamanya. Aku lalu bertanya kepadanya tentang kejadian malahim (peperangan yang besar). Dia menjawab, "Aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bangsa		تَنْصَرِفُونَ حَتَّى تَنْزِلُوا بِمَرْج ذِي	menceritakan kepada
"Jubair bin Nufair pernah berkata kepadaku, "Mari kita pergi menemui [Dzul Mikhmar] -salah seorang dari sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam-, maka aku pun pergi bersamanya. Aku lalu bertanya kepadanya tentang kejadian malahim (peperangan yang besar). Dia menjawab, "Aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bangsa			
pernah berkata kepadaku, "Mari kita pergi menemui [Dzul Mikhmar] -salah seorang dari sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam liti amit liti liti amit liti liti liti liti liti liti liti l		الصَّلِيبِ الصَّلِيبِ فَيَقُولُ غَلَبَ	Nufair] ia berkata,
لَّهُ تَغْدُرُ الرُّوْمُ وَيَجْتَمُعُونَ لِلْمُلْحَمَةِ حُدَّنَنَا عَبْدُ الرَّوْمُ وَيَجْتَمُعُونَ لِلْمُلْحَمَةِ حُدَّنَنَا الْوَلِيدُ بِنُ الْمُلْحِمَةِ مِنْ بَنْ الْمُلْحِمَةِ مِنْ الْوَلِيدُ بِنُ الله الله الله الله الله الله الله الل		الصَّلِيبُ فَيَغْضَبُ رَجُلٌ مِنْ	"Jubair bin Nufair
إِبْرَ اهِيمَ اللَّمَشْقِيُّ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ الْهِيمَ اللَّمَشْقِيُّ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ الله الله الله الله الله الله الله الل		الْمُسْلِمِينَ فَيَقُومُ إِلَيْهِ فَيَدُقُّهُ فَعِنْدَ	pernah berkata
إِبْرَ اهِيمَ اللَّمَشْقِيُّ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ الْهِيمَ اللَّمَشْقِيُّ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ الله الله الله الله الله الله الله الل		ذَلِكَ تَغْدِرُ الرُّومُ وَيَجْتَمِعُونَ	kepadaku, "Mari kita
الله المُ الله المُ الله المُ الله المُ الله الله الله الله المُ الله الله الله الله الله الله الله الل			pergi menemui [Dzul
dari sahabat Nabi مُسْلِم حَدُّتَنَا الْأُوْزَاعِيُّ عَنْ حَسَانَ shallallahu 'alaihi wasallam-, maka aku pun pergi bersamanya. Aku lalu bertanya kepadanya tentang kejadian malahim (peperangan yang besar). Dia menjawab, "Aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bangsa		إِبْرَ اهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ	-
جُنْ عَطِيَّةٌ بِاسْنَادِهِ نَحْوَهُ وَزَادَ فِيهِ shallallahu 'alaihi wasallam-, maka aku pun pergi bersamanya. Aku lalu bertanya kepadanya tentang kejadian malahim (peperangan yang besar). Dia menjawab, "Aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bangsa		مُسْلِم حَدُّثْنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ حَسَّانَ	
wasallam-, maka aku pun pergi bersamanya. Aku lalu bertanya kepadanya tentang kejadian malahim (peperangan yang besar). Dia menjawab, "Aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bangsa		بْن عَطِيَّةَ بِإِسْنَادِهِ نَحْوَهُ وَزَادَ فِيهِ	shallallahu 'alaihi
pun pergi bersamanya. Aku lalu bertanya kepadanya tentang kejadian malahim (peperangan yang besar). Dia menjawab, "Aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bangsa		فَيَجْتَمِعُونَ لِلْمَلْحَمَةِ فَيَأْتُونَ حِينَئِذٍ إ	wasallam-, maka aku
Aku lalu bertanya kepadanya tentang kejadian malahim (peperangan yang besar). Dia menjawab, "Aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bangsa		تَحْتَ ثَمَانِينَ غَايَةٍ تَحْتَ كُلِّ غَايَةٍ	I I
kepadanya tentang kejadian malahim (peperangan yang besar). Dia menjawab, "Aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bangsa		اثْنَا عَشَرَ أَلْفًا	
kejadian malahim (peperangan yang besar). Dia menjawab, "Aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bangsa			l
(peperangan yang besar). Dia menjawab, "Aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bangsa			
Dia menjawab, "Aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bangsa			
Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bangsa			
'alaihi wasallam bersabda: "Bangsa			pernah mendengar
bersabda: "Bangsa			Rasulullah shallallahu
9			'alaihi wasallam
Romawi akan berdamai			bersabda: "Bangsa
			Romawi akan berdamai

dengan kalian, setelah itu mereka bersama kalian akan berperang melawan musuh hingga kalian menang dan mendapatkan harta rampasan, dan mereka akhirnya menyerah. Setelah itu, kalian akan pergi menuju padang rumput yang berbukit. Lalu ada seorang tentara salib mengangkat salib sambil berkata, '(Tentara) salib telah menang.' Maka salah seorang Muslim marah ketika mendengarnya, lalu ia mendekati lakilaki tersebut dan memukulnya. Maka saat itulah bangsa Romawi berkhianat (dari perdamaian), hingga mereka berkumpul untuk melakukan peperangan besar-besaran." Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Ibrahim Ad Dimasyqi] telah menceritakan kepada kami [Al Walid bin Muslim] telah menceritakan kepada kami [Al Auza'i] dari [Hasan bin 'Athiyah] dengan isnad seperti hadits di atas, namun dia menambahkan, "Lantas mereka berkumpul untuk melakukan peperangan besar-besaran, sehingga saat itu mereka datang di bawah delapan puluh bendera (komandan), dan setiap bendera

		membawahi dua belas
		ribu tentara."
4080	حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارِ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ	Telah menceritakan
4000	بنُ مُسْلِمٍ حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي	kepada kami [Hisyam
	الْمُلَّاكِمَةُ مِنْ سُأَلَّهُ إِنْ مُنْ مُنْ مُنْ مُنْ مُنْ مُنْ مُنْ مُ	bin 'Ammar] telah
	الْمَاتِكَةِ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ حَبِيبَ الْمُحَارِبِيِّ عَنْ الْبِي هُرَيْرَةَ قَالَقَالَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَسُولَ اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	_
	المحاربي عن أبي هريره فالقال	menceritakan kepada
	رسول الله صلى الله عليه وسلم	kami [Al Walid bin
	إِذَا وَقَعَتْ الْمَلَاحِمُ بَعَثَ اللَّهُ بَعْثًا	Muslim] telah
	مِنْ الْمَوَ الِي هُمْ أَكْرَمُ الْعَرَبِ	menceritakan kepada
	فَرَسًا وَأَجْوَدُهُ سِلَاحًا يُؤَيِّدُ الله بِهِمْ	_
	الدِّينَ	Al 'Atikah] dari
		[Sulaiman bin Habib Al
		Muharibi] dari [Abu
		Hurairah] dia berkata,
		"Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Jika terjadi
		peperangan yang besar
		maka Allah akan
		mengutus para
		penolong-Nya, mereka
		adalah tentara Arab yang
		paling mulia dan yang
		paling bagus senjatanya.
		Dan dengan merekalah
		Allah memuliakan
		Islam."
4081	حَدَّثِنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْيَةً حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
	الْحُسَبْنُ بْنُ عَلَيٍّ عَنْ زَائِدَةَ عَنْ	kepada kami [Abu Bakar
	عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ جَايِرٍ بْنِ سَمُرَةَ عَنْ نَافِع بْنِ عُتْبَةَ يْنِ أَبِي وَقَاصِعِنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ	bin Abu Syaibah] telah
	سَمُرَةً عَنْ نَافِعِ بْنَ عُثْنَةً بْنَ أَلِي	menceritakan kepada
	وَ قُاصِعَنْ النَّبِّ صِيَّالِ اللَّهُ عَلَيْهِ	kami [Al Husain bin
	هُ سَلْمَ قَالَ سَتُقَاتِلُهِ نَ حَزِيرَةً	'Ali] dari [Zaidah] dari
	الْعَرَ بِ فَرَفْتَحُهَا اللَّهُ ثُمَّ ثُقَاتُلُهِ نَ	[Abdul Malik bin
	الْعَرَبِ فَيَفْتُحُهَا اللَّهُ ثُمَّ تُقَاتِلُونَ الرُّومَ فَيَفْتُحُهَا اللَّهُ ثُمَّ تُقَاتِلُونَ	'Umair] dari [Jabir bin
	الدَّجَّالَ فَيَفْتَحُهَا اللَّهُقَالَ جَابِرٌ فَمَا	Samurah] dari [Nafi' bin
	يَخْرُجُ الدَّجَّالُ حَتَّى تُفْتَحَ الرُّومُ	'Utbah bin Abu Waqash]
		dari Nabi shallallahu
		'alaihi wasallam, beliau
		bersabda: "Kalian akan
		berperang melawan
		Jazirah Arab, kemudian
		Allah menaklukkan buat
		kalian. Setelah itu kalian
		akan berperang melawan
		orang-orang Romawi,

		lalu Allah menaklukkannya. Setelah itu kalian akan berperang melawan Dajjal, kemudian Allah akan menaklukkannya." Jabir berkata, "Dajjal tidak akan keluar hingga bangsa Romawi dapat dikalahkan."
4082	حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بِنُ مُسَلِّمٍ وَ اسْمَعِيلُ بُنُ عَيَّاشٍ قَالَا حَدَّثَنَا أَبُو بِكْرِ بِنُ أَبِي مَرْيَمَ عَنْ الْوَلِيدِ بْنِ شُفْتِانَ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ عَنْ الْوَلِيدِ بْنِ شُفْتِانَ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ عَنْ الْوَلِيدِ بْنِ شُطْئِد بْنُ قُطْيْبِ السَّكُونِيِّ وَقَالَ الْوَلِيدُ يَزِيدُ بْنُ قُطْيْبِ السَّكُونِيِّ وَقَالَ الْوَلِيدُ يَزِيدُ بْنُ قُطْيْبِ السَّكُونِيِّ وَقَالَ الْمَلْحَمَةُ بَحْرِيَّةً عَنْ أَبِي صَلَّى النَّبِيِّ صَلَّى النَّبِيِّ صَلَّى النَّبِيِّ الْمُدِيدِيَّةِ صَلَّى النَّهُ مَا الْمُلْحَمَةُ لَلْهُ مُلِي الْفَيْرِ الْمُلْمِينِيَّةٍ الْمُدُرِ الْمُدَّالِ فِي سَبْعَةِ أَشْهُرٍ الشَّهُرِ الدَّجَالِ فِي سَبْعَةِ أَشْهُرٍ وَخُرُوجُ الدَّجَالِ فِي سَبْعَةِ أَشْهُرٍ الشَّهُرِ الدَّجَالِ فِي سَبْعَةِ أَشْهُرٍ وَخُرُوجُ الدَّجَالِ فِي سَبْعَةِ أَشْهُرٍ	Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] telah
4083	حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ عَنْ جَدِيرٍ بْنِ سَعْدٍ عَنْ خَالِدٍ عَنْ بَسْرٍ بْنِ سَعْدٍ عَنْ خَالِدٍ عَنْ قَالِمٍ بَنْ بُسْرٍ قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ الْمُلْحَمَةِ وَقَتْحِ الْمُدِينَةِ سِنِينَ الْمُلْحَمَةِ وَقَتْحِ الْمُدِينَةِ سِنِينَ وَيَخْرُجُ الدَّجَالُ فِي السَّابِعَةِ السَّابِعَةِ السَّابِعَةِ السَّابِعَةِ	Telah menceritakan

		'alaihi wasallam
		bersabda: "Antara
		Malhamah (peperangan
		yang besar) dan
		penaklukan Madinah
		berjarak enam tahun,
		kemudian Dajjal muncul
		ditahun yang Ketujuh."
4084	حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَيْمُونِ الرَّقِيُّ	Telah menceritakan
	حَدَّثَنَا أَبُو يَعْقُوبِ الْحُنَيِّنِيُّ عَنَّ	kepada kami [Ali bin
	كَثِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرُو بْنِ	Maimun Ar Raqqi] telah
	عَوْفَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَقَالَ	menceritakan kepada
	رَسُولُ اللَّهِ صَلَّىَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا	
	تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَكُونَ أَدْنَى	Hunaini] dari [Katsir bin
	مَسَالِح الْمُسْلِمِينَ بِبَوْ لَاءَ ثُمَّ قَالَ	Abdullah bin 'Amru bin
	صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَلِيُّ يَا	'Auf] dari [Ayahnya]
	عَلِيٌّ يَا عَلِيٌّ قَالَ بَأْبِي وَأُمِّي قَالَ	dari [Kakeknya] dia
	إِنَّكُمْ سَنَّةُ قَاتِلُونَ بَنِي الْأَصْفِرِ	berkata, "Rasulullah
	وَيُقَاتِلُهُمْ الَّذِينَ مِنْ بَغَّدِكُمْ جَتَّى	shallallahu 'alaihi
	تَخْرُجُ إِلَيْهِمْ رُوقَةُ الْإِسْلَامِ أَهْلُ	wasallam bersabda:
	الْحِجَازِ ٱلَّذِينَ لَا يَخَافُونَ فِي اللَّهِ	"Tidak akan terjadi hari
	لَوْمَةَ لَائِمِ فَيَفْتَتِحُونَ الْقُسْطَنَطِينِيَّةً	Kiamat sehingga kalian
		dengan Bani Ashfar
	لَمْ يُصِيبُوا مِثْلُهَا حَتَّى يَقْتَسِمُوا	akan terjadi genjatan
	بِالْأَثْرُ سُلَّةٍ وَيَأْتِي آتٍ فَيَقُولُ إِنَّ	senjata, kemudian
	الْمُسبِحُ قَدْ خَرَجَ فِي بِلَادِكُمْ أَلا	mereka mengkhianati
	الْمَسِيحَ قَدْ خَرَجَ فِي بِلَادِكُمْ أَلَا وَهِيَ كِذْبَةٌ فَالْآخِذُ نَادِمٌ وَالتَّارِكُ	kalian dan menyerang
	نَادِمٌ	kalian di bawah delapan
		puluh bendera
		(kelompok pasukan),
		dan setiap kelompok
		pasukan terdiri dari dua
		belas ribu pasukan."
4085	حَدَّثَنَا عِبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ	Telah menceritakan
1003	حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ	kepada kami
	اللَّهِ بْنُ الْعِلَاءِ حَدَّثَنِي بُسْرُ بْنُ	[Abdurrahman bin
	عُبَيْدِ اللهِ حَدَّتَنِي أَبُو إِدْرِيسَ	Ibrahim] telah
	الْخَوْ لَانِيُّ حَدَّثَنِي عَوْفُ بْنُ مَالِكٍ	menceritakan kepada
	الْأَشْجَعِيُّ قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّي	kami [Al Walid bin
	الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَكُونُ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ	Muslim] telah
	بَنِي الْأَصْفَرِ هُدْنَةٌ فَيَغْدِرُونَ بِكُمْ	menceritakan kepada
	بَنِي ﴿ اللَّهُ عَلَيْكُمْ فِي تِمَانِينَ غَاِيَةً	kami [Abdullah bin Al
	تَحْتَ كُلِّ غَايَة اثْنَا عَشَرَ أَلْفًا	'Ala] telah menceritakan
	J== = ,==	kepadaku [Busr bin
		'Ubaidullah] telah
		_
	<u> </u>	menceritakan kepadaku

4086	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةً حَدَّثَنَا سُفْيانُ بْنُ عُييْنَةً عَنْ الزَّ هْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرُيْرَ قَيَئِلَةً عُنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرُيْرَ قَيَئِلُغُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّي اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُقَاتِلُوا قَوْمًا حَتَّى تُقَاتِلُوا قَوْمًا وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُقَاتِلُوا قَوْمًا وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُقَاتِلُوا قَوْمًا صِعْارَ الْأَعْيُنِ وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُقَاتِلُوا قَوْمًا صِعْارَ الْأَعْيُنِ وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ عَتَى تُقَاتِلُوا قَوْمًا وَيَعْالَمُ اللَّاعَيْنِ وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ وَتَى يَعْالَمُهُمْ السَّعْرَ الْأَعْيُنِ وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ وَتَى يَعْالَمُ اللَّاعْدِينَ اللَّاعَيْنِ اللَّهُ عَيْنِ وَاللَّهُ الْمُعْرَالِ اللَّاعَيْنِ اللَّهُ عَيْنِ اللَّهُ عَيْنِ اللَّاعَانُ اللَّهُ عَيْنِ اللَّهُ عَيْنِ اللَّهُ عَيْنِ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ السَّاعِةُ اللَّهُ الْمُعْرَالِ اللَّلْعُلُولُ الْمُعْرَالُ اللَّهُ عَيْنَ اللَّهُ الْمَلْمُ الْمُنْ الْمُثَاقِلُوا قَوْمًا السَّاعَةُ اللَّهُ الْمَالَى اللَّهُ الْمَالَى اللَّهُ الْمُلْمُ الْمَلْمُ الْمُلْمِ اللَّهُ الْمَالَى اللَّهُ الْمُلْمُ الْمُلْمَالَى اللَّهُ الْمُلْمُ الْمُلْمُ الْمَلْمُ الْمَلَامُ الْمُلْمَالِيلُوا الْمُلْمَالُولُولُولُولُولُولُولُولُولُولُولُولُول	kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin 'Uyainah] dari [Az
	65 5 Ac. 8 4 8 45 77	kaum yang bermata sipit."
4087	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْيَةً حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عَيَيْنَةً عَنْ أَبِي الزِّنَادِ سُفْيَانُ بْنُ عَيَيْنَةً عَنْ أَبِي الزِّنَادِ	Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar

قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ مَلَّيَ اللَّهُ عَلَيْهِ menceritakan kepada kami [Sufyan bin وَسَلَّمَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى ثَقَاتِلُوا للمَّااعَةُ (اللهُ اللهُ الل	
kami [Sufyan bin وَسَلَّمَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى ثُقَاتِلُوا ا	
يرط A نام المرمنية الله أن الله عند الله الله الله الله الله الله الله الل	
ا Uyaman [Abu وما صبعار الأعيل دنك الموت	Αz
Zinad] dari [Al A'raj] كَأَنَّ وُجُوهَهُمْ الْمَجَانُ الْمُطْرَقَةُ ا	
ُ dari [Ābu Hurairah] وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى ثُقَاتِلُوا قَوْمًا	lia
berkata, "Rasulullah نِعَالُهُمْ الشَّعَرُ	
shallallahu 'alaihi	
wasallam bersabda:	
"Kiamat tidak akan	
terjadi sehingga kalia	n
berperang melawan	
suatu kaum yang	
bermata sipit, berhide	ıng
pesek, seakan-akan	_
wajah mereka tamen	3
yang terbuat dari kul	t
yang berlapis-lapis. I	Dan
tidak akan terjadi har	i
Kiamat hingga kaliar	1
memerangi kaum	
bersepatu bulu."	
Telah menceritakan حَدِّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةً حَدَّثَنَا Telah menceritakan	
kepada kami [Abu Ba أَسْوَدُ بِنُنُ عَامِرٍ حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ	akar
bin Abu Syaibah] tel: حَدَّثَنَا الْحَسَّنُ عَنْ عَمْرٍو بْنِ	ah
menceritakan kepada تَغُلِبَ قَالَسِمِعْتُ النَّبِيِّ صَلِّي اللَّهُ ا	
kami [Aswad bin 'An عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ	nir]
telah menceritakan السَّاعَةِ أَنْ تُقَاتِلُوا قَوْمًا عِرَاضٍ	
kepada kami [Jarir bi الْوُجُوهِ كَاٰنَّ وُجُوهِ هَهُمْ اَلْمَجَانً	n
Hazim] telah الْمُطْرَقَةُ وَإِنَّ مِنْ أَشْرَ إِطِ الْسَاعَةِ	
menceritakan kepada أَنْ ثُقَاتِلُوا قَوْمًا يَنْتَعِلُونَ الشَّعْرَ	
kami [Al Hasan] dari	
['Amru bin Taghlab]	dia
berkata, "Saya	
mendengar Nabi	
shallallahu 'alaihi	
wasallam bersabda:	
"Sesungguhnya diant	
tanda-tanda hari Kiar	
adalah kalian memer	angi
suatu kaum yang	
berwajah lebar, seaka	ın-
akan wajah mereka	
seperti tameng yang	
terbuat dari kulit yan	g
berlapis-lapis. Dan	

4089	حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةً حَدَّثَنَا الْعَسَنُ بْنُ عَرَفَةً حَدَّثَنَا الْعَسَنُ بْنُ عَرَفَةً حَدَّثَنَا الْخُدْرِيَّقَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَدَّى تُقَاتِلُوا قَوْمًا صِعَارَ الْأَعْيُنِ عَرَاضَ الْوُجُوهِ كَأَنَّ أَعْيَنَهُمْ حَدَقُ الْمَجَانُ وُجُوهِهُمْ الْمُجَانُ وَجُوهِهُمْ الْمُجَانُ وَيَتَّذِذُونَ الشَّعَرَ اللَّمُ عَدَقُ وَيَتَّذِذُونَ الدَّرَقَ يَرْبُطُونَ خَيْلُهُمْ وَيَتَّذِذُونَ الدَّرَقَ يَرْبُطُونَ خَيْلُهُمْ بِالشَّغْلِ وَيَتَّذِذُونَ الدَّرَقَ يَرْبُطُونَ خَيْلُهُمْ بِالشَّخْلِ وَيَتَّذِذُونَ الدَّرَقَ يَرْبُطُونَ خَيْلُهُمْ بِالشَّخْلِ وَيَا اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْلُهُمْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْلُهُمْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ الْمُؤْمِنَ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنَ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنِ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُؤْمِنَ اللَّهُ اللَ	sesungguhnya dari tanda-tanda datangnya hari Kiamat adalah kalian akan berperang melawan kaum yang memakai sepatu berbulu." Telah menceritakan kepada kami [Al Hasan bin 'Arafah] telah menceritakan kepada kami ['Ammar bin Muhammad] dari [Al A'masy] dari [Abu As Shalih] dari [Abu Sa'id Al Khudri] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak akan terjadi hari Kiamat hingga kalian berperang melawan kaum yang bermata sipit dan berwajah lebar, seakan- akan mata mereka seperti tameng yang terbuat dari kulit yang berlapis-lapis. Mereka memakai sepatu dari wool dan membawa perisai dari kulit, dan
		mereka mengikat kudanya di bawah pohon kurma."
4090	حَدَّنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارِ حَدَّنَا عَمْرُو بْنُ وَاقِدِ الْقُرْشِيُّ حَدَّنَنَا يُونُسُ بْنُ عَلَّسِ عَنْ يُونُسُ بْنُ مَيْسَرَةً بْنِ حَلْبَسٍ عَنْ أَبِي ذِرِّ الْعَفَارِيِّ قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلْبُهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ الزَّ هَادَةُ فِي اللَّهُ عَلْهُ وَسَلَّمَ لَيْسَ الزَّ هَادَةُ فِي اللَّفْيَا التَّحْرِيمِ الْحَلَالِ وَلَا فِي الدُّنْيَا الشَّمْلِ وَلَكِنْ الزَّ هَادَةُ فِي السَّاعَةِ الْمَالِ وَلَكِنْ الزَّ هَادَةُ فِي السَّاعَةِ اللَّهُ وَلَى اللَّهُ وَالْ اللَّهُ وَالْ اللَّهُ وَالْ الْمُصِيلِيَةِ إِذَا اللَّهُ وَالْ الْمُصِيلِيَةِ إِذَا اللَّهُ وَالْ الْمُصِيلِيَةِ إِذَا اللَّهُ وَالْ أَلْ لَا تَكُونَ بَمَا فِي يَدِ اللَّهِ وَالْ الْمُصَلِيلَةِ إِذَا اللَّهُ وَالْمَالَةُ وَلَيْ الْمُصَلِيلَةِ إِذَا اللَّهُ وَلَا فِي الْمُصَلِيلَةِ إِذَا اللَّهُ وَلَى الْمُصَلِيلَةِ إِذَا اللَّهُ وَلَا فَي الْمُصَلِيلَةِ إِذَا اللَّهُ وَلَا فَي الْمُنْ وَلَا فِي اللَّهُ الْمُنْ الْمُنْ فَيهَا الْوُلُولُ وَلَا فَي اللَّهُ الْمُنْ الْمُنْ وَلَا فَيْلَا أَلْ اللَّهُ اللَّهُ وَلَى اللَّهُ اللَّهُ الْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ فَيهَا الْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ فَيهَا الْمُنْ الْمُنْ فِيهَا الْمُنْ الْ	T-1-1

	أنَّهَا أَبْقِيَتْ لَكَقَالَ هِشَامٌ كَإِنَ أَبُو	berkata, "Rasulullah
	إِدْرِيسٍ ٱلْخَوْلَانِيُّ بِيَقُولُ مِثْلُ هَذَا	shallallahu 'alaihi
	ُ الْكَدِيثِ فِي ٱلْأُكَّادِيثِ كَمِثْلِ الْإِبْرِيزِ فِي الدَّهَبِ	wasallam bersabda:
	الْإِبْرِيزِ فِي الْذَهَبِ	"Tidak dikatakan zuhud
		terhadap dunia
		mengharamkan sesuatu
		yang halal dan tidak
		menghambur-
		hamburkan harta, tetapi
		zuhud terhadap dunia
		adalah apa yang kamu
		miliki tidak lebih kamu
		sukai dari apa yang ada
		di tangan Allah, dan
		hendaknya pahala
		karena sabar terhadap
		Musibah yang
		menimpamu lebih kamu
		sukai, dari (sekiranya)
		benda tersebut berada di
		tanganmu." Hisyam
		berkata, "Abu Idris Al
		Khaulani berkata,
		"Permisalan hadits ini
		dengan beberapa hadits
		lainnya ibarat emas
		murni di dalam emas
		biasa."
4091	حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ هِشَامٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى ِبْنُ سَجِيدٍ	Telah menceritakan
	بْنُ هِشَامٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بِنُ سَعِيدٍ	kepada kami [Hisyam
	عَنْ أَبِي فَرْوَةَ عَنْ أَبِي خَلَّادٍ وَكَانَتْ لَهُ صُحْبَةٌ قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَيْتُمْ الرَّجُلُ قَدْ أُعْطِيَ زُهْدًا فِي الدُّنْيَا وَقِلَّةَ مَنْطِقٍ فَاقْتَرِبُوا مِنْهُ فَإِنَّهُ	bin 'Ammar] telah
	و كَانَيْ لَهُ صُحْبَةً قَالَقَالَ رَسُولُ	menceritakan kepada
	اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَيْتُمْ	kami [Al Hakam bin
	الرَّجُلِّ قَدْ أَعْطِيَ زِهُدًا فِي الدُّنْيَا	Hisyam] telah
	وَقِلَّةً مَنْطِقٍ فَاقْتَرِبُوا مِنْهُ فَإِنَّهُ	menceritakan kepada
	يُلْقِي الْحِكْمَةَ	kami [Yahya bin Sa'id]
		dari [Abu Farwah] dari
		[Abu Khallad] salah
		seorang sahabat Nabi, ia
		berkata, "Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
		"Jika kalian melihat ada
		seseorang yang diberi
		sikap zuhud terhadap
		dunia dan sedikit
	1	

		berbicara, maka dekatilah sebab ia telah di beri hikmah."
4092	حَدَّثَنَا شِهَابُ بْنُ عَبَادِ حَدَّثَنَا خَالِدُ حَدَّثَنَا شِهَابُ بْنُ عَبَّادِ حَدَّثَنَا خَالِدُ بِنُ عَمْرِ وِ الْقُرْشِيُّ عَنْ سُفْيَانَ اللَّوْرِيِّ عَنْ الْفَيْرَةِ عَنْ سَهْلِ بِنْ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ قَالاَئْتَى النَّبِيَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ اللَّهُ وَأَحَبَّنِي اللَّهُ وَأَحَبَّنِي اللَّهُ عَلَيْهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ازْهَدْ فِي الدُّنْيَا يُحِبَّكَ اللَّهُ وَالْمَيْنِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ازْهَدْ فِي الدُّنْيَا يُحِبَّكَ اللَّهُ وَالْمَيْنَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ازْهَدْ فِيهَا فِي أَيْدِي النَّاسِ وَسَلَّمَ ازْهَدْ فِيهَا فِي أَيْدِي النَّاسِ وَسَلَّمَ ازْهَدْ فِيهَا فِي أَيْدِي النَّاسِ وَالْهُ فَي أَنْ هُولَكُ وَلَكُ وَلَكُ وَلَكُ وَلَكُ اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ وَالْمَدْ فِيهَا فِي أَيْدِي النَّاسِ وَسَلَّمَ ازْهَدْ فِيهَا فِي أَيْدِي النَّاسِ وَسَلَّمَ ازْهَدْ فِيهَا فِي أَيْدِي النَّاسِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهُ عَلَيْهِ عَلَيْهُ عَلَيْهِ عَلَيْهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهُ عَلَيْهِ عَلَيْهُ عَلَيْهِ ع	'Abbad] telah menceritakan kepada kami [Khalid bin 'Amru Al Qurasyi] dari [Sufyan Ats Tsauri] dari [Abu Hazim] dari [Sahl bin Sa'd As Sa'idi] dia berkata, "Seorang laki- laki datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seraya berkata, "Wahai Rasulullah, tunjukkanlah kepadaku suatu amalan yang jika aku kerjakan maka Allah dan seluruh manusia akan mencintaiku." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Berlakulah zuhud dalam urusan dunia niscaya kamu akan dicintai Allah, dan zuhudlah kamu terhadap apa yang dimiliki orang lain niscaya kamu akan dicintai orang-orang."
4093	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ أَنْبَأَنَا جَرِيرٌ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ أَبِي وَائِلِ عَنْ سَمُرةَ بْنِ سَهْمٍ رَجُلٍ مِنْ قَوْمِهِ قَالْنَزَلْتُ عَلَى أَبِي هَاشِمِ بْنِ عُنْبَةَ وَهُوَ طَعِينٌ فَأَتَاهُ مُعَاوِيَةُ يَعُودُهُ فَبَكَى أَبُو هَاشِمٍ فَقَالَ مُعَاوِيَةُ مَا يُبْكِيكَ أَيْ خَالِ أَوْجَعٌ مُعَاوِيَةُ مَا يُبْكِيكَ أَيْ خَالِ أَوْجَعٌ	[Muhammad bin As Shabah] telah memberitakan kepada kami [Jarir] dari [Manshur] dari [Abu
	يُشْئِزُكَ أَمْ عَلَى الدُّنْيَا فَقَدْ ذَهَبَ صَفْوُهَا قَالَ عَلَى كُلِّ لَا وَلَكِنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	Wail] dari [Samurah bin Sahm] seorang laki-laki dari kaumnya, dia

<u> </u>	1808 788 7	1
	عَهِدَ إِلَيَّ عَهْدًا وَدِدْتُ أَنِّي كُنْتُ تَبِعْتُهُ قَالَ إِنَّكَ لَعَلَّكَ تُدْرِكُ أَمْوَالًا تُقْسَمُ بَيْنَ أَقْوَامٍ وَإِنَّمَا يَكْفِيكَ مِنْ	berkata, "Saya pernah
	تَبِغْتُهُ قَالَ إِنْكَ لَغُلْكُ تَدْرِكُ امْوَالا اللَّهُ مُنْ أَنَّ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ	menginap di rumah Abu
	تَقْسَمُ بِنَيْنِ افْوَامِ وَإِنْمَا يَكْفِيكَ مِنْ	Hasyim bin 'Utbah
	ذَلِكَ خَادِمٌ وَمَرَّكَبٌ فِي سَيْبِلِ اللهِ فَأَدْرَكُتُ فَجَمَعْتُ	ketika ia sedang sakit,
	فادركت فجَمَعْت	lalu Mu'awiyah juga
		datang menjenguknya.
		Lantas Abu Hasyim
		menangis, maka
		Mu'awiyah pun
		bertanya, "Wahai
		paman, apa yang
		membuatmu menangis?
		Apakah kamu
		merasakan sakit ataukah
		karena urusan dunia
		yang telah pergi
		kesuciannya?" [Abu
		Hasyim] menjawab,
		"Bukan karena dua-
		duanya, akan tetapi
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam pernah
		memberiku amanah,
		andai saja dulu saya
		dapat melaksanakannya.
		Beliau pernah bersabda:
		"Sesungguhnya kamu
		akan memiliki harta
		yang akan kamu berikan
		kepada orang-orang.
		Meski demikian,
		cukuplah bagimu
		seorang pembantu dan
		kendaraan di jalan
		Allah." Setelah itu,
		akupun mendapatkannya
		dan berhasil
		mengumpulkannya."
4094	حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَبِي الرَّبِيعِ حَدَّثَنَا	
	عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بِنُ	kepada kami [Al Hasan
	سُلَيْمَانَ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنْسٍ	bin Abu Ar Rabi'] telah
	قَالَاشْتَكِي سَلْمَانُ فَعَادَهُ سَعْدٌ فَرَآهً	menceritakan kepada
	يَبْكِي فَقَالَ لَهُ سَعْدٌ مَا يُبْكِيكَ يَا أَخِي أَلَيْسِ قَدْ صَحِبْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسِلَّمَ أَلَيْسَ أَلَيْسَ أَلَيْسَ أَلَيْسَ أَلَيْسَ	kami [Abdurrazaq] telah
	أُخِي أَلَيْسَ قَدْ صَحِبْتَ رَسُولَ اللهِ	menceritakan kepada
	صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسِلْمَ أَلَيْسَ أَلِيْسَ	kami [Ja'far bin
	قَالَ سَلْمَانُ مَا أَبْكِي وَاحِدَةَ مِنْ	Sulaiman] dari [Tsabit]
	صلى الله عليه والما أَبْكِي وَاحِدَةً مِنْ الله عَلَى ا	-

اثْنَتَیْنِ مَا أَبْکِي ضِنَّا لِلْدَّنْیَا وَلَا کَرَاهِیَةً لِلْآخِرَةِ وَلَکِنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّمَ عَهِدَ إِلَیَّ عَهْدًا فَمَا أُرَانِی إِلَّا قَدْ تَعْدَیْتُ قَالَ عَهْدَ إِلَیَّ قَالَ عَهْدَ إِلَیْ قَالَ الرَّاکِبِ وَلَا الرَّاکِبِ وَلَا اللَّهُ عَلْمَ أَرَادِ الرَّاکِبِ وَلَا اللَّهُ عَلْمُ كَانِی اللَّهُ عَنْدَ حُکْمِكَ إِذَا مَا مَنْ اللَّهُ عَنْدَ حُکْمِكَ إِذَا مَا مَنْ عَنْدَ حُکْمِكَ إِذَا وَسَمْتَ وَعِنْدَ هَمَّكَ إِذَا هَمَمْتَقَالَ تَابِتُ وَعَنْدَ هَنْمَا مِنْ نَفَقَةٍ كَانَتْ وَعَشْرِینَ دِرْهَمًا مِنْ نَفَقَةٍ كَانَتْ عَلَيْدَ وَعِشْرِینَ دِرْهَمًا مِنْ نَفَقَةٍ كَانَتْ عَذْدَهُ وَعِشْرِینَ دِرْهَمًا مِنْ نَفَقَةٍ كَانَتْ عَذْدَهُ وَعَشْرِینَ دِرْهَمًا مِنْ نَفَقَةٍ كَانَتْ عَذْدُهُ

dari [Anas] dia berkata, "Salman pernah mengeluh sakit, maka Sa'd datang menjenguknya. Ketika ia melihat Salman menangis, Sa'd bertanya, "Apa yang membuatmu menangis wahai saudaraku? Tidakkah kamu telah menemani Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam? Bukankah...? Dan bukankah ...? [Salman] menjawab, "Tidaklah aku menangis karena rakus terhadap dunia dan tidak pula karena benci (akan pergi) ke akhirat, akan tetapi dahulu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah memberikan amanat kepadaku, dan menurutku aku telah melanggar amanah tersebut." Sa'd bertanya, "Apakah yang beliau amanatkan kepadamu?" Salman menjawab, "Beliau memberiku amanah, bahwa cukuplah bekal salah seorang dari kalian sebagaimana (bekal) orang yang hendak bepergian. Dan menurutku aku telah melampaui batas. Adapun kamu wahai Sa'd, takutlah kamu kepada Allah dalam setiap keputusanmu ketika kamu memutuskan suatu

		hukum, atau dalam
		pembagianmu saat kamu
		membagikan, dan dalam
		keinginanmu ketika
		kamu berkeinginan."
		Tsabit berkata, "Telah
		sampai berita kepadaku
		bahwa ketika meninggal
		dunia, Sa'd hanya
		meninggalkan dua puluh
		dirham dari harta yang ia
		miliki."
4095		Telah menceritakan
	بْنُ جَعْفَرِ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عُمَرَ	kepada kami
	بْنِ سُلَيْمَانِ قَالَ سَمِعِتُ عَبْدَ	[Muhammad bin
	الرَّحْمَٰنِ بْنِ أَبَانَ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ	Basysyar] telah
	عَفَّانَ عَنْ أَبِيهِ قَالَخَرَجَ زَيْدُ بْنُ	menceritakan kepada
	تَابِتٍ مِنْ عِنْدِ مَرْوَانَ بِنِصْفِ	kami [Muhammad bin
	النَّهَارِ قُلْتُ مَا بِعَثَ إِلَيْهِ هَذِهِ	Ja'far] telah
	السَّاعَةَ إِلَّا لَيْسَيْءٍ سَأَلَ عَنْهُ فَسَأَلْتُهُ	menceritakan kepada
	فَقَالَ سَأَلُنَا عَنْ أَشْيَاءَ سِمِعْنَاهَا مِنْ	kami [Syu'bah] dari
	رَسُولِ اللهِ صَلِّي اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	[Umar bin Sulaiman] dia
	سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ	berkata; saya mendengar
	وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ كَانَتْ الدُّنْيَا هَمَّهُ	[Abdurrahman bin Aban
	فَرَّقَ اللَّهُ عَلَيْهِ أَمْرِهُ وَجَعَلَ فَقْرَهُ	bin 'Utsman bin 'Affan]
	بَيْنَ عَيْنَيْهِ وَلَمْ يَأْتِهِ مِنْ الدُّنْيَا إِلَّا	dari [Ayahnya] dia
	مَا كُتِبَ لِلهُ وَمِنْ كَانَتْ الْآخِرَةُ	berkata, " [Zaid bin
	نِيَّتَهُ جَمَعَ اللهُ لَهُ أَمْرَهُ وَجَعَلَ غِنَاهُ	Tsabit] keluar dari sisi
	فِي قُلْبِهِ وَأَتَتْهُ الدُّنْيَا وَهِيَ رَاغِمَةُ	Marwan saat siang hari,
		aku pun berkata,
		"Tidaklah ia mengutus
		seseorang kepadanya di
		waktu seperti ini kecuali
		untuk menanyakan
		sesuatu kepadanya. Lalu
		aku tanyakan kepadanya
		dan ia pun menjawab,
		"Sesungguhnya kami
		menanyakan tentang
		sesuatu yang pernah
		kami dengar dari
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam, aku
		mendengar Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
	I	

		"Barangsiapa
		menjadikan dunia
		sebagai ambisinya, maka
		Allah akan mencerai-
		beraikan urusannya, dan
		Allah akan
		menjadikannya miskin.
		Tidaklah ia akan
		mendapatkan dunia
		kecuali apa yang telah di
		tetapkan baginya. Dan
		barangsiapa menjadikan
		akhirat sebagai
		niatannya, maka Allah
		akan menyatakan
		urusannya dan
		membuatnya kaya hati,
		serta ia akan di beri
		dunia sekalipun dunia
		memaksanya."
4096	حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحِمَّدٍ وَالْحُسَيْنُ بْنُ	Telah menceritakan
	عَبْدِ إِلرَّحْمَنِ قَالَا حَدَّثَنَا عِبْدُ اللهِ	kepada kami [Ali bin
	بْنُ نُمَيْرٍ عَنْ مُعَاوِيَةَ النَّصْرِيِّ	Muhammad] dan [Al
	عَنْ نَهُشَلٍ عَنْ الضَّحَّاكِ عَنْ	Husain bin
	الْأُسْوَدِ بْنِ يَزِيدَ قَالَ قَالَ عَبْدُ	Abdurrahman] keduanya
	اللَّهِسَمِعْتُ نَبِيَّكُمْ صَلَّي اللَّهُ عَلَيْهِ	berkata; telah
	وَسَلِّمَ يَقُولُ مَنْ جَعِلَ الْيِهُمُومَ هِمَّا	menceritakan kepada
	وَاحِدًا هَمَّ الْمَعَادِ كَفَاهُ اللهُ هَمَّ دُنْيَاهُ	
	وَمَنْ تَشَعَّبِتُ بِهِ الْهُمُومُ فِي أَحْوَالِ	
	الدُّنْيَا لَمْ يُبَالِ اللَّهُ فِي أَيِّ أَوْدِيَتِهِ	[Mu'awiyah An Nashri]
	هَلَكَ	dari [Nahsyal] dari [Ad
		Dlahak] dari [Al Aswad
		bin Yazid] dia berkata;
		[Abdullah] berkata,
		"Saya pernah mendengar
		Nabi kalian shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Barangsiapa
		menjadikan segala
		macam keinginannya
		hanya satu, yaitu
		keinginan tempat
		kembali (negeri
		Akhirat), niscaya Allah
		akan mencukupkan
		baginya keinginan

		1
		dunianya. Dan
		barangsiapa yang
		keinginannya beraneka
		ragam pada urusan
		dunia, maka Allah tidak
		akan memperdulikan
		dimanapun ia binasa."
4097	حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ	Telah menceritakan
4097	حدث نصر بن علي الجهضمي حدّثَثَنَا عَبْدُ اللّهِ بْنُ دَاوُدَ عَنْ	
		kepada kami [Nashr bin
	عِمْرَانَ بْنِ زَائِدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ	Ali Al Jahdlami] telah
	أَبِي خَالِدٍ الْوَالِبِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةً	menceritakan kepada
	وَ أَلُّ وَلَإِ أَعْلَمُهُ إِلَّا قَدْ رَفَعَهُ	kami [Abdullah bin
	قَالِيَقُولُ اللَّهُ سِنْجَانَهُ يَا ابْنَ آدَمَ	Daud] dari [Imran bin
	تَفَرَّغُ لِعِبَادَتِي أَمْلاً صَدْرَكَ غِنِي	Zaidah] dari [Ayahnya]
	وَأُسُدَّ فَقْرَكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ مَلَأْتُ	dari [Abu Khalid Al
	صَدْرَكَ شُنُغُلًّا وَلَمْ أَسُدَّ فَقْرَكَ	Walibi] dari [Abu
		Hurairah] dia berkata,
		"Saya tidak mengetahui
		hadits ini melainkan ia
		telah memarfu'kannya
		(kepada Nabi), beliau
		bersabda, "Allah
		berfirman: "Wahai anak
		Adam, luangkanlah
		waktumu untuk
		beribadah kepada-Ku,
		niscaya Aku akan penuhi
		dadamu dengan
		kekayaan (batin). Akan
		Aku tutupi
		kemiskinanmu. Dan jika
		kamu tidak
		melakukannya, maka
		Aku akan masuki hatimu
		dengan kesibukan dan
		tidak akan Aku tutupi
		kemiskinanmu."
4098	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرِ حَدَّثَنَا أَبِي وَمُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ قَالًا	Telah menceritakan
	حَدَّثَنَا أَبِي وَمُحَمَّدُ بِنُ بِشْرِ قَالاً	kepada kami
	حَدَّثْنَا إِسْمَعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ عَنْ ا	Muhammad bin
	قَبْس بَن أَبِي حَاز مَ قَالَ سَمِعْتُ	Abdullah bin Numair]
	قَيْسِ بِّنِ أَبِي حَازِمَ قَالَ سَمِعْتُ الْمُسْتَوْرِدَ أَخِا بَنِي فِهْرٍ	telah menceritakan
	يَقُولُسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلِّى اللهُ	kepada kami [Ayahku]
	عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مَثَلُ الدُّنْيَا فِي	dan [Muhammad bin
	الْآخِرَةِ إِلَّا مَثَلُ مَا يَجْعَلُ أَحَدُكُمْ اللَّهِ عَيْ	_
	الاحِرهِ إِلا من ما يجعل احدهم إصْبَعَهُ فِي الْيَمِّ فَلْيَنْظُرْ بِمَ يَرْجِعُ	Bisyr] keduanya berkata;
	إِصبعه فِي اليم فلينظر بِم يرجِع	telah menceritakan

		kepada kami [Isma'il bin
		Abu Khalid] dari [Qais
		bin Abu Hazim] dia
		berkata; saya mendengar
		[Al Mustaurida] saudara
		Bani Fihr berkata, "Saya
		mendengar Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
		"Tidaklah permisalan
		dunia dengan akhirat
		melainkan seperti ketika
		seorang dari kalian
		memasukkan jarinya ke
		dalam lautan, maka
		lihatlah berapa teteskah
		yang masih tersisa (di
		jari tangan)."
4099	حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ حَدَّثَنَا أَبُو	Telah menceritakan
	دَاوُدَ حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ أَخْبَرَنِي	kepada kami [Yahya bin
	عَمْرُو بْنُ مُرَّةَ عَنْ إَبْرَ اهِيمَ عَنْ أَ	Hakim] telah
	عَلْقَمَةُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَاضُطَجَعَ	menceritakan kepada
	النَّبِيُّ صَلِّي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى	kami [Abu Daud] telah
	جَصِير فَأَثَرَ فِي جِلْدِهِ فَقُلْتُ بِأَبِي	menceritakan kepada
	وَأُمِّي يَا ۚ رَسُولَ ۗ اللَّهِ لَوْ كُنْتَ آذَنْتَنَّا	kami [Al Mas'udi] telah
	فَفَرَ شُنا لَكَ عَلَيْهِ شَيْئًا يَقِيكَ مِنْهُ	mengabarkan kepadaku
	فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى ٱللَّهُ عَلَيْهِ	['Amru bin Murrah] dari
	€ ق س کے ق	[Ibrahim] dari
	كَرَ اكِبِ اسْتَظَلَّ تَحْتَ شَجَرَةٍ ثُمَّ	['Alqamah] dari
	رَاحَ وَتَرَكُهَا	[Abdullah] dia berkata,
		"Nabi shallallahu 'alaihi
		wasallam pernah
		berbaring di atas tikar
		hingga membekas
		dikulitnya. Lalu aku
		bertanya, "Demi ayah
		dan ibuku, wahai
		Rasulullah! Jika anda
		mengizinkan kami, maka
		kami akan
		menghamparkan sesuatu
		yang dapat menjagamu."
		Namun Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam menjawab:
		"Apa urusanku dengan
	1	Apa urusanku uengan

		dunia ini? Sesungguhnya
		diriku dan dunia ini
		bagaikan seseorang yang
		tengah berjalan
		kemudian berteduh di
		bawah pohon, lalu aku
		pergi meninggalkan
		(pohon tersebut)."
4100	حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارِ وَإِبْرَاهِيمُ	Telah menceritakan
	بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِّيُّ وَمُحَمَّدُ	kepada kami [Hisyam
	الصَّبَّاحُ قَالُوا حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى	bin 'Ammar] dan
	زَكَريًا بْنُ مَنْظُور حَدَّثَنَا أَبُو حَازِم	[Ibrahim bin Al Mundzir
	عَنْ سِمَهْلِ بْنِ سِمْدِ قَالَكُنَّا مَعِّ	Al Hizami] serta
	رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	[Muhammad As Shabah]
	بِذِي الْحُلَيْفَةِ فَإِذَا هُوَ بِشَاةٍ مَيِّتَةٍ	mereka berkata; telah
	شَائِلَةٍ بِرجْلِهَا فَقَالَ أَثِرَوْنَ هَذِهِ	menceritakan kepada
	هَيِّنَةً عَلَى صَاحِبِهَا فَوَ الَّذِي نَفْسِي	kami [Abu Yahya
	بِيَدِهِ لَلدُّنْيَا أَهْوَنُ عَلَى اللَّهِ مِنْ هَذِهِ	Zakaria bin Mandzur]
	عَلَى صَاحِبِهَا وَلَوْ كَانَتْ الدُّنْيَا	telah menceritakan
	تَزِنُ عِنْدَ اللَّهِ جَنَاحَ بَعُوضَةٍ مَا	kepada kami [Abu
	سَقَى كَافِرًا مِنْهَا قَطْرَةً أَبَدًا	Hazim] dari [Sahl bin
		Sa'd] dia berkata, "Kami
		pernah bersama
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam di Dzul
		Khulaifah, tiba-tiba ada
		seekor kambing mati
		dengan kaki terangkat,
		maka beliau pun
		bersabda: "Bukankah
		kalian melihat bahwa hal
		ini merupakan suatu
		yang hina bagi
		pemiliknya? Demi dzat
		yang jiwaku berada di
		tangan-Nya, sungguh
		dunia itu lebih hina di
		hadapan Allah daripada
		(bangkai) ini atas
		pemiliknya, sekiranya
		dunia itu memiliki nilai
		seberat sayap nyamuk di
		sisi Allah, niscaya Dia
		tidak akan memberikan
		setetes pun terhadap
		orang kafir."

4101	حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَبِيبِ بْنِ عَرَبِيِّ	Toloh manaamitalzan
4101		Telah menceritakan
	حَدِّثْنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ مُجَالِدِ بْنِ	kepada kami [Yahya bin
	سَعِيدٍ الْهَمْدَانِيِّ عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي	Habib bin 'Arabi] telah
	مُ حَازِمٍ الْهَمْدَانِيِّ قَالَ حَدَّثَتَا	menceritakan kepada
	الْمُسْتَوْرِ ذُّ بْنُ شَدَّادٍ قَالَإِنِّي لَفِي	kami [Hammad bin
	الرَّكْبِ مَعَ رِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ	Zaid] dari [Mujalid bin
	عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ أَتَّى عَلَى سَخْلَةٍ	Sa'id Al Hamdani] dari
	مَنْبُودَةٍ قِالَ فَقَالَ أَثُرَوْنَ هَذِهِ هَانَتٍ ا	[Qais bin Abu Hazim Al
	عَلَى أَهْلِهَا قِالَ قِيلَ يَا رَسُولَ اللهِ	Hamdani] dia berkata;
	مِنْ هَوَ انِهَا أَلْقَوْهَا أَوْ كَمَا قَالَ قَالَ	telah menceritakan
	فَوَ الَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَلدُّنْيَا أَهْوَنُ	kepada kami [Al
	عَلَى اللَّهِ مِنْ هَذِهِ عَلَى أَهْلِهَا	Mustaurid bin Syaddad]
		dia berkata,
		"Sesungguhnya saya
		pernah berjalan bersama
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam, tiba-
		tiba beliau melewati
		seekor anak kambing
		yang terbuang."
		Mustaurid berkata,
		"Kemudian beliau
		bersabda: "Apakah
		kalian berfikir bahwa hal
		ini adalah barang hina
		bagi pemiliknya?"
		Mustaurid berkata,
		"Beliau ditanya, "Wahai
		Rasulullah, karena
		hinanya itulah
		pemiliknya
		membuangnya." Atau
		sebagaimana yang
		dikatakan. Beliau
		bersabda: "Demi dzat
		yang jiwaku berada di
		tangan-Nya, sungguh
		dunia ini lebih hina dari
		pada (bangkai) ini atas
		pemiliknya."
4102	حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَيْمُونِ الرَّقِّيُّ حَدَّثَنَا أَبُو خَلَيْدٍ عُنْبَةُ بْنُ حَمَّادٍ	Telah menceritakan
	حَدَّثَنَا أَبُو خُلَيْدٍ عُثْبَةُ بْنُ حَمَّادٍ	kepada kami [Ali bin
	الدِّمَشْقِيُّ عَنْ ابْنِ ثَوْبَانَ عَنْ	Maimun Ar Raqqi] telah
	عَطَاء بْزِنَ قُرَّةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ	menceritakan kepada
	الدِّمَشْقِيُّ عَنَّ ابْنِ ثَوْبَانَ عَنَّ عَنَّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَطْءِ بْنِ ضَاءِ بْنِ ضَاءِ بْنِ ضَاءِ وَاللَّهُ لِلْهِ بْنِ ضَمْرَةَ السَّلُولِيِّ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو	kami [Abu Khulaid
	هُرَيْرَةَ قَالَسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى	
1		Comi om manimud nu

	الله عَلَيْهِ وَسَلَمَ وَهُوَ يَقُولُ الدُّنْيَا مَلْعُونَةُ مَلْعُونٌ مَا فِيهَا إلَّا ذِكْرَ اللهِ وَمَا وَالَاهُ أَوْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا	Dimasyqi] dari [Ibnu Tsauban] dari ['Atha bin Qurrah] dari ['Abdullah bin Dlamrah As Saluli] dia berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu Hurairah] dia berkata, "Saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Dunia itu terlaknat dan terlaknat pula apa yang ada di dalamnya, kecuali dzikir kepada Allah dan yang berhubungan dengannya, atau seorang yang 'alim dan mengajarkan ilmunya."
4103	حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ الْعُثْمَانِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ عَنْ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَٰنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِيهِ هُرَيْرَةَ قَالْقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الدُّنْيَا سِجْنُ الْمُؤْمِٰنِ وَجَنَّهُ الْكَافِرِ	Telah menceritakan kepada kami [Abu Marwan Muhammad bin
4104	حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَبِيب بْنِ عَرَبِيًّ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ لَيْثِ عَنْ مُجَاهِدِ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَأَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِبَعْضِ جَسَدِي فَقَالَ يَا عَبْدَ اللَّهِ كُنْ فِي الدُّنْيَا كَانَّكَ عَرِيبٌ أَوْ كَانَّكَ عَابِرُ سَبِيلٍ وَعُدَّ نَفْسَكَ مِنْ أَهْلِ الْقُبُورِ	Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin

		memegang sebagian dari tubuhku seraya bersabda: "Wahai Abdullah, jadilah kamu di dunia ini seakan-akan orang asing atau seorang pengembara, dan persiapkanlah dirimu sebagai calon penghuni kubur."
4105	حَدِّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارِ حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَنْ زَيْدِ بْنِ وَاقِدٍ عَنْ بُسْرِ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ عَنْ مُعَادِ بْنِ حَبَيْلٍ قَالْقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَا أُخْيِرُكَ عَنْ مُلُوكِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَا أُخْيِرُكَ عَنْ مُلُوكِ الْجَنَّةِ قُلْتُ بَلَى قَالَ رَجُلٌ ضَعِيفٌ مُسْتَضْعِفٌ ذُو طِمْرَيْنِ لَا يُؤْبَهُ لَهُ لَوْ أَقْسَمَ عَلَى اللهِ لَأَبْرَهُ لَوْ أَقْسَمَ عَلَى اللهِ لَأَبْرَهُ	Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] telah menceritakan kepada kami [Suwaid bin Abdul 'Aziz] dari [Zaid bin Waqid] dari [Busyr bin 'Ubaidullah] dari [Abu Idris Al Khaulani] dari [Mu'adz bin Jabal] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Maukah aku beritahukan kepada kalian raja-raja di surga?" Aku menjawab, "Tentu." Beliau bersabda: "Yaitu seorang yang lemah lagi tertindas, ia hanya memiliki dua kain yang telah usang dan tidak di kenal. Sekiranya ia bersumpah kepada Allah, niscaya akan dikabulkan."
4106	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارِ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ مَعْبَدِ بْنِ خَالِدِ قَالَ سَمِعْتُ حَارِثَةَ بْنَ وَهْبِ قَالْقَالَ رَسُولُ الشَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَا أُنبَّئُكُمْ بِأَهْلِ الْجَنَّةِ كُلُّ ضَعِيفٍ مُتَضَعِّفٍ أَلَا أُنبَئُكُمْ بِأَهْلِ النَّارِ كُلُّ عُثُلًّ جَوَّاظٍ مُسْتَكْبِرٍ	Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Basysyar] telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdi] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari

		[Ma'bad bin Khalid] dia
		berkata; saya mendengar
		[Haritsah bin Wahb]
		berkata, "Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
		"Maukah aku
		beritahukan kepada
		kalian para penghuni
		surga? Yaitu setiap
		orang yang lemah dan
		tertindas. Dan maukah
		aku beritahukan kepada
		kalian penghuni neraka?
		Yaitu orang yang
		berlaku keras dan kasar
		serta sombong."
4107	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
	عَمْرُ و بْنُ أَبِي سَلَمَةً عَنْ صَدَقَةً	kepada kami
	بْن عَبْدِ اللهِ عَنْ إِبْرَ اهِيمَ بْن مُرَّةَ	[Muhammad bin Yahya]
	أَيُّوبَ بْنِ سُلِيْمَانَ عَنِّ أَبِي	telah menceritakan
	أمَامَةُعَنْ رَسُولَ الله صَلَى اللهُ	kepada kami ['Amru bin
	عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ أَغْبَطَ النَّاسِ	Abu Salamah] dari
	عِنْدِي مُؤْمِنٌ خَفِيفً الْحَاذِ ذُو حَظًّا	
	مِنْ صَلَاةٍ غَامِضٌ فِي النَّاسِ لَا	dari [Ibrahim bin
	يُؤْبَهُ لَهُ كَأَنَ رِزْقُهُ كَفَافًا وَصَلَبِرَ	Murrah] dari [Ayyub bin
	عَلَيْهِ عَجِلَتُ مَنِيَّتُهُ وَقَلَّ ثُرَاثُهُ	Sulaiman] dari [Abu
	و قَلَّتْ بَوَ الْكِيهِ	Umamah] dari
	3. 3.	Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam, beliau
		bersabda:
		"Sesungguhnya orang
		yang aku paling merasa
		iri kepadanya adalah
		orang mukmin yang
		miskin, gemar
		mendirikan shalat,
		beribadah kepada
		Rabbnya dengan baik,
		tidak dikenal orang,
		selalu merasa cukup
		dengan rizki (yang telah
		di berikan), selalu
		bersabar, kematiannya
		dipercepat, warisannya
		sedikit dan tidak banyak
		Sculkit dan ndak banyak

		orang yang menangisi
		saat kematiannya."
4108	حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ عُبِيْدٍ الْحِمْصِيُّ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ سُويْدٍ عَنْ أَسَامَةً بْنِ زَيْدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنَ أَبِي أَمَامَةً الْحَارِثِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلِّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَدَادَةُ اللَّهَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَدَادَةُ مِنْ الْإِيمَانِ قَالَ الْبَدَادَةُ الْقَشَافَةُ مِنْ الْإِيمَانِ قَالَ الْبَدَادَةُ الْقَشَافَةُ يَعْنِي النَّقَشُفَ يَعْنِي النَّقَشُفَ يَعْنِي النَّقَشُفَ	Telah menceritakan kepada kami [Katsir bin 'Ubaid Al Himshi] telah menceritakan kepada kami [Ayyub bin Suwaid] dari [Usamah bin Zaid] dari [Abdullah bin Abu Umamah Al Haritsi] dari [Ayahnya] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kelusuhan itu bagian dari Iman." Abu Umamah berkata, "lusuh maksudnya adalah sederhana dalam berpakaian (tidak
4109	حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بِنُ سَعِيدِ حَدَّثَنَا يَحْيَى بِنُ سُلَيْمٍ عَنْ شَهْرِ بِنُ سُلَيْمٍ عَنْ شَهْرِ بَنْ حَوْشَبٍ عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَرْيِدَأَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَلَا أُنْبَئُكُمْ لِخَيَارِكُمْ قَالُوا بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالُ خِيَارِكُمْ الَّذِينَ إِذَا رُءُوا ذُكِرَ قَالَ خَيَارُكُمْ الَّذِينَ إِذَا رُءُوا ذُكِرَ قَالُ عَرْ وَجَلَّ اللَّهُ عَزْ وَجَلَّ اللَّهُ عَزْ وَجَلَّ	sombong)." Telah menceritakan kepada kami [Suwaid bin Sa'id] telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sulaim] dari [Ibnu Khutsaim] dari [Syahr bin Hausab] dari [Asma binti Yazid], bahwa dia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Maukah aku beritahukan kepada kalian orang yang terbaik dari kalian?" mereka menjawab, "Tentu, wahai Rasulullah." Beliau bersabda: "Sebaik-sebaik kalian adalah orang yang jika takut, maka ia akan selalu berdzikir kepada Allah 'azza wajalla."
4110	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ حَدَّثَنَا	Telah menceritakan

أبي عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ قَالُّمَرَّ عَلَى رَسُولَ اللَّهُ صِيَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّم اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا تَقُو لُو نَ قَي هَذَا الرَّجُلِ قَالُوا ﴿رَأْيُكَ فِي هَذَا تَقُولُ هَذَا مِنْ أَشْرَفِ النَّاسِ هَذَا حَرِيٌّ إِنْ خَطَبَ أَنْ يُخَطَّبَ وَإِنْ شَفَعَ أَنْ يُشَفَّعَ وَإِنْ قَالِ أَنْ يُسْمَعَ لِقُوْلِهِ فَسَكَتَ الْنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَرَّ رَجُلُ آخَرُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسِلَّمَ مَا تَقُولُونَ فِي هَذَا قَالُوا نَقُولُ وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا مِنْ فَقَرَاءِ الْمُسْلِمِينَ هَذَا حَرِيٌّ إِنْ خَطَبَ لَمْ يُنْكَحْ وَإِنْ شَفَعَ لَا يُشَفَّعْ wadaham bersabdu. او َإِنْ قَالِ لا يِبُسْمَعُ لِقُوْلِهِ فَقَالَ النَّبِيِّ Apa pendapat kalian صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ لَهَذَا خَيْرٌ مِنْ مِلْءِ الْأَرْضُ مِثْلَ هَذَا

kepada kami [Muhammad bin As Shabah] telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz bin Abu Hazim] telah menceritakan kepadaku [Ayahku] dari [Sahl bin Sa'd As Sa'idi] dia berkata, "Seorang lakilaki melintasi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, lantas Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: dengan laki-laki ini?" mereka menjawab, "Pendapat kami bahwa dia dari bangsawan, apabila meminang pasti akan di terima, dan bila dimintai bantuan pasti akan membantu, dan jika berkata pasti perkataannya akan di dengar." Nabi shallallahu 'alaihi wasallam diam. Beberapa saat kemudian lewatlah seorang lakilaki di hadapan beliau, lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bertanya: "Apa pendapat kalian dengan orang ini?" Mereka menjawab, "Menurut kami, demi Allah, wahai Rasulullah... orang ini adalah orang termiskin dari kalangan kaum Muslimin, apabila ia meminang pasti pinangannya akan di tolak, jika dimintai

		pertolongan dia tidak akan menolong, dan apabila berkata maka perkataannya tidak akan di dengar." Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sungguh, orang ini (orang yang terlihat miskin) lebih baik dari dunia dan seisinya daripada orang yang ini (yaitu orang yang kelihatanya bangsawan)."
4111	حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ يُوسُفَ الْجُبَيْدِيُّ حَدَّثَنَا مَمَّادُ بْنُ عِيسَى حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عُبِيْدَةَ أَخْبَرَنِي الْقَاسِمُ بْنُ مِهْرَانَ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنِ قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى الله عَلَيْهُ وَسَلَّمَ إِنَّ اللهِ يُحِبُّ عَبْدَهُ الله عُلَيْمَ الْفَقِيرَ الْمُتَعَفِّفَ أَبَا الْعِيَالِ	Telah menceritakan kepada kami ['Ubaidullah bin Yusuf Al Jubairi] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Isa] telah menceritakan kepada kami [Musa bin 'Ubaidah] telah mengabarkan kepadaku [Al Qasim bin Mihran] dari ['Imran bin Hushain] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Allah mencintai hamba-Nya yang mukmin, fakir dan dapat menjaga kehormatan keluarga."
4112	مُخَمَّدُ بْنُ بَشْرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرو عَنْ أَنِي سَلَمَةً عَنْ أَنِي هُرَيْرَةَ قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ	Telah menceritakan

		'alaihi wasallam
		bersabda: "Orang-orang
		fakir dari kaum
		mukminin akan masuk
		surga sebelum orang-
		orang kaya dengan jarak
		setengah hari yang setara
		dengan lima ratus
		tahun."
4113	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بِنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
	بَكْرُ بْنُ غَيْدِ الْرَّحْمَنِ كَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ الْمُخْتَارِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي	kepada kami [Abu Bakar
	ِ بْنُ الْمُخْتَارِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي	bin Abu Syaibah] telah
	لَيْلَى عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ عَنْ أَبِيَّ	menceritakan kepada
	سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّعَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى	kami [Bakr bin
	اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ فَقَرَاءَ	Abdurrahman] telah
	الْمُهَاجِرِينَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ قَبْلَ	menceritakan kepada
	أَغْنِيَائِهِمْ بِمَقْدَارِ خَمْسِ مِائَةِ سَنَةٍ	kami [Isa bin Al Muhtar]
		dari [Muhammad bin
		Abu Laila] dari
		['Athiyah Al 'Aufi] dari
		[Abu Sa'id Al Khudri]
		dari Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam, beliau
		bersabda:
		"Sesungguhnya orang-
		orang fakir miskin dari
		kaum Mukminin akan
		masuk surga sebelum
		orang-orang kaya
		dengan jarak setengah
		hari yang setara dengan
		lima ratus tahun."
4114	حَدَّثَنَا إِسْجَقُ بْنُ مِنْصُورِ أَنْبَأْنَا	Telah menceritakan
	أَبُو غَسَّانَ بَهْلُولٌ جَدَّثْنَا مُوسِّى بْنُ	kepada kami [Ishaq bin
	عُبَيْدَةٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارِ عَنْ	Manshur] telah
	عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَاشَّتَكِي فُقَرَاءُ الْمُهَاجِرِينَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صِلَّى	memberitakan kepada
	الْمُهَاجِرِينَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صِلْى	kami [Abu Ghasan
	اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ	Bahlul] telah
	عَلَيْهِمْ أَغْنِياءَهُمْ فَقَالَ يَا مَعْشَرَ	menceritakan kepada
	الفقراءِ الآ ابشركم إن فقراءً	kami [Musa bin
	الْمُؤْمِنِينَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ قَبْلَ	'Ubaidah] dari [Abdullah
	أَغْنِيَائِهِمْ بِنِصْفِ يَوْمٍ خَمْسِ مِائَةٍ	bin Dinar] dari
	عَامِ ثُمَّ تَلَا مُوسَى هَٰذِهِ الْآيَةُ وَإِنَّ	[Abdullah bin Umar] dia
	يُوْمًا عِنْدُ رَبُكَ كَالْفِ سَنْةِ مِمًّا	berkata, "Orang-orang
	تَعُدُّونَ	fakir Muhajirin mengadu
		, <u>,</u>

kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam atas karunia Allah yang diberikan kepada orang-orang kaya, beliau bersabda: "Wahai orang-orang miskin, maukah aku beri kabar gembira kepada kalian? Sesungguhnya orang-orang fakir miskin dari kaum Mukminin akan masuk surga sebelum orang-orang kaya dengan jarak setengah hari yang setara dengan lima ratus tahun." Kemudian Musa membaca ayat ini: '(Sesungguhnya sehari di sisi Tuhanmu adalah seperti seribu menurut perhitunganmu) ' (Qs. Al Hajj: 47). حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدِ الْكِنْدِيُّ 4115 Telah menceritakan حَدَّثَنَا إسْمَعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيُّ kepada kami [Abdullah أَبُو يَحْيَى حَدَّثَنَا إِبْرَ الْهِيمُ أَبُوَ bin Sa'id Al Kindi] telah إِسْحَقَ الْمَخْزُومِيُّ عَنْ الْمَقْبُرِيِّ menceritakan kepada عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَّكَانَ جَعْفَرُ بَنْنَ kami [Isma'il bin َ أَبِي طَالِبٍ يُحِبُّ الْمَسَاكِينَ أَبِي طَالِبٍ يُحِبُّ الْمَسَاكِينَ Ibrahim At Taimi Abu َ وَيَجْلِسُ إِلَيْهِمْ وَيُحِدِّثُهُمْ وَيُحِدِّثُونَهُ وَيَجْلِسُ إِلَيْهِمْ وَيُحِدِّثُهُمْ وَيُحِدِّثُونَهُ Yahya] telah وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ menceritakan kepada وَ سَلَّمَ يَكْنَيه أَبَا الْمَسَاكينَ kami [Ibrahim Abu Ishaq Al Mahzumi] dari [Al Maqburi] dari [Abu Hurairah] dia berkata, "Ja'far bin Abu Thalib sangat menyukai orangorang miskin dan sering duduk bermajlis bersama mereka, ia menceritakan kepada mereka dan mereka pun bercerita kepadanya. Oleh karena itu, Rasulullah shallallahu 'alaihi

Г	T	
		wasallam menjulukinya
		dengan Abu Al Masakin
		(Bapaknya orang-orang
	30, 50,000 \$ 30 00, 35,000	miskin)."
4116	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةً وَعَبْدُ	Telah menceritakan
	اللهِ بْنُ سَعِيدٍ قَالَا خَدَّتَنَا أَبُو خَالِدٍ	kepada kami [Abu Bakar
	الْأَحْمَرُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ سِنَانٍ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ ال	bin Abu Syaibah] dan
	أبِي الْمُبَارَكِ عَنْ عَطَّاءٍ عَنْ أَبِي الْمُبَارَكِ عَنْ أَبِي الْمُسَاكِينِ الْخُدْرِيِّ قَالاً حِبُولِ الْمَسِاكِينِ	[Abdullah bin Sa'id]
	سَعِيدٍ الخدرِيَ قالاحِبُوا المَسِاكِينِ	keduanya berkata; telah
	فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ	menceritakan kepada
	عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي دُعَائِهِ اللَّهُمَّ	kami [Abu Khalid Al
	أَحْيِنِي مِسْكِينًا وَأَمِثْنِي مِسْكِينًا	Ahmar] dari [Yazid bin
	وَاحْشُرْنِي فِي زُمْرَةِ ٱلْمَسَاكِينِ	Sinan] dari [Abu Al
		Mubarak] dari ['Atha]
		dari [Abu Sa'id Al
		Khudri] dia berkata:
		"Cintailah oleh kalian
		kaum fakir miskin.
		Karena sesungguhnya
		aku pernah mendengar
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda dalam doanya:
		'Ya Allah, wahai
		Rabbku, hidupkanlah
		aku dalam keadaan
		miskin, dan matikan aku
		dalam keadaan miskin
		serta kumpulkan aku
4117	ر شخوا از د د د د د د د د د د د د د د د د د د	dalam keadaan miskin'."
4117	حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى الْفَطَّانُ حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ	Telah menceritakan
	بِ سَعِيدِ الفَطانِ حَدَثنا عَمْرُو بِنَ مُحَمَّدِ الْعَنْقَرِيُّ حَدَّثَنَا أَسْبَاطُ بْنُ	kepada kami [Ahmad bin Muhammad bin
	مُحَمَّدُ الْعُلُورِي كُذِينَ السَّبُطُ بِنَ	
	الْأَزْدِيِّ وَكَانَ قَارِئَ الْأَزْدِ عَنْ	Yahya bin Sa'id Al
	الاردِي وَحَانَ قَارِي الْمُرَدِ عَلَ خَبَّالِفِي قَوْلِهِ	Qatthan] telah
	اَبِي الْكُلُودِ عَلَّى كَبَائِفِي قُولِهِ تَعَالَى وَ لَا تَطْرُدُ الَّذِينَ يَدْعُونَ	menceritakan kepada kami ['Amru bin
	رَبَّهُمْ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ إِلَى قَوْلِهِ	
	ربهم فِلَكُونَ مِنْ الظَّالِمِينَ قَالَ جَاءَ	Muhammad Al 'Anqazi] telah menceritakan
	الْأَقْدَ عُ نُذُ حَالِيدِ التَّدِيدِ أَنْ حُونَا لُكُوا	kapada kami [Ashath hin
	الأفرع بن حابِسِ اللمِيمِي وعييت النُّر بِسُولَ النَّرِيُّ فَوَجَدَا رَسُولَ	kepada kami [Asbath bin Nashr] dari [As Suddi]
	بن حِصْنِ القرارِي فوجدا رسون الله عَلَيْه وَسَلَّمَ مَعَ	dari [Abu Sa'd Al Azdi]
	الله صلى الله عليه والله مع صيبة والله مع صدى الله صلى الله مع	salah seorang ahli
	صَّهِيبِ وَبِرْنٍ وَعَمَّارٍ وَحَبَّابٍ وَعَلَّمَا وَحَبَّابٍ مَنْ الْضُّعَفَاءِ مِنْ	Qira'ah penduduk Azad,
	الْمُؤْمِنِينَ فَلَمَّا رَأُوْهُمْ حَوْلَ النَّبِيِّ	dari [Abu Al Kanud]
	المومليل قلما راوهم حول اللَّهِ صَلَّى حَقَرُوهُمْ صَلَّم حَقَرُوهُمْ	
	صلى الله عليه وسلم حفروسم	dari [Khabbab] tentang

فَأَتَوْهُ فَخَلُوا بِهِ وَقَالُوا إِنَّا نُرِيدُ أَنْ تَجْعَلَ لَنَا مِنْكَ مَجْلِسًا تَعْرِ فَ لَنَا به الْعَرَبُ فَضْلَنَا فَإِنَّ وُفُو دَ الْعَرَبَ تَأْتِيكَ فَنَسْتَحْيِي أَنْ تَرَانَا الْعَرَبُ مَعَ هَذه الْأَعْبُدُ فَإِذًا نَحْنُ جَنْنَاكَ فَأَقِمْهُمْ عَنْكَ فَإِذَا نَحْنُ فَرَ غَنَا فَاقْعُدْ مَعَهُمْ إِنْ شَنَّتَ قَالَ نَعَمْ قَالُوا فَاكْتُبْ لَنَا عَلَيْكَ كِتَابًا قَالَ فَدَعَا بِصَحِبِفَةٍ وَدَعَا عَلَيًّا لِيَكْتُبَ وَنَحْنُ قُعُولًا فِي نَاحِيَةٍ فَنَزَلَ جِبْرَائِيلُ عَلَيْهِ السَّلَّام فَقَالًا وَلَا تَطْرُدُ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدَاةِ وَ الْعَشِيِّ بُرْ يِدُو نَ وَجْهَهُ مَا عَلَيْكَ مِنْ حِسَابِهِمْ مِنْ شَيْءِ وَمَا مِنْ حِسَابِكَ عَلَيْهِمْ مِنْ شَيْءٍ فَتَطْرُ دُهُمْ فَتَكُو نَ مِنْ اَلْظَّالِمِينَ تُثُمَّ ذَكَرَ الْأَقْرَٰعَ بْنَ حَابِسٍ وَعُيَيْنَةَ بْنَ حِصْن فَقَالَ وَكَذَلِكَ فَتَتَّا بَعْضَهُمْ بِبَعْضَ لِيَقُولُوا أَهَؤُلَاءِ مَنَّ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِّنْ بَيْنِنَا أَلَيْسَ اللهُ بِأَعْلَمَ بِالْشُّاكِرَيِنَ ثُثَمَّ قَالَ وَإِذَا جَاءَكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِنَا فَقُلْ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ كَتَبَ رَ بُّكُمْ عَلَى نَفْسه الرَّحْمَٰةَ قَالَ فَدَنَوْنَا مِنْهُ حَتَّى وَضَعْنَا رُكَبَنَا عَلَى رُكْبَتِهِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْلِسُ مَعَنَا فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَقُومَ قَامَ وَ تَرَكَنَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ وَ اصْبِر ۚ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدَاةِ وَ الْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ عَنْهُمْ وَلَا تُجَالِسْ الْأَشْرَ افَ تُر يدُ ز ينَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَ لَا تُطعُ مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُ عَنْ ذَكْرِ نَا يَعْنِي غُيَيْنَةً وَ الْأَقْرَعَ وَ اتَّبَعَ هَوَاهُ وَكَانَ أَمْرُهُ فُرُطًا قَالَ هَلَاكًا قَالَ أَمْرُ عُبَيْنَةً وَ الْأَقْرَ عَ ثُمَّ ضَرَ بَ لَهُمْ مَثَلَ الرَّجُلَيْنِ وَمِثَلُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَاقَالَ خَبَّابٌ فَكُنَّا نَقْعُدُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا بَلَغْنَا السَّاعَةَ الَّتِي يَقُو مُ فِيهَا قُمُّنَا وَتَرَكْنَاهُ حَتَّى يَقُومَ

firman Allah Ta'ala: '(Dan janganlah kamu mengusir orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan petang hari) ' hingga firman-Nya, '(sehingga kamu termasuk orang-orang yang zalim) ' (Qs. Al An'aam: 52). Khabbab berkata, "Al Agra' bin Habis At Tamimi dan 'Uyainah bin Hishn Al Fazari datang dan keduanya mendapati Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sedang duduk bermajlis bersama-sama dengan Shuhaib, Bilal, 'Ammar dan Khabbab dari kalangan orang-orang mukmin yang lemah. Ketika keduanya melihat mereka berada di sekeliling Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, maka keduanya mendatanginya seraya mencela beliau, katanya, "Sesungguhnya kami ingin agar kamu membuat mailis khusus buat kami, supaya orang-orang Arab tahu keutamaan yang kami miliki, karena delegasi Arab akan datang kepadamu, dan mereka malu jika orang-orang Arab tahu mereka bermajlis dengan para hamba sahaya. Oleh karena itu, apabila kami datang kepadamu, maka

halaulah mereka dari kami, jika kami telah selesai barulah kamu bermailis dengan mereka sekehendakmu." Beliau menjawab: "Ya." Mereka berkata, "Tulislah perjanjian terhadap kami atas kamu." Perawi berkata, "Kemudian beliau meminta lembaran kertas dan menyuruh Ali supaya menulisnya, sementara itu kami duduk di pojok masjid. Maka Jibril 'Alaihi salam datang dan berkata menyampaikan firman Allah: '(Dan janganlah kamu mengusir orangorang yang menyeru Tuhannya di pagi dan petang hari, sedang mereka menghendaki keridlaan-Nya, kamu tidak memikul tanggung jawab sedikitpun terhadap perbuatan mereka dan merekapun tidak memikul tanggung jawab sedikitpun terhadap perbuatanmu, yang menyebabkan kamu (berhak) mengusir mereka, (sehingga kamu termasuk orang-orang yang zalim) ' (Qs. Al An'aam; 52). Kemudian Jibril menyebutkan mengenai diri Al Aqra' bin Habis dan 'Uyainah bin Hishn, katanya: '(Dan Demikianlah Telah kami uji sebahagian mereka

(orang-orang kaya) dengan sebahagian mereka (orang-orang miskin), supaya (orangorang yang Kaya itu) berkata: "Orang-orang semacam inikah di antara kita yang diberi anugerah Allah kepada mereka?" (Allah berfirman): "Tidakkah Allah lebih mengetahui tentang orang-orang yang bersyukur (kepadaNya)?" QS Al An'am; 63. kemudian dia juga berkata; "Apabila orang-orang yang beriman kepada ayatayat kami itu datang kepadamu, Maka Katakanlah: "Salaamun alaikum. Tuhanmu telah menetapkan atas Diri-Nya kasih sayang, ...)' (Os. Al An'aam; 54). Khabab berkata. "Setelah itu kami mendekati beliau sehingga lutut kami dengan lutut beliau saling bersentuhan, dan saat itu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam duduk bermailis bersama kami, ketika beliau hendak berdiri dan meninggalkan kami, maka Allah menurunkan: '(Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari

		dangan mangharan
		dengan mengharap
		keridhaan-Nya; dan
		janganlah kedua matamu
		berpaling dari
		mereka) ' (Qs. Al
		Kahfi: 28). Yakni,
		janganlah kamu
		bermajlis dengan orang-
		orang kaya (di antara
		mereka). '(karena)
		mengharapkan perhiasan
		dunia ini; dan janganlah
		kamu mengikuti orang
		yang hatinya telah kami
		lalaikan dari mengingati
		kami) ' (Qs. Al Kahfi:
		28), yaitu 'Uyainah dan
		Al Aqra' '(Serta
		menuruti hawa nafsunya
		dan adalah keadaannya
		itu melewati batas) ' (Qs.
		Al Kahfi: 28). Khabab
		berkata, "Yaitu
		kebinasaan." Khabab
		berkata lagi, "Sungguh
		buruk perkara Al Aqra'
		dan 'Uyainah ini.
		Kemudian Allah
		membuat sebuah
		permisalan atas mereka
		dua orang dan kehidupan
		dunia dan akhirat."
		Khabbab berkata, "Maka
		kami duduk bermajlis
		bersama Nabi
		shallallahu 'alaihi
		wasallam, ketika telah
		sampai waktunya beliau
		hendak berdiri, maka
		kami pun berdiri
		meninggalkan beliau,
		sebelum beliau berdiri."
4118	حَدَّثَنَا يَحْيِي بْنُ حَكِيمٍ جَدَّثَنَا أَبُو	Telah menceritakan
	دَاوُدَ حَدَّثَنَا قَيْسُ بْنُ الرَّبِيعِ عَنْ	kepada kami [Yahya bin
	دَاوُدَ حَدَّنَنَا قَيْسُ بْنُ الْرَبِيعِ عَنْ الْمُ الْرَبِيعِ عَنْ الْمُفَدَّامِ بْنِ شُرَيْحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ الْمُقَدِّمِ الْمُنْدِ قَالَنَزَلَتُ هَذِهِ الْآيَةُ فِينَا سِتَّةٍ سَعْدٍ قَالَنَزَلَتُ هَذِهِ الْآيَةُ فِينَا سِتَّةٍ	Hakim] telah
	سَعْدٍ قَالَنَزَ لَتُ هَذِهِ ٱلْآيَةُ فِينَا سِتَّةٍ	menceritakan kepada
	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	

	فِيَّ وَفِي ابْنِ مَسْعُودٍ وَصِهُيْبٍ وَعَمَّارِ وَالْمِقْدَادِ وَبِلَالٍ قَالَ قَالَتُ قَالَتُ قَالَتُ وَيُشِ وَيَشْلُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّا لَا نَرْضَى أَنْ نَكُونَ أَنْبَاعًا لَهُمُ فَاطْرُدُهُمْ عَنْكَ قَالَ فَدَخَلَ قَالًى مِسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ أَنْ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ ذَلِكَ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ ذَلِكَ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَدُخُلُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَلَا يَشُولُ اللَّهِ عَزَلَ وَجَلَّ وَلَا يَدُخُلُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَ وَجَلَّ وَلَا يَشُولُ لَيْهُ لِيدُونَ وَجْهَهُ الْآيَةُ وَلَا يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ الْآيَةَ وَالْمَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ الْآيَةَ وَاللَّهُ فَا الْمَشْتِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ الْآيَةَ اللَّهُ الْمَاءِ اللَّهُ الْمَسْتِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَةً الْمَاءِ اللَّهُ الْمَاءِ اللَّهُ الْمَاءِ اللَّهُ الْمَاءِ اللَّهُ الْمُؤْلِقُونَ اللَّهُ الْمَاءِ اللَّهُ الْمُؤْلِقُهُ الْمُؤْلِقُونَ اللَّهُ الْمُنْكُونَ اللَّهُ عَلَيْهُ الْمُؤْلِقُهُ الْمُؤْلِقُهُ الْمُؤْلِقُهُ الْمُؤْلِقُهُ الْمُؤْلِقُهُ الْمُؤْلِقُهُ الْمُؤْلِقُهُ الْمُؤْلِقُهُ الْمُنْتَالَةُ الْمُؤْلِقُهُ الْمُؤْلِقُونَ اللَّهُ الْمُؤْلِقُهُ الْمُؤْلِقُهُ الْمُؤْلِقُونَ اللَّهُ الْمُؤْلِقُونَ وَلَا اللَّهُ الْمُؤْلِقُونَ اللَّهُ الْمُؤْلِقُونَ اللَّهُ الْمُؤْلِقُونَ اللَّهُ الْمُؤْلِقُونَ اللَّهُ الْمُؤْلِقُهُ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلِقُونَ اللْمُؤْلِقُونَ الْمُؤْلِقُونَ الْمُؤْلِقُونَ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلِقُونَ اللْمُؤْلِقُونَ اللْمُؤْلِقُونَ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلِقُونَ اللَّهُ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلِقُونَ اللَّهُ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلِقُونَ اللَّهُ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلِقُونَ الْمُؤْلِقُونَ الْمُؤْلِقُولُ اللْمُؤْلِقُ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلِقُونُ الْمُ	kami [Abu Daud] telah menceritakan kepada kami [Qais bin Ar Rabi'] dari [Al Miqdam bin Syuraih] dari [Ayahnya] dari [Sa'd] dia berkata, "Ayat ini turun berkenaan dengan kami berenam, yaitu aku sendiri, Ibnu Mas'ud, Shuhaib, Ammar, Al Miqdad dan Bilal." Sa'd berkata, "Orang-orang Quraisy berkata kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, "Sesungguhnya kami tidak suka menjadi pengikut mereka, karena itu usirlah mereka darimu! " Sa'd berkata, "Ternyata kata-kata orang Quraisy masuk ke hati Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam atas yang Allah kehendaki untuk masuk, Allah Allah 'azza
		masuk, Allah Allah 'azza wajalla lalu menurunkan ayat: '(Dan janganlah kamu mengusir orangorang yang menyeru Tuhannya di pagi dan petang hari, sedang mereka menghendaki keridlaan-Nya) ' (Qs. Al An'aam; 52).
4119	حَدَّثَنَا أَبُو بَكُرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةً وَأَبُو كُرَيْبِ قَالَا حَدَّثَنَا بَكُرُ بْنُ عَدْدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ الْمُخْتَارِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ عَطِيَّةً الْعَوْفِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّعَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ وَيْلُّ لِلْمُكْثِرِينَ إِلَّا مَنْ قَالَ بِالْمَالِ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا	Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] dan [Abu Kuraib] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Bakr bin Abdurrahman] telah

	قُدَّامِهِ وَمِنْ وَرَائِهِ	kami [Isa bin Al
		Mukhtar] dari
		[Muhammad bin Abu
		Laila] dari ['Athiyah Al
		'Aufi] dari [Abu Sa'id Al
		Khudri] dari Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam, bahwa beliau
		bersabda: 'Celakalah
		orang yang banyak
		harta, kecuali orang
		yang berkata dengan
		hartanya, 'Seperti ini,
		seperti ini, seperti ini
		dan seperti ini.' Beliau
		lakukan sebanyak empat
		kali, ke sebelah
		kanannya, kiri depan dan
		belakang."
4120	حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ	Telah menceritakan
	الْعَنْبَرِيُّ حَدَّثَنَا النَّصْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ	kepada kami [Al 'Abbas
	حَدَّثَنَا عُكْرِمَةُ بْنُ عَمَّار حَدَّثَنِيً	bin Abdul 'Azhim Al
	أَبُو زُمَيْلٍ هُوَ سِمَاكٌ عَنْ مَالِكِ بْنِ	Anbari] telah
	مَرْثَدٍ عَنْ أَبِيهِ عِنْ أَبِي ذَرِّ قَالَقَالِ	menceritakan kepada
	رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	kami [An Nadlr bin
	الْأَكْثَرُونَ هُمْ الْأَسْفَلُونَ يَوْمَ	Muhammad] telah
	الْقِيَامَةِ إِلَّا مَنْ قَالَ بِالْمَالِ هَكَذَا	menceritakan kepada
	وَ هَكَذَا وَكَسَبَهُ مِنْ طَيِّبٍ	kami [Ikrimah bin
		'Ammar] telah
		menceritakan kepadaku
		[Abu Zumail] -yaitu
		Simak- dari [Malik bin
		Martsad] dari [Ayahnya]
		dari [Abu Dzar] dia
		berkata, "Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
		"Orang yang banyak
		harta adalah yang paling
		rendah kedudukannya di
		hari Kiamat kelak,
		kecuali orang yang
		berkata dengan hartanya,
		'Seperti ini dan seperti
		ini, ' dan ia memperoleh
		hartanya dengan baik."
	l	J J

4121	حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حِكِيمِ حَدَّثَنَا يَحْيَى	Telah menceritakan
	بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ	kepada kami [Yahya bin
	عَجْلَانَ عَنْ أَبِيهٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةً	Hakim] telah
	قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ	menceritakan kepada
	وَسَلَّمَ الْأَكْثَرُونَ هُمْ الْأَسْفَلُونَ إِلَّا	kami [Yahya bin Sa'id
	مَنْ قَالَ هَكَذًا وَهِكَذًا وَهَكَذُا وَهَكَذَا تَلَأَتًا	Al Qatthan] dari
		[Muhammad bin 'Ajlan]
		dari [Ayahnya] dari
		[Abu Hurairah] dia
		berkata, "Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
		"Orang yang memiliki
		banyak harta adalah
		orang yang berada
		paling bawah derajatnya,
		kecuali orang yang
		mengatakan, 'Seperti ini,
		seperti ini dan seperti
		ini." Beliau
		mengucapkan hingga
		tiga kali.
4122	حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ حُمَيْدِ بْنِ كَاسِبٍ	Telah menceritakan
	حِدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحِّمَّدٍ عَنْ	kepada kami [Ya'qub bin
	أَبِي سُهَيْلِ بْنِ مَالِكَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي سُهَيْلِ بْنِ مَالِكَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرِيْرَ ةَأَنَّ النَّبِيَّ صِلَّى اللهُ	Humaid bin Kasib] telah
	أبِي هُرِ يْرَةَأَنَّ النَّبِيُّ صِلَى اللهُ	menceritakan kepada
	عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أُحِبُّ أَنَّ أُحُدًا	kami [Abdul Aziz bin
	يَعِنْدِي ذَهَبًا فَتَأْتِيَ عَلِيَّ ثَالِثَةً	Muhammad] dari [Abu
	وَعِنْدِي مِنْهُ شَيِّهٌ إِلَّا شَيْءٌ أَرْصُدُهُ فِي قَضَاءِ دَيْنٍ	Suhail bin Malik] dari
	ارْصَدَهُ فِي قَضَاءِ دَيْنٍ	[Ayahnya] dari [Abu
		Hurairah], bahwa Nabi
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
		"Sungguh, aku tidak
		menginginkan sekiranya
		emas sebesar gunung
		Uhud menjadi milikku,
		kemudian datang lagi
		yang ketiga, sedangkan
		aku memiliki sesuatu
		darinya, kecuali sesuatu
		yang memang aku
		persiapkan untuk
		sekedar membayar
4122	155% - 155 30 31%, 155% -	hutang."
4123	حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارِ حَدَّثَنَا	Telah menceritakan

صَدَقَةُ بْنُ خَالِدِ حَدَّثَنَا يَزيدُ بْنُ kepada kami [Hisyam أَبِي مَرْيِمَ عَنْ أَبِيَ عُبَيْدِ اللَّهِ مُسْلِمِ أَبِي مَرْيِمَ عَنْ أَبِيَ عُبَيْدِ اللَّهِ مُسْلِم bin 'Ammar] telah أِبْنِ مِشْكُم عَنْ عَمْرِو بْنِ غَيْلَانَ menceritakan kepada الثُّقَفِيِّ قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ kami [Shadaqah bin ِ عَلَيْهِ وَسَلِّمَ الْلَّهُمَّ مَنْ آمَنَ بِي Khalid] telah رَصَدَّقَنِي وَعَلِمَ أَنَّ مَا جِئْتُ بِهِ هُوَّ menceritakan kepada الْحَقُّ مِنْ عِنْدَكَ فَأَقْلَلْ مِالَهُ وَوَلَدَهُ kami [Yazid bin Abu وَحَبِّبُ إِلَيْهِ لِقَاءَكَ وَعَجِّلٌ لَهُ Maryam] dari [Abu الْقَصَاءَ وَمَن لَمْ يُؤْمِن بِي وَلَمْ 'Ubidullah Muslim bin يُصدِّقْنِي وَلَمْ يَعْلَمْ أَنَّ مَا جِئْتُ بِهِ هُوَ الْحَقُّ مِنْ عِنْدِكَ فَأَكْثِرْ مَالُهُ Misykam] dari ['Amru bin Ghailan At Tsaqafi] وَوَلَدَهُ وَأَطِلُ عُمُرَهُ dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdo'a: "Ya Allah, barangsiapa beriman kepadaku dan meyakiniku serta mengetahui bahwa apa yang aku bawa adalah benar dari sisi-Mu, maka sedikitkanlah harta bendanya dan anaknya, dan berilah kecintaan supaya bertemu dengan-Mu dan cepatkanlah keputusan-Mu. Dan barangsiapa tidak beriman terhadapku, tidak membenarkan aku serta tidak mengetahui bahwa yang aku bawa adalah kebenaran yang datang dari sisi-Mu, maka perbanyaklah harta bendanya, anak-anaknya dan panjangkanlah umurnya." 4124 حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا Telah menceritakan عَفَّانُ حَدَّثَنَا عَسَّانُ بَّنُ بُرْزِينَ ح kepada kami [Abu Bakar و حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُعَاوِيَةً bin Abu Syaibah] telah الْجُمَحِيُّ حَدَّثَنَا غَسَّانُ بْنُ بُرْزِيَنَ menceritakan kepada حَدَّثَنَا سَيًّارُ بْنُ سَلَامَةً عَنْ الْبَرَ اء kami ['Affan] telah السَّلِيطِيِّ عَنْ نُقَادَةَ الْأُسَدِيِّ menceritakan kepada قَالَبَعَثَنِيَ رَّسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ kami [Ghassan bin عَلَيْهِ وَسُلَّمَ إِلَى رَجُلِ يَسْتَمَّنِحُهُ Burzin]. (dalam jalur lain disebutkan) Telah فَرَدَّهُ ثُمَّ بَعَثَنِي إِلَى رَجُلِ آخَرَ

menceritakan kepada kami [Abdullah bin Mu'awiyah Al Jumahi] telah menceritakan kepada kami [Ghassan bin Burzin] telah menceritakan kepada kami [Sayyar bin Salamah] dari [Al Barra As Salithi] dari [Nuqadah Al Asadi] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengutusku menemui seorang lakilaki untuk meminta seekor unta (sebagai zakatnya), namun lakilaki itu menolaknya. Beliau kemudian mengutusku untuk menemui laki-laki yang lain, lantas laki-laki (yang kedua) mengirim seekor unta kepada beliau, ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melihat unta tersebut, beliau berdo'a: "Ya Allah, berkahilah ia dan orang yang diutus dengannya." Nuqadah berkata, "Lalu saya berkata kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, "Begitu juga dengan orang yang datang bersamanya." Setelah itu beliau memerintahkan supaya air susunya diperah hingga melimpah, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdo'a: "Ya Allah, perbanyaklah harta si fulan -yaitu

4125	حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ حَمَّادٍ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ أَبِي حَصِينِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةً قَالْقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّم تَعِسَ عَبْدُ الدِّينَارِ وَعَبْدُ الدِّرْهُم وَ عَبْدُ الْقَطِيفَةِ وَ عَبْدُ الْخَمِيصَةِ إِنْ أُعْطِي رَضِي وَإِنْ الْخَمِيصَةِ إِنْ أُعْطِي رَضِي وَإِنْ	seseorang yang pertama menolak- dan jadikanlah rizki si fulan itu disetiap harinya (beralih) kepada orang yang telah memberi unta." Telah menceritakan kepada kami [Al Hasan bin Hammad] telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin 'Ayasy] dari [Abu Hashin] dari [Abu Shalih] dari [Abu Hurairah] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Binasalah budak dinar, budak dirham, budak sutera dan budak pakajan
		dan budak pakaian (beludru), jika diberi ia ridla dan jika tidak diberi ia tidak taat."
4126	حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ حُمَيْدٍ حَدَّثَنَا الْمِحْقُ بْنُ سَعِيدٍ عَنْ صَفُواً انَ بْنِ سَلَيْمٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرُ قَقَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى الله عَلْيُهِ وَسَلَّمَ تَعِسَ عَبْدُ الدِّينَارِ وَ عَبْدُ وَ الْدَينَارِ وَ عَبْدُ وَالنَّكَسَ وَ إِذَا شِيكَ فَلَا انْتُقَشَ وَ إِذَا شِيكَ فَلَا انْتُقَشَ	Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub bin Humaid] telah menceritakan kepada kami [Ishaq bin Sa'id] dari [Shofwan bin Sulaim] dari [Abdullah bin Dinar] dari [Abu Shalih] dari [Abu Hurairah] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Celakalah budak dinar, budak dirham dan budak pakaian (sutra), binasalah ia dan merugilah ia, jika ia kemasukan duri maka ia tidak dapat mengeluarkannya."
4127	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا	Telah menceritakan

الله عَنْ الْإُعْرَجِ عَنْ أَلِي هُرَيْرَةً الله الله صَلَّى الله عَلَيْهِ الله عَلَيْهِ الله عَلَيْهِ الله عَلَيْهِ الله عَلَيْهِ الله عَلَيْهِ الله الله عَنْ كَثْرَةٍ الله الله الله الله الله الله الله الل	
menceritakan kepa وَسَلَّمَ لَيْسَ اللهِ عَلَيْهِ اللهِ عَلْيُهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ اللهِ عَلْيَهِ اللهُ عَلْيُهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ اللهِ عَنْ كَثْرَةٍ kami [Sufyan bin 'Uyainah] dari [Ab Zinad] dari [Al A'r dari [Abu Hurairah berkata, "Rasululla shallalhu 'alaihi wasallam bersabda "Bukanlah kekayaa karena banyaknya	da
الْعَرَضِ وَلَكِنَّ الْغِنَى غِنَى النَّفْسِ 'Uyainah] dari [Ab Zinad] dari [Al A'r dari [Abu Hurairah berkata, "Rasululla shallallahu 'alaihi wasallam bersabda "Bukanlah kekayaa karena banyaknya	
Zinad] dari [Al A'r dari [Abu Hurairah berkata, "Rasululla shallallahu 'alaihi wasallam bersabda "Bukanlah kekayaa karena banyaknya	
dari [Abu Hurairah berkata, "Rasululla shallallahu 'alaihi wasallam bersabda "Bukanlah kekayaa karena banyaknya	u Az
berkata, "Rasululla shallallahu 'alaihi wasallam bersabda "Bukanlah kekaya karena banyaknya	aj]
shallallahu 'alaihi wasallam bersabda "Bukanlah kekayaa karena banyaknya	
wasallam bersabda "Bukanlah kekayaa karena banyaknya	ιh
"Bukanlah kekayaa karena banyaknya	
karena banyaknya	ı:
akan tetapi kekaya	an itu
adalah kaya hati."	
Telah menceritaka: حِدَّتَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ جِدَّتَنَا عَِبْدُ	n
kepada kami اللهِ بْنُ لَهِيعَةَ عَنْ عُبِيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي	
Muhammad bin R جَعْفَرٍ وَرِحُمَيْدِ بْنِ هِانِيُ الْخَوْلَانِيِّ الْخَوْلَانِيِّ	
telah menceritakan أُنَّهُمَا سَمِعًا أَبَا عَبُدِ الرَّحْمَنِ	1
kepada kami [Abdl الْحُيْلِيَّ يُخْبِرُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِيَ	ullah
bin Lahi'ah] dari عَمْرِو بْيِنِ الْعَاصِعَيْ رَسُولِ اللهِ	
'Ubaidullah bin A'] صِلِّيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسِلِّمَ أَنَّهُ قَالَ قَدُ	
Jaˈfar] dan [Humai أَفْلَحَ مَنْ هُدِيَ إِلَى الْإِسْلَامِ وَرُزِقَ	
Hani` Al Khaulani الْكُفَافَ وَقَنَعَ بِهِ]
bahwa keduanya	
mendengar [Abu	
Abdurrahman Al	
Hubuli] mengabarl	kan
dari [Abdullah bin	
'Amru bin Al 'Ash]	-
Rasulullah shallalla	
'alaihi wasallam, b	ahwa
beliau bersabda:	
"Sungguh beruntur	ng
orang yang telah	
diberikan petunjuk	
Islam, diberi rizki j	
sekedar mencukup	inya,
dan ia pun ridla	
menerimanya."	
Telah menceritaka: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرِ Telah menceritaka:	n
لا تحديث المستوبي ال	
Auhammad bin حَدِّثْنَا الْأَعْمَشُ عَنْ عُمَارَةً بْنِ	
Abdullah bin Num القَعْقَاعِ عَنْ أَبِي زَرْعَةً عَنْ أَبِي	air]
dan [Ali bin هَرَيْرَةَ قَالْقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَى اللهُ	
:Muhammad] kedu عَلَيْهِ وَسَلَمَ اللَّهُمَّ اجْعَلْ رِزْقَ آلِ	anya
berkata; telah مُحَمَّدٍ قُوتًا	

		menceritakan kepada kami [Waki'] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari ['Umarah bin Al Qa'qa'] dari [Abu Zur'ah] dari [Abu Hurairah] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Ya Allah, jadikanlah rizki keluarga Muhammad hanya sebatas makanan pokok saja."
4130	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرِ حَدَّثَنَا أَبِي وَيَعْلَى عَنْ إِسْمَعِيلَ بْنُ أَبِي وَيَعْلَى عَنْ إِسْمَعِيلَ بْنُ أَبَسٍ أَبِي خَالِدٍ عَنْ نُفَيْعٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَى الله عَلَيْهِ وَاللهَ عَلَيْهِ وَسَلَمَ مَا مِنْ عَنِيٍّ وَلا فَقِيرٍ إِلَّا وَدَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَنَّهُ أَتِي مِنْ الدُّنْيَا قُوتًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَنَّهُ أَتِي مِنْ الدُّنْيَا قُوتًا	Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abdullah bin Numair] telah menceritakan kepada kami [ayahku] dan [Ya'la] dari [Isma'il bin Abu Khalid] dari [Nufai'] dari [Anas] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak seorang pun di hari kiamat kelak, baik orang kaya ataupun orang miskin kecuali dia menginginkan sekiranya di dunia dulu ia hanya diberikan makanan pokok saja."
4131	حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدِ وَمُجَاهِدُ بْنُ مُوسَى قَالَا حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُعَاوِيةَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي شُمَيْلَةً عَنْ سَلَمَةً بْنِ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ مِحْصَنِ الْأَنْصَارِي عَنْ أَبِيهِ قَالْقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَصْبَحَ مِنْكُمْ مُعَاقًى فِي جَسَدِهِ آمِنًا فِي سِرْبِهِ عِنْدَهُ قُوتُ يَوْمِهِ فَكَانَّمَا حِيزَتُ لَهُ الدُّنْيَا يَوْمِهِ فَكَانَّمَا حِيزَتُ لَهُ الدُّنْيَا	Telah menceritakan kepada kami [Suwaid bin Sa'id] dan [Mujahid bin Musa] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Marwan bin Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Abu Syumailah] dari [Salamah bin

4132	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَأَبُو مُعَاوِيَةً عَنْ أَلِي هُرَيْرَةَ قَالَقَالَ مَسْوِلُ أَلَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللَّهُ وَلَا تَنْظُرُوا إِلَى مَنْ هُوَ أَسْفَلَ مِنْكُمْ فَوْ اللَّهُ وَلَا تَنْظُرُوا إِلَى مَنْ هُوَ أَوْ قَوْقَكُمْ فَإِنَّهُ أَجْدَرُ أَنْ لَا تَرْدَرُوا نِعْمَةً اللَّهُ فَالْمَا لَكُمْ فَا لَللَّهُ عَلَيْكُمْ فَالْمِيةَ عَلَيْكُمْ قَالَ أَبُو مُعَاوِيَةً عَلَيْكُمْ فَالْمِيةَ عَلَيْكُمْ فَالْمَا لَيْدَا لَكُمْ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْكُمْ اللَّهُ عَلَيْكُمْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْكُمْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْكُمْ اللَّهُ اللْمُعْلَى اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ الْمُو	'Ubaidullah bin Mihshan Al Anshari] dari [Ayahnya] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa di pagi hari tubuhnya sehat, aman jiwanya dan memiliki makanan pokok pada hari itu, maka seolah-olah dunia telah dihimpun untuknya." Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Waki'] dan [Abu Mu'awiyah] dari [Al A'masy] dari [Abu Shalih] dari [Abu Hurairah] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Lihatlah kepada orang yang lebih rendah dari kalian, dan janganlah kalian melihat orang yang lebih tinggi dari kalian, sesungguhnya hal itu lebih baik agar kalian tidak meremehkan nikmat Allah." Abu Mu'awiyah menyebutkan dengan redaksi, "(nikmat Allah) atas kalian."
4133	حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بِنُ سِنَانٍ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ هِشَامٍ حَدَّثَنَا جَعْفُرُ بِنُ بُرْ قَانَ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بِنُ الْأَصِمِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَ قَرَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَ الْكُمْ وَلَكِنْ إِنَّمَا يَنْظُرُ إِلَى أَعْمَالِكُمْ وَقُلُوبِكُمْ يَنْظُرُ إِلَى أَعْمَالِكُمْ وَقُلُوبِكُمْ	Telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Sinan] telah menceritakan kepada kami [Katsir bin Hisyam] telah menceritakan kepada kami [Ja'far bin Burqan] telah menceritakan

		kepada kami [Yazid bin Al Asham] dari [Abu Hurairah] yang dimarfu'kan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah tidak melihat kepada rupa dan harta benda kalian, tetapi Dia hanya memandang kepada amal dan hati kalian."
4134	حَدَّثَنَا أَبُو بَكُر بْنُ أَبِي شَيْبَةً حَدَّثَنَا عَدْ اللَّهِ بْنُ نُمَيْرٍ وَأَبُو أَسَامَةً عَنْ هِشَامٍ بْنِ عُرُّوةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائشَةَ قَالَتْإِنْ كُنَّا آلَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَنَمْكُثُ شَهْرًا مَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَنَمْكُثُ شَهْرًا مَا نُوقِدُ فِيهِ بِنَارٍ مَا هُوَ إِلَّا التَّمْرُ وَالْمَاءُ إِلَّا أَنَّ ابْنَ نُمَيْرٍ قَالَ نَلْبَثُ وَالْمَاءُ إِلَّا أَنَّ ابْنَ نُمَيْرٍ قَالَ نَلْبَثُ شَهْرًا مَا هُوَ اللَّهَ اللَّهُ وَالْمَاءُ إِلَّا أَنَّ ابْنَ نُمَيْرٍ قَالَ نَلْبَثُ شَهْرًا مَا شَهْرًا وَالْمَاءُ إِلَّا أَنَّ ابْنَ نُمَيْرٍ قَالَ نَلْبَثُ شَهْرًا وَالْمَاءُ إِلَّا أَنَّ ابْنَ نُمَيْرٍ قَالَ نَلْبَثُ	Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Numair] dan [Abu Usamah] dari [Hisyam bin 'Urwah] dari [Ayahnya] dari ['Aisyah] dia berkata, "Sungguh, kami pernah tinggal selama sebulan lamanya tanpa menghidupkan api (tidak memasak), yang kami makan hanyalah kurma dan air."
4135	يَزِيدُ بْنُ هَارِّ وَنَ حَدَّثَتَنَا مُحَمَّدُ بْنُ	Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Harun] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin 'Amru] dari [Abu Salamah] dari ['Aisyah] dia berkata, "Sungguh telah lewat satu bulan dalam keluarga Muhammad tidak terlihat asap di rumah-rumah keluarga Muhammad sedikit pun." Muhammad bin

		'Amru bertanya, "Jadi apa yang mereka makan?" 'Aisyah menjawab, "Al Aswadain; kurma dan air, namun kami memiliki tetangga dari kalangan Anshar -dan mereka adalah tetangga yang baik- yang memiliki hewan ternak, mereka kerap sekali mengirimkan susunya kepada beliau." Muhammad berkata, "Keluarga mereka (Rasulullah) ada dalam sembilan rumah."
4136	حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ عُمَرَ حَدَّثَنَا شُعْبَةَ عَنْ سِمَاكِ عَنْ النَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُولُرَ أَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْتَوِي فِي الْيَوْمِ مِنْ الْجُوعِ مَا يَجِدُ مِنْ الدَّقَلِ مَا يَمْلَأُ بِهِ بَطْنَهُ	Telah menceritakan kepada kami [Nashr bin Ali] telah menceritakan kepada kami [Bisyr bin Umar] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Simak] dari [An Nu'man bin Basyir] dia berkata; saya mendengar [Umar bin Khaththab] berkata, "Suatu hari saya pernah melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membungkuk karena kelaparan, beliau tidak mendapatkan kurma (yang telah rusak) yang dapat di masukkan dalam perutnya."
4137	حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعِ حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُوسَى أَنْبَأَنَا شَيْبَانُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكِ قَالَسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مِرَارًا وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ مَا أَصْبَحَ عِنْدَ آلِ مُحَمَّدٍ صَاعْ حَبِّ وَلَا صَاعْ تَمْرٍ وَإِنَّ لَهُ	Telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Mani'] telah menceritakan kepada kami [Al Hasan bin

		[Qatadah] dari [Anas bin Malik] dia berkata, "Sering kali Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Demi dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, pernah
4120		disuatu pagi keluarga Muhammad tidak mendapatkan satu sha' gandum dan tidak pula satu sha' kurma.' Padahal ketika itu beliau memiliki sembilan isteri."
بْنِ بْنِ اللهِ الإ الإ الله عام		Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Yahya] telah menceritakan kepada kami [Abu Al Mughirah] telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Abdullah Al Mas'udi] dari [Ali bin Badzimah] dari [Abu 'Ubaidah] dari [Abdullah] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Pernah suatu pagi keluarga Muhammad tidak mendapatkan makanan melainkan hanya satu mud." Atau, "Pernah suatu pagi tidak didapatkan dalam keluarga Muhammad kecuali satu mud makanan."
جُلُّ عَنْ	حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ أُخْبَرَنِي أَبِ عَنْ شُعْبَةً عَنْ عَبْدِ الْأَكْرَمِ رَجُ مِنْ أَهْلِ الْكُوفَةِ عَنْ أَبِيهِ عَ سُلَيْمَانَ بْن صُرَدٍ قَالاَّتَانَا رَسُو	Telah menceritakan kepada kami [Nashr bin Ali] telah mengabarkan kepadaku [Ayahku] dari

	اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَكَثَّنَا	[Syu'bah] dari [Abdul
	ثَلَاثَ لَيَالٍ لَا نَقْدِرُ ۚ أَوْ لَا يَقْدِرُ	Akram] seorang laki-laki
	عَلَى طَعَامٍ	dari penduduk Kufah,
		dari [Ayahnya] dari
		[Sulaiman bin Shurad]
		dia berkata, "Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam pernah datang
		kepada kami kemudian
		kami tinggal selama tiga
		hari, selama itu kami
		tidak mendapatkan
	\$ \$ 7 (5 m	makanan sedikit pun."
4140	حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا عَلِيُّ	Telah menceritakan
	بْنُ مُسْهِرٍ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هِرَيْرَةَ قَالَأَتِيَ	kepada kami [Suwaid
		bin Sa'id] telah
	رَسُولُ أَللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	menceritakan kepada
	يَوْمًا بِطَعَامٍ سُخْنٍ فَأَكُلُ فَلَمَّا فَرَغُ	kami [Ali bin Mushir]
	قَالَ الْحَمْدُ لِللّٰهِ مَا ذَّخَلَ بَطْنِي طَعَامٌ اللّٰهِ مَا ذَّخَلَ بَطْنِي طَعَامٌ اللّٰهِ اللّٰمِ	dari [Al A'masy] dari
	سحل ملد حدا وحدا	[Abu Shalih] dari [Abu Hurairah] dia berkata,
		"Suatu hari Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam pernah diberi
		makanan yang masih
		hangat lalu beliau
		memakannya, selesai
		makan beliau
		mengucapkan: "Segala
		puji bagi Allah, perutku
		tidak pernah kemasukan
		makanan yang hangat
		sejak ini dan ini."
4141	حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ	Telah menceritakan
	اللَّهِ بْنُ نُمَيْرٍ وَأَبُو خَالِدٍ عَنْ هِشَامٍ بْنِ عُرْوَةً عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةً	kepada kami [Abdullah
	بِنْنِ عُرْوَةً عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةً	bin Sa'id] telah
	قَالَتُكَأَنَ ضَيجًاعُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدَمًا خَشْوُهُ لِيفٌ	menceritakan kepada
	اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ ادَمًا حَشُوهُ لِيفَ	kami [Abdullah bin
		Numair] dan [Abu
		Khalid] dari [Hisyam bin
		'Urwah] dari [Ayahnya]
		dari ['Aisyah] dia
		berkata, "Tempat tidur
		Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam terbuat
	<u> </u>	dari kulit yang berisi

		jerami (serabut)."
4142	حَدَّثَنَا وَاصِلُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى	Telah menceritakan
	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضِيبْلٍ عَنْ عَطِّاءِ	kepada kami [Washil bin
	بْنِ السَّائِبِ عَيْ أَبِيِهُ عَنْ عَلِيًّأَنَّ	Abdul A'la] telah
	رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	menceritakan kepada
	أَتَى عَلِيًّا وَفَاطِمَةً وَهُمَا فِي خَمِيلٍ	kami [Muhammad bin
	لَهُمَا وَالْخَمِيلُ الْقَطِيفَةُ ٱلْبَيْضَاءُ	Fudlail] dari ['Atha bin
	مِنْ الْصُنُوفِ قَدْ كِانَ رَسُولُ اللهِ	As Saib] dari [Ayahnya]
	صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَهَّزَ هُمَا بِهَا	dari [Ali], bahwa
	وَوسَادَةٍ مَحْشُوَّةٍ إِذْخِرًا وَقِرْبَةٍ	Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam pernah
		menemui Ali dan
		Fatimah, sementara
		keduanya sedang berada
		di dalam selimut mereka
		yang terbuat dari kain
		wool. Dan Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam sendiri yang
		menyiapkan kain wool,
		bantal dan tempat
		minum dari kulit untuk
		keduanya."
4143	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بِنُ بَشَّارٍ جَدَّثَنَا عُمَرُ	Telah menceritakan
		kepada kami
	حِدَّثَنِي سِمَاكُ الْحَنَفِيُّ أَبُو زُمِيْلًٍ	[Muhammad bin
	حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ إِنْ الْعَبَّاسِ حَدَّثَنِيَ	Basysyar] telah
	عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ قَالَدَخَلْتُ عَلَي	menceritakan kepada
	رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	kami [Umar bin Yunus]
	وَهُوَ عَلَى حَصِيرٍ قَالَ فَجَلَسْتُ	telah menceritakan
	فَإِذَا عَلَيْهِ إِزَارٌ وَلَيْسٍ عَلَيْهِ غَيْرُهُ	kepada kami ['Ikrimah
	وَإِذَا الْحَصِيرُ قَدْ أَثْرَ فِي جَنْبِهِ	bin 'Ammar] telah
	وَ إِذَا أَنَا بِقَبْضَةٍ مِنْ شَعِيرٍ نَحْوَ	menceritakan kepadaku
	الصَّاعِ وَقَرَظٍ فِي نَاحِيَةٍ فِي الصَّاعِ وَقَرَظٍ فِي الْحِيَةِ فِي	[Simak Al Hanafi Abu
	الْغُرْفَةِ وَإِذَا إِهَابٌ مُعَلَّقٌ فَابْتَدَرَتُ	Zumail] telah
	عَيْنَايَ فَقَالَ مَا يُبْكِيكَ يَا ابْنَ	menceritakan kepadaku
	الْخَطَّابِ فَقُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ وَمَالِي	[Abdullah bin Al
	لَا أَبْكِي وَهَذَا الْحَصِيرُ قَدْ أَثْرَ فِي	'Abbas] telah
	جَنْبِكَ وَهَذِهِ خِزَانَتُكَ لَا أَرَى فِيهَا	menceritakan kepadaku
	إِلَّا مَا أَرَى وَذَلِكَ كِسْرَى وَقَيْصَرُ	[Umar bin Khattab] dia
	فِي الثِّمَارِ وَالْأَنْهَارِ وَأَنْتَ نَبِيُّ اللَّهِ	berkata, "Saya pernah
	ا أَ وَصَفُوَ تُكُ وَهَذِهِ خِزَ انْتُكَ قَالَ يَا اللَّهُ وَهَذِهِ خِزَ انْتُكَ قَالَ يَا	menemui Rasulullah
	ابْنَ الْخَطَّابِ أَلَا تَرْضَى أَنْ تَكُونَ	shallallahu 'alaihi
	لَنَا الْآخِرَةُ وَلَهُمْ الدُّنْيَا قُلْتُ بَلَى	wasallam saat beliau
		berada di atas tikar."
		Umar melanjutkan,

"Lalu aku duduk, ternyata saya dapati beliau hanya mengenakan selembar kain dan tidak ada kain lain selain yang dipakainya, sementara tikar itu telah membekas pada sisi beliau. Saya juga (melihat) segenggam gandum sekitar satu sha' dan daun yang dipergunakan untuk menyamak yang terletak di sudut kamar dan kulit yang menggantung. Tak terasa kedua mataku berlinang air mata. Beliau bertanya: "Apa yang membuatmu menangis wahai Ibnul Khattab?" aku menjawab, "Wahai Nabi Allah, bagaimana aku tidak meneteskan air mata, sementara tikar ini membekas di sisimu. dan aku tidak melihat dalam ruanganmu kecuali apa aku lihat. Sedangkan raja Kisra dan Kaisar Romawi dipenuhi buah-buahan dan sungai-sungai, engkau adalah Nabi Allah dan pilihan-Nya, namun ruanganmu hanya seperti ini!." Beliau menjawab: "Wahai Ibnul Khattab. tidakkah kamu ridla kita mendapatkan akhirat dan mereka mendapatkan dunia?" Aku menjawab, "Tentu." Telah menceritakan

4144

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَريفٍ وَإِسْحَقُ

	مُحَمَّدُ بْنُ فَضَيْلٍ عَنْ مُجَالِدٍ عَنْ	[Muhammad bin Tharif]
٤	عَامِرِ عَنْ الْحَارِثِ عَنْ عَلِيِّ	dan [Ishaq bin Ibrahim
,	قَالَأُهْدِبَتُ انْنَةُ رَسُولَ اللهِ صَلِّي	bin Habib] keduanya
	اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّيَّ فَمَا كَانَ	berkata; telah
		menceritakan kepada
	_	kami [Muhammad bin
		Fudlail] dari [Mujalid]
		dari ['Amir] dari [Al
		Harits] dari ['Ali] dia
		berkata, "Puteri
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam telah
		diberikan kepadaku,
		ketika malam di hari ia
		diberikannya padaku,
		kami tidak memiliki
		kasur melainkan hanya
		terbuat dari kain wool."
	جَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرِ	Telah menceritakan
		kepada kami
إ	عَنْ زِ الدِّدَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ شَقِيقٍ	[Muhammad bin
يًا	عَنْ أَبِيَ مَسْعُودٍ قَالَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ	Abdullah bin Numair]
	صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ يَامُرُ	dan [Abu Kuraib]
Ć	بِالصَّدَقَةِ فَيَنْطَلِقُ أَحَدُنِا يَتَحَامَلُ	keduanya berkata; telah
امُ	حَتَّى يَجِيءَ بِالْمُدِّ وَإِنَّ لِأَحَدِهِمْ	menceritakan kepada
á	الْيَوْمَ مِانَةً أَلْفِقَالَ شَقِيقٌ كَأَنَّهُ	kami [Abu Usamah] dari
اِ	يُعَرِّضُ بِنَفْسِهِ	[Zaidah] dari [Al
		A'masy] dari [Syaqiq]
		dari [Abu Mas'ud] dia
		berkata, "Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam
		memerintahkan kepada
		kami untuk sedekah.
		Lalu salah seorang dari
		kami berlalu (berusaha)
		hingga ia bisa kembali
		dengan (sedekah) satu
		mud, bagi salah seorang
		dari mereka, untuk hari
		ini, bisa sebanding
		dengan seratus ribu
		dirham." Syaqiq berkata,
		"Seakan-akan ia
		memaksakan dirinya."

4146	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
	وَكِيعٌ عَنْ أَبِي نَعَامَةَ سَمِعَهُ مِنْ	kepada kami [Abu Bakar
	خَالِدِ بْنِ عُمَيْرِ قَالْخَطْبَنَا عُتْبَةُ بْنُ	bin Abu Syaibah] telah
	غَزْ وَانَ عُلَى الْمِنْبَرِ فَقَالَ لَقَدْ	menceritakan kepada
	رَأَيْثُنِي سَابِعَ سَبْعَةٍ مَعَ رَسُولِ اللهِ	kami [Waki'] dari [Abu
	صَلَى اللهُ عَلِيْهِ وَسَلَمَ مَا لَنَا طُعَامٌ	Na'amah] dan dia
	نَأْكُلُهُ إِلَّا وَرَقُ الشَّجَرِ حَتَّبَى	mendengar dari [Khalid
	ً	bin 'Umair] dia berkata,
		" ['Utbah bin Ghazwan]
		pernah berkhutbah di
		atas mimbar di hadapan
		kami, katanya, "Sungguh
		diriku adalah orang
		ketujuh dari tujuh orang
		yang pernah bersama Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam, dan kami tidak mendapati
		makanan yang layak
		kami makan kecuali
		dedaunan, sehingga
		sudut mulut kami
		banyak yang terluka."
4147	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
		kepada kami [Abu Bakar
	غُنْدَرٌ عَنْ شُغْبَةً عَنْ عَبَّاسٍ الْجُرَيْرِيِّ قِالَ سَمِعْتُ أَبَا عُثْمِانَ	bin Abu Syaibah] telah
	يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَأَنَّهُمْ	menceritakan kepada
	أَصَابَهُمْ جُوعٌ وَهُمْ سَبْعَةٌ قَالَ	kami [Ghundar] dari
	فَأَعْطِانِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ	[Syu'bah] dari ['Abbas
	وَسَلَّمَ سَبْعَ تُمَرَّاتٍ لِكُلِّ إِنْسَانٍ	Al Jurairi] dia berkata;
	أَتُمْرَةٌ	saya mendengar [Abu
		Utsman] menceritakan
		dari [Abu Hurairah],
		bahwa mereka pernah
		mengalami rasa lapar,
		dan saat itu mereka
		berjumlah tujuh orang,
		maka nabi shallallahu
		'alaihi wasallam
		memberiku tujuh butir
		kurma dan setiap kami
		mendapatkan satu butir kurma."
4148	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ أَبِي	Telah menceritakan
7170	عُمَرَ الْعَدَنِيُّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ	kepada kami
	عُييْنَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِ و عَنْ	[Muhammad bin Yahya
	عييه عن محمدِ بنِ عسرِو عن	Liviunammau om I anya

	ره ده	I
	عَنْ أَبِيهِ قَالِلَمَّا نَزَلَتَّ ثُمَّ لَثُسْأَلُنَّ	bin Abu Umar Al 'Adani] telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin 'Uyainah] dari [Muhammad bin 'Amru] dari [Yahya bin Abdurrahman bin Hathib] dari [Abdullah bin Az Zubair bin Al 'Awam] dari [Ayahnya] dia berkata, "Ketika turun ayat: '(Kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu) ' (Qs. At Takaatsur: 8), Zubair bertanya, "Nikmat apakah yang kiranya akan dimintai pertanggung jawaban dari kami? Sedangkan nikmat kami tidak lain hanya terdiri dari al aswadain (kurma dan air)?" beliau bersabda: "Dan itu pasti akan
4149	حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةً حَدَّثَنَا عَبْدَةُ بْنُ سُلْيَمَانَ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ وَهْبِ بْنِ كَيْسَانَ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ وَهْبِ بْنِ كَيْسَانَ عَنْ اللَّهِ صَلِّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ تَلَاثُ مِائَةٍ نَحْمِلُ أَزْ وَادْنَا عَلَى لَكُونُ لِلرَّجُلِ مِنَّا تَمْرَةٌ فَقِيلَ يَا أَبَا يَكُونُ لِلرَّجُلِ مِنَّا تَمْرَةٌ فَقِيلَ يَا أَبَا يَكُونُ لِلرَّجُلِ مِنَّا تَمْرَةٌ فَقِيلَ يَا أَبَا يَكُونُ لِلرَّجُلِ فَقَالُ لَقَدْ وَجَدْنَا فَقْدَهَا حِينَ عَيْدِ اللَّهِ وَأَيْنَ تَقَعُ التَّمْرَةُ مِنْ اللَّهُ وَلَيْنَ الْبَحْرُ فَأَكُلْنَا مِنْهُ فَقَدْنَاهَا وَأَنْيَنَا الْبَحْرُ فَأَكُلْنَا مِنْهُ لِيَحْوَتٍ قَدْ قَذَفَهُ الْبَحْرُ فَأَكُلْنَا مِنْهُ تَمَانِيَةً عَشَرَ يَوْمًا لِكُونًا مِنْهُ تُمَانِيَةً عَشَرَ يَوْمًا فَعْدَا مَوْدُ لَكُونَا مِنْهُ لَيْعِدُ فَالْلِيَةً عَشَرَ يَوْمًا لِمَنْهُ تَمْانِيَةً عَشَرَ يَوْمًا	terjadi." Telah menceritakan kepada kami [Utsman bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami ['Abdah bin Sulaiman] dari [Hisyam bin 'Urwah] dari [Wahb bin Kaisan] dari [Jabir bin Abdullah] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengutus kami sejumlah tiga ratus orang. Kami membawa bekal di atas leher kami. Lalu bekal

		kami habis sehingga
		seorang dari kami hanya memiliki sebuah kurma.
		Maka Jabir ditanya,
		"Wahai Abu Abdullah,
		bisa apa satu butir kurma
		untuk seorang laki-laki?" Jabir berkata, "Di hari
		kami kehabisan bekal,
		kami menemukan ikan
		besar yang terhempas
		oleh air laut, lalu kami
		pun memakannya
		selama delapan belas
		hari lamanya."
4150	حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثِنَا أَبُو مُعَاوِيَةً	Telah menceritakan
	عَنْ الْأَعْمِشِ عَنْ أَبِي السَّفَرِ عَنْ	kepada kami [Abu
	عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرُو قَالَمَرَّ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صِلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	Kuraib] telah
	رَسُولُ اللهِ صَلِّي أَللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	menceritakan kepada
	وَنَحْنُ نُعَالِجُ خُصًّا لَنَا فَقَالَ مَا هَذَا	kami [Abu Mu'awiyah]
	فَقُلْتُ خُصَّ لَنَا وَهِي نَحْنُ نُصِّلُحُهُ	dari [Al A'masy] dari
	فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَيْلَيِ اللَّهُ عَلَيْهِ	[Abu As Safar] dari
	وَسَلَّمَ مَا أُرَى الْأَمْرَ إِلَّا أَعْجَلَ مِنْ	
	ذَلِكَ	dia berkata, "Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam pernah
		melintasi kami ketika
		kami sedang mengurusi
		bilik kami yang terbuat
		dari pelepah dan kayu,
		maka beliau bersabda:
		"Apakah ini?" Aku
		menjawab, "Ini adalah
		bilik kami yang sedang
		kami perbaiki." Beliau
		bersabda: "Kurasa
		datangnya kematian
		lebih cepat dari itu."
4151	حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عُثْمَانَ الدِّمَشْقِيُّ اللَّهُ مَشْقِيُّ اللَّهُ مَثْنَا الْمُشْقِيُّ	Telah menceritakan
	حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ حَدَّثَنَّا عِيسَى بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى بْنِ أَبِي عِيدِ الْأَعْلَى بْنِ أَبِي فَرْوَةَ حَدَّنَتِي إِسْحَقُ بْنُ أَبِي طَلْحَةً عَنْ أَنِسٍ طَلْحَةً عَنْ أَنِسٍ طَلْحَةً عَنْ أَنِسٍ طَلْحَةً	kepada kami [Al 'Abbas bin Utsman Ad
	عَلِيلِني بِل عَبِدِ الْاصْلَى بِلِ الْجِيَّالَةِ مِنْ أَوْ مِنْ أَوْ مِنْ أَوْ مِنْ أَوْ مِنْ أَوْ مِنْ	Dimografil toloh
	قروه حديثي إسحق بن ابي صحة	Dimasyqi] telah
	عَلَى السِّ قَالَمُو رَسُولَ اللهِ صَلَى	
	الله عليه و سلم بعبه على بب	kami [Al Walid bin
	رَجُلِ مِنْ الْأَنْصَارَ فَقَالَ مَا هَذِهِ قَالُوا قُبَّةٌ بَنَاهَا فُلَانٌ قَالَ رَسُولُ	Muslim] telah
	فالوا فبه بناها فارن قان رسون	menceritakan kepada

	اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ كُلُّ مَالٍ يَكُونُ هَكَذَا فَهُو وَبَالٌ عَلَى صَاحِبِهِ يَوْمَ الْقَيَامَةِ قَبَلَغَ الْأَنْصَارِيَّ ذَلِكَ فَوَضَعَهَا فَمَر النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعُدُ قَلَمْ يَرْهَا فَسَأَلُ عَنْهَا فَأَخْبِرَ أَنَّهُ وَصَنَعَهَا لَمُعْدُ اللهِ وَسَلَّمَ بَعْدُ قَقَالَ عَنْهَا فَأَخْبِرَ أَنَّهُ وَصَنَعَهَا لِمُعَالِكُ عَنْهَا فَأَخْبِرَ أَنَّهُ وَصَنَعَهَا لِمُعَالِكُ عَنْهَا فَلَمْ اللهُ يَرْحَمُهُ الله يَعْمَلُونَ الله يَرْحَمُهُ الله يَرْحَمُهُ الله يَرْحَمُهُ الله يَعْمَلُونَ الله يَعْمُ لَمْ الله يَعْمُونَ الله يَعْمَلُونَ الله يَعْمَلُكُ الله يَعْمَلُونَ الله يَعْمَلُهُ الله يَعْمَلُونَ المَالِكُ عَلَيْكُونَ اللهُ يَعْمَلُونَ الله يَعْمَلُهُ الله يَعْمُ لَمْنَا لَهُ عَلَيْكُ وَلَوْلَهُ اللهُ يَعْمَلُهُ الله يَعْمُ لَمُ اللهُ عَلَيْكُ وَالله الله يَعْمَلُهُ اللهُ يَعْمَلُونَ اللهُ اللهُ عَلَيْكُ الله الله الله الله الله الله الله الل	'alaihi wasallam pernah lewat dekat kubbah milik orang Anshar, maka beliau bertanya: "Apa ini?" mereka menjawab, "Kubah yang dibangun oleh si Fulan." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kemudian bersabda: "Setiap harta (yang digunakan) seperti ini, maka akan menjadi bencana bagi pemiliknya kelak di hari Kiamat." Ternyata ucapan beliau sampai kepada laki-laki Anshar tersebut, maka ia langsung merobohkannya. Selang beberapa saat, beliau kembali dan melewati tempat tersebut, namun beliau tidak melihatnya lagi, maka beliau pun menanyakannya. Lalu beliau diberitahu, "Pemiliknya telah merobohkannya setelah mendengar ucapanmu." Beliau bersabda: "Semoga Allah
		merahmatinya, semoga Allah merahmatinya."
4152	حَدَّنَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى حَدِّنَنَا أَبُو نُعيْمٍ حَدَّنَنَا إِسْحَقُ بْنُ سَعِيدِ بِنِ عَمْرُو بْنِ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ عَنْ أَبِيهِ سَعِيدٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالْلَقَدْ رَأَيْتُنِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَنَيْتُ بَيْتًا يُكِنَّلِي مِنْ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَنَيْتُ بَيْتًا يُكِنَّلِي مِنْ	Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Yahya] telah menceritakan kepada kami [Abu Nu'aim] telah

	الْمَطُرِ وَيُكِتْنِي مِنْ الشَّمْسِ مَا اَعَانَنِي عَلَيْهِ خَلْقُ اللَّهِ تَعَالَى	menceritakan kepada kami [Ishaq bin Sa'id bin 'Amru bin Sa'id bin Al 'Ash] dari [ayahnya yaitu Sa'id] dari [Ibnu Umar] dia berkata; "Aku pernah bermimpi membangun suatu rumah bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam yang dapat melindungiku dari hujan dan dari terik Matahari, dan tidak ada satupun dari Makhluk Allah yang membantuku (selain Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam)."
4153	حَدَّنَنَا إِسْمَعِيلُ بْنُ مُوسَى حَدَّنَنَا السَّمِ يِكُ عَنْ أَلِي إِسْحَقَ عَنْ حَارِثَةَ فَقَالَ لَقَدْ طَأَلَ سَقْمِي وَلَوْ لَا أَنِّي اسْمَعْثُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا تَتَمَنُوا اللَّمُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا تَتَمَنُوا اللَّمُوتَ لَيَقُولُ لَا تَتَمَنُوا اللَّمُوتَ لَيَقُولُ لَا تَتَمَنُوا اللَّمُوتَ لَيَقُولُ لَا تَتَمَنُوا اللَّمُوتَ لَيَقُولُ لَا تَتَمَنُوا اللَّمُوتَ لَيُقَولُ لَا تَتَمَنُوا اللَّمُوتَ لَيُقَولُ لَا تَتَمَنُوا اللَّمُوتَ لَيُوْجَرُ فِي لَنَّمَنَيْكُ وَقَالَ إِنَّا الْعَبْدَ اللَّهِ عَلَيْهِ لَيُوْجَرُ فِي لَنَّالَ إِنَّا الْعَبْدَ لَيُؤْجَرُ فِي لَنَّالَ اللَّهُ لَكُلُّهَا إِلَّا فِي النَّرَابِ أَوْ قَالَ فِي النَّرَابِ أَوْ قَالَ فِي النِّرَابِ أَوْ قَالَ فِي النِّبَاءِ فِي النِّرَابِ أَوْ قَالَ فِي الْنِنَاءِ فِي النَّرَابِ أَوْ قَالَ الْمِنْ الْمَوْتَ الْمُولُ لَكُولُهُ لَا يَعْمُولُ لَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ لَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ لَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ لَا لَهُ اللَّهُ اللَهُ اللَّهُ الْمُلْعُلِهُ اللَّهُ اللَّهُ	Telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin Musa] telah menceritakan kepada kami [Syarik] dari [Abu Ishaq] dari [Haritsah bin Mudlarib] dia berkata, "Kami mendatangi [Khabbab] untuk menjenguknya, lantas dia berkata, "Sakitku telah cukup lama, seandainya aku tidak mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Janganlah kalian mengharapkan kematian'. Tentu aku telah mengharapkannya. Dan beliau juga bersabda: "Sesungguhnya seorang hamba akan di beri pahala dalam semua nafkah kehidupannya kecuali pembiayaan dalam urusan tanah."

		Atau beliau bersabda:
		"Dalam urusan
4154	<u> </u>	bangunan."
4154	حَدَّنَنَا حَرْمَلَهُ بْنُ يَحْيَى حَدَّنَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبِ أَخْبَرَ نِي ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ ابْنِ هُبَيْرَةَ عَنْ أَبِي تَمِيمِ الْجَيْشَانِيِّ قَالَ سَمِعْتُ مُمَرَ يَقُولُسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لُوْ أَنَّكُمْ تَوَكَّلْتُمْ عَلَى اللهِ حَقَّ تَوكُلهِ لَرَزَقَكُمْ كَمَا عَلَى اللهِ حَقَّ تَوكُلهِ لَرَزَقَكُمْ كَمَا يَرْزُقُ الطَّيْرَ تَغْدُو خِمَاصًا وَتَرُوحُ بِطَانًا وَتَرُوحُ بِطَانًا	Telah menceritakan kepada kami [Harmalah bin Yahya] telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Wahb] telah mengabarkan kepadaku [Ibnu Lahi'ah] dari [Ibnu Hubairah] dari [Abu Tamim Al Jaisyani] dia berkata; saya mendengar [Umar] berkata, "Saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sekiranya kalian bertawakkal kepada Allah dengan sebenarbenarnya tawakkal, niscaya Dia akan memberi rizki kepada kalian sebagaimana Dia memberi rizki terhadap burung, ia pergi dalam keadaan lapar dan pulang dalam keadaan kenyang."
4155	عَلَيْهِ فَقَالُ لَا تَيْنَسَا مِنْ الرِّزْقِ مَا تَهَزَّزِنَّ رُءُوسُكُمَا فَإِنَّ الْإِنْسَالِ	Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] dari [Al A'masy] dari [Sallam bin Syurahbil Abu Syurahbil] dari [Habbah] dan [Sawwa] anaknya Khalid, keduanya berkata, "Kami pernah menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam saat beliau sedang memperbaiki sesuatu, kami lalu

		berkeluh kesah
		kepadanya, maka beliau
		pun bersabda:
		"Janganlah kalian
		berputus asa dari rizki
		Allah selama kepala
		kalian masih bergerak.
		Karena sesungguhnya
		manusia itu dilahirkan
		oleh ibunya dalam
		keadaan merah, tidak
		memiliki suatu apapun,
		lalu Allah 'azza wajalla
		memberinya rizki."
4156	حَدَّثَنَا إِسْحَقُ بْنُ مَنْصُورِ أَنْبَأْنَا	Telah menceritakan
	أَبُو أَشُعَيْبٍ صَالِحُ بْنُ زُرَيْقِ	kepada kami [Ishaq bin
	الْعَطَّارُ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ	Manshur] telah
	الرَّحْمَنِ الْجُمَحِيُّ عَنْ مُوسَى بْنِ	memberitakan kepada
	عُلِّيِّ بْنِ رَبَاحِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ	kami [Abu Syu'aib
	عَمْرِو بْنِّ الْعَاصِ ۚ قَالَقَالِ رَسُولُ	Shalih bin Zuraiq Al
	اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ	'Atthar] telah
	قَلْبُ ابْنِ آدَمَ بِكُلِّ وَادٍ شُعْبَةً فَمَنْ	menceritakan kepada
	اتَّبَعَ قَلْبُهُ الشُّعَبَ كُلُّهَا لَمْ يُبَالِ اللَّهُ	kami [Sa'id bin
	بأُيِّ وَإِد أَهْلَكَهُ وَمَنْ تَوَكَّلَ عَلَى	Abdurrahman Al
	اللهِ كَفَاهُ التَّشَعُّبَ	Jumahi] dari [Musa bin
		Ali bin Rabah] dari
		[Ayahnya] dari ['Amru
		bin Al 'Ash] dia berkata,
		"Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda:
		"Sesungguhnya dalam
		rongga hati seorang anak
		Adam terdapat
		kecenderungan untuk
		mengumpulkan harta
		kekayaan, barangsiapa
		yang mengikuti
		kecenderungan tersebut
		maka Allah
		membiarkannya binasa
		dengan itu, namun siapa
		yang bertawakkal
		kepada Allah maka
		Allah akan
		mencukupkannya."
		meneakapkannya.

4157	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طِرِيفٍ حَدَّثَنَا أِبُو	Telah menceritakan
	مُعَاوِيَةً عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي	kepada kami
	سُفْيَانَ عَنْ جَابِرِ قَالْسَمِعْتُ رَسُولَ	[Muhammad bin Tharif]
	اللهِ صَلِّي اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا	telah menceritakan
	يَمُوتَنَّ أَحَدٌ مِنْكُمْ إِلَّا وَهُو َ يُجْسِنُ	kepada kami [Abu
	الظُنَّ بِاللهِ	Mu'awiyah] dari [Al
		A'masy] dari [Abu
		Sufyan] dari [Jabir] dia
		berkata, "Saya
		mendengar Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
		"Janganlah salah seorang
		dari kalian mati
		melainkan dalam kondisi
		berbaik sangka terhadap Allah."
4158	 حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ أَنْبَأَنَا	Telah menceritakan
4130	سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةً عَنْ ابْنِ عَجْلَانَ	kepada kami
	عَنْ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَيبْلُغُ	[Muhammad bin As
	بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ	Shabah] telah
	الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ	memberitakan kenada
	مِنْ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ	kami [Sufyan bin
	خَيْرٌ احْرُصُ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَلِا	'Uyainah] dari [Ibnu
	تَعْجِزْ فَإِنْ غَلَبَكَ أَمْرٌ فَقُلْ قَدِرُ اللهِ	'Ajlan] dari [Al A'raj]
	وَمَا شَيَاءَ فَعَلَ وَإِيَّاكَ وَاللَّوْ فَإِنَّا	dari [Abu Hurairah] dan
	اللَّوْ تَفْتَحُ أَعَمَلَ الشَّيْطَأَنَ	sampai kepada Nabi
		shallallahu 'alaihi
		wasallam, beliau
		bersabda: "Seorang
		mukmin yang kuat itu
		lebih baik dari lebih
		dicintai oleh Allah
		daripada seorang
		mukmin yang lemah,
		dan dalam masing-
		masing keduanya itu
		terdapat kebaikan.
		Bersungguh-sungguhlah
		terhadap sesuatu yang
		bermanfaat bagimu dan
		jangan lemah semangat.
		Jika suatu perkara
		mengalahkanmu maka katakanlah, 'Ketentuan
		Allah telah ditetapkan,

		dan suatu yang telah Dia
		kehendaki maka akan
		terjadi. Dan jauhilah
		olehmu dari ucapan
		'Seandainya', karena
		sesungguhnya ungkapan
		'Seandainya' membuka
		peluang masuknya
		setan."
4159	حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَن بْنُ عَبْدِ	Telah menceritakan
4137	الْوَهَّابِ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نُمَيْرِ	kepada kami
	عَنْ الْدُورِ وَهُ مِنْ الْفُصْلُ عَنْ الْمُعِيرِ	[Abdurrahman bin
	عَنْ إِبْرَ اهْيَمَ بْنِ الْفَضْلِ عَنْ سَعِيدً الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَقَالِ	Abdul Wahhab] telah
	المُعْبِرِي عَلَى أَبِي هُرِيرُهُ فَاقَالُ	-
	رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكَلِمَةُ الْحِكْمَةُ ضَالَّةُ الْمُؤْمِنِ حَيْثُمَا وَجَدَهَا فَهُوَ أَحَقُّ بِهَا	menceritakan kepada
	الكلِمة الحِكمة صنالة المؤمِنِ	kami [Abdullah bin
	حينما وجدها فهو أحق بِها	Numair] dari [Ibrahim
		bin Al Fadll] dari [Sa'id
		Al Maqburi] dari [Abu
		Hurairah] dia berkata,
		"Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Kalimat
		hikmah adalah barang
		seorang mukmin yang
		hilang, maka dimana
		saja ia menemukannya ia
		lebih berhak untuk
		mengambilnya."
4160	حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ	Telah menceritakan
	الْعَنْبَرِيُّ حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عِيسَي	kepada kami [Al 'Abbas
	عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعِيدٍ بْنِ أَبِي هِنْدٍ	bin Abdul 'Azhim Al
	عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ أَبِيَ هِنْدِ عَنْ غَبْدِ اللهِ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عِبَّاسٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عِبَّاسٍ	'Anbari] telah
	يَقُولُقَالَ رَسُولُ اللهِ صِلْى اللهُ عَلَيْهِ	menceritakan kepada
	وَسَلَّمَ نِعْمَتَانِ مَغْبُونٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ ۗ مِنْ النَّاسِ الصِّحَةُ وَالْفَرَاغُ	kami [Shafwan bin Isa]
	مِنْ النَّاسِ الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغَ	dari [Abdullah bin Sa'id
		bin Abu Hind] dari
		[Ayahnya] dia berkata;
		saya mendengar [Ibnu
		Abbas] berkata,
		"Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Dua
		kenikmatan yang sering
		dilupakan oleh
		kebanyakan manusia
		adalah kesehatan dan
		adaian Kesenatan dan

		waktu luang."
4161	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
	الْفُضَيْلُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ	kepada kami
	بْنُ عُثْمَانَ بْنِ خُثِيْمٍ حَدَّثَنِي عُثْمَانُ	[Muhammad bin Ziyad]
	بْنُ جُبَيْر مَوْلَى أَبِي أَيُّوبَ عَنْ	telah menceritakan
	أبي أَيُّوبَ قَالَجَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ	kepada kami [Al Fudlail
	مَ لَّهِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا	bin Sulaiman] telah
	رَسُولَ اللهِ عَلِّمْنِي وَأَوْجِزْ قَالَ إِذَا	menceritakan kepada
	قُمْتَ فِي صِيلَاتِكَ فَصَلِّ صَلَاةً	kami [Abdullah bin
	مُوَدِّعٍ وَلَا تَكَلَّمْ بِكَلَامٍ تَعْتَذِرُ مِنْهُ	Utsman bin Haitsam]
	وَّأُجْمِعْ الْيَأْسَ عَمَّا فِي أَيْدِي	telah menceritakan
	النَّاسُ	kepadaku [Utsman bin
		Jubair] bekas budak Abu
		Ayyub, dari [Abu
		Ayyub] dia berkata,
		"Seorang laki-laki
		datang kepada Nabi
		shallallahu 'alaihi
		wasallam seraya berkata,
		"Wahai Rasulullah,
		ajarkanlah kepadaku
		(ilmu) yang singkat
		padat." Beliau bersabda:
		"Apabila kamu (hendak)
		mendirikan shalat maka
		shalatlah seperti
		shalatnya orang yang
		hendak berpisah.
		Janganlah kamu
		mengatakan suatu
		perkataan yang akan
		kamu sesali. Dan
		kumpulkan rasa keputus
		asaan dari apa yang di
	5 8 0 ° 45 7 6 6 7 6 7 6 7 6 7 6 7 6 7 6 7 6 7 6	miliki orang lain."
4162	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
	الْحَسَنُ بْنُ مُوسَى عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةً عَنْ عَلِيٍّ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أُوْسِ	kepada kami [Abu Bakar
	سَلْمُهُ عِنْ عَلِيٍّ بِنِ زَيْدٍ عِنْ اوْسِ	bin Abu Syaibah] telah
	بْنِ خَالِدِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالْقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	menceritakan kepada
	رُسُولُ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ	kami [Al Hasan bin
	مَثَلُ الَّذِي يَجُلِسُ يَسْمَعُ الْجِكُمَةُ ثُمَّ	Musa] dari [Hammad
	لَا يُحَدِّثُ عَنْ صَاحِبِهِ إِلَّا بِشَرِّ مَا اللَّهِ مِنْ مَا اللَّهِ مِنْ مَا اللَّهِ مِنْ مَا اللَّهِ مِنْ مِنْ مِنْ اللَّهِ مِنْ مِنْ مِنْ مِنْ مِنْ مِنْ مِنْ مِن	bin Salamah] dari [Ali
	يَسْمَعُ كَمَثَلِ رَجُلٍ أُتِّي رَاعِيًا فَقَالَ	
	يَا رَاعِي أَجْزِرْنِي شَاةً مِنْ غَنَمِكَ	Khalid] dari [Abu
	قَالَ اذْهَبُ فَخُذْ بِأَذُنِ خَيْرِ هَا فَذَهَبَ فَأَخَذَ بِأَذُن كَلْبِ الْغَنَمِقَالَ	Hurairah] dia berkata,
	ودهن واحد أردن حسن العلقوال	"Rasulullah shallallahu

المُو الْحَسَنِ بِنُ سَلَمَةَ حَدَّثَنَاهُ 'alaihi wasall bersabda: "Porang yang de sersabda: "Porang yang de mendengarka kemudian ia berbicara ten sahabatnya ken jelek dari apa dengar, seperlaki-laki yang kepada peng dan berkata, pengembala	ermisalan luduk dan an hikmah tidak atang kecuali yang a yang ia rti seorang g datang
kemudian ia berbicara ten sahabatnya k jelek dari apa dengar, seper laki-laki yan kepada peng dan berkata, pengembala	luduk dan an hikmah tidak ntang tecuali yang a yang ia rti seorang g datang
kemudian ia berbicara ten sahabatnya k jelek dari apa dengar, seper laki-laki yan kepada peng dan berkata, pengembala	an hikmah tidak atang tecuali yang a yang ia rti seorang g datang
kemudian ia berbicara ten sahabatnya k jelek dari apa dengar, seper laki-laki yan kepada peng dan berkata, pengembala	tidak ntang tecuali yang a yang ia rti seorang g datang
kemudian ia berbicara ten sahabatnya k jelek dari apa dengar, seper laki-laki yan kepada peng dan berkata, pengembala	ntang tecuali yang a yang ia rti seorang g datang
sahabatnya k jelek dari apa dengar, seper laki-laki yan kepada peng dan berkata, pengembala	tecuali yang a yang ia rti seorang g datang
sahabatnya k jelek dari apa dengar, seper laki-laki yan kepada peng dan berkata, pengembala	tecuali yang a yang ia rti seorang g datang
jelek dari apa dengar, seper laki-laki yan kepada peng dan berkata, pengembala	a yang ia rti seorang g datang
dengar, seper laki-laki yan kepada peng dan berkata, pengembala	rti seorang g datang
laki-laki yan kepada peng dan berkata, pengembala	g datang
kepada peng dan berkata, pengembala	
dan berkata, pengembala	gemoura
pengembala	'Hai
	Tiai
la am halihlaan	11m411lz1z1
sembelihkan	
satu kambing	_
si pengemba	
'Pergi dan an	
dengan kamb	
paling bagus	
pergi dengan	
kambing yan	
	Al Hasan bin
Salamah ber	· ·
menceritakar	*
kami Isma'il	bin
Ibrahim, tela	lh
menceritakai	n kepada
kami Musa,	telah
menceritakar	n kepada
kami Hamma	ad,
kemudian ia	· ·
menyebutkar	
seperti di ata	
dia menyebu	
"(Ambillah)	
yang paling l	_
yang panng t Telah mence حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ حَدِّثَنَا عَلِيُّ Telah mence	
retair inchec بن مُسْهِر ح و حَدَّثَنَا عَلِيُّ بَنُ kepada kami	
kepada kalifi بن مستهر ع و محدث عميي بن الله bin Sa'id] tel	_
bili Sa idj ter مَسْلَمَةً جَمِيعًا عَنْ الْأَعْمَشَ عَنْ menceritakai	
mencertakai المسلمة جمِيع على الأعمس على kami [Ali bii	-
dalam jalur) قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ	
ُ (disebutkan) وَسَلَّمَ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي الْعَلَيْمَ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي	
menceritakar قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّة مِنْ خَرْدَلِ مِنْ menceritakar	_
kami [Ali bir كِبْرِ وَلاَ يَدْخُلُ النَّارُ مَنْ كَانً فِي	
Ar Raqi] tela وَقُلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ مِنْ	ıh

	.11	
4164	حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ حَدَّثَنِا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ عَنْ الْأَعْرِ أَنِي مُسْلِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالْقَالَ رَسُولُ اللهِ عَنْ أَبِي عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللهِ سُبْحَانَهُ الْكِبْرِيَاءُ رِدَائِي وَالْعَظَمَةُ إِزَ ارِي مَنْ نَازَ عَنِي وَاحِدًا مِنْهُمَا أَلْقَيْتُهُ في جَهَنَّمَ	menceritakan kepada kami [Sa'id bin Maslamah] semuanya dari [Al A'masy] dari [Ibrahim] dari ['Alqamah] dari [Abdullah] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak akan masuk surga orang yang dalam hatinya terdapat kesombongan (walau) sebiji sawi, dan tidak akan masuk neraka seorang yang di dalam hatinya terdapat keimanan (walau) sebiji sawi." Telah menceritakan kepada kami [Hannad bin As Sari] telah menceritakan kepada kami [Abu Al Ahwash] dari ['Atha bin As Saib] dari [Al Aghar Abu Muslim] dari [Abu Hurairah] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah
	الْكِبْرِيَاءُ رِدَائِي وَالْعَظَمَةُ إِزَارِي مَنْ نَازَ عَنِي وَاحِدًا مِنْهُمَا أَلْقَيْتُهُ	dari ['Atha bin As Saib] dari [Al Aghar Abu Muslim] dari [Abu Hurairah] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam
4165	\$ 316 C C \$ 5 \$ 1.50 C 166 C	Jahannam."
4165	حَدَّثَنَا عَبُدُ اللهِ بْنُ سَعِيدِ وَهَارُونُ بْنُ إِسْحَقَ قَالًا حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ الْمُحَارِبِيُّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالْقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللَّهُ	Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Sa'id] dan [Harun bin Ishaq] keduanya
	عَبَاسٍ فَالقَالَ رسول اللهِ صلى الله	berkata; telah

	عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُ سُبُحَانَهُ الْكِبْرِيَاءُ رِدَائِي وَالْعَظَمَةُ إِزَارِي فَمَنْ نَازَ عَنِي وَاحِدًا مِنْهُمَا أَلْقَيَتُهُ فِي النَّارِ	menceritakan kepada kami [Abdurrahman Al Muharibi] dari ['Atha bin As Saib] dari [Sa'id bin
		Jubair] dari [Ibnu Abbas] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah 'azza wajalla berfirman:
		'Kesombongan adalah pakaian-Ku, sedangkan kebesaran adalah selendang-Ku, maka
	1. 25 . 1.35 . 25	siapa saja yang mencabut salah satu dari dua hal, itu maka ia akan Aku lemparkan ke neraka."
4166	حَدَّثَنَا حَرْمَلَهُ بْنُ يَحْيَى حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبِ أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ عَنْ أَبِي سَعِيدِعَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ يَتَوَاضَعُ لِللَّهِ سَبْحَانَهُ دَرَجَةً يَرْفَعُهُ الله بِهِ دَرَجَةً وَمَنْ يَتَكَبَّرُ عَلَى اللهِ دَرَجَةً يَضَعُهُ الله بِهِ دَرَجَةً حَتَّى يَجْعَلَهُ فِي أُسْفَلِ السَّافِلِينَ يَجْعَلَهُ فِي أُسْفَلِ السَّافِلِينَ	kepada kami [Harmalah bin Yahya] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Wahb] telah mengabarkan kepadaku ['Amru bin Al Harits] bahwa [Darrajan] telah menceritakan kepadanya dari [Abu Al Haitsam] dari [Abu Sa'id] dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Barangsiapa tawadlu' (bersikap rendah diri) kepada Allah Subhanah satu derajat, niscaya Allah akan mengangkatnya satu derajat, dan barangsiapa bersikap sombong kepada Allah satu derajat, maka Allah akan merendahkan satu derajat hingga derajat yang paling hina."
4167	حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ حَدَّثَنَا عَبْدُ	Telah menceritakan

	الصَّمِدِ وَسَلْمُ بْنُ قُتَيْبَةَ قَالَا حَدَّثَنَا	kepada kami [Nahsr bin
	شُعْبَةُ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَنَس	Ali] telah menceritakan
	بْن مَالِكِ قَالَإِنْ كَانَتْ الْأُمَةُ مِنْ	kepada kami [Abdus
	بْنِ مَالِكَ قَالَانْ كَانَتْ الْأُمَّةُ مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ لَتَأْخُذُ بِيدِ رَسُولِ اللهِ	Shamad] dan [Salm bin
	صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا يَنْزِعُ يَدَهُ	Qutaibah] keduanya
	مِنْ يَدِهَا حَتَّى تَذْهَبَ بِهِ حَيْثُ	berkata; telah
	شَاءَتُ مِنْ الْمَدِينَةِ فِي حَاجَتِهَا	menceritakan kepada
		kami [Syu'bah] dari ['Ali
		bin Zaid] dari [Anas bin
		Malik] dia berkata,
		"Sekiranya ada seorang
		budak wanita dari
		penduduk Madinah yang
		menggandeng tangan
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam, maka
		beliau tidak menarik
		tangan beliau dari tangan
		budak tersebut sampai ia
		membawanya ke
		manapun yang ia
		kehendaki di Madinah
		hingga selesai hajatnya."
4168	حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِع حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
.100	جَرِيرٌ عَنْ مُسْلِمِ الْأَعْوَرِ عَنْ أَنَسِ	
	· ii · ii ·	Rafi'] telah menceritakan
	اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُ الْمَريضَ	kepada kami [Jarir] dari
	وَيُشَيِّعُ الْجِنَازَةَ وَيُجِيبُ ذَعْوَةً	[Muslim Al A'war] dari
	الْمَمْلُوكِ وَيَرْكَبُ الْحِمَارَ وَكَانَ	[Anas bin Malik] dia
	يَوْ مَ قُرَ بُظُةَ وَ النَّضِيرِ عَلَى حِمَارِ ا	berkata, "Rasulullah
	وَيَوْمَ خَيْبَرَ عَلَى حِمَارٍ مَخْطُومٍ	shallallahu 'alaihi
	ريرم بِرَسَنِ مِنْ لِيفٍ وَتَحْتَهُ أِكَافٌ مِنْ	wasallam adalah sosok
	ِرِد کٍ رِن یَ _ی ہِ دِ لِیفٍ	orang yang suka
	= **-	menjenguk orang yang
		sakit, mengantarkan
		jenazah, memenuhi
		ajakan seorang hamba
		sahaya, dan menaiki
		seekor keledai. Ketika
		hari (pengusiran) Bani
		Quraidlah dan Nadlir
		beliau menaiki seekor
		o o i i da i i o i da i i o o o i o o
		keledai dan ketika hari
		keledai, dan ketika hari (penaklukan) Khaibar
		(penaklukan) Khaibar,
		*

		kekangnya dan pelananya terbuat dari kulit."
4169	حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدِ حَدَّثَنَا عَلَيُ بَنُ الْحُسَيْنِ بْنِ وَاقِدٍ حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ مَطَرِ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ مُطَرِّ فَ عَنْ مَطِّلَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ خَطَبَهُمُ صَلِّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ خَطَبَهُمُ فَقَالَ إِنَّ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَوْحَى إِلَيَّ فَوَالْ يَوْحَى إِلَيَّ أَنْ تَوَاضَعُوا حَتَّى لَا يَفْخَرَ أَحَدُ أَحَدُ اللَّهُ عَلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْعَلَى اللَّهُ عَلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَلَى اللَّهُ عَلَى الْعَلَى	Telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Sa'id] telah menceritakan kepada kami [Ali bin Al Husain bin Waqid] telah menceritakan kepada kami [Ayahku] dari [Mathar] dari [Qatadah] dari [Mutharif] dari ['Iyadl bin Himar] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa beliau berkhutbah di hadapan para sahabat dengan mengatakan: "Sesungguhnya Allah 'azza wajalla telah mewahyukan kepadaku supaya kalian bersikap rendah diri, sampai tidak ada lagi salah seorang dari kalian saling berbangga diri kepada yang lainnya."
4170	بْنُ سَعِيدٍ وَ عَبْدُ الرَّحْمَٰنِ بْنُ مَهْدِيٍّ الرَّحْمَٰنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَ الْمَائِةُ عَنْ قَتَادَةً عَنْ	Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Basysyar] telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dan [Abdurrahman bin Mahdi] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Qatadah] dari [Abdullah bin Abu 'Utbah] bekas budak Anas bin Malik, dari [Abu Sa'id Al Khudri] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi

		wasallam adalah seorang yang pemalu, dan lebih malu daripada seorang perawan yang dipingit di kamarnya. Dan jika beliau membenci sesuatu maka itu akan terlihat dari mimik wajahnya."
4171	حَدَّثَنَا إِسْمَعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الرَّقَيُّ حَدَّثَنَا إِسْمَعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللهِ اللهِ الرَّ قَيُّ مَعْ مُعَاوِيَةً بْنِ يَحْيَى عَنْ الزَّ هْرِيِّ عَنْ أَنْسَ قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلّي اللهِ عَلْيهِ وَسَلّمَ اللهِ عَلَيْهِ وَسَلّمَ إِنَّ لِكُلِّ دِينِ خُلُقًا اللهِ منكم وَخُلُقُ الْإِسْلَامِ الْحَيَاءُ وَخُلُقُ الْإِسْلَامِ الْحَيَاءُ وَخُلُقُ الْإِسْلَامِ الْحَيَاءُ	Telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin Abdullah Ar Raqi] telah menceritakan kepada kami [Isa bin Yunus] dari [Mu'awiyah bin Yahya] dari [Az Zuhri] dari [Anas] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya setiap agama itu memliki etika, sedangkan akhlak (etika) Islam adalah rasa malu."
4172	حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدِ حَدَّثَنَا سَعِيدِ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ صَعَدِ الْوَرَّ اَقُ حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ حَسَّانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبِ الْقُرَظِيِّ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ فَالْقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى الله عَبَّابِ وَاللَّهَ عَلَيْهِ وَاللَّهَ عَلِيْهِ وَسَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لِكُلِّ دِينٍ خُلُقًا وَإِنَّ خُلُقَ وَسَلَّمَ إِنَّ لِكُلِّ دِينٍ خُلُقًا وَإِنَّ خُلُقَ وَاللَّهُ اللهِ الله عَلَيْهِ اللهِ الله عَلَيْهِ الله الله عَلَيْهِ الله عَلَيْهِ الله عَلَيْهِ الله عَلَيْهِ الله عَلَيْهِ الله الله عَلَيْهِ الله عَنْهُ عَلَيْهِ الله عَلَيْهِ الله عَلَيْهِ اللهُ عَلَيْهِ الله عَنْهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ اللهُ عَلَيْهِ عَلْهِ عَلَيْهِ عَلَيْه	Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Sa'id] telah menceritakan kepada kami [Sa'id bin Muhammad Al Warraq] telah menceritakan kepada kami [Shalih bin Hasan] dari [Muhammad bin Ka'b Al Quradli] dari [Ibnu Abbas] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya setiap agama itu memliki etika, sedangkan akhlak (etika) Islam adalah rasa malu."
4173	حَدَّنَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعِ حَدَّنَنَا جَرِيرٌ عَنْ مَنْصُورِ عَنْ رِبْعِيٍّ بْنِ حِرَاشٍ عَنْ عُقْبَةً بْنِ عَمْرُو أَبِي مَسْعُودٍ قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِمَّا أَدْرَكَ	Telah menceritakan kepada kami ['Amru bin Rafi'] telah menceritakan kepada kami [Jarir] dari [Manshur] dari [Rib'I bin

	النَّاسُ مِنْ كَلَامِ النَّبُوَّةِ الْأُولَى إِذَا	Hirasy] dari ['Uqbah bin
	لَمْ تَسْتَحْى فَاصْنَعْ مَا شِئْتَ	'Amru Abu Mas'ud] dia
	, , ,	berkata, "Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
		"Yang pertama kali
		diketahui oleh manusia
		dari perkara kenabian
		adalah 'Jika kamu tidak
		punya rasa malu maka
		berbuatlah sesukamu'."
4174	حَدَّثَنَا إِسْمَعِيلُ بْنُ مُوسَى حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
	هُشَيْمٌ عَنْ مَنْصُورِ عَنْ الْحَسَنِ	kepada kami [Isma'il bin
	عَنْ أَبِي بَكْرَةَ قَالَقَالَ رَسُو لُ اللَّهِ	Musa] telah
	عَنْ أَنِي بَكْرَةَ قَالْقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ الْحَيَاءُ مِنْ	menceritakan kepada
	الْايمَانُ وَ الْايمَانُ فِي الْحَنَّةِ	kami [Husyaim] dari
	الْإيمَانِ وَالْإيمَانُ فِي الْجَنَّةِ وَالْبَذَاءُ مِنْ الْجَفَاءِ وَالْجَفَاءُ فِي	[Manshur] dari [Al
	ومبدء مِن مبدء ومسب	Hasan] dari [Abu
	9	Bakrah] dia berkata,
		"Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Malu itu
		sebagian dari iman, dan
		iman akan berada di
		surga. Sedangkan
		perkataan kotor
		termasuk dari perangai
		buruk, dan perangai
		buruk akan berada di
		neraka."
4175	الْمُنْ الْمُن	Telah menceritakan
4173	حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَالُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّ اقِ أَنْبَأَنَا مَعْمَرٍّ	kepada kami [Al Hasan
	عَنْ ثَابِتِ عَنْ أَنسِأَنَّ رَسُولَ اللهِ	bin Ali Al Khallal] telah
	عَلَ عَالِثُ عَلَىٰ السَّالَ وَالْكُولَ السَّالَ وَا كَانَ السَّالَ وَا كَانَ اللَّهُ عَلَىٰ مَا كَانَ	menceritakan kepada
	صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا كَانَ الْهُ حُلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا كَانَ الْفُحْشُ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا شَانَهُ وَلَا كَانَ الْحَيَاءُ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا زَانَهُ	kami [Abdurrazaq] telah
	الفحاس فِي شَيْءٍ فَقَعَ إِلَّا سَانَا ۗ وَ لَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ	
	حال الحياء فِي سيءٍ تف إِد رسم	memberitakan kepada kami [Maˈmar] dari
		[Tsabit] dari [Anas],
		bahwa Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
		"Tidaklah kekejian
		terhadap sesuatu apapun
		kecuali ia akan
		membuatnya buruk. Dan
		tidaklah malu kepada

		sesuatu apapun kecuali
		ia akan menghiasinya."
4176	حَدِّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى حَدَّثَنَا عَبْدُ	Telah menceritakan
	اللهِ بْنُ وَهْبٍ حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي	kepada kami [Harmalah
	أَيُّوبَ عَنْ أَبِي مَرْ يُحُومٍ عَنْ سَهَٰلِ اللهِ	bin Yahya] telah
	بْنِ مُعَاذِ بَّنِ أَنَسٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ	menceritakan kepada
	رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	kami [Abdullah bin
	قَالَ مَنْ كَظُمَ غَيْظًا وَهُوَ قَادِرٌ	Wahb] telah
	عَلَي أَنْ يُنْفِذَهُ دَعَاهُ اللهُ عَلَى	menceritakan kepadaku
	رُءُوسِ الْخَكَرُوقِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُخْرِ شَاءَ يُخَيِّرَهُ فِي أَيِّ الْخُورِ شَاءَ	[Sa'id bin Abu Ayyub]
	يخيرهَ فِي اي الحورِ سَاءً	dari [Abu Marhum] dari
		[Sahl bin Mu'adz bin
		Anas] dari [Ayahnya],
		bahwa Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
		"Barangsiapa mampu
		menahan amarahnya sedangkan ia mampu
		melampiaskannya, maka
		Allah akan
		memanggilnya di
		hadapan seluruh
		makhluk pada hari
		Kiamat hingga Dia
		memberinya (kebebasan)
		memilih bidadari yang ia
		suka."
4177	حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبِ مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ	Telah menceritakan
	الْهَمْدَانِيُّ حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْر	kepada kami [Abu
	حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ دِينَارِ الشَّيْبِانِيُّ عَنَّ	Kuraib Muhammad bin
	عُمَارَةَ الْعَلْدِيِّ خِّدَّثَنَا أَبُوَ سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ قَالِكُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ رِسُولِ	Al 'Ala Al Hamdani]
	الْخُدْرِيُّ قَالَكُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ رِسُولِ	telah menceritakan
	اللهِ صِلِّي اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ	kepada kami [Yunus bin
	أَتَتْكُمْ وُفُودُ عَبْدِ الْقَيْسِ وَمَا يَرَى	Bukair] telah
	أَحَدُّ فِينَا نَحْنُ كَذَٰلِكَ ۖ إِذْ يِجَاءُولِ	menceritakan kepada
	فَنَزَلُوا فَإِنَّوْا رَسُولَ اللَّهِ صِلَّى اللَّهُ	kami [Khalid bin Dinar
	عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَقِيَ الْأَشَجُّ الْعَصَرِيُّ ا	
	فَجَاءَ بَعْدُ فَنَزَلَ مَنْزِلًا فَأَنَاخَ	['Umarah Al 'Abdi] telah
	رَاحِلَتَهُ وَوَضَعَ ثِيَابَهُ جَانِبًا ثُمَّ جَاءً	
	إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ	kami [Abu Sa'id Al
	وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ	
	عَلَيْهِ وَسَلَمَ يَا أَشَجُّ إِنَّ فِيكَ	"Kami pernah duduk-
	لَخَصْلَتَيْنِ يُحِبُّهُمَا اللَّهُ الْحِلْمَ اللَّهُ الْحِلْمَ	duduk bersama
	وَ التَّوَدَةَ قَالَ يَا رَسُولَ اللهِ أَشَيْءُ	Rasulullah shallallahu
	جُبِلْتُ عَلَيْهِ أَمْ شَيْءٌ حَدَثَ لِي قَالَ	'alaihi wasallam, beliau

	رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	lalu bersabda: "Delegasi
	بَلْ شَيْءٌ جُبِلْتَ عَلَيْهِ	Abdul Qais telah datang
	بن سي برس	kepada kalian." Namun
		tidak seorang pun dari
		kami yang melihatnya,
		ketika kami masih
		seperti itu tiba-tiba
		mereka datang dan
		datang menemui
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam, kecuali
		Al Asyaj Al 'Ashri yang
		masih di belakang
		(tertinggal). Lalu ia pun
		datang, setelah
		menambatkan unta dan
		meletakkan pakaiannya
		ia datang menemui
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam.
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam lalu
		bersabda kepadanya:
		"Wahai Asyaj,
		sesungguhnya dalam
		dirimu terdapat dua
		sikap yang dicintai
		Allah; sikap santun dan
		tidak tergesa-gesa."
		Asyaj berkata, "Wahai
		Rasulullah, itu sifat yang
		telah ditetapkan
		untukku, atau sesuatu
		yang bermula dariku?"
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Itu sifat yang
		ditetapkan untukmu."
4178	حَدِّثَنَا أَبُو إِسْجَقَ الْهَرَوِيُّ حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
	الْعَبَّاسُ بْنُ الْفَصْلُ الْأَنْصَارِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو حَدَّثَنَا أَبُو حَدَّثَنَا أَبُو حَدَّثَنَا أَبُو جَمْرَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسِأَنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلْأَشْجَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلْأَشْجَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلْأَشْجَ الْعُصَرِيِّ إِنَّ فِيكَ خَصْلَتَيْنِ اللَّهُ الْجِلْمَ وَالْحَيَاءَ لِيمُ	kepada kami [Abu Ishaq
	حَدَّثَنَا قُرَّةُ بْنُ خَالِدِ حَدَّثَنَا أَبُو	Al Harawi] telah
	جَمْرَةَ عَنْ أَبْنَ عَبَّأْسِأَنَّ النَّبِيَّ	menceritakan kepada
	صَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلْأَشَجِّ	kami [Al 'Abbas bin Al
	الْعَصَرِيِّ إِنَّ فِيكَ خَصَلْتَيْنِ	Fadl Al Anshari] telah
	بُحِيُّهُمَّا اللَّهُ الْحِلْمَ وَ الْحَيَاءَ	menceritakan kepada
	. 31,	kami [Qurrah bin
	l	Tall [Zallall Olli

		Khalid] telah
		menceritakan kepada
		kami [Abu Jamrah] dari
		[Ibnu Abbas], bahwa
		Nabi shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda
		kepada Al Asyaj Al
		'Ashri: "Sesungguhnya
		dalam dirimu terdapat
		dua sikap yang dicintai
		oleh Allah; sifat santun
		dan malu."
4179	حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَخْزَمَ حَدَّثَنَا بِشْرُ	Telah menceritakan
	بْنُ عُمِرَ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سِلَمَةً عَنْ	kepada kami [Zaid bin
	يُونُسَ بْنِ عُبَيْدٍ عَنْ الْحَسِنِ عَِنْ	Akhzam] telah
	ابْنِ عُمِرَ قَالَقَالَ رِسُولُ اللهِ صَلَّى	menceritakan kepada
	اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ جُرْعَةٍ	kami [Bisyr bin Umar]
	أَعْظَمُ أَجْرًا عِنْدَ اللهِ مِنْ جُرْعَةِ	telah menceritakan
	ابْنِ عُمَرَ قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ جُرْعَة أَعْظَمُ أَجْرًا عِنْدَ اللهِ مِنْ جُرْعَة غَيْظٍ كَظَمَهَا عَبْدٌ ابْتِغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ	kepada kami [Hammad
		bin Salamah] dari
		[Yunus bin 'Ubaid] dari
		[Al Hasan] dari [Ibnu
		Umar] dia berkata,
		"Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Tidak ada
		tegukan yang lebih besar
		pahalanya di sisi Allah
		daripada tegukan amarah
		yang ditahan dari
		seorang hamba karena
		mencari keridlaan
		Allah."
4180	حَدَّثَنَا إِللهِ بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ أَنْبَأَنَا	Telah menceritakan
	عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى أَنْبَأْنَا إِسْرَائِيلُ	kepada kami [Abu Bakar
	عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ عَنْ	bin Abu Syaibah] telah
	مُجَاهِدٍ عَنْ مُوَرِّقُ الْعِجْلِيُّ عَنْ أَبِي ذَرَّ قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى	memberitakan kepada
	أَبِي ذَرِّ قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى	kami ['Ubaidullah bin
	اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ إِنِّي أَرَى مَا لَا	Musa] telah
	تَرَوْنَ وَأُسْمِعُ مَا لَا تَسْمِعُونَ إِنَّ	memberitakan kepada
	السَّمَاءَ أُطُّتْ وَحَقَّ لَهَا أَنْ تَئَطُّ مَا	kami [Israil] dari
	فِيهَا مَوْضِعُ أَرْبَعِ أَصَابَعَ إِلَّا	[Ibrahim bin Muhajir]
	وَمَلْكُ وَاضِعٌ جَبْهِتَهُ سَاجِدًا لِللهِ	dari [Mujahid] dari
	وَاللَّهِ لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِكَتُمْ	[Muwariq Al 'Ijli] dari
	قَلِيلًا وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا وَمَا تَلَذَّذْتُمْ	[Abu Dzar] dia berkata,
	بِالنِّسَاءِ عَلَى الْفُرُشَاتِ وَلَخَرَجْتُمْ	"Rasulullah shallallahu
	<u>, </u>	1

	إِلَى الصَّعُدَاتِ تَجْأَرُونَ إِلَى اللهِ وَاللَّهِ لَوَدِدْتُ أَنِّي كُنْتُ شَجَرَةً	'alaihi wasallam
	وَاللَّهِ لُوَدِدْتُ أَنِّي كُنْتُ شَجَرَةً	bersabda:
	ثُعْضَدُ	"Sesungguhnya saya
		mengetahui sesuatu yang
		tidak kalian ketahui, dan
		mendengar apa yang
		tidak kalian dengar.
		Sesungguhnya langit
		merintih dan diberikan
		kepadanya hak untuk
		merintih. Karena
		tidaklah dalam posisi
		empat jari kecuali ada
		Malaikat yang
		meletakkan keningnya
		bersujud kepada Allah.
		Demi Allah, seandainya
		kalian mengetahui apa
		yang aku ketahui,
		niscaya kalian akan
		sedikit tertawa dan
		banyak menangis, dan
		kalian tidak akan
		merasakan enaknya di
		atas kasur bersama isteri,
		dan kalian akan keluar
		menuju bukit-bukit
		untuk berdo'a dengan
		suara keras kepada
		Allah. Demi Allah, aku
		sangat ingin seandainya
		aku menjadi sebatang
		pohon yang ditebang."
4181	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا عَبْدُ	Telah menceritakan
	الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ حَدَّثَنَا	kepada kami
	هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةً عَنْ أَنَسٍ بْنِ مَالِكٍ	Muhammad bin Al
	فالفال دسمل الله صلالله عادلها	Mutcannal telah
	وَسَلَّمَ لَوْ تُعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِكْتُمْ	menceritakan kepada
	وَسَلَّمَ لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِكْتُمُ وَسَلَّمَ لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِكْتُمُ قلِيلًا وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا	kami [Abdus Shamad
		bin Abdul Warits] telah
		menceritakan kepada
		kami [Hammam] dari
		[Qatadah] dari [Anas bin
		Malik] dia berkata,
		"Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
L	I .	

مَن بْنُ إِبْرَاهِيمَ مَن بْنُ إِبْرَاهِيمَ	bersabda: "Sekiranya kalian mengetahui apa yang aku ketahui, sungguh kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis." Telah menceritakan
كان الأراهاء	yang aku ketahui, sungguh kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis."
كان الأراهات المحالمات الم	sungguh kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis."
ين الله المالية على المالية	sedikit tertawa dan banyak menangis."
كان الأراهات المحاهات	banyak menangis."
المناشات المامين المام	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
1/41 9 0 - Law Calcains	Toloh monogritakan
أَبِي فُدَيْكٍ عَنْ	kepada kami حَدَّثْنَا مُحَمَّدُ بُرْ
بَ الزِمْعِيِّ عَنِيْ	Abdurrahman bin مُِوسَى بْنِ يِعْقُو
مِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ	Îbrahim] telah أَبِي حَازِمٍ أَنَّ عَ
ِ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَاهُ ا	menceritakan kepada بْنِ الْرَبَيْرِ
	kami [Muhammad bin أَخْبَرَ هُأَنَّهُ لَمْ يَكُ
هِ الْآيةَ يُعَاتِبُهُمْ	Abu Fudaik] dari [Musa وَبَيْنَ أَنْ ِنَزِلَتْ هَ
يِنَ وَلَا يَكُونُوا	الله بها إلّا أَرْبَعُ س bin Ya'qub Az Zam'i]
لكِناب مِن قبل	[dari [Abu Hazim] banwa حالدِين أو نوا
. فَقَسَتْ قُلُوبُهُمْ	Amir bin Abdullah bin فَطَالَ عَلَيْهِمُ الْأُهَ
ُ مِنْهُمْ فَاسِقُونَ ا	Az Zubair] mengabarkan
	kepadanya, bahwa
	[Ayahnya] telah
	mengabarkan
	kepadanya, bahwa jarak
	antara keIslaman mereka
	dan turunnya ayat yang
	dengannya Allah
	mencela mereka kecuali
	hanya empat tahun,
	yaitu: '(dan janganlah
	mereka seperti orang-
	orang yang sebelumnya
	telah diturunkan Al
	Kitab kepadanya,
	Kemudian berlalulah
	masa yang panjang atas
	mereka lalu hati mereka
	menjadi keras. dan
	kebanyakan di antara
	mereka adalah orang-
	orang yang fasik) ' (Qs.
8. 45 /54	Al Hadiid: 16).
حَدَّثْنَا أَبُو بَكُرِ الْمُعَالِينَ الْمُوالِينَ الْمُوالِينِ الْمُعَالِينِ الْمُعَلِّينِ الْمُعَلِينِ الْمُعَلِّينِ الْمُعِلِّينِ الْمُعَلِّينِ الْمُعَلِّينِ الْمُعِلِّينِ الْمُعِلِّينِ الْمُعِلِّينِ الْمُعِلِّينِ الْمُعَلِّينِ الْمُعَلِّينِ الْمُعَلِّينِ الْمُعِلِينِ الْمُعِلِّينِ الْمُعِينِ الْمُعِلِّينِ الْمُعِلِينِ الْمُعِلِّينِ الْمُعِلَّينِ الْمُعِلِّينِ الْمُعِلَّينِ الْمُعِلِّينِ الْمُعِلِّينِ الْمُعِلِّينِ الْمُعِلَّينِ الْمُعِلَّينِ الْمُعِلِّينِ الْمُعِينِ الْمُعِلِّينِ الْمُعِلَّينِ الْمُعِلِينِ الْمُعِلِّينِ الْمُعِلَّينِ الْمُعِلَّينِ الْمُعِلَّينِ الْمُعِلِّينِ الْمُعِلِي الْمُعِلِّينِ الْمُعِلِّينِ الْمُعِلِّينِ الْمُعِلِّينِ الْمُعِلِّينِ الْمُعِلَّينِ الْمُعِلَّينِ الْمُعِلِّينِ الْمُعِلِّينِ الْمُعِلِي مِلْمِلِينِ الْمُعِلِّينِ الْمُعِلِي الْمُعِلِي الْمُعِلِينِ الْمُعِلِينِ الْمُعِلِينِ الْمُعِلِينِي الْمُعِلِينِي الْمُعِ	Telah menceritakan حَدَّثَنَا بَكُرُ بْنُ خَلَف
عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنَ	الْحَنَّةُ حُرِّ بَنَ بِهُ الْحَنَّةُ عُلَّ الْمُرَاهِيَّةُ حَدَّثَنَا kepada kami [Bakar bin Khalaf] telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar Al
بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ	Khalaf] telah جَعْفُرٍ عَنْ إِبْرَاهِيِدَ
، هُرَيْرَةَ قَالِقَالَ	menceritakan kepada حُنَيْنٍ عَيْ أَبِر
هُ عَلَيْهِ وَسِلَمَ لَا	kami [Abu Bakar Al رَسُولُ اللهِ صَلَى ال
مُحِكِّ فَإِن كُتْرَة	Hanafi] telah تكثِّرُوا الع
كِ تُمِيتُ الْقَلْبَ	menceritakan kepada

		kami [Abdul Hamid bin
		Ja'far] dari [Ibrahim bin
		Abdullah bin Hunain]
		dari [Abu Hurairah] dia
		berkata, "Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
		"Janganlah kalian
		banyak tertawa, karena
		banyak tertawa akan
4184	حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ حَدَّثَنَا أَبُو	mematikan hati."
4184	خدلك هداد بن السري خدلك ابو الأُحْمَش عَنْ الْأَعْمَش عَنْ	Telah menceritakan kepada kami [Al Hannad
	إِبْرَ اهِيمَ عَنْ عَلْقُمَةً عَنْ عَبْدِ اللهِ	bin As Sarri] telah
	إِبْرِ الْقِيمُ مَنْ عَلَقَهُ عَلَيْهِ اللَّهِ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ	menceritakan kepada
	وَسَلَّمَ اقْرَأْ عَلَيَّ فَقَرَأْتُ عَلَيْهِ	kami [Abu Al Ahwash]
	بِسُورَةِ النِّسَاءِ حَتَّى إِذَا بَلَغْتُ	dari [Al A'masy] dari
	فَكَيْفُ إِذَا جِئْنَا مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ بِشَهِيدٍ	[Ibrahim] dari
	وَجِّئْنَا بِكَ عَلَى هَؤُلَاءً شَهِيدًا	['Alqamah] dari
	فَنَظُرُ تُ إِلَيْهِ فَإِذَا عَيْنَاهُ تَدْمَعَان	[Abdullah] dia berkata,
		"Nabi shallallahu 'alaihi
		wasallam pernah
		bersabda kepadaku:
		"Bacakanlah (ayat)
		untukku! " Maka saya
		membaca surat An
		Nisaa, ketika sampai
		ayat: '(Maka
		bagaimanakah (halnya
		orang kafir nanti),
		apabila kami
		mendatangkan seseorang
		saksi (rasul) dari tiap- tiap umat dan kami
		mendatangkan kamu
		(Muhammad) sebagai
		saksi atas mereka itu
		(sebagai umatmu) ' (Qs.
		An Nisaa: 41), maka
		saya melihat kedua air
		mata beliau meneteskan
		air mata."
4185	حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ زَكْرِيَّا بْنِ دِينَارٍ	Telah menceritakan
	حَدَّثَنَا إِسْحَقُ بْنُ مَنْصُورٍ حَدَّثَنَا السِّحَقُ بْنُ مَنْصُورٍ حَدَّثَنَا اللهِ مَنْ مُحَمَّدِ أَبُو رَجَاءٍ الْخُرَاسَانِيُّ عَنْ مُحَمَّدٍ	kepada kami [Al Qasim
	أَبُو رَجَاءٍ الْخُرَ اسَانِيُّ عَنْ مُحَمَّدِ	bin Zakaria bin Dinar]
	بْنِ مَالَكٍ عَنْ الْبَرَآءِ قَالَكُنَّا مَعَ	telah menceritakan

	رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	kepada kami [Ishaq bin
	فِي حِنَازَةٍ فَجَلَسَ عَلَى شَفيرِ الْقَبْرِ الْعَبْرِ الْقَبْرِ الْقَبْرِ الْعَبْرِ الْقَبْرِ الْعَبْرِ الْفَرْزِ الْقَبْرِ الْعَبْرِ الْعَائِلِ لَعْلِي الْعَبْرِ الْعَبْرِ الْعَبْرِ الْعَبْرِ الْعَبْرِ ا	Manshur] telah
	فَبَكَى حَتَّى بَلَّ الثِّرَى ثُمَّ قَالَ بِيَا	menceritakan kepada
	إِخْوَانِي لِمِثْلِ هَذَا هَأَعِدُّوا	kami [Abu Raja Al
		Khurasani] dari
		[Muhammad bin Malik]
		dari [Al Barra] dia
		berkata, "Kami pernah
		mengantar jenazah
		bersama Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam, kemudian
		beliau duduk di sisi
		kuburan dan menangis
		hingga membasahi
		tanah. Beliau bersabda:
		"Wahai saudaraku,
		bersiap-siaplah untuk hal
4186	حَدَّثَنَا عَبْدُ الله بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَشْير	seperti ini." Telah menceritakan
4100	حدث عبد اللهِ بن الحمد بن بسير بن ذَكُوانَ الدِّمَشِقِيُّ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ	kepada kami [Abdullah
	بن دُورَن القَامِسُونِي كُلُف الوَّبِيدِ الْأَنْ الْأَلْفِ الْمِنْ الْمِنْ الْمَالِيْلِيْلِيْلِيلِيْلِيْلِيلِيْلِيْلِيلِيْلِيْ	bin Ahmad bin Basyir
	بْنُ مُسْلِم حَدَّثَنَا أَبُو رَافِعٍ عَنْ ابْنِ الْبِي مُلِيْكَةً عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ	bin Dzakwan Ad
	السَّائِبِ عَنْ سَعْدٍ بْنِ أَبِي وَقَاصٍ	Dimasyqi] telah
	قَالْقَالِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ	menceritakan kepada
	وَسَلَّمَ البُّكُوا فَإِنْ لَمْ تَبْكُوا فَتَبَاكُوا أَ	kami [Al Walid bin
		Muslim] telah
		menceritakan kepada
		kami [Abu Rafi'] dari
		[Ibnu Abu Mulaikah]
		dari [Abdurrahman bin
		As Saib] dari [Sa'd bin
		Abu Waqash] dia
		berkata, "Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
		"Menagislah kalian, jika
		tidak bisa menangis
		maka berusalah untuk
44.05	رشکت، دولا به شده و در بودر ا	menangis."
4187	حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ	Telah menceritakan
	الدِّمَشْقِيُّ وَ إِبْرَ اهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ قَالاً	kepada kami
	حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي فُدَيْكِ حَدَّثَنِي حَمَّادُ	[Abdurrahman bin
	بْنُ أَبِي حُمَّيْدٍ الزُّرَقِيُّ عَنْ عَوْنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْبَةً بْنِ مَسْعُودٍ	Ibrahim Ad Dimasyqi]
		dan [Ibrahim bin Al
	عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ	Mundzir] keduanya

	قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ	berkata; telah
	وَسَلَّمَ مَا مِنْ عَبْدٍ مُؤْمِنِ يَخْرُجُ	menceritakan kepada
	مِنْ عَيْنَيْهٍ دُمُوعٌ وَإِنْ كِتَانَ مِثْلً	kami [Ibnu Abu Fudaik]
	رَأْسِ الْذَبَابِ مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ ثُمَّ تُصِيبُ شَيْئًا مِنْ حُرِّ وَجْهِهِ إِلَّا	telah menceritakan
	تُصِيبُ شَيْئًا مِنْ حُرِّ وَجْهِهِ إِلَّا	kepadaku [Hammad bin
	حَرَّمَهُ اللَّهُ عَلَى النَّأْرِ	Abu Humaid Az Zuraqi]
		dari ['Aun bin Abdullah
		bin 'Utbah bin Mas'ud]
		dari [Ayahnya] dari
		[Abdullah bin Mas'ud]
		dia berkata, "Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
		"Tidaklah seorang
		mukmin mengeluarkan
		air mata dari kedua
		matanya walaupun
		sebesar kepala ekor lalat
		karena takut kepada
		Allah, kemudian ia
		mengenai wajahnya
		melainkan Allah akan
		membaskannya dari
		neraka."
4188	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
	وَكِيعٌ عَنْ مَالِكِ بْنِ مِغْوَلٍ عَنْ	kepada kami [Abu Bakar
	عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعِيدٍ الْهَمْدَانِيِّ	bin Abu Syaibah] telah
	عَنْ عَائِشَةً قَالَتَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ	menceritakan kepada
	وَ الَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ	kami [Waki'] dari [Malik
	وَجِلَةً أَهُوَ الَّذِي يَزْنِي وَيَسْرِقُ	bin Mighwal] dari
		[Abdurrahman bin Sa'id
	بَكْرِ أَوْ يَا بِنْتَ الصِّدِّيقِ وَلَكِنَّهُ	Al Hamdani] dari
	الرَّجُلُّ يَصُومُ وَيَتَصَدَّقُ وَيُصَلِّي وَهُو يَخَافُ أَنْ لَا يُتَقَبَّلُ مِنْهُ	['Aisyah] dia berkata,
	و هو يخاف أن لا يتقبل مِنه	"Saya bertanya, "Wahai
		Rasulullah, apakah
		firman Allah: '(Dan
		orang-orang yang
		memberikan apa yang
		telah mereka berikan,
		dengan hati yang
		takut) ' (Qs. Al
		Mukminuun: 60),
		ditujukan kepada orang-
		orang harzing manageri
		orang berzina, mencuri
		orang berzina, mencuri dan minum minuman keras saja?" Beliau

		menjawab: "Tidak wahai puteri Abu Bakar -atau wahai puteri As Shiddiq-, tetapi (ayat tersebut) ditujukan kepada seseorang yang berpuasa, bersedekah dan shalat, sedangkan ia takut jika amalannya tidak di terima."
4189	حَدَّثَنَا عُثَمَانُ بْنُ إِسْمَعِيلَ بْنِ عِمْرَانَ الدُّمَشْقِيُّ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ حَدَّثَنِا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بَنْ جَابِرٍ حَدَّثَنِي أَبُو عَبْدِ رَبِّ قَالَ سَمَعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ كَالُّهِ عَالَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ كَالُو عَلَيْهُ فَسَدَ أَعْلَاهُ فَسَدَ أَعْلَاهُ فَسَدَ أَعْلَاهُ فَسَدَ أَعْلَاهُ فَسَدَ أَعْلَاهُ فَسَدَ أَعْلَاهُ	Telah menceritakan kepada kami ['Utsman bin Isma'il bin 'Imran Ad Dimasyqi] telah menceritakan kepada kami [Al Walid bin Muslim] telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Yazid bin Jabir] telah menceritakan kepadaku [Abu 'Abd Rabb] dia berkata; saya mendengar [Mu'awiyah bin Abu Sufyan] berkata, "Saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya amalan seseorang itu bagaikan tempat minum, jika bawahnya jernih maka atasnya pun ikut jernih, namun jika bawahnya keruh maka permukaannya pun ikut keruh."
4190	حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ عُبَيْدِ الْحِمْصِيُّ حَدَّثَنَا بَقِيَّهُ عَنْ وَرْقَاءُ بْنِ عُمَرَ حَدَّثَنَا بَقِيَّهُ عَنْ وَرْقَاءُ بْنِ عُمَرَ اللَّهُ بِنُ نَكُوانَ أَبُو اللَّهُ عَنْ أَبِي اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْعَبْدِ إِذَا صَلَّى فِي عَلْهُ وَيَ اللَّهُ عَلْيُهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْعَبْدِ إِذَا صَلَّى فِي عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْعَبْدِ إِذَا صَلَّى فِي عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْعَبْدِ إِذَا صَلَّى فِي السَّرِ الْعَلَى فِي السَّرِ الْعَلَى فَي السَّرِ وَصَلَّى فِي السَّرِ وَصَلَّى فِي السَّرِ فَي السَّرِ فَي السَّرِ فَي السَّرِ وَجَلَّ هَذَا فَي السَّرِ وَجَلَّ هَذَا فَي السَّرِ عَنْ وَجَلَّ هَذَا عَلَيْ عَلَى عَلْدِي حَقًّا	Telah menceritakan kepada kami [Katsir bin 'Ubaid Al Himshi] telah menceritakan kepada kami [Baqiyah] dari [Warqa bin 'Umar] telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Dzakwan Abu Az Zinad]

		dari [Al A'raj] dari [Abu
		Hurairah] dia berkata,
		"Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda:
		"Sesungguhnya jika ada
		seorang hamba yang
		shalat dalam kondisi
		terang-terangan
		kemudian ia
		membaguskan shalatnya,
		begitu juga ketika ia
		shalat dalam kondisi
		sembunyi-sembunyi dan
		membaguskan shalatnya,
		maka Allah 'azza wajalla
		akan berfirman, 'Ini
		benar-benar hamba-Ku'."
4191	حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَامِر بْن	Telah menceritakan
	زُرَارَةَ وَإِسْمَعِيلُ بْنُ مُوسَي قَالاً	kepada kami [Abdullah
	حَدَّثَنَا أَشَرِيكُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ	bin 'Amir bin Zurarah]
	الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحَ عَنْ أَبِي	dan [Isma'il bin Musa]
	هُرَيْرَةَ قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ اللَّهُ	keduanya berkata; telah
	عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَارِبُوا وَسَدِّدُوا فَإِنَّهُ	menceritakan kepada
		kami [Syarik bin
	وَ لَا أَنْتَ بَا رَسُولَ الله قَالَ وَلَا أَنَا	Abdullah] dari [Al
	إِلَّا أَنْ يَتَغَمَّدَنِّي اللَّهُ بِرَحْمَةٍ مِنْهُ	A'masy] dari [Abu
	و فَضْل ا	Shalih] dari [Abu
		Hurairah] dia berkata,
		"Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda:
		"Bertaqarublah kalian
		dan bersungguh-
		sungguhlah (dalam
		beribadah), sebab
		sesungguhnya tidak ada
		seorangpun dari kalian
		yang selamat karena
		amalnya." Mereka
		berkata, "Begitu juga
		dengan anda wahai
		Rasulullah! " Beliau
		menjawab: "Begitu juga
		dengan saya, hanya saja
		Allah meliputiku dengan

		rahmat dan kemuliaan- Nya."
4192	حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ الْعُثَمَانِيُّ حَدَّثَنَا الْعَزيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ عَنْ الْعَزيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِيهِ مَلَيْرَةَأَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ اللهُ عَزْ وَجَلَّ أَنَا أَغْنَى اللهُ رَكَاءِ عَنْ اللهُ رَكِ فَمَنْ عَمِلَ لِي عَمَلًا أَشْرَكَ فَلَا اللهُ رَكِ فَمَنْ عَمِلَ لِي عَمَلًا أَشْرَكَ فِيهِ غَيْرِي فَأَنَا مِنْهُ بَرِيءٌ وَهُو لِللَّذِي أَشْرَكَ لَكَ فَيْرِي فَأَنَا مِنْهُ بَرِيءٌ وَهُو لِللَّذِي أَشْرَكَ لَكَ اللهُ مَنْ عَمِلًا أَنْ أَلْكَ اللَّهُ عَيْرِي فَأَنَا مِنْهُ بَرِيءٌ وَهُو لِللَّذِي أَشْرَكَ لَكَ اللهُ فَيْ اللهُ ال	Telah menceritakan kepada kami [Abu Marwan Al 'Utsmani] telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz bin Abu Hazim] dari [Al 'Ala bin Abdurrahman] dari [Ayahnya] dari [Abu Hurairah], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah 'azza wajalla berfirman; 'Aku adalah dzat yang tidak membutuhkan sekutu, maka barangsiapa mengerjakan suatu amalan dengan menyertakan sekutu selain diri-Ku, maka Aku berlepas diri darinya, dan ia milik sekutu yang disertakannya itu."
4193	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بِنُ بِشَارِ وَهَارُونُ بِنُ عَبْدِ اللهِ الْحَمَّالُ وَإِسْحَقُ بِنُ مَنْصُورِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بِنُ بَكْرِ الْبُرْسَانِيُّ أَنْبَأَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بِنُ جَعْفَرِ أَخْبَرَنِي أَبِي عَنْ زِيَادِ بْنِ مَينَاءَ عَنْ أَبِي سَعْدِ بْنِ أَبِي فَضَالَةَ الْأَنْصَارِيِّ وَكَانَ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا جَمَعَ اللهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا جَمَعَ اللهُ الأَوَّلِينَ وَالْأَخِرِينَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ اللَّوْمِ لَا رَيْبَ فِيهِ نَادَى مُنَاد مَنْ لِيَوْمٍ لَا رَيْبَ فِيهِ نَادَى مُنَاد مَنْ فَإِنَّ اللهِ أَعْنَى الشُّرِكَ فِي عَملٍ عَملِ عَملِهُ لِهِ فَإِنَّ اللَّهُ أَعْنَى الشُّرِكَاءِ عَنْ الشَّرْكِ فَإِنَّ اللَّهُ أَعْنَى الشُّرِكَاءِ عَنْ الشَّرْكِ	Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Basysyar] dan [Harun bin Abdullah Al Hammal] serta [Ishaq bin Manshur] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Bakar Al Bursani] telah memberitakan kepada kami [Abdul Hamid bin Ja'far] telah mengabarkan kepadaku [Ayahku] dari [Ziyad bin Mina] dari [Abu Sa'd bin Abu Fadlalah Al Anshari] salah seorang sahabat Nabi, ia berkata,

'Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apabila Allah mengumpulkan orang-orang yang terdahulu dan orangorang yang terakhir pada hari Kiamat -di hari yang tidak ada keraguan dalamnya-, maka akan ada seorang penyeru yang menyeru, "Barangsiapa berbuat syirik yang ia kerjakan untuk selain Allah, hendaknya ia meminta balasan kepada selain Allah tersebut, sesungguhnya Allah tidak membutuhkan sekutu." حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا أَبُو Telah menceritakan 4194 خَالد الْأَحْمَرُ عَنْ كَثِير بْن زَيْدِ kepada kami [Abdullah عَنْ رُبَيْءً بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنَ بْنَ أَبِيِّ bin Sa'id] telah سَعِيدٍ ٱلْخُدَّرِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِيهٍ menceritakan kepada سَعِيدٍ قِالَخَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ kami [Abu Khalid Al ُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ Ahmar] dari [Katsir bin نَتَذَاكُرُ الْمَسِحَ الدَّجَّالَ فَقَالَ أَلَا Zaid] dari [Rubaih bin أُخْبِرُكُمْ بِمَا هُوَ أَخْوَفُ عَلَيْكُمْ Abdurrahman bi Abu عِنْدِي مِنْ الْمُسِيحِ الدَّجَّالِ قَالَ قُلْنَا بَلَى فَقَالَ الشِّرْكُ الْخَفِيُّ أَنْ يَقُومَ Sa'id Al Khudri] dari [Ayahnya] dari [Abu الْرَّجُلُ يُصلِّى فَيُزَيِّنُ صَلَاتَهُ لِمَا Sa'id] dia berkata, يَّرَى مِنْ نَظَر رَجُٰلِ 'Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah keluar bersama kami, sementara kami saling mengingatkan tentang Al Masih Ad Dajjal, maka beliau bersabda: "Maukah aku beritahukan kepada kalian tentang sesuatu yang lebih aku khawatirkan terhadap diri kalian daripada Al Masih Ad Dajjal?" Abu

		Sa'id berkata, "Kami menjawab, "Tentu."
		Beliau bersabda: "Syirik
		yang tersembunyi, yaitu
		seseorang mengerjakan
		shalat dan membaguskan
		shalatnya dengan
		harapan agar ada
		seseorang yang
		memperhatikannya."
4195	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَلَفٍ الْعَسْقَلَانِيُّ	Telah menceritakan
		kepada kami
	بْن عَبْدِ اللهِ عَنْ الْحَسَنَ بْن ذَكْوَ انَ	
	َ بِيِ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ نُسَيٍّ عَنْ شَدَّادِ بْنِ	Al 'Asqalani] telah
		menceritakan kepada
	عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَخْوَفَ مَا أَتَخَوَّفُ	kami [Rawwad bin Al
	عَلَيَ أُمَّتِي الْاشْرَ اكُ بِاللَّهِ أَمَا انِّي	Jarrah] dari ['Amir bin
	عَلَّيَ أُمَّتِي أَلْاشْرَاكُ بِاللَّهِ أَمَا إِنِّي لَمُ اللَّهِ أَمَا إِنِّي لَسُمُ اللَّهِ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللللْمُواللَّهُ اللللْمُواللَّهُ الللِّهُ الللْمُواللَّهُ الللِّهُ الللِّهُ الللللْمُواللَّهُ اللللْمُواللَّهُ اللللْمُواللَّهُ الللْمُواللَّالِمُ الللللْمُواللَّاللَّهُ اللْمُواللِمُ اللللْمُولِي اللللللِمُواللَّه	Abdullah] dari [Al
	قَمَرًا وَلَا وَثَنَّا وَلَكِنْ أَعْمَالًا لِغَيْر	Hasan bin Dzakwan]
	الله وَشَهْوَةً خَفِيَّةً	dari ['Ubadah bin Nusai]
		dari [Syaddad bin Aus]
		dia berkata, "Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
		"Sesungguhnya sesuatu
		yang paling saya
		khawatirkan atas
		ummatku adalah syirik
		kepada Allah, saya tidak
		mengatakan bahwa
		mereka menyembah
		matahari dan juga
		rembulan, tidak pula
		menyembah berhala,
		akan tetapi mereka
		beramal untuk selain
		Allah dan syahwat yang
		tersembunyi."
4196	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةً وَأَبُو	Telah menceritakan
	كُرَيْبِ قَالاً حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ عَبْدِ	kepada kami [Abu Bakar
	الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ الْمُخْتَارِ	bin Abu Syaibah] dan
	عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ عَطِيَّةً	[Abu Kuraib] keduanya
	الْعَوْفِيِّ عَنْ لَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّعَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ	berkata; telah
	النبِيِّ صَلَى اللهُ عليهِ وَسَلَمَ فَالَ	menceritakan kepada
		kami [Bakr bin
	يُرَاءِ اللهُ بِهِ	Abdurrahman] telah

		menceritakan kepada
		kami [Isa bin Al
		Mukhtar] dari
		[Muhammad bin Abu
		-
		Laila] dari ['Athiyah Al
		'Aufi] dari [Abu Sa'id Al
		Khudri] dari Nabi
		shallallahu 'alaihi
		wasallam, beliau
		bersabda: "Barangsiapa
		ingin didengar (orang
		lain) maka Allah akan
		memperdengarkannya
		(untuk orang lain), dan
		barangsiapa ingin dilihat
		(orang lain) maka Allah
		akan
		memperlihatkannya."
4197	حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ إِسْحَقَ حَدَّثَنِي	Telah menceritakan
	مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ عَنْ سُفْيَانَ	kepada kami [Harun bin
	عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ عَنْ جُنْدَبٍ	Ishaq] telah
	قَالَقَالِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ	menceritakan kepadaku
	وَسَلَّمَ مَنْ يُرَاءِ يُرَاءِ اللَّهُ بِهِ وِمَنْ	[Muhammad bin Abdul
	يُسَمِّعْ يُسَمِّعْ اللَّهُ بِهِ	Wahhab] dari [Sufyan]
		dari [Salamah bin
		Kuhail] dari [Jundab] dia
		berkata, "Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
		"Barangsiapa melakukan
		riya' niscaya Allah akan
		mengabulkannya, dan
		barangsiapa melakukan
		<u> </u>
		sum'ah (ingin di dengar)
		niscaya Allah akan
		mengabulkannya (akan
4100		didengar orang)."
4198	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرِ مَا مُعَدِّ اللهِ بْنِ نُمَيْرِ	Telah menceritakan
	حَدَّثَنَا أَبِي وَمُحَمَّدُ اَبْنُ بِشُرٍ قَالاً حَدَّثَنَا إِسْمَعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ عَنْ	kepada kami
	حُدِثْنَا إِسمَعِيلَ بِنِ ابِي حَالِدٍ عَنِ	[Muhammad bin
	قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ	Abdullah bin Numair]
	بْنَ مِسْغُودٍ قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ	telah menceritakan
	صَلِّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا حَسَدَ إِلَّا فِي الْتُنْتِيْنِ رَجُلُ آنَاهُ اللَّهُ مَالًا	kepada kami [Ayahku]
	فِي اتْنتَيْنِ رَجَلَ اتَّاهُ اللهُ مَالاً ا	dan [Muhammad bin
	فَسَلَّطَهُ عَلَى هَلَكَتِهِ فِي الْحَقِّ	Bisyr] keduanya berkata;
	وَرَجُلُ آتَاهُ اللَّهُ حِكْمَةً فَهُو آيَقْضِي	telah menceritakan

4100	بِهَا وَيُعَلَّمُهَا	kepada kami [Isma'il bin Abu Khalid] dari [Qais bin Abu Hazim] dari [Abdullah bin Mas'ud] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada kedengkian kecuali dalam dua perkara; seseorang yang dikaruniai Allah harta kekayaan kemudian ia habiskan dalam jalan kebenaran, dan seseorang yang dikaruniai Allah Al Hikmah (ilmu) lalu ia mengamalkannya."
4199	حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ عَدْ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ قَالَا حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ الزَّهْرِيِّ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ رَجُلُّ آثَاهُ اللَّهُ الْقُرْآنَ فَهُو يَقُومُ بِهِ آنَاءَ اللَّيْلِ وَآنَاءَ النَّهَارِ وَرَجُلِّ آثَاهُ اللَّهُ مَالًا فَهُوَ يُنْفِقُهُ آنَاءَ اللَّيْلِ وَآنَاءَ النَّهَارِ	Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Hakim] dan [Muhammad bin Abdullah bin Yazid] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Az Zuhri] dari [Salim] dari [Ayahnya] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada hasad (dengki) kecuali dalam dua perkara; seseorang yang diberi Allah Al Quran (Hikmah) kemudian ia mengamalkannya sepanjang siang dan malam, dan seseorang yang diberi Allah harta kekayaan, lalu ia menginfakkannya sepanjang siang dan malam."
4200	حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْحَمَّالُ وَأَحْمَدُ بْنُ الْأَزْ هَرِ قَالًا حَدَّثَنَا ابْنُ	Telah menceritakan kepada kami [Harun bin

	أبِي فُدِيْكٍ عَنْ عِيسَى بْنِ أَبِي	Abdullah Al Hammal]
	عِيسَى الْحَنَّاطِ عَنْ أَبِي الزِّنِادِ عَنْ	dan [Ahmad bin Al
	أَنَسِأَنَّ رَسُولَ اللهِ صِلْمِ اللهُ عَلَيْهِ	Azhar] keduanya
	وَسَلَّمَ قَالَ الْحَسَدُ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ	berkata; telah
	كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ وَالصَّدَقَةُ	menceritakan kepada
	تُطْفِئِ الْخَطِينَةِ كَمَا يُطْفِئُ الْمَاءُ	kami [Ibnu Abu Fudaik]
	النَّارَ وَالْصَّلَاةُ نُورِرُ الْمُؤْمِنِ	dari [Isa bin Abu Isa Al
	وَ الصِّيامُ جُنَّةٌ مِنْ النَّارِ	Hannath] dari [Abu Az
		Zinad] dari [Anas],
		bahwa Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
		"Kedengkian akan
		memakan kebaikan
		sebagaimana api
		memakan kayu bakar,
		dan sedekah akan
		menghapus kesalahan
		sebagaimana air dapat mematikan api. Shalat
		adalah cahaya seorang
		mukmin, sedangkan
		puasa adalah perisai dari
		api neraka."
4201	حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْجَسَنِ	Telah menceritakan
1201	الْمَرْ وَزِيُّ أَنْبَأَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ	kepada kami [Al Husain
	الْمُبَارَكِ وَابْنُ عُلَيَّةً عَنْ عُيَيْنَةً بْن	bin Al Hasan Al
		Mawarzi] telah
	عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ قَالْقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ	memberitakan kepada
	عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ ذَنْبٍ أَجْدَرُ أَنْ	kami [Abdullah bin
	يُعَجِّلَ اللهُ لِصَاحِبِهِ الْعُقُوبَةَ فِي	Mubarak] dan [Ibnu
	الدُّنْيَا مَعَ مَا يِدَّخِرُ لَهُ فِي الْآخِرَةِ	'Ulayyah] dari ['Uyainah
	مِنْ الْبَغْيِ وَقَطِيعَةِ الرَّحِمِ	bin Abdurrahman] dari
	,	[ayahnya] dari [Abu
		Bakrah] dia berkata;
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Tidak ada
		perbuatan dosa yang
		akan di segerakan
		siksanya bagi pelakunya
		oleh Allah di dunia dan
		di sisakan baginya di
		akhirat melainkan
		berbuat aniaya dan
1	1	memutuskan tali

		silaturrahmi."
4202	حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدِ حَدَّثَنَا صَالِحُ	
	بْنُ مُوسَى عَنْ مُعَاوِيةً بْنِ إِسْحَقَ	
	عَنْ عَائِشَةً بِنْتِ طَلْحَةً عَنْ عَائِشَةً	bin Sa'idl telah
	1 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	menceritakan kepada
	صَلَّىٰ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْرَ ءُ الْخَيْرِ ا	kami [Shalih bin Musa]
	تُوَابًا الْبِرُّ وَصِلْةُ الرَّحِمِ وَأَسْرَغُ	dari [Mu'awiyah bin
	الشَّرِّ عُقُولَبَةً الْبَغْيُ وَقَطِيعَةُ الرَّحِم	dari [Mu'awiyah bin Ishaq] dari ['Aisyah binti
		Thalhah] dari ['Aisyah
		Ummul Mukminin] dia
		berkata; Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
		"Perbuatan baik yang
		akan di segerakan
		pahalanya adalah
		berbuat baik dan
		menyambung
		silaturrahim, sedangkan
		perbuatan dosa yang
		akan di segerakan
		siksanya adalah
		kezhaliman dan
		memutus tali
		silaturrahim."
4203	حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ حُمَيْدٍ الْمَدَنِيُّ	Telah menceritakan
	حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحِمَّدٍ عَنْ	kepada kami [Ya'qub bin]
	دَاوُدَ بْنِ قَيْسٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ	Humaid Al Madani]
	مَوْلَى بَنِي عَامِرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَأِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ	telah menceritakan
		kepada kami [Abdul
	عَلَيْهِ وَسَلِّمَ قَالَ حَسْبُ امْرِئِ مِنْ	Aziz bin Muhammad]
	الشُّرِّ أَنْ يَحْقِرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ	dari [Daud bin Qais] dari
		[Abu Sa'id bekas budak
		'Amir] dari [Abu
		Hurairah] bahwa
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Cukuplah
		seseorang dikatakan
		telah berbuat jahat jika
		ia merendahkan
4204		saudaranya muslim."
4204	حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ أَنْبَأَنَا عَمْرُو بْنُ	Telah menceritakan
	الله بن وهب البات عمرو بن	kepada kami [Harmalah
	الْحَارِثُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ سِنَانِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ	bin Yahya] telah
	عل سِتانِ بنِ سعدٍ عن السِ بنِ	menceritakan kepada

	مَالِكٍ قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ	kami [Abdullah bin
	عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ أَوْحَى إِلَيَّ أَنْ	Wahb] telah
	تُوَاضَعُوا وَلَا يَبْغِي بَعْضُكُمْ عَلَى	memberitakan kepada
	رُوْدِن اللَّهِ عَلَى اللَّهِ عَلَى اللَّهِ عَلَى اللَّهِ عَلَى اللَّهِ عَلَى اللَّهِ عَلَى اللَّهِ	kami ['Amru bin Al
	<u></u>	Harit] dari [Yazid bin
		2
		Abu Habib] dari [Sinan
		bin Sa'd] dari [Anas bin
		Malik] dia berkata;
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda:
		"Sesungguhnya Allah
		telah mewahyukan
		kepadaku supaya kalian
		bersikap rendah hati, dan
		janganlah sebagian
		kalian berbuat aniaya
		terhadap sebagian yang
		lain."
4205	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
	هَاشِمُ بِّنُ الْقُاسِمِ خَدِّثَنَا أَبُو عَقِيلٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ حَدَّثَنِي	kepada kami [Abu Bakar
	حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ حَدَّثَنِيً	bin Abu Syaibah] telah
	رَبِيعَةُ بْنُ يَزِيدَ وَعَطِيَّةُ بْنُ قَيْسٍ	menceritakan kepada
	عَنْ عَطِيَّةً السَّعْدِيِّ وَكَانَ مِنْ	kami [Hasyim bin Al
	أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلِّي اللَّهُ عَلَيْهِ	Qasim] telah
	وَسَلَّمَ قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ	menceritakan kepada
	عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَبْلُغُ الْعَبْدُ أَنْ يَكُونَ	kami [Abu 'Aqil] telah
	مِنْ الْمُتَّقِينَ حَتَّى يَدَعَ مَا لَا بَأْسِ	menceritakan kepada
	بهِ حَذَرًا لِمَا بهِ الْبَأْسُ	kami [Abdullah bin
		Yazid] telah
		menceritakan kepadaku
		[Rabi'ah bin Yazid] dan
		['Athiyah bin Qais] dari
		['Athiyah As Sa'di] -dan
		dia termasuk dari salah
		seorang sahabat Nabi
		shallallahu 'alaihi
		wasallam- dia berkata;
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Seorang
		hamba belum mencapai
		derajat takwa sehingga
		ia meninggalkan sesuatu
		yang mubah (boleh)
		sebagai bentuk kehati-

		hatian dari sesuatu yang
		dilarang."
4206	حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارِ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمْرَةَ حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ وَاقدِ حَدَّثَنَا مُغِيثُ بْنُ سُمَيٍّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِ و قَالَقِيلَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ النَّاسِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ النَّاسِ صَدُوقِ اللَّسَانِ قَالُوا صَدُوقُ الْفُسَانِ نَعْرِفُهُ فَمَا مَخْمُومُ الْقُلْبِ طَدُوقِ اللَّسَانِ قَالُوا صَدُوقُ اللَّسَانِ نَعْرِفُهُ فَمَا مَخْمُومُ الْقُلْبِ قَالَ هُو النَّقِيُّ النَّقِيُّ لَا إِثْمَ فِيهِ وَلا بَغْيَ وَلا غِلَّ وَلا غِلَّ وَلا حَسَدَ	dilarang." Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Hamzah] telah menceritakan kepada kami [Zaid bin Waqid] telah menceritakan kepada kami [Mughits bin Sumay] dari [Abdullah bin 'Amru] dia berkata; Ditanyakan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam; "Manusia bagaimanakah yang paling mulia?" Beliau menjawab: "Senua (orang) yang hatinya bersedih dan lisan (ucapannya) benar." Mereka berkata; "Perkataannya yang benar telah kami ketahui, lantas apakah maksud dari hati yang
		bersedirh?" Beliau bersabda: "Hati yang bertakwa dan bersih, tidak ada kedurhakaan dan kelaliman padanya, serta kedengkian dan hasad."
4207	حَدَّنَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّنَنَا أَبُو مُعَوِيةً عَنْ أَبِي رَجَاءٍ عَنْ بُرْدِ مُعْ وَالْلَهُ بَنْ مُحُمُولٍ عَنْ وَالْلَهُ بَنْ الْأَسْفَع عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالْقَالَ بَنْ الْأَسْفَع عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالْقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبُنَا هُرَيْرَةَ كُنْ وَرِعًا تَكُنْ أَعْبَدَ النَّاسِ وَكُنْ قَنْعًا تَكُنْ أَشْكَرَ النَّاسِ وَكُنْ قَنْعًا تَكُنْ أَشْكَرَ النَّاسِ وَكُنْ قَنْعًا تَكُنْ أَشْكَرَ النَّاسِ وَكُنْ عَرْدَكِ لِنَفْسِكَ تَكُنْ مُنْ جَوَارَ مَنْ جَاوَرَكَ مُؤْمِنًا وَأَحْسِنْ جِوَارَ مَنْ جَاوَرَكَ مُؤْمِنًا وَأَحْسِنْ جِوَارَ مَنْ جَاوَرَكَ عَرْدُكَ تَكُنْ مُسْلِحًا وَأَقِلَ الضَّحِكَ فَإِنَّ عَنْ مُنْ عُلْمَ وَأَقِلَ الضَّحِكَ فَإِنَّ عَنْ مُسْلِحًا وَأَقِلَ الضَّحِكَ فَإِنَّ عَنْ مُسْلِحًا وَأَقِلَ الضَّحِكَ فَإِنَّ عَنْ مُسْلِحًا وَأَقِلَ الضَّعِكَ فَإِنَّ الْمَنْحِكَ فَإِنَّ الْمَنْحِكَ فَإِنَّ الْمَنْحِكَ فَإِنَّ الْمَنْحِكَ فَإِنَّ الْمَنْحِكَ فَإِنَّ الْمُنْحِكَ فَإِنَّ الْمُسْتَحِكَ فَإِنَّ الْمُنْ مُسْلِحًا وَأَقِلَ الْمَنْحِكَ فَإِنَّ الْمَنْحِكَ فَإِنَّ الْمَنْحِكَ فَإِنَّ الْمُنْعِلَى الْمُ	Telah menceritakan kepada kami [Ali bin Muhammad] telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] dari [Abu Raja`] dari [Burd bin Sinan] dari [Makhul] dari [Watsilah bin Al Asqa'] dari [Abu Hurairah] dia berkata;

	كَثْرَةَ الضَّحِكِ تُمِيتُ الْقَلْبَ	Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Wahai Abu
		Hurairah, Jadilah kamu
		seorang yang wara`,
		niscaya kamu menjadi
		manusia yang paling
		beriabadah. Jadilah
		kamu menjadi seorang
		yang merasa kecukupan,
		niscaya kamu menjadi
		manusia yang paling
		bersyukur. Cintailah
		mmanusia seperti kamu
		mencintai dirimu sendiri,
		niscaya kamu akan
		menja di seorang
		mukmin. Perbaikilah
		hubungan dalam
		bertetangga dengan
		tetanggamu, niscaya
		kamu akan menjadi
		seorang yang berserah diri. Dan sedikitkanlah
		tertawa, karena banyak tertawa akan mematikan
		hati."
4208	حَدَّثَنَا عَنْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ رُمْح	Telah menceritakan
1200	حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ رُمْحِ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ عَنْ حَدِّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ عَنْ	kepada kami [Abdullah
	الْمَاضِي بْن مُحَمَّد عَنْ عَلَيٍّ بْن	bin Muhammad bin
	الْمَاضِي بْن مُحَمَّدٍ عَنْ عَلِيٍّ بْنِ سُلَيْمَانَ عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ عَنْ أَبِي ذَرِّ	Rumhl telah
	أَبِي ادْر بِسَ الْخَوْ لَاَنِيِّ عَنْ أَبِي ذَرِّ	menceritakan kepada
	قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ	kami [Abdullah bin
	وَسَلَّمَ لَا عَقْلَ كَالَتَّدْبِيرِ وَلَا وَرَعَ	Wahb] dari [Al Madli
	وَسَلَّمَ لَا عَقْلَ كَالْتَدْبِيرِ وَلَا وَرَعَ كَالْكَفِّ وَلَا حَسَبَ كَحُسْنِ الْخُلُقِ	bin Muhammad] dari
		['Ali bin Sulaiman] dari
		[Al Qasim bin
		Muhammad] dari [Abu
		Idris Al Khaulani] dari
		[Abu Dzar] dia berkata;
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Bahwasanya
		kesederhanaan itu
		bagian dari iman,
		dikatakan bahwa al-

		badzadzah itu adalah
		sikap sederhana.
4209	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بِنُ خَلْفِ الْعَسْقَلَانِيُّ حَدَّثَنَا المَوْنُسُ بِنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا اسَلَّامُ بِنُ مُحَمَّدٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ بِنُ أَبِي مُطِيعٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ الْحَسَنِ عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالْكَرَمُ وَالْكَرَمُ الْمَالُ وَالْكَرَمُ اللَّهُ الْحَلَالُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنِ الْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ الْمُ اللَّهُ الْمُؤْمِنِ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنِ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنِ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ ا	Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Khalaf Al 'Asqalani] telah menceritakan kepada kami [Yunus bin Muhammad] telah menceritakan kepada kami [Sallam bin Abu Muthi'] dari [Qatadah] dari [Al Hasan] dari [Samurah bin Jundab] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kehormatan adalah (dengan) harta sedangkan kemuliaan adalah (dengan) ketakwaan."
4210	حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارِ وَعُثَمَانُ بْنُ اَبِي شَيْبَةً قَالَا حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سَلَيْمَانَ عَنْ كَهْمَسِ بْنِ الْمُعْتَمِرُ بْنُ عَنْ أَبِي السَّلِيلِ ضُرَيْبِ بْنِ نَفَيْرٍ عَنْ أَبِي السَّلِيلِ ضُرَيْبِ بْنِ نَفَيْرٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي لَأَعْرِفُ كَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي لَأَعْرِفُ كَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي لَأَعْرِفُ كَلَيْمَةً وَقَالَ عُثْمَانُ آيَةً لَوْ أَخَذَ النَّاسُ كُلُّهُمْ بِهَا لَكَفَتْهُمْ قَالُوا يَا لَيَّا لَيْهُ مَذْرَجًا رَسُولَ اللَّهِ أَيَّةً آيَةٍ قَالَ وَمَنْ يَتَّقِ لِللَّهُ لَيْهُ مَذْرَجًا لَلْهُ مَذْرَجًا لَلْهُ مَذْرَجًا لَلْهُ مَذْرَجًا	Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] dan [Utsman bin Abu Syaibah] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Al Mu'tamir bin Sulaiman] dari [Kahmas bin Al Hasan] dari [Abu As Salil Dluraib bin Nufair] dari [Abu Dzar] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya saya mengetahui satu kalimat. " sedangkan Utsman mengatakan; "Satu ayat, sekiranya semua manusia mengambilnya niscaya ayat tersebut dapat menncukupi mereka." Mereka

bertanya; "Wahai Rasulullah, ayat apakah itu?" Beliau menjawab: "Barangsiapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan memberikan jalan keluar baginya." 4211 421 4211	Г	T	
العلقة المنظقة المنطقة المنط			
"Barangsiapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan memberikan jalan keluar baginya." Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Harun] telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Harun] telah memberitakan kepada kami [Yazid bin Harun] telah memberitakan kepada kami [Warid bin Harun] telah menceritakan kami kami kami kami [Warid bin Harun] telah menceritakan kami [Warid bin Harun] telah menceritakan kami kami kami kami [Warid bin Harun] telah menceritakan kami kami			Rasulullah, ayat apakah
kepada Āllāh, niscaya Dia akan memberikan jalan keluar baginya." Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Harun] telah memberitakan kepada kami [Yazid bin Harun] telah memberitakan kepada kami [Yazid bin Harun] telah memberitakan kepada kami [Nafi' bin Umar Al Jumahi] dari [Umayyah bin Shafwan] dari [Abu Bakar bin Abu Zuhair At Tsaqafi] dari [ayahnya] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkhotbah di hadapan kami ketika berada di Nabwah atau Banawah - Abu Zuhair mengatakan; "Nabawah adalah bagian dati daerah Tha`if."- sabdanya: 'Hampirhampir saja kalian dapat mengetahui (beda antara) ahli surga dan ahli neraka." Mereka bertanya; "Wahai Rasulullah, bagaimanakah hal itu dapat di ketahui?" beliau menjawab: "Dengan pujian yang baik dan caci maki yang buruk. Kalian adalah para saksi Allah (yang akan mempersaksikan) antara sebagian dengan nempersaksikan) antara sebagian dengan sebagian yang lain." 4212			itu?" Beliau menjawab:
المعادرة ا			"Barangsiapa bertakwa
إِنْ الْتِي مُثِنُ الْتِي مُثَيْنَةً حَدَّتُكَا اللهِ بَكْرِ بِنُ الْتِي مُثَيْنَةً حَدَّتُكَا اللهِ بَكْرِ بِنُ الْتِي مُثَلِّ اللهُ عَلَى أَمْثُ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهِ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهُ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ ا			kepada Allah, niscaya
الإنجادة الجوبية الجوبية الجوبية الجوبية الجوبية المنافقة الجوبية المنافقة الجوبية المنافقة الجوبية المنافقة			Dia akan memberikan
kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah memceritakan kepada kami [Yazid bin Harun] telah memberitakan kepada kami [Nafi' bin Umar Al Jumahi] dari [Umayyah bin Shafwan] dari [Abu Bakar bin Abu Zuhair At Tsaqafi] dari [ayahnya] dia berkata; Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkhotbah di hadapan kami ketika berada di Nabwah atau Banawah - Abu Zuhair mengatakan; "Nabawah adalah bagian dati daerah Tha`if."-sabdanya: 'Hampir-hampir saja kalian dapat mengetahui (beda antara) ahli surga dan ahli neraka." Mereka bertanya; "Wahai Rasulullah, bagaimanakah hal itu dapat di ketahui?" beliau menjawab: "Dengan pujian yang baik dan caci maki yang buruk. Kalian adalah para saksi Allah (yang akan mempersaksikan) antara sebagian yang lain." 4212			jalan keluar baginya."
kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah memceritakan kepada kami [Yazid bin Harun] telah memberitakan kepada kami [Nafi' bin Umar Al Jumahi] dari [Umayyah bin Shafwan] dari [Abu Bakar bin Abu Zuhair At Tsaqafi] dari [ayahnya] dia berkata; Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkhotbah di hadapan kami ketika berada di Nabwah atau Banawah - Abu Zuhair mengatakan; "Nabawah adalah bagian dati daerah Tha`if."-sabdanya: 'Hampir-hampir saja kalian dapat mengetahui (beda antara) ahli surga dan ahli neraka." Mereka bertanya; "Wahai Rasulullah, bagaimanakah hal itu dapat di ketahui?" beliau menjawab: "Dengan pujian yang baik dan caci maki yang buruk. Kalian adalah para saksi Allah (yang akan mempersaksikan) antara sebagian yang lain." 4212	4211	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
المُنْ الْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ الْمِنْ الْمُنْ الْمُنْ الْمِنْ الْمُنْ الْمُ		يَزيدُ بْنُ هَارُونَ أَنْبَأَنَا نَافِعُ بْنُ	kepada kami [Abu Bakar
السُّانِهُ عَنْ أَبِيهِ قَالَعُطْتُنَا الْمَا الْمَالِيَّةُ وَالْ الْلَّعْلَىٰهُ عَنْ أَبِيهِ قَالَعُطْتُنَا المالِيَّةُ وَاللَّهُ عَلَى وَاللَّهُ عَلَى وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَى وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّلِي اللَّلَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللللَّهُ اللَّلُولُ اللَّهُ اللَّلِهُ الللللَّ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّلُولُ اللَّل		عُمَرَ الْجُمَحِيُّ عَنْ أُمَيَّةُ بْن	bin Abu Syaibah] telah
المسافرة ال			· -
telah memberitakan kepada kami [Nafi' bin Umar Al Jumahi] dari [Mmari bin Umar Al Jumahi] dari [Albu Bakar bin Abu Zuhair At Tsaqafi] dari [Abu Bakar bin Abu Zuhair At Tsaqafi] dari [Abu Bakar bin Abu Zuhair ketika berada di Nabwah atau Banawah - Abu Zuhair mengatakan; "Nabawah adalah bagian dati daerah Tha' if." - sabdanya: 'Hampirhampir saja kalian dapat mengetahui (beda antara) ahli surga dan ahli neraka." Mereka bertanya; "Wahai Rasulullah, bagaimanakah hal itu dapat di ketahui?" beliau menjawab: "Dengan pujian yang baik dan caci maki yang buruk. Kalian adalah para saksi Allah (yang akan mempersaksikan) antara sebagian yang lain." 4212		زُ هَيْرِ الثَّقَفِيِّ عَنْ آلبِيهِ قَالَخُطَبَنَّا	<u> </u>
kepada kami [Nafi' bin Umar Al Jumahi] dari [Imati bin Umar Al Jumahi] dari [Imati bin Umar Al Jumahi] dari [Imati bin Jumahi		رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	
الصَّاتِفِ قَالَ يُوشِكُ أَنْ عَبْرِ هُوا اِبِمَ السَّمِيمِ السَلَمِيمِ السَلَمِيمِ السَلَمِيمِ السَلَمِيمِ السَلَمِيمِ السَلَمِ السَلَمِيمِ الس			kepada kami [Nafi' bin
المُعْدِرُ الْمَلِي الْاَبْوَ الْمَالِي الْاَسْدِي الْاَسْدِي الْنَشْاءِ الْاَسْدِي الْنَعْدِرِ اللَّهُ الْمَالِي الْلَهُ الْمَالِي الْلَهُ الْمَالِي الْلَهُ الْمَالِي الْلَهُ الْمَالِي الْلَهُ اللَّهُ الْمُنْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُنْ اللَّهُ الْمُنْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللِّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ ال		الطَّائف قَالَ بُو شَكُ أَنْ تَعْر فُو ا	
لَّ النَّمْ اللهِ قَالَ بِالثَّنَاءِ الْمُعَالَى وَالثَّنَاءِ الْسَبِّي َ اَنْثُمْ شَهِدَاءُ اللهِ قَالَ بِعُضِ اللهِ قَالَ بِعُضِ اللهِ قَالَ اللهِ عَضِ اللهِ اللهِ قَالَ اللهِ اللهِ قَالَ اللهِ اللهُ اللهِ ا			
الْكَسَن وَالثَّنَاءِ الْسَبِّي َ أَنْكُمْ شَهَذَاءُ الْمِبْعِضِ الْمَعْضِ الْمَعْضِ الْمَعْضِ الْمِبْعِضِ الْمِبْعِضِ الله المُعْفِي الله الله الله الله الله الله الله الل		ذَاكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَأْلَ بِالثَّقَاءِ	
[ayahnya] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkhotbah di hadapan kami ketika berada di Nabwah atau Banawah - Abu Zuhair mengatakan; "Nabawah adalah bagian dati daerah Tha`if." - sabdanya: 'Hampir-hampir saja kalian dapat mengetahui (beda antara) ahli surga dan ahli neraka." Mereka bertanya; "Wahai Rasulullah, bagaimanakah hal itu dapat di ketahui?" beliau menjawab: "Dengan pujian yang baik dan caci maki yang buruk. Kalian adalah para saksi Allah (yang akan mempersaksikan) antara sebagian dengan sebagian yang lain." 4212		الْحَسَن وَ الثَّنَّاءِ السَّيِّئِيُّ أَنْتُمْ شُهَدَاءً	
Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkhotbah di hadapan kami ketika berada di Nabwah atau Banawah - Abu Zuhair mengatakan; "Nabawah adalah bagian dati daerah Tha`if." - sabdanya: 'Hampir hampir saja kalian dapat mengetahui (beda antara) ahli surga dan ahli neraka." Mereka bertanya; "Wahai Rasulullah, bagaimanakah hal itu dapat di ketahui?" beliau menjawab: "Dengan pujian yang baik dan caci maki yang buruk. Kalian adalah para saksi Allah (yang akan mempersaksikan) antara sebagian dengan sebagian yang lain." 4212		الله بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْض	
'alaihi wasallam berkhotbah di hadapan kami ketika berada di Nabwah atau Banawah - Abu Zuhair mengatakan; "Nabawah adalah bagian dati daerah Tha`if."- sabdanya: 'Hampir- hampir saja kalian dapat mengetahui (beda antara) ahli surga dan ahli neraka." Mereka bertanya; "Wahai Rasulullah, bagaimanakah hal itu dapat di ketahui?" beliau menjawab: "Dengan pujian yang baik dan caci maki yang buruk. Kalian adalah para saksi Allah (yang akan mempersaksikan) antara sebagian dengan sebagian yang lain." Telah menceritakan			-
berkhotbah di hadapan kami ketika berada di Nabwah atau Banawah - Abu Zuhair mengatakan; "Nabawah adalah bagian dati daerah Tha`if."- sabdanya: 'Hampir- hampir saja kalian dapat mengetahui (beda antara) ahli surga dan ahli neraka." Mereka bertanya; "Wahai Rasulullah, bagaimanakah hal itu dapat di ketahui?" beliau menjawab: "Dengan pujian yang baik dan caci maki yang buruk. Kalian adalah para saksi Allah (yang akan mempersaksikan) antara sebagian dengan sebagian yang lain." 4212			
kami ketika berada di Nabwah atau Banawah - Abu Zuhair mengatakan; "Nabawah adalah bagian dati daerah Tha`if."- sabdanya: 'Hampir- hampir saja kalian dapat mengetahui (beda antara) ahli surga dan ahli neraka." Mereka bertanya; "Wahai Rasulullah, bagaimanakah hal itu dapat di ketahui?" beliau menjawab: "Dengan pujian yang baik dan caci maki yang buruk. Kalian adalah para saksi Allah (yang akan mempersaksikan) antara sebagian dengan sebagian yang lain." 4212			
Nabwah atau Banawah - Abu Zuhair mengatakan; "Nabawah adalah bagian dati daerah Tha`if."- sabdanya: 'Hampir- hampir saja kalian dapat mengetahui (beda antara) ahli surga dan ahli neraka." Mereka bertanya; "Wahai Rasulullah, bagaimanakah hal itu dapat di ketahui?" beliau menjawab: "Dengan pujian yang baik dan caci maki yang buruk. Kalian adalah para saksi Allah (yang akan mempersaksikan) antara sebagian dengan sebagian yang lain." 4212			-
Abu Zuhair mengatakan; "Nabawah adalah bagian dati daerah Tha`if."- sabdanya: 'Hampir- hampir saja kalian dapat mengetahui (beda antara) ahli surga dan ahli neraka." Mereka bertanya; "Wahai Rasulullah, bagaimanakah hal itu dapat di ketahui?" beliau menjawab: "Dengan pujian yang baik dan caci maki yang buruk. Kalian adalah para saksi Allah (yang akan mempersaksikan) antara sebagian dengan sebagian yang lain." Telah menceritakan			
"Nabawah adalah bagian dati daerah Tha`if."- sabdanya: 'Hampir- hampir saja kalian dapat mengetahui (beda antara) ahli surga dan ahli neraka." Mereka bertanya; "Wahai Rasulullah, bagaimanakah hal itu dapat di ketahui?" beliau menjawab: "Dengan pujian yang baik dan caci maki yang buruk. Kalian adalah para saksi Allah (yang akan mempersaksikan) antara sebagian dengan sebagian yang lain." 4212			
dati daerah Tha`if."- sabdanya: 'Hampir- hampir saja kalian dapat mengetahui (beda antara) ahli surga dan ahli neraka." Mereka bertanya; "Wahai Rasulullah, bagaimanakah hal itu dapat di ketahui?" beliau menjawab: "Dengan pujian yang baik dan caci maki yang buruk. Kalian adalah para saksi Allah (yang akan mempersaksikan) antara sebagian dengan sebagian yang lain." 4212			
sabdanya: 'Hampir- hampir saja kalian dapat mengetahui (beda antara) ahli surga dan ahli neraka." Mereka bertanya; "Wahai Rasulullah, bagaimanakah hal itu dapat di ketahui?" beliau menjawab: "Dengan pujian yang baik dan caci maki yang buruk. Kalian adalah para saksi Allah (yang akan mempersaksikan) antara sebagian dengan sebagian yang lain." 4212			
hampir saja kalian dapat mengetahui (beda antara) ahli surga dan ahli neraka." Mereka bertanya; "Wahai Rasulullah, bagaimanakah hal itu dapat di ketahui?" beliau menjawab: "Dengan pujian yang baik dan caci maki yang buruk. Kalian adalah para saksi Allah (yang akan mempersaksikan) antara sebagian dengan sebagian yang lain." 4212			
mengetahui (beda antara) ahli surga dan ahli neraka." Mereka bertanya; "Wahai Rasulullah, bagaimanakah hal itu dapat di ketahui?" beliau menjawab: "Dengan pujian yang baik dan caci maki yang buruk. Kalian adalah para saksi Allah (yang akan mempersaksikan) antara sebagian dengan sebagian yang lain." 4212			1
antara) ahli surga dan ahli neraka." Mereka bertanya; "Wahai Rasulullah, bagaimanakah hal itu dapat di ketahui?" beliau menjawab: "Dengan pujian yang baik dan caci maki yang buruk. Kalian adalah para saksi Allah (yang akan mempersaksikan) antara sebagian dengan sebagian yang lain." 4212			
ahli neraka." Mereka bertanya; "Wahai Rasulullah, bagaimanakah hal itu dapat di ketahui?" beliau menjawab: "Dengan pujian yang baik dan caci maki yang buruk. Kalian adalah para saksi Allah (yang akan mempersaksikan) antara sebagian dengan sebagian yang lain." 4212			, ,
bertanya; "Wahai Rasulullah, bagaimanakah hal itu dapat di ketahui?" beliau menjawab: "Dengan pujian yang baik dan caci maki yang buruk. Kalian adalah para saksi Allah (yang akan mempersaksikan) antara sebagian dengan sebagian yang lain." 4212			,
Rasulullah, bagaimanakah hal itu dapat di ketahui?" beliau menjawab: "Dengan pujian yang baik dan caci maki yang buruk. Kalian adalah para saksi Allah (yang akan mempersaksikan) antara sebagian dengan sebagian yang lain." 4212			
bagaimanakah hal itu dapat di ketahui?" beliau menjawab: "Dengan pujian yang baik dan caci maki yang buruk. Kalian adalah para saksi Allah (yang akan mempersaksikan) antara sebagian dengan sebagian yang lain." 4212			_
dapat di ketahui?" beliau menjawab: "Dengan pujian yang baik dan caci maki yang buruk. Kalian adalah para saksi Allah (yang akan mempersaksikan) antara sebagian dengan sebagian yang lain." 4212 حَدَّنَا أَبُو بَكُرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّنَا آ			,
menjawab: "Dengan pujian yang baik dan caci maki yang buruk. Kalian adalah para saksi Allah (yang akan mempersaksikan) antara sebagian dengan sebagian yang lain." 4212			
pujian yang baik dan caci maki yang buruk. Kalian adalah para saksi Allah (yang akan mempersaksikan) antara sebagian dengan sebagian yang lain." 4212 حَدَّثَنَا أَبُو بَكُرِ بْنُ أَبِي شِيْبَةً حَدَّثَنَا			1 -
caci maki yang buruk. Kalian adalah para saksi Allah (yang akan mempersaksikan) antara sebagian dengan sebagian yang lain." 4212 Telah menceritakan			
Kalian adalah para saksi Allah (yang akan mempersaksikan) antara sebagian dengan sebagian yang lain." 4212 حَدَّثَنَا أَبُو بَكُرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا			
Allah (yang akan mempersaksikan) antara sebagian dengan sebagian yang lain." 4212 حَدَّثَنَا أَبُو بَكُرِ بْنُ أَبِي شِيْبَةً حَدَّثَنَا			
mempersaksikan) antara sebagian dengan sebagian yang lain." 4212 حَدَّثَنَا أَبُو بَكُرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا			i
sebagian dengan sebagian yang lain." 4212 حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شِيْبَةً حَدَّثَنَا			\ y
sebagian yang lain." 4212 حَدَّنَا أَبُو بَكُرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّنَا } Telah menceritakan			_
Telah menceritakan حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شِيْبَةَ حَدَّثَنَا Telah menceritakan			
	4212	1756 - 6,0% 1 30 2, 31 (56)	
kepada kami [Abu Bakar ابو مُعاوِية عن الاعمَسِ عن	4212		
		ابُو مُعَاوِيَهُ عن الاعمَسِ عن	kepada kami [Abu Bakar]

	جَامِع بْنِ شَدَّادٍ عَنْ كُلْثُومِ الْخُزَاعِيِّ قَالَأْتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ	bin Abu Syaibah] telah
	الْخُزَاعِيِّ قَالَأْتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ	menceritakan kepada
	عليهِ وسلم رجل قفال يا رسول	kami [Abu Mu'awiyah]
	اللَّهِ كَيْفَ لِي أَنْ أَعْلَمَ إِذَا أَحْسَنْتُ أَنِّي قَدْ أَحْسَنْتُ أَنِّي قَدْ	dari [All A'masy] dari [Jami' bin Syaddad] dari
	التي قد الحسب وإدا الله التي قد أَسَانُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللَّهُ	[Kultsum Al Khuza'i]
	مُعَدِّ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَالَ جِيرَانُكَ قَدْ	dia berkata; "Nabi
	أَحْسَنُتَ فَقَدْ أَحْسِنَيْتَ وَإِذَا قَالُوا	shallallahu 'alaihi
	إِنَّكَ قَدْ أَسَأْتَ فَقَدْ أَسَأْتَ	wasallam pernah di
	,	datangi seorang laki-laki
		seraya berkata; "Wahai
		Rasulullah,
		bagaimanakah saya bisa
		mengetahui diriku jika
		telah berbuat baik atau
		berbuat jahat?" maka
		beliau menjawab: "Jika
		tetanggamu mengatakan
		bahwa kamu telah berbuat baik, berarti
		kamu telah berbuat baik.
		Namun jika tetanggamu
		mengatakan bahwa
		kamu berbuat jahat,
		berarti kamu telah
		berbuat jahat."
4213	حَدَّثَنَا مُحِمَّدُ بْنُ يَحْيَى حَدَّثَنَا عَبْدُ	Telah menceritakan
	الرَّزَّاقِ أَنْبَأَنَا مَعْمَرٌ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَقَالَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَقَالَ	kepada kami
	عَنْ ابِي وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَقَالَ اللهِ قَالَقَالَ	[Muhammad bin Yahya]
	رَجُلُ لِرَسُولِ اللهِ صَلْى اللهُ عَلَيْهِ	telah menceritakan
	وَسَلَّمَ كَيْفَ لِي أَنْ أَعْلَمَ إِذَا أَحْسَنْتُ وَإِذَا أَسَاتُ قَالَ النَّبِيُّ	kepada kami
	احسنت وإذا اسات قال البيا صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَمِعْت	[Abdurrazaq] telah
	صلى الله عليه وللله إذا للمعالى	memberitakan kepada kami [Ma'mar] dari
	حِيرَ انْكَ يَقُولُونَ أَنْ قَدْ أُحُسَنْتَ فَقَدْ أَحْسَنْتَ وَإِذَا سَمِعْتَهُمْ يَقُولُونَ قَدْ	[Manshur] dari [Abu
	اسَاْتَ فَقَدْ أَسَاْتَ الْسَاْتَ الْسَاْتِ الْسَاْتِ الْسَاْتِ الْسَاْتِ الْسَاْتِ الْسَاْتِ الْسَالْتِ الْسَالِينِ نِ الْسَالِينِ الْسَالِينِينِ الْسَالِينِ الْسَالِينِ الْسَالِينِ الْسَالِينِ الْسَالِينِيِيِ الْسَالِينِيِيْلِيلِيِيِيِيْلِيلِينِيلِيلِيلِيِيلِي	Wa`il] dari [Abdullah]
		dia berkata; seorang
		laki-laki bertanya
		kepada Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam;
		"Bagaimanakah
		seharusnya aku dapat
		mengetahui bahwa aku
		telah berbuat baik dan telah berbuat jahat?"

	T	l
		Beliau menjawab:
		"Apabila kamu
		mendengar bahwa
		tetanggamu mengatakan
		bahwa kamu telah
		berbuat baik, maka
		kamu adalah orang baik.
		Namun jika kamu
		mendengar tetanggamu
		mengatakan bahwa
		kamu telah berbuat
		jahat, maka kamu adalah
	80800	orang jahat."
4214	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى وَزَيْدُ بْنُ	Telah menceritakan
	أَخْزَمَ قَالًا حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ	kepada kami
	حَدُّثَنَا أَبُو هِلَالٍ حَدُّثَنَا عُقْبَةُ بْنُ	[Muhammad bin Yahya]
	أَبِي ثُبَيْتٍ عَنْ أَبِي الْجَوْزَاءِ عَنْ	dan [Ziad bin Ahzam]
	ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ	keduanya berkata; telah
	صَلَّى اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ أَهْلُ الْجَنَّةِ	menceritakan kepada
	مَنْ مَلَا اللَّهَ أُذُنَيْهِ مِنْ ثَنَاءِ النَّاسِ	kami [Muslim bin
	خَيْرًا وَهُوَ يَسْمَغُ وَأَهْلُ النَّارِ مَنَّ إِلَّا لَكُارِ مَنَّ إِلَّا	Ibrahim] telah
	مَلاً أُذُنَيْهِ مِنْ ثَنَاءِ النَّاسِ شَرًّا	menceritakan kepada
	وَ هُوَ يَسْمَعُ	kami [Abu Hilal] telah
		menceritakan kepada
		kami ['Uqbah bin Abu
		Tsubait] dari [Abu Al
		Jauzza`] dari [Ibnu
		Abbas] dia berkata;
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Penghuni
		surga adalah orang yang
		di penuhi kedua
		telinganya oleh Allah
		dengan pujian yang baik
		dari manusia, dan ia pun
		mendengarnya.
		Sedangkan penghuni
		neraka adalah orang
		yang kedua telionganya
		di penuhi oleh Allah
		dengan cacian yang
		buruk dari manusia dan
		dia pun mendengarnya."
4215	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ	Telah menceritakan
	بْنُ جَعْفَر حَدَّثَنَا شَّعْبَةُ عَنْ أَبِي	kepada kami
<u> </u>	1 = 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2	

	عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ	[Muhammad bin Basyar]
	الصَّامِتِ عَنْ أَبِي ذَرِّعَنْ النَّبِيِّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قُلْتُ لَهُ	telah menceritakan
	صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قُلْتُ لَّهُ	kepada kami
	الرَّجُلُ يَعْمَلُ الْعَمَلَ لِلَّهِ فَيُحِبُّهُ	[Muhammad bin Ja'far]
	النَّاسُ عَلَيْهِ قَالَ ذَلِكَ عَاجِلُ	telah menceritakan
	بُشْرَى الْمُؤْمِنِ	kepada kami [Syu'bah]
		dari [Abu 'Imran Al
		Jauni] dari [Abdullah bin
		As Shamit] dari [Abu
		Dzar] dari Nabi
		shallallahu 'alaihi
		wasallam, Abu Dzar
		berkata; saya bertanya
		kepada beliau; "Seorang
		laki-laki beramal karena
		Allah, maka manusia
		menjadi cinta dengan
		amalan laki-laki
		tersebut." Beliau
		bersabda: "Itu adalah
		kabar gembira yang di
		segerakan untuk orang
		Mukmin."
4216	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا أَبُو	Telah menceritakan
	دَاوُدَ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سِنَانٍ أَبُو	kepada kami
	سِنَانٍ الْشَّيْبَانِيُّ عَنْ حَبِيبُ بْنِ أَبِي	[Muhammad bin Basyar]
	ثَابِتٍ عَنْ ابِي صَالِحٍ عَنْ ابِي	telah menceritakan
	هُرَيْرَةِ قَالَقَالَ رَجُلُ يَا رَّسُولَ اللهِ	kepada kami [Abu
	إِنِّي أَعْمَلُ الْعَمَلُ فَيُطَّلَعُ عَلَيْهِ	Daud] telah
	فَيُعْجِبُنِي قَالَ لَكَ أَجْرَانٍ أَجْرُ	menceritakan kepada
	السِّرِّ وَأَجْرُ الْعَلَانِيَةِ	kami [Sa'id bin Sinan
		Abu Sinan As Syaibani]
		dari [Habib bin Abu
		Tsabit] dari [Abu Shalih]
		dari [Abu Hurairah] dia
		berkata; seorang laki-
		laki bertanya; "Wahai
		Rasulullah,
		sesungguhnya saya telah
		melakukan suatu
		amalan, lantas amalan
		tersebut di perlihatkan
		kepadaku hingga saya
		kagum dengan amalan
		tersebut." Beliau
		bersabda: "Bagimu dua

		pahala, pahala ketika sembunyi-sembunyi dan
		-
4217	يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ حَ وَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحِ أَنْبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ قَالَا أَنْبَأَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدِ أَنَّ مُحَمَّدُ بْنَ إِبْرَ اهِيمَ النَّيْمِيَّ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ عَلَّقَمَةً بْنَ وَقَاصٍ أَنَّهُ سَمِعَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ وَهُو يَخْطُبُ النَّاسِ فَقَالَسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسُلًّمَ يَقُولُ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ	-
		untuk dunia atau wanita yang akan di nikahinya,
		maka balasan hijrahnya

		. 1
		sesuai dengan tujuan
		hijrahnya tersebut."
4218	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةً وَعَلِيُّ	Telah menceritakan
	بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَا حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا	kepada kami [Abu Bakar
	الْأَعْمَشِ عَنْ سَالِمِ بِنِ أَبِي الْجَعْدِ	bin Abu Syaibah] dan
	عَنْ أَبِي كَبْشَةَ الْأَنْمُارِيُّ قَالَقَالَ	[Ali bin Muhammad]
	رَسُولُ اللهِ صِلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	keduanya berkata; telah
	رَحُونُ ﴿ الْأُمَّةِ كَمَثَلِ أَرْبَعَةٍ نَفَرٍ ﴿ مَثَلُ هَذِهِ الْأُمَّةِ كَمَثَلِ أَرْبَعَةٍ نَفَر	_
	مَن هُلِهُ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا وَعِلْمًا فَهُوًّ	menceritakan kepada
		kami [Waki'] telah
	يَعْمَلُ بِعِلْمِهِ فِي مَالِهِ يُنْفِقُهُ فِي	menceritakan kepada
	حَقِّهِ وَرِجُلُ آتَاهُ اللَّهُ عِلْمًا وَلَمْ يُؤْتِهِ	=
	مَالَّا فَهُو يَقُولُ لَوْ كَانِ لِي مُثَّلُ	[Salim bin Abu Ja'd] dari
	هَذَا عَمِلْتُ فِيهٍ مِثْلَ الَّذِي يَعْمَلُ	[Abu Kabsyah Al
	قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ	Anmari] dia berkata;
	وَسَلَّمَ فِهُمَا فِي الْأَجْرِ سَوَاءً	Rasulullah shallallahu
	وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا وَلَمْ يُؤْتِّهِ عِلْمًا	'alaihi wasallam
	فَهُوَ يَخْبِطُ فِي مَالِهِ يُنْفِقُهُ فِي غَيْرِ	bersabda: "Permisalan
	حَقِّهِ وَرَجُلُ لَمْ يُؤْتِهِ اللَّهُ عِلْمًا وَلَا	ummat ini bagaikan
	مَالًا فَهُوَ يَقُولُ لَوْ كَانَ لِي مِثْلُ	_
		empat orang laki-laki,
	هَذَا عَمِلْتُ فِيهِ مِثْلَ الَّذِي يَعْمَلُ	yaitu; seorang laki-laki
	قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ	yang di berikan oleh
	وَسَلَّمَ فَهُمَا فِي الْوِزْرِ سَوَا عُحَدَّثَنَا	Allah berupa harta dan
	إِسْحَقُ بْنُ مَنْصُلُورٍ الْمَرْوَزِيُّ	ilmu, kemudian dia
	حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَنْبَأَنَا مَعْمَرُ	membelanjakan hartanya
	عَنْ مَنْصُورِ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي	sesuai dengan ilmunya.
	الْجَعْدِ عَنْ ابْنِ أَبِي كَبْشَةَ عَنْ ِ أَبِيهِ	Seseorang yang diberi
	عَنْ النَّبِيِّ صَلِّي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ح	oleh Allah berupa ilmu
	و حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمُعِيلَ بْن	dan tidak di berikan
	سَمُرَةَ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةً عَنْ	harta, lalu dia berkata;
	مُفَضَّلِ عَنْ مَنْصُورِ عَنْ سَالِمِ بْنِ	
	أبي الْجَعْدِ عَنْ ابْنِ أَبِي كَبْشِنَةً عَنْ	
	ابِيهِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ	1 0
	1 o - \$. " (miliki orang ini, niscaya
	وَسَلَمَ نَحُوَهُ	saya akan berbuat seperti
		yang ia perbuat." Maka
		dalam urusan pahala,
		mereka berdua sama.
		Dan seorang laki-laki
		yang diberi oleh Allah
		berupa harta dan tidak
		diberi ilmu, maka ia
		menyia-nyiakan
		hartanya dan tidak
		_
		membelanjakannya
		bukan kepada jalan yang
		benar. Serta seorang
		laki-laki yang tidak di

harta dan juga ilmu, lalu dia berkata; "Seandainya aku memiliki seperti
yang di miliki orang ini,
niscaya aku akan berbua
seperti yang ia perbuat."
Rasulullah shallallahu
'alaihi wasallam
bersabda: "Maka dalam
urusan dosa, mereka
berdua sama." Telah
menceritakan kepada
kami [Ishaq bin Manshu
Al Mawarzi] telah
menceritakan kepada
kami [Abdurrazaq] telah
memberitakan kepada
kami [Ma'mar] dari
[Manshur] dari [Salim
bin Abu Al Ja'd] dari
[Ibnu Abu Kabsyah] dar
[ayahnya] dari Nabi
shallallahu 'alaihi
wasallam. Dan dan
diriwayatkan dari jalur
lain, telah menceritakan
kepada kami
[Muhammad bin Isma'il
bin Samurah] telah
menceritakan kepada
kami [Abu Usamah] dar
[Mufadlal] dari
[Manshur] dari [Salim
bin Abu Al Ja'd] dari
[Ibnu Abu Kabsyah] dar
· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
[ayahnya] dari Nabi shallallahu 'alaihi
wasallam seperti hadits
di atas. المحكِّدُ بِنُ سِنَانِ وَمُحَمَّدُ بِنُ Telah menceritakan
Telah menceritakan حَدُّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانِ وَمُحَمَّدُ بْنُ اللهِ Telah menceritakan
يَحْيَى قَالًا حَدَّتَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ kepada kami [Ahmad bin Sinan] dan [Muhammad bin Yahya] عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالْقَالُ رَسُولُ اللهِ [Muhammad bin Yahya] مَلْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالْقَالُ رَسُولُ اللهِ لللهِ لللهِ لللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ ال
bin Sinan] dan عَنْ شَرِيكِ عَنْ لَيْتَ عَنْ طَاوُسٍ [Wybannad hin Yahyo] عَنْ أَدَّ مُأَنَّدَةً قَالَةً لِلْهُ مَنْ الْهُ اللَّهِ السَّامِ السَّامِ السَّامِ السَّ
Muhammad bin Yahya عَنْ أَبِي هُرَيْرَةً قَالْقَالَ رَسُولُ اللهِ وإمامه برومور المورد المعلق المستعلق المستعلق المستعلق المستعلق المستعلق المستعلق المستعلق المستعلق المستعلق ا
keduanya berkata; telah صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ إِنْمَا يُبْعَثُ keduanya berkata; telah النَّاسُ عَلَى نِيَّاتِهِمْ
menceritakan kepada النَّاسُ عَلَى نِيَّاتِهِمْ

		kami [Yazid bin Harun]
		dari [Syarik] dari [Laits]
		dari [Thawus] dari [Abu
		Hurairah] dia berkata;
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Hanyasanya
		manusia akan
		dikumpulkan sesuai
		dengan niat mereka
		masing-masing."
4220	حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّد أَنْبَأَنَا	Telah menceritakan
4220	خَدْتُ رَهِيرُ بِنَ مُحَدِّدُ الْبَانَا شَرِيكُ عَنْ الْبَانَا شَرِيكُ عَنْ	kepada kami [Zuhair bin
	رَحْرِيهُ بِنَ عَدِي الْبُنَا سُرِيتُ عَنْ الْبِي سُفْيَانِ عَنْ	Muhammad] telah
	الاعمال على أبِي اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى	=
	جَابِرِ قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحْشَرُ النَّاسُ عَلَى	memberitakan kepada
	عليهِ وسنم يحسر الناس على	kami [Zakariya bin 'Adi]
	اشرقع	telah memberitakan
		kepada kami [Syarik] dari [Al A'masy] dari
		[Abu Sufyan] dari
		2 -
		[Jabir] dia berkata;
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Manusia akan
		di kumpulkan sesuai
		dengan niat mereka
4221	\$ 1 . \$ 1 . \$ 0 . \$ 2 . \$ 1 . \$. \$. \$. \$. \$. \$. \$. \$.	masing-masing."
4221	حَدَّثَنَا أَبُو بِشْرِ بَكْرُ بْنُ خَلَفٍ وَأَبُو	
	بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ الْبَاهِلِيُّ قَالَا حَدَّثَنَا	kepada kami [Abu Bisyir
	يَحْيَى بْنُ سَعِيدِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ	Bakar bin Khalaf] dan
	حَدَّثَنِي َ أَبِي عَنْ أَبِي يَعْلَى عَنْ الرَّبِيعِ بْنِ خَتِيْمٍ عَنْ عَبْدٍ اللهِ بْنِ	[Abu Bakar bin Khallad
		Al Bahili] keduanya
	مَسْعُودَعَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ	berkata; telah
	وَسَلَّمَ أَنَّهُ خَطَّ خَطًّا مُرَبَّعًا وَخَطًّا	menceritakan kepada
	وَسَطَ الْخَطِّ الْمُرِّبَعِ وَخُطُوطًا إِلَى	kami [Yahya bin Sa'id]
	جَانِبِ الْخَطِّ الَّذِي وَسَطَ الْخَطِّ	telah menceritakan
	الْمُرَبَّعُ وَخَطًّا خَارِّجًا مِنْ الْخَطِّ الْمُرَبَّعِ فَقَالَ أَتَدْرُونَ مَا هَذَا قَالُوا	kepada kami [Sufyan]
	المُرْبِعِ فَقَالَ انْدَرُونَ مَا هَذَا قَالُوا نَّذُو مِنَ مُنْ فُرُنُا أَنْ فَا يَدُونَ مَا هُذَا قَالُوا	telah menceritakan
	اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ هَذَا الْإِنْسَانُ	kepadaku [ayahku] dari
	الْخَطَّ الْأُوْسَطُ وَهَذِهِ الْخُطُوطُ إِلَى	[Abu Ya'la] dari [Ar
	جَنْبِهِ الْأَعْرَاضُ تَنْهَشُهُ أَوْ تَنْهَسُهُ	Rabi' bin Hutsaim] dari
	مِنْ كُلِّ مَكَانٍ فَإِنْ أَخْطَأُهُ هَذَا	[Abdullah bin Mas'ud]
	أَصَابَهُ هَذَا وَالْخَطَّ الْمُرَبَّعُ الْأَجَلُ	dari Nabi shallallahu
	الْمُحِيطُ وَالْخَطُّ الْخَارِجُ الْأَمَلُ	'alaihi wasallam bahwa
		beliau membuat garis
		persegi empat dan

menggaris tengah di persegi empat tersebut, dan membuat beberapa garis pada sisi garis tengah dari tengah garis tengah dari tengah garis tersebut serta satu garis di luar garis segi empat tersebut. Lalu beliau bersabda: "Tahukah kalian apakah ini?" para sahabat menjawab; "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau bersabda: "Ini adalah manusia berada di garis tengah, sementara garis-garis ini (yang berada di sisinya) adalah rintangan- rintangan yang menghimpit -atau yang menggigitnya- dari segala tempat. Jika ia berbuat salah, maka ia akan terkena garis ini. Adapun garis segi empa yang mengitarinya adalah ajal yang
dan membuat beberapa garis pada sisi garis tengah dari tengah garis tersebut serta satu garis di luar garis segi empat tersebut. Lalu beliau bersabda: "Tahukah kalian apakah ini?" para sahabat menjawab; "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau bersabda: "Ini adalah manusia berada di garis tengah, sementara garis-garis ini (yang berada di sisinya) adalah rintanganrintangan yang menghimpit -atau yang menggigitnya- dari segala tempat. Jika ia berbuat salah, maka ia akan terkena garis segi empa yang mengitarinya
garis pada sisi garis tengah dari tengah garis tersebut serta satu garis di luar garis segi empat tersebut. Lalu beliau bersabda: "Tahukah kalian apakah ini?" para sahabat menjawab; "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau bersabda: "Ini adalah manusia berada di garis tengah, sementara garis-garis ini (yang berada di sisinya) adalah rintangan- rintangan yang menghimpit -atau yang menggigitnya- dari segala tempat. Jika ia berbuat salah, maka ia akan terkena garis ini. Adapun garis segi empa yang mengitarinya
tengah dari tengah garis tersebut serta satu garis di luar garis segi empat tersebut. Lalu beliau bersabda: "Tahukah kalian apakah ini?" para sahabat menjawab; "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau bersabda: "Ini adalah manusia berada di garis tengah, sementara garis-garis ini (yang berada di sisinya) adalah rintangan- rintangan yang menghimpit -atau yang menggigitnya- dari segala tempat. Jika ia berbuat salah, maka ia akan terkena garis ini. Adapun garis segi empa yang mengitarinya
tersebut serta satu garis di luar garis segi empat tersebut. Lalu beliau bersabda: "Tahukah kalian apakah ini?" para sahabat menjawab; "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau bersabda: "Ini adalah manusia berada di garis tengah, sementara garis-garis ini (yang berada di sisinya) adalah rintangan- rintangan yang menghimpit -atau yang menggigitnya- dari segala tempat. Jika ia berbuat salah, maka ia akan terkena garis ini. Adapun garis segi empa yang mengitarinya
di luar garis segi empat tersebut. Lalu beliau bersabda: "Tahukah kalian apakah ini?" para sahabat menjawab; "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau bersabda: "Ini adalah manusia berada di garis tengah, sementara garis-garis ini (yang berada di sisinya) adalah rintangan- rintangan yang menghimpit -atau yang menggigitnya- dari segala tempat. Jika ia berbuat salah, maka ia akan terkena garis ini. Adapun garis segi empa yang mengitarinya
tersebut. Lalu beliau bersabda: "Tahukah kalian apakah ini?" para sahabat menjawab; "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau bersabda: "Ini adalah manusia berada di garis tengah, sementara garis-garis ini (yang berada di sisinya) adalah rintangan- rintangan yang menghimpit -atau yang menggigitnya- dari segala tempat. Jika ia berbuat salah, maka ia akan terkena garis ini. Adapun garis segi empa yang mengitarinya
bersabda: "Tahukah kalian apakah ini?" para sahabat menjawab; "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau bersabda: "Ini adalah manusia berada di garis tengah, sementara garis-garis ini (yang berada di sisinya) adalah rintanganrintangan yang menghimpit -atau yang menggigitnya- dari segala tempat. Jika ia berbuat salah, maka ia akan terkena garis ini. Adapun garis segi empa yang mengitarinya
kalian apakah ini?" para sahabat menjawab; "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau bersabda: "Ini adalah manusia berada di garis tengah, sementara garis-garis ini (yang berada di sisinya) adalah rintanganrintangan yang menghimpit -atau yang menggigitnya- dari segala tempat. Jika ia berbuat salah, maka ia akan terkena garis ini. Adapun garis segi empa yang mengitarinya
sahabat menjawab; "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau bersabda: "Ini adalah manusia berada di garis tengah, sementara garis-garis ini (yang berada di sisinya) adalah rintangan- rintangan yang menghimpit -atau yang menggigitnya- dari segala tempat. Jika ia berbuat salah, maka ia akan terkena garis ini. Adapun garis segi empa yang mengitarinya
"Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau bersabda: "Ini adalah manusia berada di garis tengah, sementara garis-garis ini (yang berada di sisinya) adalah rintanganrintangan yang menghimpit -atau yang menggigitnya- dari segala tempat. Jika ia berbuat salah, maka ia akan terkena garis ini. Adapun garis segi empa yang mengitarinya
yang lebih mengetahui." Beliau bersabda: "Ini adalah manusia berada di garis tengah, sementara garis-garis ini (yang berada di sisinya) adalah rintangan- rintangan yang menghimpit -atau yang menggigitnya- dari segala tempat. Jika ia berbuat salah, maka ia akan terkena garis ini. Adapun garis segi empa yang mengitarinya
Beliau bersabda: "Ini adalah manusia berada di garis tengah, sementara garis-garis ini (yang berada di sisinya) adalah rintanganrintangan yang menghimpit -atau yang menggigitnya- dari segala tempat. Jika ia berbuat salah, maka ia akan terkena garis ini. Adapun garis segi empa yang mengitarinya
adalah manusia berada di garis tengah, sementara garis-garis ini (yang berada di sisinya) adalah rintangan- rintangan yang menghimpit -atau yang menggigitnya- dari segala tempat. Jika ia berbuat salah, maka ia akan terkena garis ini. Adapun garis segi empa yang mengitarinya
di garis tengah, sementara garis-garis ini (yang berada di sisinya) adalah rintangan- rintangan yang menghimpit -atau yang menggigitnya- dari segala tempat. Jika ia berbuat salah, maka ia akan terkena garis ini. Adapun garis segi empa yang mengitarinya
sementara garis-garis ini (yang berada di sisinya) adalah rintangan- rintangan yang menghimpit -atau yang menggigitnya- dari segala tempat. Jika ia berbuat salah, maka ia akan terkena garis ini. Adapun garis segi empa yang mengitarinya
(yang berada di sisinya) adalah rintangan- rintangan yang menghimpit -atau yang menggigitnya- dari segala tempat. Jika ia berbuat salah, maka ia akan terkena garis ini. Adapun garis segi empa yang mengitarinya
adalah rintangan- rintangan yang menghimpit -atau yang menggigitnya- dari segala tempat. Jika ia berbuat salah, maka ia akan terkena garis ini. Adapun garis segi empa yang mengitarinya
rintangan yang menghimpit -atau yang menggigitnya- dari segala tempat. Jika ia berbuat salah, maka ia akan terkena garis ini. Adapun garis segi empa yang mengitarinya
menghimpit -atau yang menggigitnya- dari segala tempat. Jika ia berbuat salah, maka ia akan terkena garis ini. Adapun garis segi empa yang mengitarinya
menggigitnya- dari segala tempat. Jika ia berbuat salah, maka ia akan terkena garis ini. Adapun garis segi empa yang mengitarinya
segala tempat. Jika ia berbuat salah, maka ia akan terkena garis ini. Adapun garis segi empa yang mengitarinya
berbuat salah, maka ia akan terkena garis ini. Adapun garis segi empa yang mengitarinya
Adapun garis segi empa yang mengitarinya
Adapun garis segi empa yang mengitarinya
adalah ajal yang
mengelilinya. Dan garis
yang berada di luar
adalah cita-citanya."
Telah menceritakan حَدَّثَنَا إِسْحَقُ بْنُ مَنْصُورِ حَدَّثَنَا السَّحَقُ بْنُ مَنْصُورِ حَدَّثَنَا لللَّاصِّرُ بَنْ شُمَيْلِ أَنْبَأَنَا حَمَّادُ بْنُ kepada kami [Ishaq bin
kepada kami [Ishaq bin النَّضْرُ بْنُ شَمَيْكٍ إِنِّبَانَا جَمَّادُ بْنُ
manshur] telah مسَلَمَةَ عَنْ عُنِيْدٍ أَشِّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ اللهِ اللهِ عَنْ عُنِيْدٍ أَشِّهِ بْنِ أَبِي
menceritakan kepada قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ بِنْ مِالِكَ بِيَقُولُقَالٍ ً
kami [An Nadlr bin رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
Syumail] telah وَنَشَرُ آذَمَ وَ هَذَّا أَجُلُهُ عَنْدَ قَفَاهُ memberitakan kepada
· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
kami [Hammad bin
Salamah] dari
['Ubaidillah bin Abu
Bakar] dia berkata; saya
mendengar [Anas bin
Malik] berkata;
Rasulullah shallallahu
'alaihi wasallam

anak Adam dan ini adalah ajalnya terletak di tengkuknya." Sambil merentangkan tangan beliau di hadapannya sambil bersabda: "Dan kemudian (ini) adalah cita-citanya." 4223 مُذَنَّنَا أَبُو مَرْوَانَ مُحَمَّدُ بْنُ Telah menceritakan kepada kami [Abu			1 11 117 1 1 1 1
adalah ajalnya terletak de tengkuknya." Sambil merentangkan tangan beliau di hadapannya sambil bersabda: "Dan kemudian (ini) adalah cita-citanya." 4223 أِنْ مَدْوَرَ أَنَّ الْغُورَ مِنْ وَانَ مُحَمَّدُ بُنْ الْعَلَاءِ عَنْ الْعَلاءِ عَلْهُ الْعَلاءِ عَنْ الْعَلاءِ عَلْ الْعَلاءِ عَلْ الْعَلاءِ عَلْ الْعَلْءِ عَلْ الْعَلاءِ عَلْ الْعَلاءِ عَلْ الْعَلاءِ عَلْهُ الْعَلَاءِ عَلْهُ الْعَلَاءِ عَلْهُ اللَّهُ الْعَلَاءِ عَلْهُ الْعَلَاءِ عَلْهُ عَلَاءُ الْعَلَاءِ عَلْهُ الْعَلَاءِ عَلَى الْعَلَاءِ عَلَاءِ عَلَى الْعَلَاءِ عَلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَلَاءِ عَلَى الْعَلَى ال			bersabda: "Ini adalah
tengkuknya." Sambil merentangkan tangan beliau di hadapannya sambil bersabda: "Dan kemudian (ini) adalah cita-citanya." 4223 4223 Telah menceritakan kepada kami [Abu Marwan Muhammad bin [Utsman Al 'Utsmani] telah menceritakan kepada kami [Abu Marwan Muhammad bin [Abu Hazin] dari [Al 'Ala` bin Abdurrahman] dari [Al 'Ala` bin Abdurrahman] dari [Al 'Ala` bin Abdurrahman] dari [ayahnya] dari [Abu Hurairah] dia berkata; sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Hati orang tua masih akan tetap muda dalam mencintai dua perkara, yaitu; cinta dunia dan banyaknya harta kekayaan."			
merentangkan tangan beliau di hadapannya sambil bersabda: "Dan kemudian (ini) adalah cita-citanya." 4223 4223 Telah menceritakan kepada kami [Abu Marwan Muhammad bin Utsman Al 'Utsmani] hari [Abu Marwan Muhammad bin aliphe pair mini mini mini mini mini mini mini mi			
beliau di hadapannya sambil bersabda: "Dan kemudian (ini) adalah cita-citanya." 4223 4223 Telah menceritakan kepada kami [Abu Marwan Muhammad bin dia marwan Muhammad bin him marwan Muhammad bin dia marwan Muhammad dia marwan Muhammad bin dia marwan Muhammad dia marwan Marwan Muhammad dia marwan Muhammad dia marwan Marwan Muhammad dia marwan Mar			
sambil bersabda: "Dan kemudian (ini) adalah cita-citanya." 4223 4223 Telah menceritakan kepada kami [Abu Marwan Muhammad bin المُعْزِيرَ بِنُ أَبِي حَازِ مِ عَنْ أَبِي الله عَنْ أَبِي الله عَنْ أَبِي الله عَنْ أَبِي الله الله الله الله الله الله الله الل			
kemudian (ini) adalah cita-citanya." 4223 \$\frac{1}{2} \tilde{\text{cita}} \tilde{\text{cita}} \tilde{\text{cita}} \tilde{\text{cita}} \tilde{\text{citanya}}." Telah menceritakan kepada kami [Abu Marwan Muhammad bin Utsman Al 'Utsmani] telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz bin Abdul Hazim] dari [Al 'Ala` bin Abdurrahman] dari [ayahnya] dari [Ab Uhurairah] dia berkata; sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Hati orang tua masih akan tetap muda dalam mencintai dua perkara, yaitu; cinta dunia dan banyaknya harta kekayaan."			
رن عَدُنْنَا ابُو مَرْوَانَ مُحَمُّدُ بِنُ 4223 عُمُّمَانَ الْعُثُمَانِيُّ حَرَّثَنَا عَبُدُ عُمُّمَانَ الْعُثُمَانِيُّ حَرَّثَنَا عَبُدُ الْعَزِيزِ بِنُ أَبِي حَانِ مِعَنْ الْمَلاِ الْعُزِيزِ بِنُ أَبِي حَانِ مِعَنْ الْمَلالِ الْعُرَيْزِ بِنُ أَبِي حَانِ مِعَنْ الْمَلالِ الله عَلَيْهِ عَنْ الْبِي عَنْ الله السَّلِيْعِ عَنْ الله الله الله الله الله الله الله الل			
التعريف المحمدة المحددة المح			kemudian (ini) adalah
kepada kami [Abu Marwan Muhammad bin العُزيز بْنُ أَبِي حَازِم عَنْ الْعَلَاءِ الْعُرَيز بْنُ أَبِي حَانِ مَعْنَ الْعَلَاءِ الْعَدْرِ بْنُ أَبِي حَانَ الْعَلَاءِ الله الله الله الله الله الله الله الل			cita-citanya."
التغزيز بنُ أَبِي حَازِمٍ عَنْ الْعَلَاءِ الله الله عَنْ أَبِي الله عَنْ أَبِي الله الله عَنْ أَبِي الله الله عَنْ أَبِي الله الله الله عَنْ أَبِي الله الله الله الله الله الله الله الل	4223	حَدِّثْنَا أَبُو مَرْوَانَ مُحَمَّدُ بْنُ	Telah menceritakan
للانه الله عَبْدُ الرَّحْمَٰنُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي اللهُ الله		عُثْمَانِ الْعُثْمَانِيُّ حَدَّثْنَا عَبْدُ	kepada kami [Abu
kepada kami [Abdul aziz bin Abu Hazim] في حُبِّ الْتَنَيْنِ فِي حُبِّ الْحَيَاةِ kepada kami [Abdul Aziz bin Abu Hazim] dari [Al 'Ala` bin Abdurrahman] dari [ayahnya] dari [Abu Hurairah] dia berkata; sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Hati orang tua masih akan tetap muda dalam mencintai dua perkara, yaitu; cinta dunia dan banyaknya harta kekayaan."		الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ عَنْ الْعَلَاءِ	Marwan Muhammad bin
kepada kami [Abdul Aziz bin Abu Hazim] في حُبِّ الْثَيَانِ فِي حُبِّ الْحَيَاةِ kepada kami [Abdul Aziz bin Abu Hazim] dari [Al 'Ala` bin Abdurrahman] dari [ayahnya] dari [Abu Hurairah] dia berkata; sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Hati orang tua masih akan tetap muda dalam mencintai dua perkara, yaitu; cinta dunia dan banyaknya harta kekayaan."		بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي	Utsman Al 'Utsmani]
kepada kami [Abdul Aziz bin Abu Hazim] في حُبِّ الْثَيَانِ فِي حُبِّ الْحَيَاةِ kepada kami [Abdul Aziz bin Abu Hazim] dari [Al 'Ala` bin Abdurrahman] dari [ayahnya] dari [Abu Hurairah] dia berkata; sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Hati orang tua masih akan tetap muda dalam mencintai dua perkara, yaitu; cinta dunia dan banyaknya harta kekayaan."		هُرَيْرَةَ قَالَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ	telah menceritakan
Aziz bin Abu Hazim] في حُبُّ الْنَتَيْنِ فِي حُبُّ الْمَالِ dari [Al 'Ala` bin Abdurrahman] dari [ayahnya] dari [Abu Hurairah] dia berkata; sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Hati orang tua masih akan tetap muda dalam mencintai dua perkara, yaitu; cinta dunia dan banyaknya harta kekayaan."		عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَلْبُ الشَّيْخ شَابُّ	kepada kami [Abdul
dari [Al 'Ala` bin Abdurrahman] dari [ayahnya] dari [Abu Hurairah] dia berkata; sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Hati orang tua masih akan tetap muda dalam mencintai dua perkara, yaitu; cinta dunia dan banyaknya harta kekayaan."			<u> </u>
Abdurrahman] dari [ayahnya] dari [Abu Hurairah] dia berkata; sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Hati orang tua masih akan tetap muda dalam mencintai dua perkara, yaitu; cinta dunia dan banyaknya harta kekayaan."		ا أ المال ال	_
[ayahnya] dari [Abu Hurairah] dia berkata; sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Hati orang tua masih akan tetap muda dalam mencintai dua perkara, yaitu; cinta dunia dan banyaknya harta kekayaan."			_
Hurairah] dia berkata; sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Hati orang tua masih akan tetap muda dalam mencintai dua perkara, yaitu; cinta dunia dan banyaknya harta kekayaan."			_
sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Hati orang tua masih akan tetap muda dalam mencintai dua perkara, yaitu; cinta dunia dan banyaknya harta kekayaan."			1 3
Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Hati orang tua masih akan tetap muda dalam mencintai dua perkara, yaitu; cinta dunia dan banyaknya harta kekayaan."			_
'alaihi wasallam bersabda: "Hati orang tua masih akan tetap muda dalam mencintai dua perkara, yaitu; cinta dunia dan banyaknya harta kekayaan."			
bersabda: "Hati orang tua masih akan tetap muda dalam mencintai dua perkara, yaitu; cinta dunia dan banyaknya harta kekayaan."			
tua masih akan tetap muda dalam mencintai dua perkara, yaitu; cinta dunia dan banyaknya harta kekayaan."			
muda dalam mencintai dua perkara, yaitu; cinta dunia dan banyaknya harta kekayaan."			<u> </u>
dua perkara, yaitu; cinta dunia dan banyaknya harta kekayaan."			<u> </u>
dunia dan banyaknya harta kekayaan."			
harta kekayaan."			
المتلم المتلادة المت			
Telan menceritakan حدثتا بِسر بن معاد الصرير	400.4	8 . ". 11 :1 - 8 . 5 ° 8 . 1 (£	Ĭ
1	4224	حدلنا بِسر بن معاد الصرير	
kepada kami [Bisyr bin حَدِّثْنَا أَبُو عَوَانَةٌ عَنْ قَتْادَةٌ عَنْ اللهُ (Bisyr bin أَنَس قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ		حدثنا البو عواله عن قناده عن	_ -
Mu'adz Ad Diarir] telan انس قالفال رسول الله صلى الله		انس فالقال رسول الله صلى الله	Mu'adz Ad Dlarir] telah
menceritakan kepada عَلَيْهِ وَسَلَمَ يَهْرُمُ ابْنُ أَدَمَ وَيَشِبُّ		عليه وسلم يهرم ابن ادم ويسب	1
عَلَيْهُ وَسَلَّمَ يَهْرَهُ ابْنُ آَدَمَ وَيَشِبُّ menceritakan kepada عَلَيْهُ وَسَلَّمَ يَهْرَهُ ابْنُ آَدَمَ وَيَشِبُّ menceritakan kepada مِنْهُ اثْنَتَانِ الْحِرْصُ عَلَى الْمَالِ kami [Abu 'Awanah] dari [Qatadah] dari		مِنهُ السَانِ الْجِرِصُ عَلَى الْمَالِ	
		و الحِرص على العمر	
[Anas] dia berkata;			1 - 1
Rasulullah shallallahu			
'alaihi wasallam			
bersabda: "Anak Adam			
akan menua, namun ia			
masih tetap berjiwa			1 5
muda dalam dua hal,			muda dalam dua hal,
yaitu; rakus terhadap			yaitu; rakus terhadap
harta kekayaan dan umu			harta kekayaan dan umur
yang panjang."			yang panjang."
Telah menceritakan حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ الْعُثْمَانِيُّ حَدَّثَنَا Telah menceritakan	4225	حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ الْعُثْمَانِيُّ حَدَّثَنَا	Telah menceritakan

	عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِيهِ الْاَحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِيهِ صَلَّى اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَوْ أَنَّ لَابْنِ آدَمَ وَادِيَيْنِ مِنْ مَالٍ لَأَحَبُ اللهِ أَنْ يَكُونَ مَعَهُمَا ثَالِثٌ وَلَا يَمْلُأُ نَيْكُونَ مَعَهُمَا ثَالِثٌ وَلَا يَمْلُأُ نَيْدُوبُ اللَّهُ عَلَى نَفْسَهُ إِلَّا اللَّرَابُ وَيَتُوبُ اللَّهُ عَلَى مَنْ تَابَ مَنْ مَا لَا لَكُونَ مَعْهُمْ اللهِ اللَّهُ عَلَى اللهِ اللَّهُ عَلَى اللهِ اللهُ اللهُ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهُ الل	kepada kami [Abu Marwan Al 'Utsmani] telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz bin Abu Hazim] dari [Al 'Ala` bin Abdurrahman] dari [ayahnya] dari [Abu Hurairah] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sekiranya anak adam memiliki dua lembah yang berisikan harta kekayaan, niscaya ia akan sangat berharap memiliki lembah ketiganya. Dan tidaklah ia memenuhi dirinya melainkan hanya dengan debu, dan Allah hanya mengampuni orang- orang yang bertaubat."
4226	حَدَّنَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةً حَدَّنَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمُحَارِبِيُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِ وَعَنْ أَبِي سَلَمَةً عَنْ أَبِي هُرَيْرَةًأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَعْمَارُ أُمْتِي مَا بَيْنَ السَّتِّينَ إلى السَّبْعِينَ وَأَقَلُّهُمْ مَنْ يَجُوزُ ذَلِكَ	Telah menceritakan kepada kami [Al Hasan bin 'Arafah] telah menceritakan kepadaku [Abdurrahman bin Muhammad Al Muharibi] dari [Muhammad bin 'Amru] dari [Abu Salamah] dari [Abu Hurairah] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Usia ummatku berkisar antara enam puluh sampai tujuh puluh tahun, dan sedikit sekali mereka yang melebihi (usia) tersebut."
4227	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ أَبِي إِسْحَقَ عَنْ أَبِي السَحَقَ عَنْ أَبِي السَحَقَ عَنْ أَبِي السَّمَةَ قَالَتُو الَّذِي أَبِي سَلَمَةً قَالْتُو الَّذِي ذَهَبَ بِنَفْسِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مَاتَ حَتَّى كَانَ أَكْثَرُ صَلَاتِهِ مَا مَاتَ حَتَّى كَانَ أَكْثَرُ صَلَاتِهِ	Telah menceritakan

	وَهُوَ جَالِسٌ وَكَانَ أَحَبَّ الْأَعْمَالِ إلَيْهِ الْغَمَلُ الصَّالِحُ الَّذِي يَدُومُ عَلَيْهِ الْعَبْدُ وَإِنْ كَانَ يَسِيرًا	dari [Abu Ishaq] dari [Abu Salamah] dari [Ummu Salamah] dia berkata; "Demi dzat yang telah mengambil jiwa beliau shallallahu 'alaihi wasallam, tidaklah beliau meninggal dunia hingga kebanyakan shalat yang di kerjakannya dengan posisi duduk, dan amalan yang paling di cintai oleh beliau adalah amal Shalih yang di kerjakan seorang hamba secara terus menerus walaupun sedikit."
4228	أَبُو أُسَامَةً عَنَّ هَشَّامٍ بْنِ عُرْوَةً عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةً قَالَتْكَانَتْ عِنْدِي امْرَأَةٌ فَدَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ هَذهِ قُلْتُ فُلَانَةٌ لَا تَتَامُ تَذْكُرُ مِنْ صَلَاتِهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهٍ وَسَلَّمَ مَهْ عَلَيْكُمْ بِمَا نُطِيقُونِ	Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Abu Usamah] dari [Hisyam bin 'Urwah] dari [ayahnya] dari ['Aisyah] dia berkata; seorang wanita tengah bersamaku, lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menemuiku seraya bertanya: "Siapakah wanita ini?" Jawabku; "Fulanah. Yang tidak pernah tidur'Aisyah menyebutkan tentang kebiasaan shalatnya- Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tinggalkanlah (perbuatan itu), kerjakanlah amalan semampu kalian, demi Allah, Allah tidak akan merasa bosan hingga kalian sendirilah yang

		merasa bosan." 'Aisyah
		berkata; "Sesungguhnya
		(pelaksanaan) agama
		yang paling beliau cintai
		adalah yang selalu di
		kerjakan terus menerus
		oleh pelakunya."
4229	حَدِّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبِهَ حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
	رَ . رَ . رَ	kepada kami [Abu Bakar
	الْجَرَيْرِي عَنَ إِنِي عَثْمَانَ عَنَ	bin Abu Syaibah] telah
	حَنْظَلَةَ الْكَاتِبِ التَّمِيمِيِّ الْأَسِيِّدِيِّ	menceritakan kepada
	قَالَكُنَّا عِنْدَ رَسُِولِ اللهِ صَلَّى اللهُ	kami [Al Fadl bin
	عَلَيْهِ وَسِلَّمَ فِنَكَرْنَا الْجَنَّةَ وَالنَّارَ	Dukain] dari [Sufyan]
	حَتِّي كَأَنَّا رِ أَيَ الْعَيْنِ فَقُمْتُ إِلَى	dari [Al Jurairi] dari
	أَهْلِي وَوَلَدِي فَضَحِيِّتُ وَلَعِبْتُ	[Abu 'Utsman] dari
	قَالَ فَذَكِرْتُ الَّذِي كُنَّا فِيهِ	[Handlalah Al Katib At
	فَخَرَجْتُ فَلَقِيتُ أَبَا بَكْرٍ فَقُلْتُ	Tamimi Al Usaiyidi] dia
	نَافَقْتُ نَافَقْتُ فَقَالَ أَبُو بَكُرٍ إِنَّا	berkata; "Kami pernah
	لَنَفْعَلُهُ فَذَهَبَ حَنْظَلَهُ فَذَكَرَهُ لِلنَّبِيِّ	berada di sisi Rasulullah
	صَلِّي اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا	shallallahu 'alaihi
	حَنْظَلَهُ لَوْ كُنْتُمْ كَمَا تَكُونُونَ عِنْدِي	wasallam, beliau pun
	لَصِنَافَحَتْكُمْ الْمَلَائِكَةُ عَلَى فُرُشِكُمْ	menceritakan kepada
	أَوْ عَلَى طُرُ قِكُمْ يَا حَنْظَلَةُ سَاعَةً	kami tentang surga dan
	وَسَاعَةً	neraka sehingga seakan-
		akan kamui melihatnya
		dengan mata kepala saya
		sendiri. Namun setelah
		kami menemui istri dan
		anak-anakku, maka
		akupun kembali tertawa
		dan bercanda."
		Handlalah berkata; Lalu
		kuingat suasana ketika
		kami bersama Nabi
		shallallahu 'alaihi
		wasallam, lantas aku
		segera keluar dan
		bertemu dengan Abu
		Bakar, saya berkata;
		"Aku telah berbuat
		kemunafikan, aku telah berbuat kemunafikan."
		Abu Bakar berkata;
		"Sungguh kita memang
		pernah melakukannya." Kemudian Handlalah
		Kemuulan hanulalan

4230	حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عُثْمَانَ الْدِّمَشْقِيُّ	pergi dan menceritakan hal itu kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, maka beliau bersabda: "Wahai Handlalah, seandainya kamu dapat terus berada pada kondisimu seperti saat kamu berada di sisiku, niscara para Malaikat akan selalu menyalamimu di setiap jalanmu -atau di setiap jalanmu-atau di setiap jalanhai Handlalah, sedikit demi sedikitlah (dalam beramal)."
	حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ حَدَّثَنَا الْأَعْرَجُ لَهِيعَةً حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجُ السَّمِعْتُ أَنَا هُرَيْرَةَ يَقُولُقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اكْلَفُوا مِنْ الْعَمَلِ مَا تُطِيقُونَ فَإِنَّ خَيْرُ الْعَمَلِ مَا تُطِيقُونَ فَإِنْ خَيْرُ الْعَمَلِ الْعَمَلِ أَدْوَمُهُ وَإِنْ قَلَّ	kepada kami [Al 'Abbas bin 'Ustman Ad Dimasyqi] telah menceritakan kepada kami [Al Walid bin Muslim] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman Al A'raj] saya mendengar [Abu Hurairah] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Laksanakanlah oleh kalian amalan semampu kalian, sesungguhnya sebaik-baik amalan adalah yang di kerjakan secara terus menerus walaupun sedikit."
4231	حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعِ حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْأَشْعَرِيُّ عَنْ عِيسَيِ بْنِ جَارِيَةً عَنْ جَابِر بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَمَرَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَجُلٍ يُصلَّى	Telah menceritakan kepada kami [Amru bin Rafi'] telah menceritakan kepada kami [Ya'qub bin Abdullah Al Asy'ari]

12 4 2 2 2 2	1
عَلَى صَخْرَةٍ فَأَتَى نَاحِيةً مَكَّةً فَمَكَثُ مَلِيًا ثُمَّ الْصَرَفَ فَوجَدَ اللهِ الرَّجُلَ يُصَلِّي عَلَى حَالِهِ فَقَامَ فَجَمَعَ يَدِيهِ ثُمَّ قَالَ يَا أَيُهَا النَّاسُ عَنْ شَقِيقٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ فَالقُلْنَا لَا عَمْكُمْ بِالْقَصْدِ ثَلَاثًا فَإِنَّ اللهِ قَالَمُلْنَا كَا عَنْ شَقِيقٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالْقُلْنَا لَكَ عَنْدِ اللهِ قَالَمُلْنَا لَكَ عَلَيْكُمْ بِالْقَصْدِ ثَلَاثًا فَإِنَّ اللهِ قَالَمُلْنَا عَمْلُ عَبْدِ اللهِ قَالْقُلْنَا يَا حَمْلُ اللهِ اللهِ النَّوْلَ اللهِ النَّهِ النَّوْ اللهِ اللهُ اللهِ الهَا الهَا الهَا الهِ الهَا الهَا الهَا اللهِ اله	dari [Isa bin Jariyah] dari [Jabir bin Abdullah] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melewati seseorang yang sedang shalat di atas batu, lalu beliau pergi ke arah Makkah dan berdiam diri cukup lama di sana, lalu beliau kembali dan mendapatkan laki-laki tersebut masih shalat seperti sebelumnya, maka beliau bangkit dan menggabungkan kedua tangannya seraya bersabda: "Wahai sekalian manusia, bersikaplah pertengahan -beliau mengatakannya hingga tiga kali- sesungguhnya Allah tidak akan merasa bosan, sampai kalian sendiri yang merasa bosan." Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abdullah bin Numair] telah menceritakan kepada kami [Waki'] dan [ayahku] dari [Al A'masy] dari [Syaqiq] dari [Abdullah] dia berkata; kami bertanya; "Wahai Rasulullah, apakah kami juga akan di siksa atas apa yang pernah kami lakukan di masa Jahiliyah?" Maka Rasulullah shallallahu
	1.
	فَمَكَثُ مُلِيًّا ثُمَّ الْصَرَفَ فَوَجَدَ اللَّهِ اللَّهِ بُن نُمَيْرِ اللَّهِ بُن نُمَيْرِ فَجَمَعَ يَدَيْهِ ثُمُّ قَالَ يَا أَيُهَا النَّاسُ فَجَمَعَ يَدَيْهِ ثُمُّ قَالَ يَا أَيُهَا النَّاسُ عَنْ شَعِيقٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالْقُلْنَا لَا عَمْسُ عَنْ شَعِيقٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالْقُلْنَا يَا يَمَلُ مَنْ أَمُسُولُ اللهِ قَالْقُلْنَا يَا فِي الْجَاهِلَيَةِ فَقَالُ رَسُولُ اللهِ وَسَلَمَ مَنْ أَحْسَنَ فِي الْإِسْلامِ لُمْ يُونَ فَي صَلْمَ مَنْ أَحْسَنَ فِي الْإِسْلامِ لُمْ يُونَا فَيْ اللهِ قَالُولُ اللهِ فِي الْإِسْلامِ لُمْ يُونَ فَي مَا كَانَ فِي الْمِسْلامِ لُمْ يُونَ أَسَاءَ أَخِذَ بِالْأُولُ لِ فَي الْمِسْلامِ لُمْ يَقْ أَسَاءَ أَخِذَ بِالْأُولَ لِ فَي الْمِسْلامِ لَمْ يَقْلَ وَمَنْ أَسَاءَ أَخِذَ بِاللْأُولُ لِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ ا

4233	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ مَخْلُدِ حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ بْنَ عَامِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ يَقُولُ حَدَّثَنِي عَوْفُ بْنُ الْخَارِثِ عَنْ عَائِشَةً فَالثَّقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَنْ عَائِشَةً إِيَّاكِ فَالثَّقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّمَ يَا عَائِشَةً إِيَّاكِ عَلْمُ اللَّهُ عَمَالُ فَإِنَّ لَهَا مِنْ وَمُحَقَّرَاتِ الْأَعْمَالِ فَإِنَّ لَهَا مِنْ وَمُحَقَّرَاتِ الْأَعْمَالِ فَإِنَّ لَهَا مِنْ اللَّهُ طَالِبًا اللَّهِ طَالِبًا	tidak akan disiksa atas apa yang pernah di perbuatnya di masa Jahiliyah, namun jika di berbuat kejelekan (setelah masuk Islam), maka ia akan disiksa baik sebelumnya dan juga sesudahnya." Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Khalid bin Makhlad] telah menceritakan kepadaku [Sa'id bin Muslim bin Banak] saya mendengar ['Amir bin Abdullah bin Az Zubair] berkata; telah menceritakan kepadaku
		menceritakan kepadaku ['Auf bin Al Harits] dari ['Aisyah] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepadaku: Wahai 'Aisyah, jauhilah olehmu perbuatan- pebuatan tercela, karena sesungguhnya perbuatan-perbuatan itu akan di tuntut oleh Allah."
4234	حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارِ حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَعِيلَ وَالْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ قَالَا حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَجْلَانَ عَنْ الْقُعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَ ةَأَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى الله عَلَيْهِ وَاسَلَّمَ قَالَ إِنَّ سَوْدَاءُ فِي قَلْبِهِ فَإِنْ تَابَ وَنَنَ عَ وَاسْتَغْفَرَ صُقِلَ قَلْبُهُ فَإِنْ تَابَ وَنَزَعَ وَاسْتَغْفَرَ صُقِلَ قَلْبُهُ فَإِنْ تَابَ وَنَزَعَ وَاسْتَغْفَرَ صُقِلَ قَلْبُهُ فَإِنْ رَادَ وَاسْتَغُفَرَ صُقِلَ قَلْبُهُ فَإِنْ رَادَ وَاسْتَغُفَرَ صُقِلَ قَلْبُهُ فَإِنْ رَادَ فِي كِتَابِهِ كَلَّا بَلْ رَانَ عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ	Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] telah menceritakan kepada kami [Hatim bin Isma'il] dan [Walid bin Muslim] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin 'Ajlan] dari [Al Qa'qa'

		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda:
		"Sesungguhnya apabila
		seorang mukmin berbuat
		dosa, maka akan ada
		titik hitam di dalam
		hatinya, jika ia
		bertaubat,
		meninggalkannya serta
		meminta ampun naka
		hatinya akan kembali
		putih, namun jika ia
		menambah (dosanya)
		maka akan bertambah
		(titik hitam), maka itulah
		penutup (hati) yang di
		sebutkan dalam firman
		Allah dalam kitab-Nya;
		"Sekali-kali tidak
		(demikian), Sebenarnya
		apa yang selalu mereka
		usahakan itu menutupi
		hati mereka." (QS Al
		Muthafifin; 14).
4235	حَدَّثَنَا عِيسِي بْنُ يُونُسَ الرَّمْلِيُّ	Telah menceritakan
	حَدَّثَنَا عُقْبَةُ بْنُ عَلْقَمَةً بْنِ خَدِيج	kepada kami [Isa bin
	الْمَعَافِرِيُّ عَنْ أَرْ طَاةَ بْنِ الْمُنْذِرِّ ا	Yunus Ar Ramli] telah
	عَنْ أَبِي عَامِرٍ الْأَلْهَأَنِيِّ عَنْ	menceritakan kepada
	تُوْبَانَعَنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لَأَعْلَمَنَ أَقْوَامًا مِنْ	kami ['Uqbah bin
	وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لَأَعْلَمَنَّ أَقْوَامًا مِنْ	'Alqamah bin Khadij Al
	أُمَّتِي يَأْتُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِحَسَنَاتٍ	Mu'afiri] dari [Arthah
	أُمَّتِي يَأْتُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِحَسنَاتَ الْمُثَالِ مِبَالِ تِهَامَةً بِيضًا فَيَجْعَلُهَا	bin Al Mundzir] dari
	اللهُ عَزَّ وَجَلَّ هَبَاءً مِنْثُورًا قَالَ	[Abu 'Amir Al Hani]
	تُوْبَانُ بِهَا رَسُولَ اللهِ صِفْهُمْ لَنَا	dari [Tsauban] dari Nabi
	جَلِّهِمْ لَنَا أَنْ لَا نَكُونَ مِنْهُمْ وَنَحْنُ	shallallahu 'alaihi
	لَا نَعْلَمُ قَالَ أُمَّا إِنَّهُمْ إِخْوَانُكُمْ وَمِنْ	wasallam bahwa beliau
	جِلْدَتِكُمْ وَيَأْخُذُونَ مِنْ اللَّيْلِ كَمَا	bersabda: "Sungguh saya
	تَأْخُذُونَ وَلَكِنَّهُمْ أَقْوَامٌ إِذًا جَلَوْا	telah mengetahui bahwa
	بِمَحَارِمِ اللهِ النَّهِ النَّهِ النَّهِ النَّهِ عَالِمُ	ada suatu kaum dari
		ummatku yang datang
		pada hari Kiamat dengan
	1	ı
		membawa kebaikan
		membawa kebaikan sebesar gunung Tihamah

		Tsauban berkata;
		"Wahai Rasulullah,
		sebutkanlah ciri-ciri
		mereka kepada kami,
		dan jelaskanlah tentang
		mereka kepada kami,
		supaya kami tidak
		menjadi seperti mereka
		sementara kami tidak
		mengetahuinya." Beliau
		bersabda:
		"Sesungguhnya mereka
		adalah saudara-saudara
		kalian dan dari golongan
		kalian, mereka shalat
		malam sebagaimana
		kalian mengerjakannya,
		tetapi mereka adalah
		kaum yang jika kembali
		kepada apa yang di
		haramkan Allah, maka
		mereka terus
		mengerjakannya."
4236	حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ إِسْحَقَ وَعَبْدُ اللهِ	Telah menceritakan
	بْنُ سَعِيدِ قَالَا حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ	kepada kami [Harun bin
	إِدْرِيسَ عَنْ أَبِيهِ وَعَمِّهِ عَنْ جَدِّهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَسُئِلَ النَّبِيُّ	Ishaq] dan [Abdullah bin
	عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَسُئِلَ النَّبِيُّ	Sa'id] keduanya berkata;
	صَلِّي اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَكْثَرُ مَا	telah menceritakan
	يُدْخِلُ الْجَنَّةَ قَالَ النَّقُورَى وَحُسْنُ	kepada kami [Abdullah
	الْخُلُق وَسُئِلَ مَا أَكْثَرُ مَا يُدْخِلُ	bin Idris] dari [ayahnya]
	الْخُلُقِ وَسُئِلَ مَا أَكْثَرُ مَا يُدْخِلُ النَّارَ قَالَ الْأَجْوَفَانِ الْفَمُ وَالْفَرْجُ	dan [pamannya] dari
		[kakeknya] dari [Abu
		Hurairah] dia berkata;
		Nabi shallallahu 'alaihi
		wasallam pernah di
		tanya; "perkara apa yang
		banyak menyebabkan
		masuk surga?" beliau
		menjawab: "Takwa
		kepada Allah dan akhlak
		yang mulia." Dan beliau
		di tanya; "Perkara apa
		yang banyak
		menyebabkan masuk
		neraka?" beliau
		menjawab: "Dua rongga

		yang terbuka yaitu mulut dan kemaluan."
4237	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةً حَدَّثَنَا وَرْقَاءُ عَنْ أَبِي الرِّنَادِ عَنْ أَبِي الرِّنَادِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَعَنْ عَنْ الْإَعْرِجَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَعَنْ الْأَعْرَجَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَعَنْ النَّبِيِّ صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ النَّهَ عَزَ وَجَلَّ أَفْرَحُ بِتُوْبَةٍ أَحَدِكُمُ الله عَنْ وَجَلَّ أَفْرَحُ بِتُوْبَةٍ أَحَدِكُمُ مِنْهُ بِضَالَّتِهِ إِذَا وَجَدَهَا مِنْهُ بِضَالَّتِهِ إِذَا وَجَدَهَا	Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar
4238	حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ حُمَيْدِ بْنِ كَاسِبِ الْمَدِينِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةً حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ بُرْ قَانَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْأَصَمِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَوْ أَخْطَأْتُمْ حَتَّى تَبْلُغَ خَطَايَاكُمْ السَّمَاءَ ثُمَّ تُبْتُمُ لَتَابَ عَلَيْكُمْ	Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub bin Humaid bin Kasib Al Madini] telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Ja'far bin Burqan] dari [Yazid bin Al Asham] dari [Abu Hurairah] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Sekiranya kalian melakukan kesalahan hingga kesalahan kalian mencapai langit dan bumi, kemudian kalian bertaubat, niscaya taubat kalian akan di terima."
4239	حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكِيعٍ حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ فُضَيْلِ بْنِ مَرْزُوقٍ عَنْ عَطِيَّةً	Telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin

	15	
	عَنْ أَبِي سَعِيدِ قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَلَّهُ أَفْرَحُ بِتَوْبَةِ عَبْدِهِ مِنْ رَجُلٍ أَضَلَ	Waki'] telah
	صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ للهُ افْرِحِ	menceritakan kepada
	بِتُوْبَةِ عَبْدِهِ مِن رَجْلِ اصْل	kami [ayahku] dari
	رَاحِلْتَهُ بِفَلَاةٍ مِنْ الْأَرْضِ	[Fudlail bin Marzuq]
	فَالْتَمَسَهَا حَتَّى إِذَا أَعْيَى تَسَجَّى	dari ['Athiyah] dari [Abu
	بِثُوْبِهِ فَبَيْنَا هُوَ كَذَلِكَ إِذْ سَمِعَ	Sa'id] dia berkata;
	وَجْبَةُ الرَّاحِلَةِ حَيْثُ فَقَدَهَا فَكَشَفَّ	Rasulullah shallallahu
	الثُّوْبَ عَنْ وَجْهِهِ فَإِذَا هُوَ بِرَاحِلْتِهِ	'alaihi wasallam
		bersabda: "Allah lebih
		berbahagia dengan
		taubat hamba-Nya dari
		bahagianya seseorang
		yang kehilangan
		kendaraan (unta) yang
		membawa seluruh
		kebutuhan hidupnya
		dalam perjalanan di
		padang pasir yang sangat
		luas, ketika dia sudah
		berusaha mencari
		kemana-mana, dan
		berhenti dengan
		menutup pakaiannya,
		tiba-tiba dia mendengar
		_
		suara, setelah
		menyingkap pakaiannya
		tiba-tiba ia mendapatkan
		kendaraannya berada di
10.10	2 (mg) - 30 3 . 0 1 (55m)	hadapannya."
4240	حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدِ الدَّارِمِيُّ ا	Telah menceritakan
	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الرَّقَاشِيُّ الرَّقَاشِيُّ احَدَّثَنَا مَعْمَرُ	kepada kami [Ahmad
	حُدِّتُنَا وَ هَيْبُ بَن خَالِدٍ حُدِّتُنَا مُغَمَّرُ	bin Sa'id Ad Darimi]
	عَنْ عَبِدِ الْكُرِيمِ عَنْ ابِي عَبَيْدَة بَنِ	telah menceritakan
	عَنْ عَيْدِ الْكُرِيمِ عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ بْنِ عَيْدِ اللهِ عَنْ أَبِيهِ قَالْقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى الله عَلْيهِ وَسَلَّمَ النَّائِبُ مِنْ الذَّنْبِ كَمَنْ لا ذَنْبَ لَهُ	kepada kami
	صَلَى اللهُ عَلِيْهِ وَسَلَمَ الْتَائِبُ مِنْ	[Muhammad bin
	الذَنْبِ كَمَنْ لَا ذَنْبَ لَهُ	Abdullah Ar Raqasy]
		telah menceritakan
		kepada kami [Wuhaib
		bin Khalid] telah
		menceritakan kepada
		kami [Ma'mar] dari
		[Abdul Karim] dari [Abu
		'Ubaidah bin Abdullah]
		dari [ayahnya] dia
		berkata; Rasulullah
		shallallahu 'alaihi

		wasallam bersabda: "Orang yang bertaubat dari dosa, bagaikan seorang yang tidak berdosa."
4241	الْحُبَابِ حَدَّثَنَا عَلِيُّ أَبْنُ مَسْعَدَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّيِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ بَنِي آدَمَ	Telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Mani'] telah menceritakan kepada kami [Zaid bin Hubab] telah menceritakan kepada kami [Ali bin Mas'adah] dari [Anas] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Semua bani Adam pernah melakukan kesalahan, dan sebaikbaik orang yang salah adalah yang segera bertaubat."
4242	حَدَّثَنَا هِشَامُ بِنُ عَمَّالِ حَدَّثَنَا الْمُؤْرِيِّ الْجُزَرِيِّ عَبْدِ الْكَرِيْمِ الْجُزَرِيِّ عَنْ ابْنِ مَعْقَلْ عَنْ ابْنِ عَلْى مَرْيَمَ عَنْ ابْنِ عَلْى عَبْدِ اللهِ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى الله عَلْيهِ وَسَلَّمَ اللَّذَمُ تَوْبَةٌ فَقَالَ لَهُ أَبِي أَنْتَ سَمِعْتَ اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّذَمُ اللَّذَمُ اللَّذَمُ تَوْبَةٌ قَالَ نَعَمْ اللَّذَمُ تَوْبَةٌ قَالَ نَعَمْ اللَّذَمُ تَوْبَةٌ قَالَ نَعَمْ اللَّذَمُ تَوْبَةٌ قَالَ نَعَمْ	Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Abdul Karim Al Jazari] dari [Ziyad bin Abu Maryam] dari [Ibnu Ma'qil] dia berkata; saya bersama ayahku menemui [Abdullah], maka saya mendengar dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Penyesalan adalah bentuk taubat." Maka ayahku bertanya kepadanya; "Apakah kamu mendengarnya dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bahwa

		penyesalan adalah taubat?" dia menjawab; "Ya."
4243	حَدَّثَنَا رَاشِدُ بْنُ سَعِدِ الرَّمْلِيُّ الْبَانَ الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنْ ابْنِ تَوْبَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ مَكْحُولِ عَنْ جَبْدِ اللهِ بْنِ نَفْيْرِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمْرَ عَنْ اللهِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمْرَ عَنْ اللهِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمْرَ عَنْ اللهِ عَلَى الله عَمْرَ عَنْ الله عَلَى الله عَلَى الله عَلَى الله عَلَى الله عَلَى الله عَلَى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الله عَرَّ وَجَلَّ لَيَقْبُلُ تَوْبُكُ لَيَقْبُلُ عَنْ عَرْ عِرْ عَرْ عَرْ عَرْ عَرْ عَرْ عَرْ عَرْ عَ	Telah menceritakan kepada kami [Rasyid bin Sa'id Ar Ramli] telah memberitakan kepada kami [Al Walid bin Muslim] dari [Ibnu Tsauban] dari [ayahnya] dari [Makhul] dari [Jubair bin Nufair] dari [Abdullah bin Umar] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah 'azza wajalla akan menerima taubat seorang hamba, selagi ia belum sakaratul maut."
4244	حَدِّنَنَا السَّحَقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ حَبِيبِ حَدَّنَنَا الْمُعْتَمِرُ سَمِعْتُ أَبِي مَسْعُودِأَنَّ رَجُلًا أَنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ أَنَّهُ أُصَابً مِنْ اهْرَأَةٍ قُبْلَةً فَجَعَلَ يَسْأَلُ عَنْ كَفَّارَتِهَا فَلَمْ يَقُلْ لَهُ شَيْنًا فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَنْ اللَّيْلِ إِنَّ عَنْ النَّهَارِ وَزُلْقًا مِنْ اللَّيْلِ إِنَّ عَنْ الْجَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ ذَلِكَ اللَّهِ لِنَّا اللَّيْلِ إِنَّ الْحَرْفَيْ وَلَكُمْ يَقُلُ لَهُ هَيْنًا فَأَنْزَلَ اللَّهِ الْحَسَنَاتِ كَذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ ذَلِكَ اللَّهِ وَلَيْكَ رَبِينَ فَقَالَ الرَّجُلُ يَا اللَّهِ الْمَنْ أَمْتِي رَسُولَ اللَّهِ أَلِي هَذِهِ فَقَالَ الرَّجُلُ يَا عَمِلَ بِهَا مِنْ أُمَّتِي مَمِلَ بِهَا مِنْ أُمَّتِي عَمِلَ بِهَا مِنْ أُمَّتِي	Telah menceritakan kepada kami [Ishaq bin Ibrahim bin Habib] telah menceritakan kepada kami [Al Mu'tamir] saya mendengar [ayahku] telah menceritakan kepada kami [Abu Utsman] dari [Ibnu Mas'ud] bahwa seorang laki-laki menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan menceritakan bahwa dirinya telah mencium seorang wanita, maka ia bertanya mengenai kafarahnya." Namun beliau tidak mengatakan sesuatu. Kemudian Allah 'azza wajalla menurunkan ayat: "Dan dirikanlah shalat itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada

daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang- orang yang ingat." (QS Hud; 114) laki-laki itu bertanya; "Wahai Rasulullah, apakah ayat ini untukku?" beliau menjawab: "Ayat tersebut adalah untuk orang-orang yang melakukannya dari ummatku." Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Yahya] dan [Ishaq bin Manshur] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah menceritakan kepada kami [Ma'mar] dia berkata; [Az Zuhri] berkata; (Ma'mar) dia berkata; (Az Zuhri) berkata; (Ma'mar) dia berkata; (Ma'mar) dia berkata; (Az Zuhri) berkata; (Ma'mar) dia berkata; (Ma'			bahagian permulaan
perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat." (QS Hud; 114) laki-laki itu bertanya; "Wahai Rasulullah, apakah ayat ini untukku?" beliau menjawab: "Ayat tersebut adalah untuk orang-orang yang melakukannya dari ummatku." Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Yahya] dan [Ishaq bin Manshur] keduanya berkata; telah menceritakan kepada berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah memberitakan kepada kami [Az Zuhri] berkata; [Az Zuhr			daripada malam.
yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat." (QS Hud; 114) laki-laki itu bertanya; "Wahai Rasulullah, apakah ayat ini untukku?" beliau menjawab: "Ayat tersebut adalah untuk orang-orang yang melakukannya dari ummatku." Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Yahya] dan [Ishaq bin Manshur] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah memberitakan kepada kami [Az Zuhri] berkata; (Az Zuhri] berkata; (Az Zuhri] berkata; (Az Zuhri) derkata; (Az Zuhri) berkata; (Az			Sesungguhnya
menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat." (QS Hud; 114) laki-laki itu bertanya; "Wahai Rasulullah, apakah ayat ini untukku?" beliau menjawab: "Ayat tersebut adalah untuk orang-orang yang melakukannya dari ummatku." Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Yahya] dari [Muhammad bin Yahya] dari [Muhammad bin Yahya] dari kati kati kati kepada kami [Muhammad bin Yahya] deduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah mence			perbuatan-perbuatan
perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang-orang-orang-orang-orang yang ingat." (QS Hud; 114) laki-laki itu bertanya; "Wahai Rasulullah, apakah ayat ini untukku?" beliau menjawab: "Ayat tersebut adalah untuk orang-orang yang melakukannya dari ummatku." 4245 4245 4245 4245 4245 4245 4245 4246 4246 4246 4246 4246 4246 4246 4246 4246 4246 4246 4246 4247 4247 4248 4248 4248 4248 4248 4248 4248 4248 4248 4248 4248 4248 4248 4248 4249 4249 4245 4245 4245 4245 4246 4246 4246 4246 4246 4246 4246 4246 4246 4246 4246 4246 4246 4246 4247 4247 4248 4249 4248 4249 4248 4249 4248 4245 4245 4245 4245 4246 4246 4246 4246 4246 4246 4246 4246 4246 4246 4246 4246 4246 4247 4248 42			yang baik itu
الله المنافعة المنا			menghapuskan (dosa)
peringatan bagi orang-orang yang ingat." (QS Hud; 114) laki-laki itu bertanya; "Wahai Rasulullah, apakah ayat ini untukku?" beliau menjawab: "Ayat tersebut adalah untuk orang-orang yang melakukannya dari ummatku." Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Yahya] dan [Ishaq bin Manshur] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Yahya] dan [Ishaq bin Manshur] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah menkeritakan kepada kami [Ma'mar] dia berkata; "Maukah aku ceritakan kepadaku [Humaid bin Abdurrahan] dari [Abu Hurairah] dari Rasulullah shallallahu 'lalahi wasallam beliau bersabda: "Seorang lakilaki telah berbuat aniaya terhadap dirinya sendiri, ketika kematian telah tiba, ia berwasiat kepada anaknya seraya berkata; 'ka berkata telah tiba, ia berwasiat kepada anaknya seraya berkata; 'ka tia barwasiat kepada anaknya seraya berkata; 'ka tia barwasiat kepada anaknya seraya berkata; 'ka tia berwasiat kepada anaknya seraya berkata;			perbuatan-perbuatan
orang yang ingat." (QS Hud; 114) laki-laki itu bertanya; "Wahai Rasulullah, apakah ayat ini untukku?" beliau menjawab: "Ayat tersebut adalah untuk orang-orang yang melakukannya dari ummatku." 4245 4245 4245 4245 4245 4245 4245 4246 424			yang buruk. Itulah
Hud; 114) laki-laki itu bertanya; "Wahai Rasulullah, apakah ayat ini untuku?" beliau menjawab: "Ayat tersebut adalah untuk orang-orang yang melakukannya dari ummatku." Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Yahya] dan [Ishaq bin Manshur] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Yahya] dan [Ishaq bin Manshur] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah menceritakan kepada kami [Ma'mar] dia berkata; (Az Zuhri) berkata; (Az Zuhri) berkata; "Maukah aku ceritakan kepadamu dua hadits yang menakjubkan? Telah mengabarkan kepadaku [Humaid bin Abdurrahman] dari [Abu Hurairah] dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Seorang lakilaki telah berbuat aniaya terhadap dirinya sendiri, ketika kematian telah tiba, ia berwasiat kepada anaknya seraya berkata;			peringatan bagi orang-
bertanya; "Wahai Rasulullah, apakah ayat ini untukku?" beliau menjawab: "Ayat tersebut adalah untuk orang-orang yang melakukannya dari ummatku." Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Yahya] dan [Ishaq bin Manshur] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Guhammad bin Yahya] dan [Ishaq bin Manshur] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah menberitakan kepada kami [Abdurrazaq] telah menberitakan kepada kami [Az Zuhri] berkata; "Maukah aku ceritakan kepadamu dua hadits yang menakjubkan? Telah mengabarkan kepadaku [Humaid bin Abdurrahman] dari [Abu Hurairah] dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Seorang lakilaki telah berbuat aniaya terhadap dirinya sendiri, ketika kematian telah tiba, ia berwasiat kepada anaknya seraya berkata;			orang yang ingat." (QS
Rasulullah, apakah ayat ini untukku?" beliau menjawab: "Ayat tersebut adalah untuk orang-orang yang melakukannya dari ummarku." Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Yahya] dan [Ishaq bin Manshur] keduanya berkata; telah menceritakan kepada hami [Abdurrazaq] telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah memberitakan kepada kami [Abdurrazaq] telah memberitakan kepada kami [Ma'mar] dia berkata; [Az Zuhri] berkata; "Maukah aku ceritakan kepada haitis yang menakjubkan? Telah mengabarkan kepadaku [Humaid bin Abdurrahman] dari [Abu Hurairah] dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Seorang lakilaki telah berbuat aniaya terhadap dirinya sendiri, ketika kematian telah tiba, ia berwasiat kepada anaknya seraya berkata;			Hud; 114) laki-laki itu
ini untukku?" beliau menjawab: "Ayat tersebut adalah untuk orang-orang yang melakukannya dari ummatku." Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Yahya] dan [Ishaq bin Manshur] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah menberitakan kepada kami [Ma'mar] dia kerkata; [Az Zuhri] berkata; "Maukah aku ceritakan kepadamu dua hadits yang menakjubkan? Telah mengabarkan kepadaku li keritakan kepadaku li keritakan kepadamu dua hadits yang menakjubkan? Telah mengabarkan kepadaku li keritakan kepadaku l			bertanya; "Wahai
### depth of the properties			Rasulullah, apakah ayat
tersebut adalah untuk orang-orang yang melakukannya dari ummatku." Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Yahya] أَنْبُنَا مَعْبَرُ قَالَ قَالَ الزَّرْقِ عَلِيْهُ الرَّرْقِ عَلِيْهُ الْمُرْقِي الْأَرْقِي الْمُعْلَى اللهُ الله الله الله الله الله الله الل			ini untukku?" beliau
متصور على المحقل المح			menjawab: "Ayat
### data and the pada with a sepada kami [Muhammad bin Yahya] dan [Ishaq bin Manshur] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Yahya] dan [Ishaq bin Manshur] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah menberitakan kepada kami [Ma'mar] dia berkata; [Az Zuhri] berkata; [Az Zuhri] berkata; "Maukah aku ceritakan kepadamu dua hadits yang menakjubkan? Telah mengabarkan kepadaku [Humaid bin Abdurrahman] dari [Abu Hurairah] dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Seorang lakilaki telah berbuat aniaya terhadap dirinya sendiri, ketika kematian telah tiba, ia berwasiat kepada anaknya seraya berkata;			tersebut adalah untuk
ummatku." 4245 كُنْ يَحْيَى وَ اِسْحَقُ بُنُ يَخْيَى وَ اِسْحَقُ بُنُ الرَّرْ اق اللَّهْ وَ اللَّهُ الرَّرْ اق السلام الله الله الله الله الله الله الله ا			orang-orang yang
Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Yahya] أَخْتُنَا مَغْمُرٌ قَالَ الرُّ هُرِيُّ أَلَى السُّامِ النَّهُ الرَّرُ اق السُّمالِ اللَّهُ مِنَ أَلِي السُلم الله الله الله الله الله الله الله ال			melakukannya dari
kepada kami [Muhammad bin Yahya] المَّذُوْتُ وَاللَّهُ الرَّرُاقِ السَّلَمُ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ الْبِي المَّدُوْنِي فِي الرَّحْمَن عَنْ أَبِي المَّدُوْنِي فَيْ الْمَرْفَ مَنْ أَبِي المَّدُوْنِي فِي الرَّحْمَن عَنْ أَبِي المَّدُوْنِي فِي الرَّحْمَن عَنْ أَبِي المَّدُوْنِي فِي الرَّحْمَن عَنْ أَبِي المَّدُوْنِي فِي الرَّعْمَة المسلام الله الله الله الله الله الله الله ا			ummatku."
الله المعالمة المعال	4245	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى وَإِسْحَقُ بْنُ	Telah menceritakan
المحددة العلم المعالمة المعا		12,3,3	kepada kami
له حُميْدُ بُنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي الشَّهُ السَّمِ اللَّهُ مَلَى اللهُ الله الله الله الله الله الله الل		إَنْبَأَنِا مَعْمَرٌ قَالَ قَالَ الزُّهْرِيُّ أَلَا	[Muhammad bin Yahya]
هُرِيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَى اللهُ اللهِ عَلَى عَلَى اللهُ الْمُوْتُ أَوْصَى عَلَى اللهِ اللهِ عَلَى اللهِ الله		أَحَدِّثُكَ بِحَدِيثَيْنِ عَجِيبَيْنِ أَخْبَرَنِي	dan [Ishaq bin Manshur]
له المُوْتُ رَجُلٌ عَلَى kami [Abdurrazaq] telah نُسِه فَلَمًا حَضَرَهُ الْمُوْتُ اُوْصَهِ نَسِه فَقَالَ إِذَا أَنَا مِثُ فَاحْر قُونِي ثُمَّ السَّحَقُونِي ثُمَّ ذَرُونِي فِي الْرَبِح فِي السَّحَقُونِي ثُمَّ ذَرُونِي فِي الْرَبِح فِي السَّحَقُونِي ثُمَّ ذَرُونِي فِي الرَّبِح فِي السَّحَقُونِي ثُمَّ ذَرُبِي السَّحَقُونِي ثُمَّ ذَرُبِي السَّحَقُونِي ثُمَّ ذَرُبِي السَّعَرَبِهُ أَكُونَ عَلَيْ مَا صَنَعْتَ قَالَ لَهُ مَا صَنَعْتَ قَالَ لَكُونُ مَخَاقَتُكَ يَا رَبِّ فَغَوْرَ عَلَى مَا صَنَعْتَ قَالَ اللَّهُ مَا صَنَعْتَ قَالَ اللَّهُ مَا صَنَعْتَ عَلَى مَا صَنَعْتَ عَالَا لَهُ مَا صَنَعْتَ عَلَى مَا صَنَعْتَ قَالَ اللَّهُ مَا صَنَعْتَ عَلَى مَا صَنَعْتَ		حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي	keduanya berkata; telah
تَفْسِهُ فَقَالَ إِذَا أَنَا مِتُ قَاحُرِوْنِي ثُمُّ الْمُوْثُ أُوْصَنِي تُمُّ السُّحُقُونِي ثُمُّ ذَرُّونِي فِي الرَّيح فِي السُّحُقُونِي ثُمُّ ذَرُّونِي فِي الرَّيْحِ فِي السُّحُقُونِي ثُمُّ ذَرُّ وَعَلَيْهُ أَخَذًا قَالَ السُّحُقُونِي تَعْدَابًا مَا عَذَبُهُ أَخَذًا قَالَ للسُّعْتُ الله وَالله السُّحُقُونِي مَا أَخَذُت قَالَ لَهُ مَا أَخَذُت قَالَ لِلْأَرْضِ أَدِي مَا صَنَعْتَ قَالَ الله مَا الله الله الله الله الله الله الله ال		هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ	
لاسْحَقُونِي ثُمَّ ذَرُونِي فِي الْرِّيحِ فِي berkata; [Az Zuhri] السُحَقُونِي ثُمَّ ذَرُونِي فِي الْرِّيحِ فِي berkata; "Maukah aku ceritakan kepadamu dua hadits yang menakjubkan? Telah mengabarkan kepadaku [Humaid bin Abdurrahman] dari [Abu Hurairah] dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Seorang lakilaki telah berbuat aniaya terhadap dirinya sendiri, ketika kematian telah tiba, ia berwasiat kepada anaknya seraya berkata;		عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَسْرَفِ رَجُلٌ عَلَى	kami [Abdurrazaq] telah
للبُحْرِ فَوَاللَّهِ لَيْنَ قَدَرَ عَلَيْ رَبِّي berkata; [Az Zuhri] اللُبُحْرِ فَوَاللَّهِ لَيْنَ قَدَرَ عَلَيْ رَبِّي berkata; "Maukah aku ceritakan kepadamu dua hadits yang menakjubkan? Telah mengabarkan kepadaku [Humaid bin Abdurrahman] dari [Abu Hurairah] dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Seorang lakilaki telah berbuat aniaya terhadap dirinya sendiri, ketika kematian telah tiba, ia berwasiat kepada anaknya seraya berkata;		نَفْسِهِ فَلَمَّا حَضَرَهُ الْمَوْتُ أَوْصَي	memberitakan kepada
berkata; "Maukah aku ceritakan kepadamu dua hadits yang menakjubkan? Telah mengabarkan kepadaku [Humaid bin Abdurrahman] dari [Abu Hurairah] dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Seorang lakilaki telah berbuat aniaya terhadap dirinya sendiri, ketika kematian telah tiba, ia berwasiat kepada anaknya seraya berkata;			
ceritakan kepadamu dua الْبُعَذُّبُنِي عَذَابًا مَا عَذَبَهُ أَحَدًا قَالَ الْأَرْضِ أَدِّي ceritakan kepadamu dua hadits yang menakjubkan? Telah mengabarkan kepadaku [Humaid bin Abdurrahman] dari [Abu Hurairah] dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Seorang lakilaki telah berbuat aniaya terhadap dirinya sendiri, ketika kematian telah tiba, ia berwasiat kepada anaknya seraya berkata;		اسْحَقُونِي ثُمَّ ذِرُّونِي فِي الْرِّيحِ فِي	berkata; [Az Zuhri]
ceritakan kepadamu dua الْبُعَذُّبُنِي عَذَابًا مَا عَذَبَهُ أَحَدًا قَالَ الْأَرْضِ أَدِّي ceritakan kepadamu dua hadits yang menakjubkan? Telah mengabarkan kepadaku [Humaid bin Abdurrahman] dari [Abu Hurairah] dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Seorang lakilaki telah berbuat aniaya terhadap dirinya sendiri, ketika kematian telah tiba, ia berwasiat kepada anaknya seraya berkata;		الْبَيْدْرِ فَوَاللَّهِ لَئِنْ قَدَرِ عَلَيَّ رَبِّي	berkata; "Maukah aku
menakjubkan? Telah صَمَلَكُ عَلَى مَا صَنَعْتَ قَالَ لَهُ مَّالَكُ عَلَى مَا صَنَعْتَ قَالَ اللهُ مَّا فَعُفَرَ عَلَى مَا صَنَعْتَ قَالَ اللهُ الله الله الله الله الله الله الل		لَيُعَذِّبُنِي عَذَابًا مَا عَذَّبَهُ أَحَدًا قَالَ	ceritakan kepadamu dua
صَمَلَكَ عَلَى ما صَنَعْتَ قَالَ mengabarkan kepadaku [Humaid bin Abdurrahman] dari [Abu Hurairah] dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Seorang lakilaki telah berbuat aniaya terhadap dirinya sendiri, ketika kematian telah tiba, ia berwasiat kepada anaknya seraya berkata;		فَفَعَلُوا بِهِ ذَلِكَ فَقَالَ لِلْأَرْضِ أَدِّي	hadits yang
الله فَعَفَرَ السهid bin Abdurrahman] dari [Abu Hurairah] dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Seorang lakilaki telah berbuat aniaya terhadap dirinya sendiri, ketika kematian telah tiba, ia berwasiat kepada anaknya seraya berkata;		مَا أَخَذْتُ فَإِذَا هُوَ قَائِمٌ فَقَالَ لَهُ مَا	menakjubkan? Telah
Abdurrahman] dari [Abu Hurairah] dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Seorang lakilaki telah berbuat aniaya terhadap dirinya sendiri, ketika kematian telah tiba, ia berwasiat kepada anaknya seraya berkata;		حَمَلُكَ عَلَى مَا صَنَعْتَ قَالَ	mengabarkan kepadaku
Abdurrahman] dari [Abu Hurairah] dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Seorang lakilaki telah berbuat aniaya terhadap dirinya sendiri, ketika kematian telah tiba, ia berwasiat kepada anaknya seraya berkata;		خَشْيَتُكَ أَوْ مَخَافَتُكَ يَا رَبِّ فَغَفَرَ	[Humaid bin
Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Seorang lakilaki telah berbuat aniaya terhadap dirinya sendiri, ketika kematian telah tiba, ia berwasiat kepada anaknya seraya berkata;		لَهُ لِذَلِكَ	Abdurrahman] dari [Abu
'alaihi wasallam beliau bersabda: "Seorang laki- laki telah berbuat aniaya terhadap dirinya sendiri, ketika kematian telah tiba, ia berwasiat kepada anaknya seraya berkata;			Hurairah] dari
bersabda: "Seorang laki- laki telah berbuat aniaya terhadap dirinya sendiri, ketika kematian telah tiba, ia berwasiat kepada anaknya seraya berkata;			Rasulullah shallallahu
laki telah berbuat aniaya terhadap dirinya sendiri, ketika kematian telah tiba, ia berwasiat kepada anaknya seraya berkata;			'alaihi wasallam beliau
terhadap dirinya sendiri, ketika kematian telah tiba, ia berwasiat kepada anaknya seraya berkata;			bersabda: "Seorang laki-
ketika kematian telah tiba, ia berwasiat kepada anaknya seraya berkata;			laki telah berbuat aniaya
tiba, ia berwasiat kepada anaknya seraya berkata;			terhadap dirinya sendiri,
anaknya seraya berkata;			ketika kematian telah
anaknya seraya berkata;			tiba, ia berwasiat kepada
			anaknya seraya berkata;
, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,			"Apabila aku mati, maka

		bakarlah jasadku,
		kemudian jadikanlah aku
		debu, dan tebarkanlah
		debu itu biar di terpa
		=
		angin laut. Demi Allah,
		seandainya Rabbku telah
		menentukan adzabku,
		tidaklah akan ada yang
		dapat mengadzabku."
		Beliau kembali
		bersabda: "Kemudian
		mereka
		melaksanakannya, lantas
		di katakanlah kepada
		bumi; "Kembalikanlah
		apa yang telah kamu
		ambil." Maka tiba-tiba
		orang tersebut telah
		berdiri, lalu di tanyakan
		kepadanya; "Apa yang
		mendorongmu
		melakukan perbuatan
		itu?" lelaki itu
		menjawab; "Karena
		takut kepada-Mu wahai
		Rabbku." Maka ia pun di ampuni."
4246	قَالَ الزُّ هُرِيُّ وَحَدَّثَنِي حُمَيْدُ بْنُ	(Masih dari jalur
	عَبْدِ الرَّحْمَنَ عَنْ أَبِي هُرَ بْرِ َةَعَنْ	periwayatan yang sama
	رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	dengan hadits
	قَالَ دَخَلَتُ امْرَأَةُ النَّارَ فِي هِرَّةٍ	sebelumnya) [Az Zuhri]
	رَ بَطَتْهَا فَلَا هِيَ أُطْعَمَتْهَا وَلَّا هَيَّ	berkata; dan telah
	رَبَطَتْهَا فَلَا هِيَ أَطْعَمَتْهَا وَلَّا هِيَ أَرْسَلِتُهَا وَلَّا هِيَ أَرْضِ	menceritakan kepadaku
	حَتَّى مَاتَنْقَالَ الزُّهْرِيُّ لِئَلَّا يَتَّكِلُّ	[Humaid bin
	رَجُلٌ وَلَا يَيْئُسَ رَجُلٌ	Abdurrahman] dari [Abu
		Hurairah] dari
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam beliau
		bersabda: "Seorang
		wanita masuk neraka
		karena seekor kucing
		yang di karungnya, ia
		tidak memberinya
		makan dan tidak juga
		melepasnya hingga ia
		dapat mencari makan

		dari hewan bumi sampai
		mati." Az Zuhri berkata;
		"Supaya seseorang itu
		tidak hanya bertawakkal
		dan tidak berputus asa."
4247	حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدِ حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
	عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَإِنَ عَنْ مُوَسِّى بْنِ	kepada kami [Abdullah
	الْمُسَيَّبِ الثَّقَفِيِّ عَنْ شَهْرٍ بْنَ	bin Sa'id] telah
		menceritakan kepada
	عَنَّ أَبِي ذَرٍّ قَالَقَالَ رَبِسُولُ اللَّهِ	kami ['Abdah bin
	صَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ	Sulaiman] dari [Musa
	تَبَارَكَ وَتَعَالَى يَقُولُ يَا عِبَادِي	bin Al Musayyab At
	كُلُّكُمْ مُذْنِبٌ إلَّا مَنْ عَافَيْتُ	Tsaqafi] dari [Shar bin
	فَسَلُونِي الْمَغْفِرَةَ فَأَغْفِرَ لَكُمْ وَمَنْ	Hausyab] dari
	عَلِّمَ مِنْكُمْ أَنِّي ذُو قُدُرَةٍ عَلَى	[Abdurrahman bin
	الْمَغْفِرَةِ فَاسْتَغْفَرَنِي بَقُدْرَتِي	Ghanmin] dari [Abu
	غَفَرْتُ لَهُ وَكُلُّكُمْ ضَالٌّ إِلَّا مَنْ	Dzar] dia berkata;
	هَدَيْتُ فَسَلُونِي الْهُدَى أَهْدِكُمْ	Rasulullah shallallahu
	وَكُلُّكُمْ فَقِيْرٌ ۗ إِلَّا مَنْ أَغْنَيْتُ	'alaihi wasallam
	فَسَلُونِي أَرْزُ قُكُمْ وَلَوْ أَنَّ حَيَّكُمْ	bersabda:
	وَمَيِّنَكُمْ وَأَوَّلَكُمْ وَآخِرِكُمْ وَرَطْبَكُمْ	"Sesungguhnya Allah
	وَيَابِسَكُمْ اجْتَمَعُوا فَكَانُوا عَلَى قَلْبِ	
	أَنْقَى عَبْدِ مِنْ عِبَادِي لَمْ يَزِدْ فِي	berfriman: "Wahai
		hamba-Ku,
	فَكَانُوا عَلَى قَلْبِ أَشْقَى عَبْدِ مِنْ	sesungguhnya kalian
	عِبَادِي لَمْ يَنْقُصْ مِنْ مُلْكِي جَنَاحُ	bersalah kecuali orang
	بَعُوضَةِ وَلَوْ أَنَّ حَيَّكُمْ وَمَيِّتَكُمْ	yang Aku maafkan maka
	وَأَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَرِكَطْبَكُمْ وَيَابِسَكُمْ	
	اجْتَمَعُوا فَسَأَلَ كُلُّ سَائِلٌ مِنْهُمْ مَا	ampunan niscaya Aku
	بَلَغَتْ أَمْنِيَّتُهُ مَا نَقَصَ مِنْ مُلْكِي	akan mengampuni kalian
	إِلَّا كَمَا لَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ مَرَّ بِشَفَةٍ	semua dan barang siapa
	الْبَحُّر فَغَمَسَ فِيهَا إِبْرَةً ٰثُمَّ نَزَعَهَا	yang mengetahui
	11 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	bahwasanya Aku
		mempunyai kemampuan
	اً عُنْ فَيَكُو نُ	untuk mengampuni lalu
		dia memohon ampunan
		dengan kekuasaanKu itu
		maka Aku akan
		mengampuninya, kalian
		semuanya sesat kecuali
		orang yang Aku berikan
		hidayah maka mintalah
		hidayah kepadaku
		niscaya Aku akan
		memberikan hidayah
		kalian, setiap kalian
		naman, semap kanan

adalah fakir kecuali orang yang Aku cukupkan maka mintalah kepadaKu niscaya Aku akan melimpahkan rizki kalian, seandainya orang yang hidup dan yang mati diantara kalian, juga orang yang pertama dan terakhir diantara kalian baik yang di laut atau yang di darat mereka semua berkumpul di atas seorang yang paling bertakwa diantara hambaKu maka hal itu tidak akan menambah dalam kekuasaanKu meskipun sebesar sayap nyamuk demikian pula kalau mereka berkumpul atas seorang yang paling jahat diantara hambaKu maka hal itu tidak akan mengurangi sedikitpun dari kekuasaanKu seandainya orang yang hidup dan yang mati diantara kalian, juga orang yang pertama dan terakhir diantara kalian baik yang di laut atau yang di darat semua berkumpul lalu setiap orang meminta apa yang dia inginkan maka hal itu tidak akan mengurangi dari kekuasaanKu kecuali bagaikan orang yang mencelupkan jarum ke lautan kemudian mengangkat jarum itu kembali (tidak berpengaruh) hal itu

		karena Aku adalah Maha
		dermawan dan Maha
		mulia terhadap
		pemberianKu dan
		apabila Aku
		menginginkan sesuatu
		maka Aku akan
		mengatakan: "Jadilah"
		maka hal itu akan
		terjadi.
4248	حَدَّثَنَا مَحْمُودُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
1210	الْفَصْلُ بْنُ مُوسَى عَنْ مُحَمَّدِ بْن	kepada kami [Mahmud
	عَمْرٍ و عَنْ أَبِي سَلَمَةً عَنْ أَبِي	bin Ghailan] telah
	مُرَيْرَةَ قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ	-
	عريره فالعال وسول الله صلى الله	menceritakan kepada
	عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثِرُوا ذِكْرَ هَاذِمِ اللَّذَاتِ يَعْنِي الْمَوْتَ	kami [Al Fadl bin Musa]
	اللذائب يعني الموت	dari [Muhammad bin
		'Amru] dari [Abu
		Salamah] dari [Abu
		Hurairah] dia berkata;
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Perbanyaklah
		mengingat sesuatu yang
		dapat menghancurkan
		kenikmatan, yaitu
		kematian."
4249	حَدَّثَنَا الزَّبَيْرُ بْنُ بَكّار حَدَّثَنَا أَنَسُ	Telah mengabarkan
	بْنُ عِيَاضَ حَدَّثَنَا نَافِعٌ بْنُ عَبْدِ اللهِ	kepada kami [Az Zubair
	عَنْ فَرْوَةً بْنِ قَيْسِ عَنْ عَطَاءَ بِيْنِ	bin Bakkar] telah
	أبر رَيَاح عَنْ ابْن عُمَرَ أَنَّهُ	mengabarkan kepada
	أَبِي رَبَاحٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ قَالَكُنْتُ مَعَ رَسُّولِ اللهِ صَلَّى اللَّهُ	kami [Anas bin 'Iyadl]
	عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَهُ رَجُلُّ مِنْ	telah mengabarkan
	الْأِنْصَارِ فَسَلَّمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى	kepada kami [Nafi' bin
	الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ بِيَا رَسُولَ	
	الله عليه والله من الله عنه الله عنه الله عنه الله الله أيُّ المُؤْمِنِينَ أَفْضَلُ قَالَ	Abdullah] dari [Farwah
	اللهِ أَي المؤمِنِينِ الفصل قال أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا قَالَ فَأَيُّ الْمُؤْمِنِينَ	bin Qais] dari ['Atha` bin
		Abu Rabah] dari [Ibnu
	أَكْيَسُ قَالَ أَكْثَرُهُمْ لِلْمَوْتِ ذِكْرًا	Umar] bahwa dia
	وَأَحْسَنُهُمْ لِمَا بَعْدَهُ السَّتِعْدَادًا أُولَئِكَ	berkata; Saya bersama
	الْأَكْيَاسُ	dengan Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam, tiba-tiba
		datang seorang laki-laki
		Anshar kepada beliau,
		lalu dia mengucapkan
		salam kepada Nabi
		shallallahu 'alaihi
		<u>. </u>

		wasallam dan bertanya;
		"Ya Rasulullah,
		bagaimanakah orang
		mukmin yang utama?"
		beliau menjawab:
		"Orang yang paling baik
		akhlaknya." Dia
		bertanya lagi; "Orang
		mukmin yang
		bagaimanakah yang
		paling bijak?" beliau
		menjawab: "Orang yang
		paling banyak
		mengingat kematian, dan
		yang paling baik
		persiapannya setelah
		kematian, merekalah
		orang-orang yang bijak."
4250	حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ	Telah mengabarkan
.200	الْحِمْصِيُّ حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ	kepada kami [Hisyam
	حَدَّثَنِيَ ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ عَنْ ضِمْرَاةً	bin Abdul Malik Al
		Himshi] telah
	أُوْسِ قَالْقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلِّي اللهُ أَ	mengabarkan kepada
	عَلَيْهُ وَسَلَّمَ الْكَيِّسُ مَنْ دَانَ نَفْسَهُ	kami [Baqiyah bin Al
	وَعُمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ وَالْعَاجِزُ	Walid] telah
	وَ عَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ وَالْعَاجِزُ مَنْ أَتْبُعَ نَفْسَهُ هَوَاهَا ثُمَّ تَمَنَّي	mengabarkan kepadaku
	عَلَى اللَّهِ	[Ibnu Abu Maryam] dari
		[Dlamrah bin Habib]
		dari [Abu Ya'la Syaddad
		bin Aus] dia berkata;
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Orang yang
		berakal (bijak) adalah
		orang yang bisa
		menahan nafsunya dan
		beramal untuk setelah
		kematian, dan orang
		yang lemah adalah orang
		yang mengikuti hawa
		nafsunya dan selalu
		berangan-angan
		(kosong) atas Allah."
4251	حَدَّثَنَا عِبْدُ اللهِ بْنُ الْحَكَمِ بْنِ أَبِي	Telah menceritakan
	زِيَادٍ حَدَّثَنَا سِيَّارٍ حَدِّثَنَا جَعْفَرٍ عَنْ	kepada kami [Abdullah
	حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحَكَمِ بْنِ أَبِي زِيَادٍ حَدَّثَنَا سَيَّارٌ حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ عَنْ تَابِتٍ عَنْ أَنسٍأَنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ	bin Al Hakam bin Abu

عَلَيْه وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى شَابٍّ وَ هُوَ فِي الْمَوْتِ فَقَالَ كَيْفَ تَجِدُكَ قَالَ ُ أَرْجُو ۚ اللَّهَ بَيا رَسُولَ اللَّهِ وَأَخَافُ ذُنُوبي فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ ۚ وَسَلَّمَ لَا يَجْتَمِعَانَ فِي قَلْبِ عَبْدٍّ فِي مِثْلَ هَذَا الْمَوْطَنِ إِلَّا أَعْطَاهُ اللهُ مَا يَرْجُو وَآمَنَهُ مِمَّا بَخَافُ

Ziyad] telah menceritakan kepada kami [Sayyar] telah menceritakan kepada kami [Ja'far] dari [Tsabit] dari [Anas] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menemui seorang pemuda yang sedang sekaratul maut, beliau bertanya: "Bagaimana keadaanmu?" dia menjawab; "Aku sangat mengharapkan Allah, wahai Rasulullah, dan aku sangat takut akan dosa-dosaku." maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah berkumpul di dalam hati seorang hamba saat keadaan seperti ini, melainkan Allah akan memberikan kepadanya apa yang di harapkannya, dan akan di berikan rasa aman akan apa yang ia takuti."

4252

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةً حَدَّثَنَا شَبَابَةُ عَنْ ابْنَ أَبِي ذِئْبِ عَنْ مُحَمَّدِ بْن عَمْرِ و بْن عَطَاءِ عَنْ سَعِيدِ بْنَ يَسَارِ عَنْ أَبِي هُِرَيْرَةَعَنْ النَّبِيِّ صَلَّىً اللَّهُ عَلَيْهِ [Ibnu Abu Dzi`b] وَسَلَّمَ قَالَ الْمَيِّثُ تَكْحْضُرُهُ الْمَلَائِكَةُ ، فَإِذَا كَانَ الرَّجُلُ صَالِحًا قَالُو ا اخْرُجِّي أَيَّتُهَا النَّفْسُ الطَّيِّبَةُ كَانَتْ فِي الْجَسَدِ الطِّيِّبِ اخْرُجِي حَمِيدَةً ُ وَأَبْشِرِي بِرَوْح وَرَيْحَانَ وَرَبِّ غَيْرٍ غَضَّبَانَ فَلَا يَزَالُ يُقَالُ لَهَا ذَلِكَ حَتَّى تَخْرُجَ ثُمَّ يُعْرَجُ بِهَا إِلَى السَّمَاءِ فَإِيفْتَحُ لِهَا فَيُقَالَ مَنْ هَذَا فَيَقُولُونَ فُلَانٌ فَيُقَالُ مَرْ حَبًا بِالنَّفِسِ الطَّيِّبَةِ كَانَتْ فِي الْجَسَدِ ُالطَّبِّبِ ادْخُلْيَ حَمِيدَةً وَ أَبْشَر يَ

Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Syababah] dari [Muhammad bin 'Amru bin 'Atha`] dari [Sa'id bin Yasar] dari [Abu Hurairah] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Mayit akan didatangi Malaikat, jika ia seorang yang shalih, maka para Malaikat akan

berkata; "Keluarlah wahai jiwa yang baik yang berada dalam tubuh yang baik. Keluarlah dengan terpuji dan bergembiralah dengan kenyamanan serta wewangian, dan dengan Rabb yang tidak akan murka." dan seruan itu terus di serukan jiwanya keluar. Kemudian dia akan diangkat ke langit dan ditanya; "Siapakah orang ini? Mereka (para Malaikat) menjawab; "Fulan." maka di katakan kepadanya; "Selamat datang wahai jiwa yang baik, yang berada dalam tubuh yang baik Keluarlah dengan terpuji dan bergembiralah dengan kenyamanan serta wewangian, dan dengan Rabb yang tidak akan murka." dan seruan itu terus di serukan kepadanya sampai ia tiba di langit yang terdapat Allah 'azza wajalla di sana. Namun jika mayit tersebut dari orang yang jahat, maka akan di katakan (kepadanya); "Keluarlan wahai jiwa yang jahat yang ada dalam tubuh yang jahat, keluarlah dengan tercela dan terimalah air yang panas dan bau yang busuk, serta siksaan lainnya yang berlipat

4253	حَدَّئَنَا أَحْمَدُ بْنُ ثَابِتِ الْجَحْدَرِيُّ وَ عُمَرُ بْنُ شَبَّةً بْنِ عَبِيدَةً قَالاً حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عَلِيٍّ أَخْبَرَنِي إِسْمَعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ عَنْ قَيْسٍ بْنِ	ganda." seruan itu terus saja di serukan sampai jiwanya keluar. Kemudian dia akan di angkat ke langit, maka (pintu langit) tidak akan di bukakan untuknya. Di tanyakan kepadanya; "Siapakah orang ini?" di jawab; "Fulan." lalu di katakan; "Tidak ada ucapan selamat untuk jiwa yang jawat yang terdapat pada tubuh yang jahat, kembalilah dengan tercela, karena tidak akan di bukakan pintupintu langit untukmu." kemudian dia di turunkan dari langit, maka ia kembali ke dalam kubur." Telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Tsabit Al Jahdari] dan [Umar bin Syabbah
	أَبِي حَازِمٍ عَنْ عَبْدٍ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودِعَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا كَانَ أَجَلُ أَحَدِكُمْ بِأَرْضِ أَوْنَبَتْهُ إِلِيْهَا الْجَاجَةُ فَإِدَا بَلَغَ أَقْصَى أَثَرَهِ قَبَضَهُ اللَّهُ سُبُحَانَهُ فَتَقُولُ الْأَرْضُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ رَبِّ هَذَا مَا اسْتَوْدَ عَتَنِي	bin 'Abidah] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami ['Umar bin Ali]

		perjalanannya, maka
		Allah Subhanahu akan
		mencabut (nyawanya),
		dan bumi akan berkata
		pada hari Kiamat;
		"Wahai Rabbku, inilah
		yang telah Engkau
		titipkan kepadaku."
4254	حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ خَلَفِ أَبُو سَلَمَةً	Telah menceritakan
	حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى عَنْ سَعِيدٍ عَنْ	kepada kami [Yahya bin
	قَتَادَةَ عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى عَنْ	Khalaf Abu Salamah]
	سَعْدِ بْنِ هِشِامِ عَنْ عَائِشَةَأَنَّ	telah menceritakan
	رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	kepada kami [Abdul
	قَالَ مَنْ أَحَبَّ لِقَاءَ اللَّهِ أَحَبَّ اللَّهُ	A'la] dari [Sa'id] dari
	لِقَاءَهُ وَمَنْ كَرِهَ لِقَاءَ اللَّهِ كَرِهَ اللَّهُ	[Qatadah] dari [Zurarah
	لِقَاءَهُ فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَرَّاهِيَةُ	bin Aufa] dari [Sa'id bin
	لَقَاءِ اللَّهِ فِي كَرَ اهِيَةِ لِقَاءِ الْمَوْتِ	Hisyam] dari ['Aisyah]
	فَكُلُّنَا يَكْرَهُ الْمَوْتَ قَالَ لَا إِنَّمَا ذَاكَ	bahwa Rasulullah
	عِنْدَ مَوْتِهِ إِذَا بُشِّرَ بِرَحْمَةِ اللَّهِ	shallallahu 'alaihi
	وَمَغْفِرَتِهِ أَحَبُّ لِقَاءَ اللَّهِ فَأَحَبَّ اللَّهُ	wasallam bersabda:
	لِقَاءَهُ وَإِذَا بُشِّرَ بِعَذَابِ اللَّهِ كَرِهَ	"Barangsiapa cinta
	لِقَاءَ اللَّهِ وَكُرِهَ اللَّهُ لِقَاءَهُ	bertemu Allah, maka
		Allah pun cinta bertemu
		dengannya, dan
		barangsiapa benci
		bertemu dengan Allah,
		maka Allah pun benci
		bertemu dengannya."
		Maka di tanyakan;
		"Wahai Rasulullah,
		kalau begitu kebencian
		terhadap perjumpaan
		dengan Allah, berarti
		benci terhadap
		kematian? Padahal kami
		benci terhadap
		kematian." Beliau
		bersabda: "Bukan, akan
		tetapi hal itu saat
		kematiannya tiba. Jika ia
		dikabarkan akan
		mendapatkan rahmat
		Allah dan ampunan-Nya,
		lalu ia cinta berjumpa
		dengan Allah, maka
		Allah pun cinta
	l	¹ man pun cinta

		berjumpa dengannya, dan jika di kabarkan ia
		akan mendapatkan adzab
		Allah, lalu ia benci
		berjumpa dengan Allah,
		maka Allah pun benci
		berjumpa dengannya."
4255	حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ مُوسَى حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
	عَبْدُ الْوَارِثِ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ	kepada kami ['Imran bin
	الْعَزِيْزِ بْنُ صُمُهَيْبٍ عَنْ أَنْسٍ	Musa] telah
	قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ لَا يَتَمَثَّى أَحَدُكُمْ الْمَوْتَ	menceritakan kepada kami [Abdul Warits bin
	وسلم لا يتمنى الحداثم الموت لِضُرِّ نَزَلَ بِهِ فَإِنْ كَانَ لَا بُدَّ	Sa'id] telah
	مُتَمَنِّبًا الْمَوْ تَ فَلْيَقُلْ اللَّهُمَّ أَحْبِنِي	menceritakan kepada
	مَا كَانَتُ الْحَيَاةُ خَيْرًا لِي وَتَوَقَّنِي إِذَا كَانَتُ الْوَفَاةُ خَيْرًا لِي	kami [Abdul Aziz bin
	إِذَا كَانَتْ الْوَفَأَةُ خَيْرًا لِيَ	Shuhaib] dari [Anas] dia
		berkata; Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
		"Janganlah salah seorang
		dari kalian berangan-
		angan ingin mati karena musibah yang
		menimpanya. Namun
		jika terpaksa berangan-
		angan kematian,
		hendaknya ia berdo'a:
		"Ya Allah, hidupkkanlah
		aku selama kehidupan
		itu baik untukku, dan
		matikanlah aku selama
		kematian itu baik untukku."
4256	حِدَّتَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِبِي شَيْبَةَ حَدَّتَنَا	Telah menceritakan
4230	أَنُهُ مُعَاهِ بَهَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي	kepada kami [Abu Bakar
	أَبُو مُعَاوِيَةُ عَنْ الْأَغْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسُ شَيْءٌ مِنْ الْإِنْسَانِ إِلَّا يَيْلَى لَيْسَ شَيْءٌ مِنْ الْإِنْسَانِ إِلَّا يَيْلَى	bin Abu Syaibah] telah
	رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	menceritakan kepada
	لَيْسَ شَيْءُ مِنْ الْإِنْسَانِ إِلَّا يَيْلَى	kami [Abu Mu'awiyah]
	إلا عظمًا واحدا وهو عجب	dari [Al A'masy] dari
	الذُّنبِ وَمِنْهُ يُرَكَّبُ الْخَلْقُ يَوْمَ	[Abu Shalih] dari [Abu
	الْقِيَامَةِ	Hurairah] dia berkata;
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada
		sesuatu pada diri
		manusia akan usang dan
	l	manusia akan usang dan

		hanya menyisakan
		sebatang tulang, yaitu
		pangkal ekor. Dan
		darinya pula semua
		makluk akan disusun
		kembali kelak di hari
		Kiamat."
4257	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَقَ حَدَّثَنِي	Telah menceritakan
	يَحْيَى بْنُ مَعِينِ حِدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ	kepada kami
	يُوسُفَ عَنْ عَبْدِ أَشَّهِ بْنِ بَحِير عَنْ	
	هَانِهُ مَهْ لَى عُثْمَانَ قَالَكَانَ عُثْمَانُ ا	telah menceritakan
	بْنُ عَفَّانِ إِذَا وَقَفَ عَلَى قَبْرِ يَبْكِي	kepadaku [Yahya bin
	حَتَّى يَبُلَّ لِحْيَتَهُ فَقِيلَ لَهُ تَذْكُرُ	Ma'in] telah
	الْجَنَّةَ وَالنَّارَ وَلَا تَبْكِي وَتَبْكِي مِنْ	
	هَذَا قَالَ إِنَّ رِسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ	kami [Hisyam bin
	عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْقَبْرَ أَوَّلُ	Yusuf] dari [Abdullah
	مَنَازِلُ الْآخِرَ ٰةِ فَإِنَّ نَجَا مِنَّهُ فَمَا	bin Bahir] dari [Hani`
	بَعْدَهُ أَيْسَرُ مِنْهُ وَ إِنْ لَمْ يَنْجُ مِنْهُ	bekas budak 'Utsman]
	فَمَا بِعْدَهُ أَشِدُ مِنْهُ قَالَ وَقَالِ	dia berkata; "Jika
	رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	[Utsman bin 'Affan]
	مَا رَأَيْتُ مَنْظَرًا قَطَّ إِلَّا وَالْقَبْرُ	berhenti di suatu
	أَفْظَعُ مِنْهُ	kuburan, dia menangis
		sehingga jenggotnya
		basah. Di tanyakan
		kepadanya; "Apakah
		kamu ingat surga dan
		neraka?, janganlah kamu
		menangis, apakah kamu
		menangis hanya karena
		ini?" dia menjawab;
		"Sesungguhnya
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda:
		"Sesungguhnya kuburan
		adalah tempat singgah
		pertama akhirat. Jika
		selamat darinya, maka
		setelahnya pun ia akan
		lebih mudah (urusannya)
		namun jika ia tidak
		selamat darinya, maka
		sesudahnya pun ia akan
		lebih sulit lagi." Utsman
		berkata; Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
	•	

wasallam juga bersabda: "Aku tidak pernah melihat suatu pemandangan melainkan kuburan itu lebih buruk dari dari segalanya." 4258 حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةً حَدَّثْنَا Telah menceritakan شَبَابَةُ عَنْ ابْنَ أَبِي ذِئْبِ عَنْ kepada kami [Abu Bakar مُحَمَّدِ بْن عَمْرِو بْن عَطَاءِ عَنْ bin Abu Syaibah] telah سَعِيدِ بْنِ يَسَارِ عَنْ أَبِي menceritakan kepada مُرَيْرَةَعَنْ النَّبِيِّ صَلَّىً اللَّهُ عَلَيْهِ kami [Syababah] dari وَسَلُّمَ قَالَ إِنَّ الْمَيِّتَ يَصِيرُ إِلَى [Ibnu Abu Dzi`b] dari الْقَبْرِ فَيُجْلَسُ الرَّجُلُ الصَّالِحُ فِي [Muhammad bin 'Amru قَبْرُهِ غَيْرَ فَزع وَلَا مَشْعُوفَ ثُمَّ bin Al 'Atha`] dari [Sa'id يُقَالُ لَهُ فِيمَ كُنْتُ فَيَقُولُ كُنْتُ فِي bin Yasar] dari [Abu الْاسْلَامِ فَبُقَالُ لَهُ مَا هَذَا الرَّجُلُّ Hurairah] dari Nabi فَيَقُو لُنُ مُحَمَّدٌ رَ سُو لُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ shallallahu 'alaihi عَلَيْه وَسَلَّمَ جَاءَنَا بِالْبَيِّنَاتِ مِنْ wasallam beliau عنْد الله فَصَدَّقْنَاهُ فَيُقَالُ لَهُ هَلْ bersabda: رَ أَبْتَ اللَّهَ فَيَقُولُ مَا يَنْبَغِي لِأَحَدِ "Sesungguhnya (ketika) أَنْ يَرَى اللهَ فَيُفْرَجُ لَهُ فُرْجَةٌ قِبَلَ mayit masuk ke dalam النَّارِ فَيَنْظُرُ إِلَيْهَا يَحْطِمُ بَعْضُهَا kuburnya, maka seorang بَعْضًا فَيُقَالُ لَهُ أَنْظُرْ إِلَى مَا وَقَاكَ yang shalih akan di di اللَّهُ ثُمَّ يُفْرَجُ لَهُ قِبَلَ الْجَنَّةِ فَيَنْظُرُ dudukkan dalam إِلَى زَهْرَتِهَا وَمَا فِيهَا فَيُقَالُ لَهُ هَذَا kuburnya tanpa rasa مَقْعَدُكَ وَبُقَالُ لَهُ عَلَى الْبَقِينِ كُنْتَ takut dan rasa وَ عَلَيْهِ مُتَّ وَعَلَيْهِ تُبْعَثُ إِنَّ شَاءَ kekhawatiran. Lalu akan اللَّهُ وَيُجْلَسُ الرَّجُلُ السُّوءُ فِي di katakan kepadanya; قَبْرِهِ فَزِعًا مَشْعُوفًا فَيُقَالُ لَهُ فِيمَ "Bagaimana keadaan كُنْتَ فَيَقُولُ لَا أَدْرِي فَيُقَالُ لَهُ مَا akhir hayatmu?" maka ia هَذَا الرَّجُلُ فَيَقُولُ سَمَعْتُ النَّاسَ akan menjawab; "Aku يَقُولُونَ قَوْلًا فَقُلْتُهُ فَيُفْرَجُ لَهُ قِبَلَ dalam keadaan Islam يُرُوَّنَّ فَيَنْظُرُ إِلَى زَهْرَتِهَا وَمَا الْجَنَّةِ فَيَنْظُرُ إِلَى زَهْرَتِهَا وَمَا فِيهَا فِيُقَالُ لَهُ انْظُرْ إِلَى مَا صَبِرَفَ (berserah diri)." kemudian ditanyakan ﴾ بيدن -الله عَنْكَ ثُمَّ يُفْرَجُ لَهُ فُرْجَةٌ قِبَلَ lagi; "siapakah lelaki النَّارِ فَيَنْظُرُ إِلَيْهَا يَحْطِمُ بَعْضُهَا ini?" ia akan menjawab; نَعْضًّا فَنُقَالُ لَّهُ هَذَا مَقْعَدُكَ عَلَى "Muhammad Rasulullah الشَّكِّ كُنْتَ وَعَلَيْهِ مُتَّ وَعَلَيْهِ shallallahu 'alaihi تُبْعَثُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ تَعَالَمَ wasallam, dia telah datang kepada kami dengan membawa keterangan-keterangan dari sisi Allah, lalu kami membenarkannya." di tanyakan lagi kepadanya; "Apakah

kamu melihat Allah?" Ia menjawab; "Tidak layak bagi seseorang untuk melihat Allah." maka di singkapkanlah baginya celah yang membatasi neraka, ia melihat gejolak apinya yang saling menghantam satu sama lainnya. Dan di katakan kepadanya; "Lihatlah apa yang telah Allah perbuat untuk menyelamatkanmu." kemudian di singkapkan baginya celah yang menghalangi surga dan ia melihat hiasan dan seluruh keindahan yang terdapat di dalamnya. Maka di katakan kepadanya; "Inilah tempatmu." dan di katakan kepadanya; "atas keyakinan yang kamu jalankan, dan karenanya kamu di matikan serta dengannya pula kamu di bangkitkan Insya Allah." Dan seorang yang jahat akan didudukkan di dalam kuburnya dengan penuuh rasa takut dan kekhawatiran. Lalu di tanyakan kepadanya; "Bagaimana keadaan akhir hayatmu?" ia menjawab; "Aku tidak tahu." di tanyakan kepadanya; "Siapakah laki-laki ini?" ia menjawab; "Aku mendengar orang-orang membicarakan sesuatu dan aku pun

		mengikutinya." lalu di
		bukakan celah yang
		membatasi surga, dan ia
		melihat keindahan yang
		terdapat di dalamnya,
		maka di katakan
		kepadanya; "Lihatlah
		kepada orang-orang
		yang Allah jauhkan
		dirimu darinya."
		kemudian di bukakan
		celah yang membatasi
		neraka dan ia melihat
		apinya saling
		menghantam satu sama
		lain, maka di katakan
		kepadanya; "Inilah
		tempatmu, atas keraguan
		yang ada pada dirimu. Karenanya pula kamu
		mati dan dengannya pula
		kamu di bangkitkan
		Insya Allah Ta'ala."
4259	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ	
123)	بْنُ جَعْفَر حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَلْقَمَةَ	kepada kami
	بْنِ مَرْ ثَدً عَنْ سَعْد بْنِ عُبِيْدَةَ عَنْ	[Muhammad bin Basyar]
	الْبَرَاءِ بْن عَازِبِعَنْ النَّبِيِّ صَلَّى	telah menceritakan
	اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَلً يُثَبِّتُ اللَّهُ الَّذِينَ	kepada kami
	آمَنُوا بِالْقَوْلِ الْثَّابِتِ قَالَ نَزَلَتْ فِي	[Muhammad bin Ja'far]
	عَذَابِ الْقِبْرِ لِيُقَالُ لَهُ مَنْ رَبُّكَ	telah menceritakan
	فَيَقُولُ رَبِّيَ اللَّهُ وَيَنبِيِّي مُحَمَّدٌ فَذَلِكَ	kepada kami [Syu'bah]
	قُوْلُهُ يُثَيِّتُ اللهُ الَّذِينَ آمَنُو إ بِالْقَوْلِ	dari ['Alqamah bin
	التَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي	Martsad] dari [Sa'd bin
	الأخِرَةِ	'Ubaidah] darii [Al
		Barra` bin 'Azib] dari
		Nabi shallallahu 'alaihi
		wasallam beliau
		bersabda: "Allah
		meneguhkan (iman)
		orang-orang yang
		beriman dengan Ucapan
		yang teguh itu dalam
		kehidupan di dunia dan
		di akhirat; (QS Ibrahim; 27). Beliau bersabda:
		"Ayat ini di turunkan
		Ayat iiii ui turulikali

		mengenai adzab kubur, di katakan kepada mayit; "Siapa Rabbmu? Maka ia akan menjawab; "Rabb adalah Allah, dan Nabiku adalah Muhammad." dan itulah maksud dari firman- Nya; " "Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan Ucapan yang teguh itu dalam kehidupan di dunia dan di akhirat; (QS Ibrahim; 27)."
4260	حَدَّثَنَا أَبُو بَكُرِ بِنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا عَبْيُدُ اللَّهِ بِنُ نَمَيْرٍ حَدَّثَنَا عَبْيُدُ اللَّهِ عَنْ النَّهِ عَنْ النَّهِ عَنْ الْبُ عَمَرَ عَنْ نَافِع عَنْ الْبُ عَمَرَ عَنْ نَافِع عَنْ الْبُ عَمَرَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا مَاتَ أَحَدُكُمْ عُرِضَ عَلَى مَقْعَدِه بِالْعَدَاةِ وَالْعَشِيِّ إِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَمِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَمِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَإِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَمِنْ أَهْلِ النَّارِ فَمِنْ أَهْلِ النَّارِ لِثَقَالُ هَذَا مَقْعَدُكَ حَتَّى الْفَيْلَمَةِ لَكُومَ الْقِيلَمَةِ لَنَّا لَهُ مَنْ أَهْلِ النَّارِ لِيُقَالُ هَذَا مَقْعَدُكَ حَتَّى لَكُمْ الْقِيلَمَةِ لَكُومَ الْقِيلَمَةِ لَكُومَ الْقِيلَمَةِ اللَّهُ لِللَّهُ الْمَالِ النَّارِ لِيُقَالُ مَنْ الْقِيلَمَةِ لَكُومَ الْقِيلَمَةِ لَكُومَ الْقِيلَمَةِ اللَّهُ لِلْمَالِ النَّارِ لِيُقَالُ مَكْمَ الْقِيلَمَةِ لَيْهُ مَنْ الْقَلْمَ لَكُومَ الْقِيلَمَةِ لَكُومَ الْقِيلَمَةِ اللَّهُ لِلْمُ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِ الْمَالِ النَّارِ لِيُقَالُ لَنَا لَكُومَ الْقِيلَمَةِ لَمَ الْقِيلَامَةِ لَالْمَالِ النَّالِ لَيْ الْمَالِ النَّالِ لَيْكُومَ الْقِيلَامَةِ لَا لَمَالَ لَكُومُ الْمُنْ مُنْ الْقَلْمَةُ لِلْعُلْمَ لَا لَعَلْمَ الْمُعْلَى اللَّهُ لِلْمُ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِلُ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِ الْعَلْمَةِ لَكُومَ الْمُؤْمِ الللْمُؤْمِ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِ اللْمُؤْمِ الللْمُؤْمِ الْمُؤْمِ اللْمُؤْمِ الْمُؤْمِ اللْمُؤْمِ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِ اللْمُؤْمِ الْمُومُ الْمُؤْمِ الللْمُؤْمِ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِ اللْمُؤْمِ اللْمُؤْمِ الْمُؤْمِ الللْمُؤْمِ الْمُؤْمِ الللْمُؤْمِ الللْمُؤْمِ الللْمُؤْمِ الللْمُؤْمِ الللْمُؤْمِ اللْمُؤْمِ الللْمُؤْمِ الللْمُؤْمِ الللْمُؤْمِ الللْمُؤْمِ الللْمُومِ اللْمُؤْمِ الللْمُؤْمِ اللْمُؤْمِ اللْمُؤْمِ اللْمُؤْمِ اللْم	Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Numair] telah menceritakan kepada kami ['Ubaidullah bin Umar] dari [Nafi'] dari [Ibnu Umar] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Jika salah seorang dari kalian meninggal dunia, maka akan di tampakkan tempat tinggalnya pada saat pagi hari dan sore hari. Jika ia termasuk penduduk surga, maka ia akan menjadi penduduk surga, dan jika ia dari penghuni neraka, maka ia akan menjadi penghuni neraka, di katakan; "Ini adalah tempat tinggalmu, " sampai dia di bangkitkan pada hari Kiamat."
4261	حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ أَنْبَأْنَا مَالِكُ	Telah menceritakan

	يِّنُ أَنَسٍ عَنْ إِبْنِ شِهَابٍ عَنْ عَبْدِ	kepada kami [Suwaid
	اللَّهِ بْنِ كَعَّبِ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ	bin Sa'id] telah
	أنَّ أَبَاهُ كَانَ يُحَدِّثُأُنَّ رَ سُو لَ اللهِ	memberitakan kepada
	صَلِّي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا لَيْمَا لَيْمَا لَيْمَا لَيْمُوْمِنِ طَإِئِرٌ يَعْلُقُ فِي	kami [Mlaik bin Anas]
	نَسَمَةُ الْمُؤْمِنِ طَائِرٌ يَعْلُقُ فِي	dari [Ibnu Syihab] dari
	شَجَرِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَرْجِعَ إِلَيْ	[Abdulla bin Ka'ab Al
	جَسَدِهِ يَوْمَ يُبْعَثُ	Anshari] bahwa dirinya
	. (2. 2.	telah mengabarkan
		kepadanya, bahwa
		[ayahnya] pernah
		bercerita bahwa
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda:
		"Sesungguhnya jiwa
		seorang mukmin
		bagaikan burung yang
		bergelayutan di pohon
		1
		surga sampai ia kembali
		ke jasadnya pada hari Kiamat."
4262	حَدَّثَنَا إِسْمَعِيلُ بْنُ حَفْصِ الْأَبْلُيُّ	
4262		Telah menceritakan
	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ عَنَّ اللهِ عَنْ	kepada kami [Isma'il bin
	الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي سُفْيَانً عَنْ	Hafhs Al Uballi] telah
	جَابِرِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ	menceritakan kepada
	وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا دَخَلَ الْمَيِّتُ الْقَبْرَ	kami [Abu Bakar bin
	مُثَلَّتُ الشَّمْسُ عِنْدَ غُرُوبِهَا	'Ayyasy] dari [Al
	فَيَجْلِسُ يَمْسَحُ عَيْنَيْهِ وَ يَقُولُ	A'masy] dari [Abu
	دَعُونِي أَصَلَي	Sufyan] dari [Jabir] dari
		Nabi shallallahu 'alaihi
		wasallam beliau
		bersabda: "Jika mayit
		masuk ke dalam kubur,
		maka di perlihatkannya
		matahari ketika akan
		tenggelam, kemudian ia
		akan mengusap kedua
		matanya seraya berkata;
		"Biarkanlah aku shalat."
4263	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
	عَبَّادُ بْنُ الْغَوَّامِ عَنْ حَجَّاجِ عَنْ	kepada kami [Abu Bakar
	عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي سَعِيدِ قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّي اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ صَاحِبَيْ الصُورِ بِأَيْدِيهِمَا أَوْ	bin Abu Syaibah] telah
	رَسُولُ ٱللَّهِ صَلَّى ٱللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	menceritakan kepada
	إنَّ صَاحِبَىْ الصُّورِ بِأَيْدِيهِمَا أَوْ	kami ['Abbad bin Al
	فِي أَيْدِيهِمَا قُرْنَانِ يُلَاحِظَانِ ٱلنَّظَرَ	
	مَتَى يُوْمَرَانَ	dari ['Athiyah] dari [Abu
	17 3 3. 0	[-7] 3441 [1 204

Sa'id] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya kedua sahabatku (Malaikat) pembawa sangkala selalu membawa sangkakala di kedua tangannya atau di kedua tangannya memegang sangkala, keduanya bersiap-siap kapan saja di perintahkan (meniupkannya)." حَدَّثَنَا أَيُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَبْيَةً حَدَّثَنَا Telah menceritakan 4264 عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ kepada kami [Abu Bakar عَمْرُو عَنْ أَبِّيَ سَلَمَةً عَنْ أَبِي bin Abu Syaibah] telah هُرَيْرًة قَالَقَالَ رَجُلٌ مِنْ الْيَهُودِ menceritakan kepada بِسُوقِ الْمَدِينَةِ وَ الَّذِي اصْطَفَى kami [Ali bin Mushir] مُوسَى عَلَى الْبَشَر فَرَفَعَ رَجُلُ dari [Muhammad bin منْ الْأَنْصَارِ بَدَهُ فَلَطَمَهُ قَالَ تَقُولُ 'Amru] dari [Abu هَذَا وَ فَيِنَا رَ سُو لُ اللَّهِ صَلَّحَى اللَّهُ Salamah] dari [Abu عَلَيْه وَسَلَّمَ فَذُكرَ ذَلكَ لَرَسُولِ اللَّه Hurairah] dia berkata; صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ قَالَ اللَّهُ saat berada di pasar عَزَّ وَجَلَّ وَنُفِخَ فِي الصُّور Madinah, seorang laki-فَصَعِقِ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ laki Yahudi berkata; فِي الْأَرْضِ إِلَّا مَنْ شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ "Demi dzat yang telah . نُفِخَ فِيهِ أُخْرَى فَإِذَا هُمْ قِيَامُ menyucikan Musa dari يَنْظُرُونَ فَأَكُونُ أَوَّلَ مِنْ رَفَعَ seluruh manusia." رَ أُسْهُ فَآذاً أَنَا بِمُوسِي آخِذٌ بِقَائِمَةٍ (mendengar itu) seorang مِنْ قَوَائِمَ الْعَرْشَ فَلَا ۖ أَدْرَي َ أَرَفَعَ ۗ laki-laki Anshar رَ أُسْهُ قَبُلِي أَوْ كَانَ مِمَّنَّ ٱسْتَثْنَى mengangkat tangannya اللَّهُ عَزَّ وَيَّجَلَّ وَمَنْ قَالَ أَنَا خَيْرٌ dan menamparnya مِنْ يُونُسَ بْن مَتَّى فَقَدْ كَذَبَ seraya berkata; "Kamu berani mengatakan ini, sedangkan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berada di tengah-tengah kami!." kemudian hal itu di beritahukan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, lalu beliau bersabda: "Allah Azza wa Jalla berfirman:

sangkakalā, Maka matilah siapa yang di langit dan di bumi kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Kemudian ditiup sangkakala itu sekali lagi Maka tiba-tiba mereka berdiri menunggu (putusannya masing. (QS Az Zumar; 68)." (beliau bersabda): "Aku adalah orang yang pertama-tama mengangkat kepala, tibatiba saya melihat Musa menganghat kepala, tibatiba saya melihat Musa mengangkat kepala, tibatiba saya melihat Musa mengangkat kepalanya sebulumku ataukah ia yang di kecualikan oleh Allah 'azza wajalla, dan barang siapa yang mengatakan Aku lebih baik daripada Yunus bin Matta, maka ia telah berdusta." Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] dan [Muhammad bin As Shabah) keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz Abu Abu Hazim] telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz Abu Abu Hazim] telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Umar] dia berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam			"Dan ditiuplah
matīlah siapa yang di langit dan di bumi kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Kemudian ditiup sangkakala itu sekali lagi Maka tiba-tiba mereka berdiri menunggu (putusannya masing-masing). (QS Az Zumar: 68)." (Weliau bersabda): "Aku adalah orang yang pertama-tama mengangkat kepala, tiba-tiba saya melihat Musa mengamgkat kepala, tiba-tiba saya melihat Musa mengangkat kepalanya sebulumku ataukah ia yang di kecualikan oleh Allah 'azza wajalla, dan barang siapa yang mengatakan Aku lebih baik daripada Yunus bin Matta, maka ia telah berdusta." Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] dan [Muhammad bin As Shabah] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdullah hin Aziz Abu Abu Hazim] telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Umar] dia berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam			-
langit dan di bumī kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Kemudian ditiup sangkakala itu sekali lagi Maka tiba-tiba mereka berdiri menunggu (putusannya masing-masing). (QS Az Zumar; 68)." (beliau bersabda): "Aku adalah orang yang pertama-tama mengangkat kepala, tiba-tiba saya melihat Musa mengambil tiang dari tiang-tiang 'Arsy, aku tidak tahu apakah ia mengangkat kepalanya sebulumku ataukah ia yang di kecualikan oleh Allah 'azza wajalla, dan barang siapa yang mengatakan Aku lebih baik daripada Yunus bin Matta, maka ia telah berdusta." Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] dan [Muhammad bin As Shabah] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz Abu Abu Hazim] telah menceritakan kepadaka mi [Abdul Aziz Abu Abu Hazim] telah menceritakan kepadaku [ayahku] dari [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Umar] dia berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam			
kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Kemudian ditiup sangkakala itu sekali lagi Maka tiba-tiba mereka berdiri menunggu (putusannya masing-masing). (QS Az Zumar. 68)." (beliau bersabda): "Aku adalah orang yang pertama-tama mengangkat kepala, tiba-tiba saya melihat Musa mengangkat kepala, tiba-tiba saya melihat Musa mengangkat kepala, tiba-tiba saya melihat Musa mengangkat kepalanya sebulumku ataukah ia yang di kecualikan oleh Allah 'azza wajalla, dan barang siapa yang mengatakan Aku lebih baik daripada Yunus bin Matta, maka ia telah berdusta." Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] dan [Muhammad bin As Shabah] keduanya berkata: telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz Abu Abu Hazim] telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz Abu Abu Hazim] telah menceritakan kepadaku [Ajaku] dari [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Umar] dia berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam'			
dikehendaki Allah. Kemudian ditiup sangkakala itu sekali lagi Maka tiba-tiba mereka berdiri menunggu (putusannya masing-masing). (QS Az Zumar; 68)." (beliau bersabda): "Aku adalah orang yang pertama-tama mengangkat kepala, tiba-tiba saya melihat Musa mengambil tiang dari tiang-tiang 'Arsy, aku tidak tahu apakah ia mengangkat kepalanya sebulumku ataukah ia yang di kecualikan oleh Allah 'azza wajalla, dan barang siapa yang mengatakan Aku lebih baik daripada Yunus bin Matta, maka ia telah berdusta." 4265 4265 4265 4265 4266 4366			<u> </u>
Kemudian ditiup sangkakala itu sekali lagi Maka tiba-tiba mereka berdiri menunggu (putusannya masing-masing). (QS Az Zumar; 68)." (beliau bersabda): "Aku adalah orang yang pertama-tama mengangkat kepala, tibatiba saya melihat Musa mengambil tiang dari tiang-tiang 'Arsy, aku tidak tahu apakah ia mengangkat kepalanya sebulumku ataukah ia yang di kecualikan oleh Allah 'azza wajalla, dan barang siapa yang mengatakan Aku lebih baik daripada Yunus bin Matta, maka ia telah berdusta." 4265 4265 4265 4265 4265 4266 4366 4			
sangkakala itu sekali lagi Maka tiba-tiba mereka berdiri menunggu (putusannya masing-masing). (QS Az Zumar; 68)." (beliau bersabda): "Aku adalah orang yang pertama-tama mengangkat kepala, tibatiba saya melihat Musa mengambil tiang dari tiang-tiang 'Arsy, aku tidak tahu apakah ia mengangkat kepalanya sebulumku ataukah ia yang di kecualikan oleh Allah 'azza wajalla, dan barang siapa yang mengatakan Aku lebih baik daripada Yunus bin Matta, maka ia telah berdusta." 4265 4265 4265 4265 4265 4266 4366			
Maka tiba-tiba mereka berdiri menunggu (putusannya masing-masing). (QS Az Zumar; 68)." (beliau bersabda): "Aku adalah orang yang pertama-tama mengangkat kepala, tiba-tiba saya melihat Musa mengambil tiang dari tiang-tiang 'Arsy, aku tidak tahu apakah ia mengangkat kepalanya sebulumku ataukah ia yang di kecualikan oleh Allah 'azza wajalla, dan barang siapa yang mengatakan Aku lebih baik daripada Yunus bin Matta, maka ia telah berdusta." 4265 4265 4265 4265 4265 4265 4266 4366 4			
berdiri menunggu (putusannya masing-masing). (QS Az Zumar; 68)." (beliau bersabda): "Aku adalah orang yang pertama-tama mengangkat kepala, tibatiba saya melihat Musa mengambil tiang dari tiang-tiang 'Arsy, aku tidak tahu apakah ia mengangkat kepalanya sebulumku ataukah ia yang di kecualikan oleh Allah 'azza wajalla, dan barang siapa yang mengatakan Aku lebih baik daripada Yunus bin Matta, maka ia telah berdusta." Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] dan [Muhammad bin As Shabah] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz Abu Abu Hazim] telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz Abu Abu Hazim] telah menceritakan kepadaku [ayahku] dari [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Umar] dia berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam			
(putusannya masing-masing). (QS Az Zumar; 68)." (beliau bersabda): "Aku adalah orang yang pertama-tama mengangkat kepala, tibatiba saya melihat Musa mengambil tiang dari tiang-tiang 'Arsy, aku tidak tahu apakah ia mengangkat kepalanya sebulumku ataukah ia yang di kecualikan oleh Allah 'azza wajalla, dan barang siapa yang mengatakan Aku lebih baik daripada Yunus bin Matta, maka ia telah berdusta." Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] dan [Mulammad bin As Shabah] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz Abu Abu Hazim] telah menceritakan kepadak lami [Abdul Aziz Abu Abu Hazim] telah menceritakan kepadaku [ayahku] dari [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Lomar] dia berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam'			
masing). (QS Az Zumar; 68)." (beliau bersabda): "Aku adalah orang yang pertama-tama mengangkat kepala, tibatiba saya melihat Musa mengambil tiang dari tiang-tiang 'Arsy, aku tidak tahu apakah ia mengangkat kepalanya sebulumku ataukah ia yang di kecualikan oleh Allah 'azza wajalla, dan barang siapa yang mengatakan Aku lebih baik daripada Yunus bin Matta, maka ia telah berdusta." Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] dan [Muhammad bin As Shabah] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz Abu Abu Hazim] telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz Abu Abu Hazim] telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz Abu Abu Hazim] telah menceritakan kepadaku [ayahku] dari [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Hajah ha			berdiri menunggu
المنافعة ا			(putusannya masing-
"Aku adalah orang yang pertama-tama mengangkat kepala, tibatiba saya melihat Musa mengambil tiang dari tiang-tiang 'Arsy, aku tidak tahu apakah ia mengangkat kepalanya sebulumku ataukah ia yang di kecualikan oleh Allah 'azza wajalla, dan barang siapa yang mengatakan Aku lebih baik daripada Yunus bin Matta, maka ia telah berdusta." Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] dan [Muhammad bin As Shabah] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz Abu Abu Hazim] telah menceritakan kepadaku [ayahku] dari [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Umar] dia berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam			masing). (QS Az Zumar;
"Aku adalah orang yang pertama-tama mengangkat kepala, tibatiba saya melihat Musa mengambil tiang dari tiang-tiang 'Arsy, aku tidak tahu apakah ia mengangkat kepalanya sebulumku ataukah ia yang di kecualikan oleh Allah 'azza wajalla, dan barang siapa yang mengatakan Aku lebih baik daripada Yunus bin Matta, maka ia telah berdusta." Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] dan [Muhammad bin As Shabah] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz Abu Abu Hazim] telah menceritakan kepadaku [ayahku] dari [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Umar] dia berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam			O / 1 2
pertama-tama mengangkat kepala, tibatiba saya melihat Musa mengambil tiang dari tiang-tiang 'Arsy, aku tidak tahu apakah ia mengangkat kepalanya sebulumku ataukah ia yang di kecualikan oleh Allah 'azza wajalla, dan barang siapa yang mengatakan Aku lebih baik daripada Yunus bin Matta, maka ia telah berdusta." Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] dan [Muhammad bin As Shabah] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz Abu Abu Hazim] telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz Abu Abu Hazim] telah menceritakan kepadaku [Abdu Hazim] telah menceritakan kepadaku [Abdullah bin Umar] dia berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam			7 7
mengangkat kepala, tibatiba saya melihat Musa mengambil tiang dari tiang-tiang 'Arsy, aku tidak tahu apakah ia mengangkat kepalanya sebulumku ataukah ia yang di kecualikan oleh Allah 'azza wajalla, dan barang siapa yang mengatakan Aku lebih baik daripada Yunus bin Matta, maka ia telah berdusta." Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] dan [Muhammad bin As Shabah] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz Abu Abu Hazim] telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz Abu Abu Hazim] telah menceritakan kepadaku [ayahku] dari [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Umar] dia berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam			
tiba saya melihat Musa mengambil tiang dari tiang-tiang 'Arsy, aku tidak tahu apakah ia mengangkat kepalanya sebulumku ataukah ia yang di kecualikan oleh Allah 'azza wajalla, dan barang siapa yang mengatakan Aku lebih baik daripada Yunus bin Matta, maka ia telah berdusta." 4265 4265 4265 4265 4266			<u> </u>
mengambil tiang dari tiang-tiang 'Arsy, aku tidak tahu apakah ia mengangkat kepalanya sebulumku ataukah ia yang di kecualikan oleh Allah 'azza wajalla, dan barang siapa yang mengatakan Aku lebih baik daripada Yunus bin Matta, maka ia telah berdusta." 4265 4265 4265 Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] dan [Muhammad bin As Shabah] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz Abu Abu Hazim] telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz Abu Abu Hazim] telah menceritakan kepadaku [ayahku] dari [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Umar] dia berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam			
tiang-tiang 'Arsy, aku tidak tahu apakah ia mengangkat kepalanya sebulumku ataukah ia yang di kecualikan oleh Allah 'azza wajalla, dan barang siapa yang mengatakan Aku lebih baik daripada Yunus bin Matta, maka ia telah berdusta." 4265 4			
tidak tahu apakah ia mengangkat kepalanya sebulumku ataukah ia yang di kecualikan oleh Allah 'azza wajalla, dan barang siapa yang mengatakan Aku lebih baik daripada Yunus bin Matta, maka ia telah berdusta." Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] dan [Muhammad bin As Shabah] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz Abu Abu Hazim] telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz Abu Abu Hazim] telah menceritakan kepadaku [ayahku] dari [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Umar] dia berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam			
mengangkai kepalanya sebulumku ataukah ia yang di kecualikan oleh Allah 'azza wajalla, dan barang siapa yang mengatakan Aku lebih baik daripada Yunus bin Matta, maka ia telah berdusta." Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] dan [Muhammad bin As Shabah] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz Abu Abu Hazim] telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz Abu Abu Hazim] telah menceritakan kepadaku [ayahku] dari [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Hazim] dia berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam			
sebulumku ataukah ia yang di kecualikan oleh Allah 'azza wajalla, dan barang siapa yang mengatakan Aku lebih baik daripada Yunus bin Matta, maka ia telah berdusta." 4265 4265 4265 4265 4265 4265 4265 4266			*
yang di kecualikan oleh Allah 'azza wajalla, dan barang siapa yang mengatakan Aku lebih baik daripada Yunus bin Matta, maka ia telah berdusta." Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] dan [Muhammad bin As Shabah] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Aim a a a a a a a a a a a a a a a a a a a			
المُلكَّةُ الْمُلكِّةُ وَالْمُ وَالْمُولُ اللهِ وَالْمُ وَالْمُ اللهِ وَالْمُولُ اللهِ وَالْمُولُ اللهِ وَالْمُولُ اللهِ وَالْمُ اللهِ وَالْمُولُ اللهِ وَالْمُؤلِ اللهِ وَالْمُؤلِ اللهِ وَالْمُؤلِ اللهِ وَالْمُؤلِ اللهِ وَالْمُؤلِ اللهِ وَالْمُؤلِ اللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ وَاللهِ وَاللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ وَاللهِ وَاللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ اللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ واللهِ اللهِ واللهِ اللهِ الله			
لا المعتدى ا			-
لا المُحْمَدُ الْجَبَارُ وَمُحْمَدُ الْجَبَارُ وَمُحْمَدُ الْجَبَارُ وَمُحْمَدُ الْجَبَارُ وَمُحْمَدُ الْجَبَارُ وَمُحَمَدُ الْجَبَارُ وَمَحْمَدُ الْجَبَارُ وَمَحْمَدُ الْجَبَارُ وَمَعَدَ اللهِ عَمْرَ اللهِ اللهِ عَمْرَ اللهِ			Allah 'azza wajalla, dan
baik daripada Yunus bin Matta, maka ia telah berdusta." 4265 4265 4265 Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] dan [Muhammad bin As Shabah] keduanya berkata; telah alik ejada kami [Abdul Aziz Abu Abu Hazim] telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz Abu Abu Hazim] telah menceritakan kepadaku [ayahku] dari [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Umar] dia berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam			barang siapa yang
الصَبَّاعِ مَا اللهِ عَمَّارِ وَمُحَمَّدُ بِنْ عَالِي عَلَى اللهِ عَلَى الله			mengatakan Aku lebih
berdusta." 4265 4265 Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] dan [Muhammad bin As Mahah] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz Abu Abu Hazim] telah menceritakan kepadaku [Abdul Aziz Abu Abu Hazim] telah menceritakan kepadaku [ayahku] dari [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Miqsam] dia berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam			baik daripada Yunus bin
Telah menceritakan للمجتلف المستباح قَالا حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزيز بْنُ السَّبَاحِ قَالا حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزيز بْنُ السَّمِ اللهِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمْرَ اللهِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمْرَ اللهِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمْرَ اللهِ اللهُ اللهِ			Matta, maka ia telah
Telah menceritakan للمجتلف المستباح قَالا حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزيز بْنُ السَّبَاحِ قَالا حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزيز بْنُ السَّمِ اللهِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمْرَ اللهِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمْرَ اللهِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمْرَ اللهِ اللهُ اللهِ			berdusta."
berkata; telah يَا خُذُ الْجَبَّارُ سَمَاوَاتِهِ وَأَرَضِيهِ يَدِهِ وَقَبَضَ عَلَى الْمِنْبَرِ يَقُولُ يَدِيهِ وَقَبَضَ يَدَهُ فَجَعَلَ يَقْبِضُهَا يَدِيهِ وَقَبَضَ يَدَهُ فَجَعَلَ يَقْبِضُهَا للمَثِلَّهُ أَنَّا الْجَبَّارُ أَنَا للمُلَّكُ أَنْ الْجَبَّارُ وَنَ أَيْنَ الْمُلَكُ أَنْ الْجَبَّارُ وَنَ أَيْنَ الْمُلَكُ أَنْ الْجَبَّارُ وَنَ أَيْنَ الْمُلَكُ الْمُنْكَبِّرُ وَنَ قَالَ وَيتَمايلُ رَسُولُ الله صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الله المُنتكبِّرُ وَنَ قَالَ وَيتَمايلُ رَسُولُ الله صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الله المُنتكِبِّرُ وَنَ قَالَ وَيتَمايلُ مَنْ الله عَنْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الله الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الله عَلْهُ وَسَلَّمَ عَنْ الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْمُؤْولُ الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلْهُ وَالله الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلْهُ وَالله الله عَلْهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلْهُ وَالله الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الله الله الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الله الله الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الله الله الله الله الله الله الله الل	4265	حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّار وَمُحَمَّدُ بْنُ	Telah menceritakan
berkata; telah يَا خُذُ الْجَبَّارُ سَمَاوَاتِهِ وَأَرَضِيهِ يَدِهِ وَقَبَضَ عَلَى الْمِنْبَرِ يَقُولُ يَدِيهِ وَقَبَضَ يَدَهُ فَجَعَلَ يَقْبِضُهَا يَدِيهِ وَقَبَضَ يَدَهُ فَجَعَلَ يَقْبِضُهَا للمَثِلَّهُ أَنَّا الْجَبَّارُ أَنَا للمُلَّكُ أَنْ الْجَبَّارُ وَنَ أَيْنَ الْمُلَكُ أَنْ الْجَبَّارُ وَنَ أَيْنَ الْمُلَكُ أَنْ الْجَبَّارُ وَنَ أَيْنَ الْمُلَكُ الْمُنْكَبِّرُ وَنَ قَالَ وَيتَمايلُ رَسُولُ الله صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الله المُنتكبِّرُ وَنَ قَالَ وَيتَمايلُ رَسُولُ الله صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الله المُنتكِبِّرُ وَنَ قَالَ وَيتَمايلُ مَنْ الله عَنْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الله الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الله عَلْهُ وَسَلَّمَ عَنْ الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْمُؤْولُ الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلْهُ وَالله الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلْهُ وَالله الله عَلْهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلْهُ وَالله الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الله الله الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الله الله الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الله الله الله الله الله الله الله الل		الصَّيَّاحِ قَالًا حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِبِزِ بْنُ	kepada kami [Hisyam
berkata; telah manceritakan kepada للجَبَّارُ سَمَاوَاتِهِ وَأَرَضِيهِ للجَبَّارُ سَمَاوَاتِهِ وَأَرَضِيهِ للجَبَّارُ سَمَاوَاتِهِ وَأَرَضِيهِ للجَبَّارُ اللَّهِ الْجَبَّارُ أَنَا للجَبَّارُ أَنَا للمُلكَ لللهِ مَنْ الْجَبَّارُ وَنَ أَيْنَ الْجَبَّارُ أَنَا للجَبَّارُ أَنَا للمُلكَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ المُثلاقِ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ اللهِ عَنْ اللهِ عَنْ اللهِ عَنْ اللهُ عَنْ اللهُ عَنْ اللهُ عَنْ اللهُ عَنْ اللهُ عَنْ اللهُ عَنْ اللهِ عَنْ اللهُ اللهُ عَنْ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَنْ اللهُ عَنْ اللهُ اللهُ اللهُ عَنْ اللهُ		أبي حَازِ م حَدَّثَني أُبِي عَنْ عُنْ عُند	bin 'Ammarl dan
berkata; telah يَا خُذُ الْجَبَّارُ سَمَاوَاتِهِ وَأَرَضِيهِ يَدِهِ وَقَبَضَ عَلَى الْمِنْبَرِ يَقُولُ يَدِيهِ وَقَبَضَ يَدَهُ فَجَعَلَ يَقْبِضُهَا يَدِيهِ وَقَبَضَ يَدَهُ فَجَعَلَ يَقْبِضُهَا للمَثِلَّهُ أَنَّا الْجَبَّارُ أَنَا للمُلَّكُ أَنْ الْجَبَّارُ وَنَ أَيْنَ الْمُلَكُ أَنْ الْجَبَّارُ وَنَ أَيْنَ الْمُلَكُ أَنْ الْجَبَّارُ وَنَ أَيْنَ الْمُلَكُ الْمُنْكَبِّرُ وَنَ قَالَ وَيتَمايلُ رَسُولُ الله صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الله المُنتكبِّرُ وَنَ قَالَ وَيتَمايلُ رَسُولُ الله صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الله المُنتكِبِّرُ وَنَ قَالَ وَيتَمايلُ مَنْ الله عَنْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الله الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الله عَلْهُ وَسَلَّمَ عَنْ الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْمُؤْولُ الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلْهُ وَالله الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلْهُ وَالله الله عَلْهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلْهُ وَالله الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الله الله الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الله الله الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الله الله الله الله الله الله الله الل		الله ين مقْسِمً عَنْ عَيْدِ الله يْن عُمَرَ	[Muhammad bin As
berkata; telah يَا خُذُ الْجَبَّارُ سَمَاوَاتِهِ وَأَرَضِيهِ يَدِهِ وَقَبَضَ عَلَى الْمِنْبَرِ يَقُولُ يَدِيهِ وَقَبَضَ يَدَهُ فَجَعَلَ يَقْبِضُهَا يَدِيهِ وَقَبَضَ يَدَهُ فَجَعَلَ يَقْبِضُهَا للمَثِلَّهُ أَنَّا الْجَبَّارُ أَنَا للمُلَّكُ أَنْ الْجَبَّارُ وَنَ أَيْنَ الْمُلَكُ أَنْ الْجَبَّارُ وَنَ أَيْنَ الْمُلَكُ أَنْ الْجَبَّارُ وَنَ أَيْنَ الْمُلَكُ الْمُنْكَبِّرُ وَنَ قَالَ وَيتَمايلُ رَسُولُ الله صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الله المُنتكبِّرُ وَنَ قَالَ وَيتَمايلُ رَسُولُ الله صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الله المُنتكِبِّرُ وَنَ قَالَ وَيتَمايلُ مَنْ الله عَنْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الله الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الله عَلْهُ وَسَلَّمَ عَنْ الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْمُؤْولُ الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلْهُ وَالله الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلْهُ وَالله الله عَلْهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلْهُ وَالله الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الله الله الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الله الله الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الله الله الله الله الله الله الله الل		وَ قَالَسَمُعْتُ رَسُولَ اللَّهُ صَلَّا اللَّهُ صَلَّا اللَّهُ	Shahahl keduanya
سالخُذُ الْجَبَّارُ سَمَاوَاتِهِ وَ أَرْضِيهِ سِيْدِهِ وَقَبَضَ بَدَهُ فَجَعَلَ يَقْبِضُهَا سِيْدِهِ وَقَبَضَ بَدَهُ فَجَعَلَ يَقْبِضُهَا للمَسْطُهَا ثُمَّ يَقُولُ أَنَا الْجَبَّارُ أَنَا الْمُلَكُ أَيْنَ الْجَبَّارُ وَنَ أَيْنَ الْمُلَكُ أَيْنَ الْجَبَّارُ وَنَ أَيْنَ الْمُلَكُ أَيْنَ الْجَبَّارُ وَنَ أَيْنَ الْمُلَكُ مَنْ الْجَبَّارُ وَنَ أَيْنَ الله مَسْلَم عَنْ الله عَلَيْهِ وَسَلَّم عَلَيْهِ وَسَلَّم الله عَلَيْهِ وَسَلَم الله عَلَيْهِ وَسَلَّم الله عَلَيْهِ وَسَلَّم عَلَيْهِ وَسَلَم عَلَيْهِ وَسَلَّم الله عَلَيْهِ وَسَلَم الله عَلْمَ الله الله الله الله عَلَيْهِ وَسَلَم الله الله الله عَلَيْهِ وَسَلَم الله الله الله الله الله الله الله الل		عَانْهُ وَسَلَّهُ وَهُو عَلَى الْمِنْدِ يَقُولُ	herkata: telah
له kami [Abdul Aziz Abu Abu Hazim] telah وَيَبْسُطُهَا ثُمَّ يَقُولُ أَنَا الْجَبَّارُ أَنَا الْحَبَّارُ أَنَا الْحَبَّارُ أَنَا الْمَلِكُ أَيْنَ الْجَبَّارُ وَنَ أَيْنَ الْجَبَّارُ وَنَ أَيْنَ الْمُلِكُ أَيْنَ الْجَبَّارُ وَنَ أَيْنَ الْمُلِكُ أَيْنَ الْجَبَّارُ وَنَ أَيْنَ الْمُلالُ اللهُ عَلْيُهِ وَسَلِّمَ اللهُ عَلْمُ وَاللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَنْ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَنْ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَنْ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَنْ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَنْ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَنْ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَنْ اللهُ الْمَنْ الْمُعْلِقُولُ أَلْهُ وَاللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللهُ الْمَنْ الْمُعْلَى اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَنْ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلْهُ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللهُ		تَأْخُذُ الْحَدَّادُ سِمَاءَ اتَّهُ مَأْدُ ضِيهِ	*
Abu Hazim] telah وَيَبْشُطُهَا ثُمَّ يَقُولُ أَنَا الْجَبَّارُ أَنَا menceritakan kepadaku [ayahku] dari [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Umar] dia يَمِينِهُ وَعَنْ شِمَالِهِ حَتَّى نَظْرْتُ [Abdullah bin Umar] dia berkata; saya mendengar pai أَنِي اللَّهُ عَلْيهُ وَسَلَّمَ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللهُ عَنْي إِنِّي الْأَقُولُ أَسَاقِطٌ هُوَ يَعْمُوا إِنَّهُ عَلْيْهُ وَسَلَّمَ عَنْ المُعْلَى اللهُ عَنْي إِنِّي الْأَقُولُ أَسَاقِطٌ هُوَ اللهِ عَنْهُ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللهُ اللهُ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللهُ			1
الْمُلَكُ أَيْنَ الْجَبَّارُونَ أَيْنَ menceritakan kepadaku [ayahku] dari [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Umar] dia يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ حَتَّى نَظَرْتُ [Abdullah bin Umar] dia berkata; saya mendengar مِنْهُ حَتَّى إِنِّي لَأَقُولُ أَسَاقِطٌ هُوَ يَعْلَمُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ اللّهُ اللهُ اللّهُ اللهُ ا			_
[ayahku] dari [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Miqsam] dari [Abdullah bin Umar] dia يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ حَتَّى نَظَرْتُ [Abdullah bin Umar] dia berkata; saya mendengar مِنْهُ حَتَّى إِنِّي لَأَقُولُ أَسَاقِطٌ هُوَ يَا الْمَانِي اللهِ مَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِسُولِ اللهِ مَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِسُولُ اللهِ مَلْمَ إِسُولُ اللهِ مَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِسُولُ اللهِ مَلْمَ إِسُولُ اللهِ مَلْمَ إِسُولُ اللهِ مَا اللهِ اللهُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِسُولُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اله			-
اللهِ صَلِّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلِّمَ عَنْ يَمِينِهِ وَ عَنْ شِمَالِهِ حَتَّى نَظَرْتُ يَمِينِهِ وَ عَنْ شِمَالِهِ حَتَّى نَظَرْتُ إلَى الْمِنْبَرِ يَتَحَرَّكُ مِنْ أَسْفَلِ شَيْءٍ إلَى الْمُنْبَرِ يَتَحَرَّكُ مِنْ أَسْفَلِ شَيْءٍ إلَى الْمُنْبَرِ يَتَحَرَّكُ مِنْ أَسْفَلٍ شَيْءٍ مِنْهُ حَتَّى إِنِّي لَأَقُولُ أَسَاقِطٌ هُوَ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إلا الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إلا الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ			-
يَمِينِهُ وَعَنْ شِمَالِهِ حَتَّى نَظُرْتُ [Abdullah bin Umar] dia لَيَمِينِهُ وَعَنْ شِمَالِهِ حَتَّى نَظُرْتُ berkata; saya mendengar مِنْهُ حَتَّى إِنِّي لَأَقُولُ أَسَاقِطٌ هُوَ Rasulullah shallallahu بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اعلَيْهُ وَسَلَّمَ اعلَيْهُ وَسَلَّمَ			
berkata; saya mendengar إِلَى الْمِنْبَرِ يَتَحَرَّكُ مِنْ أَسْفَلِ شَيْءٍ berkata; saya mendengar مِنْهُ حَتَّى إِنِّي لَأَقُولُ أَسَاقِطٌ هُوَ Rasulullah shallallahu بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ 'alaihi wasallam		اللهِ صَلَى اللهَ عَلَيْهِ وَسَلَمَ عَنِ	
مِنْهُ حَتَّى إِنِّي لَأَقُولُ أَسَاقِطَ هُوَ Rasulullah shallallahu بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ 'alaihi wasallam		يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ حَتَّى نظرت	[Abdullah bin Umar] dia
		إِلَى الْمِنْبَرِ يَتَحَرَّكُ مِنْ السِّفلِ شَيْءٍ	berkata; saya mendengar
		مِنْهُ حَتِّي إِنِّي لِأَقُولِ أُسِنَاقِطَ هُورَ	Rasulullah shallallahu
		بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	'alaihi wasallam
[UCI SAUGA GI AGAS IIIIIIUAI.]			bersabda di atas mimbar:

		"Alla Al Jabbar akan
		mengambil langit dan
		bumi-Nya dengan
		tangan-Nya, Dia
		menggenggam dan
		mengepalkannya
		kemudian
		melebarkannya, lalu Dia
		berfirman: "Aku adalah
		Al Jabbar (Yang Maha
		Perkasa), dan Akulah
		raja. Di manakah orang-
		orang (yang pernah)
		mengaku perkasa? Di
		manaka orang-orang
		yang sombong?" Abdullah bin Umar
		berkata; "Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam menoleh ke
		kanan dan ke kiri,
		hingga ku lihat mimbar
		itu bawahnya bergoyang,
		sampai saya berkata
		apakah ia akan roboh
		bersama dengan
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam."
4266	حِدَّثَنَا أَبُو بَكِر بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
	أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمِرُ عَنْ حَاتِمِ بْنِ أَبِي	kepada kami [Abu Bakar
	صَغِيرَةَ عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةً عَنْ	bin Abu Syaibah] telah
	الْقَاسِمِ قَالَ قَالَتُ عَائِشَةُقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ يُحْشَرُ النَّاسُ يَوْمَ	menceritakan kepada
	رَسُولَ اللهِ كَيْفَ يَحْشَرُ النَّاسَ يَوْمَ	kami [Abu Khalid Al
	الْقِيَامَةِ قَالَ حُفَاةً عُرَاةً قُلْتُ	Ahmar] dari [Hatim bin
	وَالنِّسَاءُ قَالَ وَالنِّسَاءُ قُلْتُ يَا	Abu Shaghirah] dari
	رَسُولَ اللَّهِ فَمَا يُسْتَحْيَا قَالَ يَا عَائِشَهُ الْأَمْرُ أَهَمُّ مِنْ أَنْ يَنْظُرَ	[Ibnu Abu Mulaikah]
	عايسه الأمر أهم مِن أن يبطر	dari [Qasim] dia berkata;
	بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ	['Asiyah] berkata; saya
		bertanya; "Wahai
		Rasulullah, bagaimanakah keadaan
		manusia ketika mereka
		di padang mahsyar?"
		Beliau menjawab:
		"Mereka telanjang tanpa
		pakaian." saya bertanya;
	l	pakaian. saya bertanya,

الله المنافرة المنا			"Begitu juga dengan para wanita?" Beliau menjawab: "Begitu juga dengan wanita." saya bertanya; "Wahai Rasulullah, apakah mereka tidak merasa malu?" Beliau menjawab: "Wahai 'Aisyah, perkara pada hari itu lebih penting daripada saling pandang di antara sesama mereka."
خَدَّنَنَا أَبُو بَكُرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةً حَدَّنَنَا Telah menceritakan جيسَى بْنُ يُونُسَ وَأَبُو خَالِدٍ عيسَى بْنُ يُونُسَ وَأَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ عَنْ ابْنِ عَوْنٍ عَنْ نَافِع الْأَحْمَرُ عَنْ ابْنِ عَوْنٍ عَنْ نَافِع اللَّهُ مَا اللَّهُ الللَّهُ اللْهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْحَلْمُ اللَّهُ اللْهُ اللَّهُ اللْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللْمُلْمُ الللْمُلِمُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُلْمُلُمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ الل	4267	حَدَّنَنَا وَكِيعٌ عَنْ عَلِيٍّ بَنْ عَلِيٍّ بْنِ رِفَاعَةً عَنْ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعُرِيِّ قَالْقَالَ رَسُولُ الشَّرِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْرَضُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثَلَاثَ عَرَضَاتِ فَأَمًّا عَرْضَتَانِ فَجِدَالٌ وَمَعَاذِيرُ وَأَمَّا الثَّالِثَةُ فَعِنْدُ ذَلِكَ تَطِيرُ الصَّحُفُ فِي الْأَيْدِي فَآخِدٌ بِيمِينِهِ وَأَمَّا الثَّالِثَةُ وَعِنْدُ ذَلِكَ تَطِيرُ وَأَمَّا الثَّالِثَةُ وَعِنْدُ ذَلِكَ تَطِيرُ وَأَحَدُ بِشِمَالِهِ وَآخِذُ بِشِمَالِهِ	Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] dia berkata; telah menceritakan kepada kami [Waki'] dari [Ali bin Ali bin Rifa'ah] dari [Al Hasan] dari [Abu Musa Al Asy'ari] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Pada hari Kiamat, manusia akan diperlihatkan tiga tontonan, dua tontonan mengenai perdebatan dan alasan-alasan yang dikemukakan adapun tontonan yang ketiga akan dibagikan buku catatan amalan (hamba) dimana ada yang mengambil dengan tangan kanannya ada pula yang mengambil
menceritakan kepada على أبل عمر على اللبي صلى الله [kami [Isa bin Yunus] عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ	4268	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا عَسْ اللهِ عَلْمَ بِنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ وَأَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ عَنْ ابْنِ عَوْنٍ عَنْ نَافِع عَنْ ابْنِ عُمْرَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَى اللَّهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَى اللَّهُ عَنْدُمُ النَّاسُ لِرَبِّ عَلْمَهُ النَّاسُ لِرَبِّ	Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada

	الْعَالَمِينَ قَالَ يَقُومُ أَحَدُهُمْ فِي رَشْحِهِ إِلَى أَنْصَافِ أَذَنَيْهِ	dan [Abu Khalid Al
	رَشْحِهِ إِلَى انصَافِ اذْنَيْهِ	Ahmar] dari [Ibnu 'Aun]
		dari [Nafi'] dari [Ibnu
		Umar] dari Nabi
		shallallahu 'alaihi
		wasallam mengenai
		(firman Allah): (Yaitu)
		Ketika manusia berdiri
		menghadap Rabb
		semesta alam." (QS Al
		Muthafifin; 6). Beliau
		bersabda: "Setiap orang
		dari mereka akan berdiri
		dengan keringat yang
		mencapai kedua
		telinganya."
4269	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
	عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرِ عَنْ دَاوُدَ عَنْ	kepada kami [Abu Bakar
	الشَّعْبِيِّ عَنْ مَسْرُوِّقِ عَنْ عَائِشَةً	bin Abu Syaibah] telah
	قَالَتْسَأِلْتُ رَسُولَ أَللَّهِ صَلَّى اللَّهُ	menceritakan kepada
	عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ تُبَدَّلُ الْأَرْضُ غَيْرَ	kami [Ali bin Mushir]
	الْأَرْضُ وَالسَّمَاوَاتُ فَأَيْنَ تَكُونُ	dari [Daud] dari [Asy
	النَّاسُ يَوْمَئِذِ قَالَ عَلَى الصِّرَاطِ	Sya'bi] dari [Masruq]
	-	dari ['Aisyah] dia
		berkata; saya bertanya
		kepada Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam (mengenai
		firman Allah): "(yaitu)
		pada hari (ketika) bumi
		diganti dengan bumi
		yang lain dan (demikian
		pula) langit, (QS
		Ibrahim; 49), lantas di
		manakah manusia ketika
		itu?" Beliau menjawab:
		"Di atas shirath."
4270	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ قَالَ	Telah menceritakan
	حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَقَ حَدَّنْتِي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ	kepada kami [Abu Bakar
	إِسْحَقَ حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ	bin Abu Syaibah] dia
	الْمُغِيرَةِ عَنْ سُلَيْمَانَ أَبْنِ عَمْرُو بْنِ	berkata; telah
	عَبْد بْنِ الْعُتُورَارِيِّ أَحَد بَنِيَ لَيْثُ	menceritakan kepada
	قَالَ وَكَانَ فِي حَجْرَ أَبِي سَعِيدٍ قَالً سَمِعْتُهُ يَعْنِي أَبَا سِعِيدٍ يَقُولُقَالٍ	kami [Abdul A'la] dari
	سَمِعْتُهُ يَعْنِي أَبَا سَعِيدٍ يَقُوَّلُقَالَ	[Muhammad bin Ishaq],
	رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	telah menceritakan
	يَقُولُ يُوضَعُ الصِّرِ الطُّ بَيْنَ	kepadaku ['Ubaidillah
		T L. C.

	ظَهْرَ انَيْ جَهَنَّمَ عَلَى حَسَكٍ كَحَسَكِ	hin Mughirahl dari
	السَّعْدَانِ ثُمَّ يَسْتَجِيزُ النَّاسُ فَنَاج	[Sulaiman bin 'Amru bin
	استعدال تم يستجير الناس فلج	-
	مُسَلَّمٌ وَمَخْدُوجٌ بِهِ ثُمَّ نَاجً وَمُحْتَبَسٌ بِهِ وَمَنْكُوسٌ فِيهَا	Abd bin Al 'Utwari]
	ومحتبس به ومنكوس فيها	salah seorang dari Bani
		Laits, dia berkata; -dan
		dia berada di kamarnya
		Abu Sa'id- saya
		mendengar [Abu Sa'id]
		dia berkata; Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
		"Shirath akan di letakkan
		di punggung Neraka
		Jahannam di atas pohon
		berduri seperti pohon
		sa'dan, kemudian para
		manusia melintasinya,
		maka ada di antara
		manusia ada yang
		selamat dan ada juga
		yang selamat sedang ia
		tertahan dan ada pula
		yang terbalik."
4271	, = //.	Telah menceritakan
	أَبُو مُعَاوِيَةً عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي	kepada kami [Abu Bakar
	سُفْيَانَ عَنْ جَابِرٍ عَنْ أُمِّ مُبَشِّرٌ	bin Abu Syaibah] telah
	عَنْ حَفْصَةَ قَالَتْقَالِّ النَّبِيُّ صَلَّيً	menceritakan kepada
	اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي لَأَرْبِجُو أَلَّا	kami [Abu Mu'awiyah]
		dari [Aal A'masy] dari
	مِمَّنْ شَهِدَ بَدْرًا وَالْحُدَيْبِيَةَ قَالَتٍ السَّمِيُّ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ	[Sufyan] dari [Jabir] dari
	قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَيْسَ قَدَّ قَالَ اللَّهُ	[Ummu Mubasyir] dari
	وَإِنْ مِنْكُمْ إِلَّا وَارِدُهَا كَانَ عَلَى	[Hafshah] dia berkata;
	رَبِّكَ حَتْمًا مَقْضِيًّا قَالَ أَلَمْ تَسْمَعِيهِ	Nabi shallallahu 'alaihi
	يَقُولُ ثُمَّ نُنَجِّي الَّذِينَ اتَّقَوْا وَنَذَرُ	wasallam bersabda:
	ٱلظَّالِمِينَ فِيهَا جِثِيًّا	"Sesungguhnya saya
		berharap tidak ada
		seorang pun dari
		kalangan orang-orang
		yang ikut serta dalam
		perang Badar dan
		Hudaibiyyah yang
		masuk neraka, Insya
		Allah Ta'ala." Hafshah
		inerkaia Nava nemanya -
		berkata; Saya bertanya;
		"Wahai Rasulullah, tidakkah Allah telah

		berfirman: "Dan tidak
		ada seorangpun dari padamu, melainkan
		mendatangi neraka itu.
		hal itu bagi Tuhanmu
		adalah suatu kemestian
		yang sudah ditetapkan?
		(QS Maryam; 71)." beliau bersabda:
		"Apakah kamu tidak
		mendengar bahwa Dia
		juga berfirman: "Kemudian kami akan
		menyelamatkan orang-
		orang yang bertakwa dan
		membiarkan orang-
		orang yang zalim di dalam neraka dalam
		keadaan berlutut." (QS Maryam; 72).
4272	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةً قَالَ	Telah menceritakan
4212	حَدَّثَنَا يَحْيَىِ بْنُ زَكَرِيًّا بْنِ أَبِي	kepada kami [Abu Bakar
	زَائِدَةَ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ	bin Abu Syaibah] dia
	وَرُودُ عَلْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةً	berkata; telah
	قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلِّى اللَّهُ عَلَيْهِ	menceritakan kepada
	وَسَلَّمَ تَرِدُونَ عَلَيَّ غُرًّا مُحَجَّلِينَ	kami [Yahya bin
	مِنْ الْوُضُوءِ سِيمَاءُ أُمَّتِي لَيْسَ	Zakariya bin Abu
	رَقَ وَ رَبِّ مِنْ لِلْحَدِ غَيْرُهَا لِأَحَدِ غَيْرُهَا	Za`idah] dari [Abu
		Malik Al Asyja'i] dari
		[Abu Hazim] dari [Abu
		Hurairah] dia berkata;
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Di
		perlihatkan kepadaku
		muka-muka dan kedua
		tangan tangan serta kaki
		yang putih bersinar
		karena wudlu', sebagai
		tanda dari ummatku, dan
		tidak ada yang seperti itu
		selain dari ummatku."
4273	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشّارٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ	Telah menceritakan
	بْنُ جَعْفَرِ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي السَّحَقَ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونِ عَنْ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَكُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ	kepada kami
	إِسْحَقَ عَنْ يَعَمْرِو بننِ مَيْمُونٍ عَنْ	[Muhammad bin Basyar]
	عَبْدِ اللهِ قالكُنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ	telah menceritakan

	صَلِّي اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قُبَّةٍ فَقَالَ	Izana da Izami
	أَدُّهُ مِنْ أَنْ يَعُ ثُلِ اللهِ عَلَيْهِ وَلَيْلُمُ قِي قَلِيهِ قَفَالَ اللهِ عَلَيْهِ وَلِيلًا مِ	kepada kami
	أَتَرْ ضَوْنَ أَنْ تَكُونُوا رُبُعَ أَهْلِ	[Muhammad bin Ja'far]
	الْجَنَّةِ قُلْنَا بَلَي قَالَ أَتَرْضَوْنَ أَنْ الْجَنَّةِ قُلْنَا بَلَي قَالَ أَتَرْضَوْنَ أَنْ ال	telah menceritakan
	تَكُونُوا ثُلُثَ أَهْلِ الْجَنَّةِ قُلْنَا نَعَمْ	kepada kami [Syu'bah]
	قَالَ وَ الَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنِّي لَأَرْجُو	dari [Abu Ishaq] dari
	أَنْ تَكُونُوا تُصْفِ أَهْلِ الْجَنَّةِ	['Amru bin Maimun]
	وَذَلِكَ أَنَّ الْجَنَّةَ لَا يَدْخُلُهَا إِلَّا نَفْسٌ	dari [Abdullah] dia
	مُسْلِمَةٌ وَمَا أَنْتُمْ فِي أَهْلِ الشِّرْكِ	berkata; "Kami pernah
	إلَّا كَالْشَّعَرَةُ الْبَيْضَاءَ في جَلْدً	bersama-sama dengan
	الثَّوْرِ الْأَسْوَدِ أَوْ كَالْشُّعَرَةَ	Rasulullah shallallahu
	الله عَلَيْهُ الله عَلَيْ الله الله عَلَيْهُ الله عَلَيْهُ الله عَلَيْهُ الله عَلَيْهُ الله عَلَيْهُ الله عَلَي الله عَلَيْهُ عَلَيْهُ الله عَلَيْهُ الله عَلَيْهُ الله عَلَيْهُ الله عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللهُ عَلَيْهُ اللهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللهُ عَلَيْهُ عَلَيْهِ عَلِيْهِ عَلَيْهِ عَلِيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَ	'alaihi wasallam di
		Quba, maka beliau
		bersabda: "Maukah
		kalian menjadi
		seperempat dari
		penghuni surga?" Kami
		menjawab; "Tentu."
		Beliau bersabda:
		"Maukah kalian menjadi
		sepertiga dari penduduk
		surga?" kami menjawab;
		"Ya." Beliau bersabda:
		"Demi dzat yang jiwaku
		berada di tangan-Nya
		sesungguhnya saya
		berharap kalian menjadi
		setengah dari penghuni
		surga, dan yang
		demikian itu surga tidak
		akan dimasuki
		melainkan oleh orang-
		I – I
		orang yang muslim,
		adapun kalian di
		bandingkan dengan
		orang-orang Musyrik
		hanyalah bagaikan bulu
		putih berada di atas kulit
		lembu yang hitam, atau
		begaikan bulu hitam
		berada di atas kulit
		lembu yang merah."
4274	حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ وَأَحْمَدُ بْنُ سِنَان	Telah menceritakan
	قَالَا حَدَّثَنَا أَيُو مُعَاوِبَةَ عَنَّ ا	kepada kami [Abu
	الْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي	Kuraib] dan [Ahmad bin
	الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالْقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ	Sinan] keduanya
	عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجِيءُ النَّبِيُّ وَمَعَهُ	berkata; telah
	مير رسميري سري ر	oorkata, totali

الرَّجُلَانِ وَيَجِيءُ النَّبِيُّ وَمَعَهُ النَّلِيُّ وَمَعَهُ لَلَّا النَّلاثَةُ وَأَكْثَرُ مِنْ ذَلِكَ وَأَقَلُّ قَبُقَالُ لَهُ هَلُ بَلَغْتَ قَوْمَكَ فَيَقُولُ نَعَمْ فَيُقُولُ نَعَمْ فَيَقُولُ مَنْ يَشْهِدُ لَكَ فَيَقُولُ مُحَمَّدٌ وَأُمَّتُهُ فَتَدْعَى أُمَّةُ مُحَمَّد فَيْقُولُ مَنْ يَشْهِدُ لَكَ مُحَمَّد فَيْقُولُ مَنْ يَشْهِدُ لَكَ مُحَمَّد فَيْقُولُ مَنْ عَشْهِدُ لَكَ مُحَمَّد فَيْقُولُ وَمَا عِلْمُكُمْ بِذَلِكَ مُحَمِّد فَيْقُولُ وَمَا عِلْمُكُمْ بِذَلِكَ فَيَقُولُونَ فَيَقُولُونَ فَيَقُولُونَ فَيَقُولُونَ فَيَقُولُونَ فَيَقُولُونَ فَيَقُولُونَ فَيَقُولُونَ فَيَتَلِكُمْ فِذَلِكَ مُقَالًا فَيَلَاكُمْ فَوْلُهُ تَعَالَى وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ فَوْلُهُ تَعَالَى وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ فَوْلُهُ تَعَالَى وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ فَوْلُهُ تَعَالَى وَيَكُونُوا شُهُودَاءَ عَلَى فَيَكُمْ أَلِكُ مَقْولُ مَا يَكُونُوا شُهُودَاءَ عَلَى النَّاسُ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِلًا النَّكُونُوا اللَّهُ اللَّالِي مَلْكُمْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّالُونَ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَمَا عَلَيْكُمْ اللَّهُ مَنْ اللَّهُ الْعَلَمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمَنْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْعَلَيْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْعَلَمُ اللَّهُ الْعَلَمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُعُلِّمُ اللَّهُ الْعَلَمُ اللَّهُ الْمُعَلِّمُ اللَّهُ الْعَلَمُ اللَّهُ اللَّهُ الْعَلَمُ اللَّهُ الْعَلَمُ اللَّهُ الْعَلَمُ اللَّهُ الْعَلَمُ اللَّهُ الْعَلَمُ اللَّهُ الْعَلَمُ الْعَلَمُ الْعَلَامُ الْمُلْكُمُ اللَّهُ الْعَلَمُ الْعَلَمُ الْعَلَمُ الْعَلَمُ الْعَلَيْمُ الْعَلَمُ الْمُعَلِمُ الْعَلَمُ الْعَلَمُ الْعَلَمُ الْعَلَمُ الْعَلَمُ الْعَلَمُ اللَّهُ الْعَلَمُ الْعَلَمُ الْعَلَمُ اللَّهُ الْعَلَمُ الْعَلْمُ الْعَلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعَلْمُ اللَّهُ الْعَلَمُ الْعُلْمُ الْعَلْمُ الْعَلْمُ اللَّهُ اللَّهُ الْعَلْمُ الْعَلْمُ اللَّهُ الْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْ

menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] dari [Al A'masy] dari [Abu Shalih] dari [Abu Sa'id] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Seorang Nabi akan datang bersama dengan dua orang lakilaki, dan Nabi yang lain akan datang pula bersama dengan tiga orang, dan ada juga yang lebih banyak dari itu atau lebih sedikit. Kemudian di katakan kepadanya; "Apakah kamu telah menyampaikan (ajaran Allah) kepada kaummu?" ia menjawab; "Ya." maka kaumnya di panggil; "Apakah ia telah menyampaikannya kepada kalian?" mereka menjawab; "Tidak." maka di tanyakan (kepada Nabi tersebut); "Siapakah yang menjadi saksi atas pernyataan itu?" Ia menjawab; "Muhammad dan ummatnya." kemudian ummat Muhammad dipanggil dan ditanya; "Apakah ia (nabi tersebut) telah menyampaikan?" mereka (ummat Muhammad) menjawab; "Ya." Penanya bertanya; "Apa alasanmu tentang hal itu?" mereka menjawab; "Nabi kami telah memberitahukan

		kepada kami bahwa para
		Rasul telah
		menyampaikan (risalah
		Allah), dan kami pun
		mempercayainya."
		begitulah kondisi kalian
		yang disebutkan dalam
		firman Allah: "Dan
		demikianlah Kami
		jadikan kalian ummat
		yang adil dan pilihan
		agar kamu menjadi saksi
		atas (aperbuatan)
		manusia dan agar rasul
		(Muhammad) menjadi
		saksi atas perbuatan
		kalian."
4275		Telah menceritakan
	# ·	kepada kami [Abu Bakar
	عَنْ يَحْيَىِ بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ هِلَالِ	bin Abu Syaibah] telah
	بْنِ أَبِي مَيْمُونَةَ عَنَّ عَطَاءِ بْنِ	menceritakan kepada
	يَسَارٍ عَنْ رِفَاعَةً الْجُهَنِيِّ	kami [Muhammad bin
	قَالَصَدَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى	Mush'ab] dari [Al
	الله عُلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ وَالَّذِي نَفْسُ	Auza'i] dari [Yahya bin
	مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ مَا مِنْ عَبْدٍ يُؤْمِنُ ثُمَّ	Abu Katsir] dari [Hilal
	يُسَدِّدُ إِلَّا سُلِكَ بِهِ فِي الْجَنَّةِ	bin Abu Maimunah] dari
	وَأَرْجُو أَلَّا يَدْخُلُوهَا حَتَّى تَبَوَّءُوا	['Atha` bin Yasar] dari
	أَنْتُمْ وَمَنْ صَلَحَ مِنْ ذَرَارِيِّكُمْ	[rifa'ah Al Juhani] dia
	مَسَاكِنَ فِي الْجَنَّةِ وَلَقَدْ وَعَدَنِي	berkata; Kami berada di
	رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يُدْخِلَ الْجَنَّةُ	hadapan Rasulullah
	مِنْ أُمَّتِي سَبْعِينَ أَلْفًا بِغَيْرِ حِسَابِ	shallallahu 'alaihi
		wasallam, maka beliau
		bersabda: "Demi dzat
		yang jiwa Muhammad
		berada di tangan-Nya,
		tidaklah seorang hamba
		beriman, lalu ia
		bersungguh-sungguh
		(menjalankan
		keimanannya),
		melainkan ia akan
		dimasukkan ke dalam
		surga. Dan aku berharap
		tidaklah mereka
		memasukinya sehingga
		kalian telah

	I	1
		mendudukinya (terlebih dahulu), juga orang- orang shalih dari keturunan kelian akan di sediakan tempat di surga. Rabbku telah menjanjikan kepadaku bahwa ummatku akan masuk surga sebanyak tujuh puluh ribu orang tanpa hisab."
4276	حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ الْمُعْدِلُ بْنُ عَيَّاشِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بَنُ زِيادِ الْأَلْهَانِيُّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ أَمَامَةً الْبَاهِلِيِّ يَقُولُسُمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَعَدَنِي رَبِّي سُبْحَانَهُ أَنْ يُدْخِلَ الْجَنَّةُ مِنْ أَمَّتِي سَبْعِينَ أَلْقًا لَا الْجَنَّةُ مِنْ أَمَّتِي سَبْعِينَ أَلْقًا لَا حَسَابَ عَلَيْهِمْ وَلَا عَذَابَ مَعَ كُلِّ الْفَا لَا عَلَيْهِمْ وَلَا عَذَابَ مَعَ كُلِّ أَلْفًا وَتَكَلَاثُ حَثَيَاتٍ مِنْ حَثَيَاتٍ رَبِّي عَزَ وَجَلَّ أَلْفًا مِنْ حَثَيَاتٍ رَبِّي عَزَ وَجَلَّ مِنْ حَثَيَاتٍ رَبِّي عَزَ وَجَلَّ مِنْ حَثَيَاتٍ رَبِّي عَزَ وَجَلَّ	Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin 'Ayyasy] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ziyad Al Hani] dia berkata; saya mendengar [Abu Umamah Al Bahili] berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Rabbku Subhanahu telah menjanjikan kepadaku akan memasukkan tujuh puluh ribu orang dari ummatku ke dalam surga tanpa hisab dan siksa. Dan setiap seribu orang (di sertai) dengan tujuh puluh ribu orang, dan dengan tiga raupan Tangan di antara raupan Tangan Rabbku Yang Maha Agung."
4277	حَدَّثَنَا عِيسَي بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ النَّحَاسِ الرَّمْلِيُّ وَأَيُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ	Telah menceritakan kepada kami [Isa bin
	الرَّقِّيُّ قَالَّا حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ بْنُ رَبِيعَةً عَنْ ابْنِ شَوْدَبِ عَنْ بَهْزِ بْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	Muhammad bin An Nahas Ar ramli] dan [Ayyub bin Muhammad Ar Raqqi] keduanya
	1 J	I I Ruqqij Rodduiiyu

	نُكْمِلُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ سَبْعِينَ أُمَّةً نَحْنُ	herkata: telah
	تَعْمِلُ يُومُ الْمِيْكُ مِنْ اللَّهُ اللَّا اللَّا اللَّا اللَّا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ الل	menceritakan kepada
	محِر ۵ وحیر ۵	kami [Dlamrah bin
		Rabi'ah] dari [Ibnu
		Syaudzab] dari [Bahz
		1 2 -
		bin Hakim] dari
		[ayahnya] dari
		[kakeknya] dia berkata;
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Kita akan
		melengkapai (dengan)
		tujuh puluh ummat kelak
		di hari Kiamat, kita
		adalah ummat yang
		terakhir dari mereka dan
		yang terbaik dari
		mereka."
4278	جَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ خِدَاشٍ	Telah menceritakan
	حَدَّثَنَا إِسْمَعِيلُ ابْنُ عُلِيَّةً عَنْ بَهْزٍّ	kepada kami
	بْن حَكِيمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالْسَمِعْتُ رَبِّسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ	[Muhammad bin Khalid
	قَالَسَمِعْتُ رَبِّسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ	bin Khidasy] telah
	عَلَيْه وَ سَلَّمَ يَقُو لُ إِنَّكُمْ وَ فَّيْتُمْ	menceritakan kepada
	سَبْعِينَ أُمَّةً أَنْتُمْ خَيْرُهَا وَأَكْرَمُهَا	kami [Isma'il bin
	عَلَى اللَّه	'Ulayyah] dari [Bahz bin
		Hakim] dari [ayahnya]
		dari [Kakeknya] dia
		berkata; saya mendengar
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda:
		"Sesungguhnya kalian
		telah menyempurnakan
		tujuh puluh ummat, dan
		kalian adalah yang
		terbaik dan yang paling
		mulian di antara mereka
		di sisi Allah."
4279	حَدَّثَنَا عَبْدُ اللّهِ بْنُ إِسْحَقَ	Telah menceritakan
 4417	الْجَوْهُرِيُّ حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ حَفْصِ	
	الْجُو هُرِي حَدِيثُ حَسَيْنُ بِن حَقِصَ اللَّهُ * ثَرَادُ حُو مُنْ اللَّهُ عَنْ عَنْ اللَّهُ عَنْ عَلَيْكُ عَلْكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلّمُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَّهُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَّهُ عَلَيْكُ عَلَّهُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَّهُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَّهُ عَلَّهُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَّهُ عَلَّهُ عَلَيْكُ عَلَّهُ عَلَيْكُوا عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَّهُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَّهُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَّهُ عَلَّهُ عَلَيْكُ عَلَّهُ عَلَّهُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَّهُ عَلَّهُ عَلَيْكُ عَلَّهُ عَلَّهُ عَلَّهُ عَلَّهُ عَلَيْكُ عَلَّهُ عَلّ	kepada kami [Abdullah
	الْأُصْبَهَانِيُّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنَّ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْ تَدِ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ	bin Ishaq Al Jauhari]
	علقمه بن مريد عن سيمان بن	telah menceritakan
	بريدة عن ابيهِ عن اللبي صلى الله	kepada kami [Husain bin
	بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِعَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَهْلُ الْجَنَّةِ عِشْرُونَ وَمِأْنَهُ صِنَّاً ثَمَانُونَ مِنْ	Haffh Al Ashbahani]
	عِشْرُونَ وَمِانَهُ صِف بَمَانُونَ مِنَ	
	هَذِهِ الْأُمَّةِ وَأَرْبَعُونَ مِنْ سَائِرِ	kepada kami [Sufyan]

	الْأَمْمَ	dari ['Alqamah bin Martsad] dari [Sulaiman bin Buraidah] dari [ayahnya] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Penduduk surga berjumlah seratus dua puluh baris, sembilan puluh baris terdiri dari ummat ini dan yang empat puluh dari berbagai ummat."
4280	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ إِيَاسِ الْجُرَيْرِيِّ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ ابْنِ عَيَّاسِأَنَّ النَّبِيِّ صَلِّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَحْنُ آخِرُ الْأُمْمِ وَأُوّلُ مَنْ يُحَاسَبُ يُقَالُ ايْنَ الْأُمَّةُ الْأُمِّيَّةُ وَنَبِيُّهَا فَنَحْنُ الْأُمَّةُ الْأُمِيَّةُ وَنَبِيُّهَا فَنَحْنُ الْآخِرُونَ الْأُوَّلُونَ الْآخِرُونَ الْأُوَّلُونَ	Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Yahya] telah menceritakan kepada kami [Abu Salamah] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari [Sa'id bin Iyas Al Jurairi] dari [Abu Nadlrah] dari [Ibnu Abbas] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kita adalah ummat terakhir dan yang pertama kali akan di hisab, di katakan; "Manakah ummat yang Nabinya buta huruf?" Maka kita adalah ummat terakhir dan yang pertama (akan di hisab)."
4281	حَدَّثَنَا جُبَارَةُ بِنُ الْمُغَلِّسِ حَدَّثَنَا جُبَارَةُ بِنُ الْمُغَلِّسِ حَدَّثَنَا أَبِي الْمُسَاوِرِ عَنْ أَبِيهِ قَالْقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا جَمَعَ اللهِ الْخَدَلائِقَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَذِنَ لِأُمَّةِ اللهُ الْخَدَلائِقَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَذِنَ لِأُمَّةِ مُحَمَّد فِي السُجُودِ فَيسُمْجُدُونَ لَهُ طَوِيلًا ثُمَّ يُقَالُ ارْفَعُوا رُءُوسَكُمْ فَذَاءَكُمْ مِنْ النَّارِ قَدْ جَعَلْنَا عِدَّتَكُمْ فِذَاءَكُمْ مِنْ النَّارِ قَدْ جَعَلْنَا عِدَّتَكُمْ فِذَاءَكُمْ مِنْ النَّارِ	Telah menceritakan kepada kami [Jubbarah bin Al Mughallas] telah menceritakan kepada kami [Abdul A'la bin Abu Al Musawir] dari [Abu Burdah] dari [ayahnya] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam

		bersabda: "Jika Allah mengumpulkan para makhluk-Nya di hari Kiamat, maka ummat Muhammad diizinkan untuk bersujud, maka mereka sujud hingga lama, kemudian di katakan kepada mereka: "Angkatlah kepala kalian, sesungguhnya Kami telah menjadikan tebusan kalian dari api neraka."
4282	حَدَّثَنَا جُبَارَةُ بْنُ الْمُغَلَسِ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ سُلَيْمٍ عِنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكِ قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ إِنَّ هَذِهِ الْأُمَّةُ مَرْحُومَةٌ مَرْحُومَةٌ مَرْحُومَةٌ الْأَمَّةُ مَرْحُومَةٌ الْقَيَامَةِ دُفِعَ إِلَى كُلُّ رَجُلٍ مِنْ الْمُسْلِمِينَ رَجُلٌ مِنْ الْمُسْلِمِينَ رَجُلٌ مِنْ الْمُسْلِمِينَ رَجُلٌ مِنْ الْمُسْلِمِينَ رَجُلٌ مِنْ الْمُسْلِمِينَ وَجُلٌ هَذَا فِذَاؤُكُ مِنْ الْمُسْلِمِينَ وَاللهِ هَذَا فِذَاؤُكُ مِنْ النَّالِ	Telah menceritakan kepada kami [Jubbarah bin Al Mughallas] telah menceritakan kepada kami [Katsir bin Sulaim] dari [Anas bin Malik] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya ummat ini adalah ummat yang dikasihi, Adzab-Nya berada di antara kedua tangan-Nya, jika hari Kiamat tiba, maka seorang muslim akan mendorong seorang dari orang Musyrik seraya di katakan; "Ini adalah tebusanmu dari api neraka."
4283	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ عَلْءَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَعَنْ عَنْ عَطَاءِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَعَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ لِلْمَلِكِ لِللَّهِ مِائَةَ رَحْمَةً قَسَمَ مِنْهَا رَحْمَةً لَيْنَ مَمِيعِ الْخَلَائِقِ فَبِهَا يَتَعَاطَفُونَ وَبِهَا وَأَخْرَ تِسْعَعَةً وَتِسْعِينَ رَحْمَةً يَرْحَمُ لِيَوْمَ الْقِيَامَةِ بِهَا عِبَادَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِهَا عِبَادَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ	telah memberitakan kepada kami [Abdul Malik] dari ['Atha`] dari

		bersabda:
		"Sesungguhnya Allah
		memiliki seratus rahmat
		dan satu rahmat di
		baagikan kepada semua
		makhluk-Nya, yang
		dengannya mereka
		saling berkasih sayang,
		dan dengannya pula
		mereka saling
		mengasihi, dengannya
		binatang buas mengasihi
		anak-anaknya. Dan Dia
		menyisakan sembilan
		puluh sembilan rahmat
		yang akan di berikan
		yang akan dikasihkan
		kepada hamba-Nya
		kelak di hari Kiamat."
4284	حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ وَأَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ	Telah menceritakan
	قَالًا حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةً عَنْ	kepada kami [Abu
	الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي سَعِدٍ قَالَقَالَ رَسُولٍ اللهِ صَلَّى اللهُ سَعِيدٍ قَالَقَالَ رَسُولٍ اللهِ صَلَّى اللهُ	Kuraib] dan [Ahmad bin
	سَعِيدٍ قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ	Sinan] keduanya
	عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُلُقَ اللهُ عَزِ وَجَلَّ يَوْمَ	berkata; telah
	خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْإِرْضَ مِائَةً	menceritakan kepada
	رَحْمَةٍ فَجَعَلَ فِي الْأَرْضِ مِنْهَا	kami [Abu Mu'awiyah]
	رَحْمَةً فَبِهَا تَعْطِفُ الْوَالِدَةُ عَلَى	dari [Al A'masy] dari
	وَلَدِهَا وَالْبَهَائِمُ بَعْضُِهَا عَلَى	[Abu Shalih] dari [Abu
	بَعْضِ وَالطَّيْرِ ٰ وَأَخَّرَ تِسْعَةً	Sa'id] dia berkata;
	وَتِسْعِينَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ فَإِذَا كَانَ	Rasulullah shallallahu
	يَوْمُ الْقِيَامَةِ أَكْمَلَهَا اللهُ بِهَذِهِ	'alaihi wasallam
	الرَّحْمَةِ	bersabda: "Allah 'azza
		wajalla telah
		menciptakan seratus
		rahmat di hari saat Dia
		menciptakan langit dan
		bumi. Dan Dia
		meletakkan satu rahmat
		di muka bumi, yang
		dengannya seorang ibu
		dapat menyayangi
		anaknya, para binatang
		saling mengasihi dengan
		sesamanya, begitu juga
		dengan burung. Dan Dia
		menyisakan sembilan

		puluh sembilan rahmat
		sampai hari Kiamat.
		Maka jika hari Kiamat
		telah tiba, Allah akan
		menyempurnakan
		dengan rahmat tersebut."
4285	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْن نُمَيْر	Telah menceritakan
	[#	kepada kami
	أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ عَنْ ابْنِ عَجْلَانَ	[Muhammad bin
	عَنْ أَبِيهٍ عَنْ أَبِي هِرَيْرَةَ قَالَقَالِ	Abdullah bin Numair]
	رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	dan [Abu Bakar bin Abu
	إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَمَّا خَلَقَ الْخَلْقَ	Syaibah] keduanya
	يِّرِ كُتَبَ بِيَدِهِ عَلَى نَفْسِهِ إِنَّ رَحْمَتِي	berkata; telah
	تَغْلِبُ غَضبي	menceritakan kepada
	ــــــــــــــــــــــــــــــــــــــ	kami [Abu Khalid Al
		Ahmar] dari [Ibnu Al
		'Ajlan] dari [ayahnya]
		dari [Abu Hurairah] dia
		berkata; Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
		"Ketika Allah 'azza
		wajalla menciptakan
		makhluk-Nya, Dia
		berjanji kepada Diri-
		Nya; Sesungguhnya
		rahmat-Ku mengalahkan
1206	1 . ° - 211 - 11 . ° 2 ° - 2 ° - 2 1 5 5 ° -	amarah-Ku."
4286	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي	
	الشَّوَارِبِ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةً حَدَّثَنَا	kepada kami
	عَبْدُ الْمُلِكِ بْنُ عُمَيْرٍ عَنْ ابْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَمَرَّ بِي رِسُولُ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ	[Muhammad bin Abdul
	ليلي عن مُعادِ بِنِ جِبلِ فَالْمُر بِي	Malik bin Abu As
	رُسول اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمُ	Syawarib] telah
	وَأَنَا عَلَى حِمَارٍ فَقَالَ يَا مُعَاذُ هَلْ	menceritakan kepada
	تَدْرِي مَا حَقُ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ وَمَا	kami [Abu 'Awanah]
	حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ قُلْتُ اللَّهُ	telah menceritakan
	وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالٍ فَإِنَّ حَقَّ اللَّهِ	kepada kami [Abdul
	عَلَى الْعِبَادِ أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلَا	Malik bin 'Umair] dari
	يُشْرِكُوا بِهِ شَبِينًا وَحَقُّ الْعِبَادِ عَلَى	[Ibnu Abu Laila] dari
	اللَّهِ إِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ أَنْ لَا يُعَذِّبَهُمَّ	[Mua'dz bin Jabal] dia
		berkata; "Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam lewat di
		dekatku, ketika aku
		berada di atas keledai,
		beliau bertanya: "Wahai
	I.	J

Mu'adz, apakah kamu tahu apakah hak Allah terhadap hamba-hamba-Nya? Dan apa hak seorang hamba terhadapa Allah?" Aku menjawab; "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." beliau bersabda: "Sesungguhnya hak Allah terhadap hambahamba-Nya ialah supaya mereka menyembah-Nya dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, sedangkan hak seorang hamba terhadap Allah adalah jika mereka melaksanakan hal itu, maka Dia tidak akan mengadzab mereka." حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّار حَدَّثَنَا 4287 Telah menceritakan إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَعْيَنَ حَدَّثَنَا إِسَّمَعِيلُ kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] telah إِنْ يَحْيَى الشَّيْبَانِيُّ عَنْ عَبْدِ الشِّهِ بْن عُمَرَ بُنْ حَفْص عَنْ نَافِع عَنْ ابْنِ menceritakan kepada عُمَرَ قَالَكُنَّا مَعً رَسُولَ أَللَّهِ صَلَّى kami [Ibrahim bin الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْض غَزَوَ إِنَّهِ A'yan] telah فَمَرَّ بِقَوْمِ فَقَالَ مَنْ الْقَوْمُ فَقَالُوا menceritakan kepada نِّحْنُ الْمُسْلِّمُونَ وَامْرَأَةٌ تَحْصِبُ kami [Isma'il bin Yahya تَنُّورَهَا وَمَعَهَا ۚ ابْنُّ لَهَاۚ فَإِذَا ارْتَفَعَ وَهَجُ التَّنُورِ تَنَحَّتْ بِهِ فَأَتَّتْ النَّبِيَّ As Syaibani] dari [Abdullah bin Umar bin صَلَّى اللَّهُ عَلَيْه وَسَلَّمَ فَقَالَتْ أَنْتَ Hafsh] dari [Nafi'] dari رَسُولُ اللَّهِ ۚ قَالَ نَعَمْ قَالَتْ بِأَبِي [Ibnu Umar] dia berkata; أَنْتَ وَأُمِّي أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَرَّ حَمَّ "Katika kami bersama الرَّاحِمِينَ قَالَ بَلَى قَالَتْ أُوَلَيْسَ Nabi shallallahu 'alaihi اللُّهُ بِأَرْ حَمَ بِعِبَادِهِ مِنْ الْأُمِّ بِوَ لَدِهَا wasallam di salah satu قَالَ بَلَى قَالَتْ فَإِنَّ الْأُمَّ لَا تُلْقِي peperangan, lalu beliau وَلَدَهَا فِي النَّارِ فَأَكَبَّ رَسُولُ اللَّهِ melawti suatu kaum, صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَيْكِي ثُمَّ رَفِعَ lantas beliau bertanya: رَ أُسَهُ اللَّهُا فَقَالَ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُعَذِّبُ "Siapakah mereka?" مِنْ عِبَادِهِ إِلَّا الْمَارِدَ الْمُتَمَرِّدَ الَّذِي mereka menjawab; يَتَمَرَّدُ عَلِّي اللَّهِ وَأَبَى أَنْ يَقُولَ لَا "Kami adalah orang-ا يرو إِلَّهَ إِلَّا اللَّهُ orang Muslim", dan seorang wanita bersama

anaknya yang sedang menghidupkan tungku, ketika nyala api tersebut membesar wanita tersebut menjauhkan anaknya, kemudian dia datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dan berkata; " engkau Rasulullah?" beliau menjawab; "ya" wanita tersebut bertanya; "bapak dan ibuku sebagai tebusanmu. Bukankah Allah maha penyayang dari yang para penyayang?" beliau menjawab; "betul" dia bertanya; "bukankah Allah maha penyayang terhadap hambahambaNya melebihi seorang ibu terhadap anaknya?" wanita tersebut berkata; "sesungguhnya seorang ibu tidak akan melemparkan anaknya kedalam api?" maka Nabi tertelungkup menangis, kemudian mengangkat kepalanya memandang wanita tersebut dan berkata: "sesungguhnya Allah tidak akan mengadzab hamba-hambNya kecuali pembangkang yang bandel yang membangkang Allah dan menolak untuk mengucapkan LAA **ILAAHA** ILLALLAHU." Telah menceritakan kepada kami [Al 'Abbas

4288

حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الدِّمَشْقِيُّ حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ هَاشِمِ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ بْنِ سَعِيدِ عَنْ الْمِقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ سَعِيدِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالْقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَدْخُلُ النَّارَ إِلَّا شَقِيٌّ قِبِلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَنْ الشَّقِيُّ قَالَ مَنْ لَيْ رَسُولَ اللَّهِ وَمَنْ الشَّقِيُّ قَالَ مَنْ لَهُ لَمُ لَمْ يَعْمَلُ لِللهِ بِطَاعَةٍ وَلَمْ يَتْرُكُ لَهُ مَعْمِلُ لِللهِ بِطَاعَةٍ وَلَمْ يَتْرُكُ لَهُ مَعْمِلًا لَهُ عَمْلِيةً

bin Al Walid Ad Dimasyqi] telah menceritakan kepada kami ['Amru bin Hasyim] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Lahi'ah] dari ['Abd Rabbihi bin Sa'id] dari [Sa'id Al Maqburi] dari [Abu Hurairah] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak akan masuk neraka kecuali orang yang celaka." di katakan; "Siapakan orang yang celaka wahai Rasulullah?" beliau menjawab: "Seseorang yang ta'at dan juga meninggalkan kemaksiatan tidak karena Allah."

4289

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا زَ بْدُ بْنُ الْحُبَابِ حَدَّثَنَا سُهَيْلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَخُو حَزُّمِ الْقُطَعِيِّ حَدَّثَنَا تَابِثُ الْبُنَانِيُّ عَنْ أَنْسٍ بْنِ مَالِكِأَنِّ رَ سُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأً أَوْ تَلَا هَذَّه الْآبَةَ هُوَ أَهْلُ التَّقْوَى وَأَهْلُ الْمَغْفِرَةِ فَقَالَ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَنَا أَهْلُ أَنْ أَتَّقَى فَلَا يُجْعَلْ مَعِي إِلَّهُ آخَرُ فَمَنْ اتَّقَى أَنْ يَجْعَلَ مَعِي إِلَهًا آخَرَ فَأَنَا أَهْلُ أَنْ أَغْفِرَ لَهُقَالَ أَبُو الْحَسَن الْقَطَّانُ حَدَّثَنَاهُ إِبْرَاهِيمُ بْنُ نَصْرٍ حَدَّثَنَا هُدْبَةُ بْنُ خَالِدٍ حَدَّثَنَا سُهَيْلُ بِّنُ أَبِي حَزْم عَنْ ثَابِتِ عَنْ أَنَس أَنَّ رَ سُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَأُسَلَّمَ قَالَ فِي هَذِهِ الْآيَةِ هُوَ أَهْلُ النَّقُوْيَ وَأَهْلُ الْمَغْفِرَةِ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَبُّكُمْ أَنَا ُ أَهْلُ أَنْ أَثَّقَى فَلَا يُشْرَكَ ٰ بِي غَيْرِي وَأَنَا أَهْلُ لِمَنْ اِتَّقَى أَنْ يُشْرِكَ بِي أَنْ أَغْفِرَ لَهُ

Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Ziad bin Habab] telah menceritakan kepada kami [Suhail bin Abdullah saudaranya Hazm bin Al Qath'i] telah menceritakan kepada kami [Tsabit Al Bunani] dari [Anas bin Malik] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membaca ayat ini, yaitu: "Dia (Allah) adalah Rabb yang patut (kita) bertakwa kepada-Nya dan berhak memberi ampun." (QS Al Mudatsir; 56) Beliau

bersabda: "Allah 'azza wajalla berfirman: "Saya adalah dzat yang patut untuk ditakuti, maka tidak di jadikan bersamaKu sesembahan yang lain, maka barangsiapa takut menjadikan bersamaku dengan sesembahan yang lain, maka saya berhak untuk memberi ampunan kepadanya." Abu Hasan Al Qatthan berkata; telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Nashr telah menceritakan kepada kami Hudbah bin Khalid telah menceritakan kepada kami Suhail bin Abu Hazm dari Tsabit dari Anas bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda mengenai ayat ini, yaitu: ": Dia (Allah) adalah Rabb yang patut (kita) bertakwa kepada-Nya dan berhak memberi ampun." (QS Al Mudatsir; 56), Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Rabb kalian berfirman: "Aku adalah dzat yang berhak untuk di takuti, maka janganlah menyekutukan-Ku dengan sesuatu selainku, dan Aku adalah dzat yang barangsiapa takut menyekutukan-Ku, maka Aku berhak untuk

		memberi ampunan
		kepadanya."
4290	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَي حَدَّثَنَا ابْنُ	Telah menceritakan
	أبِي مَرْيَمَ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ حَدَّثَنِي	kepada kami
	عَاْمِرُ بْنُ يَحْيَى عَنْ أَبِي عَبْدِ	[Muhammad bin Yahya]
	الرَّحْمَنِ الْحُبُلِيِّ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدٍ	telah menceritakan
	اللهِ بْنَ عَمْرٍ وِ يَقُولُقَالَ رَسُولُ اللهِ	kepada kami [Ibnu Abu
	صَلَّى أَشُّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصِيَاحُ	Maryam] telah
	بِرَجُلٍ مِنْ أُمَّتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَي	menceritakan kepada
	رُءُوسِ الْخَلَائِقِ فَيُنْشَرُ لَهُ تِسْعَةً	kami [Laits] telah
	وَتِسْعُونَ سِجِلًّا كُلُّ سِجِلًّا مَدًّا	menceritakan kepadaku
		['Amir bin Yahya] dari
	تُنْكِرُ مِنْ هَذَا شَيْئًا فَيَقُولُ لَا يَا	[Abu Abdurrahman Al
	رَبِّ فَيَقُولُ أَطْلَمَتْكَ كَتَبَتِي	Hubuli] dia berkata; saya
	الْحَافِظُونَ ثُمَّ يَقُولُ أَلَكَ عَنْ ذَلِكَ	mendengar [Abdullah
	حَسَنَةٌ فَيُهَاٰبُ الرَّجُلُ فَيَقُولُ لَا	bin 'Amru] berkata;
	فَيَقُولُ بَلَى إِنَّ لَكَ عِنْدَنَا حَسَنَاتٍ	Rasulullah shallallahu
	وَإِنَّهُ لَا ظُلْمَ عَلَيْكَ الْيَوْمَ فَتُخْرَجُ لَهُ بِطَاقَةٌ فِيهَا أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا	'alaihi wasallam
	له بطاقه قِيها السهد أن لا إله إلا الله إلا الله ألله الله الله ألله ألله ورَسُولُهُ قَالَ	bersabda: "Pada hari
	الله وال محمدا عبده ورسوله قال فيقول با رب ما هذه البطاقة مع	Kiamat akan di teriakan
	وَيُعُونَ يُ رَبِ مَا هَدِهِ الْبِطَافِهُ مَعَ الْمُطَافِةُ مَعَ الْمُطَافِةُ مَعَ الْمُطَافِةُ مَعَ الْمُطَافِةُ مَعَ الْمُطَافِةُ مَعَ الْمُطَافِةُ الْمُطَافِةُ الْمُطَافِةُ الْمُطَافِةُ الْمُطَافِقُةُ الْمُطَافِقُةُ الْمُطَافِقُةُ الْمُطَافِقُةُ الْمُطَافِقَةُ الْمُطَافِقِيقُونَ الْمُطَافِقَةُ الْمُطَافِقَةُ الْمُطَافِقَةُ الْمُطَافِقِيقُ الْمُطَافِقَةُ الْمُطَافِقَةُ الْمُطَافِقَةُ الْمُطَافِقَةُ الْمُطَافِقَةُ الْمُطَافِقَةُ الْمُطَافِقَةُ الْمُطْطِقَةُ الْمُطِيقُ الْمُطَافِقَةُ الْمُطْطِقَةُ الْمُطْلِقِيقُ الْمُعْلِقِيقُ الْمُعْلِقِيقِ الْمُعْلِقِيقِ الْمُعْلِقِيقِ الْمُعْلِقِيقِ الْمُعْلِقِيقِ الْمِنْ الْمُعْلِقِيقُونَ الْمُعْلِقِيقِ الْمِنْ الْمُعْلِقِيقِ الْمُعْلِقِيقِ الْمُعْلِقِيقِ الْمُعْلِقِيقِ الْمُعْلِقِيقِ الْمُعْلِقِيقِ الْمُعْلِقِيقِ الْمُعْلِقِيقِ الْمِنْ الْمُعْلِقِيقِ الْمُعْلِقِيقِ الْمُعْلِقِيقِ الْمُعِلَّقِيقِ الْمُعِلْمُ الْمُعِلَّقِيقِ الْمُعْلِقِيقِ الْمُعِلَّ الْمُعْلِقِيقِ الْمُعِلَّ الْمُعْلِقِيقِ الْمُعْلِقِيقِ الْمُعْلِقِيقِ الْمُعِلِقِيقِيقِيقِ الْمُعْلِقِيقِ الْمُعِلِيقِيقِ الْمُعِلِيقِيقِيقِلِيقِيقِلْمِيقِلِيقِلْمِلْمُ الْمِعْلِقِيقِيقِلِيقِيقِلْمِلِ	seorang laki-laki dari
	هَدِهِ السَجِرَتِ فَيَعُولَ إِنْكُ لَا تَطْمُ	ummatku di atas kepala seluruh makhluk, maka
	سُوطِيع السَّجِرَت لِي خِعَ السَّجِرَت لِي خِعَ السَّرِي الْبِطَاقِينَ الْبِطَاقِينَ الْبِطَاقِينَ الْمِنْ	di sebarkanlah untuknya
	السِّجِلَّاتُ وَثَقُلَتْ الْبِطَاقَةُقَالَ	sembilan puluh sembilan
	مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الْبِطَاقَةُ الرُّقْعَةُ	buku catatan, setiap
		buku catatan yang
	,, 5,055.5 , 6 5	panjangnya sejauh mata
		memandang. Kemudian
		Allah 'azza wajalla
		berfirman: "Apakah
		kamu mengingkari
		sesuatu dari catatan ini?"
		dia menjawab; "Tidak
		wahai Rabbku." Allah
		bertanya lagi; "Apakah
		Malaikat penulis-Ku
		mendzalimimu?"
		Kemudian Dia
		berfirman: "Apakah
		kamu punya alasan?
		Apakah kamu punya
		kebaikan?" Maka
		dengan rasa takut, laki-
		laki itu menjawab;
		"Tidak." Allah

	Ī	
		berfirman: "Ya,
		sesungguhnya kamu
		memiliki beberapa
		kebaikan di sisi Kami.
		Sesungguhnya pada hari
		ini tidak ada lagi
		kezhaliman bagi
		dirimu." Maka di
		keluarkanlah untuknya
		· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
		kartu yang bertuliskan;
		"Laa ilaaha illallah wa
		anna Muhammadan
		'Abduhu wa rasuuluhu
		(Tidak ada ilah yang
		berhak di sembah selain
		Allah dan bahwa
		Muhammad adalah
		hamba dan utusan-
		Nya)." Beliau bersabda:
		"Lelaki itu berkata;
		"Wahai Rabbku, apa
		hubingannya kartu ini
		•
		dengan buku catatan
		ini?" Allah menjawab:
		"Sesungguhnya kamu
		tidak akan dizhalimi."
		Maka di letakkanlah
		catatan-catatan itu di
		atas satu bagian (di sisi)
		timbangan, dan kartu di
		bagian lain (sisi yang
		lain) dari timbangan,
		ternyata catatan-catatan
		itu lebih ringan dan
		kartu itu lebih berat."
		Muhammad bin Yahya
		berkata; "Kartu adalah
		·
		suatu lempengan, dan
		penduduk Mesir biasa
		mengatakan lempengan
	1.75 W . 12.07 S & A O . 45 . 77 M	tersebut adalah kartu."
4291	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أِبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
	مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ حَدَّثَنَا ۚ زَكَرِيَّا حَدَّثَنَا	kepada kami [Abu Bakar
	عَطِيَّةُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّأَنَّ عَطِيَّةً	bin Abu Syaibah] telah
	النبيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ إِ	menceritakan kepada
	لِي حَوْضًا مَا بَيْنَ الْكَعْبَةِ وَبَيْتِ	kami [Muhammad bin
	1, 1, 3, 1, 2	L

	الْمَقْدِسِ أَبْيَضِ مِثْلِ اللَّبَنِ آنِيَتُهُ	Bisyr] telah
	عَدَدُ النَّجُومِ وَإِنِّي لَأَكْثَرُ الْأَنْبِيَاءِ	menceritakan kepada
	تَبَعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ	kami [Zakariya] telah
		menceritakan kepada
		kami ['Athiyah] dari
		[Abu Sa'id Al Khudri]
		bahwa Nabi shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda:
		"Sesungguhnya saya
		memiliki telaga (yang
		luasnya) antara Ka'bah
		hingga Baitul Maqdis,
		putihnya seperti putih
		susu, dan tempat
		minumnya sejumlah
		bintang-bintang, dan
		sesungguhnya aku
		adalah Nabi yang paling
		banyak pengikut di
		antara para Nabi kelak di
		hari Kiamat."
4292	حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أبي شَيْبَةً حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
	عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ عَنْ أَبِي مَالِكٍ	kepada kami [Utsman
	سَعْدِ بْنِ طَارِقٌ عَنْ رِبْعِيٍّ عَنْ حُدَيْفَةَ قَالَقُولَ رِسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ	bin Abu Syaibah] telah
	حُذَيْفَةَ قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ	menceritakan kepada
	عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ حَوْضِي لَأَبْعَدَ مِنْ ا	kami [Ali bin Mushir]
	أَيْلَةً إِلَى عَدَنَ وَالَّذِي أَنَفْسِي بِيَدِهِ	dari [Abu Malik Sa'd bin
	لَآنِيْتُهُ أَكْثَرُ مِنْ عَدَدٍ النَّهُومِ وَلَهُوَ	Thariq] dari [Rib'i] dari
	أَشَدُّ بِيَاضًا مِنْ اللَّبَنِ وَأَحْلِّي مِنْ	[Hudzaifah] dia berkata;
	الْعَسِلُ وَ الَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنِّي	Rasulullah shallallahu
	لَأُذُودُ عَنْهُ الرِّجَالَ كَمَا يَذُودُ	'alaihi wasallam
	الرَّجُلُ الْإِبِلَ الْغَرِيبَةَ عَنْ حَوْضِهِ	bersabda:
	قِيلَ يَا رَسُولَ اللهِ أَتَعْرِفُنَا قَالَ نَعَمْ	"Sesungguhnya telagaku
	َ تَرَّدُونَ عَلَيَّ غُرًّا مُُحَجَّلِينَ مِنْ اللَّهُ اللَّهِ اللَّهِ عَلَى عَنْ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللِّهُ اللَّهُ اللللِلْمُ الللِّهُ اللَّهُ الللِّهُ اللَّهُ اللَّالِمُ الللِّهُ اللَّالِمُ الللِّهُ اللَّالِمُ الللِّلْمُ اللللِّهُ الللِّهُ الللِّلِلْمُ اللللِّلِمُ	(luasnya) sejauh dari
	أَثَر الْوُضُوءِ لَيْسَتْ لِأَحَدٍ غَيْرِكُمْ	'Ailah hingga 'Adn, demi
		dzat yang jiwaku berada
		di tangan-Nya, sungguh
		gelas-gelasnya lebih
		banyak dari jumlah
		bintang-bintang (di
		langit), ia lebihi putih
		dari putihnya susu dan
		lebih manis dari
		manisnya madu. Demi
		dzat yang jiwaku berada
	l .	, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,

di tangan-Nya, sesungguhnya aku akan mempertahankannya dari orang-orang, sebagaimana seorang laki-laki yang mempertahankan telaganya dari unta asing." Lalu di tanyakan kepada beliau; "Wahai Rasulullah, apakah anda mengenali kami?" beliau menjawab: "Ya, kalian di tampakkan kepadaku dengan wajah dan pergelangan tangan serta kaki yang putih bekas wudlu, yang tidak dimiliki oleh seorang pun dari selain kalian."

4293

حَدَّثَنَا مَحْمُودُ بْنُ خَالِدِ الدِّمَشْقِيُّ حَدَّثَنَا مَرْ وَانُ بْنُ مُحَمَّدِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُهَاجِر حَدَّثَني الْعَبَّاسُ بْنُ سَالِم الدِّمَشُّقِيُّ نُبِّئْتُ عَنْ أَبِي سَلَّامِ الْحَبَشِيِّ قَالَبَعَثَ إِلَيَّ عُمَرُ بْنُ عَٰبْدِ الْعَزَيْزِ فَأَتَيْثُهُ عَلَى بَرِيدٍ فَلَمَّا قَدمْتُ عَلَبْه قَالَ لَقَدْ شَقَّقْنَا عَلَيْكَ يَا أَبَا سَلَّام فِي مَرْكَبِكَ قَالَ البَّدِينَ وَاللَّهِ يَا أُمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ قَالَ Muhajir] telah وَاللَّهِ مَا أَرَدْتُ الْمُشَكَّقَّةَ عَلَيْكُ وَلَكِنْ حَدِيثُ بَلَغَنِي أَنَّكَ تُحَدِّثُ بِهُ عَنْ ثَوْ بَانَ مَوْ لَيَ رَ سُولِ اللَّهِ صَلَّا َ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْحَوْضِ فَأَحْبَبْتُ أَنْ تُشَافِهَنِي بِهِ قَالَ فَقُلْتُ حَدَّثَنِي ثَوْبَانُ مَوْلَيَّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلُّمَ قَالَ إِنَّ حَوْضِي مَا بَيْنَ عَدَٰنَ إِلَىٰ أَيْلَةً أَشَدُّ بَيَاضًا ۚ مِنْ اللَّبَن وَ أَحْلَى مِنْ الْعَسَل أَكَاو بِيُهُ كَعَدَد نُجُومِ السَّمَاءِ مَنْ شَربَ مَنْهُ شَرْ بَةً لَمْ يَظْمَأْ بَعْدَهَا أَبَدًا وَأَوَّلُ مَنْ يَرِ دُهُ عَلَيَّ فُقَرَاءُ الْمُهَاجِرِينَ الدُّنْسُ ثِيَاَّبًا وَالشُّعْثُ رُءُوسًا الَّذِينَ لَا بَنْكُحُونَ الْمُنَعَّمَاتُ وَلَا يُفْتَحُ لَهُمْ السُّدَّدُقَالَ فَبَكَى عُمَرُ حَتَّى اخْضَلَّتْ لحْنَتُهُ ثُمَّ قَالَ لَكِنِّهِ

Telah menceritakan kepada kami [Mahmud bin Khalid Ad Dimasyqil telah menceritakan kepada kami [Marwan bin Muhammad] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin menceritakan kepadaku [Al 'Abbas bin Salim Ad Dimasyqi] telah di beritakan kepadaku dari [Abu Salam Al Habasyi] dia berkata; Umar bin Abdul Aziz memanaggilku, lantas saya mendatanginya sekitar satu Barid, ketika saya telah tiba, ia berkata; "Sungguh kami telah memberatkanmu dengan kendaraanmu wahai Abu Salam." Dia

menjawab; "Tentu, demi

قَدْ نَكَحْتُ الْمُنَعَّمَاتِ وَفَتِحَتْ لِي السُّدَدُ لَا جَرَمَ أَنِّي لَا أَغْسِلُ ثَوْبِي الشَّدَدُ لَا جَرَمَ أَنِّي لَا أَغْسِلُ ثَوْبِي اللَّذِي عَلَى جَسَدِي حَتَّى يَتَّسِخَ وَلَا الَّذِي عَلَى جَسَدِي حَتَّى يَتَّسِخَ وَلَا الْمِي حَتَّى يَتَّسِخَ وَلَا

Allah wahai Amirul Mukminin." Umar bin Abdul Aziz berkata; "Demi Allah, saya tidak ingin memberatkan dalam perjalananmu ini melainkan karena hadits yang sampai kepadaku bahwa kamu telah bercerita dari Tsauban bekas budak Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengenai telaga. Maka saya lebih suka jika kamu sendiri yang mengabarkan kepadaku dengan lisanmu." Abu Salam berkata; "lalu saya berkata; telah menceritakan kepadaku [Tsauban bekas budak Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya telagaku (luasnya) antara 'Adn dan 'Ailah, lebih putih dari susu dan lebih manis dari manisnya madu. Gelas-gelasnya laksana jumlah bintang di langit. Barangsiapa meminum seteguk darinya, niscaya tidak akan merasa dahaga untuk salama-lamanya. Dan orang pertama kali yang di tampakkan kepadaku adalah orangorang miskin dari kalangan Muhajirin yang berpakaian lusuh dan

rambut yang kusut, yang

		tidak pernah merasakan
		kesenangan dan tidak
		pernah pula (merasakan)
		di bukakan bagi mereka
		_
1204	1155- = 1- 30 30 5155-	tempat makanan."
4294	حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ حَدَّثَنَا أَبِي	Telah menceritakan
	حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ	kepada kami [Nashr bin
	قَالْقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلِّى اللهُ عَلَيْهِ	Ali] telah menceritakan
	وَسَلَّمَ مَا بَيْنَ نَاحِيَتَيْ حَوْضِي كَمَا	kepada kami [ayahku]
	بَيْنَ صَنْعَاءَ وَالْمَدِيْنَةِ أَوْ كَمَا بَيْنَ	telah menceritakan
	الْمَدِينَةِ وَعُمَانَ	kepada kami [Hisyam]
		dari [Qatadah] dari
		[Anas] dia berkata;
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Jarak antara
		dua sisi telagaku
		bagaikan jarak antara
		Shan'a dan Madinah atau
		bagaikan jarak antara
		Madinah dan Yaman."
4295	حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ مَسْعَدَةَ حَدَّثَنَا خَالِدُ	Telah menceritakan
	بْنُ الْحَارِثِ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بِنُ أَبِي	kepada kami [Humaid
	عَرُوبَةً عَنْ قَتَادَةَ قَالَ قَالَ أَنْسُ بَنُ	bin Mas'adah] telah
	مَالِكِقَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ	menceritakan kepada
	وَسَلَّمَ يُرَى فِيهِ أَبَارِيقُ الذَّهَبَ	kami [Khalid bin Al
	وَ الْفِضَّةِ كَعَدَدِ نُجُومِ السَّمَاءِ	Harits] telah
		menceritakan kepada
		kami [Sa'id bin Abu
		'Arubah] dari [Qatadah]
		dia berkata; [Anas bin
		Malik] berkata; Nabi
		Allah shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda: "Di
		perlihatkan di dalamnya
		1-
		tempat minum yang terbuat dari emas dan
		perak, jumlahnya
		bagaikan bintang-
1206	\$ \times 1 \(\delta \tilde{\t	bintang di langit."
4296	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ	Telah menceritakan
	بن جعفر حدتنا شعبة عن العلاء	kepada kami
	بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَن ابِيهِ عِن ابِي	[Muhammad bin Basyar]
	هُرَيْرَةَعَنِ النبِيِّ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ	telah menceritakan
	وَسُلْمَ اللهُ اتِّي الْمَقْبَرَةُ فَسُلْمَ عَلَى ا	kepada kami
	بْنُ جَعْفَر حَدَّنَنَا شُعْبَةُ عَنْ الْعَلَاءِ بْنُ جَعْفَر حَدَّنَنَا شُعْبَةُ عَنْ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَعَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ أَتَى الْمَقْبَرَةَ فَسَلَّمَ عَلَى الْمَقْبَرَةِ فَقَالَ السَّلامُ عَلَيْكُمْ دَارَ	[Muhammad bin Ja'far]

قَوْمِ مُؤْمِنِينَ وَإِنِّا إِنْ شَاءَ اللَّهُ تَعَالَى بِكُمْ لَاحِقُونَ ثُثُمَّ قُالَ لَوَدِدْنَا dari [Al 'Ala` bin أَنَّا قَدْ رَأَيْنَا الْخُوَانَنَا قَالُوا يَا رَسُولَ ُ اللَّهِ أَوِّ لَسْنَا إِخْوَ انَّكَ قَالَ أَنْتُمْ أَصْحَابِي وَإِخْوَانِي الَّذِينَ يَأْتُونَ مِنْ بَعْدِي وَأَنَا فَرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْ ضَ قَالُو ا يَا رَ سُولَ اللَّهُ كَيْفَ تَعْرُفُ مَنْ لَمْ يَأْتِ مِنْ أُمَّتِكَ قَالَ أَرَّأَيْتُمْ لَوْ ۚ أَنَّ رَجُلًا لَهُ خَيْلٌ غُرُّ مُحَجَّلُةُ بَيْنَ ظَهْرَانَيْ خَيْلٍ دُهْمٍ بُهْم أَلَمْ يَكُنْ يَعْرِفُهَا قَالُوا بَلَيِّ قَالًا لِّ فَإِنَّهُمْ يَأْتُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ غُرًّا مُحَجَّليِّنَ مِنْ أَثَرِ الْوُضُوءِ قَالَ أَنَا فَرَ طُكُمْ عَلَى الْحَوْضَ ثُمَّ قَالَ لَيُذَادَنَّ رِجَالٌ عَنْ حَوْضِي كَمَا يُذَادُ الْبَعِيرُ الضَّالُّ فَأُنَادِيهُمْ أَلَا هَٰلُمُّو ا فَبُقَالُ إِنَّهُمْ قَدْ بِدَّلُو اَ يَعْدَكَ وَلَمْ يَزَالُوا يَرْجُعُونَ عَلَى أَعْقَابِهِمْ . فَأَقُولُ أَلَا سُحْقًا سُحُقًا

telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] Abdurrahman] dari [ayahnya] dari [Abu Hurairah] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa beliau pernah mendatangi pemakaman dan beliau mengucapkan salam kepada ahli kubur, beliau mengucapkan: "Semoga keselamatan senantiasa tercurah bagimu, rumah bagi kaum Muslimin, dan Insya Allah Ta'ala kami akan menyusulmu." Lalu beliau bersabda: "Sungguh kami berharap untuk dapat berjumpa dengan saudara-saudara kami ini." Para sahabat bertanya; "Wahai Rasulullah, apakah kami bukan saudarasaudaramu?" beliau menjawab: "Kalian adalah para sahabatku dan saudara-saudaraku yang datang setelahku, sesungguhnya aku menunggu kalian di telagaku." Mereka bertanya; "Wahai Rasulullah, bagaimana anda bisa mengenali orang-orang yang tidak anda ketahui dari umatmu?" beliau menjawab: "Bagaimana menurut kalian jika seseorang memiliki kuda berbulu putih di muka dan di kedua

		pergelangan kakinya, di
		tengah-tengah
		gerombolan kuda hitam
		pekat? Bukankah ia
		dapat dikenali?" Mereka
		menjawab; "Tentu."
		Beliau bersabda:
		"Sesungguhnya mereka
		datang pada hari Kiamat
		dengan muka dan kedua
		pergelangan tangan dan
		kaki mereka yang putih
		bekas air wudlu." Beliau
		bersabda: "Aku
		menunggu kalian di tepi
		telaga." Lalu beliau
		melanjutkan:
		"Ketahuilah bahwa
		telagaku akan dijaga
		sebagaimana di jaganya
		telaga dari unta yang
		tersesat. Kemudian aku
		akan memanggil
		mereka; "Mari
		datanglah." Maka di
		katakan; "Sesungguhnya mereka telah
		merubahnya setelahmu,
		serta mereka masih terus
		membalikkan badannya,
		maka aku berkata;
		"Majulah, majulah."
4297	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أِبِي شَيْبَةً حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
12) /	بر	kepada kami [Abu Bakar
	َ بَرِ صَالِحٍ عَنْ أَبِي هِمُرَيْرَةَ قَالَقَالِ	bin Abu Syaibah] telah
	رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	menceritakan kepada
	لِكُلِّ نَبِيٍّ دَعْوَةٌ مُسْتَجَابَةٌ فَتَعَجَّل	kami [Abu Mu'awiyah]
	كُلُّ نَبِيٍّ دَعْوَتَهُ وَإِنِّي اخْتَبَأْتُ	dari [Al A'masy] dari
	دَعْوَتِي شَفَاعَةً لِأُمَّتِي فَهِي نَائِلَةٌ	[Abu Shalih] dari [Abu
	دَعْوَتِي شَفَاعَةً لِأُمَّتِي فَهِيَ نَائِلَةٌ مَنْ مَاتَ مِنْهُمْ لَا يُشْرِكُ بِاللهِ شَيْئًا	Hurairah] dia berkata;
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Setiap Nabi
		do'anya adalah mustajab
		(dikabulkan), maka
		semua Nabi tergesa-gesa

		mempergunakan do'anya. Sesungguhnya aku menyimpan do'aku untuk memberi syafa'at kepada ummatku (kelak), maka itu akan di dapat oleh orang yang mati di antara mereka dalam keadaan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatupun."
4298	حَدِّثَنَا مُجَاهِدُ بْنُ مُوسَى وَ أَبُو السِّحَقَ الْهَرَوِيُّ إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ عَلَيْ بَنْ خَدْعَانَ هُشَيْمٌ أَنْبَأَنَا عَلَيْ بْنُ زَيْدِ بْنِ جُدْعَانَ عَنْ أَبِي عَعِدٍ قَالْقَالَ رَسُولُ اللهِ عَلْيَهِ وَسَلَّمَ أَنَا اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا اللهُ عَلْمَ وَأَنَا أَوْلُ مَنْ تَنْشَقُ الْأَرْضُ عَنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا فَخْرَ وَأَنَا أَوْلُ شَافِعِ وَلَا فَخْرَ وَإِنَا أَوْلُ مُشَفِّعٍ وَلَا فَخْرَ وَإِنَا أَوْلُ مُشَفِّعٍ وَلَا فَخْرَ وَلِوَاءُ الْحَمْدِ وَلَا فَخْرَ وَلُواءُ الْحَمْدِ وَلَا فَخْرَ وَلُواءُ الْحَمْدِ وَلَا فَخْرَ وَلُواءُ الْحَمْدِ وَلَا فَخْرَ وَلُواءُ الْحَمْدِ وَلَا فَخْرَ وَلُواءً الْحَمْدِ وَلَا فَخْرَ وَلُواءً الْحَمْدِ وَلَا فَخْرَ وَلَوْ الْمَالِمَةِ وَلَا فَخْرَ وَلَا فَخْرَ وَلَوْا فَالْمَالِمَ فَيْ وَلَا فَخْرَ وَلَوْ الْمَالُولِيَ اللهُ وَلَا فَخْرَ وَلَوْلَهُ الْمُولِيَّ وَلَوْلَ مُشَوْعِ وَلَا فَخْرَ وَلُواءً الْوَلُ مُشْوَعِ وَلَا فَخْرَ وَلَوْلَا أَوْلُ مُشَوْعِ وَلَا فَخْرَ وَلَوْلَهُ إِلَّا لَالْمِيْلَامَةٍ وَلَا فَخْرَ وَلَا فَخْرَ وَلَا فَحْرَ وَلَوْلَا أَوْلُ الْمُلْمِلُهُ وَلَا فَكُولُوا فَا أَوْلُ الْمُ لَالْمِيْلَامَةِ وَلَا فَخْرَ وَلَا فَخْرَ وَلَا فَحْرَا وَلَوْلَا أَوْلُ الْمُلْمَالَهُ وَلَا فَخْرَ وَلَا فَعْرَا فَالْمَالِمُ الْمُؤْرِ وَلَالْمَالُولِيْلُولُولُولُولُولُولُولُولُولُولُولُولُول	Telah menceritakan kepada kami [Mujahid bin Musa] dan [Abu Ishaq Al Harawi Ibrahim bin Abdullah bin Hatim] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah
4299	حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ وَإِسْحَقُ بْنُ إِبْرَ اهْمِ بْنِ حَبِيبٍ قَالًا حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفْضَلِ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ	Telah menceritakan kepada kami [Nashr bin 'Ali] dan [Ishaq bin
	بن عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ	Ibrahim bin Habib]

قَالْقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَّا أَهْلُ النَّارِ الَّذِينَ هُمُ أَهْلُهَ النَّارِ الَّذِينَ هُمُ أَهْلُهَا فَلَا يَحْدُونَ وَيها وَلَا يَحْدُونَ وَلَكِنْ نَاسٌ أَصَابَتُهُمْ نَارٌ بِذُنُوبِهِمْ أَوْ بِخَطَايَاهُمْ فَأَمَاتَتُهُمْ إِمَاتَةً حَتَّى الشَّفَاعَةِ فَجِيءَ بِهِمْ صَبَائِرَ الشَّفَاعَةِ فَجِيءَ بِهِمْ صَبَائِرَ طَنَّهُمْ فِي ضَبَائِرَ فَئِثُوا عَلَى أَنْهَارِ الْجَنَّةِ فَقِيلَ يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ أَفِيضُوا عَلَيْهِمْ فَي فَقِيلَ يَا أَهْلُ الْجَنَّةِ أَفِيضُوا عَلَيْهِمْ فَي فَقِيلَ يَا أَهْلُ الْجَنَّةِ تَكُونُ فِي فَقِيلَ لِللَّهُ اللهُ عَلَيْهِمْ قَدْ كَانَ وَهُلَ اللهُ صَلَّى اللهُ اللهُ عَلَيْهِمْ اللهُ عَلَيْهِمْ قَدْ كَانَ فِي اللَّهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِمْ قَدْ كَانَ فِي اللهِ عَلَيْهِمْ قَدْ كَانَ فِي اللهِ عَلَيْهِمْ عَلْيَ اللهُ عَلَيْهُمْ قَدْ كَانَ فِي اللهُ عَلَي اللهُ عَلَيْهِمْ عَلْيَ اللهُ عَلَيْهُمْ قَدْ كَانَ فِي اللهُ عَلَيْهِمْ عَلْيَهُمْ قَدْ كَانَ فِي اللهُ عَلَيْهِمْ عَلَيْهُمْ قَدْ كَانَ فِي الْبَادِية عَلَيْهُمْ قَدْ كَانَ فِي الْبَادِية عَلَى اللهُ عَلَيْهُمْ فَي اللهُ عَلَيْهِمْ عَلْيَ اللهُ عَلَيْهُمْ فَيْ اللهُ عَلَيْهُمْ فَي اللهُ عَلَيْهُمْ فَي اللهُ عَدْ كَانَ فِي الْبَادِيةِ عَلَيْهُمْ فَي اللهُ فَيْهِمْ فَي اللهُ عَلَيْهُمْ فَيْ اللهُ عَلَيْهُمْ فَيْ اللهُ عَلَيْهُمْ فَي اللهُ عَلَيْهُمْ فَيْ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَيْهُمْ فَي اللهُ عَلَيْهُمْ فَي اللهُ عَلَيْهُمْ فَيْ الْبَادِيةِ قَدْ كَانَ فِي الْبَادِيةِ اللهُ فَيْ الْبَادِيةِ الْعَلَيْمُ فَيْ الْمُؤْمِةُ وَالْلُولَةُ الْمُؤْمِةُ وَالْمُؤْمُ الْعَلَيْمُ الْمُؤْمُ الْلَهُ الْمُؤْمِةُ الْمُؤْمِةُ الْمُؤْمِةُ الْمُؤْمِةُ الْمُؤْمِةُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمِةُ اللّهُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمِةُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمِةُ الْمُؤْمُ اللهُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمِةُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمِةُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِةُ الْمُؤْمِةُ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِولُومُ الْمُؤْمِةُ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِولُومُ الْمُؤْمِولُومُ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِولُومُ الْمُؤْمِولُومُ الْمُؤُمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُومُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمِولُومُ الْمُؤْمُولُومُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ ا

keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Bisyr bin Al Mufadlal] telah menceritakan kepada kami [Sa'id bin Yazid] dari [Abu Nadlrah] dari [Abu Sa'id] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Penghuni neraka yang mereka benar-benar penghuninya, mereka tidak akan merasakan kematian dan juga tidak hidup di dalamnya. Akan tetapi mereka adalah orang-orang yang terkena api neraka karena dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan mereka, maka mereka akan di matikan sesaat. Dan ketika mereka telah menjadi arang, maka mereka di izinkan untuk mendapatkan syafa'at. Lalu mereka di datangkan secara berkelompok-kelompok, kemudian mereka di mandikan di sungaisungai surga. Maka di katakan; "Wahai penghuni surga, berilah mereka minuman." Maka mereka menumbuhkan tumbuhan hibbah (bijibijian) yang ada di arus sungai." Perawi berkata; "Maka berkatalah seseorang dari mereka; "Seakan-akan Rasulullah shallallahu 'alaihi

		wasallam baru tiba dari
		pedalaman."
4300	حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَن بْنُ إِبْرَاهِيمَ	Telah menceritakan
4300	الدِّمَشْقِيُّ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمِ	
	الكمللقي خانك الوليد بن مللكم	kepada kami
	حَدَّثَنَا زُهُيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ جَعْفَرً	[Abdurrahman bin
	بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهٍ عَنْ جَابِرٍ قَالْسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللَّهُ	Ibrahim Ad Dimasyqi]
		telah menceritakan
	عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ شَفَاعَتِي يَوْمَ	kepada kami [Al Walid
	الْقِيَامَةِ لِأَهْلِ الْكَبَائِرِ مِنْ أَمَّتِي	bin Muslim] telah
		menceritakan kepada
		kami [Zuhair bin
		Muhammad] dari [Ja'far
		bin Muhammad] dari
		[ayahnya] dari [Jabir]
		dia berkata; saya
		mendengar Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:
		"Sesungguhnya
		syafa'atku pada hari
		Kiamat adalah untuk
		para pelaku dosa besar
		dari ummatku."
4301	حَدَّثَنَا إِسْمَعِيلُ بْنُ أُسَد حَدَّثَنَا أَبُو	Telah menceritakan
4301	بَدْرٍ حَدَّثَتِنَا زِيَادُ بْنُ خَيْثُمَةً عَنْ	
	بَدرِ حَدَّتُ رِيدُ بِي هَنْدٍ عَنْ رِبْعِيٌ بْنِ	kepada kami [Isma'il bin Asad] telah
	حِرَاشِ عَنْ أَبِي مِوسَى الْأَشْعَرِيِّ حِرَاشِ عَنْ أَبِي مِوسَى الْأَشْعَرِيِّ	_
	عَرَاسُ عَلَ آبِي مُوسِي السَّعَرِي قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ	menceritakan kepada kami [Abu Badr] telah
		_ =
	وَسَلِّمَ خُيِّرْتُ بَيْنَ الشَّفَاعَةِ وَبَيْنَ الشَّفَاعَةِ وَبَيْنَ	menceritakan kepada
	أَنْ يَدْخُلُ نِصْفُ أُمَّتِي الْجَنَّةُ	kami [Ziyad bin
	فَاخْتَرْتُ الشَّفَاعَةَ لِأَنَّهَا أَعَمُّ	Khaitsamah] dari
	وَأَكْفَى أَثُرُوْنَهَا لِلْمُقَّتِينَ لَا وَلَكِنَّهَا	[Nu'aim bin Abu Hind]
	لِلْمُذْنبِينَ الْخَطَّائِينَ الْمُتَاوِّثِينَ	dari [Rib'I bin Hirasy]
		dari [Abu Musa Al
		Asy'ari] dia berkata;
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda: "Saya di suruh
		memilih antara setengah
		ummatku akan di
		masukkan ke surga
		dengan di beri syafa'at,
		maka saya memilih
		svafa'at, karena
		syafa'at, karena sesungguhnya syafa'at
		syafa'at, karena sesungguhnya syafa'at lebih mencakup dan

lebih mencukupi, bagaimana pendapat kalian, apakah ia hanya di berikan kepada orangorang yang bertakwa saja? Tidak, akan tetapi ia di berikan juga terhadap orang-orang yang berdosa dan orangorang yang banyak kesalahan." 4302 Telah menceritakan يْنُ الْحَارِ ثِ حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ kepada kami [Nashr bin عَنْ أَنِّس بْنِ مَالِكِأَنَّ رَسُولِ اللَّهِ Ali] telah menceritakan صَلِّي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَجْتَمِعُ kepada kami [Khalid bin الْمُوْ مِنُو نَ بَوْ مَ الْقَبَامَةَ بُلْهَمُو نَ أُوَّ Al Harits] telah يَهُمُّونَ شَكَّ سَعِيدٌ فَيَقُولُونَ لَوْ menceritakan kepada تَشَفُّعْنَا إِلَى رَبِّنَا فَأَرَ احَنَا مِنْ kami [Sa'id] dari مَكَانِنَا فَيَأْثُو نَ آدَمَ فَيَقُولُونَ أَنْتَ [Qatadah] dari [Anas bin آدَمُ أَبُو النَّاسِ خَلَقَكَ اللَّهُ بِيَدِهِ Malikl bahwa وَ أَسْجَدَ لَكَ مَلَائكَتَهُ فَاشْفَعْ لَنَا عَنْدَ Rasulullah shallallahu رَ يِّكَ بُر حْنَا مِنْ مَكَانِنَا هَذَا فَيَقُولُ 'alaihi wasallam لَسْتُ هَٰنَاكُمْ وَيَذْكُرُ وَيَشْكُو الْلِهُمْ bersabda: "Pada hari ذَنْبَهُ الَّذِي أَصَابَ فَيَسْتَحْيِيَ مِنَ ٰ kiamat kelak, orang-ذَلَكَ وَلَكُنْ ائْتُوا نُوحًا فَإِنَّهُ أَوَّلُ orang beriman رَسُولِ بَعَثَهُ اللَّهُ إِلَى أَهْلِ الْأَرْضِ berkumpul dan mereka فَيَأْتُو نَهُ فَيَقُو لُ لَسُنتُ هُنَاكُمْ وَ بَذْكُرْ diberi ilham -atau di beri سُوَّ الَّهُ رَبَّهُ مَا لَيْسَ لَهُ بِهِ عَلْمٌ naluri (Sa'id ragu) -وَيَسْتَحْيِي مِنْ ذَلِكَ وَلَكِنْ ائْتُوا sehingga mengatakan; خَلِيلَ الْرَّ حْمَنِ إِبْرَ اهْيِمَ فَيَأْتُونَهُ "Sebaiknya kita meminta فَيَقُولُ لَسْتُ هَٰنَاكُمْ وَلَكِنْ ائْتُوا syafa'at kepada Rabb مُوسَى عَبْدًا كَلَّمَهُ اللَّهُ وَ أَعْطَاهُ kita 'azza wajalla التَّوْرَ اذَّ فَيَأْتُو نَهُ فَيَقُولُ لَسْتُ هُنَاكُمْ sehingga kita dapat وَ بَذْكُرُ ۚ قَتْلَهُ النَّفْسَ بِغَبْرِ النَّفْسِ pindah dari tempat kita وَلَكُنْ الْنُتُوا عِيسَٰى عَبْدَ اللَّهُ sekarang juga.' Lalu وَ رَ سُو لَهُ وَكُلْمَةَ اللَّهِ وَرُ و حَهُ mereka mendatangi فَيَأْتُونَكُ فَيَقُولُ لَسْتُ هُنَاكُمْ وَلَكِنْ Adam 'Alaihis Salam انْتُو ا مُحَمَّدًا عَبْدًا غَفَرَ اللهُ لَهُ مَا seraya mengatakan; تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَا تَأَخُّرَ قَالَ 'Wahai Adam, engkau فَيَأْتُونِي فَأَنْطَلِقُ قَالَ فَذَكَر ﴿ هَذَا adalah bapaknya الْحَرْفَ عَنْ الْحَسَنِ قَالَ فَأَمْشِي manusia, Allah بَيْنَ السِّمَاطَيْن مِنْ الْمُؤْمِنِينَ قَالَ menciptakanmu dengan ثُمَّ عَادَ إِلَى حَديث أَنَس قَالَ tangan-Nya sendiri dan فَأَسْتَأْذِنُ عَلَى رَبِّي فَيُؤْذَنُ لِي فَإِذَا menjadikan malaikat-رَ أَيْثُهُ وَقَعْتُ سَاجِدًا فَيَدَعُنِي مَا malaikat-Nya sujud kepadamu, serta شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَدَعَنِي ثُمَّ يُقَالُ ارْ فَعْ يَا

مُحَمَّدُ وَقُلْ تُسْمَعْ وَسِلْ تُعْطَهُ وَ اشْفَعْ تُشَفَّعْ فَأَحْمَدُهُ بِتَحْمِيد يُعَلِّمُنيه ثُمَّ أَشْفَعُ فَيَحُدُّ لَى حَدًّا فَيُدْخِلُّهُمْ الّْجَنَّةَ ٰ ثُمَّ أَعُودُ الثَّانِيَّةَ فَإِذَا رَ أَيْثُهُ وَ قَعْتُ سَاجِدًا فَيَدَعُني مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَدَعَنِي ثُمَّ يُقَالُ لِي ارْفَعْ مُحَمَّدُ قُلْ تُسْمَعْ وَسَلْ تُعْطَهُ وَاشْفَعْ تُشَفَّعْ فَأَرْفَعُ رَأْسِي فَأَحْمَدُهُ بتَحْمِيدِ يُعَلِّمُنِيهِ ثُمَّ أَشْفَعُ فَيَحُدُّ لِي حَدًّا فَنُدُّخُلُهُمْ الْجَنَّةَ ٰثُمَّ أَعُو دُ الثَّالثَةَ فَإِذَا رَأَيْتُ رَبِّي وَقَعْتُ سَاجِدًا فَيَدَعُنِي مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَدَعَنِي ثُمَّ يُقَالُ أَرْ فَعْ مُحَمَّدُ قُلْ تُسْمَعْ وَسَلْ بَّ رَبِّ تُعْطَهُ وَالشَّفَعُ تُشَفَّعُ فَأَرْفَعُ رَأْسِي فَأَحْمَدُهُ بِتَحْمِيدٍ يُعَلِّمُنِيهِ ثُمَّ أَشْفَعُ فَيَحُدُّ لِي حَدًّا فَيُدْخِلُهُمْ الْجَنَّةَ ثُمَّ أَعُودُ الْرَّابِعَةَ فَأَقُولُ بَا رَبِّ مَا بَقِيَ إِلَّا مَنْ حَبَسَهُ الْقُرْ آنُ

diajarkan pula kepadamu nama-nama segala sesuatu, maka mintakanlah syafa'at kepada Rabbmu agar Dia memindahkan kami dari tempat kami ini! " Maka Adam berkata; "Bukan aku yang kalian maksud" kemudian Adam menyebutkan dosa yang pernah ia lakukan, hingga dosa tersebut membuatnya malu kepada Allah, (Adam berkata); Akan tetapi datanglah kalian kepada Nuh karena ia adalah rasul pertama kali yang Allah utus ke muka bumi, 'kemudian mereka pun mendatangi Nuh, namun dia berkata; "Bukan aku yang kalian maksud, " lalu ia menyebutkan kesalahan dan permintaannya kepada Rabbnya dengan tanpa ilmu, hingga membuatnya malu; "Akan tetapi datangilah Ibrahim kekasih Ar Rahman, " maka mereka pun mendatanginya, namun dia juga mengatakan; "Bukan aku yang kalian maksud, tapi datanglah kalian kepada Musa, seorang hamba yang Allah ajak bicara secara langsung dan diberikan Taurat." Maka merekapun mendatangi Musa, dan Musa juga berkata; "Bukan aku yang kalian maksud, "

seraya menyebutkan seseorang yang dia bunuh tanpa alasan yang benar; "akan tetapi datanglah kalian kepada Isa, hamba Allah dan Rasul-Nya, kalimat serta ruh-Nya." Maka merekapun mendatangi Isa, kemudian Isa juga mengatakan; "Bukan aku yang kalian maksud, akan tetapi datanglah kalian kepada Muhammad, seorang hamba yang dosanya telah diampuni Allah, baik yang lalu atau yang akan datang." Beliau bersabda: "Maka mereka pun mendatangiku, lalu sava pun bertolak." Perawi berkata: "Kemudian ia menyebutkan kalimat tersebut dari Al Hasan beliau bersabda: Maka aku berjalan di antara barisan manusia dari kaum Mukminin." Perawi berkata: Kemudian kembali kepada hadits Anas; beliau bersabda: "Maka aku meminta izin kepada Rabbku, lalu aku pun diizinkan. Ketika aku melihat Rabbku, aku langsung jatuh sujud, kemudian Dia membiarkanku bersujud sekehendak-Nya, Kemudian dikatakan; "Bangunlah ya Muhammad! berkatalah maka kamu akan

didengarkan! memintalah maka kamu akan diberikan! dan mintalah syafa'at maka kamu akan diberi (hak memberi syafa'at)." Maka aku memuji-Nya dengan pujian yang Dia ajarkan kepadaku, kemudian aku memberikan syafa'at dan Dia memberikan aku batasan, lalu aku memasukkan orangorang ke dalam surga. Kemudian aku kembali (kepada Rabbku) untuk yang kedua kalinya, ketika aku melihat Rabbku aku langsung jatuh sujud, kemudian Dia membiarkanku bersujud sekehendak-Nya. Lalu dikatakan; 'Bangunlah ya Muhammad! berkatalah maka engkau akan didengarkan! memintalah maka engkau akan diberikan! dan mintalah syafa'at maka engkau akan diberi (hak memberi syafa'at)." Maka aku mengangkat kepalaku dan memuji-Nya dengan pujian yang Dia ajarkan kepadaku, kemudian aku memberikan syafa'at dan Dia memberikan aku batasan, lalu aku memasukkan orangorang ke dalam surga." Kemudian aku kembali (kepada Rabbku) untuk yang ketiga kalinya, dan

		ketika aku melihat
		Rabbku aku langsung
		tersungkur sujud kepada
		Rabbku, kemudian Dia
		membiarkanku bersujud
		sekehendak-Nya.
		Kemudian dikatakan;
		"Bangunlah ya
		Muhammad! berkatalah
		maka engkau akan
		didengarkan!
		memintalah maka
		engkau akan diberikan!
		dan mintalah syafa'at
		maka engkau akan diberi
		(hak memberi syafa'at)."
		Maka aku mengangkat
		kepalaku dan memuji-
		Nya dengan pujian yang
		Dia ajarkan kepadaku,
		kemudian aku
		memberikan syafa'at dan
		Dia memberikan aku
		batasan, lalu aku
		memasukkan orang-
		orang ke dalam surga."
		Kemudian aku kembali
		(kepada Rabbku) untuk
		yang keempat kalinya,
		lalu aku berkata: 'Wahai
		Rabb, tidak ada yang
		tersisa kecuali orang
		yang terhalang oleh Al
		Qur`an."
4303	قَالَ يَقُولُ قَتَادَةُ عَلَى أَثَرِ هَذَا	(Masih dari jalur
	الْحَدِيثِ وَحَدَّثَنَا أَنَسٍ بْنُ مَالِكٍأَنَّ	periwayatan yang sama
	رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسُلَّمَ	dengan hadits
	قَالَ يَخْرُجُ مِنْ النَّارِ مَنْ قَالَ لَا	sebelumnya) perawi
	إِلَّهُ إِلَّا اللَّهُ وَكَانَ فِيَ قَلْبِهِ مِثْقَالُ	berkata; [Qatadah]
	شَعِيرَةٍ مِنْ خَيْرٍ وَيَيْخُرُّجُ مَنِ النَّارِ	berkata mengenai atsar
	مَنْ قَالَ لَا إِلَّهَ إِلَّا اللَّهُ وَكَانَ فِي	hadits ini, dan telah
	قَلْبِهِ مِثْقَالُ بُرَّةٍ مِنْ خَيْرٍ وَيَخْرُجُ مِنْ النَّارِ مَنْ قَالَ لَا إِلَّهَ إِلَّا اللهُ	menceritakan kepada
	مِنْ النَّارِ مَنْ قَالَ لِا إِلَّهَ إِلاَّ اللهُ إ	kami [Anas bin Malik]
	وَكَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ خَيْرٍ	bahwa Rasulullah
		shallallahu 'alaihi
		wasallam bersabda:

		"Akan keluar dari neraka orang yang berkata LA ILAHA ILLA AllAH (tidak ada ilah kecuali Allah) jika dalam hatinya terdapat kebaikan walau sebiji gandum, dan akan keluar dari neraka orang yang berkata LA ILAHA ILLA AllAH jika dalam hatinya terdapat kebaikan walau sebiji sawi"
4304	حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَرْوَانَ حَدَّثَنَا عَنْبَسَةُ بْنُ عَلَّوَ بْنِ أَبِي عَبْ عَلْقَ بْنِ أَبِي مُسْلِمٍ عَنْ عَلَّقَ بْنِ أَبِي مُسْلِمٍ عَنْ أَبَانَ بْنِ عَثْمَانَ عَنْ أَبَانَ بْنِ عَثْمَانَ عَنْ عَثْمَانَ عَنْ عَثْمَانَ عَنْ عَثْمَانَ بَنِ عَقَانَ قَالْقَالَ رَسُولُ اللهِ عَثْمَانَ بَنِ عَقَانَ قَالْقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَشْفَعُ بَوْمَ الْقِيَامَةِ ثَلَاثَةٌ الْأُنْدِياءُ ثُمَّ الْعُلْمَاءُ مُثَمَّالًا لَاللهُ هَذَاءُ لَلْمُ اللهُ هَذَاءُ لَلْمُ اللهُ لَكُونَاءً لَيْ اللهِ اللهُ المُ اللهُ المُنْ اللهُ اللهُ اللهُ المُلْعَلَمُ اللهُ ال	Telah menceritakan kepada kami [Sa'id bin Marwan] telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Yunus] telah menceritakan kepada kami ['Anbasah bin Abdurrahman] dari ['Allaq bin Abu Muslim] dari [Aban bin 'Utsman] dari ['Utsman bin 'Affan] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tiga golongan yang akan memberi syafa'at kelak di hari Kiamat, yaitu; Para Nabi kemudian para ulama dan para syuhada`."
4305	حَدَّنَنَا إِسْمُعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الرَّقَيُّ حَدَّنَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍ وَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَعْدِ اللهِ بْنِ مَعْدِ عَنْ الطَّفَيْلِ بْنِ مُعْبِ عَنْ الطَّفَيْلِ بَنْ كَعْبِ عَنْ الطَّفَيْلِ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسُلَّمَ قَالَ إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ كُنْتُ إِمَامَ قَالَ إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ كُنْتُ إِمَامَ النَّبِيِّينَ وَخَطِيبَهُمْ وَصَاحِبَ النَّهُ عَيْرَ فَخْرِ الْقَاعَتِهِمْ عَيْرَ فَخْرِ الْفَاعَتِهِمْ عَيْرَ فَخْرِ	Telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin Abdullah Ar Raqqi] telah menceritakan kepada kami ['Ubaidullah bin 'Amru] dari [Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil] dari [At Thufail bin Abu Ubay bin Ka'ab] dari [ayahnya] bahwa

		Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika datang hari Kimat, maka aku akan menjadi pemimpin para Nabi dan juru bicara mereka, Pemilik syafa'at mereka yang tidak sombong."
4306	بْنُ سَعِيدِ حَدَّثَنَا الْحَسُّنُ بْنُ ذَكُواْنَ عَنْ أَبِي رَجَاءِ الْعُطَارِدِيِّ عَنْ عِيْرَانِ بْنِ الْحُصِيْنِةِنْ النَّبِيِّ	Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Basyar] telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] telah menceritakan kepada kami [Al Hasan bin Dzakwan] dari [Abu Raja` Al 'Utharidi] dari ['Imran bin Hushain] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Akan keluar suatu kaum dari mereka karena syafa'atku, mereka disebut dengan Al Juhannamiyah."
4307	حَدَّنَنَا أَبُو بَكُرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّنَنَا خَالِدُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَيَدْخُلَنَّ الْجَدْعَاءِأَنَّهُ سَمَعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ سَمِعَ النَّبِيَ عَلِيهِ قَالُوا يَا رَسُولَ الْحَبْرِ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهُ سَواكَي قُلْتُ أَنْتَ اللَّهِ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللَّهُ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَنَا سَمِعْتُهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَنَا سَمِعْتُهُ	Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Wuhaib] telah menceritakan kepada kami [Khalid] dari [Abdullah bin Syaqiq] dari [Abdullah bin Syaqiq] dari [Abdullah bin Abu Jud'a`] bahwa dia mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Akan masuk surga dari ummatku dengan syafa'atnya seorang lakilaki yang jumlahnya

		lebih banyak dari Bani Tamim." Mereka (para sahabat) bertanya; "Wahai Rasulullah, apakah (orang yang memberi syafa'at) selain engkau?" beliau menjawab: "Ya, orang selain diriku." Abdullah bin Syaqiq berkata; "Apakah kamu mendengarnya dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam?" dia menjawab; "Ya, saya mendengarnya dari beliau."
4308	حَدَّقَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارِ حَدَّنَا ابْنُ جَابِرِ قَالَ سَمِعْتُ سُلَيْمَ بْنَ عَامِرِ يَقُولُ سَمِعْتُ عَوْفَ بْنَ مَالِكِ الْأَشْجَعِيَ يَقُولُقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلِّي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَثَدْرُونَ مَا خَيْرَنِي رَبِّي اللَّيْلَةَ قُلْنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ اللَّيْلَةَ قُلْنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ فَاتَّهُ خَيْرَنِي بَيْنَ أَنْ يَدْخُلَ نِصْفُ أُمِّتِي الْجَنَّةَ وَبَيْنَ الشَّفَاعَةِ فَاتَّهُ خَيْرَنِي بَيْنَ أَنْ يَدْخُلَ نِصْفُ أُمِّتِي الْجَنَّةَ وَبَيْنَ الشَّفَاعَةِ فَاتَا يَا رَسُولُ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلْنَا مِنْ أَهْلِهَا قَالَ هِيَ لِكُلِّ مُسْلِمِ قَالَ هِيَ لِكُلِّ مُسْلِمِ قَالَ هِيَ لِكُلِّ مُسْلِمِ	Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] telah menceritakan kepada kami [Shadaqah bin Khalid] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Jabir] dia berkata; saya mendengar [Sulaim bin 'Amir] berkata; saya mendengar ['Auf bin Malik Al Asyja'i] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tahukah kalian apa yang Rabbku berikan pilihan kepadaku malam ini?" Kami menjawab; "Allah dan rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau bersabda: "Sesungguhnya Dia memberikan pilihan antara masuknya setengah dari ummatku ke dalam surga atau berlakunya syafa'at,

		maka saya memilih syafa'at." Kami berkata; "Wahai Rasulullah, do'akanlah kami kepada Allah agar menjadikan kami termasuk orangorang yang mendapatkan syafa'at!." Beliau menjawab: "Syafa'at itu berlaku untuk seluruh orang Islam."
4309	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نَمَيْرِ اللهِ عَنْ نَفَيْعِ السَّمِعِيلُ بْنُ أَبِي خَالَدٍ عَنْ نُفَيْعِ رَسُولُ اللهِ عَنْ نُفَيْعِ رَسُولُ اللهِ عَنْ نُفَيْعِ اللهِ عَنْ نَفَيْعِ اللهِ عَنْ اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَمَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ جُزْعًا مِنْ سَبْعِينَ جَهَنَّمُ وَلُولًا أَنَّهَا أَطُفِئتُ مُ اللهُ عَرْ وَجَلَّ أَنْ أَلها وَإِنَّهَا لَتَدْعُو الله عَرْ وَجَلَّ أَنْ لَا يُعِيدَهَا فِيهَا وَإِنَّهَا لَتَدْعُو الله عَرْ وَجَلَّ أَنْ لَا يُعِيدَهَا فِيهَا فِيهَا وَإِنَّهَا لَتَدْعُو الله عَرْ يَعْنِ وَجَلَ أَنْ اللهُ عَرْ وَجَلَّ أَنْ اللهِ عَلَيْهِ اللهِ عَرْ وَجَلَّ أَنْ الله عَرْ وَجَلَّ أَنْ اللهُ عَرْ وَجَلَ أَنْ اللهُ عَلَيْهِ اللهُ عَرْ وَجَلَ أَنْ اللهُ عَرْ وَجَلَ أَنْ اللهُ عَرْ وَجَلَ أَنْ اللهُ عَلَيْهِ اللهُ عَلَيْهِ اللهِ اللهِ اللهِ عَلَيْهُ اللهُ عَلْهُ اللهُ عَلْمُ اللهُ عَلَيْهِ اللهُ اللهِ اللهُ	Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin
4310	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةً حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلْيُهِ	Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada

	وَسَلَّمَ اشْتَكَتْ النَّارُ إِلَى رَبِّهَا	kami [Abdullah bin
	فَقَالَتْ يَا رَبِّ أَكُلَ بَعْضِي بَعْضًا	Idris] dari [Al A'masy]
	فَجَعَلَ لَهَا نَفَسَيْنِ نَفَسٌ فِي الشِّتَاءِ	dari [Abu Shalih] dari
	وَنَفَسٌ فِي الصَّيْفِ فَشِيَّةُ مَا	[Abu Hurairah] dia
		berkata; Rasulullah
	وَشِدَّةُ مَا تَجِدُونَ مِنْ الْحَرِّ مِنْ	shallallahu 'alaihi
	وسِده مد عبدوں سِ اعدر سِ	wasallam berabda: "Api
	سوبها	mengelauh kepada
		Rabbnya, maka ia
		berkata; "Wahai Rabbku,
		sebagian diriku
		memakan sebagian yang
		lainnya." Maka Dia
		menjadikan api dua
		nafas, nafas saat musim
		dingin dan nafas saat
		musim panas. Sangat
		dingin yang kalian
		dapatkan karena
		sengatakannya dan
		sangat panas yang kalian
		dapatkan karena angin
		panasnya."
4311	حَدَّثِنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ	Telah menceritakan
	حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكِيْرِ حَدَّثَنَا	kepada kami [Al 'Abbas
	شَرِيكٌ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ	bin Muhammad Ad
	عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَعَنْ النَّبِيِّ صَلِّي	Duuri] telah
	اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أُوقِدَتُ النَّارُ	menceritakan kepada
	أَلْفَ سَنَةٍ فَابْيَضَّاتٍ ثُمَّ أُوقِدَتْ أَلْفَ	kami [Yahya bin Abu
	سَنَةٍ فَاحْمَرَّتْ ثُمَّ أُوقِدَتْ أَلْفَ سِنَةٍ	Bukair] telah
	فَاسْوَدَّتْ فَهِيَ سَوْدَاءُ كَاللَّيْلِ	menceritakan kepada
	الْمُظْلِمِ	kami [Syarik] dari
		['Ashim] dari [Abu
		Shalih] dari [Abu
		Hurairah] dari Nabi
		shallallahu 'alaihi
		wasallam beliau
		bersabda: "Api neraka
		dinyalakan selama
		seribu tahun lamanya
		sehingga ia menjadi
		sangat putih, kemudian
		di nyalakan lagi selama
		setahun sehingga ia
		menjadi sangat merah
	1	ž č
		lalu di nyalakan lagi

		selama seribu tahun
		lamanya sehingga ia
		menjadi sangat hitam,
		yaitu seperti gelapnya
		malam."
4312	حَدَّثَنَا الْخَلِيلُ بْنُ عَمْرُ و حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
7312	مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ الْحَرَّ انِيُّ عَنْ	kepada kami [Al Khalil
	مُحَمَّد بْنِ السُّحَقِّ عَنْ حُمَيْد	bin 'Amru] telah
	مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَقَ عَنْ تُحَمَّدٍ الطَّوِيلِ عَنْ أَنسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَقَالِ	menceritakan kepada
	رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	kami [Muhammad bin
	يُوْتَى يِوْمَ الْقِيَامَةِ بِأَنْعَمِ أَهْلِ الدُّنْيَا	Salamah Al Harrani
	مِنْ الْكُفَّارِ فَيُقَالُ اغْمِسُواهُ فِي النَّارِ	_
	عَمْسَةً فَيُغْمِسُ فِيهَا ثُمَّ يُقَالُ لَهُ أَيْ	
	فُلَانُ هَلْ أَصَابَكَ نَعِيمٌ قَطُّ فَيَقُولُ	Thawil] dari [Anas bin
	لَا مَا أَصَابَنِي نَعِيمٌ قَطُّ وَيُؤْتَى	Malik] dia berkata;
	بأشد الْمُؤْمِنِينَ ضُرًّا وَبَلاءً فَيُقَالُ	Rasulullah shallallahu
	أَغْمِسُوهُ غَمْسَةً فِي الْجَنَّةِ فَيُغْمَسُ	'alaihi wasallam
	فِيهَا غُمْسَةً فَيُقَالِلُ لَهُ أَيْ فُلاَّنُ هَلْ	bersabda: "Pada hari
	أَصَّابَكَ ضُرُّ قُطُّ أَوْ بَلَاءً فَيَقُولُ مَا	
	أَصَابَنِي قَطُّ ضُرٌّ وَ لَا بَلاءً	didatangkan seorang
	ب ج ا	kafir yang paling
		merasakan ni'mat ketika
		di dunia, lalu di katakan;
		"Celupkanlah ia ke
		dalam neraka!." Maka ia
		pun di tenggelamkan ke
		dalam neraka. Kemudian
		dikatakan kepadanya;
		"Wahai fulan, apakah
		kamu mendapatkan
		sedikit keni'matan?." Ia
		menjawab; "Tidak, saya
		tidak pernah merasakan
		kenikmatan sama
		sekali." Kemudian di
		datangkan seorang
		mukmin yang paling
		menderita dan paling
		berat coba'annya (ketika
		di dunia), lalu di katakan
		(kepadanya);
		"Masukkanlah ia ke
		dalam surga!." Maka ia
		pun di masukkan ke
		dalam surga. Kemudian
		di tanyakan kepadanya;

"Hai fulan, apaka	h kamu
	ı
merasakan sediki	t
penderitaan atau	
cobaan?" ia menj	awab;
"Tidak, tidak sedi	ikitpun
saya merasakan	_
penderitaan atau	
cobaan."	
Telah menceritak حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةً حَدَّثَنَا اللهِ بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةً حَدَّثَنَا	an
kepada kami [Ab بَكْرُ بْنُ عَبْدِ الْرَّحْمَنُ حَدَّثَنَا عِيسَى	
bin Abu Syaibah] بْنُ الْمُخْتَارِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنَ أَبِي	
menceritakan kep لَيْلِم عَلِيَةَ الْعَوْفِيِّ عَنْ أَبِي	
hicheci takan kep سَعِيدِ الْخُدْرِيَّعَنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ kami [Abu Bakar	
kallı [Abu Bakar] عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْكَافِرَ لَيَعْظُمُ Abdurrahman] te	
kami [Isa bin Al] وَفَضِيلَةُ جَسَدِهِ عَلَى ضِرْسِهِ	
dari [Muhammad كَفَضِيلَةِ جَسَدِ أَحَدِكُمْ عَلَى ضِرْسِهِ	bin
Abu Laila] dari	
['Athiyah Al 'Auf	_
[Abu Sa'id Al Kh	-
dari Nabi shallalla	
alaihi wasallam b	oeliau
bersabda:	
"Sesungguhnya o	rang-
orang kafir akan	
membesar, sehing	gga gigi
gerahamnya lebih	besar
daripada gunung	
dan besarnya anta	
badannya dengan	
gerahamnya (pen	
neraka) sebagaim	
besarnya antara b	
kalian dengan gig	
geraham kalian."	,,
توانسا المالية عَدْثَنَا أَبُو بَكُر بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا Telah menceritak	an
relati incheernak عَبْدُ الرَّحِيمِ بَنُ سُلِيْهَانَ عَنْ دَاوُدَ kepada kami [Ab	
kepada kaiii [Ab عبد الرحييج بن مسيفان عن الود bin Abu Syaibah] بن أبي هِنْدٍ حَدَّبُنَا عَبْدُ اللهِ بنُ	
1	
kami [Abdurrahir النِّلَةُ فَدَخَلَ عُلَيْنًا الْحَارِثُ بْنُ اقَيْشٍ الْمُعَالَّمُ الْمُعَالِّمُ الْمُعَالِّ	
Sulaiman] dari [E	
bin Abu Hind] tel اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ	
menceritakan kep مِنْ أَمْتِي مَنْ يَدْخُلُ الْجَنَّةُ	
kami [Abdullah bُ بِشَفَاعَتِهِ أَكْثَرُ مَنْ مُضَرَ وَإِنَّ مِنْ	
[Qais] dia berkata أُمَّتِي مَنْ يَعْظُمُ لِلنَّارِ حَتَّى يَكُونَ	
suatu malam, keti أَحَدَ زَوَايَاهَا	ika saya

		berada di samping Abu Burdah, tiba-tiba [Al Harits bin 'Uqais] masuk menemui kami, pada malam itu juga dia menceritakan bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya di antara ummatku yang masuk surga karena syafa'atku lebih banyak dari Kabilah Mudlar, dan di antara ummatku ada yang terlalu besar bagi neraka hingga mencapai salah satu tepinya."
4315	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرِ الْمُعَمِّدِ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ يَرْيِدَ الرَّ قَاشِيٍّ عَنْ أَنْسِ بْنَ مَالِكِ قَالْقَالَ رَسُولُ اللهِ النَّهُ عَلْيْهِ وَسَلَّمَ يُرْسِلُ الْبُكَاءُ عَلَى اللهِ عَلَى أَهْلِ النَّارِ فَيَبْكُونَ حَتَّى عَلْمُ لِكُمْ اللهُ عَلَى أَهْلِ النَّارِ فَيَبْكُونَ الدَّمُ حَتَّى يَنْقَطِعَ الدَّمُوعُ ثُمَّ يَبْكُونَ الدَّمَ حَتَّى يَنْقَطِعَ الدَّمُوعُ ثُمَّ يَبْكُونَ الدَّمَ حَتَّى يَنْقَطِعَ الدَّمُوعُ ثُمَّ يَبْكُونَ الدَّمْ حَتَّى اللهُونُ اللهِ اللهُ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهُ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ الل	Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abdullah bin Numair] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin 'Ubaid] dari [Al A'masy] dari [Yazid Ar Raqasy] dari [Yazid Ar Raqasy] dari [Anas bin Malik] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tangisan dikirimkan kepada penduduk neraka, sehingga penduduknya menangis semua di dalamnya, sampai air mata mereka habis, kemudian mereka habis, kemudian mereka menagis dengan air mata darah yang keluar dari wajah-wajah mereka sehingga air-air itu terbentang di hadapan mereka seperti sungai yang jika di datangkan kapal, niscaya kapal-

		kapal itu akan berlayar
		di dalamnya."
4316	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشّار حَدَّثَنَا ابْنُ	Telah menceritakan
4310	أَبِي عَدِيٍّ عَنْ شُعْبَةً عِنْ سُلَيْمِانٍ	kepada kami
	عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسِ قَالَقَرَأَ	[Muhammad bin Basyar]
		telah menceritakan
	رُسُونَ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمُ يَا أَيُّهُمَا اللهِ حَقَّ اللهُ حَقَّ	
	ايها الدين الهلوا العوا الله كان أُنتُمْ إِلَّا وَأَنتُمْ	kepada kami [Ibnu Abu
		'Adi] dari [Syu'bah] dari
	مُسْلِمُونَ وَلَوْ أَنَّ قَطْرَةً مِنْ الزَّقُومِ	[Sulaiman] dari
	قَطَرَتْ فِي الْأَرْضِ لَأَفْسَدَتْ عَلَى الْأَسْدَتْ عَلَى الْمُنْيَا مَعِيشَتَهُمْ فَكَيْفَ بِمَنْ	[Mujanid] dari [Ibnu
	اهلِ الدنيا مُعِيسَنَهُمْ فَكَيْفَ بِمِنَ	
	لَيْسَ لَهُ طَعَامٌ غَيْرُهُ	Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		membaca: "Wahai
		orang-orang yang
		beriman, janganlah
		kalian mati kecuali jika
		kalian benar-benar telah
		berserah diri, sekiranya
		tetesan dari buah Zaqum
		menetes di bumi,
		sungguh ia akan
		merusak kehidupan
		penduduk bumi, lalu
		bagaimana jika tidak ada
		makanan selain dari
		buah tersebut?."
4317	حَدَّثَنَا مُحِمَّدُ بْنُ عُبَادَةَ الْوَاسِطِيُّ	Telah menceritakan
	حَدَّثَنَا يَعْقُه بُ بْنُ مُحَمَّد الْأُ هُرِيُّ ا	kepada kami
	حَدَّثَنَا الْرَ اهِيمُ لْنُ سَعْد عَنْ	[Muhammad bin
	حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَعَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ	'Ubadah Al Washithi]
	أَبِي هُرَ يُر َةَعَنْ النَّبِيِّ صَلِّي اللَّهُ	telah menceritakan
	عَلَيْهُ وَسَلَّمَ قَالَ تَأْكُلُ النَّارُ ابْنَ آدَمَ	kepada kami [Ya'qub bin
	اللَّا أَثَرَ السُّحُودِ حَرَّ مَ اللَّهُ عَلَى	Muhammad Az Zuhri]
	عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَأْكُلُ النَّارُ ابْنَ آدَمَ إِلَّا أَثَرَ السَّجُودِ حَرَّمَ اللَّهُ عَلَى النَّارِ أَنْ تَأْكُلُ أَثْرَ السُّجُودِ	telah menceritakan
		kepada kami [Ibrahim
		bin Sa'd] dari [Az Zuhri]
		dari ['Atha` bin Yazid]
		dari [Abu Hurairah] dari
		Nabi shallallahu 'alaihi
		wasallam beliau
		bersabda: "Api neraka
		akan membakar anak
		Adam, kecuali mereka
		yang terdapat bekas
		sujud, sebab Allah

		mengharamkan api
		neraka untuk membakar bekas sujud."
4318	حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةً حَدَّثَنَا	Telah menceritakan
4316	حدث ابو بحر بن ابِي سيبه حدث مُحَمَّدِ بْنِ	kepada kami [Abu Bakar
	مُحَمَّدُ بِلَ بِسُرُ عَلَى مُحَمَّدُ بِلِنَ عَمْرُو عَنْ أَبِي سَلَمَةً عَنْ أَبِي	_
	عَمْرُو عَلَى البِي اللَّهُ عَلَى البِي اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ	bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada
	هريره فالعال رسول الله عليه المام عليه عليه المام عليه وسَلَّم يُؤْتَى بِالْمَوْتِ يَوْمَ	kami [Muhammad bin
	الْقِيَامَةِ فَيُوقَفُ عَلَى الصِّرَاطِ	Bisyr] dari [Muhammad
	الْعِيَامُ عِيوفَكَ عَلَى الْحِنَّةِ فَيَطَّلِعُونَ الْجَنَّةِ فَيَطَّلِعُونَ	bin 'Amru] dari [Abu
	فيعان يه الهن الجنه فيطبعون خَائِفِينَ وَجِلِينَ أَنْ يُخْرَجُوا مِنْ	Salamah] dari [Abu
	مَكَانِهِمْ الَّذِي ِهُمْ فِيهِ ثُمَّ يُقَالُ يَا مَكَانِهِمْ الَّذِي ِهُمْ فِيهِ ثُمَّ يُقَالُ يَا	Hurairah] dia berkata;
	أَهْلَ النَّارِ فَيَطَّلِعُونَ مُسْتَبْشِرِينَ	Rasulullah shallallahu
	أَمْنُ الْمُأْرُ لِيُعْلِمُونَ مُسَلِّمِورِينَ أَنْ يُخْرَجُوا مِنْ مَكَانِهِمْ	'alaihi wasallam
	الَّذِي هُمْ فِيهِ فَيُقَالُ هَلْ تَعْرِفُونَ	bersabda: "Ketika hari
	الدِي هُمْ مِيدِ لِيكَانُ هُنَّ لَعْرُونَ الْمُوْتُ قَالَ الْمُوْتُ قَالَ	Kiamat terjadi, maka
	فَيُؤْمَرُ بِهِ فَيُذْبَحُ عَلَى الصِّرَاطِ ثُمَّ	akan di datangkan
	يُقَالُ لِلْفَرِيقَيْنِ كِلَاهُمَا خُلُودٌ فِيمَا	kematian. Lalu ia di
	يَّتُ وَنَ لَا مَوْتَ فِيهَا أَبَدًا اللهُ عَوْتَ فِيهَا أَبَدًا	berhentikan di tengah
		jembatan shirath. Maka
		di katakan; "Wahai
		penghuni surga." Mereka
		menoleh di sertai dengan
		rasa takut akan di
		keluarkan dari tempat
		mereka berada.
		Kemudian di katakan;
		"Wahai penghuni
		Neraka." Maka mereka
		menoleh di sertai rasa
		gembira dan bangga
		akan di keluarkan dari
		tempat mereka berada.
		Lalu di katakan;
		"Apakah kalian
		mengetahui ini?" mereka
		menjawab; "Ya, itu
		adalah kematian."
		(Rasulullah bersabda):
		"Maka di perintahkanlah
		agar kematian itu di
		datangkan. Lalu ia di
		sembelih di atas
		jembatan shirath. Lalu di
		katakan kepada kedua
		kkelompok itu;

4319	حَدَّنَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّنَنَا أَبُو مُعَاوِيَةً عَنْ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّنَنَا صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَ وَقَالَ قَالَ رَسُولُ أَللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعْبُرُ مَقَالً قَالَ لَعْبُر وَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَعُدُدْتُ رَأَتُ وَلا أَذُنُ سَمِعَتْ وَلا خَطَرَ رَأَتَ وَلا خَطَرَ رَأَتَ وَلا خَطَرَ وَمِنْ بَلْهُ مَا قَدْ أَطْلَعَكُمْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَمِنْ بَلْهُ مَا قَدْ أَطْلَعَكُمْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَمِنْ بَلْهُ مَا قَدْ أَطْلَعَكُمْ اللَّهُ عَلَيْهِ الْقُرْعُولُ إِنْ شِنْتُمْ فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَا الْوَرَعُولُ إِنَّ شِنْتُمْ فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَا وَدُولُ اللَّهُ عَلَيْهِ كَانُو أَيْعُمُلُونَ قَالً وَكَانَ أَبُو هُرِيْرَةَ يَقْرُوهُا مِنْ قُرَّا وَكَانَ أَبُو هُرِيْرَةً يَقْرُوهُا مِنْ قُرَّاتٍ وَكَانَ أَبُو هُرُيْرَةً وَلَا وَكَانَ أَبُو	kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] dari [Al A'masy] dari [Abu Shalih] dari [Abu Hurairah] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam
		Shalih sesuatu yang tidak pernah dilihat oleh mata, tidak pernah di dengar oleh telinga, dan tidak pernah terlintas pada hati manusia." Abu Hurairah berkata; "Barangsiapa di antara kalian yang benaknya telah di perlihatkan, maka bacalah, jika kalian mau: "Seorangpun tidak akan mengetahui apa yang disembunyikan bagi mereka yaitu (bemacammacam nikmat) yang menyedapkan pandangan mata, sebagai balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan." QS As
4320	T	Sajdah; 17. Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada

	فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنْ الْأَرْضِ وَمَا عَلَيْهَا الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا عَلَيْهَا الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا	kami [Abu Mu'awiyah] dari [Hajjaj] dari ['Athiyah] dari [Abu Sa'id Al Khudri] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Sungguh satu jengkal didalam surga lebih baik daripada bumi dan apa-apa yang ada di muka bumi serta seluruh isinya."
4321	حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارِ حَدَّثَنَا أَبُو حَارَمِ وَكَرِيًا بْنُ مَنْظُورِ حَدَّثَنَا أَبُو حَارِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالْقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَوْضِعُ سَوْطٍ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنْ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا	Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] telah menceritakan kepada kami [Zakariya` bin Mandzur] telah menceritakan kepada kami [Abu Hazim] dari [Sahl bin Sa'd] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tempat cambuk di surga, lebih baik daripada dunia seisinya."
4322	حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا اللهِ يَدُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا اللهِ عَنْ زَيْدِ بْنِ اللهَ عَنْ زَيْدِ بْنِ اللهَ اللهَ عَنْ عَظَاءٍ بْنِ يَسَارٍ أَنَّ مُعَادَ بِنْ جَبْلٍ قَالَسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّمَ يَقُولُ الْجَنَّةُ اللهَ اللهَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْجَنَّةُ السَّمَاءِ وَالْأَرْضَ وَإِنَّ أَوْسَطَهَا الْفِرْدَوْسُ وَإِنَّ أَوْسَطَهَا الْفِرْدَوْسُ مِنْهَا الْفِرْدَوْسُ مِنْهَا وَإِنَّ أَوْسَطَهَا الْفِرْدَوْسُ مِنْهَا وَإِنَّ الْجَنَّةِ فَلِدَا مَا سَأَلْتُمْ وَإِنَّ الْجَنَّةِ فَلِدَا مَا سَأَلْتُمْ لَوْمُ الْفِرْدَوْسَ مَنْهُ وَالْفِرْدَوْسَ مِنْهَا اللهَ فَسَلُوهُ الْفِرْدَوْسَ اللّهَ فَسَلُوهُ الْفِرْدَوْسَ اللّهَ فَسَلُوهُ الْفِرْدَوْسَ	Telah menceritakan kepada kami [Suwaid bin Sa'id] telah menceritakan kepada kami [Hafsh bin Maisarah] dari [Zaid bin Aslam] dari ['Ataha` bin Yasar] bahwasanya [Mu'adz bin Jabal] berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jannah memiliki seratus tingkatan, dan setiap tingkatan jaraknya antara langit dan bumi, yang paling tinggi adalah surga Firdaus dan

		tengahnya Firdaus dan
		'Asry berada di atas
		Firdaus, darinya di
		pancarkan sungai-sungai
		surga. Jika kalian
		meminta kepada Allah,
		maka mintalah kepada-
		Nya surga Firdaus."
4323	حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عُثْمَانَ الدِّمَشْقِيُّ	Telah menceritakan
	حَدَّثَنَا الْوَلْيِدُ بْنُ مُسْلِمٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ الْمُ مُعَمَّدُ الْمُنْ مُسْلِمٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ الْأَنْصَارِيُّ حَدَّثَنِي	kepada kami [Al 'Abbas
	بْنُ مُهَاجِرِ الْأَنْصِارِيُّ حَدَّثَنِي	bin 'Utsman Ad
	الضَّحَّاكُ الْمَعَافِرِيُّ عَنْ سُلْيْمَانَ	Dimasyqi] telah
	بْنِ مُوسَى عَنْ كُرَبَيْبٍ مَوْلَى ابْنِ	menceritakan kepada
	عَبَّاسِ قَالَ حَدَّثَنِي أُسِامَةُ بِنُ زَيْدٍ	kami [Al Walid bin
	قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ	Muslim] telah
	وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمِ لِأَصْحَابِهِ أَلَا	menceritakan kepada
	مُشَمِّرٌ لِلْجَنَّةِ فَإِنَّ ٱلْجَنَّةَ لَا خَطِرَ	kami [Muhammad bin
	لَهَا هِيَ وَرَبِّ ٱلْكَعْبَةِ نُورٌ يَتَلَأْلَأُ	Muihajir Al Anshari]
		telah menceritakan
	اللهُ اللَّهُ مُطَّرِدٌ وَفَاكِهَةٌ كَثِيرَةٌ نَضِيجَةٌ	kepadaku [Adl Dlahak
	وَزَوَّجَةٌ حَسَّنَاءُ جَمِّيلَةٌ وَخُلَلٌ	Al Ma'afiri] dari
	كَثِيرَةٌ فِي مَقَامِ أَبَدًا فِي حَبْرَةٍ	[Sulaiman bin Musa]
	وَنَضُوْرَةٍ فِي دُورً إِ عَالِيَةً سَلِيمَةً	dari [Kuraib bekas
	بَهِيَّةٍ قَالُو إِ نَحْنُ الْمُشَّمِّرُونَ لَهَا يِا	budak Ibnu Abbas] dia
	رَّسُولَ اللَّهِ قَالَ قُولُوا إِنْ شَاءَ اللَّهُ	berkata; telah
	ثُمَّ ذَكَرَ الْجِهَادَ وَحَضَّ عَلَيْهِ	menceritakan kepada
		kami [Usamah bin Zaid]
		dia berkata; Suatu hari
		Rasulullah shallallahu
		'alaihi wasallam
		bersabda kepada para
		sahabatnya: "Mengapa
		kalian tidak bersiap-siap
		masuk surga? Padahal
		kenikmatan di surga itu
		tidak terbayangkan.
		Demi pemilik Ka'bah,
		surga itu adalah cahaya
		yang menyala-nyala dan
		berbau harum, memiliki
		istana yang kokoh,
		,
		sungai yang luas, buah-
		buahan yang banyak lagi
		harum, pasangan suami
		isteri yang gagah dan
		cantik, serta pakaian

yang bagus lagi indah, di tempat yang kekal dan indah, di tingkat-tingkat yang tinggi lagi terpuji." Mereka menjawab; "Kami bersiap-siap wahai Rasulullah." Beliau bersabda: "Katakanlah oleh kalian "Insya Allah (jika Allah menghendaki)." Kemudian beliau menyebutkan keutamaan jihad dan menyerukannya." 4324 حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا Telah menceritakan مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ عَنَّ عُمَارَةً بْن kepada kami [Abu Bakar الْقَعْقَاعِ عَنْ أَبِي زُرْ عَةً عَنْ أَبِي bin Abu Syaibah] telah هُرَيْرَةَ قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ menceritakan kepada kami [Muhammad bin عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوَّلُ زُمْرَةِ تَدْخُلُ الْجَنَّةَ عَلَى صُورَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ Al Fudlail] dari [Al الَّذِينَ يَلُونَهُمْ عَلِّي ضَوْءِ أَشَدُّ 'Umarah bin Al Qa'qa'] كُوْكُبِ ذُرِّيٌّ فِي السَّمَاءِ إِضَاءَةً لَا dari [Abu Zur'ah] dari يَبُولُونَ وَلَا يَتَغَوَّطُونَ وَلَا [Abu Hurairah] dia يَمْتَخِطُونَ وَلَا يَتْفُلُونَ أَمْشَاطُهُمُ berkata; Rasulullah الدَّهَبُ وَرَشِحُهُمْ الْمِسْكُ shallallahu 'alaihi وَمَجَامِرُ هُمْ الْأَلُوَّةُ أَزْ وَاجُهُمْ wasallam bersabda: الْحُورُ الْعِينُ أَخْلَاقُهُمْ عَلَى خُلُقٌ "Kelompok pertama yang masuk surga adalah رَجُلِ وَاحِدٍ عَلَى صُورَةِ أَبِيهِمْ آدَمَ سِّتُّونَ ذِرَاعًاحَدَّثَنَا أَبُو بَكُر بْنُ sebagaimana bentuk أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةً عَنْ bulan dimalam purnama, الْأُغُّمَشَ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَّنْ أَبِي هُرَيْرَةَ مِثْلَ حَدِيثِ ابْنِ فُضَيْلِ عَنْ kemudian kelompok yang setelahnya adalah عُمَارَةَ dalam bentuk sinar bintang cahaya yang paling terang; mereka tidak kencing dan juga tidak buang air besar, tidak beringus dan tidak pula meludah. Sisirnya mereka terbuat dari emas dan parfum mereka dari misik, bara apinya dari batang kayu yang wangi, pasangan-pasangan mereka adalah bidadari,

4325	حَدِّنَنَا وَاصِلُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى وَعَدْ اللَّهُ بْنُ سَعِيدٍ وَعَلِيُّ بْنُ الْمُنْذِرِ قَالُوا حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فَصَلَيْ السَّائِبِ عَنْ مُحَرِّ السَّائِبِ عَنْ فَصَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ الْكُوْنَرُ نَهَرٌ فِي الْجَنَّة حَاقَتَاهُ وَسَلَمَ الْكُوْنَرُ نَهَرٌ فِي الْجَنَّة حَاقَتَاهُ وَسَلَمَ الْكُوْنَرُ نَهَرٌ فِي الْجَنَّة حَاقَتَاهُ وَالدُّرِ ثُرْبَتُهُ أَطْيَبُ مِنْ الْمِسْكِ وَالدُّرِ ثُرُبَتُهُ أَطْيَبُ مِنْ الْمِسْكِ وَالدُّرِ ثُرُبَتُهُ أَطْيَبُ مِنْ الْعَسَلِ وَ أَسَدُ وَمَاؤُهُ أَخْلَى مِنْ الْعَسَلِ وَ أَسَدُّ بَيَاضًا مِنْ النَّلْجِ وَمَاؤُهُ أَخْلَى مِنْ الْعَسَلِ وَ أَسَدُّ النَّلْجِ وَمَاؤُهُ أَخْلَى مِنْ الْعَسَلِ وَ أَسْدُ النَّلْجِ وَمَاؤُهُ أَخْلَى مِنْ الْسَلِي وَالْمَالُونُ النَّلْجِ وَالْمَالُونُ النَّامِ اللَّهُ الْمَالِي وَالْمَالُونُ الْمُعْلَى وَالْمَالُونُ الْمَسْلِ وَالْمَالُونُ الْمُعْلَى اللَّهُ الْمُعْلَى مِنْ الْمُعْلَى مِنْ الْمُعْلَى الْمَعْلَى وَالْمَالُونُ الْمُعْلَى مِنْ الْمُعْلَى الْمَعْلَى وَالْمَالُونُ الْمُعْلَى مِنْ الْمُعْلَى مِنْ الْمُعْلَى اللَّهُ الْمُعْلَى الْمَعْلَى الْمُعْلِي وَالْمُونُ الْمُعْلَى الْمُعْلَى الْمُعْلَى الْمُعْلَى الْمُعْلَى اللَّهُ الْمُعْلَى الْمُعْلَع	kami [Muhammad bin Fudlail] dari ['Atha` bin As Sa`ib] dari [Muharib bin Ditsar] dari [Ibnu Umar] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Al Kautsar adalah sungai di dalam surga, kedua tepinya terbuat dari emas, alirannya terbuat dari yakut dan mutiara, tanahnya adalah misik yang paling wangi, dan airnya lebih manis daripada madu serta lebih putih daripada
4326	حَدَّثَنَا أَبُو عُمَرَ الضَّرِيرُ حَدَّثَنَا عَبُدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عُثْمَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو عَنْ أَبِي سَلْمَةٍ	salju." Telah menceritakan kepada kami [Abu Umar Adl Dlarir] telah
	مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرُو عَنْ أَبِي سَلَمَةً عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ فِي الْجَنَّةِ	menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin

شَجَرَةً يَسِيرُ الرَّاكِبُ فِي ظِلْهَا مِائَةَ سَنَةِ لَا يَقْطَعُهَا وَاقْرَاهُوا إِنْ شِنْتُمْ وَظِلٍّ مَمْدُودِ وَمَاءِ مَسْكُوبً

'Utsman] dari [Muhammad bin 'Amru] dari [Abu Salamah] dari [Abu Hurairah] dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya di dalam surga terdapat pohon yang apabila ada seorang penunggang kuda berjalan di bawah naungannya selama seratus tahun, ia tidak akan mampu mencapainya. Bacalah iika kalian mau; "Dan naungan yang terbentang luas dan air yang tercurah." QS Al Waqi'ah; 30-31.

4327

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارِ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ حَبِيبِ بْنِ أَبِي الْعِشْرِينَ حَدَّثَتَنِي عَبَٰدُ الْرَّحْمَنَ بْنُ عَمْرُ و حَدِينَ الْأُوْزَاعِيُّ حَدَّثَنِي حَسَّانُ بِّنَ عَطِيَّةً حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسِيَّبِأَنَّهُ ِلَقِيَ إِنَّهِا هُرَيْرَةَ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ أَسْأَلُ ۚ ٱللَّٰهَ أَنْ يَجْمَعَ بَيْنِي وَبَيْنَكَ فِي سُوقِ الْجَنَّةِ قَالَ سَعِيدٌ أَوَ فِيهَا سُوقٌ قَالَ نَعَمْ أَخْبَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ أَهْلَ الْجَنَّة إِذَا دَخَلُو هَا نَزَ ٰ لُو ا فِيهَا بِفَضْل أَعْمَالِهِمْ فَيُؤْذَنُ لَهُمْ فِي مِقْدَارِ يَوْمِ الْجُمُعَةِ مِنْ أَيَّامِ الْدُّنْيَّا ْفَيَزُوَرُونَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَيُبْرِزُ لَهُمْ عَرْشَهُ وَيَتَبَدَّى لَهُمْ فِي رَوْضَةِ مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ فَتُوضَعُ لَهُمْ مَنَابِرُ مِنْ نُورِ وَمَنَابِرُ مِنْ لُوْلُو وَمَنَابِرُ مِنْ يَاقُوتِ وَمَنَابِرُ مِنْ زَبَرْ جَدِ وَمَنَابِرُ مِنْ ذَهَبِ وَمَنَابِرُ مِنْ فِضَّةٍ وَيَجْلِسُ أَدْنَاهُمْ denganmu di pasar وَمَا فِيهُمْ دَنِيءٌ عَلِّي كُثْبَانَ الْمِسْكِ وَ الْكَافُورَ آمَا يُرَوْنَ أَنَّ أُصْحَابَ الْكَرَ اسِيِّ بِأَفْضَلَ مِنْهُمْ مَجْلِسًا قَالَ أَبُو هُرَ يُرِزَةَ قُلْتُ يَا رَسُولَ الله هَلْ نَرَى رَبَّنَا قَالَ نَعَمْ هَلْ تَتَمَارَوْنَ

Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] telah menceritakan kepada kami [Abdul Hamid bin Habib bin Abu Al 'Iysrin] telah menceritakan kepadaku [Abdurrahman bin 'Amru Al Auza'i] telah menceritakan kepadaku [Hasan bin 'Athiyah] telah menceritakan kepadaku [Sa'id bin Al Musayyab] bawha dia bertemu dengan Abu Hurairah, maka [Abu Hurairah] berkata: Aku mengharap kepada Allah semoga menyatukanku surga." Sa'id bertanya: "Apakah disana ada pasar?" Abu Hurairah menjawab: Ya, telah

فِي رُوْيَةِ الشَّمْسِ وَالْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرُ قُلْنَا لَا قَالَ كَذَلَّكَ لَا تَتَمَارَوْنَ فِي رُؤْيَةٍ رَبِّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ وَلَا يَبْقَى فِي ذَلِكَ الْمَجْلِس أَحَدُ إِلَّا حَاضَرَ ۖ هُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مُحَاضَرَةً حَتَّى إِنَّهُ يَقُولُ لِلرَّجُلِ مِنْكُمْ أَلَا تَذْكُرُ يَا فُلَانُ يَوْمَ عَمِلْتَ كَذَا وَ ٰكَذَا يُذَكِّرُ ۚ هُ بَعْضَ غَدَرَاتِهِ فِي الدُّنْيَا فَيَقُولُ يَا رَبِّ أَفَلَمْ تَغْفِرْ لِيَ فَيَقُو لُ بَلَى فَبِسَعَة مَغْفرَ تَى بَلَغْتَ مَنْزِ لَتَكَ هَذه فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلكَ غَشِيَتْهُمْ سَحَابَةٌ مِنْ فَوْقِهِمْ فَأَمْطَرَ تُ عَلَيْهِمْ طيبًا لَمْ يَجِدُو ا مثْلُ ريحِهِ شَيْئًا قَطَّ ثُمَّ يَقُولُ قُومُو ا إِلَى مَا أَعْدَدْتُ لَكُمْ مِنْ الْكَرَ امَةً فَخُذُو ا مَا اشْتَهَيْتُمْ قَالَ فَنَأْتِي سُوقًا قَدْ حُفَّتْ بِهِ الْمَلَائِكَةُ فِيهِ مَّا لَمْ تَنْظُرْ الْعُيُونَ إِلَى مِثْلِهِ وَلَمْ تَسْمَعْ الْآذَانُ وَلَمْ يَخْطُرُ عَلَيَ الْقُلُو بِ قَالَ فَبُحْمَلُ لَنَا مَا اشْتَهَيْنَا لَيْسَ بُيَاعُ فِيهِ شَيْءٌ وَلَا يُشْتَرَى وَفِي ذَلِكَ السُّوقِ يَلْقَى أَهْلُ الْجَنَّةِ بَعْضُهُمْ بَعْضًا فَيُقْبِلُ الرَّجُلُ ذُو الْمَنْزِلَةِ الْمُرْ تَفِعَةِ فَيَلْقَى مَنْ هُوَ دُونَهُ وَمَا فِيهِمْ دَنِيءٌ فَيَرُوعُهُ مَا يَرَى عَلَيْهِ مِنْ اللِّبَاسِ فَمَا يَنْقَضِي آخرُ حَديثه حَتَّى بَثَمَثَّلَ لَهُ عَلَيْه أَحْسَنُ مَٰنَّهُ وَذَلِّكَ أَنَّهُ لَا يَنْبَغِي لِأُحَدُ أَنْ يَحْزَنَ فِيهَا قَالَ ثُمَّ نَنْصَرَ فُ إِلَى مَنَازِ لِنَا فَتَلْقَانَا أَزْ وَ اجُنَا فَيَقُلْنَ مَرْ حَبًا وَأَهْلًا لَقَدْ جئتً وَإِنَّ بِكَ مِنْ الْجَمَال وَ الطِّيبُ أَفْضَلَ ممَّا فَارَ قُتْنَا عَلَيْهُ فَنَقُولُ إِنَّا جَالَسْنَا ٱلْبَوْمَ رَبَّنَا الْجَبَّارَ عَزَّ وَجَلَّ وَيَحِقُّنَا أَنْ نَنْقَلْبَ بمثْل مَا انْقَلَبْنَا

mengkhabarkan kepadaku Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bahwa penghuni surga bila masuk surga, mereka tinggal di sana karena keutamaan amal-amal mereka, kemudian diizinkan pada hari jum'at dari hari-hari dunia lalu mereka mengunjungi Allah 'azza wajalla, maka Dia menampakkan 'arsy-Nya pada mereka, dan menampakkannya kepada mereka di salah satu taman dari tamantaman surga, sedangkan mimbar-mimbar dari cahava, mimbar-mimbar dari mutiara, mimbarmimbar dari yagut, mimbar-mimbar dari permata, mimbarmimbar dari emas. mimbar-mimbar dari perak diletakkan untuk mereka, yang paling rendah di antara mereka beserta tingkat kerendahannya duduk di atas gundukan tanah kesturi dan kafur dan mereka tidak menilai tempat duduk para pemilik kursi lebih baik dari mereka." Abu Hurairah berkata: lalu saya bertanya; "Wahai Rasulullah, apakah kita akan melihat Rabb kita?" Beliau menjawab: "Ya." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam

bertanya: "Apakah kalian saling berbantahan saat melihat matahari dan bulan dimalam purnama?" Kami menjawab: "Tidak." Beliau bersabda: "Seperti itu juga kalian tidak berbantahan dalam melihat Rabb kalian. Dan dimajlis itu tidak ada seorang pun melainkan Allah akan mendatanginya dengan sebenarnya hingga Dia akan bertanya kepada salah seorang dari kalian: "Hai fulan, tidak ingatkah kau saat berkata begini dan begini?" Allah mengingatkan sebagian kemaksiatankemaksiatannya ketika di dunia. Orang itu menjawab: "Wahai Rabb, tidakkah Engkau mengampuniku?" Allah menjawab: "Ya, Demi luasnya ampunan-Ku sampai pada tempatmu ini." Saat mereka seperti itu, mega menaungi di atas mereka lalu turun hujan minyak wangi yang baunya sama sekali belum pernah mereka temukan, kemudian Dia berfirman: "Berdirilah menuju kemuliaan yang telah Aku persiapkan untuk kalian, lalu ambillah yang kalian inginkan." Beliau bersabda: "Lalu kami

mendatangi pasar yang diliputi oleh Malaikat, di dalamnya ada yang belum pernah dilihat mata sama sekali, belum pernah terdengar oleh telinga dan tidak terlintas dihati." Beliau meneruskan: "Lalu apa yang kami inginkan dibawakan untuk kami, di sana tidak dijual dan tidak juga dibeli. Di pasar itu, para penghuni surga saling bertemu satu sama lain. Seseorang yang memiliki derajat tinggi datang lalu bertemu dengan orang yang tingkatnya berada dibawahnya beserta kerendahan yang ada padanya, lalu ia gentar pada pakaian yang diperlihatkan padanya, akhir kata-katanya belum juga habis hingga ia berhayal yang lebih baik darinya, itu karena tidak layak bagi siapa pun untuk bersedih di surga. Setelah itu kami pulang ke rumah-rumah kami, kami disambut oleh isteri-isteri kami, mereka berkata: "Selamat datang, kamu telah datang dengan keindahan yang lebih baik dari saat kamu meninggalkan kami. Kami menjawab: "Sesungguhnya hari ini kami menemani Rabb kami Al Jabbar 'azza

		wajalla, dan tak layak bagi kami untuk pulang seperti ini."
4328	حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ خَالِدِ الْأَزْرَقُ أَبُو مَرْوَانَ الدِّمَشْقِيُّ حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ أَبِي مَالِكِ عَنْ أَبِي أَمَامَةُ قَالْقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ أَحَد يُدْخِلُهُ اللهَ الْجَنَّةُ وَسَلَّمَ مَا مِنْ أَحَد يُدْخِلُهُ اللهَ الْجَنَّةُ وَسَلَّمَ مَا مِنْ أَحَد يُدْخِلُهُ اللهَ الْجَنَّةُ وَسَلَّمِ مَا مِنْ أَحَد يُدُخِلُهُ اللهَ اللهِ مِنْ الْحُورِ اللهِ النَّارِ مَا مِنْهُنَّ وَاحِدَةٌ إِلَّا يَتَثَيْنِونَالَ الْحُورِ الْهِ النَّارِ مَا مِنْهُنَّ وَاحِدَةٌ إِلَّا يَتَثَيْنِونَالَ اللهِ مِنْ مِيرَ اللهِ مِنْ أَهْلِ فَلُكُرُ لَا يَتَثَنِونَالَ النَّارِ يَعْنِي رِجَالًا لَا تَكْرُ لَا يَتَثَنِونَالَ النَّارِ يَعْنِي رِجَالًا لَا تَكْرُ لَا يَتَثَنِونَالَ النَّارَ يَعْنِي رِجَالًا لاَ تَحَلُّوا النَّارَ يَعْنِي رِجَالًا لاَ تَحَلُّوا اللَّارَ يَعْنِي رِجَالًا لاَ النَّارَ يَعْنِي رَجَالًا لاَ الْحَلَى اللهِ اللهِ وَمَنْ أَهْلِ النَّارِ يَعْنِي رِجَالًا لاَ تَحَلُّوا اللَّالَ الْمَالَةِ فَوْ مُونَ الْمَالَ الْمَارَ الْمُلْمُ اللهِ مَنْ أَهْلِ النَّارِ يَعْنِي رِجَالًا لاَتَارَ يَعْنِي رَجَالًا لاَيَارَ يَعْنِي رَجَالًا لاَلْكَارَ عَوْنَ عَوْنَ الْمُ لَلْهُ الْمَلْمُ اللهُ اللهِ اللَّالِ اللَّالَ اللهِ اللَّالَ اللهُ	Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Khalid Al Azraq Abu Marwan Ad Dimasyqi] telah menceritakan kepada kami [Khalid bin Yazid bin Abu Malik] dari [ayahnya] dari [Khalid bin Ma'dan] dari [Abu Umamah] dia berkata;
4329	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ عَامِرٍ	Telah menceritakan kepada kami

الْأَحْوَلِ عَنْ أَبِي الصَّدِّيقِ النَّاجِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلِّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُؤْمِنُ إِذَا اللَّهَ عَي الْوَلَدَ فِي الْجَنَّةِ كَانَ حَمْلُهُ وَوَضْعُهُ فِي سَاعَةٍ كَانَ حَمْلُهُ وَوَضْعُهُ فِي سَاعَةٍ وَاحِدَةٍ كَمَا يَشْتَهِي

[Muhammad bin Basyar] telah menceritakan kepada kami [Mu'adz bin Hisyam] telah menceritakan kepada kami [ayahku] dari ['Amir Al Ahwal] dari [Abu As Shidiq An Naji] dari [Abu Sa'id Al Khudri] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Didalam surga, jika seorang mukmin ingin memiliki anak, maka ia akan menghamili dan melahirkannya dalam satu jam, sebagaimana yang ia inginkan."

4330

حَدَّثَنَا عُثَمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ غَبْيِدَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنَ مُسْعُوْدٍ قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ إِنِّي لَأَعْلَمُ آخِرَ أَهْلِ النَّارِ خُرُ و جًا منْهَا و أخر أَهْلُ الْجَنَّةَ دُخُولًا الْجَنَّةَ رَجُلٌ يَخْرُجُ مِنْ النَّارِ حَبْوًا فَيُقَالُ لَهُ اذْهَبْ فَآدْخُلْ ِ الْجَنَّةَ فَيَأْتِيهَا فَيُخَبَّلُ إِلَيْهِ أَنَّهَا مَلْأَى فَيَرْجِعُ فَيَقُولُ يَا رَبِّ وَجَدْتُهَا مَلْأًى فَيَقُولُ اللهُ اذْهَبْ فَادْخُلْ الْجَنَّةَ فَبَأْتُبِهَا فَبُخَبَّلُ الْبُه أَنَّهَا مَلْأَي فَيَرْجِعُ فَيَقُولُ يَا رَّبً وَ جَدْتُهَا مَلْأًى فَيَقُو لُ اللَّهُ سُبْحَانَهُ اذْهَبْ فَادْخُلْ الْجَنَّةَ فَيَأْتِيهَا فَبُخَيَّلُ إِلَيْهِ أَنَّهَا مَلْأَى فَيَرْجِعُ فَيَقُولُ يَا رَبُّ إِنَّهَا مَلْأَى فَيَقُولُ اللَّهُ اذْهَبْ فَادْخُلْ الْجَنَّةَ فَانَّ لَكَ مِثْلَ الدُّنْيَا وَ عَشَرَةَ أَمْثَالَهَا أَوْ إِنَّ لَكَ مِثْلَ عَشَرَة أَمْثَالِ الدُّنْيَا فَبَقُو لُ أَتَسْخَرُ بِي أَوْ أَتَضِّحَكُ بِي وَأَنْتَ الْمَلِكُ قَأَلَ فَلَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّم اللهُ عَلَيْه وَ سَلَّمَ ضَحكَ حَتَّى بَدَتْ نَوَ اجِذُهُ فَكَّانَ لِيُقَالُ هَذَا أَدْنَى أَهْلِ الْجَنَّة مَنْزِلًا

Telah menceritakan kepada kami ['Utsman bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Jarir] dari [Manshur] dari [Ibrahim] dari ['Abidah] dari [Abdullah bin Mas'ud] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sungguh aku mengetahui penghuni neraka yang terakhir keluar darinya, dan penghuni surga yang terakhir masuk ke dalam surga, yaitu; laki-laki yang keluar dari neraka dengan merangkak, maka di katakan kepadanya; "Pergilah dan masuklah ke dalam surga." Ia pun mendatanginya, maka di khayalkan kepadanya

bahwa itu adalah padang sahara. Maka ia kembali seraya berkata; "Wahai Rabb, aku mendapatkannya padang sahara." Maka Allah berfirman; "Pergilah dan masuklah ke dalam surga." Ia pun mendatanginya, maka di khayalkan kepadanya bahwa itu adalah padang sahara. Maka ia kembali seraya berkata; "Wahai Rabb, aku mendapatkannya padang sahara." Maka Allah Subhanahu berfirman; "Pergilah dan masuklah ke dalam surga." Ia pun mendatanginya, maka di khayalkan kepadanya bahwa itu adalah padang sahara. Maka ia kembali seraya berkata; "Wahai Rabb, aku mendapatkannya padang sahara." Maka Allah berfirman; "Pergilah dan masuklah ke surga, maka bagimu seperti dunia dan sepuluh yang serupa dengannya -atau sesungguhnya baginya sepuluh kali lipat yang seperti dunia- maka orang itu berkata; "Apakah Engkau mengejekku ataukah amenertaewaiku sedangkan Engkau adalah sang Raja?" Abdullah bin Mas'ud berkata; "Aku melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tertawa

		sehingga nampak gigi serinya." Maka di katakan; "Ini adalah
		penghuni surga yang paling rendah
4331	حَدِّثَنَا هَنَادُ بْنُ السَّرِيِّ حَدَّثَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ أَبِي إِسْحَقَ عَنْ أَسِ بْنِ مَالِكُ قَالْقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَأَلَ الْجَنَّةُ اللَّهُمَ أَدْخِلْهُ مَرَّاتَ قَالَتْ الْجَنَّةُ اللَّهُمَّ أَدْخِلْهُ الْجَنَّةُ وَمَنْ اسْتَجَارَ مِنْ النَّارِ تَكْلَاثَ مَرَّاتٍ قَالَتْ النَّارِ اللَّهُمَّ الْخَلْهُ لَلْكُمْ مَنْ النَّارِ اللَّهُمَّ الْخَلْهُ اللَّهُمَ الْمَثَارِ مِنْ النَّارِ اللَّهُمَّ الْمَارِ اللَّهُمَّ الْمَارِ اللَّهُمَّ الْمَارِ اللَّهُمَ النَّارِ اللَّهُمَّ الْمَارِ اللَّهُمَّ النَّارِ اللَّهُمَّ الْمَارِ اللَّهُمَّ اللَّهُمَ اللَّهُ اللَّهُمَ اللَّهُونَ اللَّهُمَ اللَّهُمَ اللَّهُمَ اللَّهُمَ اللَّهُمَ اللَّهُمَ اللَّهُمَ اللَّهُمَ اللَّهُمَ اللَّهُمُ اللَّهُمَ اللَّهُمَ اللَّهُمَ اللَّهُمَ اللَّهُمُ اللَّهُمَ اللَّهُمُ اللَّهُمَ اللَّهُمَ اللَّهُمَ اللَّهُمَ اللَّهُمَ اللَّهُمَ اللَّهُمُ اللَّهُمَ اللَّهُمَ اللَّهُمَ اللَّهُمَ اللَّهُمُ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِ اللْمَارِ الْمَالِيلُولُ اللَّهُمُ اللَّهُمُ اللَّهُمُ الْمُؤْمِ ال	kedudukannya." Telah menceritakan kepada kami [Hannad bin As Sari] telah menceritakan kepada kami [Abu Al Ahwash] dari [Abu Ishaq] dari [Yazid bin Abu Maryam] dari [Anas bin Malik] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa meminta surga kepada Allah sebanyak tiga kali, maka surga akan berkata; "Ya Allah, masukkanlah ia ke dalam surga." Dan barangsiapa meminta di jauhkan dari api neraka akan berkata; "Ya Allah, jauhkanlah ia dari api neraka."
4332	حَدَّثَنَا أَبُو بَكُرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةً وَأَحْمَدُ بْنُ سِنَانَ قَالَا حَدَّثَنَا أَبُو مَعُودِيَّةً عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي مَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالْقَالَ مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا لَهُ مَنْزِلانِ مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا لَهُ مَنْزِلانِ مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا لَهُ مَنْزِلانِ مَا اللَّهُ وَسَلَّمَ مَنْ إِلَّهُ فَعَدْلِلَ فِي الْنَّارِ مَنْزِلانِ فِي الْنَّارِ فَي الْنَّارِ فَي الْنَّارِ فَي الْنَّارِ الْحَدِيَّةِ مَنْزِلِهُ فَذَلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى الْحَدَّةِ مَنْزِلِهُ فَذَلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى أَوْلَاثُ هُمْ الْوَارِثُونَ أَوْلَكُ هُمْ الْوَارِثُونَ أَوْلَئِكَ هُمْ الْوَارِثُونَ	Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] dan [Ahmad bin Sinan] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] dari [Al A'masy] dari [Abu Shalih] dari [Abu Hurairah] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah seorang pun dari kalian kecuali ia memiliki dua tempat; satu tempat di

surga dan satu tempat
lagi di neraka. Jika ia
meninggal dunia, lalu
masuk neraka maka
penghuni surga akan
mewarisi tempatnya.
Itulah makna firman
Allah "Mereka itulah
orang-orang yang akan
mewarisi." QS Al
Mukminun; 10.

A. TENTANG KEIMAMAN

Pembagian Imam Menjadi Dua (1)

Pertama,

Jama'ah Kyai Nur Hasan meyakini bahwa imam mereka hanya mengurusi urusan akhirat saja sebagaimana dalam "Teks Daerahan" yang dikeluarkan sebulan sekali. Adapun urusan keduniaan urusan kemasyarakatan jama'ahnya diperintah untuk tunduk dan patuh pada pemerintah yang sah di Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pembagian menjadi dua —imam yang ngurusi akhirat dan imam yang mengurusi dunia-adalah pembagian yang tidak ada asalnya. Bahkan yang disebut imam itu sejak zaman dahulu mengurusi semuanya, baik itu urusan dunia dan urusan akhirat. Oleh sebab itu munculah bab tentang hudud (penegakan hukum), jihad (perang), menjaga perbatasan, memerangi pemberontak, mengambil jizyah dan lain sebagainya dalam kitab-kitab hadits, yang kesemua itu tidaklah ditegakan kecuali oleh seorang amir/imam.

Perhatikan qoul ulama berikut ini, yang menjelaskan bahwa imam itu mengurusi urusan ad-din (agama) dan dunia.

Imam Al-Mawardi rahimahullahu (w. 450 H/ 1058 M) berkata:

"Keimaman diadakan dalam rangka menggantikan tugas Kenabian <u>berupa menjaga din dan mengatur urusan duniawi</u>. Dan memberikan jabatan ini kepada orang yang bisa melaksanakan di kalangan Umat Islam ini hukumnya adalah wajib berdasarkan ijma (kesepakatan ulama)" (Al-Ahkam Ash-Shulthoniyah I/ 3).

Abu Ma'ali Al-Juwaini rahimahullahu (w. 478 H/ 1085 M) berkata,

"Imammah adalah pengaturan yang sempurna, kekuasaan yang menyeluruh, berkaitan dengan manusia secara khusus dan umum, <u>dalam masalah agama dan dunia</u>". (Ghayyatsil Umam fi Tayyatsil Dzulam hal. 22 – Maktabah Imam Haramain).

Imam Al-Qal'i rahimahullahu (w. 630 H/ 1233 M) berkata:

"Pengaturan <u>urusan din dan dunia</u> merupakan sebuah tujuan, dan tidak akan tercapai selain dengan adanya Imam. (Tahdzibur Riyasah Wa Tartibus Siyasah hal. 94).

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah rahimahullahu (w. 728 H/ 1328 M) berkata:

"Wajib diketahui bahwa memimpin urusan umat manusia termasuk kewajiban agama yang paling besar. Bahkan <u>urusan agama dan dunia</u> tidak akan tegak kecuali dengannya. (Majmu' Fatawa 28/390-392).

Imam Ash-Shabuni rahimahullahu (w. 449 H/ 1057 M) menghikayatkan hal ini dari para sahabat,

"Ashabul Hadits menetapkan bahwa kekhalifahan Abu Bakar setelah wafatnya Rasullullah shallallahu'alaihi wasallam adalah berdasarkan pemilihan dan kesepakatan seluruh para sahabat kepadanya. Mereka (para sahabat) menyatakan, "Kalau Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam telah meridhoi dirinya untuk urusan agama" (Rasulullah

pernah menjadikan Abu Bakar imam shalat –pen), <u>mengapa kita tidak meridhoinya untuk</u> urusan dunia kita?". (Aqidah Salaf Ashabul Hadits no. 133).

Rasullullah shallallahu'alaihi wasallam Hanya Mengajarkan Satu Imam (2)

Kedua,

Jika kita meridhoi pemahaman Haji Nur Hasan dan pengikutnya pada bab 1 maka akan menyelisihi dalil dan akal sehat. Muncullah pertanyaan semacam ini, apakah Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam mengajarkan untuk memiliki dua imam ?!!. Jika dahulu Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam imam akhirat, siapa imam dunia dizaman beliau shallallahu'alaihi wasallam ?. Padahal telah jelas bahwa Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam mengajarkan agar kaum muslimin memiliki satu imam. Sebagaimana diriwayatkan oleh Imam Thabroni rahimahullahu dalam Mu'jam Al-Kabir (19/314) no. 710 – Tahqiq Hamdi Abdul Majid As-Salafi,

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ صَدَقَةَ الْبَغْدَادِيُّ، ثنا الْهَيْثَمُ بْنُ مَرْوَانَ الدِّمَشْقِيُّ، ثنا زَيْدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ عُبَيْدٍ، ثنا سَعِيدُ بْنُ بِشْرٍ، عَنْ أَبِي بِشْرٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ الزُّبَيْرِ، قَالَ لِمُعَاوِيَةً فِي الْكَلَامِ الَّذِي جَرَى بَيْنَهُمَا فِي بَيْعَةِ يَزِيدَ: وَأَنْتَ يَا مُعَاوِيَةُ أَخْبَرَتْنِي أَنَّ رَسُولَ لِمُعَاوِيَةً فِي الْكَلَامِ الَّذِي جَرَى بَيْنَهُمَا فِي بَيْعَةِ يَزِيدَ: وَأَنْتَ يَا مُعَاوِيَةُ أَخْبَرَتْنِي أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِذَا كَانَ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَتَانِ فَاقْتُلُوا أَحَدَهُمَا»

Menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Shodaqah al-Baghdadi, menceritakan kepada kami Al-Haitsam bin Marwan Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami Ziyad bin Yahya bin Ubaid menceritakan kepada kami Sa'id bin Bisyr dari Abi Bisyr dari Sa'id bin Jubair sesungguhnya Abdullah bin al-Zubair berkata kepada Mu'awiyah dalam percakapan yang dilakukan keduanya tentang pembai'atan Yazid, "Dan sesungguhnya wahai Mu'awiyah, telah mengabarkan kepada kami Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam, "Ketika ada dibumi ini dua khalifah, maka bunuhlah salah satu dari keduanya". [1]

Bukankah pada hadits ini terdapat pemahaman wajibnya memiliki satu imam?.

Syaikh Muhammad Shalih Utsaimin rahimahullahu [2] berkata,

الْبَيْعَةُ الَّتِي تَكُونُ فِي بَعْضِ (الْجَمَاعَاتِ) بِيْعَةُ شَاذَّةٌ مُنْكَرَةٌ، يَعْنِي أَنَّهَا تَتَضَمَّنُ أَنَّ الْإِنْسَانَ يَجْعَلُ لِنَفْسِهِ إِمَامَيْنِ وَسُلْطَانَيْنِ، الْإِمَامُ الْأَعْظَمِ الَّذِي هُوَ إِمَامٌ عَلَى جَمِيعِ الْبِلَادِ، وَالْإِمَامُ الْأَعْظَمِ الَّذِي هُوَ إِمَامٌ عَلَى جَمِيعِ الْبِلَادِ، وَالْإِمَامُ اللَّاعُظُمِ الَّذِي يُبَايِعُهُ وَتُفْضِي أَيْضًا إِلَى شَرِّ لِلْخُرُوجِ عَلَى الْأَئِمَّةِ الَّذِي يَحْصُلُ بِهِ سَفْكُ الدِّمَاءِ اللَّذِي يُبَايِعُهُ وَتُفْضِي أَيْضًا إِلَى شَرِّ لِلْخُرُوجِ عَلَى الْأَئِمَّةِ الَّذِي يَحْصُلُ بِهِ سَفْكُ الدِّمَاءِ وَإِنْكَنْ اللهُ اللهِ اللهُ ا

"Bai'at yang terdapat pada sebagian jamaah-jamaah merupakan bai'at yang ganjil dan mungkar. Di dalamnya terkandung makna bahwa seseorang menjadikan untuk dirinya dua imam dan dua penguasa, (**pertama**) imam tertinggi yang merupakan imam yang menguasai seluruh negeri, dan (**kedua**) imam yang dibai'atnya. Juga akan menjurus kepada kerusakan, dengan keluar dari ketaatan kepada para penguasa, yang dapat menyebabkan pertumpahan darah dan musnahnya harta benda, yang tidak ada yang mengetahuinya kecuali Allah".[3]

^[1] Dengan lafazh ini, diriwayatkan juga dalam Al-Ausath (4/169) no. 3885, Al-Haitsami v (5/198) berkata, "Rijalnya tsiqah".

^[2] Beliau adalah Abu Abdillah Muhammad bin Shalih bin Muhammad bin Utsaimin Al Wuhaibi At Tamimy. Muhadits dan ahli fikih terkenal dan anggota kibar ulama Saudi. wafat pada tahun 15 Syawal 1421 H (10 Januari 2001 M) di Rumah Sakit di Jeddah. Karya-karyanya sangat banyak dan dikenal akan kedalaman dan kejelasan bahasannya.

^[3] Direkam dalam Silsilah Liqa' Al-Bab Al-Maftuh (kaset no. 6, side B)/(6/33).

Ketiga,

Dualisme ketaatan dari pengikut Haji Nur Hasan adalah pemahaman yang bukan berasal dari pemahaman Islam, justru lebih mirip pemahaman orang-orang Nasrani. Mereka itu mentaati Pausnya di Vatikan, disamping kepada penguasanya masing-masing. Dari sinilah lahirnya pemahaman sekuler yang memisahkan urusan dunia dengan urusan agama. Tentu saja yang demikian bukan berasal dari Islam karena Islam menolak sekularisme.

Telah datang hadits dari Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam larangan untuk bertasyabuh dengan orang-orang kafir.

Imam Abu Dawud rahimahullahu (4/44) no. 4031 meriwayatkan:

Menceritakan kepada kami Utsman bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami Abu Nadhr menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Tsabit menceritakan kepada kami Hassan bin 'Athiyah dari Abi Munib Al-Zurasyi dari Ibnu Umar berkata, bersabda Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam, "Barangsiapa bertasyabuh (menyerupai) suatu kaum maka ia termasuk bagian dari mereka".

Keempat,

Yang dimaksud Imam, Sulthon, Khalifah, Malik, Amir dan Wali dalam hadits-hadits, kaum muslimin sejak dahulu telah ma'lum bahwa maknanya satu <u>yaitu penguasa</u>. Kepada mereka lah kita diperintahkan untuk taat kepada perintah mereka yang tidak maksiyat, selama mereka masih menegakan sholat ditengah-tengah kita (Muslim).

Kita perhatikan para Khalifaturasyidin, apakah mereka penguasa atau hanya mengakungaku sebagai khalifah saja?. Kita perhatikan juga raja-raja yang bergelar khalifah dan menggantikan masa khulafaturasyidin, apakah mereka penguasa atau hanya mengakungaku khalifah saja?.

Imam Jama'ah Haji Nur Hasan merasa berhak menggunakan hadits-hadits tentang mati jahiliyah dan semacamnya yang sebenarnya hadits-hadits tersebut diperuntukan untuk Imam, Khalifah, Malik, Amir atau Wali dalam arti sebagai penguasa atau pemimpin tertinggi dalam suatu wilayah (bilad). Bukan untuk imam-imam yang tidak memiliki kekuasaan, kekuatan dan kemampuan sedikit pun.

Perhatikan hadits-hadits berikut ini:

Menceritakan kepada kami Syaiban ibn Farukh, menceritakan kepada kami Abdul Warits, menceritakan kepada kami Al-Hamd menceritakan kepada kami Abu Raja'i Al-'Uthoridi dari Ibn Abbas dari Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa yang melihat sesuatu yang ia benci pada pemimpinnya (amirnya) maka hendaklah ia bersabar atasnya, karena tidak ada seorangpun dari manusia yang keluar dari penguasa (sulthon) walaupun sejengkal (sedikit) saja kemudian ia mati diatasnya, maka matinya seperti mati jahiliyah". (Shahih Muslim no. 1849) [1]

Jadi yang dimaksud dengan amir yang diancam mati jahiliyah itu adalah sulthon (yang artinya dalam bahasa indonesia adalah penguasa). Begitu pula dengan istilah imam, sebagaimana dalam riwayat Imam Muslim rahimahullahu dalam Shahihnya (no. 1841),

Menceritakan kepada kami Ibrohim dari Muslim menceritakan kepada saya Zuhair ibn Harb, menceritakan kepada kami Syababah, menceritakan kepada saya Warqo' dari Abu Zinad dari Al-A'roj dari Abu Hurairah dari Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya <u>imam</u> itu adalah perisai ^[2], <u>digunakan untuk berperang dari belakangnya dan sebagai pelindung</u>. Bila ia <u>memerintahkan dengan ketakwaan kepada Allah Azza wa Jalla dan berbuat adil, maka ia akan mendapatkan pahala, dan bila ia memerintahkan dengan selainnya, maka hanya dia lah yang menanggung dosanya".[3]</u>

Dalam hadits lain diterangkan,

"Sesungguhnya <u>Sulthon</u> adalah <u>naungan Allah di muka bumi [4]</u>, maka barang siapa yang menghinakannya maka Allah akan menghinakan-nya dan barang siapa memulyakannya maka Allah akan memulyakannya". [5]

Bukankah jama'ahnya Haji Nur Hasan telah sering membahas Kitab Kanzul Ummal pada bab imaroh?.[6] Disana terdapat banyak tambahan untuk hadits diatas —walaupun tambahan itu sebenarnya dhaif- yang menegaskan bahwa imam itu adalah penguasa?. Akan tetapi mereka tidak paham atau pura-pura tidak paham sehingga tidak mengambil hikmah dari hadits-hadits tersebut.

Misalkan dari jalan Abu Hurairah radhiyallahu'anhu :

"Penguasa (sulthon) adalah naungannya Alloh di bumi, <u>kepadanya mengadu orang-orang</u> yang lemah dan dengannya ditolong orang-orang yang teraniaya dan barangsiapa yang memuliakan penguasanya Alloh di dunia maka Alloh akan memuliakan orang itu di hari qiamat". [7]

Dari jalan Anas radhiyallahu'anhu:

"Penguasa adalah naungannya Alloh di bumi maka ketika salah satu kalian memasuki negara (wilayah) yang di dalamnya tidak ada penguasanya maka janganlah dia bertempat di negara itu". [8]

Dalam riwayat lain:

"Ketika lewat pada <u>suatu negara (wilayah)</u> tidak ada didalamnya <u>penguasa</u> maka jangan masuk ke dalamnya, sesungguhnya penguasa naungan Allah dan tombak-Nya didalam buminya".[9]

Akan tetapi tambahan-tambahan dari Al-Muttaqi rahimahullahu semuanya dha'if. Penulis menyebutkannya hanya sebagai ibroh saja bagi Jama'ah Haji Nur Hasan, agar mereka sadar bahwa dari kitab-kitab yang telah "dimanqulkan" dalam jama'ah ini saja sebenarnya telah jelas makna imam, amir, khalifah atau sulthon itu adalah penguasa.

Adapun Para ulama, sejak dahulu tidak memahami istilah Imam, Sulthon, Khalifah, Malik, Amir atau Wali dalam hadits-hadits masalah imaroh kecuali untuk penguasa. Sebagaimana dikatakan oleh Syaikh Abdul Latif bin Abdurrahman bin Hasan Alu Syaikh rahimahullahu (w. 1293 H) dalam Majmu Atur Rasail Wal Masail An-Najdiyah (3/168):

"Dan Ahli Ilmu (ulama) ... **telah sepakat untuk taat dalam kebaikan kepada orang yang menguasainya**, melaksanakan undang-undangnya dan menganggap kepemimpinannya itu sah. Tidak ada yang berselisih didalam hal ini. Mereka melarang

khuruj (berontak) kepada penguasa tersebut dan juga melarang memecah belah umat, walaupun penguasanya fasik, selagi mereka tidak menampakkan kekufuran yang nyata".

Lihat juga pernyataan ijma semisal itu dalam Fathul Baari (13/7) dan Ad-Durar As-Sunniyah fil Ajwibah an-Najdiyah (7/239).

Syaikhul Islam Ibn Taimiyah rahimahullahu (w. 728 H/ 1328 M) dalam Kitab Minhajus Sunnah An-Nabawiyyah (1/115) mengatakan,

"Sesungguhnya Nabi Muhammad shallallahu'alaihi wasallam telah memerintahkan agar kita mentaati pemimpin yang ada lagi diketahui, yaitu orang-orang yang memiliki kekuasaan untuk mengatur manusia, tidak memerintah kita untuk mentaati pemimpin yang tidak jelas (ma'dum) dan tidak diketahui keberadaannya (majhul), juga bukan kepada orang yang tidak mempunyai kekuasaan dan kemampuan sedikitpun".

Jelas ?.

[3] Diriwayatkan pula oleh Bukhari no. 2737, Nasai (7/155) no. 4196 dan lainnya.

[4] Syaikh Ibn Barjas rahimahullahu menjelaskan makna "Sulthon adalah naungan Allah", dalam Kitab Mu'amalatul Hukkam:

^[1] Diriwayatkan pula oleh Bukhari no. 7054.

^[2] Imam An-Nawawi dalam Syarah Muslim (12/230) berkata:

[&]quot;(Seorang pemimpin/imam) bagaikan perisai, karena ia menghalangi musuh dari mengganggu umat islam, dan mencegah kejahatan sebagian masyarakat kepada sebagian lainnya, membela keutuhan negara Islam, ditakuti oleh masyarakat, karena mereka khawatir akan hukumannya. Dan makna 'digunakan untuk berperang dibelakangnya' ialah orang-orang kafir diperangi bersamanya, demikian juga halnya dengan para pemberontak, kaum khawarij, dan seluruh pelaku kerusakan dan kelaliman".

- "Yang dimaksud "Sulthon adalah naungan Allah" yaitu Allah meyingkirkan dengan perantaraan sulthon hal-hal yang menyakiti manusia, sebagaimana naungan yang melindungi dari terik sinar mentari".
- [5] Diriwayatkan oleh Imam Ibn Abi Ashim dalam Kitab Sunnah no. 855, hadits ini dikeluarkan juga oleh Baihaqi dalam Syu'abul Iman no. 7121. Syaikh Al-Albani menghasankannya dalam Dzilalul Jannah.
- [6] Kitab ini adalah karya Syaikh Ali ibn Husamudin ibn Abdul Malik ibn Qadhi Khan Al-Muttaqi (w. 975 H). Akan tetapi pada cetakan Jama'ah Nur Hasan kitab ini dipotong hanya pada bab imaroh tanpa disebutkan pengarangnya. Syaikh Al-Muttaqi ini banyak menulis kitab yang merupakan penyempurnaan tulisan-tulisannya Imam Sayuthi seperti Kanz al-Ummal, Minhaj Al-Ummal, Al-Burhan fi Alamat Mahdi Akhir Zaman dan lainnya.
- [7] Kanzul Ummal no. 14582. Hadits ini dinisbatkan kepada Ibnu Annajjar tapi sanadnya dha'if, sebagaimana disebutkan oleh Syaikh Al-Albani dalam Dha'if Al-Jami no. 3352 dan Silsilah Adh-Dha'ifah (4/162) no. 1663, menurut beliau hadits ini diriwayatkan juga oleh Muhammad ibn Yusuf dalam Juz'un min Al-Amali (1/143), adapun yang diingkari dalam sanadnya adalah Ahmad ibn Abdurrahman. Hadits ini disebutkan dalam Kasyful Khafa (1/456) no. 1487.
- [8] Kanzul Ummal no. 14584. Hadits ini dinisbatkan kepada Abu Assyaikh dengan sanad yang dha'if seperti disebutkan Syaikh Al-Albani dalam Dha'if Al-Jami no. 3349.
- [9] Hadits ini dikeluarkan oleh Baihaqi dalam Sunan Al-Kabir (8/162) no. 16427 dan Syu'ibul Iman (6/18) no. 7375. Didalamnya ada ar-Rabi'i ibn Shabih dia ini dha'if sebagaimana dinukil oleh Al-Manawi (1/441).

Inilah Yang Diperintahkan Oleh Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam (5)

Kelima,

Jika mereka mengatakan bahwa para penguasa Muslim itu hanya mengurusi dunia saja dan tidak mengurusi agama mereka, maka itu adalah **kedustaan yang jelas**. Memangnya siapa yang mengurus kelancaran jama'ah haji, urusan hari raya, menjamin keamanan sholat berjama'ah, sholat jum'at dan ibadah-ibadah lainnya?. Memang benar, mereka bukan sosok pemimpin yang ideal, akan tetapi demikianlah yang diperintahkan oleh Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam dalam hadits-hadits, diantaranya:

Riwayat Adi bin Hatim radhiyallahu'anhu, oleh Ibnu Abi Ashim dalam as-Sunnah (no. 886):

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ، ثنا عُمَرُ بْنُ حَفْصِ بْنِ غِيَاثٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ قَيْسٍ الْكِنْدِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ عُدِيِّ بْنِ عَلِيَّ وَفَعَلَ، فَذَكَرَ الشَّرَّ، فَقَالَ: «اتَّقُوا اللَّهَ، وَلَكِنْ مَنْ فَعَلَ وَفَعَلَ، فَذَكَرَ الشَّرَّ، فَقَالَ: «اتَّقُوا اللَّهَ، وَالسَمَعُوا وَأَطِيعُوا»

Menceritakan kepada kami Hasan ibn Ali, menceritakan kepada kami Umar ibn Hafz ibn 'Ghayats, menceritakan kepada kami Bapak, dari Utsman ibn Qais Al-Kindi dari Bapaknya dari Adi bin Hatim radhiyallahu'anhu bahwasanya dia berkata: Kami berkata: "Wahai Rasululloh, kami tidak bertanya kepadamu tentang ketaatan kepada pemimpin yang bertaqwa, tetapi pemimpin yang melakukan ini dan itu -yaitu kejelekan-kejelekan-". Maka Rasululloh shallallahu'alaihi wasallam bersabda: "Bertaqwalah kalian kepada Alloh dan mendengarlah dan taatlah".

Dishohihkan oleh Syaikh al-Albani rahimahullahu dalam Dhilalul Jannah.

Riwayat Abu Umammah radhiyallahu'anhu oleh Ibnu Nasr rahimahullahu dalam As-Sunnah (h. 22 no. 55) :

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، أَنْبَا النَّصْرُ بْنُ شُمَيْلٍ، ثنا قَطَنُ أَبُو الْهَيْثَمِ، ثنا أَبُو غَالِبٍ، قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ أَبِي أَمْرَامَةً ، فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: أَرَأَيْتَ قَوْلَ اللَّهِ: {هُو الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابِ مِنْهُ آيَاتٌ مُحْكَمَاتٌ هُنَّ أُمُّ الْكِتَابِ وَأُخَرُ مُتَشَابِهَاتٌ فَأَمًا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَبِعُونَ مَا تَشَابَهَ مِنْهُ} [آل هُنَّ أُمُّ الْكِتَابِ وَأُخَرُ مُتَشَابِهَاتٌ فَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَبِعُونَ مَا تَشَابَهَ مِنْهُ} [آل عمران: 7] مَنْ هَؤُلَاءِ؟ قَالَ: هُمُ الْخَوَارِجُ، ثُمَّ قَالَ: عَلَيْكَ بِالسَّوَادِ الْأَعْظَمِ، قُلْتُ: قَدْ تَعْلَمُ مَا خُمِّلُوا وَعَلَيْكُمْ مَا حُمِّلْتُمْ وَأَطِيعُوا تَهْتَدُوا، ثُمَّ قَالَ: إِنَّ بَنِي إِسْرَائِيلَ الْفَيَوْرَقَتُ عَلَى إِحْدَى وَسَبْعِينَ فِرْقَةً كُلُّهَا فِي النَّارِ، وَإِنَّ هَذِهِ الْأُمَّةَ تَزِيدُ عَلَيْهَا فِرْقَةً وَهِيَ فِي الْفَرَوَتَ عَلَى إِحْدَى وَسَبْعِينَ فِرْقَةً كُلُّهَا فِي النَّارِ، وَإِنَّ هَذِهِ الْأُمَّةَ تَزِيدُ عَلَيْهَا فِرْقَةً وَهِيَ فِي الْفَرَوَتُ عَلَى إِحْدَى وَسَبْعِينَ فِرْقَةً كُلُّهَا فِي النَّارِ، وَإِنَّ هَذِهِ الْأُمَّةَ تَزِيدُ عَلَيْهَا فِرْقَةً وَهِي فِي الْمُولَ اللَّهِ: {يَوْمَ تَبْيَصُ وُجُوهٌ وَتَسْوَدُ وُجُوهٌ} [آل عمران: 106] تَلَا إِلَى قَوْلِهِ: الْجَوَارِجُ، فَقُلْتُ: السُمِعْتَ ذَلِكَ هُولِهِ: إِلَى قَوْلِهِ: مَنْ مُعْ وَيها خَالِدُونَ } [المجادلة: 17] فَقُالُ: سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَ: سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَلَّمَ وَسَلَّمَ وَسُلَةً مَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَلَّمَ وَسَلَّمَ وَسَلَّمَ وَسُلَّمَ وَسَلَّمَ وَسُلَامَ وَلَيْهُ وَسَلَّمَ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَي اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَالَ اللهُ وَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَالَ اللّهِ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ وَلَمُ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهَ عَلَى إِلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمَالَةُ وَالْمَالَمَةُ وَلَى اللهُ عَلَيْهُ وَلَا اللهِ عَلَى اللهُ عَلَيْهُ وَلَا اللّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللّهُ

Menceritakan kepada kami Ishaq, memberitakan kepada kami An-Nadr bin Syumail, menceritakan kepada kami Qathan Abul Haitsami ia berkata, "Telah bercerita kepada kami Abu Ghalib katanya, "Saya berada disisi Abu Umammah radhiyallahu'anhu ketika seseorang berkata kepadanya: "Apa pendapat anda mengenai ayat : "Dialah yang telah menurunkan kepada kalian Al-Kitab diantaranya (berisi) ayat-ayat *muhkam* itulah

Ummul Kitab, dan ayat-ayat lainnya adalah *mutasyabihat*, maka adapun orang-orang yang dalam hati mereka ada zaigh (condong kepada kesesatan) maka mereka akan mengikuti ayat-ayat yang mutasyabihat" (Qs. Ali Imran ayat 7). Siapakah mereka ini (yang hatinya mengandung zaigh)?. Beliau berkata, "Mereka adalah Khawarij (orangorang yang keluar dari ketaatan kepada penguasa)". Kemudian beliau melanjutkan, "Dan wajib atas kamu untuk tetap komitmen dengan as-sawadul a'zham (penguasa Muslim dan masyarakatnya)[1]". Saya berkata, "Engkau tahu apa yang ada pada mereka (penguasa Muslim)". Beliau menjawab, "Kewajiban mereka adalah apa yang dibebankan kepada mereka dan kewajiban kamu adalah apa yang dibebankan kepadamu, maka taatlah kepada mereka niscaya kamu akan mendapat petunjuk". Kemudian beliau shallallahu'alaihi wasallam berkata: Sesungguhnya Bani Isroil terpecah menjadi 71 golongan semuanya dalam neraka, dan sesungguhnya umatku lebih banyak satu golongan dari mereka dan satu didalam surga, itulah firman Allah Ta'ala: "Pada hari yang di waktu itu ada muka yang putih berseri..... sampai firman Allah: "Mereka kekal didalamnya". (Ali Imron 106-107)^[2] Ditanyakan kepada beliau: "Siapa mereka (yang hitam wajahnya)?". Beliau berkata: "Al-Khawarij". Ditanyakan lagi: "Apakah hal ini anda didengar dari Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam?". Beliau menjawab, "Aku mendengarnya dari Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam". [3]

Riwayat Abdullah bin Abu Aufa radhiyallahu'anhu oleh Imam Ahmad rahimahullahu (4/382):

حَدَّثَنَا أَبُو النَّصْرِ، حَدَّثَنَا الْحَشْرَ جُ بْنُ نُبَاتَةَ الْعَبْسِيُّ كُوفِيُّ، حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ جُمْهَانَ قَالَ: فَقُلْتُ: أَنْيَثُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى وَهُو مَحْجُوبُ الْبَصَرِ، فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ، قَالَ لِي: مَنْ أَنْتَ؟ فَقُلْتُ: أَنْ سَعِيدُ بْنُ جُمْهَانَ، قَالَ: فَمَا فَعَلَ وَالِدُكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: قَتَلَتْهُ الْأَزَارِقَةُ، قَالَ: لَعَنَ اللهُ الْأَزَارِقَةُ، قَالَ: لَعَنَ اللهُ الْأَزَارِقَةُ، كَذَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " أَنَّهُمْ كِلَابُ النَّارِ "، قَالَ: قُلْتُ: قُلْتُ: الْأَزَارِقَةُ وَحْدَهُمْ أَمِ الْخَوَارِجُ كُلُّهَا؟ قَالَ: " بَلِ الْخَوَارِجُ كُلُّهَا ". قَالَ: قُلْتُ: فَإِنَّ اللهُ لَمُنَا مَنْ مَعْلَمُ اللهُ لَاللهُ النَّاسَ، وَيَفْعَلُ بِهِمْ، قَالَ: قَتَنَاوَلَ يَدِي فَعَمَزَهَا بِيدِهِ عَمْزَةً شَدِيدَةً ، ثُمَّ قَالَ: " السَّوَادِ الْأَعْظَمِ إِنْ كَانَ السُّلْطَانُ يَسْمَعُ اللهُ الْمَانَ عَلَيْكَ بِالسَّوَادِ الْأَعْظَمِ، عَلَيْكَ بِالسَّوَادِ الْأَعْظَمِ إِنْ كَانَ السُّلْطَانُ يَسْمَعُ وَيْكَ يَا ابْنَ جُمْهَانَ عَلَيْكَ بِالسَّوَادِ الْأَعْظَمِ، عَلَيْكَ بِالسَّوَادِ الْأَعْظَمِ إِنْ كَانَ السُّلْطَانُ يَسْمَعُ مِنْكَ، فَأَيْكَ يَا ابْنَ جُمْهَانَ عَلَيْكَ بِالسَّوَادِ الْأَعْظَمِ، فَإِنْ قَبِلَ مِنْكَ، وَإِلَّا فَدَعْهُ، فَإِنَّكَ لَسْتَ بِأَعْلَمَ مِنْهُ ".

Telah menceritakan kepada kami Abu An Nadhr Telah menceritakan kepada kami Al Hasyraj Ibnu Nubatah Al Absi Kufi telah menceritakan kepadaku Sa'id bin Jumhan ia berkata, saya menemui Abdullah bin Abu Aufa, ketika itu ia sudah menjadi buta. Kemudian saya mengucapkan salam kepadanya, ia bertanya, "Siapakah Anda?" saya menjawab, "Aku adalah Sa'id bin Jumhan." Ia bertanya lagi, "Apa yang terjadi pada ayahmu?" saya menjawab, "Ia telah dibunuh oleh kelompok Al-Azarigah (salah satu jama'ah khawarij –pen)." Ia pun berkata, "Semoga Allah melaknati jama'ah Al-Azariqah. Semoga Allah melaknati jama'ah Al-Azarigah. Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam telah menceritakan kepada kami, bahwa mereka itu adalah anjing-anjingnya neraka." Saya bertanya, "Apakah hanya jama'ah Al-Azarigah saja, ataukah semua kaum Khawarij?" ia menjawab, "Ya, benar. Semua kaum Khawarij." Saya berkata, "(Tetapi) Sesungguhnya para penguasa tengah menzhalimi rakyat, dan berbuat tidak adil kepada mereka." Lalu Abdullah bin Abu Aufa menggandeng tanganku dan menggenggamnya dengan sangat kuat, kemudian berkata, "Duhai celaka kamu wahai Ibnu Jumhan, hendaklah kamu selalu bersama As-Sawadil A'zham, hendaklah kamu selalu bersama As-Sawadil A'zham. Jika sang penguasa mau mendengar sesuatu darimu, maka datangilah rumahnya dan beritahulah dia apa-apa yang kamu ketahui, jika ia mau menerimanya, itulah yang diharapkan, dan jika tidak, maka tinggalkanlah, karena kamu tidak lebih tahu daripada dia."

Dan riwayat lainnya...

Syaikh Abdurrahman As-Sa'di rahimahullahu (w. 1376 H) berkata,

"Perintah Allah untuk taat kepada ulil amri, dan ulil amri maksudnya orang-orang yang mengurusi urusan manusia, dari kalangan pemerintah, juru hukum dan mufti, karena sesungguhnya tidak akan selesai urusan manusia baik itu urusan agama maupun urusan dunia kecuali dengan ketaatan dan keterikatan kepada mereka". (Tafsir Taisir Karimir Rahman 2/89).

Imam Abu Ishaq Asy-Syairozi rahimahullahu (w. 476 H/ 1083 M) tatkala menafsirkan ayat,

Berkata,

قُلْنَا المُرَاد بِالْآيَةِ الطَّاعَة فِي أُمُور الدُّنْيَا والتجهيز والغزوات والسرايات وَغير ذَلِك وَالدَّلِيل أَنه خص بِهِ أُولي الْأَمر وَالَّذِي يخْتَص بِهِ أُولُو الْأَمر مَا ذَكرْنَاهُ من تجهيز الجيوش وتدبير الْأُمُور

"Kami katakan: Maksud ayat ini adalah ketaatan dalam urusan-urusan dunia, urusan-urusan ketentaraan, peperangan, kepolisian dan lain sebagainya. Inilah dalil bahwa Ulul Amri diberi kekhususan di sini, sedangkan kekhususan-kekhususan Ulul Amri adalah apa yang telah kami sebutkan, berupa mempersiapkan tentara dan mengurusi berbagai permasalahan." (At-Tabshiroh Fi Ushul Fiqh (I/ 407)).

Imam Abdullah bin Mubarok rahimahullahu bersyair,

لَوْ لَا الْخَلِيفَة لم تأمن لنا سبل ... وَكَانَ أضعفنا نهبا لأقوانا

Berapa banyak kedzaliman dilenyapkan Allah dengan perantaraan penguasa.... Dalam <u>urusan agama kita</u> sebagai rahmat-Nya, maupun dalam <u>urusan dunia kita</u>

Seandainya bukan karena khalifah, tidak akan aman jalan-jalan kita..... Dan orang kuat diantara kita akan menindas orang yang lemah diantara kita

(Badi'ul Masalik hal. 108 – Ibnu Azraq)

^[1] Berkata Imam Ibnul Atsir dalam an-Nihayah Fi Ghoribil Hadis (2/1029): "Dan yang dimaksudkan dengan ['Alaikum bis-Sawadil A'zham = Hendaknya kamu bersama As-Sawadil A'zham] yaitu sekumpulan besar manusia yang berhimpun di dalam mentaati sultan (penguasa) dan berjalan di atas jalan yang benar (lurus)".

^[2] Lengkapnya ayat itu: artinya: "Pada hari yang di waktu itu ada muka yang putih berseri, dan ada pula muka yang hitam muram. Adapun orang-orang yang hitam muram mukanya (kepada mereka dikatakan): "Kenapa kamu kafir sesudah kamu beriman? Karena itu rasakanlah azab disebabkan kekafiranmu itu". Adapun orang-orang yang putih berseri mukanya, maka mereka berada dalam rahmat Allah (surga); mereka kekal di dalamnya".

[3] Lihat juga Ibn Bathoh dalam Al-Ibanah (2/606) no. 783, hadits ini diriwayatkan oleh yang lainnya secara ringkas. Hadits ini hasan karena Abu Ghalib, dan selainnya rijalnya tsiqah. Lihat Al-Haitsami dalam Al-Majma (6/234) dan Al-Albani dalam Al-Misykat (no. 3554).

Sikap Ulama Mekkah dan Madinah Telah Jelas (6)

Keenam,

Mereka menolak untuk mengakui penguasa muslim sebagai pemimpin (imam atau amir) yang dimaksudkan hadits untuk ditaati, dengan alasan bahwa mereka tidak sepenuhnya menggunakan hukum Allah, banyak berbuat maksyiat dan lain sebagainya dari kejelekan-kejelakan. Padahal Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam sendiri telah bersabda,

"Akan ada sesudahku <u>para imam yang tidak mengambil petunjukku. Mereka juga tidak mengambil sunnahku</u>. Akan ada di kalangan mereka orang <u>yang berhati iblis</u> dengan jasad manusia".

Ditanyakan kepada beliau, "Bagaimana kami harus berbuat jika kami mendapati hal itu ya Rasulullah?".

Beliau menjawab, "<u>Dengar dan taatilah</u> <u>amir tersebut</u>, meskipun mereka memukul punggungmu dan merampas hartamu, maka dengarlah dan taatlah". [1]

Ketaatan kita kepada mereka pada perintah yang bukan maksyiat <u>bukan berarti kita setuju dengan segala kerusakan dan kemungkaran yang diperbuat oleh para pemimpin itu,</u> bahkan oleh siapa saja kerusakan dan kemungkaran itu diperbuat, maka kitapun wajib mengingkarinya, minimal dengan hati kita.

Sebagaimana dalam hadits,

"Sesungguhnya akan datang kepada kalian <u>para amir</u>, kalian mengenal dan mengingkarinya, barangsiapa membencinya maka ia telah berlepas diri, dan barangsiapa mengingkarinya maka dia telah selamat, akan tetapi siapa yang ridho dan mengikuti". Ada yang bertanya kepada beliau, "Ya Rasulullah, apakah kita tidak bunuh saja para pemimpin itu?". Beliau menjawab, "<u>Jangan, selagi mereka masih sholat</u>", maksudnya membenci dan mengingkari dengan hatinya saja" (HR. Musim no. 63).[2]

Dan sebagaimana hadits yang telah lalu,

"Dan wajib atas kamu untuk tetap komitmen dengan as-sawadul a'zham (penguasa Muslim dan masyarakatnya)". Saya berkata, "Engkau tahu apa yang ada pada para penguasa itu (berupa kejelekan-kejelekan)". Beliau menjawab, "Kewajiban mereka adalah apa yang dibebankan kepada mereka dan kewajiban kamu adalah apa yang dibebankan kepadamu, maka taatlah kepada mereka niscaya kamu akan mendapat petunjuk". (Ibnu Nasr dalam As-Sunnah h. 22 no. 55).

Sikap ulama Mekkah dan Madinah telah jelas dalam masalah ini, hal itu terangkum dari apa yang disampaikan oleh Syaikh Muhammad bin Sholih Al-Utsaimin rahimahullahu mengenai Negara Al-Jaza'ir yang notabene mirip dengan Indonesia dari segi bentuk pemerintahan dan hukum yang berlaku didalamnya.

Beliau ditanya,

السائل: بالنسبة للحاكم الجزائري يا شيخ! الآن الشباب الذين طلعوا من السجون أكثرُ هم لا زال فيهم بعض الدَّخَن، حتى وإن طلعوا من السجون وعُفي عنهم، لكن لا زالوا يتكلَّمون في مسألة التكفير، ومسألة تكفير الحاكم بالعين، وأن هذا الحاكم الذي في

Ibnu Majah 4001-4332

الجزائر حاكمٌ كافرٌ، ولا بيعة له، ولا سمع ولا طاعة لا في معروفٍ ولا في منكرٍ؛ لأنَّهم يُكفِّرونهم، ويجعلون الجزائر - يا شيخ! - أرض - يعني - أرض كفر.

Penanya: Hubungannya dengan pemerintah Al-Jaza'ir —wahai Syaikh-, sekarang para pemuda (yakni, anggota FIS) yang telah keluar dari penjara. Kebanyakan diantara mereka masih ada pada mereka sedikit perasaan dendam sehingga walaupun mereka telah keluar dari penjara, dan telah dimaafkan, tapi mereka senantiasa berbicara masalah takfir (pengkafiran), dan masalah pengkafiran pemerintah dengan main tunjuk, dan bahwa Pemimpin (pemerintah) yang ada di Al-Jaza'ir adalah pemimpin kafir, dan tak ada bai'at baginya, tak perlu didengar dan ditaati, baik dalam perkara ma'ruf maupun mungkar, karena mereka (pemuda FIS) telah mengkafirkan pemimpin, dan menganggap Al-Jaza'ir sebagai negara kafir.

الشيخ: دار كفر؟

Syaikh: (mereka menganggapnya) Negara Kafir?

السائل: إي، دار كفر، نعم يا شيخ! لأنَّهم يقولون: إنَّ القوانينَ التي فيها قوانين غربية، ليست بقوانين إسلامية، فما نصيحتُكم أولاً لهؤلاء الشباب؟ وهل للحاكم الجزائري بَيْعَة، علماً ـ يا شيخ! ـ بأنَّه يأتي يعتمِر ويُظهرُ شعائرَ الإسلام؟

Penanya: Betul, negara kafir, wahai Syaikh! Karena mereka (pemuda FIS) berkata, "Sesungguhnya undang-undang yang ada di Al-Jaza'ir adalah undang-undang barat, bukan undang-undang Islam". Pertama, apa nasihat anda kepada para pemuda tersebut? Apakah ada bai'at bagi pemerintah Al-Jaza'ir, dan perlu diketahui —wahai Syaikh- bahwa pemimpin itu biasa melakukan umrah, dan menampakkan syi'ar-syi'ar Islam.

الشيخ: يُصلِّي أو لا يُصلِّي؟

Syaikh: Dia sholat atau tidak?

السائل: يُصلِّي يا شيخ!

Penanya: Dia sholat, wahai Syaikh!

الشيخ: إذن هو مسلمٌ.

Syaikh: Kalau begitu, ia (pemimpin) itu muslim.

السائل: وأتى واعتمر هنا من حوالي عشرين يوماً أو شهر، كان هنا في المملكة.

Penanya: Dia datang kesini (Saudi), dan berumrah sekitar 20 hari atau sebulan.[3] Dia pernah di KSA (Kerajaan Saudi Arabia).

الشيخ: ما دام يُصلِّي فهو مسلم، ولا يجوز تكفيرُه، ولهذا لَمَّا سُئل النَّبِيُّ عن الخروج على الحُكَّام قال: [لا ما صلَّوا]، فلا يجوز الخروجُ عليه، ولا يجوزُ تكفيرُه، من كفَّره فهذا ... بتكفيره يُريد أن تعودَ المسألة جَذَعاً، فله بيعة، وهو حاكمٌ شرعيُّ.

أما موضوعُ القوانين، فالقوانينُ يجب قبول الحقِّ الذي فيها؛ لأنَّ قبول الحقِّ واجبٌ على كُلِّ إنسانٍ، حتى لو جاء بها أكفرُ الناس، فقد قال الله عزَّ وجلَّ: {وَإِذَا فَعَلُوا فَاحِشَةً قَالُوا وَجَدْنَا عَلَيْهَا آبَاءَنَا وَاللهُ أَمَرَنَا بِهَا} فقال الله تعالى: {قُلْ إِنَّ اللهَ لاَ يَأْمُرُ بِالْفَحْشَآءِ {[الأعراف وَجَدْنَا عَلَيْهَا آبَاءَنَا}؛ لأنَّها حقِّ، فإذا كان تعالى قبِل كلمة الحقِّ من المشركين فهذا دليلٌ على أنَّ كلمة الحقِّ تُقبلُ من كلُّ واحد، وكذلك في قصة الشيطان لَمَّا قال لأبي هريرة: [إنَّك إذا قرأت آية الكرسي لم يزل عليك من الله حافظ ولا يقرربُك الشيطان حتى تصبح] قبِل ذلك النَّبِيُّ صلى الله عليه وعلى آله وسلَّم، وكذلك اليهودي الذي قال: [إنَّا نجد في التوراة أنَّ الله جعل السموات على عليه والأرضين على إصبع - وذكر الحديث - فضحك النَّبِيُّ صلى الله عليه وعلى آله وسلم حتى بَدَت أنبابُه أو نواجِدُه؛ تصديقاً لقوله، وقرأ: {وَمَا قَدَرُوا اللهَ حَقَّ قَدْرِهِ وَالأَرْضُ جَمِيعًا قَبْضَتُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَالسَّمَوَاتُ مَطُويًاتٌ بِيَمِينِه} [الزمر 76].]

فالحقُّ الذي في القوانين ـ وإن كان مِن وَضعِ البشرِ ـ مقبولٌ، لا لأنَّه قول فلان وفلان أو وضعُ فلان و فلان، ولكن لأنَّه حقٌّ.

وأمًا ما فيه من خطأ، فهذا يُمكنُ تعديلُه باجتماع أهل الحلِّ العقدِ والعلماء والوُجهاء، ودراسة القوانين، فيرفض ما خالف الحقَّ، ويُقبلُ ما يُوافِقُ الحقَّ.

أمَّا أن يُكفَّرَ الحاكم لأجل هذا؟!

مع أنَّ الجزائر كم بقيت مستعمَرة للفرنسيين؟

Syaikh: Selama ia masih sholat, maka ia adalah muslim, tak boleh dikafirkan. Oleh karena ini, Nabi shallallahu'alaihi wasallam tatkala ditanya tentang pemberontakan melawan pemerintah, maka beliau bersabda, "Jangan, selama ia masih sholat". [HR. Muslim dalam Kitab Al-Imaroh (62)

Tidak boleh memberontak melawan pemimpin itu, tak boleh mengkafirkannya. Barangsiapa yang mengkafirkannya, maka dia (yang mengkafirkannya) dengan perbuatannya ini menginginkan masalah kembali dari awal. Baginya ada bai'at, dia adalah pemimpin yang syar'iy.

Adapun masalah undang-undang, maka undang-undang wajib diterima kebenaran yang terdapat di dalamnya, karena menerima kebenaran adalah wajib bagi setiap orang, walapun kebenaran itu dibawa oleh manusia yang paling kafir. Allah -Azza wa Jallaberfirman, "Dan apabila mereka melakukan perbuatan keji, mereka berkata: "Kami mendapati nenek moyang kami mengerjakan yang demikian itu, dan Allah menyuruh kami mengerjakannya".

Lalu Allah berfirman, Katakanlah: "Sesungguhnya Allah tidak menyuruh (mengerjakan) perbuatan yang keji." Mengapa kamu mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui?". (QS. Al-A'raaf: 28)

Allah -Ta'ala- mendiamkan ucapan mereka, "Kami mendapati nenek moyang kami mengerjakan yang demikian itu".

Karena itu adalah benar. Jika Allah -Ta'ala- menerima kalimat kebenaran dari orangorang musyrik, maka ini adalah dalil bahwa kalimat kebenaran diterima dari setiap orang. Demikian pula kisah setan, tatkala ia berkata kepada Abu Hurairah, "Sesungguhnya jika kau membaca ayat Kursi, maka senantiasa akan ada padamu seorang penjaga dari Allah, dan setan tak akan mendekatimu sampai waktu pagi". [HR. Al-Bukhoriy dalam Kitab Bad'il Kholqi (3033)]

Ucapan itu diterima oleh Nabi - shallallahu'alaihi wasallam - (dari setan,- pen). Demikian pula orang-orang Yahudi yang berkata, "Sesungguhnya kami telah menemukan dalam Taurat bahwa Allah meletakkan langit pada sebuah jari, dan bumi pada sebuah jari -

diapun menyebutkan hadits. Kemudian Nabi shallallahu'alaihi wasallam tertawa sampai gigi geraham beliau tampak karena membenarkan ucapan orang itu. Beliaupun membaca ayat: "Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semestinya padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat dan langit digulung dengan tangan kanan-Nya". [HR. Al-Bukhoriy dan Muslim]

Jadi, kebenaran yang terdapat dalam undang-undang buatan manusia adalah diterima, walaupun berasal dari buatan manusia. (Kebenaran itu diterima) bukan karena itu adalah pendapat fulan, dan fulan, atau buatan fulan, dan fulan. Tapi karena ia adalah kebenaran. Adapun kesalahan yang terdapat di dalamnya, maka itu mungkin bisa dibetulkan dengan berkumpulnya para ahlul halli wal aqdi, para ulama, dan para pemuka, dan mempelajari undang-undang itu. Maka yang menyelisihi kebenaran ditolak, dan yang sesuai kebenaran diterima. Adapun pemerintah dikafirkan, karena masalah seperti ini, (maka tak sepantasnya)! Padahal Al-Jaza'ir berapa lama dijajah oleh orang-orang Perancis?

السائل: 130 سنة.

Penanya: Selama 130 tahun [4]

الشيخ: 130سنة! طيّب! هل يُمكن أن يُغيَّر هذا القانون الذي دوَّنه الفرنسيَّون بين عشيَّة وضحاها؟! لا يُمكن أهمُّ شيء: عليكم بإطفاء هذه الفتنة بما تستطيعون، بكلِّ ما تستطيعون، نسأل الله أن يقى المسلمين شرَّ الفتن.

Syaikh: 130 tahun ?! Baiklah, apakah mungkin undang-undang ini yang telah dirancang oleh orang-orang Perancis, bisa diubah antara sore dan pagi saja? Ini tak mungkin!! Perkara yang terpenting, wajib bagi kalian memadamkan fitnah (masalah takfir) ini sesuai kemampuan kalian, dengan segala yang kalian mampu. Kami memohon kepada Allah agar Dia melindungi kaum muslimin dari kejelekan fitnah".[5]

^[1] Dengan lafazh ini adalah riwayat Muslim (3/1476) no. 1847, Thabrani dalam Al-Ausath (3/190) no. 2893, dan Al-Hakim (4/547) no. 8533, beliau berkata, "Shahih isnad'.

- [2] Adapun mengingkari dan menasehati penguasa itu -bagi orang yang kemungkinan didengar nasihatnya oleh sang penguasa- ada metode dan caranya tersendiri, sebagaimana terdapat dalam hadits dari Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam dan akan kami bahas ditempatnya.
- [3] Penulis menduga semua presiden kita juga pernah pula umroh/haji.
- [4] Konon bahkan Indonesia kurang lebih 350 tahun dijajah oleh Belanda dan lainnya.
- [5] Dinukil dari Kitab Fatawa Al-Ulama' Al-Akabir fi maa Uhdiro min Dima' fil Jaza'ir, disusun oleh Syaikh Abdul Malik Ramdani Al-Jazairi حفظه الله.

Siapa Yang Diperintah Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam Untuk Dibaiat ? (7)

Ketujuh,

Jama'ah Kiyai Nur Hasan beralasan bahwa para penguasa di negeri ini tidak dibai'at, artinya tidak menggunakan "ritual bai'at" yang syar'i menurut mereka. Sedangkan Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam bersabda,

"Barangsiapa yang mati dalam keadaan tidak ada ikatan baiat di lehernya maka dia mati sebagaimananya matinya orang jahiliyyah (yang tidak memiliki penguasa)" (ini lafazh Thabrani 19/334 no. 769).

Jadi mereka mengangkat salah satu dari kelompoknya untuk dibai'at, dengan harapan terlepas dari ancaman hadits ini, walaupun yang dibai'at ini bukan penguasa!!!.

Ini adalah sebuah kesalahan, sebab yang diperintahkan oleh Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam untuk dibai'at adalah imam tertinggi yaitu penguasa. Sebagaimana ditunjukan oleh hadits berikut ini,

Imam Abu Dawud rahimahullahu no. 4250 berkata:

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ رَبِّ الْكَعْبَةِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ -صلى الله عليه وسلم- قَالَ ﴿ مَنْ بَايَعَ إِمَامًا فَأَعْطَاهُ صَفْقَةً يَدِهِ وَثَمَرَةَ قَلْبِهِ فَلْيُطِعْهُ مَا اسْتَطَاعَ فَإِنْ جَاءَ آخَرُ يُنَازِعُهُ فَاضْرِبُوا رَقَبَةً الآخَر ﴾

Menceritakan kepada kami Musadad menceritakan kepada kami Isa bin Yunus, menceritakan kepada kami Al-A'masy dari Zaid bin Wahab dari Abdurrahman bin Abd Rabil Ka'bah dari Abdullah bin Amru sesungguhnya Nabi shallallahu'alaihi wasallam bersabda: "Dan **Barangsiapa memberi bai'at** kepada seorang imam dengan menjabat tangannya dan dilaksanakannya dengan sepenuh hati, hendaknya ia mentaatinya dengan segenap kemampuan. <u>Jika datang yang lain ingin merebut keimamannya penggalah leher (imam) yang lain</u>".[1]

Asy-Syaikh Al-Muhadits Ahmad An-Najmi [2] rahimahullahu mengatakan,

الجهة الأولى: أنّ البيعة حق للإمام الأعلى فمن أخذ البيعة غير الإمام الأعلى فقد ابتدع في الدين بدعة مذمومة وقد قال النبي (ورجل بايع إماماً لم يبايعه إلا لدنيا فإن أعطاه منها وفّى له وإن لم يعطه لم يف) وقوله: (سيكون عليكم أمراء فيكثرون قالوا فما تأمرنا قال فوا ببيعة الأول فالأول) وقوله (إذا بويع خليفتان فاقتلوا الآخر منهما).

"Kritikan pertama, Bai'at merupakan hak penguasa tertinggi. Barangsiapa yang mengambil bai'at bukan pada penguasa tertinggi, sungguh dia telah berbuat **bid'ah yang tercela di dalam agama**. Nabi shallallahu'alaihi wasallam bersabda, "Dan seorang laki-

laki yang membai'at imamnya hanya untuk perkara dunia[3], jika imamnya memberikan ia loyal, jika tidak maka tidak". Dan Sabda Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam, "Akan muncul kepada kalian banyak amir". Lalu apa yang engkau perintahkan kepada kami?. "Hendaklah engkau mengikuti bai'at yang awal (berkuasa) dan yang awal (berkuasa) berikutnya". dan sabda beliau shallallahu'alaihi wasallam, "Jika dibai'at dua khalifah, maka bunuhlah yang paling akhir dari keduanya". [4]

Syaikh Kibar Ulama Saudi, Shalih Fauzan عفظه الله mengatakan,

البيعة لا تكون إلا لولي أمر المسلمين ، وهذه البيعات المتعددة مبتدعة ، وهي من إفرازات الاختلاف ، والواجب على المسلمين الذين هم في ولاية واحدة ، وفي مملكة واحدة أن تكون بيعتهم واحدة لإمام واحد ، لا تجوز المبايعات المتعددة ، وإنما هذه من إفرازات اختلافات هذا العصر ، ومن الجهل بالدين.

"Bai'at hanya diberikan kepada penguasa kaum muslimin. **Bai'at-bai'at yang berbilang bilang dan bid'ah itu akibat dari perpecahan.**[6] Setiap kaum muslimin yang berada dalam satu pemerintahan dan satu kekuasaan wajib memberikan satu bai'at kepada satu orang pemimpin. Tidak dibenarkan memunculkan bai'at - bai'at lain. Bai'at - bai'at tersebut merupakan akibat dari perpecahan kaum muslimin pada zaman ini dan akibat kejahilan tentang agama".[7]

Ahli Hadits Zaman ini, Asy-Syaikh Al-'Allamah Muhammad Nasiruddin Al-Albani rahimahullahu mengatakan,

أَمَّا مُبَايَعَةُ حِزْبٍ مِنَ الْأَحْزَابِ لِفَرْدٍ لِرَئِيسٍ لَهُ، أَوْ جَمَاعَةٍ مِنَ الْجَمَاعَاتِ لِرَئِيسِهِمْ وَهَكَذَا، فَهَذَا فِي الْوَاقِعِ مِنَ الْبِدَعِ الْعَصْرِيِّةِ الَّتِي فَشَتْ فِي الزَّمَنِ الْحَاضِرِ، وَذَلِكَ بِلَا شَكِّ مِمَّا يُثِيرُ فِتَنَا كَثِيرَةً جِدًّا بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ

"Adapun pembai'atan yang dilakukan kelompok dari kelompok-kelompok itu, dari anggotanya terhadap pemimpinnya, atau satu jamaah kepada pemimpinnya, dan yang semisalnya, pada kenyataannya termasuk bid'ah yang baru muncul pada masa kini. Tidak diragukan lagi, bahwa ini dapat menimbulkan berbagai fitnah yang sangat banyak sekali di kalangan kaum muslimin".[8]

Ahli Hadits dari Afrika, imam dan pengajar di Haramain, Syaikh Dr. Taqiyuddin Al-Hilali[9] rahimahullahu berkata,

"Tidak Disyari'atkam bai'at didalam Islam kecuali kepada Nabi n dan khalifah (penguasa) kaum muslimin".[10]

Jika mereka mengatakan: "Akan tetapi imam tertinggi itu yaitu para penguasa tidak melangsungkan bai'at dan tidak dibai'at!!!. Mereka diangkat melalui pemilu atau demokrasi yang bukan berasal dari Islam.[11] Jadi mereka tidak layak diakui dan ditaati sebagai imam yang dimaksudkan dalam hadits-hadits!!!!".

Kami katakan yang dimaksud dengan "tidak ada ikatan baiat di lehernya" dalam hadits yang diatas tadi, maknanya adalah tidak memiliki penguasa, karena memberontak dari penguasa (keluar dari jama'ah), atau keluar dari ketaatan kepada penguasa. Bukan dalam arti mesti tiap-tiap orang berbai'at pada imamnya.

Dalilnya adalah sabda Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam dalam lafazh lain,

"Barangsiapa yang mati <u>tidak mempunyai Imam</u> kemudian dia mati, maka matinya seperti mati jahiliyah". (ini lafazh Ahmad (4/96 no. 16922).

"Barangsiapa <u>keluar dari ta'at dan berpisah dari al-jama'ah</u>, lalu dia mati maka matinya seperti mati jahiliyah". (Muslim no. 1848).

Oleh sebab itulah Nabi shallallahu'alaihi wasallam menyebut orang yang meninggal dunia dalam keadaan tidak memiliki ikatan baiat dengan kematian jahiliyyah karena orang-orang jahiliyyah mereka memiliki sifat khas yaitu sombong untuk patuh kepada seorang pemimpin. Mereka tidak mau terikat dengan ketaatan kepada seorang pemimpin.

Oleh sebab itu dengan sempurnanya ketaatan kepada para pemimpin maka telah sempurna bai'at kita. Tanpa wajib tiap-tiap orang berbai'at kepada para pemimpin itu.

Syaikhul Islam Muhammad bin Abdul Wahhab rahimahullahu ditanya tentang makna hadits diatas, beliau menjawab:

أرجو أنه لا يجب على كل إنسان المبايعة، وأنه إذا دخل تحت الطاعة وانقاد، ورأى أنه لا يجوز الخروج على الإمام، ولا معصيته في غير معصية الله، أن ذلك كاف، وإنما وصف صلى الله عليه وسلم ميتته بالميتة الجاهلية، لأن أهل الجاهلية كانوا يأنفون من الانقياد لواحد منهم، ولا يرضون بالدخول في طاعة واحد؛ فشبه حال من لم يدخل في جماعة المسلمين بحال أهل الجاهلية في هذا المعنى، والله أعلم.

"Aku berharap bahwa berbaiat (secara langsung kepada penguasa) bukanlah kewajiban tiap-tiap orang. Sesungguhnya jika seorang itu telah masuk ke dalam ketaatan dan kepatuhan (kepada seorang penguasa) dan dia berkeyakinan bahwa dia tidak boleh menentang dan memberontak kepada seorang penguasa serta tidak boleh durhaka kepada aturan penguasa selama aturan tersebut tidaklah bernilai maksiat kepada Allah, maka itu sudah cukup baginya. Orang yang meninggal dunia dalam keadaan tidak memiliki ikatan baiat (sebagaimana penjelasan di atas) kematiannya Nabi shallallahu'alaihi wasallam sebut dengan kematian jahiliyyah karena orang-orang jahiliyyah itu memiliki sifat khas yaitu sombong untuk patuh kepada seorang pemimpin. Mereka tidak mau terikat dengan ketaatan kepada seorang pemimpin. Oleh karena itu, dalam hadits di atas Nabi n serupakan orang yang tidak mau masuk dalam jamaah kaum muslimin sebagaimana orang-orang jahiliah dari sisi ini, wallahu'alam".[12]

Berkata Syaikhul Islam Ibnu Taymiyyah rahimahullahu:

وَمَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ وَرَسُولُهُ مِنْ طَاعَةِ وُلَاةِ الْأُمُورِ وَمُنَاصَحَتِهِمْ وَاجِبٌ عَلَى الْإِنْسَانِ وَإِنْ لَمْ يُعَاهِدْهُمْ عَلَيْهِ وَإِنْ لَمْ يَخْلِفْ لَهُمُ الْأَيْمَانَ الْمُوَكَّدَةَ كَمَا يَجِبُ عَلَيْهِ الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ وَالزَّكَاةُ وَالصِّيَامُ وَحَجُّ الْبَيْتِ. وَغَيْرُ ذَلِكَ مِمَّا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ وَرَسُولُهُ مِنْ الطَّاعَةِ؛ ..

"Apa yang diperintahkan oleh Allah dan Rasul-Nya shallallahu'alaihi wasallam dari ketaatan kepada penguasa dan menasehati mereka adalah perkara yang wajib atas setiap manusia, walaupun dia tidak pernah mengikat perjanjian (baiat) kepadanya, dan walaupun dia tidak bersumpah dengan berbagai sumpah yang menekankan. Sebagaimana yang telah diwajibkan atasnya sholat lima waktu, zakat, puasa dan haji dan selainnya

dari apa-apa yang diperintahkan Alloh dan Rasul-Nya dari ketaatan (yakni kita wajib melaksanakan sholat, zakat dsb itu walaupun kita tidak dibai'at untuk itu –pen)". (Majmu' Al-Fatawa 35/9).

[1] Diriwayatkan juga oleh Muslim no. 1844, Nasai (7/152, 154), Ibn Majah no. 4956 dan Ibn Hibban no. 5916.

- [3] Syaikh menggunakan hadits ini untuk membantah orang yang membolehkan membai'at imam-imam 'dakwah'.
- [4] Dalam kitab beliau, al-Mawrid al-Adh'b az-Zilal fima intaqada 'ala ba'adil-manahij adda'wiyyah min al-'Aqa'id wal-'A'amal hal. 214.
- [5] Beliau adalah wakil mufti Arab Saudi saat ini, dan salah satu ulama senior yang tersisa.
- [6] Yakni setiap yang berbeda pendapat dalam masalah agama lantas memisahkan diri dan membai'at para pemimpinnya.
- [7] Dari Al-Muntaqo min Fatawi asy-Syaikh Shalih Fauzan (1/367)
- [8] Dengarkan dalam Silsilah Al-Huda wan Nur, kaset no. 288
- [9] Beliau adalah Abu Shukayb Muhammad Taqi ibn Abdul Qadir ibn Muhammad Thoyyib ibn Hilal. Beliau adalah murid dari Syaikh Abdul Dhohir Abu Samah, Syaikh Abdurrazaq Hamzah, Syaikh Abdurahman Al-Mubarakfuri, Syaikh Muhammad Amin Asy-Syanqithi dan lainnya. Ahli hadits yang piawai dan pernah menjadi Imam dan mengajar di Masjid Nabawi dan Masjidil Harom. Diantara tulisannya adalah 'Al-Hadiyyah Al-Haadiyah fi Radd 'ala Firqah At-Tijaniyah' yang mengisahkan hijrahnya kepada manhaj salaf dari Sufi Tijani. meninggal tahun 1407 H (1987 M).
- [10] Dalam kitab Qaulul Baligh fit Tahdzir min Jama'at At-Tabligh karya Syaikh Hamud At-Tuwaijiri v hal. 138
- [11] Ini akan ada penjelasannya didepan insyaAlloh.
- [12] Al Duror al Saniyyah fi al Ajwibah al Najdiyyah (9/11).

^[2] Beliau adalah Ahmad bin Yahya bin Muhammad an-Najmi, mufti Arab Saudi bagian selatan. Beliau banyak memiliki karya-karya tulis ilmiah. Beliau wafat pada hari rabu sore, 23 Juli 2008 atau 19 Rajab 1429 H.

Para Penguasa Itu Tidak Di Bai'at (8) Kedelapan,

Mereka mengatakan bahwa para penguasa itu selain tidak dibai'at mereka juga diangkat melalui pemilu atau demokrasi yang bukan berasal dari Islam.

Penulis katakan, bukankah telah jelas sabda Rasulullah shallallahu'alaihi wasalam sebelumnya,

"Akan ada sesudahku **para imam** yang tidak mengambil petunjukku. Mereka juga tidak mengambil sunnahku. Akan ada di kalangan mereka orang yang berhati iblis dengan jasad manusia".

Ditanyakan kepada beliau, "Bagaimana kami harus berbuat jika kami mendapati hal itu ya Rasulullah?".

Beliau menjawab, "<u>Dengar dan taatilah</u> **amir tersebut**, meskipun mereka memukul punggungmu dan merampas hartamu, maka dengarlah dan taatlah". [1]

Dalam hadits diatas, Rasulullah shallallahu'alaihi wasalam tetap memerintahkan kita untuk mentaati penguasa itu walaupun tidak mengambil petunjuk dan sunnah Nabi shallallahu'alaihi wasalam. Bahkan Akan ada di kalangan mereka orang yang berhati iblis dengan jasad manusia. Bukankah penguasa yang berkuasa tanpa menggunakan 'ritual bai'at' atau "diangkat melalui pemilu/demokrasi" termasuk dalam cakupan "tidak mengambil petunjukku, Mereka juga tidak mengambil sunnahku"?.

Para sahabat pun taat kepada pemerintahnya walaupun Khalifah yang memerintah mereka mendapatkan keimamannya dengan pedang (Pembunuhan) sebagaimana dizaman Ibnu Umar dan lainnya. Dan kekejian dan kejahatan apa yang lebih buruk dari pembunuhan sesama Muslim?, namun saat orang itu telah berkuasa maka para sahabat taat kepadanya, dan berlepas diri dari cara-cara tidak syar'i yang dilakukannya demi mendapat kekuasaan.

Yahya bin Yahya rahimahullahu berkata, "Sungguh telah berbai'at Ibnu Umar kepada Abdul Malik bin Marwan padahal Abdul Malik mengambil kekuasaan dengan pedang. Disampaikan kepada ku dari Malik dari Ibnu Umar bahwa dia menulis surat kepada Marwan dan memerintahkan orang untuk mendengar dan taat diatas Kitab dan Sunnah Nabi-Nya".[2]

Ibnu Umar radhiyallahu'anhu berkata,

" نَحْنُ مَعَ مَنْ غَلَبَ"

"Saya bersama orang yang menang (mengalahkan)".[3]

Jama'ahnya Nur Hasan berkata lagi, "Bagaimana jika yang kemudian berkuasa adalah seorang perempuan walaupun muslim? Bukankah seorang perempuan tidak boleh menjadi imam?".

Kami katakan, memang perempuan tidak boleh menjadi imam. Akan tetapi jika kekuasaan telah dilimpahkan kepadanya dan dia telah mantap berkuasa dinegeri itu maka

ketaatan menjadi wajib kepadanya selama dia muslim dan menegakan sholat, demi menghilangkan mudhorot yang lebih besar. Dalilnya adalah sabda beliau shallallahu'alaihi wasalam agar mentaati penguasa walaupun yang terpilih adalah seorang budak Habsyi, padahal seperti diketahui sebagaimana halnya wanita, budak tidak berhak menjadi imam[4],

"Kekasihku mewasiatkanku untuk selalu mendengar dan taat sekalipun (yang menjadi imam adalah) seorang budak yang cacat" (Muslim no. 1837).

Dalam riwayat lain,

"Dengarlah dan taatilah sekalipun yang terpilih sebagai penguasa kalian adalah seorang budak habsyi, yang kepalanya seperti kismis". (Bukhori no. 7142)

Mereka berkata lagi, "Bagaimana Kalau Penguasa Kita Orang Kafir?".

Jawabnya: Kita tidak berandai-andai sesuatu yang belum terjadi di Indonesia. Tetapi memang hal ini telah terjadi dibelahan bumi yang lain dan para ulama di Mekkah dan Madinah telah menjawab masalah ini, bahwa yang demikian membutuhkan perincian.

Seperti: Apakah pemerintah itu benar-benar kafir atau hanya praduga orang yang bertanya saja?. Bagaimana keadaan orang Islam di negara itu, apakah dalam keadaan lemah atau kuat?. Apakah mereka bisa hijroh ke <u>Darul Islam</u>? Dan lain sebagainya dengan memperhatikan maslahat tidaknya. Dan keputusan masalah ini tidak diserahkan kecuali kepada tokoh-tokoh masyarakat kaum muslimin yang 'alim tentang ilmu agama dan waqi'. Tidak lah mesti kita terburu-buru mengangkat imam tandingan yang karenanya tertumpah darah kaum muslimin, terjadinya berbagai fitnah dan kerusakan-kerusakan. Tidak pada tempatnya jika masalah ini dijelaskan disini karena akan melenceng dari tema utama kita. Wallahu'alam.

- [1] Dengan lafazh ini adalah riwayat Muslim (3/1476) no. 1847, Thabrani dalam Al-Ausath (3/190) no. 2893, dan Al-Hakim (4/547) no. 8533, beliau berkata, "Shahih isnad'.
- [2] Asy-Syathibi rahimahullahu dalam Al-I'tisham 2/626 –Dar Ibnu Affan.
- [3] Al-Qadhi Abu Ya'la rahimahullahu dalam Ahkam As-Sulthaniyah h. 23
- [4] Yang benar itu, pemimpin kaum muslimin mesti dari laki-laki Quraisy sebagaimana dalam hadits shahih:

"Sesungguhnya urusan (khilafah/pemerintahan) ini berada pada suku Quraisy dan tidak ada seorangpun yang menentang mereka melainkan Allah Ta'ala pasti akan menelungkupkan wajahnya ke tanah selama mereka (Quraisy) menegakkan ad-din (agama) " (Bukhori no. 3500).

Bagaimana Menyikapi Penguasa Muslim ? (9)

Kesembilan,

Para pemimpin itu bukan orang yang maksum (terlepas dari kesalahan) andai ada beberapa perbuatannya yang melenceng dari sunnah tidak lantas kita harus keluar dari ketaatan kepadanya. Toh setiap orangpun tidak lepas dari kesalahan.

"Dan barangsiapa dipimpin oleh seorang pemimpin, kemudian dia melihat pemimpinnya bermaksiat kepada Allah, hendaknya ia membenci dari perbuatannya dan janganlah ia melepas dari ketaatan kepadanya" (Muslim no. 1855).

Dalam hadits lain disebutkan,

عَنْ زِيَادِ بْنِ كُسَيْبٍ الْعَنَوِيِّ، قَالَ: كُنْتُ مَعَ أَبِي بَكْرَةَ تَحْتَ مِنْبُرِ ابْنِ عَامِرٍ وَهُو يَخْطُبُ وَعَلَيْهِ ثِيَابٌ رِقَاقٌ، فَقَالَ أَبُو بَكْرَةَ: اسْكُتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «مَنْ أَهِلَالٍ: انْظُرُوا إِلَى أَمِيرِنَا يَلْبَسُ ثِيَابَ الْفُسَّاقِ، فَقَالَ أَبُو بَكْرَةَ: اسْكُتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «مَنْ أَهَانَ اللَّهِ فِي الأَرْضِ أَهَانَهُ اللَّهُ»

Dari Ziyad bin Kusaib Al-'Adawi ia berkata: Aku bersama Abu Bakrah dibawah mimbar Ibnu 'Amir. Sedangkan Ibnu 'Amir berkhutbah dengan pakaian yang tipis. Tiba-tiba Abu Bilal (Abu Bilal adalah Mirdas bin Udayah salah seorang tokoh Khawarij —pen) berkata: "Lihatlah pemimpin kita itu, dia berpakaian dengan pakaiannya orang fasiq". (Mendengar perkataan itu) Abu Bakrah (seorang sahabat —pen) berkata kepada Abu Bilal: "Diam

kamu!! Aku mendengar Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa yang menghinakan penguasa Allah di bumi, maka Allah akan hinakan orang itu". (Tirmidzi no. 2224)

Hadits diatas menggambarkan bahwa pengikut hawa nafsu tertipu dengan anggapan keshalehan dirinya sendiri, terperdaya dengan anggapan banyaknya ibadah yang pernah diperbuatnya, dan su'udzon kepada orang-orang yang Allah telah berikan kelebihan atas mereka baik berupa harta, kedudukan ataupun ilmu. Diantara contoh nyata tipu daya setan ini adalah perilaku Khawarij dalam penentangan dan penghinaan mereka kepada penguasa kaum muslimin. Mereka tidak menerima kekurangan-kekurangan para pemimpin itu seakan-akan mereka sendiri maksum. Setiap kebijakan para pemimpin selalu saja salah dimata mereka karena memang sifat su'udzon menetap dalam hati mereka dengan nyaman.

Saya pernah mendengar dari sebagian pengikut Haji Nur Hasan Ubaidah perkataan semisal Abu Bilal diatas. Kalau yang demikian itu diungkapkan oleh orang awam, mungkin bisa sedikit dimaklumi, akan tetapi jika muncul dari orang yang mengaku memiliki ilmu ad-din, ini sungguh mengherankan. Sampai-sampai mereka mengkafirkan para penguasa itu hanya karena mengenakan pakaian ngelembreh (isbal).[1] Padahal seharusnya mereka menasehati dengan menemui sang pemimpin secara empat mata, jika pemimpin itu mau menerima nasihat kita Alhamdulillah, jika tidak maka kewajiban kita sudah ditunaikan.

حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ حَدَّثَنَا صَفْوَانُ حَدَّثَنِي شُرَيْحُ بْنُ عُبَيْدٍ الْحَضْرَمِيُّ وَغَيْرُهُ قَالَ جَلَا عِيَاضٌ ثُمَّ بْنُ غَنْمٍ صَاحِبَ دَارِيَا حِينَ فُتِحَتْ فَأَغْلَظَ لَهُ هِشَامُ بْنُ حَكِيمٍ الْقَوْلَ حَتَّى غَضِبَ عِيَاضٌ ثُمَّ مَكَثَ لَيَالِيَ فَأَتَاهُ هِشَامُ بْنُ حَكِيمٍ فَاعْتَذَرَ إِلَيْهِ ثُمَّ قَالَ هِشَامُ لِعِيَاضٍ أَلَمْ تَسْمَعْ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ مِنْ أَشَدِّ النَّاسِ عَذَابًا أَشَدَّهُمْ عَذَابًا فِي الدُّنْيَا لِلنَّاسِ فَقَالَ عِيَاضُ بْنُ غَنْمٍ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ مِنْ أَشَدِ النَّاسِ عَذَابًا أَشَدَّهُمْ عَذَابًا فِي الدُّنْيَا لِلنَّاسِ فَقَالَ عِيَاضُ بْنُ غَنْمٍ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ مِنْ أَشَدِ النَّاسِ عَذَابًا أَشَدَهُمْ عَذَابًا فِي الدُّنْيَا لِلنَّاسِ فَقَالَ عِيَاضُ بْنُ غَنْمٍ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ مِنْ أَشِدً النَّاسِ عَذَابًا مَا رَأَيْتَ أَولَمْ تَسْمَعْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلْمِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ أَرَادَ أَنْ يَنْصَبَحَ لِسُلْطَانٍ بِأَمْ فَلَا يُبْدِ لَهُ عَلَانِيَةً وَلَكِنْ لِيَأْخُذْ بِيدِهِ فَيَخْلُو عَلَيْنَ قَبِلَ مِنْهُ فَذَاكَ وَإِلَّا كَانَ قَدْ أَدَى الَّذِي عَلَيْهِ لَهُ

Telah menceritakan kepada kami Abu Al-Mughiroh telah menceritakan kepada kami Shafwan telah menceritakan kepadaku Syuraih bin 'Ubaid Al Hadlromi dan yang lainnya berkata; 'Iyadl bin Ghonim mencambuk orang Dariya ketika ditaklukkan. Hisyam bin Hakim meninggikan suaranya kepadanya untuk menegur sehingga 'Iyadl marah. ('Iyadl) tinggal beberapa hari, lalu Hisyam bin Hakim mendatanginya, memberikan alasan. Hisyam berkata kepada 'Iyadl, tidakkah kau mendengar Nabi shallallahu'alaihi wasallam bersabda: " Orang yang paling keras siksaannya adalah orang-orang yang paling keras menyiksa manusia di dunia?." 'Iyadl bin ghanim berkata; Wahai Hisyam bin Hakim, kami pernah mendengar apa yang kau dengar dan kami juga melihat apa yang kau lihat, namun tidakkah kau mendengar Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa yang hendak menasehati penguasa dengan suatu perkara, maka jangan dilakukan dengan terang-terangan, tapi gandenglah tangannya dan menyepilah berdua. Jika penguasa itu mau menerima, itulah yang diharapkan, jika tidak mau menerima maka ia telah menunaikan apa yang menjadi kewajibannya." (Imam Ahmad dalam Musnad 3/403).

Hadits diatas menjadi hujjah bagi orang yang mengaku mengajak kepada persatuan (jama'ah), akan tetapi justru mereka lah yang memecahbelah. Kalau benar orang-orang yang memisahkan diri dari jama'ah kaum muslimin itu menghendaki persatuan kaum muslimin, jalan yang harus ditempuh seharusnya adalah menasehati para penguasa kaum muslimin agar berhukum dengan hukum Allah dan menasehati kaum muslimin agar mentaati para penguasa selain perintah maksiat. Bukannya menyeru kepada imam baru, jama'ah-jama'ah hizbiyah dan persatuan semu yang hakikatnya adalah perpecahan yang nyata.

Nasehat kepada penguasa agar berhukum dengan hukum Allah adalah amalan yang mulia. Namun kalau memang Allah Ta'ala belum takdirkan para penguasa kaum muslimin berhukum secara keseluruhan dengan hukum Allah, maka dengan nasehat tersebut kewajiban kita telah terlaksana, adapun dosanya ada pada penguasa-penguasa tersebut.

Sebagaimana hadits yang telah lalu,

" وَيْحَكَ يَا ابْنَ جُمْهَانَ عَلَيْكَ بِالسَّوَادِ الْأَعْظَمِ، عَلَيْكَ بِالسَّوَادِ الْأَعْظَمِ إِنْ كَانَ السُّلْطَانُ يَسْمَعُ مِنْكَ، فَأْتِهِ فِي بَيْتِهِ، فَأَخْبِرْهُ بِمَا تَعْلَمُ، فَإِنْ قَبِلَ مِنْكَ، وَإِلَّا فَدَعْهُ، فَإِنَّكَ لَسْتَ بِأَعْلَمَ مِنْهُ ".

"Duhai celaka kamu wahai Ibnu Jumhan, hendaklah kamu selalu bersama As-Sawadil A'zham, hendaklah kamu selalu bersama As-Sawadil A'zham. Jika sang penguasa mau mendengar sesuatu darimu, maka datangilah rumahnya dan beritahulah dia apa-apa yang kamu ketahui, jika ia mau menerimanya, itulah yang diharapkan, dan jika tidak, maka tinggalkanlah, karena kamu tidak lebih tahu daripada dia." (Imam Ahmad dalam Musnad 4/382)

Hadits diatas juga merupakan hujjah bagi yang suka mengekspos kesalahan-kesalahan penguasa didepan umum, menyebarkannya dan memprovokasi untuk melawan penguasa. Sebab kalau memang benar orang tersebut menginginkan kebaikan dan dilandasi semangat keikhlasan dan ingin memberi nasihat, seharusnya orang itu mengamalkan apa yang Nabi shallallahu'alaihi wasallam perintahkan, "jangan dilakukan dengan terangterangan, tapi gandenglah tangannya dan menyepilah berdua", dengan demikian mudahmudahan lebih bisa diterima.

^[1] Padahal imam bithonah mereka sendiri pun pakaiannya terbukti tasyabuh dan syuhroh sebagaimana nanti akan datang pembahasannya, insyaAlloh.

Imammah Rahasia (10)

Kesepuluh,

Diantara ciri kebatilan keimaman Haji Nur Hasan dan pengikutnya adalah rahasianya bai'at dan imamah mereka ditengah-tengah kaum muslimin. Ini adalah kerancuan lain dari berbagai kerancuan pengakuan imamah mereka, baik secara akal waupun nash.

Umar bin Khattab radhiyallahu'anhu sangat keras dalam mengecam dan memperingatkan kaum muslimin agar jangan sampai terjatuh dalam cara-cara semacam ini dalam masalah imamah. Sebagaimana diriwayatkan oleh Imam Ibn Abi Ashim dalam Al-Mudzakkir wa At-Tadzkir hal. 91 – cet Dar Al-Manar,

حدثنا أبو بكر بن ابي شيبة نا محمد بن بشر ثنا عبيد الله ابن عمر عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ ، عَنْ أَبِيْهِ ، قَالَ : بَلَغَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ أَنَّ نَاسًا يَجْتَمِعُوْنَ فِيْ بَيْتِ فَاطِمَةً فَأَتَاهَا فَقَالَ : يَا بِنْتَ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ, مَا قَالَ : بَلَغَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ أَصَبُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ, مَا كَانَ أَحَدٌ مِنَ النَّاسِ أَحَبَ اللهُ عَنْدَى وَلاَ بَعْدَ أَبِيْكَ أَحَبَ اللهُ عَنْدَيْ أَنَّ هُولًا عِ النَّفَرَ يَجْتَمِعُوْنَ عِنْدَكَ, وَايْمُ اللهِ كَانَ أَحَدٌ مِنَ النَّاسِ أَحَبَ اللهُ عَنْدَى وَلاَ بَعْدَ أَبِيْكَ أَحَبُ اللهِ فَقَدْ بَلَغَنِي أَنَّ هُولًا عَلْمَ اللهِ عَنْدَى وَلاَ بَعْدَ أَبِيْكَ أَحَبُ اللهِ عَنْدَ وَكَذَا فَاللهُ عَلَيْهُمُ الْبَيْتَ , فَلَمَّا جَاءُوا فَاطِمَةً قَالَتْ : إِنَّ ابْنَ الْخَطَّابِ قَالَ كَذَا وَكَذَا فَإِنَّهُ فَاعِلُ ذَلِكَ ، فَتَقَرَّقُوا عَلْمَ بُونِعَ لأَبِيْ بَكُر رَضِيَ اللهُ عَنْهُ

Menceritakan kepada kami Abu Bakar ibn Abi Syaibah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar menceritakan kepada kami Ubaidullah ibn Umar dari Zaid ibn Aslam dari Bapaknya, beliau berkata: "Telah sampai (suatu berita) kepada Umar bin Khathab radhiyallahu'anhu bahwa ada beberapa orang yang akan berkumpul di rumah Fathimah. Maka Umar mendatangi Fathimah seraya berkata, "Wahai Putri Rasulullah n, tak ada seorang pun yang yang lebih kami cintai dibandingkan ayahmu, dan tak ada orang yang paling kami cintai setelah ayahmu dibandingkan anda. Sungguh telah sampai berita kepadaku bahwa ada beberapa orang yang berkumpul di sisimu (secara rahasia). Demi Allah, jika sampai berita hal itu kepadaku, maka sungguh aku akan membakar

rumah mereka". Tatkala mereka mendatangi Fathimah, maka Fathimah berkata, "Sesungguhnya Umar bin Khathab berkata demikian dan demikian. Sungguh ia akan melakukan hal itu". Lalu merekapun berpencar sehingga Abu Bakar radhiyallahu'anhu dibai'at".[1]

Dalam riwayat lain, Umar radhiyallahu'anhu berkata,

أَمَا وَاللَّهِ مَا وَجَدْنَا فِيمَا حَضَرْنَا أَمْرًا هُوَ أَقْوَى مِنْ مُبَايَعَةِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ خَشِينَا إِنْ فَارَقْنَا الْقَوْمَ وَلَمْ تَكُنْ بَيْعَةٌ أَنْ يُحْدِثُوا بَعْدَنَا بَيْعَةً فَإِمَّا أَنْ نُتَابِعَهُمْ عَلَى مَا لَا نَرْضَى وَإِمَّا أَنْ نُخَالِفَهُمْ فَيَكُونَ فِيهِ فَسَادٌ <u>فَمَنْ بَايَعَ أَ**ميرًا** عَنْ غَيْرٍ</u> مَشُورَةِ الْمُسْلِمِينَ فَلَا بَيْعَةً لَهُ وَلَا بَيْعَةً لِلَّذِي بَايَعَهُ تَغِرَّةً أَنْ يُقْتَلَا

Demi Allah, kami tidak menemukan hal yang lebih kuat dari pada membai'at Abu Bakar dalam pertemuan kami, kami khawatir jika orang-orang itu telah terpisah dari kami, sementara bai'at belum ada, maka mereka akan membuat sebuah pembai'atan setelah kami. Dengan demikian, boleh jadi kami akan mengikuti mereka pada sesuatu yang tidak kami ridlai atau berseberangan dengan mereka, sehingga akan terjadi kehancuran. Maka barangsiapa membai'at seorang amir tanpa musyawarah kaum muslimin, sesungguhnya bai'atnya tidak sah, dan tidak ada hak membai'at bagi orang yang membai'atnya, dikhawatirkan keduanya (orang yang membai'at dan dibai'at) akan dibunuh". (Hadits ini dalam Musnad Ahmad (1/55) no. 391 dan Shahih Bukhari no. 6329).

Sahabat Ali radhiyallahu'anhu pun berpendapat bahwa bai'at untuk imamah itu bukan bai'at secara rahasia. Sebagaimana diriwayatkan dari Imam Ahmad dalam Kitab Fadhail ash-Shahabah (2/573) no. 969,

قتنا إسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ قتنا عَبْدُ الْمَلِكِ، يَعْنِي: ابْنَ أَبِي سُلَيْمَانَ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ مُحَمِّدِ ابْنِ الْحَنَفِيَّةِ قَالَ: كُنْتُ مَعَ عَلِيٍّ، وَعُثْمَانُ مَحْصُورٌ، قَالَ: فَأَتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ: إِنَّ أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ مَقْتُولٌ، ثُمَّ جَاءَ آخَرُ فَقَالَ: إِنَّ أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ مَقْتُولٌ السَّاعَة، قَالَ: فَقَامَ عَلِيٍّ، قَالَ مُحَمَّدٌ: فَأَخَذْتُ بِوَسَطِهِ تَخَوُّفًا عَلَيْهِ، فَقَالَ: خَلِّ لاَ أُمَّ لَكَ، قَالَ: فَأَتَى عَلَيْهِ بَابَهُ، فَأَتَاهُ النَّاسُ فَضَرَبُوا عَلَيْهِ الْبَابَ، فَدَخَلُهَا، وَأَغْلَقَ عَلَيْهِ بَابَهُ، فَأَتَاهُ النَّاسُ فَضَرَبُوا عَلَيْهِ الْبَابَ، فَدَخَلُوا عَلَيْهِ فَقَالُوا: إِنَّ هَذَا الرَّجُلُ هَذَي اللَّهُ مِنْ خَلِيفَةٍ، وَلَا نَعْلَمُ أَحَدًا أَحَقَّ بِهَا مِنْكَ، فَقَالَ لَهُمْ عَلِيٍّ: " لَا تُريدُونِي، فَإِنِّي لَكُمْ وَرِيرٌ خَيْرٌ مِنِي لَكُمْ أَمِيرٌ، فَقَالُوا: لاَ وَاللَّهِ مَا نَعْلَمُ أَحَدًا أَحَقَّ بِهَا مِنْكَ، قَالَ لَهُمْ عَلَيٍّ : " لَا تُكُونُ سِرًا، وَلَكِنْ وَرَبِرٌ خَيْرٌ مِنِي لَكُمْ أَمِيرٌ، فَقَالُوا: لاَ وَاللَّهِ مَا نَعْلَمُ أَحَدًا أَحَقَّ بِهَا مِنْكَ، قَالَ لَهُمْ عَلَيٍّ : " لَا تَكُونُ سِرًا، وَلَكِنْ وَرَبِرٌ خَيْرٌ مِنِي لَكُمْ أَمِيرٌ، فَقَالُوا: لاَ وَاللَّهِ مَا يَعْلَمُ أَحَدًا أَحَقَ بِهَا مِنْكَ، قَالَ لَهُمْ عَلَيَ قَالُ لَيْهُ مَا عَلَى الْمَسْجِدِ فَمَنْ شَاءَ أَنْ يُبَايِعَنِي بَايَعَنِي، قَالَ: فَخَرَجَ إِلَى الْمَسْجِدِ فَبَايَعَهُ النَّاسُ.

"Sungguh telah menceritakan kepada kami Ishaq ibn Yusuf, sungguh menceritakan kepada kami Abdul Malik yakni Ibn Abi Sulaiman dari Salamah ibn Kuhail dari Salim

ibn Abi Al-Ja'di dari Muhammad ibn Hanafiyah ia berkata, "Aku bersama Ali saat Utsman dikepung, lalu datanglah seorang laki-laki dan berkata, "Amirul mukminin telah terbunuh". Kemudian datang laki-laki lain dan berkata, "Sesungguhnya amirul mukminin baru saja terbunuh". Ali segera bangkit namun aku cepat mencegahnya karena khawatir keselamatan beliau. Beliau berkata, "Celaka kamu ini!". Ali segera menuju kediaman Utsman dan ternyata Utsman telah terbunuh. Beliau pulang ke rumah lalu mengunci pintu. Orang-orang mendatangi beliau sambil mengedor-ngedor pintu lalu menerobos masuk menemui beliau. Mereka berkata, "Lelaki ini (Utsman) telah terbunuh. Sedangkan orang-orang harus punya khalifah. Dan kami tidak tahu ada orang yang lebih berhak daripada dirimu". Ali berkata, "Tidak, kalian tidak menghendaki diriku, menjadi wazir bagi kalian lebih aku sukai daripada menjadi amir". Mereka berkata, "Tidak demi Allah kami tidak tahu ada orang yang lebih berhak daripada dirimu". Ali berkata, "Jika kalian tetap bersikeras, maka bai'atku tidak boleh menjadi bai'at yang rahasia. Akan tetapi aku akan ke mesjid, barangsiapa ingin membai'atku maka silahkan ia membai'atku". Ali pun pergi ke mesjid dan orang-orang pun membai'at beliau".[2]

Andaikata mereka berdalil dengan perkara Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam pada Bai'at Aqobah (secara rahasia), maka mereka telah salah dalam hal ini. Sebab bai'at tersebut merupakan kekhususan bagi beliau shallallahu'alaihi wasallam sebagaimana dipahami dari isi bai'at tersebut. [3] Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam bersabda pada Bai'at Aqabah:

"Kalian berbaiat kepadaku untuk mendengar dan taat baik dalam keadaan semangat maupun malas, dan berinfak baik dalam keadaan lapang maupun sempit. Untuk beramar ma'ruf dan nahi munkar. Kalian berkata karena Allah, untuk tidak takut karena Allah terhadap orang yang mencela. Kalian menolongku jika saya datang ke Yatsrib, melindungiku sebagaimana kalian melindungi diri, istri dan anak-anak kalian, dan kalian akan mendapatkan surga".[4]

Perlu diperhatikan juga, bahwa baiat tersebut diberikan kepada Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam sedang beliau adalah orang yang dipersiapkan oleh Rabb semesta alam untuk menjadi amir bagi orang-orang mukmin. Siapakah di jaman sekarang ini orang yang mengaku seperti beliau di dalam persiapan Allah Subhanahu wa Ta'ala ?!!!.

Bahkan Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam sendiri telah memerintahkan kepada umatnya agar menjauhi gerakan-gerakan rahasia, dan memerintah mereka agar tetap sabar dalam mentaati para penguasa.

Imam Ath-Thahawi dalam Musykilul Atsar (6/152) no. 2230 meriwayatkan,

Bab penjelasan tentang persoalan apa yang diriwayatkan dari Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam mengenai perintah beliau agar melazimi keterbukaan dan peringatan beliau dari bahaya ketertutupan: Menceritakan kepada kami Ibrahim bin Abu Dawud beliau berkata: menceritakan kepada kami Muhammad ibn Ash-Shabah, menceritakan kepada kami Sa'id ibn Abdurahman Al-Jamhi dari Ubaidullah bin Umar dari Nafi dari Ibnu Umar radhiyallahu'anhu yang berkata: Datang seorang laki-laki kepada Nabi shallallahu'alaihi wasallam dan berkata: "Ya Rasulullah nasihati saya". Beliau shallallahu'alaihi wasallam bersabda: "Beribadahlah kepada Allah dan jangan menyekutukan-Nya Azza wa Jalla dengan sesuatupun, dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat, dan puasalah dibulan ramadhan, hajilah ke Baitullah dan umrohlah. Dengar dan taatlah (kepada pemerintah), lazimilah keterbukaan, dan waspadailah sirriyah (ketertutupan/ kerahasiaan)".[5]

[1] Dan telah meriwayatkan pula Ibnu Abi Syaibah dalam Al-Mushannaf (8/572/4), semisal ini.

- [2] Atsar ini dikeluarkan juga oleh Abu Bakar Al-Khalal dalam As-Sunnah no. 629 dan no. 630, kemudian aku melihat bahwa Al-Ajuri mengeluarkannya juga dalam Asy-Syari'ah no. 1194. Isnad atsar ini hasan, karena Abdul Malik bin Abi Sulaiman shaduq, telah ditsiqahkan oleh lebih dari satu orang.
- [3] Lihat Al-Bai'atu Baianas Sunnati wal Bid'ati Indal Jama'atil Islamiyah, Syaikh Ali Hasan Al-Halabi حفظه الله.
- [4] Ahmad (3/322) no. 14496.
- [5] Hadits ini diriwayatkan pula oleh Ibn Abi Ashim dalam Kitabus Sunnah (no 887) tambahan dalam kurung darinya. Hadits ini dikuatkan oleh Imam Al-Albani dalam Zhilal Al-Jannah (no. 1070), beliau berkata: "Isnadnya jayyid". Hadits ini diriwayatkan juga oleh Al-Hakim dalam Al-Mustadrak no. 165, beliau berkata, "Shahih dengan syarat Bukhori dan Muslim", dan disetujui adz-Dzahabi, lalu diriwayatkan juga oleh Al-Baihaqi dalam Syu'abul Iman (no. 3975), semuanya dari jalan Muhammad bin Sabah. Dan Al-Hasan juga meriwayatkan hadits ini secara mauquf pada Umar.

Terbuktilah Bukan Thaifah Manshuroh (11)

Kesebelas,

Di rahasiakannya gerakan dakwah mereka itu, justru semakin menegaskan bahwa klaim jama'ah mereka sebagai Thaifah manshuroh adalah tidak benar. Sebabnya Thaifah manshuroh yang sesungguhnya itu tidak merahasiakan manhajnya, bahkan manhaj mereka jelas dan dikenal sebagaimana dalam hadits.

Imam Muslim (3/1523) no. 1920:

Menceritakan kepada kami Sa'id bin Manshur dan Abu Rabi'i Al-Ataki dan Qutaibah bin Sa'id, mereka berkata: menceritakan kepada kami Hamad dia ini Ibn Zaid dari Ayub dari Abu Qilabah dari Abi Asma dari Tsauban yang berkata, Rasulullah shallallahu'alaihi wa sallam bersabda: "Tidak henti-henti Thoifah [1] dari umatku dalam keadaan **dhohir diatas kebenaran**, tidak membahayakan [2] orang yang melecehkan mereka sehingga datang perkaranya Allah dan mereka dalam keadaan demikian".[3]

Al-Hafizh Ibn Hajar berkata dalam Fathul Baari Syarah Shahih Bukhari (20/ 369) tentang makna *dhohir*:

"Yaitu atas orang yang menyelisihi mereka, mereka menang, atau yang dimaksud dengan dhohir, sesungguhnya mereka tidak bersembunyi-sembunyi bahkan mereka dikenal".

Yang mana pun makna dhohir ini, tetap saja menunjukan bahwa ath-Thaifah Manshurah tidak merahasiakan manhaj dan aqidah, sebab bagaimana mungkin mereka disebut menang kalau mereka sembunyi?!.

Kemudian aku mengetahui pendapat para ulama tentang hal ini, bahwa Ahli Hadits lah yang layak disebut sebagai Thaifah Manshuroh bukan selainnya, sebab mereka ini adalah kelompok yang paling mengetahui sunnah-sunnah Rasulullah shallallahu'alaihi wa sallam dan orang-orang yang paling antusias dalam mengamalkannya.[4] Kisah mereka tidak tersembunyi, aqidah mereka jelas, dikenal lagi lantang, pendapat-pendapatnya dikutip, dan kitab-kitab mereka diakui.

Imam Al-Khatib Al-Baghdadi meriwayatkan dalam kitabnya Syarafu Ashaab Al-Hadits dengan sanadnya sampai kepada Imam Abu Isa at-Tirmidzi (w. 279 H) yang berkata, Muhammad ibn Ismail (yaitu Imam Bukhari w. 256 H) berkata, Ali ibn Madini (w. 234 H) berkata tentang hadits Thaifah Manshuroh,

هُمْ أَصْحَابُ الْحَدِيثِ

"Mereka adalah ahli hadits". [5]

Demikian pula yang dikatakan oleh Abdullah ibn Mubarak (w. 181 H)[6], Ahmad ibn Hambal (w. 241 H) [7], Ibn Qutaibah (w. 276 H)[8], Ibn Hibban (w. 354 H) [9], dan lainlain.

Imam Tirmidzi (w. 279 H) dalam Sunan setelah menyebutkan hadits (no. 2167) berkata, "Dan tafsiran al-jama'ah menurut para ulama adalah ahli fikh, ahli ilmu dan ahli hadits...".

[1] Thoifah bisa bermakna satu orang, sebagaimana kata Imam Bukhori dalam Shahihnya Kitab Akhabaril Ahad, Bab Ma Ja'a Fi Ijaroh Khabarul Wahid... (13/231 -Fath):

وَيُسَمَّى الرَّجُلُ طَائِفَةً لِقَوْلِهِ تَعَالَى (وَإِنْ طَائِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا) . فَلَوِ اقْتَتَلَ رَجُلاَنِ دَخَلَ فِي مَعْنَى الآيَةِ

"Dan **seorang** dapat dipanggil Thoifah, sesuai dengan firman Ta'ala: "Dan jika ada dua golongan (Thoifah) dari orang-orang mukmin". Sekiranya ada dua orang yang saling bunuh, maka keduanya termasuk dalam kandungan ayat tersebut".

Ibn Hajar kemudian berkata (Al-Fath (13/231)):

"Sesungguhnya lafazh Thoifah berarti satu orang atau lebih, tidak dibatasi oleh bilangan tertentu. Pendapat ini dinukil (dimangkul) dari Ibn Abbas dan lainnya, seperti An-Nakha'i, Mujahid, sebagaimana dinukil oleh Ats-Tsa'labi dan selainnya".

Lihat juga perkataan Ibn Atsir dalam An-Nihayah fi Gharibul Atsar (3/336), semakna dengan ini.

[2] Syaikh Muhammad Al-Amin Asy-Syintiqhi berkata,

"Dan para ulama telah menyatakan bahwa kemenangan para Nabi ada dua macam: Pertama, menang dengan hujjah dan bayan (penjelasan) dan ini ditetapkan bagi seluruh Nabi, (dan kedua), menang dengan pedang dan tombak, dan ini hanya dikhususkan bagi orang-orang yang mereka memang diperintahkan berperang dijalan Allah". Lihat Tafsir Adhwaa Al-Bayan (1/353).

[3] Dikeluarkan juga oleh Tirmidzi (4/504) no. 2229, Ibn Majah (1/5) no. 10 dan lainnya. Telah dikeluarkan riwayat semisal dari Mughirah ibn Syu'bah, Mu'awiyah, Jabir, Imran ibn Husein, Qurrah ibn Iyas Al-Muzani, Jabir ibn Samurah, Sa'ad ibn Abi Waqash dan lain-lain sehingga mutawatir sebagaimana kata Ibn Taimiyyah dalam Iqtidha as-Shiraath al-Mustaqim.

[4] Imam Abu Muhammad bin Qutaibah dalam kitabnya Ta'wil Mukhtalafil Hadits pada Pasal Dikr Ashabul Hadits (1/127 –cet Maktab Al-Islami):

ثُمَّ لَمْ يَزَالُوا فِي التَّنْقِيرِ عَنِ الْأَخْبَارِ وَالْبَحْثِ لَهَا، حَتَّى فَهمُوا صَحِيحَهَا وَسَقِيمَهَا، وَنَاسِخَهَا وَمَنْسُوخَهَا، وَعَرَفُوا مَنْ خَالْفَهَا مِنَ الْفُقَهَاءِ إِلَى الرَّأْيِ. فَنَبَهُوا عَلَى ذَلِكَ حَتَّى نَجَمَ الْحَقُّ بَعْدَ أَنْ كَانَ عَافِيًا، وَبَسَقَ بَعْدَ أَنْ كَانَ عَافِيًا، وَبَسَقَ بَعْدَ أَنْ كَانَ عَافِيًا، وَبَسَقَ بَعْدَ أَنْ كَانَ مَا الْفَقَهَاءِ إِلَى اللَّهُ عَالَيْهُ وَانْقَادَ لِلسُّنَنِ مَنْ كَانَ عَنْهَا مُعْرِضًا، وَتَنَبَّهُ عَلَيْهَا مَنْ كَانَ عَنْهَا غَافِلًا، وَحُكِمَ بِقَوْلِ فُلَانٍ وَفُلَانٍ وَإِنْ كَانَ فِيهِ خِلَافٌ عَلَى يَقُولِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ أَنْ كَانَ يُحْكَمُ بِقَوْلِ فُلَانٍ وَفُلَانٍ وَإِنْ كَانَ فِيهِ خِلَافٌ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ أَنْ كَانَ يُحْكَمُ بِقَوْلِ فُلَانٍ وَفُلَانٍ وَإِنْ كَانَ فِيهِ خِلَافٌ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ أَنْ كَانَ يُحْكَمُ بِقَوْلِ فُلَانٍ وَفُلَانٍ وَإِنْ كَانَ فِيهِ خِلَافٌ عَلَى

"Kemudian mereka (Ahli Hadits) terus membahas dan menyaring riwayat-riwayat tersebut sampai mereka paham, mana yang shahih dan mana yang lemah, yang nasikh dan yang mansukh, dan mereka mengetahui siapa saja dari kalangan fuqaha' yang menyelisihi berita-berita tersebut karena ra'yu-nya, lalu memperingatkan mereka. Dengan demikian, kebenaran yang tadinya redup kembali bercahaya, yang tadinya kusam menjadi cerah, yang tadinya bercerai berai menjadi terkumpul. Demikian pula orang-orang yang tadinya menjauh dari sunnah, menjadi terikat dengannya, yang tadinya lalai menjadi ingat kembali kepadanya, dan yang dulunya berhukum dengan ucapan si fulan dan si fulan walaupun terbukti menyelisihi Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam menjadi berhukum dengan sabda Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam...."

Ibnu Majah 4001-4332

Imam Al-Hakim dalam Muqadimah Ma'rifatu Ulumul Hadits (hal 3 –cet Darul Kutub Ilmiyah) berkata:

وَلَقَدْ صَدَقَا جَمِيعًا أَنَّ أَصْحَابَ الْحَدِيثِ خَيْرُ النَّاسِ، وَكَيْفَ لَا يَكُونُونَ كَذَلِكَ، وَقَدْ نَبَذُوا الدُّنْيَا بِأَسْرِهَا وَرَاءَهُمْ، وَجَعَلُوا غِذَاءَهُمُ الْكِتَابَةَ وَسَمَرَهُمُ الْمُعَارَضَةَ وَاسْتِرْ وَاحَهُمُ الْمُذَاكَرَةَ

"Dan sungguh semuanya benar, sebab memang Ashabul Hadits adalah sebaik-baiknya manusia. Bagaimana tidak demikian? Mereka telah mengorbankan dunia seluruhnya di belakang mereka. Kemudian menjadikan penulisan sebagai makanan mereka, penelitian sebagai hidangan mereka, mengulang-ulangnya kembali sebagai istirahat mereka..."

- [5] Al-Khatib Al-Baghdadi dalam Syarafu Ashaab Al-Hadits (1/27 cet Darul Ihyaus Sunnah)
- [6] Idem (1/26).
- [7] Idem (1/27).
- [8] Ta'wil Mukhtalaful Hadits 51
- [9] Dalam Shahih (1/14 al-ihsan)

Berlebihan Dalam Masalah Imammah (12)

Keduabelas,

Jama'ahnya Haji Nur Hasan telah berlebihan dalam meletakan masalah imammah (keimaman) sehingga sampai meletakan masalah ini diatas rukun Islam yang lima, bahkan sebagai syarat diterimanya rukun Islam yang lima dan semua amalnya, bahkan orang Islam yang tidak melakukan syirik sekalipun kalau tidak membai'at imam (lebih khusus lagi imam mereka) maka semua amalnya itu tidak akan diterima, bai'at kepada imam dianggap sebagai pengesah keislaman seseorang dan menghalalkan hidupnya, seakan-akan dengan inilah Islam itu dibangun dan karena inilah Islam itu disebarkan.

Ini tentu saja pemahaman yang batil, sebab syahadatlah yang menjadi pen-sah keislaman seseorang bukan bai'at menurut ijma kaum muslimin.

Allah Ta'ala berfirman,

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku". (Adh-Dhariyat 56).

Manusia diciptakan Alloh untuk mentauhidkan-Nya bukan untuk mentauhidkan keimaman Haji Nur Hasan.

Dan Allah Ta'ala Berfirman:

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya (An-Nissa 48).

Dan masalah tidak membai'at imam bukan syirik menurut ijma kaum muslimin.

Bahkan menurut Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah[1] rahimahullahu (w. 728 H/ 1328 M) dalam Minhajus Sunnah An-Nabawiyyah (I/75 – Tahqiq Dr. Muhammad Rasyid Salim), itiqad yang demikian dianggap kekufuran, beliau berkata,

إِنَّ قَوْلَ الْقَائِلِ: (إِنَّ مَسْأَلَةَ الْإِمَامَةِ أَهَمُّ الْمَطَالِبِ فِي أَحْكَامِ الدِّينِ، وَأَشْرَفُ مَسَائِلِ الْمُسْلِمِينَ). كَذِبٌ بِإِجْمَاعِ الْمُسْلِمِينَ الْمُسْلِمِينَ الْمُسْلِمِينَ الْمُسْلِمِينَ الْإِمَانَ بِاللَّهِ، وَرَسُولِهِ أَهَمُّ مِنْ مَسْأَلَةِ الْإِمَامَةِ، وَهَذَا مَعْلُومٌ بِالإضْطِرَارِ مِنْ دِينِ الْإِسْلَامِ، فَالْكَافِرُ لَا يَصِيرُ مُؤْمِنًا حَتَّى يَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَهَذَا هُوَ الَّذِي قَاتَلَ عَلَيْهِ الرَّسُولُ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - الْكُفَّارَ أَوَّلًا

"Sesungguhnya yang berpendapat, (bahwa masalah 'Imammah' merupakan tuntutan yang paling urgen di dalam hukum Islam dan merupakan masalah kaum muslimin yang paling mulia) adalah dusta belaka berdasarkan ijma' (kesepakatan) kaum muslimin, baik dari kalangan Ahlus Sunnah maupun kalangan Syi'ah (yakni Syi'ah yang awal —pen). **Bahkan pendapat seperti itu adalah sebuah kekufuran**. Sebab masalah iman kepada

Allah dan Rasul-Nya lebih penting daripada masalah 'Imammah'. Hal itu sudah sangat dimaklumi di dalam dinul Islam. Seorang kafir tidak akan menjadi seorang mukmin hingga ia bersyahadat Laa Ilaaha Illallaahu wa Anna Muhammadan Rasulullah. Atas dasar itulah Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam memerangi kaum kafir yang awal."

Yang benar, masalah keimaman itu adalah fardhu kifayah, tidak termasuk usuluddin, dan tidak pula untuk menghalalkan hidup seseorang. Imam Al-Mawardzi dalam Ahkam Al-Sultaniyah (1/4) berkata:

"Apabila telah pasti kewajiban adanya sebuah imammah, maka hukumnya menjadi fardhu kifayah, sebagaimana hukum jihad dan menuntut ilmu".

Lebih jauh lagi, jama'ah Nur Hasan Ubaidah telah mencoba memasukan keimaman kedalam rukun Islam yang lima dengan sedikit permainan kata-kata, mereka biasa berkata, "Rukum Islam itu adalah lima -Syahadat, shalat, zakat, puasa dan haji bagi yang mampu- kemudian diteruskan dengan beramir, berbai'at, dan taat".

Padahal sahabat Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam saja tidak seberani mereka dalam masalah ini, sebagaimana diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam Musnad (2/26) no. 4798:

حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِى الْجَعْدِ عَنْ يَزِيدَ بْنِ بِشْرٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ « بُنِىَ الإِسْلاَمُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لاَ إِلَهَ إلاَّ اللَّهُ وَإِقَامِ الصَّلاَةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَحَجِّ الْبَيْتِ وَصَوْمِ رَمَضَانَ ». قَالَ فَقَالَ لَهُ رَجُلُ وَالْجِهَادُ فَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لاَ إِلَهَ إلاَّ اللَّهُ وَإِقَامِ الصَّلاَةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَحَجِّ الْبَيْتِ وَصَوْمِ رَمَضَانَ ». قَالَ فَقَالَ لَهُ رَجُلُ وَالْجِهَادُ فَي سَبيلِ اللَّهِ قَالَ ابْنُ عُمَرَ الْجِهَادُ حَسَنٌ هَكَذَا حَتَّثَنا رَسُولُ اللَّهِ حسلى الله عليه وسلم

Menceritakan kepada kami Waqi dari Sufyan dari Manshur dari Salim bin Abi Al-Ja'di dari Yazid bin Bisyr dari Ibnu Umar radhiyallahu'anhu yang berkata, 'Islam didirikan atas lima dasar, yaitu: Syahadat bahwasanya tiada yang berhak diibadahi selain Allah (dan Muhammad Rasulullah); Mendirikan shalat; Mengeluarkan zakat; Melaksanakan haji ke Baitullah; Serta melakukan puasa pada bulan Ramadhan". Kemudian seorang laki-laki berkata kepada Ibn Umar, "Dan jihad fi sabilillah". Ibn Umar menjawab, "(Ya) Jihad itu

memang baik akan tetapi beginilah yang disabdakan Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam kepada kami".[2]

Lihatlah seorang sahabatpun sangat hati-hati dalam masalah ini. Mereka tidak berani memasukan sedikitpun anggapan baik mereka kedalam syari'at yang telah disebutkan Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam kepada mereka.

[1] Beliau adalah Taqiyuddin Abu Al-Abbas Ahmad bin Abdul Halim bin Taimiyah. Syaikhul Islam yang terkenal. Diantara murid beliau adalah Al-Hafizh Ibnu Katsir, Imam Adz-Dzahabi, Imam Ibnu Qayyim dan lainnya.

[2] Hadits ini rijalnya tsiqah selain Yazid bin Bisyr, dia ini majhul sebagaimana kata Abu Hatim, akan tetapi Ibn HIbban memasukannya dalam Ats-Tsiqah. Penguat baginya adalah hadits Ibn Umar dalam Bukhori no. 4153, dan dari jalan lain dalam Ahmad (2/93).

Benarkan Para Ulama Darul Hadits Seperti Mereka? (13)

Ketigabelas,

Tidak benar jika pemahaman jama'ah Nur Hasan diatas dinisbatkan kepada ulama Mekkah dan Madinah sebagaimana pembenaran yang sering dilakukan oleh jama'ahnya Haji Nur Hasan Ubaidah. Bahkan para ulama tidak mungkin berpemahaman seperti diatas karena sangat jelas kebatilannya.

Imam Masjidil Harom, murid Syaikh Abdul Dhohir Abu Samah yaitu Syaikh Abdullah Khayath rahimahullahu [1] dalam kitabnya Dalil Al-Muslim fi Al-I'tiqad wa Ath-Thathahir berkata:

التوحيد يسبب السعادة و يُكفّر الذنوب: المرء بحكم بشريته و عدم عصمته قد تنزلق قدمه، و يقع في معصية الله، فإذا كان من أهل التوحيد الخالص من شوائب الشرك فإن توحيده لله، و إخلاصه في قول لا إله إلا الله يكون أكبر عامل في سعادته و تكفير

ذنوبه و محو سيئاته ، كما جاء في الحديث عن رسول الله صلى الله عليه و سلم: "من شهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له ، و أن محمدا عبده و رسوله ، و أن عيسى عبد الله و كلمته القاها إلى مريم و روح منه و الجنة حقّ و النارحقّ ، أدخله الله الجنة على ما كان من العمل" (رواه البخاري و مسلم)

"Tauhid menjadi sebab seseorang masuk surga dan dilebur dosa-dosanya. Manusia, karena sifat-sifat kemanusiaannya dan karena memang dirinya tidak maksum, suatu ketika pasti akan terpeleset dan terjerumus melakukan kemaksiatan. Jika dia seorang yang benar-benar mentauhidkan Allah, murni dan bebas dari kotoran syirik, maka ketauhidan dan keikhlasannya dalam mengucap 'lailahailallah' itu akan menjadi sebab dileburnya dosa-dosa dan kemaksiatannya itu. Hal itu dijelaskan dalam sabda Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam, "Barangsiapa bersaksi bahwa tiada ilah yang berhak disembah kecuali Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya dan bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, juga bersaksi bahwa Isa adalah hamba dan utusan-Nya dan kalimat-Nya yang disampaikan kepada Maryam, serta ruh dari-Nya, dan bersaksi bahwa surga adalah benar adanya, neraka juga benar adanya, maka pasti Allah akan memasukannya ke dalam surga apapun amalan yang dilakukannya". (Hadits ini diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim)".

Dinukil oleh Mudaris di Darul Hadits Mekkah yaitu Syaikh Muhammad ibn Jamil ibn Jainu v [2], dalam kitabnya Minhajul Firqatun Najiyah wa Thaifah Manshurah.

Syaikh Muhammad Sulthan Al-Ma'shumi rahimahullahu adalah pengajar di Darul Hadits Mekkah sejak sekitar tahun 1353 H (1934 H) sampai meninggalnya tahun 1379 H (1959 M). Jika H. Nur Hasan Al-Ubaidah mengaku pernah belajar sebelum tahun 1941 M di Darul Hadits maka bisa jadi pernah belajar kepada Syaikh Al-Ma'shumi ini. Biografi singkat Al-Ma'shumi rahimahullahu disebutkan oleh Syaikh Ali Hasan Al-Halabi حفظه الله المالة
ini (hal. 38). Syaikh Muhammad Sulthan Al-Ma'shumi rahimahullahu pun menulis, "Ketahuilah sesungguhnya Lailahailallah adalah kalimat yang membedakan antara kafir dan islam, itulah kalimat takwa ... yang dikehendaki bukanlah ucapan dalam lisan saja tapi bodoh dalam maknanya. (kalau hanya lisan) orang munafik pun mengatakannya juga".

Jadi menurut Syaikh-Syaikh Di Masjidil Harom dan Darul Hadits, tauhidlah yang menjadi kunci-kunci surga, bukan imamah. Ini tentu bertentangan dengan aqidahnya Haji Nur Hasan dan pengikutnya yang menyatakan bahkan belum sah Islamnya atau tidak akan masuk surga jika seseorang belum berbai'at kepada imamnya. Padahal telah ma'ruf bahwa Nur Hasan Al-Ubaidah mengaku belajar di Darul Hadits dan Masjidil Harom. [3] Anehnya tidak diketahui Al-Ubaidah mendakwahkan atau mengajar tauhid secara mendalam dengan keterangan makna-maknanya sebagaimana para syaikh di Darul Hadits. Justru malah menyeru kepada imamah dan bai'at kepada dirinya.

Tapi menurut Makalah CAI —makalah resmi dalam jama'ah ini- disebutkan bahwa Nur Hasan belajar kurang lebih 10 tahun sejak tahun 1929.

^[1] Beliau adalah Abdullah bin Abdul Ghani Khayath. Salah seorang murid Syaikh Abdul Dhahir Abu Samah, juga pengajar dan imam di Masjidil Harom dan Darul Hadits. Bapak dari Syaikh Usamah Khoyath Imam Masjidil Harom yang sekarang. Wafat tahun 1415 H (1994 M).

^[2] Ahli hadits dan penulis yang membekas dihati, Pengajar di Darul Hadits Mekkah, dan salah seorang murid dari Syaikh Muhammad Nasiruddin Al-Albani. Syaikh Jamil wafat tahun 1431 H (2010 M) di Mekkah.

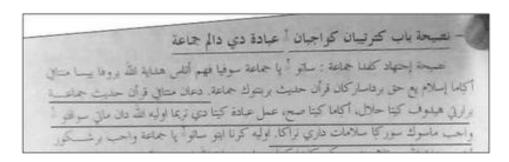
^[3] Dalam buku Bahaya Islam Jama'ah hal. 85 disebutkan, "Nur Hasan menyebut ia telah belajar Al-Qur'an dan Hadits di Saudi Arabia selama 18 tahun. Tapi H. Khoiri yang antara tahun 1930-1940 bermukim di Mekkah bilang Cuma 5 tahun saja. H. Khoiri tahu persis soal itu. Karena tahun 1935 pada saat Nur Hasan tiba, Khoiri menjadi ketua Rukbat Nahsyabandi, sebuah asrama pemukim di Saudi Arabia. Harap maklum, Rukbat ini tidak ada hubungannya dengan Tharekat Nahsyabandi. Nur Hasan langsung tinggal di asrama itu, lantaran H. Mahfudl, kakak kandungnya sudah lebih dulu tinggal disana".

Keempatbelas,

Dalam Teks Daerahan mereka menulis:

"... dengan menetapi Qur'an Hadits Jama'ah berarti <u>hidup kita halal, agama kita sah,</u> amal <u>ibadah kita diterima</u> oleh Allah dan <u>mati sewaktu-waktu wajib masuk surga selamat dari neraka</u>".

Ini teks aslinya:



Dalam membangun pemahamannya ini, mereka berpegang dengan dalil-dalil sebagai berikut:

Pertama, mereka mengaku hidupnya telah halal, untuk menjelaskan bahwa orang yang tidak mambai'at imamnya hidupnya harom atau kafir, berdalil dengan hadits ... وَلَا يَحِلُّ لِثَلَاثَةِ نَفَرٍ

Kedua, mereka mengatakan bahwa agamanya sah, untuk mengatakan bahwa selain kelompoknya Islamnya belum dianggap sah alias masih kafir, karena belum berbai'at kepada imamnya, berdalil dengan atsar ... إِنَّهُ لاَ إِسْلاَمَ إِلاَّ بِجَمَاعَةٍ

Ketiga, mereka mengatakan bahwa amal ibadahnya pasti diterima oleh Allah, karena merasa telah memiliki imam, sedangkan selain kelompoknya karena tidak membai'at imamnya dianggap tidak akan diterima amalnya alias kafir, berdalil dengan hadits ... مَنْ عَمِلَ سِنَّهِ فِي الْجَمَاعَةِ...

Padahal tiga hadits yang mereka gunakan itu bukan hujjah untuk mereka dikarenakan tiga sebab:

- 1. Ketiga hadits tersebut dhoif (lemah) dari segi sanadnya menurut pendapat yang paling kuat.
- 2. Andaikata shahih sekalipun, apakah shahih juga bahwa yang dimaksud imam dan jama'ah dalam ketiga hadits itu adalah imam dan jama'ah mereka?!. Padahal imam yang dimaksud dalam hadits-hadits adalah penguasa sebagaimana telah kami jelaskan sebelumnya?.
- 3. Justru dengan keluarnya mereka dari penguasa dan jama'ah kaum muslimin di Indonesia, dan menetapi firqah (Kelompok, jama'ah-jama'ah hizbiyah, partai dsb) telunjuk tuduhan itu akan kembali kepada mereka sendiri.

Penulis akan mencoba menjelaskan secara singkat dari dalil-dalil tersebut:

La Yahilu (14 - 1)

وَلَا يَحِلُّ لِثَلَاثَةِ نَفَر

Hadits pertama,

Hadits tersebut diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam Musnad (2/176) no. 6647,

حَدَّثَنَا حَسَنُ حَدَّثَنَا الْبِنُ لَهِيعَةَ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ هُبَيْرَةَ عَنْ أَبِي سَالِمِ الْجَيْشَانِيِّ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍ وأَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَحِلُّ أَنْ يَنْكِحَ الْمَرْأَةَ بِطَلَاقِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍ وأَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَحِلُّ أَنْ يَنِكِحَ الْمَرْأَةَ بِطَلَاقِ أَخْرَى وَلَا يَحِلُّ لِتَلَاثَةِ نَفَرٍ يَكُونُونَ إِلَّا لَتَلَاثَةِ نَفَرٍ يَكُونُونَ بِأَرْضِ فَلَاةٍ يَتَنَاجَى الثَّانِ دُونَ صَاحِبِهِ مَا حَدَهُمْ وَلَا يَحِلُّ لِثَلَاثَةِ نَفَرٍ يَكُونُونَ بِأَرْضِ فَلَاةٍ يَتَنَاجَى الثَّانِ دُونَ صَاحِبِهِمَا

Menceritakan kepada kami Hasan, menceritakan kepada kami <u>Ibn Lahi'ah</u>, beliau berkata, menceritakan kepada kami Abdullah ibn Hubairah dari Abi Salam al-Jaitsani dari Abdullah bin Amr sesungguhnya Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam bersabda, "Tidak halal menikahi seorang perempuan dengan mencerai perempuan yang lain, dan tidak halal bagi seorang laki-laki menjual atas dagangan temannya sehingga temannya meninggalkan dagangan itu, dan tidak halal bagi tiga orang yang berada di tanah padang tidak bertuan, kecuali mereka mengangkat salah satunya jadi amir atas mereka, dan tidak halal bagi tiga orang yang berada di suatu tempat, yang dua berbisik-bisik meninggalkan temannya (yang satu diacuhkan)".

Dari segi sanad, hadits ini dhaif karena Ibn Lahi'ah. Syaikh Al-Albani dalam Silsilah Al-Hadits Adh-Dhai'fah jilid 2 no. 589 mendhaifkannya. Imam Tirmidzi dalam Sunan (1/16)

no. 10, setelah meriwayatkan salah satu hadits Ibn Lahi'ah mengatakan, "...dan Ibn Lahi'ah ini dha'if disisi ahli hadits". Para ulama yang mengutip hadits ini menyebutkannya hanya sebagai penguat saja bukan menjadikannya pedoman pokok sebagaimana Jama'ahnya Bapak Nur Hasan.

Dari segi makna, andaikata shahih sekalipun, tidak bisa hadits ini dijadikan dalil untuk mengkafirkan mereka yang dianggap tidak mengangkat amir. Kalau kita memperhatikan keseluruhan matan hadits tersebut. Orang yang menikahi seorang perempuan dengan mencerai perempuan yang lain, seorang laki-laki menjual atas dagangan temannya, dan tiga orang yang berada di suatu tempat, yang dua berbisik-bisik meninggalkan yang satunya. Bukankah, tidak ada yang berpendapat kekafiran orang-orang yang melakukan dosa-dosa demikian?!. Padahal semuanya diawali oleh kata "La yahilu...".

La Islama ... (14 - 2)

Atsar kedua,

Atsar itu diriwayatkan oleh Imam Ad-Darimi dalam Sunan (no. 251):

أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَخْبَرَنَا بَقِيَّةُ حَدَّثَنِى صَفْوَانُ بْنُ رُسْتُمَ عَنْ عَبْدِ الْرَّحْمَنِ بْنِ مَيْسَرَةَ عَنْ تَمِيمِ الدَّارِيِّ قَالَ : تَطَاوَلَ النَّاسُ فِى الْبِنَاءِ فِى زَمَنِ عُمَرَ ، فَقَالَ عُمَرُ : يَا مَعْشَرَ الْعُرَيْبِ الأَرْضَ الأَرْضَ، إِنَّهُ لاَ إِسْلاَمَ إلاَّ بِجَمَاعَةٍ ، وَلاَ جَمَاعَةَ إلاَّ بِإِمَارَةٍ ، وَلاَ إِمَارَةَ الْعُرَيْبِ الأَرْضَ الأَرْضَ، إِنَّهُ لاَ إِسْلاَمَ إلاَّ بِجَمَاعَةٍ ، وَلاَ جَمَاعَةَ إلاَّ بِإِمَارَةٍ ، وَلاَ إِمَارَةَ إِلاَّ بِطَاعَةٍ ، وَلاَ جَمَاعَة وَلاَ بِمَارَةٍ ، وَلاَ إِمَارَة فَوْمُهُ عَلَى غَيْرِ إلاَّ بِطَاعَةٍ ، وَمَنْ سَوَّدَهُ قَوْمُهُ عَلَى الْفَقْهِ كَانَ حَيَاةً لَهُ وَلَهُمْ ، وَمَنْ سَوَّدَهُ قَوْمُهُ عَلَى غَيْرِ فَقُومُهُ عَلَى غَيْرِ فَقُومُهُ عَلَى الْفَقْهِ كَانَ حَيَاةً لَهُ وَلَهُمْ ، وَمَنْ سَوَّدَهُ قَوْمُهُ عَلَى غَيْرِ فَقُومُهُ عَلَى الْفَقْهِ كَانَ حَيَاةً لَهُ وَلَهُمْ ، وَمَنْ سَوَّدَهُ قَوْمُهُ عَلَى غَيْرِ فَقُومُهُ عَلَى الْفَقْهِ كَانَ حَيَاةً لَهُ وَلَهُمْ ، وَمَنْ سَوَّدَهُ قَوْمُهُ عَلَى الْفَقْهِ كَانَ حَيَاةً لَهُ وَلَهُمْ ، وَمَنْ سَوَّدَهُ قَوْمُهُ عَلَى غَيْرِ فَيْ اللَّهُ وَلَهُمْ عَلَى الْمَعْقِقِهِ كَانَ هَلاَكا لَهُ وَلَهُمْ وَلَهُمْ عَلَى الْمَعْمَ لَاكَا لَهُ وَلَهُمْ عَلَى الْمَوْلَةُ لَهُ وَلَهُمْ عَلَى الْمَالَةُ لَهُ وَلَهُمْ عَلَى الْمَعْمَا فَا لَهُ وَلَهُمْ عَلَى عَلَيْ الْمَارَةِ فَلَا لَهُ وَلَهُمْ الْمُؤَلِّ لَهُ مَلْكَا لَهُ وَلَهُ مُ الْمُلْكَا لَهُ وَلَهُمْ الْمَالِكَا لَهُ وَلَهُمْ الْمُؤْلِقُولُ الْمَالِهُ الْمُؤْلِقُولُ الْمَالِقُولُ الْمُؤْلِقُولُ الْمَالِكُولُ اللْمُؤْلُولُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلُولُولُ اللَّالَةُ وَلَالَ الْمُولُولُ الْمُؤْلُولُ الْفَقُولُ اللْمُؤْلُولُ اللْمُؤْلُولُ الْمُولُ الْمُؤْلُولُ اللْمُ الْمِؤْلُولُ اللْمُ الْمُؤْلُولُ اللْمُؤْلُولُ اللْمُؤْلُولُ اللْمُؤْلُولُ اللْمُؤْلُولُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلُولُ اللْمُؤْلُولُ اللْمُؤْلُولُ اللْمُؤْلِقُ الْمُؤْلُولُ اللْمُؤْلُولُ اللْمُؤْلُولُ اللْمِؤْلُولُ الْمُؤْلُولُ اللْمُؤْلِقُولُ اللْمُؤْلُولُ اللْمُؤْلُولُ اللَّهُ الْمُؤْلُولُ اللْمُؤْلُولُ اللْمُؤْلُولُ الْمُؤْلُولُ اللْمُؤْلُولُ اللْمُؤْلِولُ الْ

Mengabarkan kepada kami Yazid ibn Harun, mengabarkan kepada kami Baqiyah, menceritakan kepada kami Sofwan ibn Rustum dari Abdurahman ibn Maisaroh dari Tamim Ad-Dari yang berkata, "Sebagian manusia bersikap berlebihan dalam membangun di zaman Umar, berkata Umar, "Hai orang-orang Arab, tanah!, tanah!. Sesungguhnya tidak ada Islam kecuali dengan berjama'ah, dan tidak ada jama'ah kecuali dengan adanya keamiran dan tidak ada keamiran kecuali dengan taat. Barangsiapa yang dijadikan pemimpin oleh kaumnya karena ilmunya/pemahamannya maka akan menjadi kehidupan bagi dirinya sendiri dan juga bagi mereka, dan barangsiapa yang dijadikan pemimpin oleh kaumnya tanpa memiliki ilmu/pemahaman, maka akan menjadi kebinasaan bagi dirinya dan juga bagi mereka".

Dari segi sanad, atsar ini dha'if, tidak shahih dari Umar. Diriwayatkan oleh Imam Ad-Darimi di dalam Sunan-nya (I/79) no. 251 dan Ibn Abdil Barr dalam Jamiul Bayan al-Ilmu no. 244. Kelemahannya karena adanya perowi bernama Shafwan ibn Rustum. Imam Dzahabi v dalam Mizan al-I'tidal (jilid 3 biografi no. 3902 -cet Darul Kutub Al-Ilmiyah)

mengatakan, "Shofwan ibn Rustum (meriwayatkan) dari Ruh ibn Al-Qasim, dia tidak dikenal (majhul). Berkata Al-Azdi, "Munkarul hadits". Kelemahannya bertambah-tambah dengan keterputusan antara Abdurahman bin Maisaroh dan Tamim, dimana Abdurahman sebenarnya tidak pernah bertemu Tamim, disamping Baqiyah juga seorang mudalis. Memang ada beberapa ulama yang menghasankan hadits ini karena ada penguat dari perkataan Abu Darda[1], akan tetapi yang rajih adalah kedhaifannya.

Sebagaimana yang nampak dari perkataan Syaikh Ibnu Barjas [3] yang mengutip atsar ini secara makna dalam sebuah kitab yang sebenarnya dikutip juga oleh mereka dalam Kitab Muktashor Jama'ah wal Imammah, hanya saja mereka tidak menyampaikan dari kitab itu kepada jama'ahnya kutipan-kutipan dibawah ini,

تكمهيند

إِنَّ السَّمَعَ والطَّاعَةَ لِـوُلاةِ أَمْرِ المُسْلِمِينَ أَصْلٌ مِنْ أَصُولِ العَقِيدَةِ السَّلَفِيَّةِ، قَلَ أَنْ يَخْلُوَ كِتَابٌ فِيْهَا مِنْ تَقْرِيرِهِ وَشَرْحِهِ وَبَيَانِهِ؛ وَمَا ذَاكَ إِلاَّ لِبَالِغِ أَهَمَيَّتِهِ وَعَظِيمٍ شَانْنِهِ، إِذْ بِالسَّمْعِ وَالطَّاعَةِ لَهُمْ وَمَا ذَاكَ إِلاَّ لِبَالِغِ أَهَمَّيَّتِهِ وَعَظِيمٍ شَانْنِهِ، إِذْ بِالسَّمْعِ وَالطَّاعَةِ لَهُمْ تَوَلاً أَو فِعْلاً تَتَظِمُ مَصَالِحُ الدِّينِ والدُّنْيَا مَعًا، وَبالاَفْتِيَاتِ عَلَيْهِمْ قَوْلاً أَو فِعْلاً فَسَادُ الدِّينِ وَالدُّنْيَا.

وَقَـدْ عُلِـمَ بِالضَّرُورَةِ مِنْ دينِ الإسلامِ: أَنَّهُ لا دِينَ إِلاَّ بِجَمَاعَةٍ، وَلا جَمَاعَةً اللهِ بَسَمْعِ وَطَاعةٍ ('). وَلا جَمَاعَة إِلاَّ بِسَمْعِ وَطَاعةٍ ('). يَقُولُ الحَسَنُ البَصْرِيُّ -رَحِمَهُ اللَّهُ تَعَالَى- فِي الأَمَرَاءِ: الهُمْ يَلُونَ مِنْ أُمُورِنَا خَمْسًا: الجُمُعَة، وَالجَمَاعَة، وَالعيد، وَالثُّغُور، وَالحُدُودَ.

"Sesungguhnya mendengar dan taat kepada pemerintah Muslim adalah salah satu pokok aqidah salafiyyah. Banyak kitab-kitab yang telah memuat permasalahan ini, yang disertai dengan penjabaran dan penjelasannya. Hal ini tidak lain karena penting dan agungnya perkara ini. Urusan agama dan dunia[4] akan menjadi baik bila penguasa didengar dan ditaati. Sebaliknya timbulnya kerusakan dalam masalah agama dan dunia terjadi bila pemerintah sudah ditentang dengan perkataan maupun perbuatan. Perlu diketahui, bahwa dalam Islam, ad-Din ini tidak tegak kecuali dengan jama'ah, dan jama'ah tidak tegak kecuali dengan imammah, dan imammah tidak akan tegak kecuali dengan mendengar dan taat. Berkata Al-Hasan Al-Bashri —rahimahullahu Ta'ala- tentang (makna) Amir, "Mereka adalah yang menguasai kita dalam lima perkara: Shalat jum'at, shalat jama'ah, hari raya, pertahanan dan penegakan hukum " (Mu'amaltul Hukam hal. 7 —cet Maktabah Ar-Rasyid).

Ini penegasan bahwa yang dimaksud amir oleh ulama bukan amir jama'ah hizbiyah atau amir dakwah seperti jama'ahnya Haji Nur Hasan Ubaidah. Sebab amir-amir jamaah hizbiyah tidak menguasai kelima perkara ini.

Syaikh Ibnu Barjas berkata pula pada hal. 39:

القَاعدَةُ الخَامسَةُ

الأَثِمَّةُ الَّذِينَ أَمَرَ النَّبِيُّ ﷺ بِطَاعَتِهِمْ هُمُ الأَثِمَّةُ المَوْجُودُونَ الْأَثِمَّةُ المَوْجُودُونَ اللَّذِينَ لَهُمْ سُلْطَانٌ وَقُدُرَةٌ المَعْلُومُونَ؛ الَّذِينَ لَهُمْ سُلْطَانٌ وَقُدُرَةٌ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّ

أَمَّا مَنْ كَانَ مَعْدُومَاً، أَوْ لا قُدْرَةَ لَهُ عَلَى شَيْءٍ أَصْلاً؛ فَلَيْسَ دَاخِلاً فِيمَا أَمَرَ بِهِ النَّبِيُّ ﷺ مِنَ طَاعَةِ الوُلاةِ.

يَقُولُ شَيْخُ الإِسْلامِ ابْنُ تَيْمِيَّةَ -رَحِمَهُ اللَّهُ تَعَالَى-: "إِنَّ النَّبِيَّ وَيَعِمَهُ اللَّهُ تَعَالَى-: "إِنَّ النَّبِيَّ أَمَرَ بِطَاعَةِ الأَيْمَةِ المَوْجُودِينَ المَعْلُومِينَ، الَّذِينَ لَهُمْ سُلْطَانٌ يَقْدُورُ وَلا مَرْ يُقْدِرُونَ بِهِ عَلَى سِيَاسَةِ النَّاسِ، لا بِطَاعَةِ مَعْدُومٍ وَلا مَجْهُولٍ، وَلا مَنْ لَيْسَ لَهُ سُلْطَانٌ وَلا مَنْ لَيْسَ لَهُ سُلْطَانٌ وَلا قُدْرَةٌ عَلَى شَيْءٍ أَصْلاً" (١) انتهى.

"Kaidah yang kelima: Imam yang diperintah Nabi n untuk ditaati adalah para imam yang keberadaannya konkrit diketahui, memiliki kekuasaan dan kemampuan". Adapun orang yang tidak jelas atau yang tidak memiliki kekuasaan sedikitpun, maka bukanlah termasuk amir yang diperintahkan oleh Nabi untuk ditaati. Berkata Syaikhul islam Ibn Taimiyah rahimahullahu: "Sesungguhnya Nabi Muhammad shallallahu'alaihi wasallam telah memerintahkan agar kita mentaati pemimpin yang ada dan telah diakui kekuasaan dan kedaulatannya untuk mengatur manusia, tidak memerintah kita untuk mentaati pemimpin yang tidak jelas dan tidak diketahui keberadaannya, juga tidak mempunyai kekuasaan dan kemampuan sedikitpun". (Minhajus Sunnah An-Nabawiyyah (1/115).

Dan pada hal. 40 beliau berkata,

فَمَنْ نَزَّلَ نَفْسَهُ مَنزِلَةَ وَلِيِّ الأَمْرِ الَّذِي لَهُ القُدْرَةُ وَالسُّلْطَانُ عَلَى سِيَاسَةِ النَّاسِ، فَدَعَا جَمَاعَةٌ لِلسَّمْعِ وَالطَّاعَةِ لَهُ، أَوْ أَعْطَتْهُ تِلْكَ النَّاسِ، فَدَعَا جَمَاعَةٌ لِلسَّمْعِ وَالطَّاعَةِ لَهُ، أَوْ أَعْطَتْهُ تِلْكَ الجَمَاعَةُ بَيْعَةٌ بَيْعَةٌ تَسْمَعُ وَتُطِيعُ لَهُ بِمُوجِبِهَا، أَو دَعَا النَّاسَ إِلَى أَنْ لَجَمَاعَةُ بَيْعَةٌ بَيْعَةٌ تَسْمَعُ وَتُطِيعُ لَهُ بِمُوجِبِهَا، أَو دَعَا النَّاسَ إِلَى أَنْ يَحْتَكِمُ وَا إِلَى أَهْلِهَا تَحْتَ أَيِّ مُسَمَّى كَانَ، يَحْتَكِمُ وَ إِلَى أَهْلِهَا تَحْتَ أَيِّ مُسَمَّى كَانَ، وَنَحْرَجُ وَنَ المُوتِ قَائِمٌ ظَاهِرٌ: فَقَدْ حَادً اللَّهَ وَرَسُولَهُ، وَخَالَفَ مُقْتَضَى الشَّرِيعَةِ، وَخَرَجَ مِنَ الجَمَاعَةِ.

فَلا تَجِبُ طَاعَتُهُ، بَلْ تَحْرُمُ، وَلا يَجُوزُ التَّرَافُعُ إِلَيْهِ، وَلا يَنفُذُ لَهُ حُكْمٌ، وَمَنْ آزَرَهُ أَوْ نَاصَرَهُ بِمَالٍ أَوْ كَلِمَةٍ أَوْ أَقَلَ مِنْ ذَلِكَ؛ فَقَدْ أَعَانَ عَلَى هَدْمِ الإِسْلامِ وَتَقْتِيلِ أَهْلِهِ، وَسَعَى فِي الأَرْضِ فَسَادًا، وَاللَّهُ لا يُحِبُّ المُفْسِدِينَ.



"Barangsiapa menganggap dirinya sebagai ulil amri yang mempunyai kekuasaan dan kemampuan untuk mengatur manusia, lalu mengajak manusia untuk mendengar dan taat kepadanya atau ada sekelompok jamaah yang membai'atnya untuk wajib didengar dan ditaati, serta memprovokasi manusia agar mau bergabung bersamanya untuk mengembalikan hak-hak kepada yang berhak dengan menggunakan berbagai nama dan slogan sedangkan penguasa yang sah masih tegak berkuasa, maka yang demikian adalah penentangan kepada Allah dan rasul-Nya juga menyelisihi aturan syariat dan telah keluar dari jamaah.

Maka tidaklah wajib untuk taat kepada orang yang seperti ini bahkan diharamkan, tidak boleh mengakuinya dan menjalankan hukumnya. Barangsiapa membantu, menolong dan mendukungnya dengan harta ataupun perkataan bahkan yang lebih kecil dari itu, maka dia telah bekerjasama untuk menghancurkan agama Islam dan membantai

umatnya serta membuat onar dipermukaan bumi ini. Allah tidak suka terhadap orang yang membuat kerusakan".

[1] Lafazh Abu Darda,

"Tidak ada Islam kecuali dengan taat, dan tidak ada kebaikan kecuali dalam jama'ah, dan nasihat Allah Azza wa Jalla dan bagi Khalifah, dan bagi kaum muslimin semuanya".

Atsar ini dikeluarkan oleh Ibnu Abdil Barr dalam At-Tamhid (21/289) dan Ibnu Atsakir (25/24). Atsar ini terdapat dalam Kanzul Ummal no. 44282. Dan atsar ini juga dhaif karena keterputusan antara Qotadah dan Abu Darda, sebab Qotadah tidak pernah bertemu dan mendengar dari Abu Darda. Iafazh yang dikutip dari Ibnu Abdil Barr, dan begitu pula dari Ibnu Atsakir dan Kanzul Ummal tidak lengkap, sungguh atsar ini telah dikeluarkan oleh Ibnu Abi Hatim dalam Tafsirnya (no. 15540) demikian pula oleh Ibnu Katsir dalam Tafsirnya (6/75) dengan lafazh yang lebih jelas:

"Tidak ada Islam kecuali dengan ketaatan kepada Allah, dan tidak ada kebaikan kecuali dalam Jama'ah, dan nasihat bagi Allah, bagi Rasul-Nya, bagi para khalifah dan bagi orang-orang iman semuanya".

[2] Saudara kita Al-Fadhil Abu Hudzaifah عنظه الله mengatakan: "Ba'da magrib (1 robi'u as-tsany 1432 atau 16 maret 2011, pada dars muqoddimah kitab syarah 'itiqod ahlisunnah aljamaah li imam al-lalikai di sampaikan oleh syaikh DR. Sholeh bin abdullah al-abud (mantan rektor jami'ah islam madinah) di masjid nabawi madinah, dalam sesi tanya jawab saya sempat menanyakan beberapa point:

- 1. Ada sebuah jama'ah dari jama'ah-jama'ah di indonesia yang mengkafirkan manusia secara umum
- 2. Mereka menggunakan atsar qoul Umar Bin Khottob

- a. Bagaimana kedudukan atsar ini?
- dengan sighot tasghir? يَا مَعْشَرَ الْعُرَيْبِ dengan sighot tasghir?

Ibnu Majah 4001-4332

c. Apa makna الأَرْضَ الأَرْضَ الأَرْضَ

d. Apa makna إِسْلاَمَ إِلاَّ بِجَمَاعَةٍ Apa makna إِسْلاَمَ إِلاَّ بِجَمَاعَةٍ Apa makna إِسْلاَمَ إِلاَّ بِجَمَاعَةٍ

3. Dan mereka membai'at pada seseorang yang tidak sedikitpun memiliki kemampuan untuk mengatur masyarakat (kaum muslimin secara umum), apakah ini sebuah baiat yang sah atau bathil?

Transkrip Tanya Jawab:

Syaikh: na'am, mendekatlah, kamu jauh dariku

Saya: toyib, ada sebuah jama'ah dari jama'ah-jama'ah di indonesia yang mengkafirkan manusia secara umum. mereka menggunakan atsar qoul umar bin khottob, ketika manusia berlomba-lomba meninggikan bangunan di zaman umar, maka umarpun berkata; ya golongan uraib (bentuk tasghir)......

syaikh:melanjutkan

Saya : menurut pentahqiq (sunan ad-darimi) bahwa atsar ini dho'if kerena memliki dua illat (cacat).

Syaikh: tidak, ucapan umar ini tidaklah dhoif secara ijma' (artinya kedho'ifannya masih diperselisihkan di kalangan ulama -pent), namun ucapan ini tidaklah dingkari, lagi pula realitasnya juga membenarkan perkataan umar ini, yakni untuk menetapi almuqoddimah (qoul umar rodhiallohu 'anhu yang tercantum di bab muqoddimah sunan addarimi) ini,

Tidak ada islam kecuali dengan jamaah (MAKSUDNYA ADALAH TIDAKLAH ISLAM ITU SEMPURNA TERKECUALI DENGAN JAMA'AH)

Saya: berarti penafian itu lil kamal (peniadaan itu untuk kesempurnaan),

Syaikh: ya, laa islama kamil...

Saya: bukan bermakna lilwujud atau lil as-shihah?

Syaikh: Bukan, nanti (dilanjutkan-pent) setelah adzan (isya')

----adzan isya' (kemudian syaikh membahas/menjawab pertanyaan yg sebelum saya)----

الأَرْضَ الأَرْضَ الأَرْضَ aengan sighot tasghir? apa makna الأَرْضَ الأَرْضَ الأَرْضَ

Syaikh : apa? apa? يَا مَعْشَرَ الْعُرَيْبِ, yakni dia (umar rodhiallohu 'anhu) melihat bangunan-bangunan yang ditinggikan , umar rodhiallohu 'anhu dia adalah kholifah dan sudah sepantasnya ucapannya didengarkan dan dito'ati, ini kewajiban mendengar dan taat kepadanya, ketika mereka meninggikan bangunan —bangunan rumah ia mengkhawatirkan terjadinya fitnah,

Kemudian ia berkata مَعْشَرَ الْعُرَيْبِ tasghir 'arob, artinya bilamana orang-orang arab tida menegakkan agama ini, maka lebih-lebih lagi orang-orang selain mereka untuk tidak menegakkannya.

الأَرْضَ akan terjadinya kiamat sebagaimana yang telah dikabarkan oleh Nabi shallallahu'alaihi wasallam. Siapakah dari mereka yang semisal umar menurut kita? Allahu al-musta'an

Saya: pertanyaan terakhir

Syaikh: na'am, kamu tadi telah berkata pertanyaannya Cuma satu –ha-ha (syaikh ini sedang guyon), pertanyaan terakhir, baik, datangkan.....

Saya: yakni, dan mereka membai'at pada seseorang yang tidak sedikitpun memiliki kemampuan untuk mengatur masyarakat (kaum muslimin secara umum), apakah ini sebuah baiat yang sah atau bathil?.. (afwan saya ada sedikit kesalahan menyebutkan lafal "shohih" menjadi "shoihah"maklum karena pertanyaan ini bersifat spontan dan buru-buru menjelang igomah)

Syaikh: orang ini tidak memiliki kemampuan/kekuasaan, dia tidak dibai'at, sesungguhnya baiat itu diatas al-kitab dan as-sunnah bagi orang yang memiliki kekuasaan seperti pemerintah di negara ini, maka ia memiliki kemampuan, dan perkaranya (keimamannya-pent) telah tegak, pemerintahannya kokoh, dia menegakkan peraturan-peraturan Allah sesuai kemampuannya, inilah baiat yang sya'l, adapun yang lainnya (Negara lain) adalah berdasar peraturan/ undang-undang yang tersusun dalam teori kontrak (nadhoriyatu al-aqd), nadhoriatu al-aqd ringkasnya adalah kesepakatan yang mana mereka bersepakat diatas asas manfaat dan kemudhorotan, dan setiap orang berkeyakinan untuk mendatangkan (asas) kemanfaatan dan menolak

Ibnu Majah 4001-4332

kemudhorotan dan setiap orang supaya menetapi (undang-undang) ini selagi tidak bertentangan dengan agama.

Saya: syukron, jazaa kallohu khoir

Syaikh: jelas?!

Saya: jelas

Syaikh: adapun mereka mengkafirkan manusia atau memkafirkan masyarakat, maka itu sangat sesat, yakni setelah bai'at kepada Nabi n maka tidak lagi diterapkan jahilyah, adapun orang yang berkata bahwa kita sekarang berada dimasa jahilyah abad ke 20 – seperti ini-, maka ini salah karena setelah bai'at kepada Nabi n maka tidak lagi diterapkan jahilyah terkecuali nanti di akhir zaman yakni ketika telah turunnya 'isa 'alaihi assalam, nabi 'isa setelah apa turunnya?, setelah keluarnya dajjal, dan dia membunuh dajjal, lalu wafatnya nabi isa, kemudian Allah melepaskan angin yang baik dan semua nyawa orang-orang iman terambil (mati) dan tidak tersisa di muka bumi kecuali seburuk-buruknya manusia kepada merekalah kemudian terjadi kiamat yang besar.

Saya: jelas

Syaikh: jelas, walhamdulillah

Tanya jawab ini terekam disitus resmi milik pemerintah Saudi Arabia di; http://www.alharamain.gov.sa/index.cfm?do=cms.scholarsubject&schid=6810&subjid=33939&audiotype=lectures&browseby=speaker

pada menit ke 59 dan seterusnya. المقدمة 1432/04/11هـ Tepatnya di

[3] Beliau adalah Ahli hadits dari Saudi, telah meninggal karena kecelakaan tahun 1425 H. Guruguru Syaikh Abdus Salam diantaranya adalah Syaikh Ibn Bazz, Syaikh Shaleh ibn Utsaimin, Syaikh ibn Jibrin, Syaikh Muhadits Abdullah ibn Duwaisi, Syaikh Shalih ibn Abdurrahman Al-Athram, Syaikh Abdurahman ibn Ghudayan, Syaikh Shalih ibn Ibrahim Al-Balihi, dan lainnya.

[4] Ini juga penjelasan dari Syaikh yang diselisihi pengikut Haji Nur Hasan yang mengatakan bahwa keimaman itu hanya mengurusi akhirat/agama saja.

Ibnu Majah 4001-4332

Man Amila Lillah Fi Jama'ah (14 - 3)

مَنْ عَمِلَ بِتَّهِ فِي الْجَمَاعَةِ

Hadits Ketiga

Imam Thabrani dalam al-Ausath (5/230) no. 5170 meriwayatkan,

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ الْأَنْمَاطِيُّ قَالَ: نَا بِشْرُ بْنُ مَعْمَرٍ الْقَرْقَسَانِيُّ قَالَ: نَا عَبْدُ الرَّحِيمِ بْنُ <u>زَيْدٍ الْعَمِّيُّ</u>، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ عَمِلَ لِلَّهِ فِي الْجَمَاعَةِ فَأَصَابَ تَقَبَّلَ اللهُ مِنْهُ، وَإِنْ أَخْطأَ تَبَوَّأَ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّالِ» وَمَنْ عَمِلَ لِلَّهِ فِي الْفُرْقَةِ، فَإِنْ أَصَابَ لَمْ يَتَقَبَّلِ اللهُ مِنْهُ، وَإِنْ أَخْطأً تَبَوَّأً مَقْعَدَهُ مِنَ النَّالِ»

Menceritakan kepada kami Muhammad bin Al-Husein Al-Anmathi yang berkata: menceritakan kepada kami Bisyr bin Ma'mar al-Qarqasani yang berkata: menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Za'id Al-Ammi dari Bapaknya, dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas yang berkata, bersabda Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam, "Barangsiapa beramal karena Allah didalam jama'ah jika benar maka Allah akan menerimanya, dan jika salah maka Allah mengampuninya. Dan barangsiapa beramal dalam firqah kemudian benar maka tidak diterima dan jika salah maka dipersilahkan menempati tempat duduknya dalam neraka".

Dari segi sanad, hadits ini juga dha'if, dikeluarkan juga oleh Thabrani dalam Al-Kabir (12/61) no. 12473 dan disebutkan dalam Majma Al-Bahrain (4/326-327) no. 2546, Ibn Bathah dalam Al-Ibanah Al-Kubro (1/141) no. 136, (2/227) no. 716, Ibn Adi (7/41) biografi Nuh ibn Abi Maryam no. 1975, Al-Khathib dalam Al-Faqih wal Mutafaqih no. 433, semuanya dari jalan Zaid Al-'Ammi dari Sa'id ibn Jubair dari Ibn Abbas secara marfu. Disebutkan oleh Al-Muttaqi dalam Kanzil Ummal no. 1034.

Hadits ini dha'if karena perawinya yang bernama Zaid Al-Ammi. Berkata Abu Hatim: "Dha'iful hadits, haditsnya ditulis, akan tetapi tidak boleh berhujjah dengannya". (Jarh wa Ta'dil jilid 3 biografi no. 2535).

Padahal andaikata shahih haditsnya sekalipun, apakah shahih juga makna/pemahaman bahwa kelompok mereka kah yang dimaksud jama'ah dalam hadits tersebut?!!. Justru kami khawatir, mereka lah firqah yang dimaksud dalam hadits tersebut karena mereka telah memisahkan diri dari jama'ah kaum muslimin sebagaimana dikatakan oleh Syaikh Bin Barjas rahimahullahu sebelumnya.

Ibnu	Majah	4001	-4332
------	-------	------	-------

La Yaqbalullah li Shahibi Bid'ah (14 - 4)

Hadits Keempat

Sebagai tambahan, kadang mereka berdalil dengan hadits dibawah ini, untuk mengatakan bahwa selain kelompoknya tidak akan diterima amalnya karena banyak bid'ahnya:

حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْعَسْكَرِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ أَبُو هَاشِمِ بْنِ أَبِي خِدَاشٍ الْمُوْصِلِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مِحْصَنِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَبِي عَبْلَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا يَقْبَلُ اللَّهُ لِصَاحِبِ اللَّهُ عَانْهِ وَسَلَّمَ: «لَا يَقْبَلُ اللَّهُ لِصَاحِبِ اللَّهُ عَنْ حُذَيْفَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا يَقْبَلُ اللَّهُ لِصَاحِبِ بِدْعَةٍ صَوْمًا، وَلَا صَلَاةً، وَلَا صَدَقَةً، وَلَا حَجَّا، وَلَا عُمْرَةً، وَلَا جِهَادًا، وَلَا صَرْفًا، وَلَا عَمْرَةً، وَلَا عَنْ إِلْسُلَامٍ كَمَا تَخْرُجُ الشَّعَرَةُ مِنَ الْعَجِينِ».

Telah menceritakan kepada kami Daud bin Sulaiman Al 'Askari berkata, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ali Abu Hasyim bin Abu Khidasy Al Maushili ia berkata; telah menceritakan kepada kami <u>Muhammad bin Mihshan</u> dari Ibrahim bin Abu 'Ablah dari Abdullah bin Ad Dailami dari Huzdaifah ia berkata; Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam bersabda: "Allah tidak menerima dari ahli bid'ah: puasa, shalat, sedekah, haji dan umrah, jihad, tidak pula amal wajib dan sunnahnya. Ia akan keluar dari Islam seperti keluarnya sehelai rambut dari adonan terigu".

Dari segi sanad, sesungguhnya hadits ini palsu (maudhu), dikeluarkan oleh Ibnu Majah dalam Sunan no. 49 melalui Muhammad ibn Mihshan, dan orang ini telah disebut oleh ahli hadits bahwa dia pendusta. Biografi Ibn Mihshan disebutkan Adz-Dzahabi dalam Mizan Al-I'tidal biografi no. 8120. Nama lengkapnya adalah Muhammad ibn Ishaq ibn Ibrahim ibn Akasyah ibn Mihshan al-Asadi. Adz-Dzahabi berkata, "Tidak bisa dipercaya". Ibnu Hajar menyebutkannya dalam Tahdzib Tahdzib jilid 9 biografi no. 703. Ibnu Mu'in menganggapnya pendusta, Bukhari berkata, "Mungkarul hadits". Demikian pula yang dikatakan Abu Hatim, "Pendusta".

Dari segi makna, andai shahih sekalipun berhujjah dengan hadits ini dan hadits lain yang semakna dengannya tentang bid'ah, cukup mengherankan sebab mereka sendiri dipenuhi bid'ah dalam masalah aqidah maupun dalam masalah ibadah sebagaimana telah dan akan anda temukan sebagian pembahasannya dalam buku ini.

Jadi, lagi-lagi hadits-hadits ini bukan hujjah buat mereka tapi justru menunjuk kepada mereka sendiri. Sebagaimana disebutkan dalam hadits Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam,

"Mereka (Khawarij) membaca Al-Qur'an, lalu menyangka ayat-ayat Al-Qur'an itu bagi mereka, padahal atas mereka" (Diriwayatkan oleh Muslim no. 1066 dan Abu Dawud no. 4768).

Lha Kalau tidak punya imam, kita akan mengikuti siapa di hari kiamat nanti? (15)

Kelimabelas,

Jama'ahnya Haji Nur Hasan mengatakan bahwa nanti dihari kiamat manusia akan mengikuti imam yang dibai'atnya didunia, sehingga kalau tidak punya imam, kita akan mengikuti siapa?!. Kata mereka, dalilnya adalah firman Allah Ta'ala,

"Artinya: (Ingatlah) suatu hari (yang di hari itu) Kami panggil tiap umat dengan imamnya (bi imamihim); dan barangsiapa yang diberikan kitab amalannya di tangan kanannya maka mereka ini akan membaca kitabnya itu, dan mereka tidak dianiaya sedikitpun".

Tafsir mereka ini keliru, sebab yang dimaksud ayat ini adalah mengikuti Nabinya masingmasing, bukan mengikuti imam yang dibai'atnya didunia. Sebagaimana yang Imam Bukhari rahimahullahu sebutkan dalam Shahihnya (6/86), Kitab Tafsir: Surat Bani Israil 79 dari Ibnu Umar radhiyallahu'anhu yang berkata:

"Sesungguhnya manusia pada hari kiamat menjadi berkelompok-kelompok (jutsan), setiap umat (kelompok) mengikuti Nabinya".

Imam Bukhori rahimahullahu (no. 5420) berkata,

حَدَّثَنَا مُسَدَّدُ حَدَّثَنَا حُصَيْنُ بْنُ نُمَيْرٍ عَنْ حُصَيْنِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَقَالَ عُرِضَتْ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَالنَّبِيُّ مَعَهُ الرَّجُلُ وَالنَّبِيُّ مَعَهُ الرَّجُلَانِ وَالنَّبِيُّ مَعَهُ الرَّجُلُ وَالنَّبِيُّ مَعَهُ الرَّجُلُ وَالنَّبِيُّ الْمُعَمُ الْحَدُ ...

Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Hushain bin Numair dari Hushain bin Abdurrahman dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma dia berkata; Nabi shallallahu'alaihi wa sallam keluar menemui kami lalu beliau bersabda: "Telah ditampakkan kepadaku umat-umat (pada hari kiamat), maka aku melihat seorang Nabi lewat bersama satu orang, seorang Nabi bersama dua orang saja, seorang Nabi bersama sekelompok orang dan seorang Nabi tanpa seorang pun bersamanya...". [1]

Adapun berdalil dengan hadits Ali radhiyallahu'anhu yang disebutkan oleh Al-Qurthubi dalam Tafsir (10/297) tanpa sanad, bunyinya :

وَقَالَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: بِإِمَامِ عَصْرِهِمْ. وَرُوِيَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ في قوله:" يَوْمَ نَدْعُوا كُلَّ أُناسٍ بِإِمامِهِمْ" فَقَالَ: " كُلُّ يُدْعَى بِإِمَامِ زَمَانِهِمْ وَكِتَابِ رَبِّهِمْ وَسُنَّةٍ نَبِيِّهِمْ... "Dan berkata Ali radhiyallahu'anhu : "(maksud ayat itu) imam dimasa mereka", dan diriwayatkan dari Nabi shallallahu'alaihiwasallam tentang firman Allah : ["(Ingatlah) suatu hari (yang di hari itu) Kami panggil tiap umat dengan imamnya] beliau bersabda, "Tiap-tiap orang mengikuti imam zaman mereka, dan Kitab Rabb mereka, dan Sunnah Nabi mereka...".[2]

Ketahuilah bahwa hadits ini palsu, Muhammad Dhohir ibn Ali Al-Fatani (w. 986 H) dalam Tadzkiratul Maudhu'at (1/85) berkata, "Didalam rawinya ada Dawud, tertuduh berdusta".

Bagaimana hadits ini bisa dijadikan dalil?.

Lagi pula andaikata tafsirnya shahih sekalipun, jawabannya adalah seperti sebelumnya, adakah shahih juga imam yang dimaksud itu adalah imam kelompok kalian?.

[1] Dikeluarkan juga oleh Ahmad (1/271) no. 2448, Muslim (no. 220), Tirmidzi (no. 2446), Nasai dalam Al-Kubro (4/378) no. 7604 dan Ibnu Hibban (14/339) no. 6430.

^[2] Atsar ini disebutkan pula oleh Al-Alusi dalam Tafsir (11/26), As-Syaukani dalam Fathul Qadir (4/339), As-Sayuthi dalam Dar Mantsur (6/301), dan lainnya, semuanya menisbatkannya kepada Ibn Mardawaih.

Bai'at Kami bai'at Yang Paling Awal !!! (16)

Keenambelas,

Jama'ahnya Nur Hasan merasa bahwa pendirinya telah dibai'at pada tahun 1941 M[1], artinya menurut mereka bai'at ini adalah bai'at yang paling awal. Mereka merasa paling berhak terhadap imamah karena adanya dalil dari riwayat Imam Bukhori rahimahullahu:

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ فُرَاتٍ الْقَزَّازِ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا حَازِمٍ قَالَ قَاعَدْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ خَمْسَ سِنِينَ فَسَمِعْتُهُ يُحَدِّثُ عَنْ النَّبِيِّ سَمِعْتُ أَبَا حَازِمٍ قَالَ قَاعَدْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ خَمْسَ سِنِينَ فَسَمِعْتُهُ يُحَدِّثُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَتْ بَنُو إِسْرَائِيلَ تَسُوسُهُمْ الْأَنْبِيَاءُ كُلَّمَا هَلَكَ نَبِيُّ خَلَفَهُ نَبِيُّ وَإِنَّهُ لَا نَبِيَّ بَعْدِي وَسَيَكُونُ خُلَفَاءُ فَيَكْثُرُونَ قَالُوا فَمَا تَأْمُرُنَا قَالَ فُوا خَلَفَهُ نَبِيُّ وَإِنَّهُ لَا نَبِيَّ بَعْدِي وَسَيَكُونُ خُلَفَاءُ فَيَكْثُرُونَ قَالُوا فَمَا تَأْمُرُنَا قَالَ فُوا بِبَيْعَةِ الْأَوَّلِ فَالْأَوَّلِ أَعْطُوهُمْ حَقَّهُمْ فَإِنَّ اللَّهُ سَائِلُهُمْ عَمَّا اسْتَرْعَاهُمْ

Telah bercerita kepadaku Muhammad bin Basysyar telah bercerita kepada kami Muhammad bin Ja'far telah bercerita kepada kami Syu'bah dari Furat Al Qazaz berkata, aku mendengar Abu Hazim berkata; "Aku hidup mendampingi Abu Hurairah radhiyallahu'anhu selama lima tahun dan aku mendengar dia bercerita dari Nabi shallallahu'alaihi wa sallam yang bersabda: "Bani Isra'il, kehidupan mereka selalu

didampingi oleh para Nabi, bila satu Nabi meninggal dunia, akan dibangkitkan Nabi setelahnya. Dan sungguh tidak ada Nabi sepeninggal aku. Yang ada adalah para khalifah yang banyak jumlahnya". Para shahabat bertanya; "Apa yang baginda perintahkan kepada kami?". Beliau menjawab: "Penuihilah bai'at kepada (khalifah)[2] yang pertama (lebih dahulu diangkat), berikanlah hak mereka karena Allah akan bertanya kepada mereka tentang pemerintahan mereka".(Shahih Bukhori no. 3455).

Menurut pemahaman Para pengikut Haji Nur Hasan, siapa yang lebih dahulu dibai'at itulah imam yang sah, walaupun yang membai'atnya bukan <u>ahlu hal wal aqdi</u>. Tidak tanggung-tanggung mereka membuat cerita yang sulit dibuktikan kebenarannya, katanya Nur Hasan paling awal dibai'at yaitu pada tahun 1941 oleh 3 orang "penginshafnya", sebagaimana disebutkan dalam kitab Al-Muktashor Al-Jama'ah wal Imammah (tulisan pegon bahasa Indonesia),

ترهاداف كواجبان ترسبوت، باهكان بلياو (بفاء إمام حاج نور حسن) تيداء سكدار نصيحة أتاو منقول كان ساجا، أكان تتافي تلاه ممفراكتيك كان كواجبان ترسبوت، سفرتي يع تلاه دي چريتاكان فارا سسفوه كيتا : فادا تاهون ١٩٤١ بلياو سوداه دي بيعة اوليه ٣ اوراع يع إنصاف فادا ساعة ايتو، حلاس هال ايتو دي لاكساناكان كرنا بلياو مماهامي واحب پا منديريكان كثمامان والاوفون جملة جماعة ماسيه سديكيت، كموديان فادا تاهون ١٩٦٠، دي لاكساناكان بيعة سجارا عموم، فروسيس

Terjemahannya:

... terhadap kewajiban tersebut, bahkan beliau (Bapak Imam Haji Nur Hasan) tidak sekedar nasihat atau memangkulkan saja, akan tetapi telah mempraktekan kewajiban tersebut, seperti yang telah diceritakan para sesepuh kita: pada tahun 1941 beliau sudah di bai'at oleh 3 orang yang inshaf pada saat itu, jelas hal itu dilakukan karena beliau memahami wajibnya mendirikan keimaman walaupun jumlah jama'ah masih sedikit, kemudian pada tahun 1960 dilakukan bai'at secara umum.

Perhatikanlah!!!

Dalam hadits diatas sudah jelas bahwa yang dimaksud penuhilah "baiat yang awal" adalah bai'at untuk Khalifah. Akan tetapi, bai'at yang "3 penginshafnya" lakukan pada Haji Nur Hasan bukan bai'at untuk Khalifah/Amir, melainkan mirip bai'atnya tarekat sufi [3]. Karena bai'at untuk mengangkat seseorang menjadi Khalifah, hanya boleh dilakukan oleh ahlu hal wal aqdi atau musyawarah kaum muslimin, sebagaimana dicontohkan oleh Khulafaurasyidin. Sedangkan yang dilakukan oleh Haji Nur Hasan pada dasarnya adalah bai'at murid kepada gurunya (karena ketiganya bukan ahlu hal wal aqdi) walaupun mereka menyangkanya baiat untuk imammah.

Imam Ahmad rahimahullahu meriwayatkan dalam Musnad Ahmad (1/55) no. 391 sebuah hadits yang panjang tentang tidak sahnya bai'at seperti diatas dari perkataan Umar bin Khattab radhiyallahu'anhu,

وَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَمَا وَاللَّهِ مَا وَجَدْنَا فِيمَا حَضَرْنَا أَمْرًا هُوَ أَقُوى مِنْ مُبَايَعَةِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ خَشِينَا إِنْ فَارَقْنَا الْقَوْمَ وَلَمْ تَكُنْ بَيْعَةٌ أَنْ يُحْدِثُوا بَعْدَنَا بَيْعَةً فَإِمَّا أَنْ نُخَالِفَهُمْ فَيَكُونَ فِيهِ فَسَادُ بَعْدَنَا بَيْعَةً فَإِمَّا أَنْ نُخَالِفَهُمْ فَيَكُونَ فِيهِ فَسَادُ فَمَنْ بَايَعَ أَمِيرًا عَنْ غَيْرٍ مَشُورَةِ الْمُسْلِمِينَ فَلَا بَيْعَةَ لَهُ وَلَا بَيْعَةَ لِلَّذِي بَايَعَهُ فَمَنْ بَايَعَ أَمِيرًا عَنْ غَيْرٍ مَشُورَةِ الْمُسْلِمِينَ فَلَا بَيْعَةَ لَهُ وَلَا بَيْعَةَ لِلَّذِي بَايَعَهُ تَعْرَقُ أَنْ يُقْتَلَا

Umar radhiyallahu'anhu berkata: Demi Allah, kami tidak menemukan hal yang lebih kuat dari pada membai'at Abu Bakar dalam pertemuan kami, kami khawatir jika orang-orang itu telah terpisah dari kami, sementara bai'at belum ada, maka mereka akan membuat sebuah pembai'atan setelah kami. Dengan demikian, boleh jadi kami akan mengikuti mereka pada sesuatu yang tidak kami ridlai atau berseberangan dengan mereka, sehingga akan terjadi kehancuran. Maka barangsiapa membai'at seorang amir tanpa musyawarah kaum muslimin, sesungguhnya bai'atnya tidak sah, dan tidak ada hak

membai'at bagi orang yang membai'atnya, dikhawatirkan keduanya (orang yang membai'at dan dibai'at) akan dibunuh". (Hadits ini dalam Shahih Bukhari no. 6329).

Kalau mereka membandingkannya dengan bai'at para sahabat kepada Nabi shallallahu'alaihi wa sallam, maka tidak bisa disamakan sebab Nabi shallallahu'alaihi wa sallam diangkat oleh Allah, seandainya semua manusia tidak mengakuinya sebagai pemimpin sekalipun, beliau tetap sah sebagai pemimpin. Adapun amir-amir hizbiyah sebagaimana amir jama'ahnya Haji Nur Hasan, siapa yang mengangkat dia sebagai amir?.

Imam As-Suyuthi rahimhullahu pernah ditanya tentang seorang sufi yang telah berba'iat kepada seorang syaikh, tetapi kemudian ia memilih syaikh lain untuk diba'iatnya: "Adakah kewajiban yang mengikat itu, bai'at yang pertama atau yang kedua?". Beliau menjawab,

"Tidak ada yang mengikatnya, baik bai'at yang pertama maupun bai'at yang kedua dan yang demikian itu tidak ada asal-usulnya".[4]

[1] Dalam Buku Bahaya Islam Jama'ah (hal 12) disebutkan penjelasanya Ustadz Bambang Irawan yang berbunyi, "Sang Madigol (Nur Hasan —pen) mengaku bahwa dia telah dibai'at sah pada tahun 1941, jadi lebih awal dari Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 1945. Itu bohong besar dan taqiyah. Yang benar, Madigol baru dibai'at pada tahun 1960, konsepnya dari Wali Al-Fatah".

Tentang kisah ini akan dibahas pada pembahasan selanjutnya.

[2] Perhatikanlah... hadits diatas berbicara tentang khalifah kaum muslimin yang kita tahu bersama bagaimana pengertiannya, bukan imam yang hanya mengurusi 'keagamaan' saja, yang tidak memiliki kuasa sedikitpun.

[3] Tarekat Sufi biasanya memiliki ritual dimana seorang murid berbai'at pada gurunya. Lisanuddin ibn Al-Khathib (seorang sufi) berkata:

"Murid harus bergantung kepada syaikh (guru) dan memberikan kendalinya kepada tangannya (bai'at), agar syaikh menunjukinya sebelum didahului tangan syetan".

"Barangsiapa tidak mempunyai syaikh, maka syetan adalah syaikhnya".

Lihat Raudhatut Ta'rif, Lisanuddin ibn Al-Khathib hal. 469, Penerbit Daar Al-Fikr Al-Arabi dari kitab Syaikh Ihsan Ilahi Dhahir rahimahullahu, Al-Mansya wal Mashadir.

[4] Lihat Al-Hawiy Lil Fatawi (1/297 cet Darul Fikr).

Sebelum kedatangan abah bangsa ini tidak ada "jama'ah" dan "orang iman" (17)

Ketujuhbelas,

Mereka menyangka bahwa bangsa ini sebelum kedatangan Bapak Nur Hasan selama berabad-abad berada dalam kejahiliyahan, tidak ada "jama'ah" dan "orang iman", bahkan dikisahkan Bapak Nur Hasan telah keliling Indonesia untuk membuktikannya, walaupun perjalanan keliling Indonesia ini tidak bisa dibuktikan kebenarannya. Lalu katanya Bapak Nur Hasan datang sebagai "pembawa hidayah", "kalau beliau tidak datang, niscaya kita masuk neraka" dan lain sebagainya dari ungkapan mereka. Misalkan dalam Makalah CAI,

"... mengamati perkembangan Quran Hadits Jama'ah yang telah dirintis di Indonesia sejak tahun 1941 sampai saat ini tentunya menambah kemantapan dan keyakinan bagi satu-satunya jama'ah bahwa jama'ah kita ini benar-benar mendapat ridlo Alloh, pertolongan Alloh, kemenangan serta ukhro dari Alloh dan memang sudah pada gilirannya manusia-manusia Indonesia dipilih oleh Alloh sebagai calon-calon ahli surga setelah berabad-abad lamanya bangsa ini hidup dalam kejahiliahan".

Pernyataan dalam Makalah CAI ini adalah sikap takfir (pengkafiran) kepada kaum muslimin yang jelas dan sungguh keterlaluan, bahkan ahlus sunnah tidak mengakui adanya kejahiliyahan secara mutlak setelah diutusnya Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam, apalagi sampai berabad-abad!!!.

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah rahimahullahu mengatakan,

فأما في زمان مطلق فلا جاهلية بعد مبعث محمد صلى الله عليه و سلم فإنه لا تزال من أمته طائفة ظاهرين على الحق إلى قيام الساعة

"Adapun mensifati zaman secara mutlak, maka tidak ada masa jahiliyah setelah diutusnya Muhammad n, karena senantiasa akan ada segolongan dari umatnya yang akan nampak diatas kebenaran sampai kiamat nanti". [1] (Iqtidho'ush Shirothol Mustaqim : 1/227 – tahqiq Al-Aql).

Pentahqiqnya berkata,

وعليه: فإن إطلاق هذه العبارات على المسلمين عموما، أو على بلد من بلدانهم أو مجتمع من مجتمعاتهم دون تقييده بحالة، أو عمل، أو تصرف، أو شخص معين: يعتبر خطأ وتساهلا ينبغى أن يتحاشاه المسلم

Atas dasar ini, maka menggunakan istilah Jahiliyah dengan mutlak untuk kaum muslimin secara umum, atau untuk suatu negara dari negara kaum muslimin, atau untuk suatu kumpulan dari masyarakat muslim, tanpa dirinci keadaan, perbuatan, tindakan atau individu tertentu, merupakan suatu kesalahan dan peremehan, yang sudah sepatutnya seorang muslim menjauhinya. [2]

Dan pada kenyataannya apakah benar Bapak Nur Hasan melenyapkan kejahiliyahan di Indonesia?, padahal beliau justru menyeru kepada seruan jahiliyah berupa seruan kepada kelompok?, membangun wala (loyalitas) dan baro (permusuhan) dengannya !!!.

Imam Bukhori rahimahullahu meriwayatkan,

حَدَّثَنَا عَلِيٌّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ عَمْرٌ و سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ - رضى الله عنهما - قَالَ كُنَّا فِي غَزَاةٍ - قَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً فِي جَيْشٍ - فَكَسَعَ رَجُلٌ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ رَجُلاً مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ الْأَنْصَارِ قَقَالَ الْمُهَاجِرِيُّ يَا لَلْمُهَاجِرِينَ . فَسَمِعَ ذَاكَ لَأَنْصَارِ فَقَالَ اللهُهَاجِرِيُّ يَا لَلْمُهَاجِرِينَ . فَسَمِعَ ذَاكَ رَسُولُ اللهِ - صلى الله عليه وسلم - فَقَالَ « مَا بَالُ دَعْوَى جَاهِلِيَّةٍ » قَالُوا يَا رَسُولَ اللهِ كَسَعَ رَجُلٌ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ رَجُلاً مِنَ الأَنْصَارِ . فَقَالَ « دَعُوهَا فَإِنَّهَا مُنْتِنَةٌ » ...

Menceritakan kepada kami Ali menceritakan kepada kami Sufyan, beliau berkata Amru mendengar Jabir bin Abdillah –semoga Allah meridhoi keduanya- berkata, "-Dahulu

kami dalam suatu perang- atau berkata Sufyan: dalam suatu pasukan tempur, lalu ada seorang Muhajirin yang menendang pantat seorang Anshor. Maka Orang Anshor itu berkata, "Wahai orang-orang Anshor, tolonglah aku!!". Orang Muhajirin itu juga berkata, "Wahai orang-orang Muhajirin, tolonglah aku". Hal itu pun didengarkan oleh Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam seraya berkata, "Ada apa ini kenapa ada seruan jahiliah!!" Mereka menjawab, "Ya Rasulullah, Ada seorang Muhajirin yang telah menendang pantat seorang Anshor". Beliau shallallahu'alaihi wasallam bersabda, "Tinggalkanlah (seruan jahiliah itu), karena ia adalah ucapan yang busuk"... (Shahih Bukhori no. 4905).

Dan sesungguhnya nama Muhajirin dan Anshor adalah nama yang baik, bahkan Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam sering memanggil demikian, akan tetapi kita mengambil hikmah dari hadits ini bahwa janganlah nama yang syar'i ini digunakan untuk berpecah belah. Sebagaimana digunakan oleh sebagian kelompok Islam untuk namanama: Hizbulloh, Jama'atul Muslimin, Ikhwanul Muslimin, Islam Jama'ah, Quran Hadits Jama'ah, Jama'ah Islamiyah dan lainnya. Karena panggilan-panggilan baik tersebut berubah menjadi seruan jahiliyah.

Wahai kaum muslimin, sikap hati-hati itu sangat terpuji...

Jangan sampai kita termasuk dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Malik rahimahullahu dibawah ini,

Menceritakan kepada ku Malik dari Suhail bin Abi Sholih dari Bapaknya dari Abu Hurairah a, sesungguhnya Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam bersabda, "Apabila kamu mendengar seseorang mengatakan, "Telah rusak manusia, maka dia lah sebenarnya yang lebih rusak daripada mereka". (Al-Muwatho (2/984) no. 1778). [3]

B. TENTANG MANKUL

Masih Banyak Yang Punya Sanad (1)

Pertama,

Sanad-sanad atau ijazah kitab-kitab hadits seperti ini masih banyak, bahkan para ulama selain Jama'ahnya Haji Nur Hasan Ubaidah justru memiliki lebih banyak sanad dan ijazah. Jadi tidak benar kalau dikatakan bahwa yang demikian sudah jarang, langka, dan terputus.

Sanad dari jalur yang diakui sebagai guru Haji Nur Hasan al-Ubaidah seperti Syaikh Umar Hamdan rahimahullahu [1] saja diriwayatkan oleh banyak sekali ulama diseluruh dunia. Belum lagi ulama-ulama lain dari selain jalur Syaikh Umar Hamdan rahimahullahu.

Ambil contoh saja Syaikh Yasin Fadani rahimahullahu [2].



Dalam Kitabnya Ithaful Ikhwan bi Ikhtishar Muthmahil Wajdan Fi Asanid Asy-Syaikh Umar Hamdan, Syaikh Yasin Padani rahimahullahu telah meringkas sanadsanad periwayatan/ijazah yang dimiliki Syaikh Umar Hamdan rahimahullahu dalam sebuah kitab setebal kurang lebih 263 halaman. Kitab ini bahkan telah diberi ijazah secara khusus oleh Syaikh Umar Hamdan rahimahullahu sendiri sebagaimana dicantumkan dihalaman 9.

Dalam kitab Syaikh Yasin Padani rahimahullahu yang lain yang berjudul: Al-'Ujalah fi Al-Ahadits Al-Musalsalah disebutkan beberapa sanad dari berbagai jalur melalui Syaikh Umar Hamdan rahimahullahu. Pada musalsal no. 84 beliau berkata, "Mengkhabarkan kepada kami Al-Allamah Asy-Syaikh Umar Hamdan Al-Mahrusi dan Syaikh Muhammad Abdul Baqi, tiap-tiap keduanya dari Sayyid Ali ibn Dhohir Al-Witri dari Abdul Ghani Ad-Dahlawi dari Muhammad 'Abdin As-Sindi.. dan seterusnya.



Contoh yang lain adalah Syaikh Ahmad Al-Ghumari rahimahullahu . [3]

Dalam Kitabnya **Al-Mu'jam Al-Wajiz**, Syaikh menceritakan biografi singkat Masyaikh yang memberikan kepadanya ijazah/sanad, salah satunya adalah Syaikh Umar Hamdan rahimahullahu (Urutan no. 59).

Contoh yang lain lagi adalah Syaikh Hasan Masyath Al-Makki rahimahullahu.[4]

Dalam Kitabnya **Ats-Tsabat Al-Kabir**, disebutkan didalamnya banyak Masyaikh yang memberikan kepada beliau ijazah/sanad, diantaranya dari Syaikh Umar Hamdan rahimahullahu (hal 162-163).

Dan banyak lagi yang lainnya.



Bahkan Dr. Ridho bin Muhammad Shafiyudin telah menyebutkan 55 murid dari Syaikh Umar Hamdan yang terkenal meriwayatkan dari beliau, dalam tulisannya "Syaikh Muhadits Haramain Umar bin Hamdan bin Umar al-Mahrasi al-Makki al-Madini". [5] Sayang sekali tidak ada didalam 55 nama itu Haji Nur Hasan Ubaidah. Begitu juga dalam

Natsrul Zawahir karya Dr. Yusuf bin Abdurahman hal. 933, disana disebutkan banyak nama murid syaikh, tidak ada nama Haji Nur Hasan Ubaidah.

Bisa jadi kalaupun benar Haji Nur Hasan termasuk murid Syaikh Umar Hamdan rahimahullahu, maka dia bukan termasuk murid syaikh yang terkenal, apalagi yang paling hebat dan istimewa seperti kisah yang banyak beredar dikalangan jama'ahnya.

[1] Beliau adalah Abu Hafs Umar ibn Hamdan ibn Umar ibn Hamdan al-Mahrasi At-Tunisi Al-Maghribi al-Madani Al-Maki, ahli hadits terkenal, lahir di Maroko pada tahun 1292 H dan meninggal di Madinah tahun 1368 H/1949 M.

Lihat biografi beliau dalam kitab:

- Muhadits Haramain Umar bin Hamdan bin Umar al-Mahrasi al-Makki al-Madini oleh Dr. Ridho bin Muhammad Shafiyudin,

Ithaful Ikhwan bi Ikhtishar Muthmahil Wajdan Fi Asanid Asy-Syaikh Umar Hamdan oleh Syaikh Yasin Padani,

Natsrul Zawahir karya Dr. Yusuf bin Abdurahman hal. 931-933,

Tasynif al-Asma' bi Syuyukh Al-Ijazah was Sama' oleh Mahmud Said Mamduh hal. 426-432, dan lain sebagainya.

[2] Beliau adalah Abi Faid Muhammad Yasin bin Isa bin Udiq al-Fadani al-Indunisiyi asy-Syafi'I, Musnad dunya, berasal dari Padang Indonesia dan menetap di Mekkah. Lahir tahun 1335 H / 1916 M, dan meninggal dunia di Mekah, 1410 H / 1989 M.

Lihat biografi beliau dalam kitab : Natsrul Zawahir karya Dr. Yusuf bin Abdurahman hal. 2147 - 2150.

[3] Beliau adalah Ahmad bin Muhammad bin Shodiq Al-Ghumari, ulama sufi Maroko, meninggal tahun 1380 H/1962 M.

Lihat biografi beliau dalam kitab : Tasynif al-Asma' bi Syuyukh Al-Ijazah was Sama' oleh Mahmud Said Mamduh hal. 71.

[4] Beliau adalah Abu Ahmad Hasan bin Muhammad bin Abbas bin Ali bin Abdul Wahid Al-Masyath, Ahli hadits Mekkah, meninggal tahun 1399 H/1979 M.

Lihat biografi beliau dalam kitab : Ats-Tsabat Al-Kabir dalam Muqadimah (hal 19 dan seterusnya) oleh Dr. Muhammad bin Abdul Karim bin Ubaid.

[5] Diterbitkan oleh Departemen Studi Keislaman di Fakultas Al-Adab wa al-Ulum al-Insaniyah Universitas Malik Abdul Aziz di Jeddah.

Manqul Bukan Jaminan Kebenaran (2) Kedua,

Sanad dan ijazah seperti ini bukanlah jaminan kebenaran dalam hal aqidah atau manhajnya. Bukan pula jaminan orang yang memberi ijazah akan sama aqidah atau manhajnya dengan orang yang diberi ijazah. Dahulu pun contohnya sangat banyak, para

perawi yang meriwayatkan hadits tapi mereka memiliki pemahaman menyimpang seperti Khawarij, Murji'ah dan lainnya.

Misalkan ada perawi yang bernama: Imron bin Hiththan seorang perowi dalam Shahih Bukhori, lihat dihadits no. 5835 dan 5952. Walaupun Imam Bukhori rahimahullahu meriwayatkan dari jalur dia, sebenarnya Imron berpemahaman Khawarij.[1]

Al-Hafizh Ibnu Hajar rahimahullahu (w. 852 H/ 1448 M) berkata,

عمر ان بن حطَّان السدُوسِي الشَّاعِر الْمَشْهُور كَانَ يرى رَأْي الْخَوَارِج قَالَ أَبُو الْعَبَّاسِ الْمُسْهُور كَانَ يرى رَأْي الْخَوَارِج قَالَ أَبُو الْعَبَّاسِ الْمُعدية من الصفرية وخطيبهم وشاعرهم انْتهى والقعدية قوم من الْخَوَارِج كَانُوا يَقُولُونَ بقَوْلهمْ وَلَا يرَوْنَ الْخُرُوج بل يزينونه وَكَانَ عمر ان دَاعِية إلى مذهبه

"Imran bin Hiththan as-Sudusi, seorang penyair terkenal. Ia berfaham Khawarij. Abu Abbas al-Mubarrad berkata, "Imran bin Hiththan adalah pimpinan, penyair dan khathib al-Qa'diyah.' Al-Qa'diyah adalah kelompok sempalan dari Khawârij yang berpandangan tidak perlu memberontak atas penguasa akan tetapi mereka hanya merangsang untuk memberontak. Imran adalah juru dakwah kepada mazhabnya". (Fathul Baari 1/432).

Alasan Imam Bukhori rahimahullahu dan para ulama lainnya menerima hadits Imran karena walaupun berpemahaman Khawarij, Imron dikenal tsiqah dan tidak suka berdusta.

Al-Hafizh Al-Mizzi rahimahullahu (w. 742 H/ 1341 M) berkata,

Imam Abu Dawud berkata, Tidak ada dari ahli bid'ah yang shahih haditsnya kecuali dari kelompok Khawarij, kemudian beliau menyebutkan Imron bin Hiththan... ". (Tahdzib Al-Kamal 22/323).[2]

[1] Imron semula adalah ahlus sunnah, kemudian diakhir hidupnya berubah karena terpengaruh oleh istrinya. Al-Hafizh Ibnu Atsakir rahimahullahu menyebutkan kisahnya, "... Bahwa Imran bin Hiththan menikahi perempuan Khawarij (dengan tujuan) untuk mengeluarkan perempuan tersebut dari pemahaman Khawarijnya. Akan tetapi, perempuan itulah yang justru kemudian mengubah Imran menjadi Khawarij" (Tarikh Dimasyq 43/490).

- [2] Lihat pula biografi Imron oleh:
- Bukhori dalam Tarikh (6/413),
- Ibnu Abi Hatim dalam Jarh wa Ta'dil jilid (6/296),
- Ibnu Hibban dalam Ats-Tsiqah (5/222),
- Adz-Dzahabi dalam Siyar 'Alam An-Nubala (5/121 –cet. Darul Hadits),
- Ibnu Hajar dalam Tahdzib At-Tahdzib (8/127) dan lainnya.

Ahli FBBL (fathonah bithonah budi luhur / berbohong) Tidak Diterima Riwayatnya (3)

Ketiga,

Dalam hubungannya dengan ilmu hadits, orang yang suka bertaqiyah atau bersumpah palsu demi membela mazhabnya tidak dapat diterima riwayatnya, walaupun ia menyebutkan sanad disertai sumpah. Jama'ahnya Nur Hasan Ubaidah dikenal memiliki sikap taqiyah dan membolehkan sumpah palsu untuk membela kelompoknya, yang disebut Fathonah, bithonah, budi luhur (FBBL), bahkan menjadikannya ibadah dan

menisbatkannya kepada sunnah.[1] Dengan demikian, andaikata benar mereka memiliki sanad periwayatan maka periwayatannya itu tidak diterima disisi ahli hadits ditinjau dari ilmu hadits.

Al-Hafizh Adz-Dzahabi rahimahullahu (w. 748 H/ 1347 M) memberi alasan,

"... sebab bahkan kedustaan adalah ciri khas mereka dan taqiyah dan nifak pakaian mereka. Bagaimana bisa diterima riwayat dari mereka?". (Mizan Al-I'tidal 1/118 –Cet Darul Kutub Ilmiyah)

Maksud beliau, walaupun mereka memiliki sanad dan menuturkan sanad, tapi riwayat mereka tetap tidak diterima, sebab menjadi kabur dan tersamar antara kebenaran dan kedustaannya. Tidak jelas, apakah riwayatnya ini taqiyah atau sebuah kebenaran.

Imam Al-Khathib Al-Baghdadi rahimahullahu (w. 463 H/ 1072 M) berkata,

"... Sebagian ulama menerima riwayat dari ahli bid'ah yang tidak dikenal menghalalkan dusta dan membuat kesaksian palsu untuk para pengikutnya". (Al-Kifayah hal. 367 –cet Darul Huda).

Al-Hafizh Ibn Shalah rahimahullahu (w. 643 H/ 1245 M) berkata,

"Diantara para ulama ada yang menerima riwayat ahli bid'ah asal tidak menghalalkan dusta untuk membela mazhab atau bagi pengikutnya". (Muqadimah Ibn Shalah hal. 298 – cet Darul Ma'arif).

Imam Nawawi rahimahullahu (w. 676 H/ 1278 M) berkata,

... وَمَنْ لَمْ يُكَفَّرْ قِيلَ: لَا يُحْتَجُّ مُطْلَقًا، وَقِيلَ: يُحْتَجُّ بِهِ إِنْ لَمْ يَكُنْ مِمَّنْ يَسْتَحِلُّ الْكَذِبَ فِي نُصْرَةِ مَذْهَبِهِ، أَوْ لِأَهْلِ مَذْهَبِهِ

6

"Dan siapa saja (Ahli bid'ah) yang tidak kafir, sebagian (ulama) menolak riwayatnya secara mutlak dan sebagian yang lain menerima asal tidak menghalalkan dusta untuk membela madzhab dan pengikut madzhabnya". (At-Taqrib wa At-Taisir hal. 50-51 – Darul Kutub Al-'Arobi).

[1] Pembahasan masalah ini akan datang dalam bab khusus, insyaAllah Ta'ala. Disana dijelaskan perbedaan antara taqiyah yang disyari'atkan dan taqiyahnya Pengikut H. Nur Hasan.

Pencetus Mangul Kok Tidak Jelas Ijazah Mangulnya?! (4)

Keempat,

Kenyataannya sang pencetus ilmu manqul itu sendiri tidak jelas sanad/ijazahnya sebab katanya hilang dibecak. Kita sekarang ini susah untuk menelusuri kebenaran atau keabsahan sanadnya itu. Sedangkan ijazah itu sendiri baru sah setelah ada cap atau tandatangan dari Pemberi ijazah seperti telah ma'ruf.

Contoh ijazah dari Syaikh Umar Hamdan rahimahullahu yang diberikan kepada seorang muridnya:



Anehnya... walaupun sanad Haji Nur Hasan sendiri tidak jelas, tapi tetap saja mereka berani berhujjah mengkafirkan manusia dan menganggap amalan selain kelompoknya tidak sah hanya gara-gara orang-orang awam itu dianggap tidak memiliki sandaran sanad/ijazah dari masyaikh?!! ...

MasyaAllah hal yang demikian mengherankan orang-orang berakal ...

Lha Yang Mewajibkan Manqul Kok Ndak Manqul?!! (5)

Kelima,

Mereka sendiri tidak konsisten dalam menerapkan sanad/ijazah ini. Kadangkala mereka mengutip dari siapa saja –tentu saja tanpa 'manqul' dari si sumber tersebut- asalkan dianggap menguntungkan dan mendukung maka segera akan mereka kutip. Kalau mereka konsisten, seharusnya segala sesuatu ada manqulnya ada riwayatnya ada sanadnya. Tapi kenyataannya, mereka sendiri tidak melakukannya.

Agaknya sikap ghuluw ini telah melelahkan pelakunya ...



Contohnya sangat banyak sekali, misalkan mereka memanqulkan lembaran yang diberi judul **Luzumul Jama'ah** atau disebut juga **Mukhtasor Al-Jama'ah Wa Al-Imamah,** disana mereka mengutip dari Syaikh Majhul (tidak dikenal) bernama Syaikh Dr. Shodiq Amin, padahal sosok ini adalah sosok imajiner, sebab ini adalah nama samaran dari sebuah tim penulis Ikhwanul Muslimin yang disembunyikan. [1] Lalu sejak kapan, Para Pengikut Nur Hasan itu merasa telah manqul dari orang imajiner ini?!!! ...

Kalau mereka benar-benar telah manqul, lalu mana sanad/ijazah antum kepada Syaikh Shodiq Amin tersebut?!!.

Begitu juga mereka mengutip dari Mu'amalatul Hukam, apakah benar mereka telah manqul kitab ini dari Syaikh Ibnu Barjas rahimahullahu (w. 1425 H). Begitu juga mereka mengutip dari beberapa syaikh yang lain, apakah benar-benar mereka telah manqul dari yang bersangkutan?.

^[1] Mereka menukil perkataan seorang yang bernama Syaikh Dr. Shadiq Amin dari bukunya 'Ad-Da'wah Al-Islamiyah Faridhah Syar'iyah Wadharurah Basyriyah'. Orang dengan nama ini majhul, tidak diketahui siapa dia, sedangkan pada bukunya itu, ia banyak menyebutkan hal-hal dusta dan pengelabuan. Semula orang-orang menduga bahwa Shodiq Amin itu adalah Syaikh Abdullah Azzam rahimahullahu, tapi kemudian

Syaikh ini pun mengingkarinya, dan mengatakan bahwa pembuatnya terdiri dari beberapa orang dari kalangan ikhwanul Muslimin. (Lihat dalam catatan kaki Kutub Hadzara Minhal Ulama (1/351) oleh Syaikh Masyhur Hasan Alu Salman).

Syaikh Ali Hasan Al-Halabi, muhadits Yordania berkata, "Sesungguhnya nama 'Shadiq Amin' (artinya orang yang benar dan terpercaya -pen) menyelisihi *shidq* (kebenaran) dan amanah. Maka 'Shadiq Amin' adalah kepribadian khayal yang tidak ada wujudnya sama sekali, tetapi ketiadaan keberanian ilmiah menjadikan pemilik (nama) itu bersembunyi dibelakang nama-nama pinjaman dan menjiplak kepribadian-kepribadian khayal dengan menunggangi kedustaan dan dugaan! Padahal tidak diizinkan oleh syari'at''. (Lihat dalam catatan kaki Tashfiyah wat-Tarbiyah, footnote ke 14 hal. 15).

Tak Manqul Kok Ajaib Imannya? (6)

Keenam,

Sebenarnya Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam tidak pernah mengatakan bahwa siapa saja yang tidak manqul/tidak punya sanad ijazah, ilmunya tidak diterima, ditolak, semua amalannya dianggap tidak sah, maka shalatnya tidak sah, begitu juga puasa, haji, zakat dan amalan lainnya pun tidak sah. Bahkan syahadatnya pun tidak sah, sehingga orang (yang tidak mangkul) itu masih kafir.

Itu semua adalah pemahamannya jama'ah H. Nur Hasan yang keliru dan tidak memiliki dalil yang kuat. Bahkan riwayat yang ada justru sebaliknya, orang yang menerima ilmu dari sebuah kitab saja lalu beriman dengan apa yang ada didalamnya justru dianggap "orang-orang yang ajaib imannya" oleh Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam.

Diriwayatkan oleh Imam Al-Hasan ibn Arfah rahimahullahu dalam Juz'un (hal. 20 no. 19 [1]),

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ الْحِمْصِيُّ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ قَيْسٍ التَّمِيمِیِّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «أَيُّ الْخَلْقِ أَعْجَبُ إِلَيْكُمْ إِلَيْكُمْ إِلَيْكُمْ إِلَيْكُمْ إِلَيْكُمْ إِلَيْكُمْ إِلَيْكُمْ إِلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «أَيُّ الْخَلْقِ أَعْجَبُ إِلَيْكُمْ إِلَيْكُمْ فَالَّا إِلَيْكُمْ فَالَ : «وَمَا لَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ، وَالْوَحْيُ يَنْزِلُ عَلَيْهِمْ؟» ، قَالُوا: فَنَحْنُ، قَالَ: «وَمَا لَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ، وَالْوَحْيُ يَنْزِلُ عَلَيْهِمْ؟» ، قَالَ: «وَمَا لَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ، وَالْوَحْيُ يَنْزِلُ عَلَيْهِمْ؟» ، قَالَ: «وَمَا لَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ، وَالْوَحْيُ يَنْزِلُ عَلَيْهِمْ؟» ، قَالَ: «وَمَا لَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ، وَالْوَحْيُ يَنْزِلُ عَلَيْهِمْ؟» ، قَالَ: «وَمَا لَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ، وَأَنَا بَيْنَ أَظُهُرِكُمْ؟» ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَلَا إِنَّ لَكُمْ لَا تُؤْمِنُونَ، وَأَنَا بَيْنَ أَطْهُرِكُمْ؟» ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَلَا إِنَّ لَكُمْ لَا تُؤْمِنُونَ، وَأَنَا بَيْنَ أَطْهُرِكُمْ؟» ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَلَا إِنَّ أَعْجُبَ الْخُلُقِ إِلَيَ إِلِمَانًا لَقَوْمٌ يَكُونُونَ مِنْ بَعْدِكُمْ، يَجِدُونَ صَحُفًا فِيهَا كُتُبُ يُؤْمِنُونَ بِمَا

Menceritakan kepada kami Ismail ibn 'Iyasy Al-Hamshi dari Al-Mughiroh ibn Qais At-Tamimi dari 'Amru ibn Syu'aib dari Bapaknya dari Kakeknya, yang berkata: Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam bersabda: "Makhluk mana yang menurut kalian paling ajaib imannya?". Mereka mengatakan: "Para malaikat." Nabi shallallahu'alaihi wasallam mengatakan: "Bagaimana mereka tidak beriman sedang mereka disisi Rabb mereka?". Mereka pun (para sahabat) menyebut para Nabi, Nabi shallallahu'alaihi wasallam pun menjawab: "Bagaimana mereka tidak beriman sedang wahyu turun kepada mereka". Mereka mengatakan: "Kalau begitu kami?". Nabi shallallahu'alaihi wasallam menjawab: "Bagaimana kalian tidak beriman sedang aku ditengah-tengah kalian." Mereka mengatakan: "Maka siapa wahai Rasulullah?". Beliau shallallahu'alaihi wasallam menjawab: "Orang-orang yang ajaib imannya adalah orang-orang yang datang setelah kalian, mereka hanya menemukan lembaran-lembaran kitab lalu mereka beriman dengan apa yang di dalamnya".

Atsar ini telah dikuatkan Imam As-Sakhawi rahimahullahu (w. 902 H/ 1497 M) dalam Fathul Mughits (2/156). [2]

Al-Hafizh Ibn Katsir rahimahullahu [3] (w. 774 H/ 1372 M) dalam Tafsirnya (1/167 – cet Darul Thoyibah) menjadikan hadits ini dalil bagi amalan wijadah [4].

Dan Imam Al-Albani rahimahullahu [5] mendhaifkannya dalam Adh-Dhaifah no. 647, kemudian beliau rujuk dengan menghasankannya dalam Ash-Shahihah (7/654-657 no. 3215).

[1] Semisalnya Al-Khatib dalam Syaraf Ashabul Hadits (1/65) no. 55.

[2] Imam As-Sakhawi rahimahullahu berkata,

"Dan sungguh beristidal (menjadikannya dalil) Al-Imad ibn Katsir bagi amalan (wijadah) dengan sabda Rasulullah n dalam hadits shahih: "Apakah mahluk yang paling ajaib imannya?....". (Fathul Mughits 2/156).

[3] Al-Hafizh Ibn Katsir rahimahullahu berkata dalam Tafsirnya (1/167 –cet Darul Thoyibah):

"Dan hadits ini didalamnya terdapat dalil atas amal dengan wijadah yang berbeda pendapat tentangnya ahli hadits".

[4] Istilah ketika rowi meriwayatkan dari kitab/lembaran hadits yang tidak didengar langsung dari pemiliknya, tidak pula lewat ijazah atau munawalah. Wijadah tentu tidak masuk dalam cakupan manqul.

Imam Al-Bulqini rahimahullahu sebagaimana dalam Fathul Mughits (2/156) mengatakan,

"Dan ini (apa yang dikatakan Ibnu Katsir dan lainnya) adalah istinbat yang baik".

Al-Imam Ibn Sholah rahimahullahu (w. 643 H) dalam Ulumul Hadits (hal. 181 – cet Darul Fikr) memberi alasan,

"Karena seandainya pengamalan itu tergantung pada periwayatan maka akan tertutuplah pintu pengamalan hadits yang dinukil (yang dimanqul) karena tidak mungkin terpenuhinya syarat periwayatan padanya".

Ahli Hadits Mesir Syaikh Ahmad Syakir rahimahullahu berkata,

"Dan kitab-kitab pokok dalam sunnah dan selainnya, telah mutawatir periwayatannya sampai kepada para penulisnya dengan cara al-wijadah. Demikian pula berbagai macam buku pokok yang lama yang masih berupa manuskrip tapi dapat dipercaya, Tidak meragukan keabsahannya kecuali orang yang lalai dari ketelitian makna pada bidang

riwayat dan al-wijadah, atau orang yang membangkang, yang tidak puas dengan hujjah". (Al Baitsul Hatsits hal 126 –cet Darul Kutub Al-Ilmiyah).

[5] Beliau adalah Muhammad Nashiruddin bin Nuh Najati Al-Albani. Ahli Hadits Abad Ini. Syaikh Bin Baz pernah berkata, "Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albani, beliaulah mujaddid abad ini dalam pandanganku, wallahu'alam". Syaikh Al-Albani wafat pada hari Jum'at malam Sabtu tanggal 21 Jumada Tsaniyah 1420 H atau bertepatan dengan tanggal 1 Oktober 1999 di Yordania.

Lihat biografi beliau dalam kitab : Tarjamah Muwajazah li Fadhilatul Muhadits Syaikh Abu Abdurahman Muhammad Nashruddin Al-Albani karya Dr. Ashim Al-Quryuthi. Hayat Al-Albani karya Syaikh Syaibani dan lainnya.

Para Ahli Hadits pun Tidak Se-Lebay Mereka (7)

Ketujuh

Kebanyakan Ahli hadits yang nyata-nyata dalam keilmuan dan ketinggian sanad atau ijazahnya diakui oleh dunia, ternyata tidak se-*lebay* Haji Nur Hasan dan pengikutnya dalam masalah ini. Bahkan sebagian ulama telah menukil adanya ijma (kesepakatan ulama) dalam masalah bolehnya beramal dengan sebuah kitab walaupun tidak memiliki sanad yang muntasil kepada penulisnya, selama kitab itu shahih dan diyakini kebenaran isinya kepada penulisnya.

Imam As-Sayuthi rahimahullahu (w. 911 H/ 1505 M) dalam Tadribur Rawi fi Syarah Taqrib An-Nawawi hal 75-76 mengatakan,

قَالَ ابْنُ بَرْهَانٍ فِي الْأَوْسَطِ ذَهَبَ الْفُقَهَاءُ كَافَّةً إِلَى أَنَّهُ لَا يَتَوَقَّفُ الْعَمَلُ بِالْحَدِيثِ عَلَى سَمَاعِهِ بَلْ إِذَا صَحَ عِنْدَهُ النُّسْخَةُ جَازَ لَهُ الْعَمَلُ بِهَا وَإِنْ لَمْ يَسْمَعْ ، وَحَكَى الْأُسْتَاذُ أَبُو سَمَاعِهِ بَلْ إِذَا صَحَ عِنْدَهُ النُّسْخَةُ جَازَ لَهُ الْعَمَلُ بِهَا وَإِنْ لَمْ يَسْمَعْ ، وَحَكَى الْأُسْتَاذُ أَبُو إِسْحَاقَ الْإِسْفَر البِينِيّ الْإِجْمَاعَ عَلَى جَوَازِ النَّقْلِ مِنْ الْكُثُبِ الْمُعْتَمَدَةِ وَلَا يُشْتَرَطُ اتِّصَالُ

"Berkata Ibn Barhan didalam kitab Al-Ausath: Ahli fiqh secara keseluruhan berpendapat bahwa mengamalkan hadits tidak hanya terbatas dengan mendengarkannya saja, bahkan jika teks hadits itu shahih menurutnya, maka boleh mengamalkan teks hadits itu walaupun tidak didengarkan. Ustadz Abu Ishaq Al-Asfarayaini menceritakan ijma atas bolehnya menukil dari beberapa kitab yang menjadi pegangan dan tidak diisyaratkan bahwa sanadnya harus bersambung dengan penulisnya, sama saja baik kitab-kitab hadits atau fiqh. Ath-Thabari berkata, "Barangsiapa yang mendapatkan suatu hadits didalam kitab shahih, maka ia boleh meriwayatkannya dan berhujjah dengannya".

Syaikh Muhammad Jamaluddin Al-Qasimi rahimahullahu [1] Ahlu Hadits dari Syam menyebutkan pula nukilan ijma ini dalam kitabnya Al-Mashu 'ala Al-Jaurabain hal 61. Kitab ini diberi muqadimah oleh Syaikh Ahmad Syakir rahimahullahu [2] dan dikomentari oleh Syaikh Al-Albani rahimahullahu.

Al-Qasimi rahimahullahu menyebutkannya pula dalam Qawa'id al-Tahdits hal 213.

Al-Hafizh Abu Bakar Ahmad bin Ali bin Tsabit bin Ahmad bin Mahdi Al-Khathib Al-Baghdadi rahimahullahu (w. 463 H/ 1072 M) dalam Al-Kifayah fi Ilmu Riwayah (halaman 354 dan seterusnya –cet Maktabah Al-Ilmiyah), bahkan membuat suatu bab khusus yang beliau beri judul:

"Sebagian Khabar menyebutkan bahwasanya ada diantara orang-orang terdahulu (ulama dulu) yang meriwayatkan dari lembaran yang mereka dapatkan bukan lewat pendengaran (sema'an) atau ijazah (izin meriwayatkan)".

Kemudian beliau menyebutkan hadits-haditsnya.... [3]

Silahkan download terjemahan dan catatan kaki Al-Kifayah fi Ilmu Riwayah hal. 354 disini (klik)

[1] Beliau adalah Jamaluddin atau Muhammad Jamaluddin bin Muhammad Said bin Qasim. Ahli Hadits Syam di Zamannya. Meninggal tahun 1332 H/ 1914 M.

Lihat biografi beliau dalam kitab : Syaikhul Syam Jamaluddin Al-Qasimi karya Syaikh Mahmud Mahdi al-Istambuli. Jamaluddin Al-Qasimi Ahda Ulama' al-Ishlahul Hadits Fi Syam karya Dr. Nazhar Abathoh dan lainnya.

[2] Beliau adalah Ahmad Ibn Muhammad Syakir Ibn Ahmad Ibn 'Abdil-Qadir. Ahli Hadits Mesir pada zamannya. Lahir pada tahun 1309 H /1892 M dan meninggal di Mesir tahun 1377 H /1958 M.

Lihat biografi beliau dalam kitab : Shubhul Safir fi Hayat Al-Allamah Ahmad Syakir karya Rajab bin Abdul Maqshud.

[3] Penulis akan memberi keterangan dan catatan kaki semampunya.

Benarkan Orang Yang Tidak Manqul Pencuri Ilmu? (8) Kedelapan

Para pengikut Haji Nur Hasan Ubaiidah menuduh orang yang beramal dengan kitab tanpa sanad kepada penulisnya (tanpa manqul) sebagai pencuri ilmu (berdosa). Padahal ilmu para Nabi telah diwarisi oleh para ulama dan diabadikan dalam karya-karya ilmiyah mereka, dan semuanya adalah hak setiap orang muslim untuk mempelajari dan mengamalkannya, tidak satupun dari mereka (ulama) yang mensyaratkan suatu persyaratan tertentu bagi yang ingin membaca karya mereka.

Contohnya Imam Asy-Syafi'i rahimahullahu (w. 204 H/ 820 M) sebagaimana dikisahkan oleh Abu Nu'aim rahimahullahu (w. 430 H/ 1038 M) dalam kitabnya Hilyatul Auliya (9/118),

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَحْمَدَ الْمُقْرِئُ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُبَيْدٍ الشَّعْرَانِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ الرَّبِيعَ بْنَ سُلَيْمَانَ، يَقُولُ: دَخَلْتُ عَلَى الشَّافِعِيِّ وَهُوَ عَلِيلٌ، فَسَأَلَ عَنْ أَصْحَابِنَا، وَقَالَ: «يَا بُنَيَّ، لَوَدِدْتُ أَنَّ الْخَلْقَ كُلُّهُمْ تَعَلَّمُوا - يُرِيدُ كُثْبَهُ - وَلَا يُنْسَبُ إِلَىَّ مِنْهُ شَيْءٌ

Menceritakan kepada kami Ibrohim bin Ahmad Al-Muqri, menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Ubaid Asy-Sya'rani. Beliau berkata, "Aku mendengar Ar-Robi' bin Sulaiman berkata, Aku mengunjungi Syafi'i ketika menjelang wafatnya. Seorang teman kami bertanya kepada beliau, maka beliau menjawab, "Ya anakku, aku

berangan-angan seandainya seluruh manusia mempelajari karya-karyaku, dan mereka tidak menisbatkan sedikitpun dari karya-karya itu kepadaku".

Dalam Sunan Abu Dawud Ada Yang Tidak Manqul ?! (9) Kesembilan,

Dalam ilmu hadits terdapat istilah wijadah, dengan dalil sabda Rasulullah shallallahu'alahi wasallam seperti yang telah kami sebutkan pada bagian <u>keenam</u>. Sebagian ulama hadits telah menerima riwayat wijadah tanpa mempersoalkannya, asalkan ada kepastian keshahihan teks yang diwijadahi.

Dalam Kutubusittah saja terdapat riwayat wijadah, sebagaimana dalam Sunan Abu Dawud (1/289) no. 1108,

Menceritakan kepada kami Ali Ibn Abdullah, menceritakan kepada kami Mu'adz ibn Hisyam^[1], beliau berkata, "<u>Aku menemukan dalam kitab bapakku dengan tulisan tangannya dan aku tidak mendengar hadits ini dari beliau</u>". Beliau berkata: Qatadah dari Yahya ibn Malik dari Samurah ibn Jundub... dan seterusnya sampai akhir hadits

Hadits ini dari jalur wijadah Ibnu Hisyam, diriwayatkan pula oleh:

- Imam Ahmad rahimahullahu (w. 241 H/855 M) dalam Musnad (5/11) no. 20130,
- Imam Al-Hakim rahimahullahu (w. 405 H/ 1015 M) dalam Al-Mustadrak (1/427) no. 1068,

• dan Imam Baihaqi rahimahullahu (w. 458 H/ 1066 H) dalam Sunan (3/238) no. 5722.

Walaupun tidak termasuk dalam kaidah manqul Nur Hasan, Imam Al-Hakim rahimahullahu malah berkata tentang hadits ini, "Shahih berdasarkan syarat Imam Muslim", yakni artinya sanad hadits ini termasuk dalam kategori shahih menurut Imam Muslim rahimahullahu (w. 261 H/ 875 M) dalam Shahihnya, pendapat Al-Hakim disepakati Al-Hafizh Adz-Dzahabi rahimahullahu (1/289).

Dan hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani rahimahullahu dalam ash-Shahihah no. 365.

Banyak sekali Ahli hadits yang meriwayatkan hadits-hadits wijadah semisal ini, tentu tidak mungkin penulis sebut semuanya, akan tetapi hanya sebagian contoh saja. Penulis akan sebutkan dengan no dan halamannya agar pembaca mudah merujuknya langsung:

- 1. Imam Ibn Sa'ad rahimahullahu (w. 168 H/785 M) dalam Thabaqah (1/70),
- 2. Imam Abdurrazaq rahimahullahu (w. 211 H/ 827 M) dalam Al-Mushanaf no. 1134, 4335, 9473,
- 3. Imam Ibn Abi Syaibah rahimahullahu (w. 235 H/ 850 M) dalam Mushanaf (1/344/4) dan (6/304/5),
- 4. Imam Abd ibn Hamid rahimahullahu (w. 249 H/ 863 M) dalam Musnad (1/193) no. 182,
- 5. Imam Ibn Abi Dunya rahimahullahu (w. 281 H/894 M) dalam Sifatul Jannah no. 154,
- 6. Imam Al-Bazzar rahimahullahu (w. 292 H/ 905 M) dalam Musnad no. 1116 (no. 53 Musnad Sa'ad) atau dalam Bahrul Zakhr (3/355) no. 998,
- 7. Imam Abu Ya'la rahimahullahu (w. 307 H/ 920 M) dalam Al-Musnad (14/194) no. 6759,
- 8. Imam At-Thabari rahimahullahu (w. 310 H/ 923 M) dalam Tahdzib Al-Atsar (3/42) no. 650,
- 9. Imam Abu Awanah rahimahullahu (w. 316 H/ 928 M) dalam Mustakhrij-nya (5/361) no. 2030,
- 10. Imam Ath-Thahawi rahimahullahu (w. 321 H/ 933 M) dalam Musykilul Atsar (4/104),

- 11. Imam Ibn Abi Hatim rahimahullahu (w. 327 H/ 938 M) dalam Tafsir no. 6843, 7537, 14059, dan 16412,
- 12. Imam Thabrani rahimahullahu (w. 360 H/ 971 M) dalam Mu'jam Al-Kabir (3/169) no. 3026 dan Al-Ausath (5/327),
- 13. Imam Ibn Sunni rahimahullahu (w. 364 H/ 974 M) dalam Amal Yaum Wal Lailah (2/305) no. 422,
- 14. Imam Al-Lalikai rahimahullahu (w. 408 H/ 1027 M) dalam Al-Ushul (1/455) no. 383,
- 15. Imam Abu Nu'aim rahimahullahu (w. 430 H/ 1038 M) dalam Hilyatul Auliya (4/179).
- 16. Imam Ibn Abdil Bar rahimahullahu (w. 463 H/ 1071 M) dalam Jami Al-Bayan Al-Ilmu (1/234) no. 218,
- 17. Imam Ibn Atsakir rahimahullahu (w. 571 H/ 1176 M) dalam Tarikh Dimasyq (7/82), (9/434) dan lainnya banyak sekali.

Apakah pantas jika kita mengkafirkan para ulama diatas karena telah membolehkan riwayat yang tidak manqul dan telah beramal dengan riwayat tersebut?. Kita berlindung kepada Allah Ta'ala dari mengkafirkan kaum muslimin terutama para ulamanya.

^[1] Dan telah ma'ruf diketahui kebiasaan wijadahnya Mu'adz ibn Hisyam oleh Ahli Hadits, sebagaimana disebutkan dalam riwayat hidupnya, lihatlah : Adz-Dzahabi rahimahullahu dalam Mizan Al-I'tidzal (6/453 – Darul Kutub Al-Ilmiyah), beliau berkata : "Mu'adz ibn Hisyam ibn Abi Abdillah Al-Dastawa'i Al-Bashri, shaduq, shohibul hadits dan terkenal". Berkata Ibn Madini, "Disisinya ada sekitar sepuluh ribu hadits dari Ayahnya". Al-Mizzi rahimahullahu dalam Tahdzib Al-Kamal jilid (28/139 -143) no. 6038 – cet Mu'asasah Ar-Risalah, disana disebutkan bahwa jika Mu'adz mendengar dari ayahnya, dia berkata, "Ini aku mendengarnya (langsung)", kemudian jika tidak, dia berkata, "Ini tidak didengar (langsung) darinya".

Lihat pula : Bukhari rahimahullahu dalam Tarikh Al-Kabir (7/366) biografi no. 1572, Ibn Hibban rahimahullahu dalam Ats-Tsiqat (9/176) no. 15857 —Darul Fikr. Ibn Hajar rahimahullahu dalam Taqrib At-Tahdzib (1/536) no. 6742 -Dar Ar-Rasyid, dan lainnya.

Kesepuluh

Para pengikut Nur Hasan Ubaidah telah menisbatkan pemahaman manqul ini kepada para ulama Haramain (Mekkah dan Madinah) terutama guru-gurunya di Masjidil Harom dan Darul Hadits Mekkah. Akan tetapi faktanya guru-guru Haji Nur Hasan tidak memiliki pemahaman seperti yang mereka nisbatkan.

Ambil contoh saja para mudaris (guru) di Darul Hadits.[1]

Syaikh Abdurrazaq Hamzah rahimahullahu [2] adalah pendiri dan pengajar Darul Hadits bersama Syaikh Abdul Dhohir Abu Samah rahimahullahu [3] sekaligus juga menjadi menantunya. Syaikh Abdurrazaq rahimahullahu ini justru memiliki metode mengajar yang menyalahi kaidah manqul Nur Hasan Ubaidah dan pengikutnya. Yaitu menyuruh muridnya membaca sendiri kitab-kitab !!!.

Hal tersebut diterangkan oleh Imam Masjidil Harom, Syaikh Umar bin Muhammad As-Subail rahimahullahu (w. 1423 H) tatkala menjelaskan biografi lulusan terbaik Darul Hadits Mekkah yaitu Syaikh Muhammad As-Sumali (w. 1420 H/ 1999 M) yang hidup sezaman dengan Nur Hasan.

Svaikh Umar bin Muhammad As-Subail rahimahullahu berkata,

"Syaikh Abdurrazaq ini memiliki metode mengajar ilmu hadits dengan cara menjelaskan rangkaian sanad kemudian memberi pertanyaan kepada murid-muridnya tentang nama, kunyah dan laqab dari para perawi hadits. Bila ada yang tidak bisa menjawab. Ia diharuskan mencari sendiri jawabannya dalam kitab-kitab hadits".[4]

Contoh yang lainnya,

Salah satu murid Syaikh Umar Hamdan dan Syaikh Muhammad Ibrahim Asy-Syaikh (Mufti Saudi di zaman itu) adalah ulama Mekkah, namanya Syaikh Abdurrahim Shadiq Al-Makki rahimahullahu, beliau ini ternyata membaca-baca kitab Syaikh Al-Albani dan mengambil manfaat darinya, tentu saja tanpa manqul kepada Al-Albani karena Syaikh

Al-Albani ini bahkan dikenal lebih banyak mendapatkan ilmu di perpustakaan-perpustakaan dengan membaca buku.

Syaikh Abdurrahim Shadiq Al-Makki rahimahullahu berkata tentang Kitab karangan-karangan Syaikh Al-Albani yang beliau baca:

"Dahulu saya mempelajari kitab-kitab sunnah dan ilmu hadits pada para guruku: Umar Hamdan dan Muhammad Ibrahim asy-Syaikh (mufti Saudi Arabia rahimahullahu), tetapi Demi Allah, akhir-akhir ini saya telah banyak belajar dari madrasah kalian, dengan selalu aktif mengikuti (membaca) karangan-karangan dan tahqiq-tahqiq anda".[5]

Perhatikan!!! ternyata murid Syaikh Umar Hamdan dan Syaikh Muhammad Asy-Syaikh tidak fanatik dalam "manqul" dan membaca 'kitab-kitab karangan" andai pemahaman mereka sama dengan Bapak Nur Hasan Al-Ubaidah.

Contoh lain lagi,

Banyak diantara guru-guru di Darul Hadits dan di Masjidil Harom yang menulis dan membuat kitab-kitab yang termasuk kategori 'kitab karangan" dalam versi Haji Nur Hasan dan pengikutnya. Bahkan kalau memang mereka menerapkan metode manqul sebagaimana dipahami Haji Nur Hasan dan pengikutnya, tidak mungkin mereka menyebarkan tulisan-tulisannya dengan dicetak dan diperbanyak oleh para penerbit, sebagiannya telah diterjemahkan dalam berbagai bahasa sehingga sampai kepada kaum muslimin diberbagai Negara.

Syaikh Abdul Dhohir Abu Samah rahimahullahu, diantara tulisannya adalah Hayatul Qulub Bi Du'a 'Alamul Ghuyub, Al-Aulia wal Karamat, ar-Risalah Al-Makiyyah, Ad-Da'watu Ilallah dan lainnya.

Syaikh Abdurrazzak Hamzah rahimahullahu , Beliau adalah singa yang buas bagi pengikut bid'ah dan hawa nafsu, beliau memiliki beberapa buku yang membantah

kesesatan seperti Dhulumat Abu Rayah dan Al-Muqobalah Baina Al-Hadi wa Dholal. Bukunya ini dicetak dan disebarkan ke berbagai negara sebagai bantahan bagi pelaku bid'ah. Tentu menurut kaidah manqul, ini tidak boleh terjadi karena para pembacanya harus manqul dulu.

Beliau juga telah banyak mentakhrij, menta'liq dan membuat kata pengantar untuk beberapa kitab sunnah, diantarnya kitab Ibnu Katsir yang di Syarh Syaikh Ahmad Syakir tentang ilmu hadits (lihat gambar samping). Dalam kitab ini diterangkan tentang wijadah dan kebolehan beramal dengannya.

Syaikh Abdullah Khoyyat rahimahullahu, termasuk murid senior Syaikh Abdul Dhohir, beliau juga mengajar dan imam di Masjidil Harom. [6] Diantara tulisannya adalah sebuah Tafsir (3 Jilid), Kitab Khutbah fi Masjidil Harom (6 Jilid), Kitab Dalil Al-Muslim fi Al-'Itiqad, Kitab I'tiqad as-Salaf, dan lainnya berjumlah sekitar 26 kitab, ini yang sempat tercatat.

Syaikh Muhammad Jamil Zainu rahimahullahu, murdaris di Darul Hadits Mekkah[7], kitab-kitab Syaikh telah kita kenal bahkan sangat banyak diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, seperti Minhajul Firqatin Najiyah wat Thaifah Al-Manshurah, Ash Shufiyyah fi Mizan Al Kitab wa As Sunnah, Kaifa Ihtadaitu Ila At Tauhid wa Ash Shirath Al Mustaqim yang berisi kisah beliau menemukan kebenaran tauhid dan manhaj salaf, dan lainnya karya beliau banyak sekali.

Semua itu adalah contoh-contoh yang mudah penulis dapatkan saja, seandainya menelusurinya lebih jauh, penulis yakin akan banyak menemukan fakta lainnya yang menunjukan keyakinan bahwa kaidah manqul ini bukan berasal dari para ulama tersebut tapi murni "ijtihad" Nur Hasan dan pengikutnya.

^[1] Mahad Darul Hadits sendiri telah menyangkal bahwa Haji Nur Hasan termasuk salah satu murid di pesantren ini sebagaimana informasinya dari surat resmi Syaikh Muhammad Umar Abdul Hadi direktur Darul Hadits Mekkah dan Direktur Umum Inspeksi Agama di Masjid Al-Haram, As-Syaikh Abdullah bin Muhammad bin Humaid.

Kisahnya terdapat dalam buku Bahaya Islam Jama'ah, Lemkari, LDII hal. 83. Kata mereka, "Tidak benar ada orang yang bernama Nurhasan Al-Ubaidah yang belajar disana tahun-tahun 1929-1941".

Dalam buku, Bukti Kebohongan Imam Jama'ah LDII oleh LPPI, dikutip jawaban dari Direktur Umum Inspeksi Agama di Masjid Al-Haram, As-Syaikh Abdullah bin Muhammad bin Humaid pada tahun 1399 H. Isi jawaban itu: "Perguruan Darul Hadits belum berdiri sebelum 1352 H (1932 M). Maka study H. Nurhasan Al-Ubaidah sebelum lahirnya perguruan tersebut pada perguruan itu adalah diantara hal yang membuktikan bahwa pengakuannya tidak benar. Dan setelah kami periksa arsip perguruan Darul Hadits di sana, tidaklah terdapat nama dia sama sekali, hal itu membuktikan bahwa dia tidak pernah study di sana.

Mengenai pertanyaan saudara tentang "Dapatkah dibenarkan pendiriannya yang mengharuskan diterimanya hadits-hadits Nabi yang hanya diriwayatkan oleh dia saja?" Dapatlah dijawab bahwa menggunakan periwayatan hadits, sehingga tidak dapat diterima kecuali melalui dia adalah suatu pendirian yang batil. Ini adalah penipuan terhadap ummat yang tidak patut dipercaya, sebab riwayat hadits-hadits Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam sudah tercantum dalam kitab-kitab hadits induk yang shahih dan kitab-kitab hadits induk lainnya.

Selanjutnya, dia (Nurhasan) tidak akan sanggup mencakup (menghafal) hadits-hadits Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam walau sekedar sepersepuluhnya. Oleh karena itu, bagaimana mungkin tidak dibolehkan seseorang menerima hadits-hadits Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam, kecuali hanya melalui dia, sedangkan dia pun sudah terbukti tidak pernah study pada Perguruan Darul Hadits di Makkah Al-Mukarramah. Orang ini sebenarnya hanya pemalsu keterangan, penipu ummat, untuk mengajak orang-orang awam masuk ke dalam alirannya.

Mengenai pertanyaan saudara tentang "Benarkah dia seorang Amirul Mukminin yang dibai'at secara ijma' dan bahwa mengenai Amirul Mukminin itu telah menunjuk seorang wakilnya yaitu Haji Nur Hasan Al-Ubaidah Lubis, dan adakah legalitasnya yang mewajibkan umat tauhid di Indonesia untuk patuh dan taat kepada dia?". Jawabannya: "Haji Nur Hasan Al-Ubaidah mengaku wakil Amirul Mukminin dan tidak ada orang yang mengangkatnya sebagai wakil. Tetapi orang ini sebenarnya hanyalah dajjal (penipu) dan pemalsu keterangan, sehingga tidak perlu dihiraukan dan tidak patut dipercaya, bahkan wajib dibongkar kepalsuannya kepada khalayak ramai serta di jelaskan penipuannya dan keterangan-keterangannya yang palsu supaya khalayak ramai mengetahuinya. Dengan demikian, kita termasuk orang yang berdakwah beramar ma'ruf nahi munkar, dalam hal ini memerangi aliran-aliran sempalan yang menyesatkan". Wallahu'alam.

[2] Beliau adalah Muhammad ibn Abdurrazak ibn Hamzah ibn Taqiyuddin ibn Muhammad, dari keturunan Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam. Ahli hadits yang berasal dari Mesir. Beliau meninggal hari kamis tanggal 22/2/1392 H (1972 M) setelah sakit cukup lama, dan dishalatkan di Masjidil Harom ba'da shalat maghrib.

Lihat biografi beliau dalam : Majalah At-Tauhid 01/03/2005, tahun 25 no. 6.

[3] Beliau adalah Abdul Dhohir (atau Muhammad Abdul Dhohir) ibn Muhammad Nuruddin At-Talini Al-Mishri Al-Makki, Abu Samah. Ahli hadits yang berasal dari Mesir. Syaikh meninggal tahun 1370 H/ 1950 M.

Lihat biografi beliau dalam: Natsrul Zawahir karya Dr. Yusuf bin Abdurahman hal. 736.

[4] Dari Tarjamah Syaikh Muhammad bin Abdullah As-Sumali karya Syaikh Umar bin Muhammad As-Subail dan Hasan bin Abdurahman Al-Mu'alim dalam Majalah Al-Asholah (27/79-82).

- [5] Fakta itu tercantum dalam surat beliau kepada Syaikh Al-Albani tertanggal 29/4/1390 H (3 Juli 1970 M). Surat ini disebutkan Al-Albani dalam Ash-Shahihah (II/22 Maktabah al-Ma'arif).
- [6] Beliau adalah Abu Abdurrahman Abdullah ibn Abdul Ghani ibn Muhammad ibn Muhammad ibn Abdul Ghani Khayath. Syaikh rahimahullahu meninggal di Mekkah di tahun 1415 H/ 1994 M. Biografinya ditulis oleh Muhammad Ali Al-Jafari berjudul 'Syaikh Abdullah Abdul Ghani Al-Khayath''.

Lihat biografi beliau dalam kitab: Dza'il Al-'Alam karya Ahmad Al-Alawanah, hal. 132, 'Itmam al-'Alam karya Dr. Nizar 'Abathah/Muhammad Riyadh al-Mahi, hal. 170 dan lainnya.

[7] Ahli hadits dan penulis yang membekas dihati, Pengajar di Darul Hadits Mekkah, dan salah seorang murid dari Syaikh Muhammad Nasiruddin Al-Albani. Syaikh Jamil wafat tahun 1431 H (2010 M) di Mekkah.

Biografi beliau bisa disimak dalam bukunya Kaifa Ihtadaitu Ila At Tauhid wa Ash Shirath Al Mustaqim.

Menolak Kebenaran Dari Yang Tidak Manqul Termasuk Kesombongan (11) Kesebelas.

Andaikata kita menolak kebenaran yang berasal dari mereka yang dianggap belum atau tidak manqul, atau merendahkan dan melecehkan mereka, niscaya sikap kita itu termasuk dalam kesombongan sebagaimana disebutkan hadits.

Imam Muslim rahimahullahu meriwayatkan,

و حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ دِينَارٍ جَمِيعًا عَنْ يَحْيَى بْنِ حَمَّادٍ قَالَ ابْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ حَمَّادٍ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبَانَ بْنِ تَغْلِبَ عَنْ فُضَيْلِ الْفُقَيْمِيِّ قَالَ ابْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ حَمَّادٍ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبَانَ بْنِ تَغْلِبَ عَنْ فُضَيْلِ الْفُقَيْمِيِ

عَنْ إِبْرَاهِيمَ النَّخَعِيِّ عَنْ عَلْقَمَةً عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَدُخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبْرٍ قَالَ رَجُلُ إِنَّ الرَّجُلَ يُحِبُّ أَنْ يَكُونَ ثَوْبُهُ حَسَنًا وَنَعْلُهُ حَسَنَةً قَالَ إِنَّ اللَّهَ جَمِيلُ يُحِبُّ الْجَمَالَ الْكِبْرُ بَطَرُ الْحَقِّ وَغَمْطُ النَّاسِ ثَوْبُهُ حَسَنًا وَنَعْلُهُ حَسَنَةً قَالَ إِنَّ اللَّهَ جَمِيلُ يُحِبُّ الْجَمَالَ الْكِبْرُ بَطَرُ الْحَقِّ وَغَمْطُ النَّاس

Dan telah menceritakan kepada kami Muhammad bin al-Mutsanna dan Muhammad bin Basysyar serta Ibrahim bin Dinar semuanya dari Yahya bin Hammad, Ibnu al-Mutsanna berkata, telah menceritakan kepada kami Yahya bin Hammad telah mengabarkan kepada kami Syu'bah dari Aban bin Taghlib dari Fudlail al-Fuqaimi dari Ibrahim an-Nakha'i dari Alqamah dari Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu'anhu dari Nabi shallallahu'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Tidak akan masuk surga orang yang di dalam hatinya terdapat seberat biji sawi dari kesombongan." Seorang laki-laki bertanya, "Sesungguhnya laki-laki menyukai baju dan sandalnya bagus (apakah ini termasuk kesombongan)?" Beliau menjawab: "Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan. Kesombongan itu adalah menolak kebenaran dan meremehkan manusia." (Shahih Muslim no. 91 –Cet Darul Mughni).

Perhatikanlah dalam hadits diatas, bukankah Nabi shallallahu'alaihi wasallam menyebutkan secara umum "menolak kebenaran" beliau tidak mengecualikan dengan perkataan semisal, "Kecuali kalau kebenaran itu datangnya dari orang yang belum manqul" atau "kecuali kebenaran itu datangnya dari si fulan atau si fulan?!!". Justru menolak kebenaran termasuk kesombongan yang mencegah seseorang masuk surga.

Kadang kala, para pengikut Haji Nur Hasan Ubaidah menuntut kepada orang yang menyampaikan kebenaran keabsahan manqulnya. Padahal amar ma'ruf nahi mungkar itu tidak lah disyaratkan harus manqul dahulu atau memiliki sanad/ijazah dahulu.

Dalam hadits yang terkenal disebutkan,

"Barangsiapa diantara kamu melihat kemungkaran hendaklah ia mencegah kemungkaran itu dengan tangannya. jika tidak mampu, hendaklah mencegahnya dengan lisan, jika tidak

mampu juga, hendaklah ia mencegahnya dengan hatinya. Itulah selemah-lemah iman." (Shahih Muslim no. 49 –cet Darul Mughni)

Coba renungi, Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam tidak pernah mengatakan, "Hendaklah kamu memiliki ijazah sanad dahulu atau hendaklah kamu manqul dahulu, baru mencegah kemungkaran !!!". Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam hanya berbicara secara umum, siapa yang mengetahui kemungkaran hendaklah ia mencegahnya.

Ahli Hadits Abad ini Syaikh Al-Albani rahimahullahu juga menggunakan hadits ini ketika seorang pembantah memintanya menunjukan ijazah terlebih dahulu sebelum mengkritiknya. Beliau rahimahullahu menceritakan dalam kitabnya, Silsilah Adh-Dhaifah (1/103-104) tatkala beliau berdialog dengan seorang Syaikh lulusan Al-Azhar,

"... saya beritahu kepadanya bahwa hadits (yang ia sebutkan) itu dha'if, tetapi ternyata dia justru bertambah keras!!, dan membanggakan kepadaku Ijazah Al-Azhar-nya, dan dia menuntut ijazahku sehingga aku pantas mengkritiknya!, maka aku jawab, sabda Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam, "Barangsiapa diantara kamu melihat kemungkaran ...! (al-hadits)".

Syaikh Al-Albani ini sebenarnya memiliki ijazah periwayatan dari Syaikh Muhammad Raghib Tabakh rahimahullahu,[1] hanya saja beliau ingin mengingatkan kepada orang tersebut bahwa kebenaran itu harus diterima darimanapun datangnya, hatta dari orang yang tidak memiliki ijazah sekalipun.

Syaikh Al-Muhadits Al-Albani rahimahullahu menyebutkan ijazah beliau dalam Shahih Abu Dawud (5/253-254), setelah menyebutkan hadits Musalsal Al-Mahabah yang terkenal itu,

"Dan sungguh telah memberikan ijazah kepadaku untuk hadits musalsal ini Syaikh Al-Fadhil Raghib At-Tabakh rahimahullahu...".

Syaikh Al-Albani rahimahullahu meriwayatkan dari Syaikh Muhammad Raghib rahimahullahu kitab tsabat (kitab isnad dan ijazah) yang berjudul "Al-Anwar Al-Jaliyah Fi Mukhtasar Al-Atsabat Al-Halabiyah".[2]